

APPENDICES

DATA CARD OF THE EXPERT WITNESSES EXAMINATIONS

A. The first expert witness

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-001
Source Expression	Target Expression	
54. MJ: ya. jadi kami akan mengucapkan secara Bahasa Indonesia karena itu bahasa nasional kita ya. Nanti supaya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris	I: ya. ya. he will say in Indonesian because it is our national language. Then I will translate it into English for you	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter uses third person and first person in translating the utterance. It makes the expression less appropriate because the TE does not reproduce the MJ's utterance though he conveys the meaning. It becomes the interpreter who speaks to the W not the MJ. So the function as the bridge and mediator is failed. The interpreter reconstructs the SE into the TE as if he speaks on behalve of the MJ, instead of reflecting that it is the MJ who is speaking.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-002
Source Expression	Target Expression	
124. LA: e::: coba saudara jelaskan kepada kami mungkin e::: kira-kira apa pengalaman-pelama=pengalaman yang sudah pernah anda lakukan sebagai seorang e::: e::: ahli patologi forensic	I: please explain to us your experience as a forensics pathologist- { <i>interrupted by W</i> }	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterance such as “mungkin e::: kira-kira apa pengalaman-pelama=” and superfluous phrase such as “yang sudah pernah anda lakukan”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-003
Source Expression	Target Expression	
127. W: and I've performed	I: dan saya sudah	
128. W: roughly two thousand five hundred cases	I: melaku::: e::: sedan::: e::: dan saya sudah melakukan pemeriksaan seperti	

129. LA: No, no, no {protest}	itu kira-kira dalam dua ribu lima ratus kasus
131. W: Yes	130. I: two thousand five hundred cases right?
133. LA: two thousand?	132. I: two thousand five hundred?
	134. I: <u>two thousand five hundred cases</u> , dua ribu lima ratus kasus
Strategy: Paraphrase	
Situation: COI – II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The LA intercepts to protest what the interpreter has expressed about the number of the performed case. Then, the interpreter asks the W to clarify the number that is two thousand five hundred cases. He mentions the object “pemeriksaan seperti itu” in the TE in order to give clear intended meaning when rendering the word “performed”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-004
Source Expression	Target Expression	
142. W: I’m=I also a reviewer	I: saya juga adalah seorang e:::	
143. W: for::: several forensics journals	reviewer atau pengkaji::: ulang	
	I: saya adalah seorang yang e:::	
	mengkaji::: be::: u=pengkaji ulang	
	untuk beberapa jurnal forensic	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has stumbling rendition and difficulty in translating “reviewer” which is indicated by “e:::” and prolonged words “pengkaji:::” and “mengkaji:::”, etc. He re-expresses “reviewer” in longer phrase that is “pengkaji ulang” rather than “pengulas”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-005
Source Expression	Target Expression	
144. W: and I’m also in the international criminal court of list of expert for forensics pathology	I: >dan saya juga berada dalam< e:::	
	pengadilan inter=e=krim=Mahkamah	
	inter=kr=Internasional	
	kri=mahkamah= mahkamah kriminal	
	internasional di bid=untuk bidang	
	patologi	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter has hastling rendition and immediate revision for “international criminal court” into “pengadilan inter=e=krim=Mahkamah inter=kr=Internasional kri=mahkamah= mahkamah kriminal internasional”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-006
Source Expression	Target Expression	
145. LA: apakah juga saudara pernah juga ditugaskan untuk melakukan beberapa kegiatan sebagai tim forensic mungkin di Inggris atau di luar negeri?	I: have you ever been assigned to work as part of a forensic team in Eng=in the UK or overseas?	
Strategy: Compression		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses “melakukan beberapa kegiatan” into single word “work”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-007
Source Expression	Target Expression	
149. LA: kalau di Kosovo itu untuk apa itu? Untuk melakukan kegiatan apa di Kosovo?	I: why=why did you go to Kosovo? What=what for?	
Strategy: Compression		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reformulates the SE question into more concise TE question. He shortens the redundant question “Untuk melakukan kegiatan apa di Kosovo?” into “What=what for?”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-008
Source Expression	Target Expression	
153. LA: kalau yang di Bali, apa yang=siapa yang ber=siapa yang menugaskan saudara ke Bali?	I: what about your assignment in Bali? Who=who=who assigned you to go to Bali?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter reformulates the phrase “Kalau yang di Bali” into a question such as “what about your assignment in Bali?”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-009
Source Expression	Target Expression	
164. LA: bisa saudara(.) tunjukkan salah satu dari sertifikatnya!	I: could you show to us the::: token of appreciation that you get from the Indonesian police, Indonesian National Police!	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses “sertifikatnya” into longer phrase “token of appreciation that you get from the Indonesian police, Indonesian National Police”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-010
Source Expression	Target Expression	
213. LA: ada dua container yakni (#2) sepul=yang berisi sepuluh cc, ya itu ya, 214. LA: ga=yaitu adalah <i>gastric fluid</i> yaitu adalah artinya adalah cairan lambung yang diambil dari::: cairan lambung yang diambil dari::: korban 215. LA: dari korban Mirna dua::: <i>container</i> dan kemudian hal itu diserahkan kepada(.) keluarga <i>as follow</i> e::: untuk di= <i>follow up</i> =untuk di=ditindak lanjuti	I: two containers containing ten cc respectively I: containing- (interrupted by LA) I: S so::: (#2) e::: te::: e there are(.) samples::: in(.) two containers=e sample of::: two containers containing ten cc of aspirate (#2) respectively and this are delivered to::: the::: family (#2) of the victim	
Strategy: Parallel Reformulation & Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition and immediate revision such as “dua container” into “samples::: in(.) two containers=e sample of::: two containers”. The LA intercepts his utterance to express the aim of the previous utterance. The interpreter omits redundant expression such as “yaitu adalah artinya adalah cairan lambung yang diambil dari::: “ and unimportant phrase “as follow e::: untuk di=follow up=untuk di=ditindak lanjuti”.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W1-011
--	--------------

Source Expression	Target Expression
223. LA: kalau kita sebutkan kematian adalah lapan belas::: tiga puluh maka itu adalah tujuh puluh menit setelah meninggalnya korban Mirna telah diambil cairan dari lambung tersebut	I: so, the aspirate was taken about seventy minutes after::: the death of the victim
Strategy: Omission	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits less significant clause " kalau kita sebutkan kematian adalah lapan belas::: tiga puluh".	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-012
Source Expression	Target Expression	
225. LA: dan kemudian itu telah disita oleh polisi	I: and that has been confiscated by the police	
226. LA: pada jam (#3) lihat jamnya (asking the operator to show the slide) terus. Terus. Terus. Kita lihat jamnya. Atau mungkin di bawahnya. Coba di atasnya ada jamnya diambil. Malamnya jam dua puluh dua. Paling tinggi mungkin. Paling atas. Ya, ini. <i>On this day by this day</i> jam enam=tanggal enam juga malam yang sama pada jam dua puluh tiga wib	I: at twenty e::: {interrupted by LA} I: at eleven e::: at eleven p.m	
LA: dua puluh tiga wib		
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits unimportant utterance which is unrelated to the context such as "(#3) lihat jamnya (asking the operator to show the slide) terus. Terus. Terus. Kita lihat jamnya. Atau mungkin di bawahnya. Coba di atasnya ada jamnya diambil. Malamnya jam dua puluh dua. Paling tinggi mungkin. Paling atas. Ya, ini. On this day by this day jam enam=tanggal enam juga malam yang sama".		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-013
Source Expression	Target Expression	

228. LA: kemudian setelah ini kami juga telah menyerahkan pada saudara	I: and after this we have also sent to you
229. LA: yaitu adalah surat (#3) lapporan berita acara laporan dari <i>laboratory</i> POLRI	I: e::: e::: e::: a report from the::: e::: police laboratory
Strategy: Compression	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reproduces general noun phrase “a report from the::: e::: police laboratory” in translating “surat (#3) lapporan berita acara laporan dari <i>laboratory</i> POLRI”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-014
Source Expression	Target Expression	
245. LA: Apakah saudara dapat bisa memberikan penjelasan kepada pengadilan ini kira-kira apa yang saudara temukan dan bisa saudara sampaikan e::: kepada pengadilan ini untuk dapat pengadilan ini me=untuk membantu peangadilan ini tentang hal-hal sebab kematian daripada korban?	I: so could you tell the court e::: based on your expertise e::: e::: matters e::: on::: the::: case that lead to the death of the victim which could(.) be of help or to assistant e::: for the court?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses and reconstructs the superfluous utterance such as “kira-kira apa yang saudara temukan dan bisa saudara sampaikan e::: kepada pengadilan ini” into “based on your expertise” initiated by “e:::”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-015
Source Expression	Target Expression	
334. LA: Baik. Tadi saudara menjelaskan ada dua hal. Pertama saudara jelaskan adalah bahwa kalau sianida itu masuk melalui penghirupan berbeda akibatnya dengan kalau melalui mulut	I: so basically you are explaining that e::: cyanide the=the=the cyanide if inhaled the effect will be different from when it is ingested	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits less significant and redundant sentence “Tadi saudara menjelaskan ada dua hal”. He has hastling rendition.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-016
Source Expression	Target Expression	
336. LA: coba saudara bedakan. Kalau itu=ini tadi ‘kan bukan soal kematian ‘kan? Saya mau konfirmasi dulu. Apakah yang kita bicarakan ini bukan kematian tapi adalah akibatnya kalau <i>collapse</i> gitu kira-kira?	I: e::: let me confirm e::: with you first. Here we are not talking about death, but about collapse. Is it true?	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits less significant sentences such as “coba saudara bedakan. Kalau itu=ini tadi ‘kan bukan soal kematian ‘kan?”. He also transfers “akibatnya kalau <i>collapse</i> ” into “collapse” that has different core of meaning. The SE is talking about the cause, while in the TE is talking about the collapse. He reformulates “gitu kira-kira” into “is it true?”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-017
Source Expression	Target Expression	
338. LA: Jadi, apa bedanya kalau seseorang menghirup sianida, berapa menit dia bisa(.) <i>collapse</i> ? Bukan mati ya. Dan kalau dia minum melalui minuman, berapa menit dia bisa <i>collapse</i> ? Pengalaman saudara dan artikel=menjelaskan artikel tadi	I: based on your experience, what is the different in term of (#2) e::: the time ellpase=the=the time ellapse when=when somebody inhale cyanide and when somebody ingests cyanide be=before they e::: collapse?	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits superfluous utterance such as “bukan mati ya”; and insignificant phrases like “melalui minuman” and “dan artikel=menjelaskan artikel tadi”. He also reformulates two questions in the SE into one question in TE.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-018
Source Expression	Target Expression	

339. W: in(.) generally 340. W: inhalation will be faster than ingestion	I: pada umumnya I: penghirupan e::: masuk e::: se=lewat e::: pernafasan=jalur pernafasan itu lebih cepat daripada masuk e::: efeknya akan lebih cepat terlihat dibandingkan apabila masuknya lewat jalur pencernaan
Strategy: Parallel Reformulation & Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has hastling utterance and immediate revision in translating “will be faster” indicated by “e:::” such as “lebih cepat daripada masuk e::: efeknya akan lebih cepat terlihat”. He also transfers “inhalation” into longer expression and immediate correction “penghirupan e::: masuk e::: se=lewat e::: pernafasan=jalur pernafasan itu” and “ingestion” into “masuknya lewat jalur pencernaan”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-019
Source Expression	Target Expression	
348. LA: bagaimana kalau dengan yang diminum? 349. LA: maksud saya begini. Seandainya dengan <i>volume</i> yang sama. Dihirup volumenya umpamanya seratus milligram, kemudian ditelan juga seratus. Mana lebih cepat dia <i>collapse</i> ? Bukan mati, <i>collapse</i>	I: what about the- { <i>interrupted by LA</i> } I: okey, let’s say the amount of cyanide is one hundred milligram. One is inhaled, the other one is ingested. Which one would e::: induce::: collapse::: faster?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
Before the interpreter finishes the rendition, he is intercepted by the LA’s next explanation. The interpreter omits insignificant clause “maksud saya begini”. He also omits redundant utterance “Bukan mati, <i>collapse</i> ” which aims to emphasize the condition after taking the cyanide.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-020
Source Expression	Target Expression	
353. LA: Tadi artikel yang saudara sampaikan dikatakan di sana, kalau diminum itu lebih kurang paling cepatnya adalah tiga puluh menit? Saya salah menafsirkan atau	I: e::: you said=you cited in the articles e::: ingested e::: the victim would collapse after thirty minutes. Is that true? Or::: please [give e::: us e::: some explanations	

bagaimana? Coba jelaskan kembali!	
Strategy: Parallel Reformulation & Inferencing	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reformulates superfluous utterance or clause “Tadi artikel yang saudara sampaikan dikatakan di sana” into hastling rendition with immediate revision “e::: you said=you cited in the articles”. He also reproduces shorter question “Is that true?” of the SE question “Saya salah menafsirkan atau bagaimana?”	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-021
Source Expression	Target Expression	
379. W: As illustrated in the journal 380. W: can I have a pointer please! <i>((ask for the operator to borrow the pointer but the LA who lend his pointer. The W and I, then came closer to the slide screen))</i> when you process e::: tis=tissue in slide= in a glass slide 381. W: into a glass slide 383. W: hu uh 385. W: slide 387. W: ya, glass slide. Microcopying glass	I: Sebagaimana diilustrasikan di jurnal I: when you process a tissue? { <i>clarifying</i> } 382. I: glass slide? { <i>clarifying</i> } 384. I: slide? { <i>clarifying</i> } 386. I: Ketika anda memproses jaringan tubuh dalam suatu s s { <i>clarifying</i> } slide? Glass? I: O::: di=di gelas i=itu di kaca= kaca yang digunakan untuk melihat di bawah mikroskop itu ‘kan ada kaca kotak itu ‘kan <i>((the hand was moving to illustrate the glass slide))</i> . Nah, kalau kita melihat(.)nya di bawah kaca seperti itu di::: bawah mikroskop=dengan kaca seperti itu di bawah mikroskop	
Strategy: Repair & Paraphrase		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter clarifies several terms for several times. He translates “microcopying glass” into long description in casual sentence “O::: di=di gelas i=itu di kaca= kaca yang digunakan untuk melihat di bawah mikroskop itu ‘kan ada kaca kotak itu ‘kan” . He restates it in the next sentence in more structured statement with immediate correction “di bawah kaca seperti itu di::: bawah mikroskop=dengan kaca seperti itu di bawah mikroskop”.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W1-022
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
402. LA: Saya mau bertanya. Apakah ini::: saudara temukan di dalam pemeriksaan yang telah dilakukan oleh e::: yang saya=dokumen saya yang saya serahkan kepada saudara?	I: >I would like to ask you question. Did you find this in the documents that I have sent you?<
Strategy: Omission	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant phrase “pemeriksaan yang telah dilakukan oleh e::: yang saya”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-023
Source Expression	Target Expression	
407. LA: kalau demikian halnya, apa menja=apa kesimpulan saudara? Kalau(#2) kalau=seharusnya ap=seharusnya harus dijelaskan ini?	I: so what is your conclusion then?	
Strategy: Omission & Compression		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits superfluous question “Kalau(#2) kalau=seharusnya ap=seharusnya harus dijelaskan ini?”. He transfers “kalau demikian halnya” into discourse marker “so”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-024
Source Expression	Target Expression	
408. W: I::: probably I have to conclude it all=to all=all of the overall features rather than just one feature 409. W: I'd like to::: make the conclusion later	I: sorry? {clarifying or asking repetition} I: O, saya akan memberikan kesimpulannya nanti setelah semuanya saya jelaskan	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks the W to repeat the utterance for clearer utterance. He reproduces longer adverbial phrase for the translation of “later” into “nanti setelah semuanya saya jelaskan”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-025
Source Expression	Target Expression	
440. LA: sebelum ke otopsi::: <i>I wanna ask e::: sa=saya mau tanya. Di dalam pemeriksaan kita di sini, ada juga di e::: ditemukan dalam hati si=sianida?</i>	I: so e::: e::: before you go on to e::: <i>autopsion</i> examination >I would like to ask you.< Is=in=in during the::: examination here, did you find any traces of e::: cyanide in the::: liver?	
Strategy: Reproduction		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter uses reproduction in translating “otopsi” into “autopsion” that is not accurate.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-026
Source Expression	Target Expression	
533. LA: <i>can we come back</i> – oh sori, bisa kita kembalikan dulu, pastikan dulu apakah itu betul negatif cairan lambung itu? (#2) <i>surprise!</i> 535. LA: Ya negatif. Yang tadi B=BB empat itu. Karena itu cairan lambung yang diambil dari Mirna sebelum dia(.) menjatuhkan diri	534. I: apakah betul cairan lambung itu? { <i>asking repetition</i> } I: could you=could you confirm that the::: the BB four, the stomach aspirate is e::: taken from the body of the victim e::: shortly af=after(#2) [death=shortly after death	
Strategy: Compression		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetiton of the missing utterance to the LA. He translates “menjatuhkan diri” into single word “death” which is inappropriate. It should be “collapse”. He also misses to convey “negatif” in the TE.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-027
Source Expression	Target Expression	
554. LA: jadi BB empat yaitu cairan lambung dari::: Mirna yang diambil dari=cairan Mirna yang disita polisi itu, saya ulangi lagi, Ph-nya enam kom=enam ko=enam koma nol, arsenik negatif- 555. PJ: tolong ditunjukin ya! 557. LA: ion] sianida negatif, ion	556. I: [so, once again- I: so, once again I would like to high light BB e::: four or evidence number four in which the Ph is six, and then the arsenic level is nega=arsenic presence is negative, ion cyanide is negative, ion sodium is negative,	

natrium negatif, pestisida juga negatif, dan lain negatif	pesticide is negative
Strategy: Omission & Paraphrase	
Situation: MI	
Role: Facilitator of Communication	
The PJ intercepts shortly after the interpreter begins the rendition. But the LA does not respond to it, and the interpreter returns to translate the LA's utterance. The interpreter omits superfluous phrase that has been known by the interlocutors "cairan lambung dari:: Mirna yang diambil dari=cairan Mirna yang disita polisi itu". He re-expresses "saya ulangi lagi" into "once again I would like to high light". This means that he wants to emphasize and strengthen the aim of the utterance that it is very important. However, he misses to translates "ion natrium negatif" into "ion sodium is negative".	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-028
Source Expression	Target Expression	
601. W: so if converted is 602. W: one thousand two hundred and sixty milligram per liter	I: kalau di::: jadikan milligram I: <seribu dua ratus enam puluh milligram per liter> kalau dari gram dijadikan milligram	
Strategy: Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs “so if converted is” into “kalau di::: jadikan milligram”. He mentions the mass unit in order to make clear intended meaning. He also mentions it again in the last utterance “kalau dari gram dijadikan milligram”. This makes the TE redundant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-029
Source Expression	Target Expression	
621. LA: apa yang mau ingin saya jelaskan dengan itu? Apakah jumlah yang masuk sianida itu kalau besarnya segini, maka yang ditemukan di dalam lambungnya segini? Kira-kira begitu?	I: what the=what the=actually what do you want to(.) say by showing e::: this cases=cases reports? Are you going to say that if the amount of cyanide ingested is <u>this</u> and then the=the amount of cyanide that found in the e::: stomach would be <u>this</u> ? Or what?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter has hastling rendition and immediate revision in the beginning. He reformulates the first question “apa yang mau ingin saya jelaskan dengan itu?” into “what the=what the=actually what do you want to(.) say by showing e::: this cases=cases reports?”. The first question is difficult to understand because the LA asks what he actually means by his own saying. Then the interpreter predicts and concludes that he asks what the W want to say actually.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-030
Source Expression	Target Expression	
622. W: I::: this is to illustrate	I: sorry { <i>asking for clear utterance</i> }	
623. W: this is to illustrate	((<i>moving closer his ear</i>))	
624. W: when(.) cyanide is taken orally	I: ini adalah untuk mengilustrasikan	
625. W: we expect very high level of stomach e::: of cyanide in the stomach	I: ketika sianida di:::masukn lewat mulut atau di=dim=dim=ditelan	
	I: maka::: s s kadar sianida yang ditemukan dalam lambung akan menjadi sangat tinggi	
Strategy: Inferencing		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetition to get clear utterance. He re-expresses “taken orally” into double translation in a hastling utterance such as “di:::masukn lewat mulut atau di=dim=dim=ditelan”. He translates “we expect” into a single word “maka:::”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-031
Source Expression	Target Expression	
638. W: I know a little	I: tau, bisa tapi sedikit, katanya	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: C 3 rd – I		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter uses the third person in rendering the TE such that is “katanya”. He also has parallel reformulation as producing “know” into “tau, bisa...”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-032
Source Expression	Target Expression	
649. PP: yang ingin saya tanyakan. Bisa saudara ahli jelaskan tanda-tanda seseorang yang menimba=yang meninggal akibat serangan jantung?	I: could you please explain to(.) me a symptom of a person <died of heart attack?>	

Strategy: Omission
Situation: TI-PP
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits redundant utterance “yang ingin saya tanyakan”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-033
Source Expression	Target Expression	
650. W: symptoms or findings?	I: sym=sym=gejala yang Bapak maksud?	
Strategy: Inferencing		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		
The W clarifies what the PP intends to say. The interpreter re-expresses “symptoms or findings” into only “gejala”. He omits “findings” purposely, but adds “yang Bapak maksud” to produce clear intended meaning. Thus, he tries to reformulate the SE question.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-034
Source Expression	Target Expression	
651. PP: Ya	I: symptoms of person dying e::: of heart attack	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter restates the same utterance from the previous translation, instead of transferring literary into “ya”. He aims to emphasize the intended meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-035
Source Expression	Target Expression	
657. W: in most of our cases with heart attack	I: dalam sebagian besar kasus serangan jantung	
658. W: they just die suddenly.	I: <pasien meninggal tiba-tiba>	
The(#2) the patient just die suddenly	I: tanpa menunjukkan gejala-gejala	
659. W: without any of the symptoms	yang tadi disebutkan	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits redundant sentence “they just die suddenly”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-036
Source Expression	Target Expression	
660. PP: kalau untuk seseorang yang meninggal dikarenakan(#2) paru-paru atau paru-paru(#2) radang otak, bisa saudara ahli jelaskan apa gejala-gejalanya?	I: if somebody dies of e::: paru-paru e::: of lung e::: lung problems(#1) or::: meningitis(#1) men=meningitis=meningitis, e::: the inflammation of the brain, meningitis. Could you please explain to us the::: symptoms?	
Strategy: Parallel Reformulation & Paraphrase		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition and immediate revision because he merely conveys the SE into TE in translating “paru-paru” into “e::: paru-paru e::: of lung e::: lung problems”. He puts “problems” because he wants to explain that it is lungs disease. He repeatedly transfers “radang otak” into “meningitis”, but also gives an elaboration on it such as “e::: the inflammation of the brain”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-037
Source Expression	Target Expression	
664. W: and if this serious, if the condition is serious 665. W: they can::: become unconscious and eventually die	I: dan apabila kondisinya serius I: mereka dapat menjadi tidak sadarkan diri dan pada akhirnya meninggal dunia	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterance “and if this serious”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-038
Source Expression	Target Expression	
666. W: as for lung problem 667. W: it is too general question 668. W: not a specific illness	I: untuk e::: gangguan pada::: paru-paru I: pertanyaannya ini terlalu umum I: karena tadi anda menyebutkan paru-paru tanpa menyebut suatu penyakit	

	yang spesifik
Strategy: Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter gives elaboration in translating the last utterance “not a specific: into “karena tadi anda menyebutkan paru-paru tanpa menyebut suatu penyakit yang spesifik”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-039
Source Expression	Target Expression	
671. PP: ada tidak(#2) tanda-tanda(#3) yang saudara jelaskan tadi? penyakit jantung? E::: radang otak? Paru-paru? Yang sesuai dengan rekaman yang saudara lihat	I: do you found any symptoms(.) like the one that you have just described for mening=meningitis? For::: e::: heart attack? And also e::: lung(#2) problems?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “Yang sesuai dengan rekaman yang saudara lihat” as it has already mentioned in the previous utterance and understood by the interlocutors.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-040
Source Expression	Target Expression	
672. W: all I saw(#1) was that she(#1) suddenly collapse backward	I: yang saya lihat pada tayangan video tersebut adalah e::: ia, Mirna tiba-tiba e::: tidak sadarkan diri dan ja=e::: jatuh ke belakang. Kepalanya terjatuh ke belakang	
Strategy: Paraphrase & Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses “collapse backward” into “e::: tidak sadarkan diri dan ja=e::: jatuh ke belakang”. He adds information “kepalanya terjatuh ke belakang” which is not mentioned in detail in the SE.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-041
Source Expression	Target Expression	

673. PP: apakah dalam video tersebut saudara ahli melihat bahwa(#2) Mirna itu mengibas-kibaskan mulutnya? ((<i>practicing the waving over the mouth</i>))	I: did you see e.. on the video that Mirna e::: used her hand to be e::: in front of her mouth and wave the hand like this. As if e::: like(.) as if fanning ((<i>practicing the waving over the mouth</i>))
Strategy: Paraphrase	
Situation: TI-PP	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter translates “mengibas-kibaskan” into longer expression initiated by pause “e::: in front of her mouth and wave the hand like this. As if e::: like(.) as if fanning”	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-042
Source Expression	Target Expression	
677. PP: Tidak. Yang saya tanyakan, apakah saudara ahli melihat rekaman itu, tanda-tandanya, pada saat setelah meminum tiba-tiba Mirna itu mengibas-kibaskan mulutnya ((<i>practicing the waving over the mouth</i>))	I: did you on the video that after taking sip e::: Mirna then e::: put her hand in front of the=of her mouth and then wave the hand? ((<i>practicing the waving over the mouth</i>))	
Strategy: Paraphrase & Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The PP objects the answer of the W, and he restates the question again. The interpreter transfers “mengibas-kibaskan” into longer expression “e::: put her hand in front of the=of her mouth and then wave the hand”. He omits the negation “Tidak” and less important utterance “Yang saya tanyakan”. However, he misses to convey “melihat” in the TE.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-043
Source Expression	Target Expression	
679. PP: apabila seseorang meminum minuman yang mengandung sianida	I: if a person drinks e::: beverage which contains cyanide	
680. PP: selama ini setelah ahli membaca literatur, membaca jurnal, apa yang akan dirasakan oleh lidah pada saat seseorang meminum minumam yang mengandung sianida?	I: so far after you read journals, literatures, and other scientific e::: e::: text books, what would a person e::: feel on the tongue after ingesting cyanide?	

Strategy: Addition & Compression
Situation: TI-PP
Role: Facilitator of Communication
The interpreter mentions additional information “and other scientific e::: e::: textbooks”. He reproduces shorter expression when rendering “meminum minumam yang mengandung sianida” into “ingesting cyanide”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-044
Source Expression	Target Expression	
683. PP: apakah berasa panas atau apa?	I: would the person feels::: something hot(#1) in the mouth >after ingesting cyanide?<	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the question into a more structured question in TE by mentioning the subject “the person” and the adverb “in the mouth >after ingesting cyanide” that makes the question more formal.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-045
Source Expression	Target Expression	
685. PP: Oke. Berlanjut. Saudara ahli(#3) tahu tidak tanda-tanda apabila seseorang mengalami kegagalan organ dalam menggunakan oksigen (#2) [apabila organ (#2) 686. PP: tidak dapat menggunakan oksigen tanda-tanda gejala terhadap orang tersebut seperti apa?	I: yeah, do you-] I: what symptom do you know=do=do you know what symptom would appear if the internal organs >failed to take oxygen?<	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterance such as “organ (#2) tidak dapat menggunakan oksigen tanda-tanda gejala terhadap orang tersebut seperti apa”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-046
Source Expression	Target Expression	
687. W: eventually it means that internal organ will not work 688. W: and they will-] and they	I: jadi pada intinya, organ bagian dalam kalau tidak dapat memperoleh oksigen [tidak akan bekerja	

will under=they will go into multiple organ failure 689. W: and the person will feel very ill 690. W: and will go into::: may go into coma and eventually death	I: dan e::: kemudian akan terjadi kegagalan organ=berbagai kegagalan organ I: dan orang yang bersangkutan akan merasa sangat sakit, sangat-sangat e::: merasa sangat tidak enak badan I: dan kemudian akan jatuh koma dan akhirnya meninggal dunia
Strategy: Addition & Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter puts additional information that makes the TE redundant such as “kalau tidak dapat memperoleh oksigen”. He reproduces “multiple organ failure” in immediate revision “kegagalan organ=berbagai kegagalan organ” and “feel very ill” into “merasa sangat sakit, sangat-sangat e::: merasa sangat tidak enak badan”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-047
Source Expression	Target Expression	
699. PP: saudara ahli] yang saya tanyakan, apakah gejala itu bisa disebabkan dikarenakan kegagalan organ dalam menggunakan oksigen?	I: e::: as far as as this case is concerned, concerning Mi=Mirna, the symptom that Mirna has shown, can::: <you conclude that> base=can you conclude based on the symptom that this is because of the failure of internal organs to take oxygen?	
Strategy: Addition & Inferencing		
Situation: COI→ revisi		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter produces redundant utterance such as “e::: as far as this case is concerned, concerning Mi=Mirna, the symptom that Mirna has shown” which functions to build up the opening or context. He omits insignificant utterance “saudara ahli] yang saya tanyakan”. He reformulates the SE question which asks whether the symptom is caused by the oxygen failure into superfluous TE question because he mentions “based on the symptom” which is already represented by “this is”. Thus, the interpretation becomes can you conclude based on the symptom that this is because of the failure of internal organs to take oxygen?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-048
Source Expression	Target Expression	

700. W: No. like I said, in a person who sudden collapse, there can be many other causes of that	I: Tidak. Dalam e::: pada orang yang tiba-tiba e::: kolaps atau tidak sadarkan diri ada berbagai macam penyebab
Strategy: Omission & Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits less relevant clause “like I said”. He has a double translation of “collapse” into “kolaps atau tidak sadarkan diri” which is initiated by “e:::”. This can be assumed that he has an approximation.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-049
Source Expression	Target Expression	
705. PP: Ya. saudara ahli, tadi saudara ahli mengatakan bahwa korosif yang::: ada dalam(#2) tubuh itu dikarenakan adanya zat-zat yang mengandung korosif	I: e. you said that e::: the::: corrosiveness on::: stomach lining is caused by e::: corrosive material(#1) that is ingested. (#2)That is taken into the body	
Strategy: Omission, Paraphrase & Repair		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-express “dalam(#2) tubuh” into longer phrase “on::: stomach lining” which is more specific. He also translates “adanya” into “that is ingested” and revises it in the next TE after two seconds “(#2)That is taken into the body”. He omits redundant and insignificant utterance such as “Ya. saudara ahli”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-050
Source Expression	Target Expression	
709. PP: asam=asam itu [maksudnya apa? 711. PP: asam? 713. PP: asam yang sangat kuat itu::: seperti apa contohnya?	710. I: asam] 712. I: asam yang sangat kuat I: You=you said about the strong acid. Could you please explain what is strong acid?	
Strategy: Inferencing		
Situation: IWQ-PP		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter initially answers the PP’s question which is inappropriate. However, he translates the last SE question by reconstructing the request to give an example “contohnya” into elaboration “explain”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-051
Source Expression	Target Expression	
736. PP: anda(.) tidak yakin?	I: you are not sure?	
737. PP: ragu-ragu [tadi. ragu-ragu mengatakan-	I: you said] you are in doubt. You said you are in doubt. You are not sure	
Strategy: Repair		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The PP starts to argue the W statement. The interpreter has a redundant expression in TE. He repeatedly states “you said] you are in doubt. You said you are in doubt. You are not sure” in order to emphasize the intended meaning. He tries to change “in doubt” into “not sure” which actually has the same meaning.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-052
Source Expression	Target Expression	
739. PP: anda ragu-ragu tapi anda tadi di=di=di::: kat=ditanyakan oleh penasehat hukum “apakah ini(.) karena <u>sianida?</u> ” saudara(.) ahli bilang “tidak”. <u>Ragu-ragu atau tidak?</u>	I: but earlier when the legal=when the legal advisor asked you question, you said that e::: whether this is because of cyanide, and your answer was or your replay was that no. so, I <u>want to ask you what is your real answer?</u> Is it=are you in doubt? Is doubtful is the answer? Or “NO” is the answer? What is your real answer?	
Strategy: Addition & Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The PP doubts the W’s testimony if he is sure or not. The interpreter makes an additional question in order to deliver clear intention of the question by using stress on it. However, since he states it twice in the TE, it becomes redundant such as “ <u>I want to ask you what is your real answer?</u> and “What is your real answer?”. He also reconstructs the question “Ragu-garu atau tidak?” into “Is doubtful is the answer? Or “NO” is the answer?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-053
Source Expression	Target Expression	
740. W: I’m not really sure the question(#2) but this is what I have to say	I: saya tidak begitu yakin dengan pertanyaannya, akan tetapi inilah yang dapat saya katakan	

Strategy: Inferencing
Situation: QW
Role: Facilitator of Communication
The W challenges or does not sure about the question in relation to the context. The interpreter reconstructs the rendition to lessen the translation of “what I have to” which is a must to him to say something into “yang dapat” which means it is the only thing that he can say.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-054
Source Expression	Target Expression	
766. W: the pathologist perform the post-mortem	I: ahli patologi melakukan e::: <i>post-mortem</i>	
767. W: examining the organs	I: dengan memeriksa semua organ	
768. W: and take appropriate specimen for toxicology	I: dan mengambil specimen <untuk toksikologi>	
Strategy: Reproduction		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces the SE as it is in the TE such as “post-mortem” which is initiated by “e:::”. This means that the interpreter has difficulty on finding the proper translation. He misses to convey “appropriate” in his translation. This causes the intended meaning is not properly transmitted.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-055
Source Expression	Target Expression	
779. PP: Maksud saya begini. Apabila ada yang masuk dua puluh mili, namun di dalam diketemukan satu mili, itu yang dapat menjelaskan hilangnya(.) yang sembilan belas mili itu apakah ahli patologi ataukah ahli tok=sikologi?	I: Okey. What=what=my >question is actually this. What I mean is this.< If for example, the victim ingest a twenty milliliters of cyanide, however the::: the cyanide found left in the body is only one milliliter. So, there is a loss of nineteen milliliter. The qu=who has the authority to explain? E::: e::: to explain about this e::: about the different. Is it the::: pathologist or the toxicologist?	
Strategy: Addition		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter reconstructs the argument in chronological order or steps. He elaborates the question in the next utterance since he wants to express the most appropriate translation such as “E::: e::: to explain about this e::: about the different.” He also produces superfluous utterance in the initial part such as “What=what=my >question is actually this”. Therefore, it becomes redundant.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-056
Source Expression	Target Expression	
780. W: I think that=first of all I think you miss=the the the volume is missundertood	I: saya kira pertama-tama volumenya itu e::: e::: di sini terjadi salah pengertian e::: tentang volume	
781. W: twenty mills is less to have been absorbed	I: e::: diduga ada dua puluh milliliter yang diserap	
782. W: but it doesn't mean this twenty milli of cyanide	I: tetapi itu tidak berarti ada sianida sebes=sebanyak dua puluh milliliter	
783. W: is twenty mills of coffee containing cyanide	I: yang dimaksud di sini adalah dua puluh milliliter kopi yang mengandung sianida	
784. W: and according to the toxicologist	I: dan menurut toksikologi	
785. W: it=there is about two hundred and ninety over grams	I: <ada sekitar dua ratus Sembilan puluh(#2) delapan de=milligram>	
786. W: of sodium cyanide	I: sodium sianida	
787. W: that is the toxicologist calculation	I: itu adalah perhitungan yang dilakukan oleh ahli racun atau toksikologi	
Strategy: Addition		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		
The W argues that the PP is wrong about the volume and makes superfluous utterances, instead of directly answers the question. The interpreter specifies to translate “two hundred and ninety over grams” into “dua ratus Sembilan puluh(#2) delapan de=milligram”. He mentions the exact quantity of the liquid in order to provide correct fact.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-057
Source Expression	Target Expression	
793. PP: Ya. jadi siapa yang berhak memberikan penghitungan terhadap e e racun-racun yang ada di dalam tubuh? Kenapa bisa jadi segini? Kenapa bisa jadi segono? Kenapa bisa jadi begitu? Itu apakah ahli toksikologi ataukah ahli(.) patologi?	I: so who has the right to::: e::: determine e::: to to determine or to say that the::: content of e::: that the::: cyanide left in the body is this amount the::: different(.) with the cyanide being ingested is that amount? Is it the pathologist or the::: toxicologist?	

	Where is the authority to say?
Strategy: Inferencing	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The PP repeats the same question in order to get direct answer from the W. The interpreter has hastling rendition in re-expressing the TE. He reconstructs the initial question that asks about the authority in determining the liquid calculation and the less formal or superfluous questions “Kenapa bisa jadi segini? Kenapa bisa jadi segono? Kenapa bisa jadi begitu?” into one question with prolonged words and pauses such as “who has the right to::: e::: determine e::: to to determine or to say that the::: content of e::: that the::: cyanide left in the body is this amount the::: different(.) with the cyanide being ingested is that amount?”. He restates concise question in the last utterance in order to emphasize that the W has to be straight in giving the answer. Thus, does not make the TE redundant.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-058
Source Expression	Target Expression	
794. W: I think(#3) the question is very::: (#3) abstract. But all I can say is that(#3) the pathologist is the one who examine the body	I: pertanyaannya sangat abstrak. Tetapi yang dapat saya katakan adalah bahwa ahli patologi akan memeriksa jenazah	
795. W: and:::	I: dan	
796. W: he will collect specimen	I: ia akan mengumpulkan spesimen	
797. W: for the toxicologist to test	I: untuk diuji oleh ahli racun atau toksikolog	
798. W: so the toxicologist	I: jadi ahli racun tersebut	
799. W: apart from examine the specimen	I: selain melakukan pemeriksaan terhadap spesimen yang diambil	
800. W: do not even come close to the body	I: bahkan tidak(.) datang mendekat ke jenazah tersebut	
801. W: so I think that the tox=toxicologist would not be con=would be::: the one	I: jadi saya kira toksikolog=ahli racun atau toksikolog tidak akan menjadi orang	
802. W: that will measure the(#1) volume of the gastric contents during the time of autopsy	I: yang akan mengukur volume dari isi e::: (#3) lambung(.) pada waktu otopsi dilakukan	
803. W: Yes, they will measure the volume	I: Ya, mereka akan mengukur volumenya	
804. W: when it is sent to the lab	I: ketika sudah dikirim ke laboratorium	
805. W: but not during the autopsy	I: tetapi tidak pada waktu otopsi dilakukan	

Strategy: Parallel Reformulation
Situation: QW
Role: Language Barrier Remover
The W keeps on criticizing PP's question and delivers the explanation of his answer rather than gives a direct answer. The interpreter has an immediate revision of "toxicologist" into "toksikolog=ahli racun atau toksikolog" which makes the rendition little bit superfluous but still grasp the intended meaning.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-059
Source Expression	Target Expression	
806. PP: >saudara ahli, yang ingin saya tanyakan,< apakah ketika ahli <toksikologi> menyatakan bahwa seseorang itu a a::: ada racun serangga. Dan ahli patologi mengatakan bahwa seseorang itu mati dikarenakan racun. Dan ahli toksikologi mengatakan dia::: racunnya itu adalah racun serangga yang dapat mematikan. Apakah bisa seseorang langsung bisa dikatakan penyebab kematiannya=kematiannya adalah dikarenakan racun serangga?	I: if for example if a toxicologist says that the cause of death of a person is because of e::: insecticide or e::: e::: and=while the pathol= while the pathologist says that the cause of the death of the person is because of em::: toxin. Em::: Could it be ascertained that the::: cause of the death of the person is actually because of insecticide?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter does not have smooth rendition. He omits redundant utterance such as "Dan ahli toksikologi mengatakan dia::: racunnya itu adalah racun serangga yang dapat mematikan".		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-060
Source Expression	Target Expression	
828. PP: apakah(#3) semuanya(#2) wajib ditemukan sianida? >Maksudnya tadi 'kan darah, hati, lambung.< Apakah ketiga dalam simposium itu harus ada ketiga-tiganya sianida atau hanya salah satu saja?	I: a=according to the::: result of the symposium. E::: in order to::: e::: e::: s shu=shu=shall cyanide be found, >in the case of cyanide poisoning<, shall cyanide be found in the blood, in the::: liver, and also in the stomach? Is it(.) a must? Is it like=is it is it a must that cyanide has to be found in the blood, in the liver, and also in the stomach? In the stomach [in the case of-	

Strategy: Parallel Reformulation & Repair
Situation: TI-PP
Role: Facilitator of Communication
The interpreter reformulates the question since it is superfluous or rather complicated to understand. He has immediated revision for example “e:: s shu=shu=shall cyanide be found, >in the case of cyanide poisoning<, shall cyanide be found in the blood...”. He also restates the question “is it a must?” into longer question in the next utterance such as “Is it like=is it is it a must that cyanide has to be found in the blood, in the liver, and also in the stomach?” in order to make clear intention of the question”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-061
Source Expression	Target Expression	
829. W: if it's]=it's due to post-mortem production?	I: e:: apakah it=e:: maksudnya yang me=yang Bapak maksud apakah e:: e:: karena sia=sianida tersebut dihasilkan pasca kematian? Maksud Bapak apa tadi?	

Strategy: Parallel Reformulation & Repair
Situation: QW
Role: Facilitator of Communication
The W clarifies the aim of the question to the PP. The interpreter makes hastling rendition and immediate revision of an incomplete question. Thus, he misses the intention at first since he conveys that if the post-mortem produces cyanide, while the SE intends to ask if it is related to any production of the post-mortem. Therefore, he revises it into more general question in the next utterance “Maksud Bapak apa tadi?”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-062
Source Expression	Target Expression	
847. PP: bisa saudara ahli jelaskan setelah ahli membaca beberapa jurnal atau simposium. Maksimal yang bisa dihasilkan daripada e:: sianida yang dikarenakan paska kematian itu berapa banyak?	I: e based on the journals and periodicals and e:: literatures that you have e:: read, how much cyan=cyanide could be:: e:: ho=could be produced em(#2) at most (#3) in maximum?	
Strategy: Approximation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter transfers “symposium” into “periodicals and e::: literatures”. This is an effort of the interpreter in retrieving or selecting the most proper translation that finally comes to estimation for its equivalent. However he misses to convey “yang dikarenakan paska kematian itu” in the TE. Thus, this makes an incomplete rendition.

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-063
Source Expression	Target Expression	
869. PP2: sebelum kami bertanya, perlu kami ingatkan, atau begini mohon maaf. E::: saya pertegas lagi. Apakah ahli berkewarga-negaraan Australia?	I: e::: before I ask question, I would like to confirm whether or not you are an Australian citizen?	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterance such as “perlu kami ingatkan” and insignificant utterance as in “atau begini mohon maaf”. He reformulates “e::: saya pertegas lagi” into “ I would like to confirm..”.		

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-064
Source Expression	Target Expression	
871. PP2: ok, ya. meskipun begitu perlu kami::: sampaikan, kami::: beritahukan kepada ahli ini bahwa ahli tadi sudah disumpah(#2) >untuk memberikan keterangannya<	I: In spite of this, however, I would like to e::: remind you that you have been e::: that you have already taken an oath	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the insignificant words “ok, ya”, redundant utterance “perlu kami::: sampaikan”, and superfluous phrase “>untuk memberikan keterangannya<”.		

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-065
Source Expresssion	Target Expression	
873. PP2: dalam hukum Indonesia, ketika seorang ahli sudah disumpah maka ahli harus menerangkan sesuatu yang dianggap benar secara keilmuan	I: under Indonesian law when an expert has taken an oatr= an oath before a court, then the expert is supposed to tell something that is e::: regarded as or considered as true e:::	

	scientifically
Strategy: Paraphrase	
Situation: TI-PP2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter re-expresses “disumpah” into longer phrase “taken an oath before a court”. However, he makes a double translation of the word “dianggap” into “regarded as or considered as”	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-066
Source Expression	Target Expression	
874. PP2: karena	I: because	
875. PP2: kalau(#2) keterangan itu tidak benar atau keterangan palsu, maka menurut hukum Indonesia, ahli akan diancam pidana	I: because that the statement is not correct or e false or=or false the:: expert e:: will be liable to:: e:: criminal e:: prosecution	
876. PP2: dengan ancaman maksimum pidana penjara selama tujuh tahun	I: are liable to imprisonment for a maximum of seven years	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “tidak benar” which actually means “tidak sebenarnya” into “not correct” that should be “not true” or “untrue”. He omits “menurut hukum Indonesia” which has been known by the interlocutors as the context of the utterance.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-067
Source Expression	Target Expression	
878. W: Yes. To lie, to::: commit to lie in court is also offend in Australia	I: Ya. saya dapat memahaminya karena melakukan hal yang tadi disebutkan juga adalah suatu pelanggaran di Australia	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter generalizes “To lie, to::: commit to lie in court” into “melakukan hal yang tadi disebutkan”.		

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-068
Source Expression	Target Expression	
890. Legal advisor Itu nanti:::] kalau soal itu saya kira. Tapi tanyalah mengenai soal keahliannya. Kapan datang? Di mana tidur? 'kan nggak ada kaitannya urusan ini	Interpreter >there is no no any relation where=asking [where you staying, where you come-<	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits less significant utterance such as “‘kan nggak ada kaitannya urusan ini” and “Itu nanti:::] kalau soal itu saya kira”.		

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-069
Source Expression	Target Expression	
892. PP2: Mohon ijin Majelis. Kami bertanya tentu ada alasannya. Tapi akan nanti akan=tapi ini bagaimana kami akan mendapatkan keterangan ahli ini seperti apa, kita mempertimbangkan seperti apa, tergantung dari pertanyaan-pertanyaan di awal kami. Tetunya kami juga <u>perlu</u> untuk mengetahui apakah ahli ini e::: kapabel untuk memberikan keterangannya di persidangan. Jadi mohon e::: tidak dipotong pertanyaan kami untuk kami tuntaskan, pengetahuan kami tentang e::: <u>keadaan</u> ahli ini. Karena ahli ini adalah sebenarnya berasal dari Australia, [tidak di Indonesia	I: sorry, we we we ask the question=we] ask the question is not because= not for=for no reason at all. Because we also would like to know whether he is really capable or not to serve as a witness	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The PP2 explains the reason to have the question asserted to the W. The interpreter only takes the core of the long utterance and disobeys the other superfluous utterances. Therefore, he re-expresses “Tetunya kami juga perlu untuk mengetahui apakah ahli ini e::: kapabel untuk memberikan keterangannya di persidangan” into “Because we also would like to know whether he is really capable or not to serve as a witness”. Here, he also transfers “memberikan		

keterangannya di persidangan” into “serve as a witness”. However, he transfers “Mohon ijin Majelis” into “sorry”. This surely makes the TE less formal and degrades the honor of the magistrate.

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-070
Source Expression	Target Expression	
894. PJ: makanya=makanya] di dalam persidangan ini::: kita sepakati, yang berhak unutk menjawab pertanyaan adalah ahli. Apakah pertanyaan dari penuntut umum akan dijawab atau tidak adalah ahli. Sehingga tidak terjadi kegaduhan dalam persidangan. Saya pikir begitu ya! silahkan penuntut umum!	I: so I would like to::: say that the one who has the e::: e::: who has the right to answer the question from the e::: for public prosecutors are the expert. In this case you ((<i>pointing overing he hand to the W</i>)). So please go ahead! ((<i>facing to the PP to go ahead</i>))	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: MI		
Role: Facilitator of Communication		
The PJ gives a statement to calm down the situation and regains the focus of the hearing. The interpreter omits less important utterance such as “Sehingga tidak terjadi kegaduhan dalam persidangan. Saya pikir begitu ya!”. He also reformulates the redundant utterance such as “yang berhak unutk menjawab pertanyaan adalah ahli. Apakah pertanyaan dari penuntut umum akan dijawab atau tidak adalah ahli.” into “the one who has the e::: e::: who has the right to answer the question from the e::: for public prosecutors are the expert”.		

Examination Type: Crosss Examination		Code: W1-071
Source Expression	Target Expression	
895. PP2: saya akan mulai [pertanyaan { <i>interrupted by LA</i> } =sejak kapan saudara datang ke Indonesia?	897. I: Ya. E::: pak hakim e::: mengatakan bahwa yang berhak untk menjawab supaya tidak menimbulkan kebingungan ata kekacauan, yang berhak untk menjawab di::: dalam pertanyaan yang diajukan oleh jaksa penuntut umum adalah e::: ahli	
896. LA: coba tadi:::] terjemahannya ditambahain tadi. Bapak hakim belum lengkap disampaikan. { <i>asking the I to add the translation</i> }	899. I: dan juga, iya, betul, dan juga apakah e::: pertanyaan tersebut akan dijawab atau tidak itu terserah pada ahli. { <i>the I then realized that he should translate to W in English</i> } So, it depends on you whether you want to answer the question or not	
898. LA: tadi ada kata apa maaf Yang Mulia tadi bahwa apakah=apakah tidak terserah pada ahli		

Strategy: Repair
Situation: COI
Role: Invisible Machine-Visible
The LA intercepts PP2's utterance since he asks the interpreter to complete the rendition of what he has missed. The interpreter restates what is said by PJ in Bahasa Indonesia instead of re-expressing it in the TE to the W. At last, he delivers the TE as what the LA wants such as "So, it depends on you whether you want to answer the question or not" for the SE expressed by the PJ previously that is "Apakah pertanyaan dari penuntut umum akan dijawab atau tidak adalah ahli".

Examination Type:D		Code: W1-072
Source Expression	Target Expression	
916. LA: keberatan Yang Mulia.] Keberatan Yang Mulia, itu sangat tidak etis. Saksi anda pun saya tidak tanya seperti itu! SANGAT TIDAK ETIS!	I: it is very very unethical of=of you to ask such question	
Strategy: Omission and Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The LA produces objection to the PP2 in rising tone and hard voice. The interpreter only transfers the core of the utterance that is “itu sangat tidak etis” into longer expression “it is very very unethical of=of you to ask such question”. He does not completely translate the whole utterances since the LA emotionally produces the last sentence such as “SANGAT TIDAK ETIS!” that aims to emphasize the important statement that is the unethical question. He omits the objection sentence such as “keberatan Yang Mulia.] Keberatan Yang Mulia” because those are redundant and the LA’s attitude or utterance has clearly shown of a very high objection.		

Examination Type:D		Code: W1-073
Source Expression	Target Expression	
919. PP3: jadi::: mohon ijin Majelis, agar diperjelas di sini kenapa tujuannya jaksa penuntut umum menanyakan dari awal tentang maksud kedatangan ini. Dalam undang-undang nomer::: sebelas(.) tahun dua ribu=tahun= nomer enam tahun dua ribu sebelas tentang imigrasi pasal delapan(.) tentang PP nomer tiga satu	I: [^o ...according to Indonesian law it is not lawful according to Indonesian law ^o {the I is translating to W in low voice. Unclear, because did not use the mic. The I seemed to merely sum up all the long utterance}	

pasal delapan puluh Sembilan itu. Visa kunjungan itu dalam rangka hanya tugas pemerintahan, pendidikan, sosbud, wisata, bisnis, keluarga, jurnalistik, singgah untuk perjalanan ke Negara lain. Sementara, untuk visa tinggal terbatas; anda tadi 'kan menjelaskan bahwa anda visa tinggal=e::: visa kunjungan; kalau dalam rangka pekerjaan, dalam rangka profesi dan menerima bayaran anda di sini diwajibkan untuk pasal seratus dua menggunakan visa injil ter i=e::: visa tinggal terbatas. Menurut undang-undang nomer(#3) enam tahun dua ribu sebelas, pelanggaran itu diancam pidana. <u>Artinya, kita menghormati(#2) persidangan ini, kita junjung tinggi. Kalau seandainya seorang ahli menjelaskan(#2) bahwa profesinya, bahwa keterangannya, dasarnya di sini terhadap pelanggaran pidana. Nah kita 'kan sama-sama menjelaskan di sini. Makanya tujuannya seperti itu kami menyampaikan. Mohon dijelaskan dulu!</u>	
Strategy: Compression	
Situation: COI	
Role: Invisible Machine-Visible	
The PP2 has long clarification to the hearing of his purpose to ask such question to the W. Because of the speech proportion is fast and the utterance is long, the interpreter makes a general conclusion of what is being uttered by the PP2.	

Examination Type: D-E		Code: W1-074
Source Expression	Target Expression	
945. LA: Yang Mulia saya mau tanya dulu! WAKTU DI BALI, yang bersangkutan ini Yang Mulia, waktu datang ke Bali, dia tidak juga minta visa kerja. Dia melakukan yang sama di Bali(#2) <i>are you get the visa?</i>	I: so when you came to Bali, did you get e::: official=did you get the::: official visa?	
Strategy: Inferencing		

Situation: COI
Role: Facilitator of Communication
The interpreter reconstructs or reformulates the initial utterances because it is superfluous and has unclear purpose to which the sentence is communicated to. Although the LA expresses the question in English, the interpreter keeps transferring it into the TE that is “are you get the visa” into “so when you came to Bali, did you get e::: official=did you get the::: official visa?”

Examination Type: Debating-ex in chief		Code: W1-075
Source Expression		Target Expression
946. W: I get e::: I presume the::: same type of visa 947. W: the same type of visa without filling any form		I: the same sorry? {clarifying} I: ya, jadi waktu saya ditu=gaskan ke Bali waktu itu, waktu bom Bali itu, saya datang juga sama menggunakan visa kunjungan. Dan saya tidak diharuskan untuk mengisi formulir <u>apapun!</u>
Strategy: Addition		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter re-expresses the TE into chronological description.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-076
Source Expression		Target Expression
955. PP2: apakah ahli pernah melakukan e.. patologi forensik ataupun otopsi terhadap kasus(#3) <kematian karena keracunan sianida?>		I: have you ever performed an autopsy or have you ever performed a forensic pathology examination on e::: e::: on e::: on a body e::: suspected e::: on a body that is::: suspect=suspected of=whose death is suspected of e. cyanide poisoning?
Strategy: Parallel Reformulation & Approximation		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has difficulty in finding the most appropriate translation of “kasus(#3) <kematian karena keracunan sianida?>”. He has an immediate revision and turns the word “kasus” into “a body” which is initiated by “e:::”. This indicates the approximation that is used by the interpreter during the rendition. Therefore, the TE becomes “e::: on a body that is::: suspect=suspected of=whose death is suspected of e. cyanide poisoning?”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-077
Source Expression	Target Expression	
972. PP2: Ya. yang dimaksud ahli itu lima menit sampai beberapa jam itu adalah manifestasi gejala atau kematian?	I: you said earlier, you mentioned five minutes e until s hours(#2) minutes until=minutes=five minutes to hours=until hours. And::: what do you mean by that? do you refer to(.) the manifestation of symptoms or do you refer to death? Five minutes after cyanide poisoning	
Strategy: Paraphrase & Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses redundant and hastling TE such as “And::: what do you mean by that?”, “Five minutes after cyanide poisoning”, and “minutes until=minutes=five minutes to hours=until hours”. He provides over paraphrasing and failed parallel reformulation.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-078
Source Expression	Target Expression	
985. LA: Jadi::: seumpannya tadi <i>assumed</i> ya, kita::: katakanlah dalam kasus ini memang masih belum=masih di:::persoalkan. Tetapi <i>assumed</i> kita a=katakanlah kita asumsikan bahwa ada masuk duapuluh milliliter kedalam tubuh korban. <i>Assumed</i> ya	I: let us assume that twenty milliliter of cyanide get=got into the body of the victim	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the redundant and superfluous utterances. He only takes “kita asumsikan bahwa ada masuk duapuluh milliliters ke dalam tubuh korban” which is transferred into “let us assume that twenty milliliter of cyanide get=got into the body of the victim”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-079
Source Expression	Target Expression	
1014. LA2: Ahli, saya teruskan. Tadi ahli mengatakan ciri-ciri orang kena sianida itu merah-merah. Tolong	I: e::: you said earlier in your presentation that one of the symptoms of cyanide poisoning is bright-red-	

dijelaskan lebih detail!	discoloration. E::: could you please explain or elaborate <u>more</u> on that?
Strategy: Paraphrase	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter transfers “”tadi...mengatakan” into longer phrase “earlier in your presentation”. He has double translation in “dijelaskan” into “explain or elaborate”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-080
Source Expression	Target Expression	
1033. LA2: e::: apakah tidak berwarna gelap bibirnya ini?	1034. I: {asking for repetition} sorry?	
1035. LA2: bibirnya ini, apakah tidak warnanya gelap kehitaman	I: what about the::: lips? Wouldn't the lips e::: be e colors turns into e::: <dark and blackish::: color?>	
Strategy: Approximation		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetition of the question. He makes redundant question in the beginning such as “what about the::: lips?”. He produces hastling rendition and transfers “gelap kehitaman” into “dark and blackish” which initiated by “e:::”. This means that he has approximation in his translation.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-081
Source Expression	Target Expression	
1036. W: there is less tendency for this change to occur in a person who die from cyanide poisoning	I: {asking for repetition} sorry?	
1037. W: less tendency for this to change in a person who died from cyanide poisoning	I: e::: untuk orang yang meninggal karena keracunan sianida, tendensi seperti itu sangat kurang	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetition of the clear utterance. He reformulates the TE by mentioning “the person” then “the tendency”.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W1-082
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
1038. LA2: apa warnanya?	1039. I: kurang ada tendensi seperti itu untuk=untuk orang yang meninggal karena keracunan sianida. Karena dikatakan e::: kehitaman 'kan? Gelap dan kehitaman pada warna pada bibir itu, itu tidak=kurang dapat ditendensikan bahwa itu adalah akibat dari keracunan sianida
Strategy: -	
Situation: TI-LA2	
Role: Invisible Machine-Visible	
The LA2 wants to know the change of the color. The interpreter explains the W's previous statement instead of transferring that question. He restates that there is less tendency of the color to be blackish. This is inappropriate.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-083
Source Expression	Target Expression	
1082. W: and::: o=occasionally is due to seizure or fit	I: dan e::: kadang kadang juga bisa disebabkan oleh e::: ayan atau::: kejang kejang	
1083. W: and(.) very rarely	I: kelojotan atau kejang kejang dan sangat sangat jarang	
1084. W: is due to::: en=endocrine problem	I: dapatlah disebabkan karna gangguan pada endokrin	
Strategy: Approximation & Repair		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces the phrase "seizure or fit" into "e::: ayan atau::: kejang kejang". The "e:::" and the prolonged word "atau:::" indicates that he has difficulty in retrieving the proper translation. "ayan" is more equivalent to "epilepsy" since it refers to particular disease. He revises the word "ayan" in the next utterance by mentioning "kelojotan".		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-084
Source Expression	Target Expression	
1085. MJ2: gangguan?	1086. I: gangguan pada <u>endokrin</u> , endokrin	
1087. MJ2: apa itu?	I: [What is endokrin?	
1088. MJ2: fungsinya apa itu?]	I: what is endokrin [problem?	

Strategy: Repair
Situation: TI-MJ2
Role: Invisible Machine-Visible
The interpreter replays the MJ2's question by restating the previous utterance and stressing the word "endokrin". He revises the TE question in the next utterance which asks about the endocrine problem.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-085
Source Expression	Target Expression	
1109. MJ2: maksudnya?	I: what do you mean? [What is embolism on the lungs?	
Strategy: Repair		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter revises the question in the next utterance by mentioning “embolism on the lung”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-086
Source Expression	Target Expression	
1114. MJ2: Jadi begini,] saya langsung aja. Dari awal tadi sebenarnya(.) penjelasan ahli ini(#3) 1115. MJ2: poin yang] krusial yang saya dengar tadinya dari ahli ini adalah(#4) e::: mengesampingkan kematian alami. (#4) Jangan dikesampingkan kemat=kurang lebih begitu. Penyebab kematian alami(.) tidak boleh di=tidak bisa dikesampingkan dalam kasus seperti ini	I: from [the beginning– I: you said earlier that natural death cannot be ruled out in this case?	
Strategy: Omission		
Situation: TIW-MJ2/FC-Simplified		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterance such as “(#4) Jangan dikesampingkan kemat=kurang lebih begitu”and insignificant utterance such as “poin yang] krusial yang saya dengar tadinya dari ahli ini”.		

Examination Type: Cross Examination	Code: W1-087
--	---------------------

Source Expression	Target Expression
1124. MJ2: Bukan kaitan dengan genetika tadi? karena tadi yang disebut kaitannya dengan genetika	I: e::: but you also mentioned that it might have something to do with the genetics of the person?
Strategy: Inferencing	
Situation: TI-MJ2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reformulates the SE question into more structured TE question.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-088
Source Expression	Target Expression	
1131. MJ: ini ada beberapa hal yang menarik(.) dari(.) penjelasan ahli karna muncul perbedaan mengenai kandungan sianida, ya, yang disampaikan oleh ahli(.) penyebab meninggalnya seseorang	I: and there is an interesting thing e::: about the differences in the cya=in cyanide contents(.) which cause or which lead to the death of the person	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant and unimportant utterance such as “dari(.) penjelasan ahli” and “ya, yang disampaikan oleh ahli(.)”. However, he produces double translation of “penyebab” into “cause or lead to”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-089
Source Expression	Target Expression	
1133. MJ: Ya. Pertama. Menurut ahli berdasarkan pengamatan, tadi ya, ap- 1134. MJ: apakah korban itu menghirup sianida, lewat kopi atau meminum kopi lewat sedotan? 1135. MJ: Jawab dulu!	I: first, according to your opinion based on your e::: observations I: did the victim <u>inhale</u> cyanide (#2) or::: drink=or drink it using a straw? I: did the::: in your opinion e::: <did the victim inhale cyanide or drink cyanide using a straw?>	
Strategy: Omission & Repair		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the instruction to answer the question “Jawab dulu!” since it is irrelevant to the context but to the communication stream. He also omits		

the other insignificant phrase such as “tadi ya”. He restates the same question in the last utterance as a revision and reformulation of the two previous utterances.

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-090
Source Expression	Target Expression	
1138. MJ: Saya tidak begitu!] Ndak begitu jawabnya. Berdasarkan pengamatan(.) dia	I: based on your [observation	
1139. MJ: di cctv] itu dikatakan ,ya, di cctv. Apakah itu korban, >menurut pengamatan dia,< meminum, meneguk, atau menghirup? Tanya!	I: ok, based on [your-	
1140. MJ: kopi itu, kopi ya]	I: based on your observation of the video that has been shown(#4) did the victim inhale cyanide e::: that comes out(.) of(.) the(.) Vietnamese ice coffee <or::: take a sip or drink it(#2) using a straw?>	
Strategy: Paraphrase		
Situation: COI – C3rd		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ objects to the W’s answer. He tends to use third person “dia” and direct command “tanya!” in order to regain control over the witness if he produces superfluous answers. The interpreter has longer phrase in transferring the words “meminum, meneguk, atau menghirup?” into “inhale cyanide e::: that comes out(.) of(.) the(.) Vietnamese ice coffee <or::: take a sip or drink it(#2) using a straw?”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-091
Source Expression	Target Expression	
1146. MJ: Ya, dan memang menurut saksi(.) Hani(.) juga di sedot ya. Satu teguk ya	I: and according to another e::: to witness Hani, it is also e::: the victim also take e::: took a sip	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the quantity of the ingestion which is less significant to the discussed main topic that is taking a sip with a straw. He has immediate revision such as “take e::: took a sip”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-092
Source Expression	Target Expression	
1152. MJ: Jika menurut ahli tadi bahwa korban meninggal tidak dapat <u>dipastikan</u> karna sianida. Sementara reaksi korban mengibas ngibas mulut	I: you said that e::: the cause of death are due to cyanide poisoning cannot be established or cannot be e::: >the cause of the victim cannot be	

lalu kejang kejang, pusing hingga pingsan. Bukankah itu merupakan salah satu sifat-sifat sianida yang telah mulai bereaksi ditubuh korban?	ascertained <, however, if you take a look at the video, the video shows that the::: victim after taking a sip than e::: she e::: use her hand and wave it in front of the mouth ((<i>the I was waving the hand in front of his mouth</i>)) and then she e::: ce:::=covered from e::: con=confusion or fit, and then e::: collapse. Ar::: aren't=aren't these consistent with the symptom of cyanide poisoning?
Strategy: Addition & Compression	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter produces additional information in order to make clear illustration which leads to the intended meaning such as “however if you take a look at the video, the video shows that the::: victim after taking a sip...”. However, he generalizes “salah satu sifat-sifat sianida yang telah mulai bereaksi ditubuh korban” into “the symptom of cyanide poisoning”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-093
Source Expression	Target Expression	
1153. W: if she indeed have a fit then it will be consistent, but I do not see any(#2) features of any fits and em::: not sure whether any witnesses describe °that she has been-	I: kalau memang e::: korban itu kejang kejang e::: maka itu merupakan salah satu dari gejala keracunan sianida. Tetapi di sini saya tidak melihat korban kejang-kejang, atau apakah ada orang lain disekitarnya yang melihat korban kejang kejang?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		
The W doubts about the fit provided by the MJ, since he does not see it. The interpreter re-expresses the word “consistent” and “witnesses” into longer utterance or phrase such as “itu merupakan salah satu dari gejala keracunan sianida” and “orang lain disekitarnya”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-094
Source Expression	Target Expression	
1154. MJ: Ya, itu kan menurut pengamatan dia menurut pengamatan kami juga lain ya, menurut fakta di	I: e::: because that's what you see, because what your e::: your e::: your opinion or your interpretation of what	

persidangan juga lain ya, kami yang dapat menyimpulkan itu nanti. Tapi, jangan berkemungkinanlah, kami ingin ada ketegasan, kejelasan(.) sifat sifat sianida tadi 'kan sudah memenuhi unsur itu, apakah <i>conform</i> dengan penjelasan dari pada ahli?	you see is different from e::: what we see and also from what other people see. E::: So e::: know we would like to know, because e::: >if you take a look at the symptoms, the symptoms suffered by the victim,< are these consistent with e::: cyanide poisoning? So, please don't give us possibilities! We want confirmation
Strategy: Inferencing & Omission	
Situation: COI – C3rd	
Role: Facilitator of Communication	
The MJ demands the W to be firm and concise in answering the questions. He uses “dia” as the third person in the communication. This has two possibilities. He consciously uses it to gain the control over the W or unconsciously uses it since he has the interpreter whose function as the converter or mediator though he asks him to say what he intended to say indirectly to the W. The interpreter transfers or reformulates the word “dia” into “you” since he knows that the MJ refers the question or statement to the second person, the W. He also reconstructs “conform dengan penjelasan dari pada ahli” into “consistent with e::: cyanide poisoning”. Here he re-expresses “conform” into “consistent” and “penjelasan daripada ahli tadi” into “cyanide poisoning” initiated by “e:::”. He transfers “ketegasan, kejelasan” into “confirmation” which makes the TE less forceful. He omits less significant sentence “kami yang dapat menyimpulkan itu nanti”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-095
Source Expression	Target Expression	
1161. MJ: Berdasarkan teori dia tadi terlalu cepat, menunjukan(.) perbedaan menghirup(#2) dengan meminum, ini bagaimana ini? 1162. MJ: ya, katakan fakta menunjukan(.) korban(#2) meneguk, bukan menghirup	I: you said too rapid, right? But you also mentioned the differences between cya=cyanide poisoning by inhalation and cyanide poisoning by ingestion, what about that? If=if there is a possibility that she inhale the:: em:::- {interrupted by MJ} I: ok, e::: the fact e::: show=shows=the fact e::: the fact showed that e::: the victim ingest and not inhale	
Strategy: Inferencing & Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ wants to clarify the facts to the W. He intercepts the interpreter's		

rendition before it ends. The interpreter makes hastling rendition after the MJ intercepts him. He has longer expression for the translation of “menghirup” that is “cya=cyanide poisoning by inhalation” and “meminum” that is “cyanide poisoning by ingestion,”. He changes “dia” into “you”. He alters “teori” into “said” because it has been known that what the W says is based on theory.

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-096
Source Expression	Target Expression	
1167. MJ: tapi faktanya(#3) faktanya cepat, hitungan detik ia langsung <i>collapse(.)</i> ketika meminum kopi itu	I: but the fact is that e::: it all happens very quickly within seconds after taking e::: a sip of the coffee	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ objects the W’s arguments. The interpreter omits “ia langsung <i>collapse(.)</i> ” because it is redundant and has been known by the interlocutors. He transfers “meminum” into longer phrase “taking e::: a sip” which has become common knowledge in this particular hearing context.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-097
Source Expression	Target Expression	
1168. W: ((<i>not directly answer the question for long pause</i>)) 1169. MJ: Jawab!	I: (#5) { <i>trying to help by translating the MJ utterenace “jawab”</i> } so, what is your replay to this?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ impatiently waits for the answers. The interpreter paraphrase the imperative word “jawab!” into “so, what is your replay to this?” which makes the tone softer?		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-098
Source Expression	Target Expression	
1171. MJ: Ya, baik, itu menurut ahli ya 1172. MJ: [kami tidak bisa memaksakan dia 1173. MJ: tapi kami harapkan jawaban saudara itu lebih tegas 1174. MJ: ya, jangan “jika”, “jika”	I: well, that is your- I: that is according to your right? I: we can not force you, but we expect that your answer would be::: <u>firmer</u> I: don’t use the word “if”, “if”, “if”	
Strategy: Inferencing and Paraphrase		

Situation: COI
Role: Facilitator of Communication
The MJ reminds the W to be strict and firm of what he states. The interpreter alters the word “dia” into “you”. He makes longer expression of “jangan” into “don’t use the word”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-099
Source Expression	Target Expression	
1179. W: sorry, I’ll replace it 1180. W: Yes, it’s possible(.) that the:: (#2) cyanide that is found in her stomach(#2) originally from the coffee 1181. W: but also there is possible 1182. MJ: Ya 1183. W: that it can be due to post mortem production	I: ya, maaf, saya akan mengganti kalimat saya I: Ya, ada kemungkinan bahwa sianida yang ditemukan di dalam lambung itu berasal dari kopi I: tetapi juga ada kemungkinan I: bahwa sianida tersebut diakibatkan oleh dia=e::: oleh dihasilkannya sianida pasca kematian. (#2) Oleh sianida yang terbentuk di dalam tubuh pasca kematian.	
Strategy: Repair		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The W wants to make up his previous statement. The interpreter restates the last SE utterance “due to post-mortem production” after 2 seconds of the first TE of it such as “oleh dihasilkannya sianida pasca kematian. (#2) Oleh sianida yang terbentuk di dalam tubuh pasca kematian.”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-100
Source Expression	Target Expression	
1186. MJ: bukan tiga hari, kalau tidak salah catatan kami lima hari itu	I: well, not three days, if I am not mistaken based on our record <u>five days</u> after the death of the victim	
Strategy: Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ objects the W’s statement. The interpreter puts adverb of time in translating “lima hari” into “ <u>five days</u> after the death of the victim” by emphasizing the number of the days.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-101
Source Expression	Target Expression	
1191. W: no, that's because the(.) cyanide level would have altered due to(.) post mortem changing	I : tidak, karena e::: tingkat sianida itu akan e::: berkurang, berkurang dan berkurang karena e::: perubahan-perubahan pasca kematian.	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “altered” into “e::: berkurang, berkurang dan berkurang”. Since it is initiated by “e:::”, then he probably has difficulty in retrieving the proper translation of it. “Alter” has close meaning to “change” instead of “decrease”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-102
Source Expression	Target Expression	
1192. MJ: menguap begitu ya?	I: you meant evaporate? the cyanide will evaporate?	
Strategy: Repair		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter restates the same question in different form.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-103
Source Expression	Target Expression	
1194. MJ: Baik, apakah seseorang meninggal dunia itu tidak bisa dilihat <u>ya</u> , dari pengambilan darah dan atau sampel lambung? Tidak harus lewat otopsi	I: can't e::: e::: can't the cause of death of a person be determined or ascertained by taking sample=by taking blood sample or by taking sample from other internal or=organs without having to resort to autopsy?	
Strategy: Compression		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter generalizes to translate “lambung” into “other internal or=organs”.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W1-104
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
1195. W: only if the(#2) circumstances is(#2) supportive	I: apabila keadaannya mendukung atau memungkinkan
1196. W: and also	I: dan juga
1197. W: the toxicology result	I: hasil toksikologinya
1198. W: is conclusive	I: bersifat konklusif
1199. MJ: apabila?	1200. I: apabila hasil toksikologinya=hasil pemeriksaan racun-racun yang ada bersifat konklusif. Konklusif itu artinya bersifat final, menyimpulkan.
Strategy: -	
Situation: COI	
Role: Invisible Machine-Visible	
The MJ questions and doubts the W's answer by expressing "apabila?". However the interpreter does not transfer it into TE question to the W, instead he explains it to the MJ. This is inappropriate.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-105
Source Expression	Target Expression	
1211. MJ: Oh begitu ya. Jadi, e::: kami ingin lebih tegas lagi, karena dalam korban ini satu satunya(.) bisa mendeteksi ada sianida hanya lewat sampel lambung, karena otopsi tidak dilakukan. Apakah, kembali pertanyaan kami tadi:::, melalui, ya, cairan atau sisa cairan atau yang ada nol koma dua milliliter di dalam lambung itu sudah dapat <u>dipastikan</u> kalau terdakwa it=maaf, kalau korban itu meninggal karena racun sianida?	I: given the fact that e::: zero point two milliliter of cyanide is found in the stomach of the victim, can it be ascertained that the cause of death of the victim is because of cyanide poisoning?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits superfluous and insignificant utterances such as "Oh begitu ya. Jadi, e::: kami ingin lebih tegas lagi, karena dalam korban ini satu satunya(.) bisa mendeteksi ada sianida hanya lewat sampel lambung, karena otopsi tidak dilakukan.", "kembali pertanyaan kami tadi:::, melalui, ya,", "atau sisa cairan atau yang ada", and "kalau terdakwa it=maaf".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-106
Source Expression	Target Expression	
1216. MJ: Nah, itu persoalannya. Bukankah karena si korban itu sudah keburu meninggal apalagi ada formalin, sehingga semua itu(#1) sianida tadi ya menyebar ya sudah menyerap ke berbagai tubuh, itu sebabnya negatif ya ketika dilihat hati, urin, darah, otak dan lain lain. Apakah itu bukan karena disebabkan karena sudah kurang lebih tiga hari mayat korban itu diperiksa lewat sampelnya sehingga tidak ditemukan lagi itu, coba!	I: is that e::: is= is there any possibility that e::: the absence of e. cyanide in the bile and also in the::: liver and also in other organs except in the stomach is due to the a fact that sample was taken three days after dead? Or(#2) ya, because of that, or-	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ argues the W's previous statement. The interpreter omits the superfluous utterance such as "Nah, itu persoalannya. Bukankah karena si korban itu sudah keburu meninggal apalagi ada formalin, sehingga semua itu(#1) sianida tadi ya menyebar ya sudah menyerap ke berbagai tubuh". He reconstructs TE question based on the rest of the utterance by using the word "possibility"		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-107
Source Expression	Target Expression	
1222. MJ: Jadi e:: penterjemah], maaf, untuk lebih jelasnya, jadi kalau kurang dari dua puluh::: tadi tidak bisa masuk, jadi kalau lebih-	I: so if it is less than twenty milligrams, then-	
1223. MJ: tapi lebihnya ini tidak bisa kita ukur apakah dua puluh lima [atau-	1224. I: {clarifying} <i>tidak bisa masuk, maksudnya tidak bisa masuk kemana?</i>	
1225. MJ: Ya, kita tidak bisa memastikan dua puluh milliliter itu::: e::: atau milligram itu <u>persis</u> , tapi dibandingkan dengan pendapat ahli tadi harus::: itu sudah termasuk kalau kecepatan matinya begini seribu milli=gram atau liter. Nah kenapa(#2) menurut kami itu tidak bisa terdeteksi,	I: Oh, so you said] that e:::] you me=you said that earlier you mentioned that in or=in order for=in order to=to determine the cause of death because of cyanide poisoning, the content of cyanide in the stomach will be about one thousand. If only zero point(.) twen=zero point two or twenty milligrams, then cannot be determined, cannot be ascertained. But	

karena alat-alat kedokteran di Indonesia tidak <u>secanggih</u> dari pada di Australia. Itu bagaimana pendapat, [iya ahli disitu?	then is it because e::: because the detector=the detec=detec=the detecting equipment available in Indonesia is not as sophisticated as the one in Australia?
Strategy: Inferencing	
Situation: II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter asks for clarification to the MJ about what has not been understood. The MJ restates the question. Since the MJ's expression is superfluous, the interpreter tends to reconstruct it in the TE which conveys the intended meaning such as the different amount of cyanide found and the minimum standard that can cause sudden death and the availability of the equipment to test it in Indonesia and Asutralia.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-108
Source Expression	Target Expression	
1233. MJ: Oh begitu ya, lebih akurat jawaban yang (#1) nol koma dua karena itu langsung ya, diteliti dari pada teori tadi ya?	I: so you – you are saying that the zero point two milliliter of cyanide found is more <u>accurate</u> than the one thousand milli=gram e::: that you mention earlier because this is theoretical.	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter makes longer expression for the translation of “teori tadi” that is “the one thousand milli=gram e::: that you mention earlier because this is theoretical”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-109
Source Expression	Target Expression	
1236. MJ: Ya, karena sianida nya masuk kedalam tubuh terlalu sedikit, hanya satu teguk, katakan begitu. Tetapi fakta hanya hitungan detik kembali ya, ketika korban meminum kopi langsung <u>collapse</u> . Mengapa demikian?	I: because the=because the sip of cyanide that the victim has taken e. is just a sip. Now, however, after taking the sip, e::: the::: victim collapse e::: quite quickly. Why? Why it was so?	
Strategy: Approximation & Paraphrase		
Situation: COI		

Role: Facilitator of Communication
The MJ confronts the facts and the W's statement. The interpreter transfers "terlalu sedikit" and "hanya satu teguk" into "a sip". He re-expresses "hanya hitungan detik" into "quite quickly". But, he translates "meminum" into longer expression "taking the sip".

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-110
Source Expression	Target Expression	
1237. MJ: Dan katakan lagi mengapa ini berulang ulang saya mempertegas karena <u>kesimpulan</u> dari pada ahli ini tidak dapat dipastikan korban meninggal karena sianida	I: and why you keep on saying that the::: that e::: <the cause of death> due to cyanide poisoning cannot be ascertained?	
Strategy: Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ doubts the W's statement that the cause of death is uncertain. The interpreter reconstructs the statement in SE into a question in TE in order to emphasize the MJ's suspicion.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-111
Source Expression	Target Expression	
1238. W: Again I said that this is based on e::: assumption of circumstantial	I: jadi sekali lagi saya katakan bahwa ini berdasarkan asumsi a=yang bersifat sirkumtensial atau keadaan	
Strategy: Reproduction		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter reproduces "circumstantial" into the similar phonological utterance "sirkumtensial", but then followed by the next revision "atau keadaan".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-112
Source Expression	Target Expression	
1245. MJ: Coba, dasarnya tidak konklusif karena apa? Ini jangan jadi berputar putar!	I: why you keep on saying or why you said that it is not conclusive that the toxicology result is not conclusive? On what bases could you say that?	
Strategy: Omission & Repair		

Situation: COI
Role: Facilitator of Communication
The MJ asks the W to be straight as he says “Ini jangan jadi berputar putar!”. However, the interpreter does not convey that since it is less relevant to the context, but significant to the aim of the utterance, the tone. He produces redundant translation. He mentions “it” and “the toxicology result”. He repairs the redundant utterance in the last TE question such as “On what bases could you say that?”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-113
Source Expression	Target Expression	
1249. MJ: Jangan! Jangan jadi kembali mondar mandir itu tadi sudah terjawab di atas itu, walaupun sedikit itu, <u>yes</u> . Itu memang ada, kemungkinan besar disana keracunan, karena ini adalah dalam sampel ‘kan? Dan sudah kita katakan tadi, itu semua terjadi tidak ada di urin tidak ada di hati karena memang sudah beku darah semua, sudah ada formalin, “ <u>yes</u> ” dia bilang tadi	I: e::: that e::: the=the e::: cyanide cannot be found in the liver and also in the e::: in=in the bile because of e::: because of the embalming, you have also [said about that.	
Strategy: Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ complain about the superfluous answer of the W that has been stated in the previous utterance. The interpreter reformulates the SE into more simple and concise. He conveys the intended meaning that the cyanide cannot be found in the internal organ due to the formaline administration. However, he produces hastling rendition.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-114
Source Expression	Target Expression	
1258. MJ: Nah ini, kembali lagi diotak-atik sana, bukti tidak ada menunjukkan karena sianida, itu kesimpulan ya, apakah dengan <u>sisa sianida yang terkandung di dalam lambung lagi tadi</u> , dari hasil forensik yang mengatakan bahwa di dalam kopi tercampur sianida. Bagaimana	I: { <i>asking for repetition</i> } <i>bahwa apa pak? Bahwa di dal=bahwa tidak ada sianida? Tadi Bapak ngom-</i> I: Ok. How could you say=how come could you say that the cause of death of the victim is not because of cyanide poisoning, given the fact that cyanide	

saudara bisa mengatakan <u>tidak dapat</u> menunjukkan bahwa di dalam kopi itu tidak ada sianida? Jadi soal besar kecilnya urusan lain 1259. MJ: tidak ada sianida di kopi. Dia tidak menyebabkan meninggalnya bukan karena sianida begitu loh. Sementara di dalam, ya, lambung, ya, <u>ada</u> (.) <u>terkandung</u> (.) sisa dari pada sianida	e::: is found in the stomach, and also given the fact that cyanide is also found in the coffee?
Strategy: Inferencing	
Situation: COI – II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The MJ does not want to talk about the amount of cyanide. He wants to talk about the presence of cyanide as a fact. The interpreter asks for repetition of something that he misses. He reconstructs the TE that counters the W's statement by concluding it from the sentences of "Bagaimana saudara bisa mengatakan tidak dapat menunjukan bahwa di dalam kopi itu tidak ada sianida? Jadi soal besar kecilnya urusan lain. Tidak ada sianida di kopi. Dia tidak menyebabkan meninggalnya bukan karena sianida begitu loh. Sementara di dalam, ya, lambung, ya, ada (.) terkandung (.) sisa dari pada sianida" into more structured question.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-115
Source Expression	Target Expression	
1260. W: Yes, if you(#1) conclude this too, it does suggest that the victim has died from cyanide	I: Ya, kalau kita mengambil kesimpulan berdasarkan kedua hal yang=berdasarkan dua hal yang tadi bapak sebutkan, maka de=kesimpulannya adalah bahwa korban tersebut meninggal karena e::: keracunan sianida	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates "this" into longer expression as in "dua hal yang tadi bapak sebutkan".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-116
Source Expression	Target Expression	

1261. W: But, there is an alternate explanation	I: akan tetapi ada penjelasan alternative
1262. W: for the presence of cyanide in the stomach	I: ((<i>facing closer to the W, asking for clearance</i>))
1263. W: for the presence of cyanide in the stomach	I: in=in=in [the stomach-
1264. MJ: penjelasan alternative itu] [berdasarkan ilmu ya- { <i>interrupted by the I</i> }	1265. I: <i>belum selesai pak, pak,] belum selesai pak</i> ((<i>signaling his hand to stop talking to the MJ</i>)) in the stomach? In the stomach? { <i>clarifying</i> }
1266. W: Yes	I: e::: untuk e::: tetapi ada penjelasan alternatif mengena=untuk adanya=untuk e::: untuk keberadaan sianida di dalam lambung
1267. W: and that is post mortem production	I: dan itu adalah karena sianida tersebut e::: terbentuk pasca kematian.

Strategy: Pararell Reformulation

Situation: II

Role: Invisible Machine-Visible

The interpreter protest to the bench (MJ) for being interrupted by saying “belum selesai pak, pak,] belum selesai pak”. He provides the protest because the interruption intercepts while he is clarifying unclear phrase to the W. He makes hastling rendition with an immediate revision of the phrase “for the presence” into “mengena=untuk adanya=untuk e::: untuk keberadaan..”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-117
Source Expression	Target Expression	
1268. MJ: Ya. Kalau begitu penjelasan tersebut dari ahli itu apakah itu berdasarkan teori? Atau berdasarkan penelitian dan pengalaman (.) ahli?	I: the e::: the e::: the one that you have just explained that is e::: the presence of cyanide is due to post-mortem change, is it based on theory only or based on your experience?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses “penjelasan tersebut dari ahli itu” into longer phrase with an explanation on it such as “the e::: the e::: the one that you have just explained that is e::: the presence of cyanide is due to post-mortem change”.		

Examination Type: Cross Examination	Code: W1-118
--	---------------------

Source Expression	Target Expression
1272. W: and because of that I cannot make a firm conclusion	I: dan oleh karena itu saya tidak dapat mengambil kesimpulan yang tegas. <i>°There is also another question based on your experience. “Is it based on theory <u>only</u> or based on the experience?”° {repeat the question that hasn’t been answered by the W}</i>
Strategy: Inferencing	
Situation: II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter reminds the W to answer the other question that has not been responded by him. He also repeats it. He transfers “make” into “mengambil” which is naturally acceptable in the TE.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-119
Source Expression	Target Expression	
1277. MJ: Apa maksudnya non specific?	I: What do you mean by non specific? What do you meant by manifestation no=could be non specific?	
Strategy: Repair		
Situation: TI-MJ		
The interpreter restates the question in the next utterance by adding “manifestation no=could be” as he realizes to complete the intended meaning that is “manifestation”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-120
Source Expression	Target Expression	
1282. W: so the more cases you see 1283. W: we know that (#2) some of the cases doesn’t follow the textbook description	I: jadi semakin banyak kasus yang anda tangani I: kita tahu bahwa ada kasus kasus yang tidak mengikuti uraian yang dijelaskan di=di dalam buku <i>textbook</i>	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates “description” into longer phrase “uraian yang dijelaskan”. He produces redundant phrase “di dalam buku <i>textbook</i> ”.		

Examination Type: Cross Examination	Code: W1-121
-------------------------------------	--------------

Source Expression	Target Expression
1293. MJ: Sebentar,] kami potong. Itu 'kan (.) tidak berdasarkan penelitian langsung kepada si korban-	I: but that's not based on direct e. examination performed on the body of the victim?
Strategy: Paraphrase	
Situation: COI	
The MJ doubts the W's answer. The interpreter transforms "si korban" into "body of the victim".	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-122
Source Expression	Target Expression	
1295. MJ: Secara kusus saja jangan secara umum. Ya, secara kusus. Kalau emang tidak tahu ya sudah, tidak tahu	I: can=can you give a specific replay not a general replay? If you really don't know, <u>just say that you don't know.</u>	
Strategy: Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ wants the W to be honest and specific. The interpreter reconstructs several elements of the SE such as "secara kusus" into "a specific replay" and "secara umum" into "a general replay". He also reformulates "...ya sudah, tidak tahu" into " <u>just say that you don't know.</u> " by putting stress on it.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-123
Source Expression	Target Expression	
1298. MJ: >Tadi sebenarnya sudah ditanya juga kalau disebut kematian korban itu karena secara alami atau keturunan, genetik. Nah itu tidak perlu kami tanyakan lagi karena dia 'kan sehat sehat saja datang<, <u>ke tempat itu.</u> Nah biasanya kalau seseorang sehat (#2) lalu meminum sesuatu yang mengganggu kesehatannya tiba-tiba terjadi <i>collapse</i> , itu apa itu yang terjadi? 1299. MJ: apa [karena minum tadi?	I: if a person e::: >well you have already explained about like genetic< and other things before, ho=but if a person is healthy and then the person drinks e::: beverage and then suddenly the person collapse I: what]=what is happening=what=what was happening (.) there? Is it because of the beverage?	
Strategy: Inferencing & Omission		
Situation: TI-MJ		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter reformulates rather complicated sentence “>Tadi sebenarnya sudah ditanya juga kalau disebut kematian korban itu karena secara alami atau keturunan, genetik.” into more structured TE “>well you have already explained about like genetic< and other things before”. He omits insignificant sentence and phrase such as “Nah itu tidak perlu kami tanyakan lagi” and “datang<, ke tempat itu.”. He also omits superfluous utterance “Nah biasanya kalau seseorang sehat (#2)”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-124
Source Expression	Target Expression	
1305. MJ: Ya. Baik, proses sianida masuk tadi ke tubuh ya. Masuk lewat mulut, tenggorokan, lambung, dari beberapa sianida tersebut mungkin akan diserap melalui lambung; >ini kata ahli tadi<: diserap darah maka beberapa sianida masuk ke usus keseluruh sistem tubuh. Tempat pertama mengalir sianida adalah masuk ke hati. Di dalam hati itu::: disebutkan akan berusaha mendeteksi sianida masuk, kalau terlalu banyak jumlahnya, maka sianida akan melewati hati, ke jantung, dari jantung tersebar ke seluruh organ tubuh. Nah, pertanyaannya, proses peredaran sianida ini tidak sempat mengalir ke seluruh organ tubuh karena si korban sudah langsung <i>collapse</i> bahkan meninggal dunia, apakah setelah korban sudah <i>collapse</i> ya, kejang kejang, masih bisa mengalir sianida (.) ke darah ke usus dan yang lain lainnya?	I: e::: if the::: victim already collapses, could cyanide e::: still e::: be::: spread into e::: the other parts of the internal organs, to heart=to the heart, to the brain:::, to another internal organs?	
Strategy: Inferencing & Compression		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
Since the SE is very long utterance, the interpreter only takes the question as the core intended meaning. Therefore, he reconstructs the question that is relevant to the context about the cyanide spreading after the collapse. He generalizes the organs that are mentioned in the SE into “another internal organs”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-125
Source Expression	Target Expression	
1306. W: as long as the person has not died (#1) and the heart is still beating	I: selama yang bersangkutan masih hidup dan jantungnya masih berdenyut	
1307. W: then the::: (#2) cyanide will be=can=can be spread to the rest of the body	I: maka e. sianida yang masuk ke dalam tubuh tersebut dapat tersebar ke seluruh tubuh.	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates “the::: (#2) cyanide” into “sianida yang masuk ke dalam tubuh tersebut”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-126
Source Expression	Target Expression	
1308. MJ: Oh, gitu ya. Baik, sesuai tadi pertanyaan jaksa, apabila zat zat itu masuk dalam tubuh, apakah masih ditemukan dalam lambung tersebut? Kata ahli tadi “yes”. Jika dalam penelitian tidak ditemukan zat lain <u>selain sianida</u> , adakah <u>peluang</u> masuk zat lain selain sianida di tubuh korban? Jawabannya ya atau tidak!	I: if toxi=cology result shows that there is no other substances=that there are no substances other than cyanide in the body of=of the victim, e::: is=is=is=is=is=is there a possibility of=of other substances in the body of the victim? Or can other substances get in to the body of the victim? Given the result=given the toxicology result that no other substances are <u>found</u> in the body <u>except</u> for cyanide.	
Strategy: Omission, Repair		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ asks for yes-no answer. The interpreter omits less significant sentences as the opening “Oh, gitu ya. Baik, sesuai tadi pertanyaan jaksa, apabila zat zat itu masuk dalam tubuh, apakah masih ditemukan dalam lambung tersebut? Kata ahli tadi “yes”.”. However he produces redundant TE such as “if toxi=cology result shows that there is no other substances=that there are no substances other than cyanide in the body of=of the victim” and “Given the result=given the toxicology result that no other substances are found in the body except for cyanide.” He also repairs the hastling question into “Or can other substances get into the body of the victim?”. Unfortunately, he misses to convey what the MJ wants from the W in answering the question that is “Jawabannya ya atau tidak!”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-127
Source Expression	Target Expression	
1309. W: { <i>asking the I</i> } he wants me to answer yes or no? 1311. W: the short answer will be ‘no’	1310. I: { <i>answering</i> } ya=ya=ya, he wants=he wants you to answer yes or no I: jawaban singkatnya adalah ‘tidak’.	
Strategy:		
Situation: QW – TIW		
Role: Invisible Machine-Visible		
The W asks for clarification if he has to give yes-no answer. The interpreter replays the W question.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-128
Source Expression	Target Expression	
1312. MJ: Tidak? bukan ‘yes’?	I: { <i>No translation</i> }	
Strategy: -		
Situation: COI		
Role: Invisible Machine-Visible		
The MJ wants to make sure of the W’s answer. The interpreter has no translation of it. This may be concerning to the fact that the W knows Malayan a little or there is very limited time space to make the translation of it.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-129
Source Expression	Target Expression	
1313. W: Sorry, e::: what is the question again?	I: <i>Sorry</i> , tolong ditanyakan lagi diajukan lagi pertanyaannya Pak! Tolong disebutkan lagi pertanyaannya!	
Strategy: Repair		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		
The W asks for a repetition of the question. The interpreter puts the word “tolong” in the TE, in order to honor the hearings and counsel or to reflect the W’s honor to the counsel or hearings. He restates the question for repeatedly, different form but the same intended meaning.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-130
Source Expression	Target Expression	

1316. MJ: Nah, pertanyaannya jika di dalam penelitian tidak ditemukan zat lain selain::: racun sianida	I: Now the question is, if examination found there are=that are no=that there are no substances other then cyanide found in the body
1317. MJ: Pertanyaannya, apakah (.) masih ada peluang masuk zat lain selain sianida di tubuh korban?	I: >the question is whether there are possibilities< or there are cha=chance for other substances <u>to get</u> in to the::: body of the victim?
Strategy: Parallel Reformulation	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter makes an immediate revision in translating “tidak ditemukan zat lain” into “there are=that are no=that there are no substances” and “ <u>masih ada peluang</u> ” into “there are possibilities< or there are cha=chance”	

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-131
Source Expression	Target Expression	
1318. MJ: Jawabnya tadi saya tuntun “yes, no”	I: So e::: I only want e::: e::: the answer shall be either ‘yes’ or ‘no’!	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the SE which directs or leads the W to give yes-no answer into the TE which suggests the W to give the yes-no question, since he transfers “tuntun” into “shall be”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W1-132
Source Expression	Target Expression	
1319. W: I think the answer is no, there is no change for other toxin to enter the body	I: jawabanya adalah tidak, tidak ada kemungkinan untuk e::: racun lain untuk masuk ke dalam darah. Eh <i>sorry</i> , ke dalam badan.	
Strategy: Repair		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter revises his phrase “ke dalam darah” into “Eh <i>sorry</i> , ke dalam badan.” since he realizes it is not the correct translation in the next utterance.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W1-133
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
1328. W: I:: actually done e:: such several cyanide cases before I came. And there are only two cyanide death	I: saya melakukan=sebetulnya saya melakukan penelitian di bidang e:: sianida dalam kasus-kasus sianida dan ada dua kematian yang diakibatkan oleh sianida
1329. W: And I performed one of them. ((<i>the I come closer to get clear utterance</i>)) I performed an autopsy of one of them	I: saya melakukan otopsi terhadap salah satunya
Strategy: Parallel Reformulation	
Situation: TI – II (GESTURE)	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter makes a gesture to the W that he has to repeat the utterance clearly. The interpreter has an immediate revision in translating “several cyanide cases” into “penelitian di bidang e:: sianida dalam kasus-kasus sianida”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-134
Source Expression	Target Expression	
1330. MJ: Berapa? Berapa banyak?	1331. I: sa=satu. Ada dua orang, ada dua kasus kematian karena sianida dan saya melakukan otopsi terhadap SALAH SATUNYA, berarti <u>satu</u>	
Strategy: -		
Situation: TIW→revisi TIW-MJ		
Role: Invisible Machine-Visible		
Instead of rendering the MJ’s question, the interpreter answers it and give an explanation of the intended meaning by using high voice such as “SALAH SATUNYA” and stressed word like “ <u>satu</u> ”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-135
Source Expression	Target Expression	
1333. PJ: Ahli. Menurut ahli ada berapa jenis atau macam sianida?	I: according to e:: in your opinion or:: e:: how many types of cyanide are there?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant and insignificant word such as “ahli”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-136
Source Expression	Target Expression	
1340. PJ: atau(.) dapat didapat di ekstrak gitu? Atau dari:: penyaringan? atau dari apa(.) sianida itu? Bisa berbentuk garam:: itu(.) melalui prose apa?	I: you said that e:: cyanide can take the form of salt. Which process e:: shall be there in order for cyanide to=get=e:: to take the form of salt?	
Strategy: Addition & Compression		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds an opening sentence to build up the context such as “you said that e:: cyanide can take the form of salt”. He also generalizes several questions which have similar intended meaning such as “atau(.) dapat didapat di ekstrak gitu? Atau dari:: penyaringan? atau dari apa(.) sianida itu?” into “which process”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-137
Source Expression	Target Expression	
1344. PJ: Apakah ahli juga(#2) menganalisa atau membaca hasil lab terhadap kopi Vietnam(#2) yang mengandung(.) sianida?	I: did you:: have you read or analyzed the:: e:: Viet=the report on Vietnamese coffee e:: that contained cyanide?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has an immediate revision of “Apakah ahli juga(#2) menganalisa atau membaca” into “did you:: have you read or analyzed”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-138
Source Expression	Target Expression	
1346. PJ: Apakah ada persamaan jenis atau macam sianida yang terdapat di lambung maupun yang ada di dalam sisa minuman es kopi Vietnam tersebut?	I: are there any similarities between cyanide found in the stomach and cyanide found in the e:: coffee?	
Strategy: Omission & Compression		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter generalizes “persamaan jenis atau macam” into “similarities” and “sisa minuman es kopi Vietnam tersebut” into “the e:: coffee” because the		

interlocutors have shared the same reference of the phrase “the coffee”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-139
Source Expression	Target Expression	
1347. W: e::: according to the::: the toxicologist reports state that both are::: due to sodium cyanide all 1348. W: sodium cyanide	I: e::: berdasarkan hasil e::: laporan hasil peng=pemeriksaan toksikologi disebutkan bahwa kedua-duanya adalah dalam bentuk garam sianida I: {revising} Sorry, maaf, dalam bentuk e::: sodium sianida	
Strategy: Repair		
Situation: TIW		
Role: Invisible Machine-Visible		
The W corrects the TE since the interpreter makes the wrong translation. Then he revises it I the next utterance such as “Sorry, maaf, dalam bentuk e::: sodium sianida”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-140
Source Expression	Target Expression	
1349. PJ: Apa maksud sodium sianida itu?	I: what do you mean by sodium cyanide? ((<i>the W faced to the I with confused sight</i>)) What do you mean by sodium cyanide? [What is sodium cyanide?	
Strategy: Repair		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter frequently delivers the same TE in a different form of a question such as “What do you mean by sodium cyanide? [What is sodium cyanide?” in order to emphasize the importance of the question even it becomes redundant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W1-141
Source Expression	Target Expression	
1353. PJ: Kemudian terhadap::: sianida=sodium sianida apabila tertumpah baik di dalam pakaian maupun di dalam kulit, apa reaksi yang dapat timbul?	I: what reactions would e::: happen=would be there if sodium cyanide is spilled e::: on the skin	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PJ		

Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits less significant and superfluous utterance such as “kemudian terhadap::”. However he misses to convey “di dalam pakaian” in the TE.	
Examination Type:	Code: W1-142
Source Expression	Target Expression
1356. PJ: Bagaimana rasa=rasa menurut literatur? Apakah:: (#2) pedih atau perih atau gatal atau:: [bagaimana?	I: What is the] sensation=what is the sensation when cya=sodium cyanide burns the skin according to literature? Is it e:: e:: will=will the victim e:: feel itchy or:: heat:: or hot or what?
Strategy: Paraphrase & Approximation	
Situation: TIW/FC → tiw-pj	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter re-expresses “rasa” into longer expression in TE that is “the sensation when cya=sodium cyanide burns the skin”. He has difficulty in translating “pedih atau perih” into “or:: heat:: or hot”. Since it is initiated by “e::” then it is approximation.	

B. The second expert witness

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-001
Source Expression	Target Expression	
7. PJ: Ada, ya. E:: kemudian begini, sebelum kita lanjutkan, agar supaya tidak menjadi perdebatan. Apakah kedatangan ke Indonesia sudah dipenuhi sebagaimana disyaratkan oleh:: [pengaturan imigrasi?	I: in order]=so you=in order to avoid any debate about e your arrival to Indonesia, have you fulfill <u>all</u> immigration requirements? Re=have you fulfill all <u>immigration requirements</u> ?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the unimportant initial utterance because this is considered to be a Yes-No question.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-002
Source Expression	Target Expression	
11. PJ: Visa bisnis? An=a=untuk jadi ahli apakah diperlukan adanya visa khusus(.) atau visa(.) tinggal terbatas atau visa kunjungan? Coba gimana? Coba di::tuntaskan dulu!	I: you are here on what visa? Is it limited stay [visa or=or visitor visa or what?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructing the question, and reexpress the essential question that relevant with the given context, that is to elevate narration from the witness.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-003
Source Expression	Target Expression	
52. LA: Mr. Michael Robertson, Ph. D, first of all I would like to thank you very much on behalf of my client and also my team for your present in this court room. But according to Indonesian law, you have to=you have to testify before the court in Indonesian language. And we provide the:: translator=interpreter for you.	I: ya, jadi e:: terima kasih kepada Bapak Michael Robertson atas kehadirannya di:: e:: persi=persidangan ini. E:: dan e men=untuk e:: telah bersedia hadir dalam persidangan ini=dalam mengikuti peraturan in=yang berlaku di Indonesia maka persidangan harus diselenggarakan dalam bahasa	

Baik. E::: (#3) <i>ditranslate!</i>	Indonesia. Itulah sebabnya maka e kami meminta seorang penerjemah untuk mendampingi anda
Strategy: Parallel Reformulation	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The parallel reformulations occur because the interpreter having difficulty on selecting the most appropriate diction to deliver.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-004
Source Expression	Target Expression	
56. LA: Baik. Terima kasih. Saya ingin bertanya kepada saudara sedikit mengenai <i>you</i> punya kurikulum vitae-nya itu kira-kira e::: pendidikan anda dulu coba!	I: I would like to ask you about your curriculum vitae, about your education	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the discourse markers “Baik. Terima kasih” because those are redundant		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-005
Source Expression	Target Expression	
57. W: I did a science degree specializing in pharmacology and toxicology at Monash university	I: Jadi saya adalah e::: saya adalah sarjana e::: dari Mona=universitas Monash di Australia e::: dan mengambil jurusan e::: toksikologi dan kimia	
Strategy: Approximation		
Situation : TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter seemed to have difficulty in reexpressing the phrase “science degree” and “pharmacology” that are miss in the interpretation		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-006
Source Expression	Target Expression	
58. W: I then did an honor degree in forensic toxicology	I: kemudian saya mengambil e::: studi lebih lanjut dibidang toksikologi	

59. W: And a Ph.D in medicine specializing forensic toxicology at Monash university	forensik I: dan juga e::: hingga mencap=hingga mendapatkan gelar Ph.D dengan spesi=dengan spesialisasi pada toksikologi forensik di universitas Monash, Australia
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has the lengthening “e:::” that indicates the retrieval of the next utterance such as “honor degree” into “studi lebih lanjut: and “medicine” that miss to reexpress	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-007
Source Expression	Target Expression	
61. LA: saya membaca di sini juga ada saudara sebagai <i>post doctoral fellow forensic toxicology national medical service</i> dan dari Penival=Pennsylvania, un=un=United State it=itu ap=gimana itu? Bisa dijelaskan?	I: Y=you=I read in your curr=your curriculum vitae that you have also some degree from the Pennsylvania e u in=in=in the United State? >Could you please explain about it or elaborate on this?<	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has the inference for “postdoctoral fellow forensic toxicology national medical service” into “some degree”. Probably, because the LA mentions it in English so it is assumed that the W has understood the meaning		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-008
Source Expression	Target Expression	
62. W: e::: a post e::: doctoral study=e sorry post=post graduate study e::: national medical services is just one year of extra study like traineeship to be e::: e e a professional forensic toxicologist	I: itu adalah stu=e::: studi ekstra atau studi tambahan selama kira-kira satu tahun dimana saya dilatih untuk menjadi seorang professional di bidang toksikologi forensic	
Strategy: Inferencing and Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter interprets “a post e::: doctoral study=e sorry post=post graduate study e::: national medical services” into “itu” and “traineeship” into “dilatih”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-009
Source Expression	Target Expression	
63. LA: Di sini juga saudara mencantumkan saudara juga sebagai <i>professional experience</i> saudara adalah <i>independent forensic consultanting Australia</i> , bisa saudara jelaskan jabatan-jabatan apa saja itu?	I: you also mentioned in your curriculum vitae that you are independent e toxico=e::: {interrupted by LA}	
64. LA: forensik	I: forensic toxicologist consultant. Could you explain please or elaborate on this?	
Strategy: Repair→revisi		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter showed hesitation of the word “explain” by adding the word “elaborate”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-010
Source Expression	Target Expression	
65. W: Yes. So, I (.) work independently of::: the police or the prosecution or the defends. I work independently with whomever wants to or need to use my services	I: Ya, artinya saya bekerja secara indepeden. Saya tidak independen dari pihak kepolisian maupun dari pihak kejaksaan maupun dari pihak terdakwa. Saya bekerja untuk e::: siapa yang menggunakan jasa saya	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omitted the word “independent” in the second sentence. However, the interpretation becomes inaccurate since the paraphrase of the first single sentence into two sentences by adding “tidak independen” which has contradictory meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-011
Source Expression	Target Expression	
67. W: Yes. I help when::: drug testing is being developed. I assist some companies in doing the testing	I: >jadi saya ikut membantu< ketika suatu obat dikembangkan dan juga saya ikut membantu dalam pengujian terhadap obat tersebut	
Strategy: Approximation & Unconscious Omission		

Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter missed the interpretation of “drug testing” into “suatu obat” and omitted the word “companies” in its realization

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-012
Source Expression	Target Expression	
69. W: When I finish my post doctoral fellowship at National Medical Services	I: ketika saya menyelesaikan e::: studi e post=post doctoral atau pas=post doctoral saya(.) di universitas	
70. W: They employed me as a forensic toxicologist and::: as an expert in science in a [laboratory	I: saya]. { <i>asking for repetition</i> } <i>science what?</i>	
71. W: in a laboratory	I: <i>in a?</i> { <i>asking for repetition</i> }	
72. W: in a lab	I: <i>>in laboratory, okey.<</i> Saya dipekerjakan sebagai seorang tok=ahli toksikologi forensik dan juga seorang ilmuan di laboratorium	

Strategy: Approximation

Situation: II

Role: Invisible Machine-Visible

The interpreter seemed to find the most suitable translation of “postdoctoral fellowship at National Medical Services” by repairing the first utterance using conjunction “atau”, but failed it. He has difficulty in retrieving that translation which is indicated by initial “e:::”. He asks for repetition to have clear utterance such as “science what?” and “in a?”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-013
Source Expression	Target Expression	
73. LA: apakah juga saudara juga membuat pab=publikasi, selama(.) saudara=karir saudara?	I: °do you write for publication during your carrier as a forensic toxicologist?°	
Strategy: Addition		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter added the information that was not mentioned in the SE, that was “a forensic toxicologist” in the Yes-No question		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-014
Source Expression	Target Expression	

74. W: Y:::es I have. I've done many publications em::: present to the conferences as well	I: >Ya, saya telah menulis di beberapa publikasi dan juga memberikan presentasi dalam konferensi<
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The W gave narration to the answer. The interpreter missed the translation of "many" into "beberapa".	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-015
Source Expression	Target Expression	
76. LA: Baik. Saudara ahli (#2) anda diundang di sini untuk membantu pengadilan agar ada suatu perkara yang diha=dihadapi ini menjadi terang dan jelas	I: e::: Mr. expert you are here to help the court so that e::: so that the case e::: being addressed could e become clear or clarified	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter considered "diundang" as less important		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-016
Source Expression	Target Expression	
78. LA: Oleh karena itu anda cukup rileks di sini bisa menjelaskan opini anda secara independen	I: so that's why you are here in a relax manner and able to ex=explain your e::: opinion or to give your opinion <u>independently</u>	
Strategy: Repair		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfer "menjelaskan opini" into "ex=explain your e::: opinion or to give your opinion". The interpreter indicates hesitation by using the conjunction "or"		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-017
Source Expression	Target Expression	
82. LA: Jadi, apakah saudara mempunyai semacam opini atau pendapat atau analisa setelah	I: do you have any opinions or::: e::: after you given the documents=after you read all the documents?	

membaca dokumen-dokumen yang kami berikan tersebut?	
Strategy: Omission	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omitted “pendapat” and “analisa” as these were considered redundant, and had the revision of “after you given the documents=after you read all the documents?” that indicated hasitation.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-018
Source Expression	Target Expression	
83. LA: atau semacam report?	I: or reports? <i>{the W seemed confused}</i> Do you have opinions after reading all the reports?	
Strategy: Repair		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
Since the W got confused, then the interpreter reformulated the question.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-019
Source Expression	Target Expression	
84.LA:presen=presentasi umpamanya?	I: or=or=or Sorry, or do you have e::: do you come with the presentation to be presented after reading all the reports?	
Strategy: Addition		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter explain the aim of the question		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-020
Source Expression	Target Expression	
172. LA:Tolong semua yang saya ucapkan diterjemahkan langsung gitu ya. Jangan berbicara berdua aja. Jadi saudara tadi sudah menjelaskan dari awal bagaimana mekanisme sianida secara umum	I: so, you have already explained from the beginning until cyanide mechanism in general I: and you have also explained e::: that in relation to the case that we are dealing with	

173. LA: dan juga saudara jelaskan juga dalam kasus yang kita hadapi sekarang ini	
Strategy: Omission	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omitted the interruption of the LA, since he considered it as only a protest to him not both of them (W and Interpreter)	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-021
Source Expression	Target Expression	
177. LA: saya tidak akan bicara tentang dari mulut=dari yang=dari hidung tapi saya bicara yang dari mulut	I: I'm not going to talk about <u>inhalation</u> , I'm going to talk about e::: cyanide <u>ingestion</u>	
Strategy: Addition		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter mentioned the object "cyanide" in order to avoid unclear interpretation and translated "dari mulut" and "dari hidung" into "inhalation" and "ingestion" which had the quality of activity to take something into the body by way of the mouth or nose, by putting stress on it.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-022
Source Expression	Target Expression	
178. LA: saudara juga tadi menjelaskan bahwa kalau orang mengkonsumsi sianida dari mulut 179. LA: saudara mengatakan "maka sianida tersebut akan masuk kedalam lambung dan kemudian didistribusikan kedalam tubuh"	I: you also explain that if a person consume cyanide b=by a way of mouth or ingest cyanide I: the cyanide will get into the stomach and then circulated e::: throughout the body	
Strategy: Repair & Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter showed hesitation by putting the conjunction in "b=by a way of mouth or ingest cyanide"; and he omitted "saudara mengatakan" which transform the indirect speech into direct speech.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W2-023
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
180. LA: Bolehkah saudara jelaskan, setelah(.) sianida itu masuk kedalam mulut=kedalam lambung bagi=dari=bagi=tahap-tahapan yang bisa terdistribusi kedalam tubuh itu mana yang dilalui dulu?	I: could you please explain stages of e::: e or=internal organ of the body that would e= be exposed to cyanide after cyanide is ingested?
Strategy: Compression→REVISI??	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The LA's utterance did not well-structured, so the interpreter decided to sum it up.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-024
Source Expression	Target Expression	
188. W: No. they would not die. The cyanide must get two places like the brain that uses a lot of oxygen and the heart that uses a lot of oxygen	I: Tidak. Orang itu tidak akan mati. Sianida harus sampai ke otak dan juga ke jantung supaya orang tersebut dapat meninggal dunia karena otak dan jantung menggunakan banyak sekali oksigen	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tried to explain the utterance by adding "supaya orang tersebut dapat meninggal" which caused distortion of the intended meaning. As if it was a suggestion for a person to die.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-025
Source Expression	Target Expression	
189. W: So the cyanide is throughtout the body by the time the person dies	I: >Jadi pada saat yang bersangkutan atau pada se=se e orang tersebut meninggal dunia maka sianida tersebut sudah harus beredar ke seluruh tubuh<	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The translation became less accurate since he added "sudah harus" in the TE		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-026
Source Expression	Target Expression	
190. LA: Baik. Jadi(#2) harus masuk sampai ke::: ja=e jantung dan otak. Nah, sekarang pertanyaan saya. Kalau umpamanya, seseorang itu telah dimasuki=kemasukan sianida dan telah menyerang jantung, bahkan tadi dikatakan sampai ke otak, apakah kita bisa(.) teliti perjalanan daripada sianida tersebut sampai ke jantung atau ke otak?	I: if cyanide=if cyanide is ingested and::: the cyanide has e::: gotten into the brain and the heart, is there a way or would it be possible to trace the=the=the way::: the e the=the::: that the cyanide has travelled inside the body?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omitted the initial two sentences as the prologue, since those were considered unimportant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-027
Source Expression	Target Expression	
193. PP2: Lalu, bagaimana dengan tiosianat? Apakah e <i>embalming</i> dalam hal ini formalin juga bisa mendegradasi atau::: bahkan menghancurkan tiosianat?	I: What about thyocyanide? Could embalming or formaldehyde also break=down tiocyanide?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omitted “mendegradasi” because it was redundant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-028
Source Expression	Target Expression	
195. PP2: e::: sekarang(.) kasusnya adalah ini pemeriksaan setelah tiga hari. E::: tadi anda sudah dapat dokumen ya dari::: penesehat hukum, mengenai e::: pemeriksaan e::: data-data ini, ((<i>pointing at the slide</i>)) data-data ini semua	I: well, the case was that examination was=e::: examination was performed after three days. I believe that you have already got the data and e::: reports concerning this	

Strategy: Omission & Addition
Situation: TI-PP2
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omitted “dari penasehat hukum” because it assumed that the W had known where the documents came from. But the interpreter added “reports” in the next sentence that could indicate his hesitation.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-029
Source Expression	Target Expression	
196. PP2: Baik. Sekarang data-data ini yang anda tahu, itu diperiksa setelah berapa lama(.) setelah kematian dari korban?	I: Now e::: the data that appear on the screen as long as you know due the base of your knowledge e::: {clarifying} <i>maksudnya berapa lama?</i>	
197. PP2: berapa lama diperiksa oleh lab ini(#2) sejak kematian. (#2) { <i>the I still don't get it</i> } Sepengetahuan ahli, di sini 'kan ada data yang diberikan oleh::: e penasehat hukum. Nah ini data-data ini ada hasilnya di sini, itu diperiksa berapa lama oleh si pemeriksa ini setelah kematian dari korban? BB-BB ini lho?	198. I: <i>maksudnya berapa lama pemeriksaan dilakukan untuk mendapatkan data ini?</i>	
199. PP2: Bukan, diperiksanya berapa lama setelah kematian korban?	200. I: O, oke. E::: as far as you know how long e::: tes::: how=how long did examination e::: how=how long the examination performed that e they come=up with the data or they got the data as e::: that was appear on the screen?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asked for clarification to get obvious intended meaning. He seemed to have several revisions within the utterances. However, he failed to deliver the intended meaning because it did not convey the range of time from the death and the examination, but the duration of the examination.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-030
Source Expression	Target Expression	
204. PP2: Baik. Saudara ahli (#2) e::: ngadep ke depan ya. Saudara ahli tahu kematian dari korban itu kapan?	I: e::: Mr. expert, do you know e::: when e::: when the victim(#2) died?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter omitted the imperative sentence “Saudara ahli (#2) e::: ngadep ke depan ya” since it was less important related to the context.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-031
Source Expression	Target Expression	
208. PP2: Baik. Kalau memang seperti itu, enam Januari, dan ada laporannya tadi anda katakan, saya ikuti perkataannya “tanggal dua puluh satu”. Apa yang bisa terjadi dengan sianida dan tiosianat yang ada dalam tubuh? Apabila memang pemeriksaannya setelah berlangsung bebera=sangat lama itu	I: you said that the::: e::: report was issued or was made in e::: on the twenty first. Now, while the victim died on the sixth of January. What could happen e::: in between?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter considered “...tanggal dua puluh satu. Apa yang bisa terjadi dengan sianida dan tiosianat yang ada dalam tubuh?” as the main idea. So, he did not translate the rest of it.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-032
Source Expression	Target Expression	
209. W: e::: between death and the testing?	I: maksud Bapak antara e::: kematian dan pengujian?	
Strategy: Addition		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter put the address term “Bapak” to honor the PP.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-033
Source Expression	Target Expression	
211. W: E::: cyanide can degrade, so it can come down	I: e::: sianida dapat terurai atau berkurang	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter used the word “atau” to combine the phrase of the SE, that had the same intended meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-034
Source Expression	Target Expression	
212. W: It can get converted to hydrogen cyanide and then evaporate	I: dapat menguap atau diubah menjadi hidrogen sianida	
Strategy: Changing the order of elements		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter changed the order of “evaporate” which translated into “menguap” in the initial place before “converted” or “diubah” which came after.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-035
Source Expression	Target Expression	
213. W: e::: and it can also be formed by bacteria depending on how it stored from thyocyanide and things like-	I: dan juga dapat terbentuk oleh bakteri tergantung pada bagaimana cara dan berapa lama e::: disimpan	
214. W: °and that’s usually in low level=the formation is normally low level°	I: dan biasanya sianida yang terbentuk itu sedikit	
Strategy: Reproduction, Addition & Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transferred the word “bacteria” into “bakteria”, added “berapa lama disimpan” in the TE, and had the inference for the second utterance which embraced the main idea of small amount cyanide formation.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-036
Source Expression	Target Expression	
215. PP2: Jadi e bisa terurai dan bisa menurun sianid=kadar sianida dan tiosianatnya ya. Bagaimana kalau itu ditambahkan formalin? Apa reaksinya? Sudah ini pemeriksaannya lama ditambah formalin(.) sebanyak tiga::: liter(#1) melalui darah	I: So, e::: the examination took place long after the death. And::: cyanide e::: could e degrade or be degraded. Now, what would happen if cyanide=if formalin=formalin of=if three litters of formalin was injected into the body?	
Strategy: Omission, Repair, & Changing the order of elements		
Situation: TI-PP2		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter omitted “tiosianatnya” which might consider had the same value of cyanide. He immediately realized his mistake then revised the “cyanide” into “formalin”. As he heard the las saying of “Sudah ini pemeriksaannya lama...” then it was said in the initial utterance. → atau ini sbnrnya Inferencing????

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-037
Source Expression	Target Expression	
216. W: I would expect(.) the:: formalin in the blood strain	I: (#2) e:: tentunya formalin tersebut akan masuk kedalam aliran darah	
217. W: to remove any cyanide in the blood strain	I: dan menyingkirkan sianida yang ada di dalam darah	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter used the word “tentunya” to translate “I would expect” which created a shift of meaning. The TE contained prediction, while the SE exposed certainty.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-038
Source Expression	Target Expression	
222. PP2: tapi e:: secara umum itu dapat menghilangkan sianida dan tiosianat dengan adanya waktu dan juga formalin itu sendiri?	I: but, generally speaking, e:: the period of time that elapse would e:: degrade or=or would remove both cyanide and(.) tiocyanide?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omitted the word “formalin” which could impact the TE became inaccurate since it was also the influential factor beside the time lapse.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-039
Source Expression	Target Expression	
223. W: e <u>formaldehyde</u> do you mean?	I: maksud=maksud Bapak apa yang dapat menghilangkan? Maksud Bapak formalin?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter tried to explain the W's intention, because the W wanted to clarify the question addressed to him.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-040
Source Expression	Target Expression	
227. PP2: Baik. E::: sekarang(.) di BB::: lambung. Ini::: BB lima ada, Ph-nya lima koma lima. Anda lihat? ((<i>pointing at the slide</i>))	I: Now e::: please take a look at BB five. The Ph is::: five point five	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
Since BB five was about stomach evidence, then the interpreter regarded it as redundant to mention. So, it could be omitted, and for the last imperative sentence followed by gesture was also less important to translate that had no impact if it was not transferred.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-041
Source Expression	Target Expression	
228. PP2: e menurut saudara ahli, apa yang bisa mengakibatkan BB=e Ph-nya itu lima koma lima? Padahal, secara umum Ph::: lambung itu satu sampai tiga	I: In your opinion, what could cause the PH of the stomach to the five point five while normally the=the PH would be e::: between one to three?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter converted the address term "saudara ahli" into "your opinion" which would lessen the degree of formal communication and honor of the witness; and "BB" into the stomach" because it had been common knowledge of the hearing that "BB" was BB five that contained some stomach evidence.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-042
Source Expression	Target Expression	
230. PP2: dan langsung saja, apakah bisa diakibatkan oleh sianida? Mengingat juga ini 'kan pemeriksaannya, pemeriksaan lambung dari korban	I: can this be caused by cyanide? Because this relates to the examination of the stomach of the victim?	
Strategy: Omission		

Situation: TIW/FC→tiw-pp
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omitted “dan langsung saja” because it was considered unimportant

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-043
Source Expression	Target Expression	
231. W: e::: it's possible, but PH higher than three is caused by something that's alkaline	I: e::: mungkin saja PH yang lebih tinggi daripada tiga disebabkan oleh sesuatu yang bersifat basa	
232. W: and because cyanide can be alkaline that=that can explain it	I: karena sianida dapat bersifat alkalin maka(.) hal ini dapat=juga dapat menjelaskan	
Strategy: Reproduction		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The TE has almost the same surface structure of the SE and transferred “alkaline” into “alkalin” rather than “basa” which meant that he tried to create a calque.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-044
Source Expression	Target Expression	
233. PP2: Baik. E::: anda tahu juga bahwa yang diminum oleh korban adalah <i>Vietnamese ice coffee</i> ? [Apakah anda tahu?	I: are you]=are you aware or did you=do you know that e::: what the::: victim drunk was Vietnamese ice coffee?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW→TIW-PP/FC→revisi		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter suddenly realized the mistake and revised it, from the Yes-No question of “are” into “did” by using “or” and direct correction indicate by “=” into “do” in delivering the intended meaning. There was a parallel change in one utterance.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-045
Source Expression	Target Expression	
235. PP2: dan di <i>Vietnamese ice</i> =di gelas <i>Vietnamese ice coffee</i> itu ada ion sainsat yang ini, positif tujuh ribu empat ratus dan tujuh ribu sembilan	I: and in the glass::: there was found=there was cyanide ion(.) <seven thousand four hundred milligrams per litter>	

ratus	
Strategy: Parallel Reformulation & Addition	
Situation: TI-PP2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter had a direct revision in “there was found” into “there was” indicated by “=” and added the unit of mass of “milligrams per litter”. However he missed to transfer the second cyanide calculation of “tujuh ribu sembilan ratus”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-046
Source Expression	Target Expression	
236. PP2: Iya. Dan dalam rekaman vidio yang anda lihat, apakah anda juga melihat bahwa si:: e korban itu meminum <i>Vietnamese ice coffee</i> itu?	I: and in the video e::: footage that you have seen e::: did you see that the::: victim e::: took a sip or drunk the Vietnamese ice coffee?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW/FC → tiw-pp		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transferred the word “meminum” into “took a sip or drunk”, this showed that he felt hesitation since “took a sip” and “drunk” had different quality of liquid ingestion which could be important as the evidence before the law.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-047
Source Expression	Target Expression	
237. W: It was a little bit difficult to see but(.) people tell me that she sipped it, so I believe she=I believe what I’m told	I: Sulit untuk dilihat, tetapi saya diberi tahu atau orang-orang memberi tahu saya bahwa mere=bahwa korban meminumnya. Ya, saya percaya saja apa yang dikatakan orang	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tried to deliver an equal translation of “people tell me” into “saya diberi tahu atau orang-orang memberi tahu saya”. However, the translation looked unconvincing indicated by the alternative conjunction of “atau”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-048
Source Expression	Target Expression	
238. PP2: Baik. Kalau memang seperti itu, apakah anda juga dapat data bahwa ada:: orang-orang yang ikut mencicipi dan merasakan gejala-gejala seperti keracuna sianida? Seperti mual, pusing, dan melihat korban ada kejang-kejang	I: did you get the data that e::: (.) there are also(#2) e witnesses who s:::saw that the victim showed symptoms such as nausea, e::: e::: dizziness, and(#1) seizure?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tried to reconstruct the question but missed the intended meaning. The SE intended to ask if there were another person who experienced the same symptoms of cyanide poisoning, while the TE transferred that there were witnesses who saw the victim who experienced the symptoms.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-049
Source Expression	Target Expression	
241. PP2: Baik. Saudara ahli kalau memang seperti itu, >apakah gejala-gejala seperti yang tadi anda katakan bahwa< ada mual, ada:: pusing, ada kejang-kejang, >apakah itu tadi yang anda katakan gejala konsisten seperti gejala keracunan sianida?<	I: if that the case, then the symptoms that you have described earlier such as e::: nausea:: or seizure:: e::: and so on, is this consistent with symptoms of cyanide poi=poisoning?	
Strategy: Compression		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translated “..itu tadi yang anda katakan gejala..” into “this” in order to avoid redundancy and make concise expression.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-050
Source Expression	Target Expression	
242. W: Yes, it can be consistent with cyanide, it can be consistent with a lot of things, but it can be consistent with cyanide	I: ya, dapat konsisten dengan e::: gejala e::: keracunan sianida tapi juga dapat konsisten dengan ge=gejala-gejala yang diakibatkan oleh yang lain	
Strategy: Paraphrase and Omission		
Situation: TIW		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter transferred “cyanide” by explaining it into “gejala e::: keracunan sianida” to keep relating to the given context. He omitted “but it can be consistent with cyanide” which could strengthen the W’s opinion.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-051
Source Expression	Target Expression	
243. PP2: Baik. Kalau memang dari rangkaian yang tadi saya seba=sebutkan ada::: meminum kopi di kopi itu ada r=a=sianida dan itu ada gejala-gejala sianida dihubungkan dengan Ph yang tadi anda katakan BB lima, BB lima itu lima koma lima, yang itu juga bisa dikarenakan e::: keracunan sianida. Apakah bisa dikatakan atau mem=e::: probabilitasnya besar bahwa ini adalah hasil dari keracunan sianida?	I: e::: given BB one e::: in which s::: ion cyanide e::: was found in a large amount, and given e::: BB five in which the PH is::: e::: (#2) is=is that amount as stated. Could this::: e::: be::: used to::: conclude e::: that(#2) this is e::: case of cyanide poisoning?	
Strategy: Inferencing & Addition		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter seemed not to have fluent rendering process indicated by many prolonged words and gap voices like “e:::” or a pause (#2). Therefore, the inferencing occurred to overcome the forgotten speech and that long utterance. For example, the “lima koma lima” into “that amount as stated”. The interpreter also added unrelated information such as “e::: given BB one e::: in which s::: ion cyanide e::: was found in a large amount “ which could make the interpretation less accurate.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-052
Source Expression	Target Expression	
247. PP2: di lambung? Jadi tanpa menemukan sianida di lambung, anda mengatakan itu tidak mungkin itu karena keracunan sianida? [Itu saja?	I: are]=are you saying that without finding cyanide in the stomach, cyanide poisoning is not possible?	
Strategy: Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructed the question by making it more structured.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-053
Source Expression	Target Expression	
248. W: e:: No. with no cyanide in the urine or in the stomach e:: immediately after death. There is no toxicological evidence that the cyanide was swallowed	I: Tidak. Tanpa=tidak. Tanpa adanya sianida yang ditemukan di dalam lambung dan juga di dalam e:: urin atau air seni e:: setelah e:: kematian e:: dalam masa kematian, maka tidak ada bukti e toksikologi bahwa itu adalah keracunan sianida	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter gave alternative translation and revised the translation such as “urin atau air seni” for “urine” and “setelah kematian e:: dalam masa kematian” for “immediately after death” which indicated by the gap “e::”. He also translated “swallowed” into “keracunan” which was considered as less accurate of the intended meaning because he jumped up the conclusion or associated those two things had the same value. Swallowing is ingesting, but being poisoned can be by ingestion, inhalation or other things.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-054
Source Expression	Target Expression	
250. W: was the Ph e:: is a little high and is=could be caused by it, is no evidence of cyanide, and high Ph can be caused by other things	I: P=e=ba=e=Ph yang lebih tinggi daripada Ph yang e:: biasanya itu e:: bisa saja disebabkan oleh hal-hal yang lain. Walaupun tadi juga bisa diakibatkan oleh yang tadi Bapak katakana	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter added “Walaupun tadi juga bisa diakibatkan oleh yang tadi Bapak katakan” as a way to give elaboration and support the argument.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-055
Source Expression	Target Expression	
251. PP2: e kalau seperti ini bagaimana? E:: sianida memang tidak ditemukan di hati, tidak ditemukan juga di empedu dan di urin. Tapi pada	I: indeed cyanide was not found on the in in in the heart, in the bile e:: and e:: (#2) also in=how=however and also in the=in als=however other	

saat e::: korban meminum(.) sianida, itu::: ada::: bagian-bagian lain dari si=e::: dari::: e::: komponen-komponen minuman itu yang masuk kedalam organ tubuh. Contohnya adalah kafein ini ((<i>pointing at the slide</i>)) di:::terjemahkan dulu!	component of the::: coffee e::: was found such as caffeine
Strategy: Omission & Inferencing	
Situation: TI-PP2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits “e kalau seperti ini bagaimana?” and “di:::terjemahkan dulu!” as the unimportant elements. However, he cannot render and reconstruct the utterance fluently because there are several things fail to transfer in the TE.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-056
Source Expression	Target Expression	
252. PP2: Ya, dan kafein. Itu::: dengan adanya kafein itu ditemukan di dah=di hati, di lambung, dan di urin. Apakah tidak dapat dikatakan bahwa sianida beserta teman-temannya yang berupa kafein itu memang sudah <u>terserap</u> dalam tubuh?	I: the fact that caffeine can be found in the liver, in the stomach, and in the urine. Don’t you think that this suggest that e::: s=cyanide=and others have also been absorbed(#2) e::: (#2) in the body or by the body?	
Strategy: Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the question “Apakah tidak dapat dikatakan bahwa” into “don’t you think” in order to assert the W intently to his opinion. However, he shows hesitation by translating “dalam tubuh” into “in the body or by the body”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-057
Source Expression	Target Expression	
253. PP2: ditambah lagi ada sianida dalam jumlah besar di e::: <i>Vietnamese ice coffee</i> itu	I: given the fact that the=that cyanide in a large amount was found e::: in the Vietnamese coffee	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter transforms “ditambah lagi” into “given the fact”. This indicates that he tries to reconstruct it in order to attach it in the judicial context, that what is said is regarded as fact.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-058
Source Expression	Target Expression	
256. W: e e so it could have been from the day before, could have been two days before, it doesn't tell me that it was from that drink	I: jadi bisa saja kafein itu berasal minuman yang diminumnya satu hari sebelumnya atau dua hari sebelumnya, dan ini tidak lalu harus e::: mengata=e e dan ini tidak harus meng=tidak harus mengatakan bahwa ini diakibatkan minuman ko=es kopi tersebut	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to find the proper translation of “it doesn't tell me...” by using immediate revisions within the utterance like “...ini tidak lalu harus e::: mengata=e e dan ini tidak harus meng=tidak harus mengatakan..” characterized by “=”, but it cannot fully render the intended meaning.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-059
Source Expression	Target Expression	
257. PP2: faktanya memang setelah meminum e es kopi itu ia langsung melaku=menimbulkan reaksi. Langsung dikaitkan saja dengan reaksi-reaksi konsisten dengan sianida yang tadi anda katakan. Apakah dari rangkaian keseluruhan itu tidak bisa anda nilai? Kenapa harus parsial-parsial saja?	I: the fact is that after e drinking the coffee, the::: victim suffered from symptoms consistent with cyanide poisoning. E::: w:::why is your explanation partial? Why can't you say that this is because of cyanide poisoning?	
Strategy: Compression, Changing the order of elements, & Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter combines the two initial sentences into one sentence to produce more concise expression. He transfers the fourth sentence into the third, and the third becomes the fourth. He tries to reconstruct the third and fourth sentences but misses the message rendition. What is meant partial on the SE is the process, while in the TE becomes the explanation.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-060
Source Expression	Target Expression	
261. PP2: Baik, yang tadi anda katakan 'kan ada yang:: BB empat itu diambil tujuh puluh menit setelah kematian	I: you said earlier that BB four samples were taken seventy minutes after death	
262. PP2: sebanyak nol koma satu milligram per liter	I: amounting e:: to zero point one(#2) milligrams per liter	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the utterance into more structured and formal utterance		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-061
Source Expression	Target Expression	
263. PP2: Ya. e:: dari=apa=dari sudut pandang anda, apa saja yang bisa mengakibatkan e:: kadar sianida nol koma satu itu terurai?	I: what could cause the:: zero point one cyanide(#1) be:: (#1) degraded?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the initial phrase that is considered less important		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-062
Source Expression	Target Expression	
264. PP2: iya, nol koma satu:: e milligram di dalam cairan lambung yang tadi	I: I'm referring to zero point one milligram of cyanide found in the stomach	
265. PP2: nol koma satu milliliter cairan lambung, ya	266. I: sorry {clarifying}, nol koma satu milliliter?	
267. PP2: ya	268. I: zero point one milliliter e:: of gastric e:: liquid	
269. PP2: Apa saja e yang bisa mengakibatkan hal itu menguap atau hilang atau terurai?	I: what factors would cause the cyanide to:: get converted into gas or degraded?	
Strategy: Repair & Paraphrase		
Situation: II		

Role: Invisible Machine-Visible
The interpreter corrects the translation of “cairan lambung” from “stomach” into “gastric liquid” in the next utterance. He also explains the term “menguap” into “get converted into gas” which can be said as “evaporate”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-063
Source Expression	Target Expression	
270. W: e::: storage temperature, [Ph-	I: penyimpanan] suhu	
271. W: the=the Ph if it is very acidic it can cause the turning to gas	I: Ph kalau sangat asam dapat berubah me=dapat berubah menjadi gas::: menjadi uap	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to find the proper translation and keep revising while rendering the TE. That is indicated by “=” and prolongation of “gas:::” However, he fails to transfer the intended meaning. The SE says that the acidic Ph can cause the turning to gas, while the TE says that the Ph itself that can turn into gas.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-064
Source Expression	Target Expression	
273. W: may be other thing but that’s all I can think of	I: mungkin ada hal-hal yang lainnya tapi untuk saat ini itulah yang terpikir oleh saya	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds the adverb of time “untuk saat ini” in the TE		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-065
Source Expression	Target Expression	
275. MJ: Ya. Jadi, sebelum kami masuk ke pertanyaan lebih lanjut, kami melihat(.) e::: pandangan atau pendapat doktor Michael Robertson ini cukup bagus dan menarik. Akan tetapi perlu kami minta kejujuran dia, ya. Bilang dulu!	I: I=well, I found=I found that your explanation and opinion is quite interesting and honest=and honest	
Strategy: Omission & Inferencing		

Situation: TI-MJ
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits the initial clause “Jadi, sebelum kami masuk ke pertanyaan lebih lanjut,..” and the last imperative sentence as discourse marker “Bilang dulu!” which are considered less important. He misses to transfer the MJ’s demand for the W, to be honest as he tries to reconstruct it with the previous sentence.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-066
Source Expression	Target Expression	
276. MJ: sekalipun, barangkali ada masalah dia sebelumnya, ya. Itu tidak kami persoalkan. Akan tetapi ingin kejujuran, karena yang ber=saksi di persidangan ini haruslah orang yang baik, ya. Jadi apakah memang benar apa yang disampaikan oleh jaksa tadi, ada pernah masa lalu dia begitu? Hanya itu saja!	I: Well, we are not going to make an=e we are not going to make any issue with your past. However, because anybody standing trial or::: attending hearing in this court is to be e::: good person, we(.) just would like to know whether e::: the report that had been stated before e::: wa::: is true?	
Strategy: Parallel Reformulation & Compression		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to find the most proper translation as he has revision during the rendition indicated by “=”. He also presents “or:::” to give an optional translation of “ber=saksi” into “standing trial or::: attending hearing” that shows hesitation. He shortens the utterance “ada pernah masa lalu dia..” into “the report”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-067
Source Expression	Target Expression	
277. W: e::: if the report is personal, I prefer not to answer the personal things. Em I’m not aware of the report e::: that the detail of the report that you are offering to	I: kalau laporan tersebut mengen=mengenai hal-hal yang bersifat pribadi, saya memilih untuk tidak memberikan komentar. Saya tidak tahu e::: rincian dari laporan tadi	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter paraphrases the word “personal” into “mengen=mengenai hal-hal yang bersifat pribadi” and “answer” into “memberikan komentar”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-068
Source Expression	Target Expression	
278. MJ: Baik. Ya. Kemudian kami masuk kepada materi ya. E::: ahli selaku::: ahli toksikologi forensik ya? (#2) Coba diulangi sekali lagi, apa saja bahaya yang ditimbulkan oleh racun sianida?	I: e::: in your capacity as a forensic toxicologist, please repeat once again e::: what are the danger of e::: cyanide(.) as a poison!	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the discourse marker “Baik” and “Ya”, and also the initial sentence “Kemudian kami masuk ke materi ya” because those are unimportant information.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-069
Source Expression	Target Expression	
280. W: and because our brain and our heart use a lot of oxygen over time 281. W: this can cause the brain::: to::: e::: shut down 282. W: or=or loose proper function 283. W: and this can lead to dizziness, breathing problems 284. W: concussion or shaking 285. W: and then coma and death, and also the heart can stop beating	I: karena jantung dan juga otak manusia menggunakan banyak ok= <u>selalu</u> e::: menggunakan banyak oksigen=selalu membutuhkan banyak oksigen I: maka::: e::: terhambatnya aliran oksigen ke otak akan menyebabkan otak tersebut e::: tidak dapat berfungsi I: atau kehilangan fungsi e:::=nya untuk s=untuk dapat bekerja dengan baik I: dan ini dapat menyebabkan e::: pusing, e::: kesulitan bernapas I: e::: kejang-kejang I: dan kemudian koma, dan meninggal dunia. Selain itu, jantung juga dapat berhenti e ber=denyut	
Strategy: Paraphrase, Parallel Reformulation & Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter puts “selalu” with stressed intonation on it as if wants to stress something important. He tries to give revision of his translation within the rendition indicated by “=” and give two translation of “use” into “menggunakan” and “membutuhkan”. He transfers or explains “this” into		

“terhambatnya aliran oksigen ke otak “ which related to the given context or reference before, and “proper” into “s=untuk dapat bekerja dengan baik”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-070
Source Expression	Target Expression	
286. MJ: Begitu ya. Nah, kemudian:: bentuk kulit kalau pertama sekali e:: dia kemasukan racun sianida itu:: apakah kemerah-merahan atau kebiru-biruan?	I: e:: if e:: a person is exposed to cyanide, what would the color of the skin of the person be? <reddish or bluish?>	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “Begitu ya” as the unimportant element and “pertama sekali” which is less significant related to the context.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-071
Source Expression	Target Expression	
287. W: from a toxicologist perspective, the blood inside the body can turn quite cherry red	I: dari e:: sudut pandang toksikologi, darah yang terdapat di dalam tubuh dapat berubah warnanya menjadi merah seperti pada buah ceri	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter renders the phrase “cherry red” into “merah seperti buah ceri”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-072
Source Expression	Target Expression	
288. W: sometime this can lead to a person looking more red, but the question should probably be asked to the pathologist	I: kadang-kadang hal ini dapat mengakibatkan orang yang bersangkutan memiliki kul=kulit yang warnanya lebih merah. Akan tetapi pertanyaan ini seharusnya diajukan kepada seorang ahli patologi	
Strategy: Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter transfers or reconstructs “looking more red” into “memiliki kul=kulit yang warnanya lebih merah”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-073
Source Expression	Target Expression	
289. MJ: Ya. Nah, kemudian::: karena begitu bahayanya e::: racun sianida ini, ya. Biasanya pengguna racun sianida ini dilakukan::: untuk kepentingan::: apa?	I: because of the danger of cyanide poisoning, <what will usually cyanide be::: used for?>	
Strategy: Omission and Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the discourse marker “Ya. Nah, kemudian:::” and the word “ begitu”. The degree of cyanide poisoning by omitting “begitu” will lessen the degree of the danger of cyanide poisoning. He also reconstructs the last sentence of SE into a more structured question in TE.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-074
Source Expression	Target Expression	
290. W: Cyanide e::: used to be used e::: in industry, in electro plating, different form of industry 291. W: electro plating	I: sianida digunakan dalam industry dalam e::: elektro- {asking for repetition} electro what? I: dalam e::: pem=pel=pem=pemelatan secara elektro=dalam plat-plat elektro=dalam pelapisan e::: elektro dan juga da=e yang jelas di dalam industry	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI & II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter clarifies of what is not hearable or understood and tries to find the most proportional translation by making up the sentence while rendering the intended meaning several times. This is indicated by “=” symbol.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-075
Source Expression	Target Expression	
292. W: it’s also found naturally in some fruits and seeds as well 293. W: seeds	I: selain itu sianida juga secara alami ditemukan di dalam e::: makanan, di dalam buah-buahan dan e dan- {clarifying} and fruit and vegetables?	

	I: dan <u>biji</u>
Strategy: Approximation	
Situation: TI & II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter finds difficulty to retrieve the ideal word probably because he forgets, misses, or does not clearly hear the original utterance. This is indicated by “e:::” which followed by “makanan” that is not mentioned in the SE. Then he clarifies to the W by mentioning “vegetables” which is not said in the SE too.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-076
Source Expression	Target Expression	
294. W: em and in some sciences we use cyanide or cyanide containing compound in the laboratory	I: dan e::: sianida atau senyawa yang mengandung sianida juga digunakan dalam laboratorium	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “in some science” that regarded as less important which gives no great impact of the intended meaning in the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-077
Source Expression	Target Expression	
295. MJ: Kalau begitu, kalau::: ini merupakan satu gejala akibat sianida kopi tersebut tercampur, ini <u>suatu penyimpangan</u> , racun sianida ini masuk ke kopi atau ke::: minuman?	I: (#4) if(.) cyanide is found in the coffee e does this::: mean that(.) there is e- {clarifying} tadi yang Bapak maksud penyimpangan?	
296. MJ: Ya, satu penyimpangan. Tapi::: mohon ijin ya, saudara memberikan penjelasan pengertian juga harus::: tepat ya. Jangan sampai salah. Ya, jadi ini ‘kan untuk industri-industri tadi katanya. Ada tapi ini juga ternyata ‘kan ada kasus-kasus e::: sianida e::: masuk di tubuh berbagai::: katakana orang ya. dan kasus yang sudah pernah ia tangani, akibat daripada racun, tentu sudah ada. Nah, dalam kasus ini ‘kan sianida ini(.) ada	I: You said that] e::: you said that cyanide is used in industry. But in this case, cyanide is found in coffee. Is this a de=deviation?	

diduga tercampur di dalam kopi, begitu. Apakah ini jadi merupakan suatu(.) penyimpangan jarang digunakan sesungguhnya itu kepada::: [untuk membunuh orang	
Strategy: Compression	
Situation: TI & II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter clarifies what is the intended meaning of “penyimpangan”. After the long explanation and question, he decides to only take the core of the question by make it shorter in order to produce concise expression.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-078
Source Expression	Target Expression	
297. W: Yes. I would not expect it to be normally in coffee	I: Ya. Itu suatu penyimpangan. Karena e::: seharusnya tidak ada di kopi	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds “Itu suatu penyimpanan.” which has no relation to the context.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-079
Source Expression	Target Expression	
298. MJ: bukan ditujukan untuk makanan-makanan begitulah? untuk meracun begitu?	I: (#5) so cyanide is not e::: intended for food or for poisoning people?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the two questions into one.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-080
Source Expression	Target Expression	
300. MJ: Begitu? Namun e::: untuk mendapatkan sianida ini apakah mudah atau gampang? Di Australia juga(.) dapat dicari=ditemukan secara bebas?	I: can cyanide be obtained or purchased freely in Australia?	

Strategy: Omission
Situation: TI-MJ
Role: Facilitator of Communication
The interpreter only takes the last sentence to render because it is the main idea of the utterance, and the rest is regarded as less important.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-081
Source Expression	Target Expression	
302. MJ: Sangat sulit. Kalaupun misalnya dapat, itu harus dapat ijin?	I: if one could manage, however e::: could manage to get cyanide e::: should the cyanide=the cyanide comes with per=with permission or with e permit?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
While rendering the utterance, the interpreter keeps looking for the proper expression to produce. However, he has several revision indicated by “=” and double translation of “dapat ijin” indicated by “or” in “comes with per=with permission or with e permit?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-082
Source Expression	Target Expression	
304. MJ: Kalau sampai ada yang mendapatkan itu di Australia tanpa ijin, itu akibatnya hukumnya apa di sana?	I: if a person manage=e=manage=if a person manages to get cyanide without proper permit, what would the legal consequences be?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter attempts to produce proper translation by revising his words while delivering the TE like for example in “: if a person manage=e=manage=if a person manages...” and omits the adverbial place “di sana” since it is considered less significant.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-083
Source Expression	Target Expression	
305. W: e I’m not a lawyer, but I would guess that he would be criminal	I: saya bukan seorang ahli hukum, e::: tetapi saya kira akan=hal itu akan menimbulkan konsekuensi pidana	

Strategy: Approximation
Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter seems to have less proper translation of “lawyer” into “ahli hukum” rather than “pengacara” and “criminal” into “menimbulkan konsekuensi pidana” rather than “tindak kejahatan”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-084
Source Expression	Target Expression	
306. MJ: Begitu ya. Baik, sekarang::: masuk ke masalah kandungan-kandungan tadi. Apakah masih bisa terdeteksi? Pakai alat apa? Setelah seseorang meninggal dunia <u>lebih</u> dari tiga hari atau katakan lima hari, masih diketahuikah(#2) ada tidaknya semacam sianida di dalam hati, urin, otak, jantung, dan lain-lain?	I: can cyanide still be detected in urine, in the heart, in the::: liver and other e::: bodily organs e::: after the person dies for five days?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter only transfers the most important part of the utterance that is the last sentence and omits the rest of it.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-085
Source Expression	Target Expression	
307. W: Yes, depending on how much cyanide is present in the beginning. I would expect it would still be detectible	I: Ya, masih dapat terdeteksi. Tetapi itu tergantung pada berapa banyak sianida yang masuk kedalam pada mulanya	
Strategy: Changing the order of elements & Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter first translates the last part of the utterance “it would be still be detectible”, and translate “present” into “yang masuk ke dalam”.		

Examination Type:		Code: W2-086
Source Expression	Target Expression	

309. W: e gastro-mathography, mass-spectrometry	I: gaskromatografi dan::: mas:::spektometri=spektometri masa
Strategy: Reproduction and Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
There is nearly calque technique in translating the medical term. However, the interpreter also immediately correct the second medical term of “mas:::spektometri” into “spektometri masa”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-087
Source Expression	Target Expression	
310. MJ: Begitu ya? Apakah ada di Indonesia ini::: nanti::: kita tanyakan pada::: ahli yang lain ya	I: wheter or not such instrument e::: e::: exist in Indonesia, we would ask that to another expert	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the discourse marker “Begitu ya?” as an unimportant part related to the context.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-088
Source Expression	Target Expression	
312. MJ: Per=pernah dia tahu kalau di Indonesia ada alat itu?	I: Are you aware e::: whether or not such instruments e::: exist in Indonesia?	
Strategy: Inferencing		
Situation: C3rd		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the question in SE in which the meaning and intention are different. The meaning of “pernah” has the intention to know if the W knows the instrument or not. It does not mean if the W ever knows the instrument or not. Therefore the translation is by using “are” not “have”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-089
Source Expression	Target Expression	
313. W: e::: e::: up, up on the::: table G - CMS! ((<i>asking to show the slide again</i>))	I: di::: tabel ini Pak, ini tertulis di metode, itu ditulis G-C-M-S	
314. W: and LCMS Liquid	I: dan LCMS. G::: itu artinya Gas kromato=e:::grapi mass-spectrometri,	

Chromatography Mass-spectrometry	sedangkan LCMS itu adalah liquid kromatografi mass-spektrometri
Strategy: Addition	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter adds “metode” in the TE. He explains that GCMS stands for “Gas kromato=e::grapi mass-spectrometri”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-090
Source Expression	Target Expression	
315. W: so that tells me the laboratory has the technics or the instruments, but I don't know what they use them for. Could have been caffeine	I: itu artinya laboratorium mempunyai instrumen tersebut=mempunyai alat tersebut tetapi saya tidak tahu untuk apa alat tersebut digunakan. Mungkin untuk kafein	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has revision during the utterance that is “mempunyai instrumen tersebut=mempunyai alat tersebut”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-091
Source Expression	Target Expression	
317. MJ: O begitu? Jadi dari situ ada di Indonesia ya?	I: so:: from e:: the method described in the table the instruments exi= <u>do</u> exist in Indonesia?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “situ” by explanation “the method described in the table”. He adds “do” in stressed syllable in order to strengthen the intended meaning.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-092
Source Expression	Target Expression	
319. MJ: Baik. Terus::: dapatkah saudara simpulkan(#2) sianida tadi tidak ditemukan di hati, di jantung, otak, urin ya, air seni, karena sianida	I: e:: (#2) caffeine e:: is(#3) is not e:: found >e sorry<, caffeine is found in the urine e:: does it mean that the caffeine is already e:: been	

cepat diurai dalam tubuh dan terikat dalam sel yang tidak bisa dideteksi oleh alat. Artinya apakah karena sianida sudah beredar ke seluruh tubuh karena kafein zat kopi sudah keluar di air seni dan sudah terlihat gejala-gejala pingsan sampai korban meninggal dunia. Bagaimana pendapat ahli?	extruded(.) out of the body. E::: while cyanide e::: is not so that e::: the effect of cyanide poisoning is=was felt by the victim. What is your opinion on this?
Strategy: Omission & Compression	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the discourse marker “Baik” and the first sentence as a less important information. He also compresses “terlihat gejala-gejala pingsan sampai korban meninggal dunia” into “effect”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-093
Source Expression	Target Expression	
320. W: I expect the caffeine in the urine was(#1) a combination of the milk	I: kafein yang ditemukan dalam air seni itu saya kira merupakan kombinasi dari susu	
321. W: but also tea and coffee drink=drunk in early days=earlier days	I: tetapi juga kopi dan teh yang diminum e::: pada hari-hari sebelumnya	
Strategy: Change the order of elements		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter render the translation of “tea and coffee” into “coffee and tea”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-094
Source Expression	Target Expression	
323. W: so there is no way to determine	I: jadi tidak dapat di::tentukan	
324. W: if that caffeine came from the milk or from tea or coffee from earlier times	I: apakah e::: kafein tersebut berasal dari e::: kopi susu ataukah dari kopi dan teh yang diminum pada hari sebelumnya	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter transfers “milk” into “kopi susu” with the pause “e:::” comes before the rendition, and translate “times” into “hari”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-095
Source Expression	Target Expression	
325. MJ: Tadi saudara katakan tiga hari bisa. Ini ‘kan dalam(.) hitungan(#1) katakan detik atau::: <u>hari itu</u> , ya, <u>satu hari</u> . Apakah tidak kopi, susu itu yang lebih dominan, ya, yang terdeteksi di dalam tubuh korban?	I: {clarifying} <i>dalam tiga hari maksud Bapak?</i> I: you said that e::: that e::: coffee::: sorry, you said that caf=caf=caf=you said earlier that e::: e::: >the substance could still be detected three days after death.< But e::: this=but samples e::: this sample was taken e::: exactly on the same <u>day</u> e on the same day. E::: so, could this mean that e::: the::: caf=caffeine e::: should=should=shouldn’t the caffeine be more e::: in the milk be more dominant? Given that the sample were=that the sample was taken on the same day e::: of the death	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: COI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter has many immediate corrections through all his renditions. This because he tries to grap the intended meaning as well as the whole utterance.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-096
Source Expression	Target Expression	
328. W: It only says positive, so it doesn’t tell me how much it presents	I: di dalam laporan hanya disebutkan positif. Jadi tidak dijelaskan <u>berapa banyak</u> kafein yang ada di dalam air seni	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter change the pronoun “it” into several noun in which it refers in order to avoid ambiguity such as “laporan” and “kafein yang ada di dalam air seni” to makes the translation more understandable.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-097
Source Expression	Target Expression	
329. W: So this just tells me 330. W: that in the previous two or three days prior to her death 331. W: She had consumed caffeine	I: Jadi ini hanya sekedar menjelaskan(.) kepada saya I: bahwa dalam waktu dua atau tiga hari sebelum kematiannya I: yang bersangkutan e::: telah mengkonsumsi kafein	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “she” into “yang bersangkutan”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-098
Source Expression	Target Expression	
332. W: It doesn't tell me where it came from, what type of drink, or the time that she drunk the drink	I: tidak jel=tidak=dan ini tidak menjelaskan pada saya kapan, dari mana asal kafein tersebut, dari minuman apa atau jenis minuman apa yang mengandung kafein tersebut	
Strategy: Parallel Reformulation & Change the order of elements		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter renders the time, the source, and then the type in the TE. He also has revision in the rendition “jel=tidak=dan ini...” and gives two translation of “type of drink” into “minuman apa atau jenis minuman apa”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-099
Source Expression	Target Expression	
333. W: I'm not sure that was the question	I: saya tidak e::: <u>yakin</u> mengenai hal tersebut	
Strategy: Paraphrase		
Situation: QW – Challenging Question		
Role: Facilitator of Communication		
The witness doubts the question of the MJ. The interpreter transfers “the question” into “hal tersebut” that shows no direct uncertainty of the W about MJ’s statement or question.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-100
Source Expression	Target Expression	
334. MJ: Ya, tapi yang kami maksudkan(.) yang paling dominan menghasilkan ya, akibat yang diminum itu::: adalah hari yang terakhir bukan hari yang kedua dan yang ketiga, itu, yang saya maksudkan. Betulkah seperti itu? 336. MJ: Termasuk itu, tapi kami tadi yang sedikit jadi mulai bingung karena dibilang dua-tiga hari pun masih di(.)temukan. Tapi yang jadi masalah bagi kami adalah pada hari H kejadian itu. Apakah itu lebih dominan? yang lebih efektif untuk didapatkan hasilnya?	335. I: {clarifying} maksud bapak kafein yang ditemukan::: yang dia=dalam sampel yang diambil tujuh puluh menit setelah kematian tersebut. Maksud Bapak itu atau gimana Pak? Bisa tolong dijelaskan Pak! I: Oke. You said earlier caffeine can still be detected two or three days after death. I would like to know wheter the amount of caffeine found e::: e::: on the s=on the day of::: death would be <u>more</u> compare to e it was detected two or three days later?	
Strategy: Inferencing & Parallel Reformulation		
Situation: COI-II/IM-V		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter clarifies to MJ of what he meant. He reconstructs the SE into more structured utterance in the TE, though he experiences difficulties, thus he has several pauses “e:::” and prolonged word “of:::” and immediate revision “=”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-101
Source Expression	Target Expression	
338. W: so it doesn't breakdown or degrade like many other drugs 339. W: so, I would expect to be about the same 340. W: I would expect the amount to be about the same three days later	I: jadi tidak e::: terpecah atau terurai seperti e::: zat-zat lainnya I: ((facing the W to ask repetition)) en? en? I: jadi saya kira jumlahnya kurang lebih akan sama e::: tiga hari sesudahnya	
Strategy: Approximation		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter misses the second utterance. He asks to repeat the utterance. He finally transfers the last utterance. He tries to have approximation which is indicated by “e:::”. So he transfers “breakdown” into “terpecah atau terurai” because he does not sure it is the ideal translation.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-102
Source Expression	Target Expression	
342. MJ: Baik. Berdasarkan::: penjelasan::: ahli tadi disimpulkan bahwa korban(.) itu::: meninggal(.) tidak dapat dipastikan karena minum kopi(.) bersianida karena kandungan sianida dikatakan terlalu sedikit ya? atau katakan berjumlah nol koma dua milligram per liter. Namun yang menjadi permasalahan- Artikan dulu!	I: it cannot be e::: e::: it can:::=you said that cannot be ascertained that the cause of death of the victim is because of cyanide poisoning because e::: the cyanide e::: because the cyanide present in the stomach of the victim e::: was only zero point two milligrams e::: which is e::: too little	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter does not want to leave the TE unfinished, so then he keep rendering the translation by having some immediate revisions on it which is indicated by a hastling rendition of “e:::”, “can:::”, and “=”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-103
Source Expression	Target Expression	
344. MJ: Justru yang menjadi masalah, ini bukan hidup lagi, tiba-tiba sudah meninggal. Bagaimana masih bisa masuk ke darah?	I: so the problem is that the person already dies. How could e::: cyanide gets into the blood? or the blood strain?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “ini bukan hidup lagi” as an insignificant element which has no effect to the intended meaning rendition. He also produces alternative translation indicated by “or” in rendering “darah” into “the blood or the blood strain”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-104
Source Expression	Target Expression	
345. W: Because the cyanide got into the blood strain before they died. So in the(.) hour before they died, that absorb cyanide from the stomach into the blood and around the body. That’s how the cyanide kill them	I: karena penyerapan e::: sianida >masuk kedalam darah itu terjadi sebelum yang bersangkutan <u>meninggal dunia</u> .< Jadi sudah ada di dalam darah pada waktu itu	

Strategy: Compression
Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter does not render the detail process of cyanide absorption, but simply mention that the absorption had happened before the person died.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-105
Source Expression	Target Expression	
346. MJ: Ya. kami mau ingin mempertegas sekali lagi. Kalau begitu apakah saudara ahli dapat memastikan bahwa tidak ditemukannya sianida di berbagai organ tubuh seperti hati, jantung, urin tadi karena korban sesungguhnya <u>sudah</u> terlebih dahulu meninggal dunia di atas lima hari? Lalu sianida itu tentu sudah jadi menyerap ke seluruh tubuh. Faktor itukah yang menyebabkan bahwa kandungan sianida di lambung menjadi berkurang atau menjadi sedikit? Itu pertanyaan intinya	I: e::: e::: the main question is=is=is=given the fact that the victim died for five years, would=would this mean that cyanide has already been e absorbed in the liver, in the heart, in the(.) urine, so that the amount of cyanide found in the stomach is very little or=or=or=or only small amount of it is found in the stomach?	
Strategy: Inferencing & Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter misses to render “hari” into “years”. He also misinterprets the intended meaning that the cyanide has been absorbed by the entire body as it is not found in the internal organs and urine; and the examination performed five days later are the causes of the minimum amount cyanide which is found in the stomach. Rather he renders that because it has been absorbed by the internal organs then the cyanide would be in a small amount within the stomach. He renders and reconsructs the SE in a hastling and uncertain utterance if TE indicated by “e:::”, “or”, and “=”. For example, he transfers “sedikit” into “very little or=or=or=or only small amount”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-106
Source Expression	Target Expression	
347. W: when I review the literature, so as other scientist that have studied this cases	I: ketika saya mengacu pada literatur dengan mem=mem=dengan mempelajari apa yang dikatakan oleh	
348. W: when a person takes a cyanide through the mouth and then	ilmuan-ilmuan lain mengenai hal ini I: ketika seseorang me:::masukan	

dies within thirty minutes or one hour 349. W: Very high level of cyanide are still found in the stomach	sianida kedalam mulut dan kemudian meninggal dunia dalam waktu tiga puluh menit atau satu jam I: maka sianida dalam jumlah yang sangat besar masih ditemukan di lambung
Strategy: Inferencing	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter tries to reconstruct the initial utterance, but he seems to have less accurate rendition. Because he considers “review” as “mengacu” and “mempelajari” for the next utterance. Meanwhile, the SE says that it was the W who studies both the literature and scientist’s studies.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-107
Source Expression	Target Expression	
353. MJ: Ya. Apakah(.) mungkin ada kekeliruan dari hasil lab=boratorium forensik yang dilakukan di Indonesia? Jadi sehingga tidak menjadi(.) permasalahan masalah kandungan nol koma sekian itu?	I: is::: (#4) e::: is there e::: mistake(.) made in the Indonesian laboratory? So that e::: zero point two cyanide find in the stomach e::: is- {asking for repetition} apa Pak tadi “sehingga nol koma dua-”?	
354. MJ: Ya, dia ‘kan berpatokan harus dengan jumlah yang besar, semetara kandungan-kandungan yang kita lihat di sini e::: cukup sedikit. Apakah ada kemungkinan ke::: eror lah ya, kesalahan(.) kandungan-kandungan yang dilakukan oleh laboratorium kita di Indonesia? Menurut dia bagaimana?	I: You said earlier e::: that in case of cy=in case of cyanide poisoning that e e leading to that e::: s e e e a::: huge amount or=or big amount of cyanide e::: is normally found in the stomach. In this case however only little amount e::: is found. Does this indicate that there is an error or a mistake in e::: e::: made in the::: Indonesian lab=laboratory? Or::: what? What is your opinion about this?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: C3rd-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetition to MJ of what he missed. The interpreter has difficulties in translating the utterance. This is indicated by hastling rendition, pause “e:::”, revision “=”, and double translation using “or”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-108
Source Expression	Target Expression	
355. W: Well, that is possible. So, as I said earlier e::: maybe no cyanide was::: not enough cyanide was drunk. May be-	I: Ada kemungkinan, seperti yang telah saya katakan sebelumnya, mungkin sianida yang e::: terminum itu tidak cukup banyak	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the unintended utterance “maybe no cyanide was:::” that has been revised by the W because that is no longer considered important.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-109
Source Expression	Target Expression	
359. W: or maybe was the::: method of detection and the analysis maybe i=i=there was a mistake	I: atau mungkin ada kesalahan pada metode analisis atau metode deteksi yang dilakukan	
Strategy: Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the utterance into a more structured statement in TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-110
Source Expression	Target Expression	
360. MJ: Begitu ya? Baik. Bisa saudara menjelaskan di pengadilan ini, dari perhitungan penurunan kadar racun, ya, <u>kadar racun</u> yang ada::: kemungkinannya racun ditaruh(#3) di dalam(#2) katakan kopi ya, itu::: bisa ndak diperkirakan oleh::: ahli ini(#4) pada saat-saat efektifnya, ya, racun sianida itu di dalam satu minuman, itu berapa lama?	I: can you estimate the e::: how=how long would e cyanide poison be effective?. {clarifying} maksudnya berapa lama efektif?	
361. MJ: Efektifnya satu racun itu di dalam satu kopi. [Satu jam? dua jam?	I: in e::: in=in=in coffee? How e::: could you es=estimate how long cyanide in::: a coff=in=in coffee would be effective? E::: would=would=con=would continue to have its effect? Is it one hour, two hours or how long?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-II		

Role: Invisible Machine-Visible
The interpreter first eliminates all the insignificant long elements in the first SE, and directly transfers only the essential part that is the duration of cyanide effectiveness. But he seems uncertain, and then asks for clarification. He renders the next TE in hastling utterance which is characterized by “=”. This means he tries to have proper translation hardly.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-111
Source Expression	Target Expression	
363. MJ: Bisa juga hanya sebentar? Tiga uluh menit misalnya?	I: is it possible that the effect would e::: be done for only a short period of time, let say thirty minutes?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the two questions to be more structured and formal in the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-112
Source Expression	Target Expression	
364. W: e::: I don't think so, because if I look at the amount that are presented, as long as cyanide is present it would be active if someone drinks it	I: saya kira tidak demikian kalau saya melihat jumlah sianida yang ada. Sianida tersebut akan aktif ketika orang tersebut meminumnya	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “as long as cyanide is present” which has been understood by both interlocutors.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-113
Source Expression	Target Expression	
365. MJ: Baik. Apakah sianida itu efektif kalau dicampur dengan air panas?	I: would e::: the eff=would cyanide=cyanide become effective if mixed with hot water?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter omits the discourse marker “Baik” as insignificant element related to the context. He also tries to provide the proper translation as he has revisions during the rendition indicated by “=”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-114
Source Expression	Target Expression	
366. W: That might’ve degraded faster. Temperature can degrade cyanide faster	I: sorry? { <i>asking for repetition</i> }	
367. W: Temperature, so, hot water	I: Ya. >Ya, itu akan menyebabkan sianida terdegradasi atau terurai dengan lebih cepat karena< temperatur e yang tinggi akan menyebabkan degra=e::: degradasi sianida lebih cepat	
368. W: but I don’t think ten minutes to twenty minutes it would=may be in a view hours	I: tetapi saya kira waktunya bukan sepuluh atau dua puluh menit, tetapi beberapa jam	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI & II		
Role: Invisible Machine-Visible		
In the first section, the interpreter seems to miss the word “temperature”, so he asks for repetition. He repeats the translation twice in one utterance. This means that he wants to make revision for his first interpretation.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-115
Source Expression	Target Expression	
369. MJ: Begitu ya? Baik. Dalam fakta, ini korban Mirna meninggal saat minum kopi hanya hitungan detik ya? korban <i>collapse</i> . Artikan dulu!	I: e::: as a matter of fact the victim collapse after e::: taking a sip e::: e::: the vic=the victim collapse within em::: seconds after taking a sip	
Strategy: Parallel Reformulation & Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition, produces pause “e:::” and makes revision or repetition. He omits the discourse marker “Begitu ya? Baik” and the last imperative sentence “Artikan dulu!” because those have less significant influent to the context.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-116
Source Expression	Target Expression	

370. MJ: Ya, tidak perlu diartikan! Jika demikian halnya bisakah saudara ahli, ya, menjelaskan di dalam persidangan ini, adakah kemungkinan si pembuat kopi atau peracik kopi atau pengantar kopi atau terdakwa Jessica terlibat memasukkan sianida di dalam kopi Mirna?	I: (#3) e that's=that's=if this is the case could you(.) e::: conclude that the person who makes the coffee,<the barista who blend the coffee, and the employee who bring the coffee to the table, or the defendant that is Jessica is the one who:::> put cyanide into the coffee?
Strategy: Omission & Approximation	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the discourse marker “Ya, tidak perlu diartikan”. He translate “menjelaskan: into “conclude” which comes after the pause “e:::”. This shows the hard work to retrieve the ideal translation.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-117
Source Expression	Target Expression	
371. W: That is certainly possible if e e e::: th=the result don't tell me who put the cyanide in the coffee	I: ada kemungkinan, tetapi hasil ini tidak menjelaskan kepada saya siapa yang menaruh sianida ke dalam kopi	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the word “certainly” which lessen the degree of possibility in the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-118
Source Expression	Target Expression	
372. MJ: ada kemungkinan yang tiga pihak tadi ya? E::: soal itu urusan lain ya. [Kemudian-	I: So, there are] three per=e::: there are possibilities for the::: three persons that I have mention earlier to put the::: cyanide into the coffee? But that would be another issue	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds a description of “tiga pihak tadi” into “the::: three persons that I have mention earlier to put the::: cyanide into the coffee”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-119
Source Expression	Target Expression	
374. MJ: Ya, tapi] dia 'kan ahli forensic juga 'kan itu ya? Jadi, kalau begitu, dari ketiga tadi, e peracik kopi, pengantar atau penyaji kopi, dan pemesan dalam hal ini terdakwa, siapa? Bisa ndak dia memberikan jawaban penjelasan, siapa yang lebih dominan diantara peracik kopi, penyaji kopi atau pemesan kopi memasukan racun katakan kedalam gelas kopi itu?	I: could you say which one is=which one of the three is more likely to put the cyanide into the coffee? Is it the person who orders the coffee or is it the barista who e::: make the coffee or is it the e::: e e e employee who deliver e::: the coffee to the table?	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter only takes the last question to be translated since the previous utterances seem redundant.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-120
Source Expression	Target Expression	
375. W: I don't think you can say whether the one is more likely than the other. Perhaps the person making the coffee, because when they're carrying the coffee they can add when they carrying it but(.) they could all add I guess	I: Ya, tidak dapat e::: dipastikan siapa yang e::: memasukan sianida kedalam kopi e::: karena semuanya berpotensi e::: untuk melakukan hal tersebut. Orang yang membuat kopi pun ketika kopinya sudah selesai dibuat dan e::: siap untuk diantarkan bisa saja e::: itu e::: mema=bisa saja memasukan sianida ke dalam kopi	
Strategy: Paraphrase & Change the order of elements		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds the translation by elaboration of "carrying" into "sudah selesai dibuat dan e::: siap untuk diantarkan" and "add" into "memasukan sianida ke dalam kopi". He renders the last part of the utterance of "they could all add I guess" into the early section into "semuanya berpotensi e::: berpotensi untuk melakukan hal tersebut"		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-121
Source Expression	Target Expression	

376. MJ: Tapi ‘kan yang lebih dominant tadi saya katakan. Kemudian, tadi dikatakan kalau e::: sianida itu dicampur di air panas itu ‘kan menguap?	I: So my question is which one of the three is more likely=was more likely to put cyanide into the::: coffee? e::: and also another thing is that e::: when cyanide e::: get into contact with hot temperature e::: the cyanide would degrade?
Strategy: Parallel Reformulation, Paraphrase & Approximation	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has immediate revision in the TE as “is more likely=was more likely”. He puts an explanation for the translation of “dominant” into “more likely to put cyanide into the::: coffee”. After the break of e::: he tries to retrieve the translation of “dicampur” into “get into contact” and “air” into “temperature”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-122
Source Expression	Target Expression	
377. W: (#4) Yes, it maybe bre=with=with hot temperature. It could’ve=it could have been added to the milk perhaps. E::: e::: so::: I don’t=I don’t think you can determine which one was more likely than the other one. I think they=they=it’s=It’s=It’s too hard to tell. These results don’t let me determine how the cyanide got into the coffee	I: Ya, memang sianida dapat terdegradasi pada suhu e yang tinggi. Sianida juga dapat dimasukan kedalam minuman e::: kopi tersebut. Kalau pertanyaan Bapak adalah siapa yang paling e::: mungkin atau paling dominan menaruh sianida dalam kopi itu adalah pertanyaan yang e::: sulit sekali atau tidak dapat dijawab dalam hal ini e::: karena data-data yang ada di situ ((<i>pointing at the slide</i>)) tidak dapat menjelaskan hal tersebut	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
After the light pause “e” and break “e:::” the interpreter transfers the word “hot” into “tinggi”, “the milk” into “kopi tersebut” and “results” into “data-data yang ada di situ”. These are the effort in retrieving the proportional word in TE. He also gives alternative or dual translation as “more likely” into “paling e::: mungkin atau paling dominan”. This shows his hesitation.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-123
Source Expression	Target Expression	

378. MJ: Baik. Ahli katakan tadi tidak ada bukti sianida masuk dari mulut. Sementara menurut fakta, sianida masuk lewat sedotan dari mulut setelah meneguk kopi lewat sedotan. Bukan, maaf, lewat dubur, ya. Mengapa ahli mengatakan bahwa tidak <u>bisa</u> dipastikan minum masuknya dari mulut? Apa itu?	I: Why did=why did you say that e::: you cannot cer=you cannot be ascertained that e::: cya=that cya=cyanide was ingested? Given the fact that e::: the person e::: took a sip of the::: cyanide list coffee using a straw
Strategy: Omission, Change the order of elements & Approximation	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the initial sentences as “Baik. Ahli katakan tadi tidak ada bukti sianida masuk dari mulut.”, the middle utterance as “Bukan, maaf, lewat dubur, ya.” and the last as “Apa itu?” because these are less significant. He also translates the last utterance in the initial position. After the break as “e:::” he transfers “meneguk” into “took a sip” which decrease the amount of the ingested liquid.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-124
Source Expression	Target Expression	
379. W: Only because of the toxicological data does not provide evidence that cyanide was drunk. It might have been drunk but the toxicological evidence doesn't support(.) [the:: drinking of cyanide	I: Ka=karena] bukti-bukti toksikologi yang ada tidak mendukung hal tersebut. Mungkin saja sianida e::: memang e::: tertelan atau diminum, tetapi bukti-bukti siani=e::: bukti-bukti toksikologi yang ada tidak mendukung hal tersebut	
Strategy: Compression, Approximation, & Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter misses to interpret the first sentence as the word “provide” into “mendukung”. He summarizes “evidence that cyanide was drunk” into “hal tersebut”. But he transforms “drunk” into double translation after the break e::: as “tertelan atau diminum”. And has a revision of the translation as “toxicological evidence” into “bukti-bukti siani=e::: bukti-bukti toksikologi”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-125
Source Expression	Target Expression	
380. MJ: Begitu? Terus sianida dapat terbentuk pada kopi? Ya ‘kan? Tanya dulu!	I: cyanide can be formed in the coffee can't it?	

Strategy: Omission
Situation: COI
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits the discourse marker “Begitu?” and the imperative sentence in the last “Tanya dulu!” since those are insignificant to the context.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-126
Source Expression	Target Expression	
382. MJ. Baik. Bila ada zat tambahan, katakan isobutyl nitrit	I: if there an additional substance, say isobutyl nitrite	
383. MJ: apakah zat itu(#3) senyawa dengan kopi?	I: { <i>asking for repetition</i> } <i>se apa Pak?</i> [<i>Senyawa?</i>]	
384. MJ: Senyawa.] Bereaksi di dalam kopi?	I: would=would=would that substance react or (bane) into e::: the coffee?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter unclearly hears the word “senyawa”, so he asks for repetition. He omits the discourse marker “baik” as an insignificant element. He refers to the surface structure to translate.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-127
Source Expression	Target Expression	
385. W: e::: No. It may=if it is in the coffee it=it would just be there with the coffee=with the caffeine	I: Kalau memang ada di dalam kopi maka e zat itu akan berada bersama dengan kofi, dengan kopi dengan kafein	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter does not translate the negation word “No” which is the significant answer of the question delivered by MJ, maybe because it is the word that MJ and W have already known. The interpreter seems to be influenced by the W’s utterance when making a revision as “with the coffee=with the caffeine”, so the translation becomes “dengan kofi, dengan kopi dengan kafein”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-128
Source Expression	Target Expression	

386. MJ: Baik. Apakah dengan masuknya zat itu, ya, di kopi, mengakibatkan kopi itu menjadi tercemar?	I: would the entry of such substance cause e::: <the coffee to be polluted?>
Strategy: Omission	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the utterance “..ya, di kopi,..” and the discourse marker “Baik” as the unimportant element in order to produce succinct question.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-129
Source Expression	Target Expression	
387. W: e::: I=I=if it's not meant there, then yes that would pollute the coffee, I would guess, yes	I: kalau saat itu tidak dimaksudkan untuk tidak berada di situ maka <u>ya</u> , itu akan mencemari kopi tersebut	
Strategy: Omission		
Situation: TI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter refers to the surface structure to be translated. He also omits the last part of the utterance which is considered less relevant to the context and has no significant effect if it is deleted.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-130
Source Expression	Target Expression	
388. MJ: Dan apabila siapapun yang meminumnya, kalau itu zat kimia yang beracun, itu akan mengakibatkan orang itu meninggal?	I: and ev=everyone who drinks of it if the substance is toxic, then the person who drinks it would die? (#2) Is that true?	
Strategy: Addition		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds the question “Is that true?” in the last utterance in purpose to strengthen the previous question.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-131
Source Expression	Target Expression	
389. W: If they drink enough or they just get sick or maybe unwell, it depends how much they take	I: Ya, tergantung pada berapa banyak yang diminum yang dikonsumsi	

Strategy: Omission
Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter only transfers the last clause of the sentence as “it depends how much they take”. Because the previous one is regarded as less informative by him.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-132
Source Expression	Target Expression	
390. MJ: Ya katakanlah sesuai menurut standar, itu akan mengakibatkan orang itu meninggal?	I: If e::: the person drank according to the standard, would that make the person die?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter reconstructs the SE's elements into a more organized structure in order to give clear question in TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-133
Source Expression	Target Expression	
391. W: What do you mean=What you do mean by according to the standard?	I: Ya, apa yang Bapak maksud dengan menurut standar? Tadi Bapak mengatakan sesuai dengan standar?	
Strategy: Addition		
Situation: QW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter adds the sentence that may strengthen the question before. However, it seems redundant.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-134
Source Expression	Target Expression	
393. W: (#4) Would they die? I=I=I don't know if they would die?	I: Saya=apakah maksud Bapak apakah mereka e::: apakah akan meninggal dunia? Saya tidak tahu Pak	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: QW – “I don't understand” question/LBR→revisi, bukan QW		
Role: Language Barrier Remover		

It is ambiguous that the W does not get the question of MJ or just wants to escape the question. The interpreter has hastling rendition and immediate revision in the TE to find the most proper translation.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-135
Source Expression	Target Expression	
394. MJ: <u>Meninggal dunia</u> , tentu. Ya, standar <u>maksudnya</u> 'kan, dua koma sembilan:::, jadi bukan nol koma dua,(#2) begitu lho! Sebagaimana yang(.) dikatakan tadi syarat-syarat seseorang meninggal itu harus menemu=menemukan kandungan-kandungan sebagaimana yang ditentukan oleh ahli-ahli itu	I: because it is said earlier=you said earlier in your presentation, that in order for e::: toxic substance to cause death, the amount of toxic substance should e::: should be::: e::: should be little that is two point nine milligrams per kilograms as stated in=on the slide	
Strategy: Parallel Reformulation & Addition		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to reconstructs the SE structure and intended meaning into the TE. However he has difficulties in rendering the TE, as produces hastling utterance and immediate revision like in “it is said earlier=you said earlier”, “should e::: should be::: e::: should be”. He also mentions the unit of mass followed by adverbial phrase “milligrams per kilograms as stated in=on the slide”. But he missed the unit of mass that should be “milligrams per litter”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-136
Source Expression	Target Expression	
395. W: I'm sorry, for cyanide, maybe I misunderstood the question. Yes, for cyanide?	I: Maaf, saya mungkin saya salah memahami pertanyaan Bapak. Yang Bapak maksud itu sianida?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: QW – Asking for clarification and repetition		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transforms the last sentence “Yes, for cyanide?” into “Yang Bapak maksud itu sianida?” which means he reformulates the question into a longer sentence to give more distinct expression in the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-137
Source Expression	Target Expression	
396. MJ: Sianida atau racun lah i e::: zat-zat kimia, lainnya	I: So, well y=yes the s s cyanide or::: other poisons or other chemical	

	substances
Strategy: Addition	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter puts discourse marker “So, well y=yes..” that less significant to the content but makes the situation less formal.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-138
Source Expression	Target Expression	
397. W: Other chemical substances have different potency, different ability to kill. So, that is only for cyanide	I: Yang disebutkan di sini hanya berlaku untuk sianida. Kalau tadi dikatakan zat-zat kimia yang lain, itu memiliki tingkat kekerasan yang berbeda-beda untuk membunuh orang	
Strategy: Change the order of elements & Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter firstly translates the last sentence of SE. He transfers “potency” and “ability” into “tingkat kekerasan” which is considered the ideal translation.		

Examination Type:		Code: W2-139
Source Expression	Target Expression	
398. MJ: Ya, lebih bagus kalau memang di=dimaksudkan di sini sianida. (#2) Kalau memang maskudnya sianida, silahkan	I: well if cyanide is indeed intended, <u>then please go ahead!</u>	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter omits the first sentence since the intended meaning is in the second sentence.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-140
Source Expression	Target Expression	
399. W: Sorry I don't understand	I: Saya=maaf Pak saya tidak memahami yang Bapak maksudkan	
Strategy: Paraphrase		

Situation: QW – “I don’t understand question”
Role: Facilitator of Communication
The interpreter adds address term “Pak” and “Bapak”, and translates “understand” into “memahami yang Bapak maksudkan” in order to honor the MJ or counsels.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-141
Source Expression	Target Expression	
400. MJ: Begini lho, masak nggak mengerti. Tadi ‘kan akibat sedikit=nya sianida di lambung(.) tidak dapat dipastikan dia meninggal karena itu	I: it was said earlier that because the cyanide e::: found in the stomach is too small=is too small in amount, that’s why e::: cyanide e::: e::: poisoning e cannot be e::: ascertained as e::: as the cause of death	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the earlier sentence “Begini lho, masak nggak mengerti.” which is cynical to the W. He has hastling utterance and revision which shows difficulties in reproducing the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-142
Source Expression	Target Expression	
401. MJ: Ya. Lalu, tadi kita kaitkan dengan <u>pertanyaan</u> , apakah dengan masuknya satu zat, ya di kopi, mengakibatkan kopi itu menjadi tercemar dengan-	/I: and then we link this up=and then we link this up with the question that if a substance is put into the coffee, would the coffee get polluted or becomes polluted?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers the SE with immediate correction or repetition in “and then we link this up=and then we link this up..” and produces double translation that seems to show hesitation of “...menjadi tercemar..” into “get polluted or becomes polluted?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-143
Source Expression	Target Expression	
404. W: e::: acid will turn it into gas. So, low Ph will turn it into a gas	I: asam atau=atau segala sesuatu dengan Ph rendah akan mengubah	

	atau mengkonver=akan mengkor=mengubah atau mengkonversi e::: racun tersebut menjadi gas
Strategy: Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has immediate change when rendering the TE for several times and use “atau” to give double version, and the translation has hastling utterance.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-144
Source Expression	Target Expression	
406. MJ: Begitu? Nah, tadi ahli katakan sianida yang menyebabkan(#1) adanya korosif? Ya to?! Lalu, sianida menghilang. Karena bukti-bukti tidak cukup menyatakan ada sianida di dalam tubuh korban sehingga sulit mengatakan korban meninggal karena sianida. Bilang dulu!	I: you said that cyanide would cause corrosive=ness and then cyanide would disappear. However because the cyanide found in the body of the victim was too small, then there is no sufficient evidence to say that the victim e::: die=died of cyanide poisoning	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter eliminates less significant sentence such as “Begitu?”, “Ya to?”, and “Biang dulu!”. He also explains the translation of “ada sianida” into “the cyanide found in the body of the victim was too small”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-145
Source Expression	Target Expression	
408. MJ: Bagaimana saudara bisa mengatakan seperti pertanyaan tadi? sementara saudara katakan, untuk memastikan meninggalnya korban harus ahli patologi, 'kan saudara juga ahli patologi fores=forensik?	I: how could you say that=how=how could you make=could you make that statement given that you said earlier that in order to cause e::: to determine the cause of death i e::: it is a pathologist who should e::: e::: who should be responsible or should=should have the authority to=to do so. Are=are=are you=are you a pathologist as well?	
Strategy: Parallel Reformulation		

Situation: COI
Role: Facilitator of Communication
The interpreter has several revisions which show hesitation and hard effort in retrieving the ideal translation within the TE utterance. These are characterized by “=” and “e:::”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-146
Source Expression	Target Expression	
409. W: No, I'm not a pathologist. But I can give an opinion to the pathologist. They may say to me- 410. W: They might have said "could what we found kill someone?"	I: Ya. Saya bukan seorang ahli patologi, tetapi saya dapat memberikan opini atau pendapat kepada ahli po=patologi I: m=mereka dapat mengatakan "apakah hasil temuan yang kami peroleh dapat membunuh seseorang?"	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter revises immediately the word in TE as "po=patologi" and delivers two translation versions of "opinion" into "opini atau pendapat".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-147
Source Expression	Target Expression	
411. W: and then when they look for other things that might have killed that person 412. W: and if they do not find the any other cause of the death 413. W: then they would take my recommendation that what was found could have killed the person 414. W: and then that becomes the cause of death, but they are the one that determine-	I: kemudian ahli patologi tersebut akan melihat pada faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan e::: yang bersangkutan meninggal dunia atau dapat membunuh yang bersangkutan I: dan kalau ahli patologi tersebut tidak mene=tidak menemukan faktor – faktor lain yang dapat menyebabkan kematian korban I: maka ahli patologi tersebut akan me::ngambil rekome=rekomendasi saya e::: bahwa apa yang ditemukan e oleh ahli tokso=toksikologi tersebut menyebabkan e::: kematian korban yang bersangkutan I: dan kemudian itulah yang dijadikan penyebab kematian dari korban yang bersangkutan. Tetapi hal itu dilakukan oleh ahli patologi	

Strategy: Parallel Reformulation
Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter transfers “killed that person” into “mengakibatkan e::: yang bersangkutan meninggal dunia atau dapat membunuh yang bersangkutan” that shows two translation versions; and immediately revises the translations such as “tidak mene=tidak menemukan”, “rekome=rekomendasi”, and “tokso=toksikologi”. These are the way of the interpreter to reformulate some words and phrase while rendering the TE.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W2-148
Source Expression	Target Expression	
415. MJ: Ya. Dua lagi pertanyaan	I: Two more questions. Bear with me	
Strategy: Addition		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds the sentence “Bear with me” that is not uttered by MJ. This purposes to create a face saving act.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-149
Source Expression	Target Expression	
416. MJ: Karena tidak ada bukti-bukti, disebut tadi toksikologi untuk masuknya sianida lewat mulut	I: Because there is <u>no</u> toxicological evidence that cyanide(.) had been ingested	
417. MJ: maka dapat dipastikan menurut ahli tadi, Mirna meninggal bukan karena sianida	I: then it could be ascertained according to <u>you</u> as an expert that Mirna died <u>not</u> <because of cyanide poisoning>	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reformulates the first sentence of SE which seems less structured into a more organized or structured sentence, and emphasizes the negation in the TE such as “no” and “not”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-150
Source Expression	Target Expression	

419. MJ: Bagaimana saudara bisa mengatakan sianida(.) atau kopi bukan masuk dari mulut? Tadi sebenarnya sudah saya singgung ini tapi:: [saya pertegas lagi	I: How could you] say that cyanide or coffee is not ingested or not went through the mouth
Strategy: Omission	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the last sentence because it is less important related to the context. However, he still delivers the TE with two versions as “not ingested or not went through the mouth”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-151
Source Expression	Target Expression	
420. MJ: Ya. Sementara fakta membuktikan bahwa <u>kopi</u> diduga bercampur sianida dan masuk lewat mulut? [Bukan di tempat lain	I: well the] fact shows=well the fact shows that coffee e::: was suspect=that(.) coffee was suspected(#2) to get in=to the body through the mouth {clarifying} Bapak tadi mengatakan yang bagian terakhir, diduga bahwa kopi atau kafein yang masuk kedalam mulut Pak?	
421. MJ: (#2) Mana?	422. I: Yang bagian terakhir, yang tadi Bapak katakan. Bapak mengatakan kopi atau kafein yang masuk kedalam mulut?	
423. MJ: Sementara fakta membuktikan bahwa kopi diduga bercampur sianida. Dan masuk lewat mulut,ya, lewat sedotan. Bukan lewat yang lain seperti dikatakan juga lewat dari::: dubur	I: Well the fact e::: shows that coffee e::: mix with cyanide got into e::: the body e::: by way of ingestion or=or through the e::: mouth and not through the anus	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: COI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks clarification to the MJ for something that he hesitates or misses, that is “kopi”. He has hastling utterance and tries to make it up, but there are still breaks “e:::” and double translation versions like “ingestion or=or through the e::: mouth”. This shows hesitation.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-152
Source Expression	Target Expression	

425. W: I don't know how much was ingested through the mouth	I: saya tidak tahu ada berapa banyak kopi yang e:: diminum at=mela=e:: atau masuk melalui mulut
Strategy: Approximation & Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter transfers "ingestion" with an approximation that indicated by break "e::" into "diminum". However, he immediately revises the translation into "diminum at=mela=e:: atau masuk".	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-153
Source Expression	Target Expression	
426. W: So I=I don't know if enough to cause death or enough to just cause::: sickness	I: Sa=jadi saya tidak tahu apakah jumlah yang masuk tersebut cukup untuk mengakibatkan kematian atau hanya e:: akan mengakibatkan yang bersangkutan e:: sakit atau tidak enak badan	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates the word "sickness" initiated by pause "e::" into "sakit atau tidak enak badan". This shows hesitation of him.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-154
Source Expression	Target Expression	
427. W: But again I say there was no toxicological evidence to prove that cyanide in high concentration was ingested that cause-	I: tetapi sekali lagi saya katakan, <u>tidak ada bukti</u> toksikologi bahwa sianida dalam jumlah besar telah masuk lewat mulut	
Strategy: Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter smoothly transfers the utterance into TE by emphasizing no toxicological evidence into " <u>tidak ada bukti</u> " which is also highlighted by the W using the word "again".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-155
Source Expression	Target Expression	

430. MJ: Baik. Terakhir ini. Bisakah saudara pastikan(.) bahwa sianida tersebut(#2) dicampur atau terjadi penambahan sesuatu zat kimia oleh seseorang pada kurun waktu jam berapa hingga jam berapa?	I: could you e::: say e::: at what time e::: the cyanide was put into the::: drink or::: a chemical sul=substance was put into the drink? At what time?
Strategy: Omission	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the discourse marker “Baik. Terakhir ini” that is regarded as irrelevant.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-156
Source Expression	Target Expression	
448. W: Because the way I understand the experiment to have occurred	I: Karena cara saya memahami eksperimen tersebut e::: terjadi atau dilakukan	
449. W: E::: he assumed a certain amount of sodium was present	I: ia mengasumsikan ada sodium dalam jumlah tertentu	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter transfers the word “occurred” into “terjadi atau dilakukan” which is initiated by a pause “e:::”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-157
Source Expression	Target Expression	
450. W: He assumed that the same amount of::: the cyanide(.) and ion was present	I: ia mengasumsikan ada e::: ion sianida dalam jumlah yang sama	
451. W: and::: he must have assumed the temperature of the coffee when the cyanide was added to it	I: dan ia pasti juga mengasumsikan bah=e e te=tentang suhu atau temperatur dari kopi ketika sianida dimasukan ke dalam kopi tersebut	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter misses the transfer of the assumption of the same comparison between the cyanide and the ion. Rather he says “ion sianida dalam jumlah yang sama”. He has hastling utterance and two translation version when translating “the temperature” into “bah=e e te=tentang suhu atau temperatur”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-158
Source Expression	Target Expression	
456. PJ: Cukup! Cukup ya penasehat. Gantian	I: Enough. Enough please. Enough. °Ten minutes°	
Strategy: Addition		
Situation: MI		
Role: Facilitator of Communication		
The PJ interrupts LA as the time is up. The interpreter adds the information of the duration given to the LA has reached the limit. However, he neglects the imperative word “gantian” to translate because he considers it unnecessary.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-159
Source Expression	Target Expression	
459. PP: Saudara ahli mengatakan circum of death, kematian, karena sianida. tapi bukti toksikologi tidak disampaikan e::: e::: tidak mendukung. Apakah seperti itu?	I: are you saying that e::: {clarifying} tadi apa? Cause=causes of death?	
460. PP: ahli setuju, circum of death	461. I: “circum” itu apa Pak?	
462. PP: e::: penyebab kematian, tadi dari awal. Tadi itu ‘kan ditanya rekan saya-	463. I: “penyebab” itu “cause”	
464. PP: e::: apa namanya?	465. I: circumstances?	
466. PP: Ya. circumstances	467. I: circumstances of death?	
468. PP: Ya	469. I: Maksudnya apa Pak?	
470. PP: Tadi ‘kan dijelaskan di sini, saya tulis di sini, semua yang di e::: fakta yang me=dijalur oral itu sudah dijelaskan bahwa setuju bahwa itu karena sainida, karena e::: apa namanya di::: melalui jalur oral. Tetapi bukti-bukti yang ada di tubuhnya, bukti toksikologi tidak mendukung. Apakah seperti itu?	I: is it true that you have said that e::: cyanide(#2) e::: that cyanide was::: {clarifying} maksudnya sianida itu ada, tetapi bukti-bukti toksikologinya tidak mendukung, begitu Pak?	
471. PP: Ya	I: that the=that cyanide was present. However, toxicological evidence does not support that	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter does not understand the term asserted by the PP that is “circumstances of death” and has a discussion to clarify and get the intended		

meaning. Because of the redundant and confusing (cannot be understood) of the SE, then he reformulates the question in accordance with the context. Then the question is clarified to the PP before he produces the TE.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-160
Source Expression	Target Expression	
472. W: Where was the cyanide present? In the milk?	I: Tadi Bapak bilang had=ada sianida, yang Bapak maksud itu sianida yang di mana? Yang di minuman kopi susu? [Atau-	
Strategy: Inferencing		
Situation: QW – Clarification and repetition		
Role: Facilitator of Communication		
The W makes a clarification to the PP. The interpreter reformulates the question into more natural and acceptable. But converts “the milk” into “minuman kopi susu” which is the relevant object in the context.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-161
Source Expression	Target Expression	
473. PP: minuman kopi susu]	I: in the::: yes, in the milk. In in in in in in in in the Vietnamese coffee	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter changes the first translation in the next sentence which is considered more relevant related to the context that is “the Vietnamese coffee”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-162
Source Expression	Target Expression	
476. W: e::: and I accept that some of the coffee looked like have been drunk	I: dan saya juga e::: menerima bahwa kopi tersebut sepertinya e::: telah diminum	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The literary translates “accept” into “menerima” initiated by a break “e:::” that makes the translation less natural to TE language. This can be said that he tries to retrieve the most appropriate equivalent. Maybe it will be more proper if it is		

translated into “mengakui”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-163
Source Expression	Target Expression	
478. W: e::: and then when the samples were analyzed	I: dan kemudian ketika sampelnya dianalisis	
479. W: There was no evidence in the sample that cyanide=significant amount of cyanide were drunk	I: tidak ada bukti di dalam sampel bahwa ada e::: sianida dalam jumlah <u>besar</u> yang e::: diminum atau terminum	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter is able to retrieve the translation of “were drunk” into “diminum atau terminum” after the pause “e:::”. However, this shows his hesitation because of the double translation.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-164
Source Expression	Target Expression	
480. PP: sampel yang dimaksud sampel dalam lambung atau sampel minuman?	I: which sample do you mean? Sample in the stomach or sample in the e Vietnamese coffee?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter decides to express two sentences in order to deliver the intended meaning by explanation. He also transfers “minuman” into “the e Vietnamese coffee”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-165
Source Expression	Target Expression	
482. PP: Saudara ahli mengatakan “formalin akan menyingkirkan atau mengenyahkan sianida”. Apakah benar?	I: You said that “formaline would remove e::: cyanide”	
Strategy: Compression & Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter compresses “menyingkirkan atau mengenyahkan” into “removed”. And omits the question “apakah benar?” because it is less significant.

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-166
Source Expression	Target Expression	
483. PP: Apabila fakta di persidangan(.) ada dokter, dijelaskan juga di persidangan, sudah memasukkan tiga liter formalin melalui pembuluh darah vena terhadap korban	I: A doctor has injected three litters of formaline e through the <u>vein</u> in to the e::: vic=i::: into the body of the victim	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the sentence which explains that what is being uttered is a proceeding fact. This can make the TE less accurate since it does not deliver whole intended meaning.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-167
Source Expression	Target Expression	
484. PP: Udah? { <i>asking to the I, if the translation is done</i> } Kemudian, setelah diinjeksi apakah pengaruh formalin dalam gugus reaksi kimia dengan sianida setelah pemeriksaan, >pada saat pemeriksaan,< apakah dominan menyingkirkan seperti yang di(.)sampaikan oleh saudara ahli?	I: after the injection of formalin o=of formaline into the body of the victim, would the::: formalin=would there be chemical reaction between formalin and the cyanide? as a result of which cyanide was removed from the body	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has revision while delivering the TE like in “would the::: formalin=would there be a chemical reaction between formalin and the cyanide?.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-168
Source Expression	Target Expression	
485. W: e::: in the blood vessels. So the blood vessel the=the=the vein in the artery is where the formalin was	I: Dalam pembuluh darah. Yaitu e::: tempat dimasukkannya formalin. Begitu formalin bersentuhan dengan	

injected. E::: so therefore any cyanide in the blood(.) would be removed if it came into contact with formalin e:::	pembuluh darah maka sianida yang ada dalam pembuluh darah tersebut akan disingkirkan(.) atau terdegradasi
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter translates “the=the=the vein in the artery” into “tempat” after the break “e:::”. He also transfers the word “removed” into two translation “disingkirkan(.) atau terdegradasi”. This shows his hesitation.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-169
Source Expression	Target Expression	
486. PP: Apakah <u>dominan</u> menyingkirkan(.) e::: apa ion sianit di dalam(.) darah, hati, empedu, urin?	I: e::: would the injection of formalin dominantly remove e the e cyanide found in the::: liver, in the::: urine, and in the bile?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter retrieves the subject “the injection of formalin” in the TE, but misses to re express “darah”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-170
Source Expression	Target Expression	
487. W: I would not expect the formalin to go into the urine	I: e::: seharusnya formalin tidak sampai ke air seni=ti=tidak akan masuk ke air seni	
488. W: because we usually don't have blood in our urine. So it's protected, so the formalin can't get to our urine	I: karena biasanya tidak ada darah yang masuk kedalam air seni, jadi air seni itu terlindungi	
Strategy: Parralel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance and immediate revision as “tidak sampai ke air seni=ti=tidak akan masuk ke air seni”. He fails to translate “so the formalin can't get to our urine” which is the explanation of the last sentence.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-171
Source Expression	Target Expression	

491. W: i i i we have sick litters in our body. So depending on how much it was pushed around	I: e::: di dalam tubuh ada enam e liter e::: darah. Jadi tergantung berapa banyak da=e darah yang ter=e:::tolak atau tersingkirkan oleh masuknya formalin
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
After the pause “e:::” the interpreter retrieves “darah” as the unmentioned object related to the context and also translates “was pushed around” into “ter=e:::tolak atau tersingkirkan”. The word “atau” exposes the interpreter’s hesitation.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-172
Source Expression	Target Expression	
494. PP: Pengujiannya seperti apa? Jelaskan!	I: what kind of testing should be performed on the::: liver e::: to find out that the cyanide that was e::: initially present was gone due to the injection of formalin?	
Strategy: Paraphrase & Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has a longer phrase to explain the SE question and term of “pengujian” in the TE. He omits the imperative sentence “Jelaskan!” as it has already clear the intention of the question is to generate explanation.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-173
Source Expression	Target Expression	
495. W: You have to look for formalin in that liver. Because we can’t look the cyanide, so we look for formalin and found it	I: Jadi harus dicek apakah ada formalin di dalam hati. Karena di hati tidak ada sianida, jadi harus diperiksa apakah di dalam hati ada formalin atau tidak	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has longer translation or elaboration for “look for formalin” into “diperiksa apakah di dalam hati ada formalin atau tidak”. Unfortunately, he misses to transform “found it”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W2-174
Source Expression	Target Expression	
496. PP: Apakah e::: tiga liter formalin yang tadi diinjeksi, itu bisa menghilangkan(.) tiosianat?	I: {clarifying} <i>menghilangkan apa? Tiosianat.</i> Would e the three litters of formalin that was injected remove tiocyanide? {the W asking the clearance in low voice} Removed thyocyanide. Thyocyanide	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter clarifies the term “tiosianat”. He reformulates the question by considering the TE’s grammatical rule.		

C. The third expert witness

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-001
Source Expression	Target Expression	
70. LA: tapi karena memang e::: prosiding kita harus berbahasa Indonesia, saya=kita di sini berbahasa Indonesia dan sudah ada exp=e::: penterjemah yang kami siapkan di sini	I: however, e::: in this hearing the::: floor language is Indonesian, and however we have already provided an interpreter, so there shall be no problem	
Strategy: Omission & Addition		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter does not transcribe the sentence “saya=kita di sini berbahasa Indonesia” because it is redundant and less important. On the other hand, he produces additional information in the last part as “so there shall be no problem” in order to lessen the W’s worry about the communication barrier. However, this can be said as less significant also.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-002
Source Expression	Target Expression	
74. LA: Jadi kami] harapkan saudara dapat bisa menjelaskan pada persidangan ini, hal-hal yang berkaitan dengan keahlian saudara untuk mendapatkan menjadi perkara ini menjadi terang dan jelas	I: and we hope that you could give your expert opinion e::: during this hearing, so that the case becomes e::: clearer	
Strategy: Omission & Approximation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the information that has been understood as “hal-hal berkaitan dengan keahlian saudara”. He retrieves the word “clearer” in translating “terang dan jelas” after the break as “e:::”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-003
Source Expression	Target Expression	
76. LA: Sebelum saudara datang persidangan ini, kami sudah memberikan beberapa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kasus ini dan bera=kami tidak perlu menyebutkan satu per satu, dan untuk itu mungkin apakah saudara sudah	I: before you ca=before you came to this hearing we have already provided you with documents, and=and=and this not necessary to mention e::: what the documents are. However, are=are=are=have you already prepared some presentations?	

menyiapkan semacam(.) presentasi pendahuluan agar kita dapat..dapat penjelasan dari kasus ini?	
Strategy: Omission & Compression	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the unnecessary information in the last part of the utterance that is “agar kita dapat..dapat penjelasan dari kasus ini”. He transfers the phrase “beberapa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kasus ini” into the word “documents”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-004
Source Expression	Target Expression	
78. LA: Kalau begitu halnya, kami persilahkan saudara bikin presentase, dan kita dibatasi waktu hanya satu setengah jam saya di sini, jatah saya, jadi mohon supaya semuanya efektif berjalan	I: So, please go ahead with your presentation and please be reminded that we have limited time only one and a half hours	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: TIW-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the last utterance “jadi mohon supaya semuanya efektif berjalan” because it is regarded as less important. He translates the discourse marker “Kalau begitu halnya” into “so”. He reformulates “dan kita dibatasi waktu hanya satu setengah jam saya di sini, jatah saya” into more organized utterance “please be reminded that we have limited time only one and a half hours” which is more concise and clear.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-005
Source Expression	Target Expression	
130. LA: Dari penejelasan tersebut saya ingin memulai dulu pertanyaan saya agar kita menjadi jelas, sebenarnya bagaimana hubungan seorang (#2) pathologist dengan ahli pathologist forensik dengan(#3) ahli(#3) e::: apa(#3) >toksologi?<	I: To make things clearer=to clarify things e::: I would first ask you e::: this question. What is the different between a forensic pathologist and a forensic <u>toxicologist</u> ?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter immediately revises his expression like in “To make things clearer=to clarify things”. But he less accurately translates “bagaimana hubungan” into “the different”. The SE aims to know the relation, while in TE the two things are being opposed.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-006
Source Expression	Target Expression	
131. W: A forensic pathologist is a medically trained person	I: seorang e::: pathologi forensic adalah seorang yang secara medis terlatih	
132. W: He was then specialized in a sub-area of forensic pathology	I: dengan e::: spesialisasi pada sub-area forensik pathologi=pa=patologi forensik	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter immediately revises his translation which is more likely influenced by the SE’s structure as in “forensic pathology” into “forensik pathologi=pa=patologi forensik”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-007
Source Expression	Target Expression	
134. LA: baik kalau begitu halnya, kalau ada dalam suatu kematian, suatu kematian yang(.) artinya bukan karena penyakit tetapi kematian karena e::: sesuatu hal yang diduga=yang=yang akan dibawa ke pengadilan sebagai proses hukum	I: is there is a death e::: which is not caused by natural diseases but by something that e::: e::: could be e::: e::: brought to the court	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “kalau begitu halnya” and “sebagai proses hukum” as insignificant or less important elements related to the context. He also deletes the translation of “ada dalam suatu kematian” because it is redundant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-008
Source Expression	Target Expression	

135. LA: Apakah=siapa diantaranya yang bisa menentukan kematian korban tersebut? Apakah itu toksokologis apakah memang itu adalah pathologis?	I: which of the two experts has the authority to determine or to establish the cause of death e::: the=the forensic pathologist or the forensic toxicologist?
Strategy: Paraphrase	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter tries to reproduce the word “kematian” by elaborating it into “the cause of death” to get distinct intended meaning. But he transfers “menentukan” in two versions as in “to determine or to establish” which exposes his hesitation.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-009
Source Expression	Target Expression	
137. LA: apakah seorang toksikologis berwenang untuk menenta...menetapkan suatu kematian korban?	I: Does a forensic toxicologist have the authority to establish or=and determine=or determine the cause of death?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter has hastling TE expression which is indicated the hard work to retrieve the most appropriate translation as in “or=and determine=or determine”. Still, he translates “kematian” into “the cause of death”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-010
Source Expression	Target Expression	
139. W: but the forensic toxicologist is not trained in the interpretation of the other areas involved in a complete post mortem examination	I: akan tetapi seorang ahli pathologi forensik tidak terlatih untuk melakukan e::: analisis terhadap bidang=dalam bidang-bidang lain yang berkaitan dengan e::: pasca kematian	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter misses to transfers “interpretation” into “analisis” which is initiated by a pause “e:::”. He believes it is the most ideal equivalent and has the closest meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-011
Source Expression	Target Expression	
140. LA: Apakah dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang ahli toksologis hanya sifatnya membantu patologis untuk menentukan kematian seorang korban?	I: if that is the case then, can it be said that a forensic toxicologist e::: e::: is just there=there to assist e::: a forensic pathologist?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance in TE indicated by “e:::” for three times, since he tries to reconstruct the most appropriate rendition. He omits the last prepositional phrase “untuk menentukan kematian seorang korban” as a less important part.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-012
Source Expression	Target Expression	
142. LA: Baik, dalam kasus ini, tadi saudara menggunakan istilah pak=e::: otopsi, padahal sebenarnya dalam kasus ini yang diambil adalah hanya sample. Apakah yang saudara maksudkan itu::: apa=apakah itu dimasukan kategori otopsi karena hanya dengan pengambilan sample saja?	I: In your presentation you mentioned autopsy, while in fact e::: only samples e::: were taken from the body. What do you actually <u>mean</u> e::: by autopsy in your presentation?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “karena hanya dengan pengambilan sample saja” because it is redundant. He translates “dalam kasus ini” into “your presentation” which is considered more relevant to the context.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-013
Source Expression	Target Expression	
143. W: What I meant by the term autopsy is a complete examination of the body-	I: yang saya maksudkan dengan istilah otopsi adalah pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh terhadap jasad	
Strategy: Paraphrase		

Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter reproduces SE of “complete” into “lengkap dan menyeluruh” in order to give clearer translation and grab the intended meaning.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-014
Source Expression	Target Expression	
144. LA: apa sa=apa-apa=kalaupun=kalau otopsi dilakukan apa-apa saja itu yang dilakukan dalam pemeriksaan otopsi itu?	I: If an autopsy is performed, <what would be examined?>	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
Regarding the unwell-organized utterance of SE, the interpreter restructures the question in TE in slower expression.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-015
Source Expression	Target Expression	
145. W: It could reas=reasonably be expected that a=if a proper autopsy well-performed in order to produce a reasonable cause of death, it-	I: Dapat diharapkan bahwa ketika otopsi dilakukan tujuannya adalah untuk menegakkan penyebab kematian	
146. W: Then they should first be(.) an external examination of the body	I: yang pertama dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan secara eksternal terhadap jasad	
Strategy: Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to reconstruct the utterance of SE into more acceptable in TE. However, he misses several important terms such as “produce” into “menegakkan” and has zero translation for “well-performed” and “reasonable”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-016
Source Expression	Target Expression	
147. W: The three major cavities of the body that is the head, chest, and abdomen should be opened	I: kemudian tiga tubuh utama yaitu kepala, dada, dan perut harus dibuka	
148. W: To display all the organs	I: sehingga organ-organ yang ada di dalam ketiga rongga tubuh utama	
149. W: which should all then be	tersebut dapat dilihat	

removed ver=by variety of procedures	I: yang kemudian harus diambil=dikeluarkan dari tubuh dengan menggunakan berbagai cara atau prosedur
Strategy: Paraphrase & Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter translates “all the organs” in longer utterance as in “sehingga organ-organ yang ada di dalam ketiga rongga tubuh utama”. He also reproduces immediate revision in translating “removed” into “diambil=dikeluarkan”. However, he has a double translation of “procedures” into “cara atau prosedur”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-017
Source Expression	Target Expression	
150. W: with each organ then being examined	I: dan tiap-tiap organ kemudian diperiksa	
151. W: both on its external surface and on its cuts surface	I: {clarifying} – what is the difference of cuts surface and the external surface?	
152. W: Cuts=cuts surface is meant so the organs are opened with the dissecting knife and the inside of the organ is looked at	I: baik secara eksternal, diperiksa secara dari::: luar maupun dengan cara dibelah atau diiris sehingga bagian dalam organ tersebut dapat diperiksa	
Strategy: Inferencing & Addition		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for an explanation of certain terms namely “cuts surface and the external surface”. The interpreter tries to reconstruct the last sentence but produces unnatural and unacceptable TE. He adds “baik secara eksternal, diperiksa secara dari::: luar” which has no intention since the SE has not mentioned the term of “external surface”. He translates “are opened” into double translation as in “dibelah atau diiris” and also misses to transfers “the dissecting knife”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-018
Source Expression	Target Expression	
155. W: And a small sample from each organ should be harvested to be put in formalin and looked at under the microscope, that is what is called the microscopic examination of the body	I: kemudian, sebagian dari organ tersebut harus diambil, dimasukan ke dalam wadah atau tabung yang diberi formalin, untuk kemudian diperiksa di bawah mikroskop. Itulah yang disebut dengan istilah pemeriksaan	

	mikroskopik
Strategy: Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter explains “be put in formalin” into “dimasukan ke dalam wadah atau tabung yang diberi formalin” in order to give thorough intended meaning. But he misses to translate “each’ into “sebagian dari” which has different quantity.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-019
Source Expression	Target Expression	
156. W: In addition, depending on the circumstances of the death	I: selain itu, tergantung pada keadaan-keadaan yang ter=yang terjadi atau ada diseputar kematian	
157. W: other test might be done in order to assist the pathologist, particularly toxicology	I: Tes-tes lainnya dapat dilakukan untuk membantu ahli pathologi, terutama tes-tes atau e::: tes-tes toksikologi	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “circumstances” into “yang ter=yang terjadi atau ada diseputar” which is more acceptable if he takes “penyebab” for the translation. This also shows his hesitation because of the two versions of translation indicated by “atau”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-020
Source Expression	Target Expression	
158. LA: Baik, dalam kasus ini(#2) dimana yang diambil adalah sample-sample saja dari satu dari rongga tubuhnya, dari perut ya, dari <i>stomach</i> . Apakah dengan demikian saudara mengatakan ini otopsi sudah dilakukan atau bagaimana?	I: In this case however, only samples were taken e::: from(.) the stomach. Would you refer to this as an autopsy? Or what?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter takes “perut” to be transferred into “stomach” and omits “satu dari rongga tubuhnya” which is redundant, although the LA has mentioned “stomach” in his utterance. However, the interpretation becomes a bit casual since he also translates “..atau bagaimana?” into “or what?”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-021
Source Expression	Target Expression	
159. W: ee...there are number of terms, one could use, it could be called a partial or incomplete autopsy or limited autopsy 160. W: limited	I: ada sejumlah istilah yang dapat digunakan untuk menyebut hal ini. Dapat disebut sebagai otopsi parsial atau sebagian, atau istilah lainnya adalah otopsi tidak lengkap, atau- {asking for repetition} another thing, the last one is e::: e::: incomplete? The other one is- I: a=a=a=atau otopsi terbatas	
Strategy: Paraphrase		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for a repetition of what he can grasp. The interpreter translates the “one could use” into a longer phrase “yang dapat digunakan untuk menyebut hal ini”. He also has double translation of “partial” into “parsial atau sebagian”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-022
Source Expression	Target Expression	
161. LA: Baik. Dari tiga term terse=dari tiga istilah tersebut tadi kalau untuk menentukan kematian apakah <u>harus</u> full otopsi atau bisa salah satu diantara yang tiga tadi itu	I: now, in order to determine or establish the cause of death, which one of e::: I would like to know whether e::: e::: a full autopsy is required or whether e::: one of the three e::: e::: e::: autopsies that you have mentioned would e::: suffice=suffice=would be sufficient?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter produces two translation of “menentukan” into “determine or establish”. He makes a longer rendition of “kematian” into “the cause of death”. However, he has hastling utterance in TE. He reconstructs the question in the TE by having an immediate revision as in “which one of e::: I would like to know whether...” and exposes the hard work of word retrieval such as		

“...would e:: suffice=suffice=would be sufficient?”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-023
Source Expression	Target Expression	
163. LA: Baik. Saudara telah melihat, membaca semua dokumen-dokumen, dan saudara sampai pada sebuah kesimpulan bahwa dalam kasus ini saudara berpendapat (#2) dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tadi, termasuk karena tidak dilakukan full otopsi, saudara mengatakan bahwa kematian korban Mirna tersebut <u>tidak dapat dipastikan</u>	I: e::: You have already read all the documents that have been provided to you, and you e::: are also aware that no full autopsy had been performed. And therefore you came to a conclusion that the::: cause of death of the victim Mirna e::: is un=ascertained or cannot be ascertained	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter considers that the utterance is superfluous. Therefore he omits the unimportant parts such as “melihat”, “bahwa dalam kasus ini saudara berpendapat (#2) dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tadi”. But he feels hesitate which can be seen in the TE of “un=ascertained or cannot be ascertained”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-024
Source Expression	Target Expression	
164. LA: apakah itu karena, satu, karena tidak dilakukan <i>full</i> otopsi? Ataukah juga karena tidak ditemukan sianida dalam tubuh korban? Atau apa saja? untuk bisa menj=menj=menjelaskan?	I: Why do you come to the conclusion that the cause of death is unascertained? Is it because e::: there is=is it because no full autopsy was performed? Is it because no cyanide was found in the body? Or what?	
Strategy: Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
Regarding the last utterance of SE, it can be implied that LA asks the W to give elaboration. However, LA produces superfluous utterance. Therefore, the interpreter reconstructs it becomes more structured question which is related to the context.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-025
Source Expression	Target Expression	
165. W: It is basically because there is no full autopsy was performed. And- 166. W: And therefore significant disease processes which(#2) could involve the brain, the heart, or the lungs and ca=and cause sudden death have not been e::: searched for/	I: pada dasarnya adalah karena tidak dilakukannya otopsi penuh I: Dan oleh karena itu maka proses-proses penye=yang signifikan yang diakibatkan oleh penyakit yang dapat mengakibatkan kematian secara mendadak tidak diteliti	
Strategy: Parellel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has an immediate revision as in “proses-proses penye=yang signifikan...”. However, he misses to deliver the important parts of the disease processes such as “...the brain, the heart, or the lungs...”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-026
Source Expression	Target Expression	
167. LA: apakah saudara setuju bahwa bio mer= <i>bio marker</i> atau ciri-ciri atau tanda tanda dari kematian daripada e::: seorang karena sianida itu adalah terdapatnya sianida atau tiosianat yang ada di dalam tubuh korban antara lain di dalam <i>urine</i> ,di dalam darah, atau di dalam <i>liver</i> ?	I: do you agree that one of the bio markers for cyanide poisoning is the::: findings of cyanide or thiocyanate in e::: in parts of the body such as in urine, blood, and liver ?	
Strategy: Compression		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces the redundant utterance of “bio mer= <i>bio marker</i> atau ciri-ciri atau tanda tanda” into only one translation that is “bio markers”. He reformulates “kematian daripada e::: seorang karena sianida” into “cyanide poisoning”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-027
Source Expression	Target Expression	
169. LA: Apakah saudara (#2) dalam pem=dalam pemeriksaan saudara dalam data ini apakah saudara menemukan sianida atau=eb=bukan	I: In this case, did you find thiocyanate in urine, blood, and liver?	

sianida, apakah saudara menemukan tiosianat di dalam <i>urine</i> , di dalam e::: liver, apa di dalam darah ?	
Strategy: Omission	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the superfluous utterance “Apakah saudara (#2) dalam pem=dalam pemeriksaan saudara dalam data ini apakah saudara menemukan sianida atau=eb=bukan sianida,”	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-028
Source Expression	Target Expression	
173. LA: Itu tidak dilaporkan, apakah dengan demikian bisa dikatakan kita asumsikan atau kita di=kita konklusikan bahwa dengan tidak adanya dilaporkan, maka <u>tidak ada</u> tiosianat tersebut?	I: can we assume or can we conclude that because e::: that is not reported, there is no thiocyanate?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers the redundant utterance of “bisa dikatakan kita asumsikan atau kita di=kita konklusikan” into the shorter one as in “can we assume or can we conclude” which still shows the hesitation indicated by “or”. He also omits the other redundant utterance such as “itu tidak dilaporkan”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-029
Source Expression	Target Expression	
176. W: For a complete analysis, yes, it would be appropriate	I: Ya, untuk analisis secara lengkap dan menyeluruh, karena itulah yang sepatutnya dilakukan	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter explains the intended meaning in a longer and puts additional translation. For example, he transfers “complete” into “lengkap dan menyeluruh” and “appropriate” into “sepatutnya dilakukan”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-030
Source Expression	Target Expression	

178. W: The cyanide ion gets in=side the cells where inhibit a vital enzyme	I: ion sianida akan mengikat sel yang kemudian menghalangi e::: enzim-enzim utama
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter fails to proportionally translate the SE. He misses to render “gets in=side” which is the important part of the utterance into “mengikat”. The SE intends to say that the cyanide ion will enter the cells. The cells’ duty is to forbid a vital enzyme. While the TE tends to say that it is the cyanide ion that will tighten up the cells.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-031
Source Expression	Target Expression	
180. W: and if the oxygen which is normally part of the e::: enzyme can’t attach itself to it because the cyanide is there	I: dan apabila=dan=se=oksi=sehingga oksigen tidak dapat melekatkan dirinya pada enzim tersebut karena adanya sianida	
181. W: Then cell lacks(.) one of its vital=vital nutrients and will eventually die because of lack of oxygen	I: akibatnya maka sel tidak dapat memperoleh e::: <i>nutrient</i> atau::: e::: zat-zat vital yang diperlukannya sehingga pada akhirnya sel tersebut mati	
Strategy: Parallel Reformulation & Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance in rendering the intended meaning. He has difficulties in finding the most appropriate translation by making immediate revision as in “apabila=dan=se=oksi=sehingga oksigen” and tries to retrieve an ideal expression of “nutrient” into “e::: nutrient atau::: e::: zat-zat vital yang diperlukannya”. Here he initially produces a pause “e:::” and followed by the original word of SE. Then, he delivers revision assisted by “atau” in longer noun phrase “zat-zat vital yang dipelukannya”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-032
Source Expression	Target Expression	
183. LA: Baik. Saudara tadi mengatakan seorang=saudara bukanlah seorang ahli toksologi, tapi adalah seorang pathologis dan tidak=tidak e::: punya <i>expertise</i> dibidang toksologi; dan saudara	I: you said you are a pathologist not a toxicologist, however you also said that(.) e::: the opinion of a toxicologist could assist a pathologist in determining e::: or establishing the cause of death	

mengatakan bahwa apa yang diaporkan toksokolo=toksokologi ini dapat membantu pathologis untuk dapat menentukan sebab-sebab kematian	
Strategy: Omission & Compression	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the unimportant utterance as in “dan tidak=tidak e::: punya expertise dibidang toksologi “ and redundant utterance like “dan saudara mengatakan bahwa”. He transfers “apa yang dilaporkan” into shorter phrase “the opinion”. The last, he reproduces double translation for “menentukan” into “determining e::: or establishing”	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-033
Source Expression	Target Expression	
185. LA: Apakah, di sini ada laporan yang dibuat oleh toksokologi=toksokologis di Indonesia, (#2) yaitu dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa hal yaitu mungkin saudara sudah tahu dan saya tidak ulangi lagi yaitu BB satu, BB dua , BB tiga, BB empat, BB lima, BB enam, dan BB tujuh. Di dalam BB tujuh=di dalam BB empat itu(.) ada hasil yaitu sianidanya ditemukan(.) yaitu negatif. BB4 ini adalah cairan lambung yang diambil dari(.) lambung korban tujuh puluh menit setelah korban meninggal. (#3) Pertanyaan saya(.) adalah jumlah yang diambil ini adalah, yang di sampelnya di sini adalah nol koma satu. Kemudian,(#3) pertanyaan saya lah, apakah ada kemungkinan karena itu telah diperiksa enam belas ha=lima belas hari kemudian sehingga jumlah yang nol koma satu tersebut ada kemungkinannya(#3) berubah umpamanya atau berkurang atau menguap?	I: Now this is e::: toxicology e::: analysis=analy=analysis e::: report done by an Indonesian toxicologist. I am going to refer to e::: BB four in which the cyanide is reported negative=>in which a cyanide is negative<. Now e::: I=in BB four is m::: based on the ana=analysis of gastric liquid taken seventy minutes after death. And now I would like to know e::: (#3) e::: (#2) why is=why is the=why it is so? Is it because e::: the::: cyanide=becau=is it because the sample taken is only zero point one? Meaning that the- {interrupted by LA}	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		

Situation: TI-LA
Role: Facilitator of Communication
Before finishing the rendition of the intended meaning in a complete utterance, the interpreter is interrupted by LA to provide new reformulated question. He has not delivered the last sentence of the SE. Regarding the superfluous and long utterance, he omits unimportant and excessive parts like “yaitu dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa hal yaitu mungkin saudara sudah tahu dan saya tidak ulangi lagi yaitu BB satu, BB dua , BB tiga, BB empat, BB lima, BB enam, dan BB tujuh.” and “Pertanyaan saya(.) adalah jumlah yang diambil ini adalah, yang di sampelnya di sini adalah nol koma satu.” During the rendition, he has hastling utterances and revisions. The immediate revisions occur in the reproduction of “report” into “e::: toxicology e::: analysis=analy=analysis e::: report” and the reformulation of the question as in “why is=why is the=why it is so? Is it because e::: the::: cyanide=becau=is it because the sample taken is only zero point one?”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-034
Source Expression	Target Expression	
187. LA: pertanyaan saya, apakah bukti yang nol koma satu tersebut yang dari cairan lambung, karena diperiksa lima belas hari kemudian, apakah itu bisa(#2) berubah karena menguap dan sebagainya?	I: {long pause and no translation}	
Strategy: No strategy		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The LA continues to produce new reformulated question. The interpreter has zero translation. Maybe he is confused. He is still regaining to retrieve the rest of the previous utterance and tries to regenerate the new SE.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-035
Source Expression	Target Expression	
188. LA: Saya ulangi ya. Ada bukti BB empat. Bukti BB empat ini diambil tujuh puluh menit sebelum, eh setelah dia meninggal. Bukti ini, diperiksa lima belas hari kemudian. Itu dulu.	I: Ok. E::: BB four e::: was e::: taken seventy e::: from=was taken e::: based on::: was taken from the gastric liquid seventy minutes after death. And then BB four was examined fifteen days hereafter	
189. LA: <i>FIFTEEN days</i>	190. I: <u>fifteen</u> days hereafter	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		

Situation: TI-LA
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits less important sentences such as “Saya ulangi ya. Ada bukti BB empat.” related to the context and redundant. However, he has hastling rendition like “E::: BB four e::: was e::: taken seventy e::: from=was taken e::: based on:::”. This shows the hard work of the interpreter in retrieving the proper TE by immediate revision. When the LA tries to confirm the correct TE expression in a high voice, he then emphasizes the last syllable to become prominent and hearable. For example the word “FIFTEEN” into “fifteen”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-036
Source Expression	Target Expression	
192. LA: apakah ada kemung=apakah mungkin karena ini diperiksa lima belas hari kemudian, ada mungkin menguap mungkin, sianidanya yang di dalam bukti tersebut	I: would it be=would it be possible that because e::: examination was performed fifteen days lat=later the cyanide had been converted into gas?	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant word such as “mungkin” and unnecessary prepositional phrase such as “yang di dalam bukti tersebut” in order to reproduce concise TE. But he also converts single word into longer phrase such as “menguap” into “converted into gas”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-037
Source Expression	Target Expression	
193. W: Yes, that is theoretically possible	I: ya, ada kemungkinan	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the adverb “theoretically” which may be considered as less significant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-038
Source Expression	Target Expression	
194. LA: apakah juga mungkin tidak?	I: {long pause and no translation} I: e::: is there a possibility that that	

195. LA: apakah juga mungkin tidak?	does not happen?
Strategy: Inferencing	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter seems to have blank space indicated by a long pause. Then, the LA repeats the question. The TE is a reconstruction of the SE question. The question refers to the structure of the TE.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-039
Source Expression	Target Expression	
196. W: Yes there is, and I think until (there're) experiment's done e::: to answer this particular question one has to except the result at fast value as they are that it was in fact negative and that being a real meaning	I: Ya, kemungkinan sebaliknya juga ada dan ee..untuk itu perlu dilakukan juga e::: pemeriksaan atau eks=atau eksperimen, akan tetapi sepanjang i se e::: e::: a=akan tetapi bagaimanapun juga karena hasilnya sudah ada, maka hasil seperti inilah yang harus diterima(#3) sebagai hasil yang e::: sesuai apa adanya	
Strategy: Compression & Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter does not mention literary the utterance of "...it was, in fact, negative and that being a real meaning." in the TE which will give specific W's point of view toward LA's question. Instead, he generalizes it into "hasilnya" and hasil seperti itu" which probably means those refer to the discussed topic of cyanide negativity. He also shows hesitation in reproducing the word "experiment" into "e::: pemeriksaan atau eks=atau eksperimen".		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-040
Source Expression	Target Expression	
197. LA: Jadi walaupun di dalam teori bisa ada kemungkinan-kenungkinan perubahan, saya ulangi lagi, jadi saudara sebagai pathologis <u>harus</u> menerima apa adanya hasil daripada laboratorium ini?	I: so even though in theory e::: changes my occur, you as a pathologist e::: accept e::: this result?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits several less significant parts of the SE such as “saya ulangi lagi”, adverb “apa adanya”, and prepositional phrase “daripada laboratorium ini”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-041
Source Expression	Target Expression	
199. LA: Baik. Pertanyaan saya adalah(#3) tujuh puluh menit setelah meninggal diambil cairan hasilnya negatif	I: my question is seventy minutes after death gastric liquid was taken and the result was negative	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “cairan” into noun phrase “gastric liquid” in order to strengthen the intended meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-042
Source Expression	Target Expression	
200. LA: kemudian, setelah empat hari=lebih kurang empat hari <u>kemudian</u> (#2) diperiksa semuanya isi lambung termasuk adalah yang ter=terdapat dalam bukti::: nomor lima (#2) setelah diembalm setelah di=di=di:::formalin	I: several days later after e::: the body was embalmed, samples were taken again I: and that is the::: and that is- { <i>interrupted by LA</i> }	
201. LA: ternyata hasilnya menjadi nol koma dua	I: and=and that was depicted under BB e five, it turned out that e::: zero point two milligram per litter cyanide was found	
202. LA: bukan, bukan, bukan begitu, ternyata ditemukan hasil ada sianida di dalam=di dalam lambung sebesar nol koma dua		
Strategy: Omission & Compression		
Situation: COI – Interruption of the counsel asserts to the interpreter		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter is interrupted by the LA. He makes superfluous utterance such as “semuanya isi lambung termasuk adalah yang ter=terdapat dalam bukti::: nomor lima” into shorter one and omits redundant utterance such as “setelah di=di=di:::formalin”, “di dalam=di dalam lambung”, and “setelah di=di=di:::formalin”. He also omits the interruption unrelated words such as “bukan, bukan, bukan begitu”. He produces TE into general idea such as		

“several days” for the translation of “setelah empat hari=lebih kurang empat hari”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-043
Source Expression	Target Expression	
204. W: I think the most likely explanation for the very small amount of cyanide in the-	I: penjelasan paling umum mengapa dijumpai sianida dalam ju=jumlah sangat sedikit adalah	
205. W: is a consequence of possibly a number of factors	I: karena ini merupakan konsekuensi kemungkinan dari sejumlah faktor	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “the most likely” into “paling umum”. This translation is less accurate, since the appropriate expression is “paling mendekati” or “masuk akal” and “consequence” into “konsekuensi”. These show interpreter’s hard work to retrieve the most proper equivalent.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-044
Source Expression	Target Expression	
206. W: the cyanide that could have been in the blood norm=in a normal individual could have (urged) under the surface of the stomach and into the fluid	I: sianida yang e::: secara normal ada di dalam darah mungkin saja keluar dari e::: aliran darah dan masuk ke dalam e::: lambung	
207. W: as a process of post mortem decomposition	I: sebagai proses e::: dekomposisi atau pembusukan setelah kematian	
Strategy: Paraphrase & Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds the utterance “mungkin saja keluar dari e::: aliran darah” which makes the TE becomes less accurate since it is not intended in the SE. He approximately transfers “decomposition” into indicated by conjunction as in “e::: dekomposisi atau pembusukan”. This shows his hesitation.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-045
Source Expression	Target Expression	
208. W: and in this regard	I: dan dalam kaitannya dengan hal ini	
209. W: there were a number of hemorrhage or black spots on the internal surfaces of the stomach	I: ada sejumlah pendarahan yang tampak sebagai bintik-bintik hitam pada bagian dalam e::: lambung	

210. W: which have most likely come from degraded blood vessel	I: yang kemungkinan besar diakibatkan oleh pembuluh darah yang terdegradasi
Strategy: Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter makes longer expression to translate “hemorrhage or black spots” that is “pendarahan yang tampak sebagai bintik-bintik hitam”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-046
Source Expression	Target Expression	
211. W: the other possibility for the presence is the post mortem generation of cyanide from the stomach or from materials that already present in the stomach	I: penyebab e:: penyebab lainnya adalah timbulnya sianida dari e:: lambung atau dari materi yang memang sudah ada di dalam lambung	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates “the post-mortem generation” into shorter expression that is “timbulnya”. This compression makes the translation less accurate.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-047
Source Expression	Target Expression	
214. LA:Apakah sian=per=formalin itu yang masuk dari, misalnya apa, pembuluh apa, vena atau apa di dalam ininya, di dalam paha itu?	I: e::: formalin usually gets into the body through which vein? Through vein?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces the TE by referring to the surface structure of the SE which is nearly word for word translation and seemed less natural. He omits redundant utterances “misalnya apa” and “vena atau apa di dalam ininya, di dalam paha itu”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-048
Source Expression	Target Expression	

215. W: Well in this particular case it will (a pain) put in the vein in the femur vein in the embalming process as I understand?	I: Ya, sebag=dalam proses e::: e::: pemberian formalin biasanya dimasukan melalui pembuluh femur
Strategy: Approximation and Omission	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has approximately transferred “the embalming” into “pemberian formalin” and initiated by “e::: e:::”. He also omits unnecessary information “as I understand”	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-049
Source Expression	Target Expression	
216. LA: Ya, dalam kasus ini formalin dimasukan lebih kurang tiga::: liter melalui paha ya, pembuluh apa namanya saya nggak tahu, pembuluh darah ya?	I: In=in=in this case three litters of formalin had been injected into the body	
Strategy: Compression		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter makes superfluous utterance as in “paha ya, pembuluh apa namanya saya nggak tahu, pembuluh darah ya” into the shorter one that is “body”.		

Examination Type:		Code: W3-050
Source Expression	Target Expression	
218. LA: Nah apakah formalin yang dimasukan dalam pembuluh darah tersebut <u>dapat juga</u> mempengaruhi seandainya ada sianida di dalam lambung? Bukan, di dalam darah maksud saya	I: would the formalin that was injected into the::: blood stream affect e::: the content or of cyanide in the stomach?	
Strategy: Inferencing & Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the superfluous SE into more well-organized question in TE which still relevant to the context. He omits less important utterance such as the revision as in “Bukan, di dalam darah maksud saya”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-051
Source Expression	Target Expression	
219. W: I would think it unlikely, but in order to be certain one would need to do an experiment in relation to that e::: question	I: e::: menurut say=menurut hemat saya tidak mungkin. Akan tetapi untuk memastikan mungkin perlu dilakukan eksperimen	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the prepositional phrase which less significant function related to the context that is “in relation to that e::: question”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-052
Source Expression	Target Expression	
220. LA: Dengan demikian, apa=apakah dara=saudara dapat menyimpulkan(.) nol koma dua sianida(.) yang ditemukan dalam lambung setelah diembalming tiga atau empat hari kemudian itu <adalah bukan karena> dihan=bukan karena sisa ya, jadi bukan karena sisa dari sianida yang tadinya masuk besar tapi <gara-gara adanya formalin menjadi tersisa jadi nol koma dua?>	I: so::: e::: can it be concluded that zero poit two milligrams per liter of cyanide find in the stomach is not(.) there because it is left e::: there a=after the em::: after the embalming process e::: to place	
Strategy: Inferencing & Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to reconstructs the superfluous SE into more effective TE. Therefore, he omits “setelah diembalming tiga atau empat hari kemudian itu <adalah bukan karena> dihan=bukan karena sisa ya, jadi bukan karena sisa dari sianida yang tadinya masuk besa” and “menjadi tersisa jadi nol koma dua”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-053
Source Expression	Target Expression	
221. W: Yes I think one could reasonably e::: conclude that the most likely cause of the cyanide e presence in the sample is nothing to do with the formalin	I: Ya, saya kira dapat secara e::: wajar disimpulkan bahwa adanya sianida sebesar nol koma dua milligram di dalam lambung tersebut bukan dikarenakan oleh masuknya formalin	
Strategy: Addition & Paraphrase		

Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter retrieves the amount of cyanide “sebesar nol koma dua milligram” and reproduces “in the sample” into “di dalam lambung tersebut” in order to explain the intended meaning>

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-054
Source Expression	Target Expression	
222. LA: Baik. Saya mau bertanya lagi. Kalau sianida masuk ke dalam tubuh bukan karena <i>ingestion</i> , >jadi saya cerita ini melalui eh, bukan karena <i>inhaler</i> =bukan karena mela=dihisap tapi< melalui mulut	I: Now, in cases where cyanide is ingested I: Will all cyanide be surely found in the stomach?	
223. LA: Apakah semua yang masuk dari mulut itu, <u>sianida</u> akan pasti ada di dalam lambung?		
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the confusing and superfluous utterance and takes only the essential part, such as the discourse marker “Baik. Saya mau bertanya lagi.” and ambiguous utterance of “...bukan karena ingestion, >jadi saya cerita ini melalui eh, bukan karena inhaler=bukan karena mela=dihisap tapi<...”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-055
Source Expression	Target Expression	
224. W: In theory there may be very small amounts in the lining of the gastro intestinal track from the mouth the stomach that it would largely be found in the stomach	I: Secara teori ada sejumlah kecil yang ditemukan pada lapisan saluran cerna dari mulut ke lambung, akan tetapi sebagian besar ditemukan di dalam lambung	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces “gastrointestinal track” into less technical term “saluran cerna”. This indicates that he retrieves the phrase which would, in his opinion, be the ideal translation.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W3-056
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
225. LA: Apakah mungkin, kemarin ada ahli di sini e::: ditanya penuntut umum mengatakan, ada contoh yaitu adalah obat yang diletakkan di bawah lidah ya, di bawah lidah se=untuk <i>heart attack</i> untuk sakit mencegah jantung	I: e::: yesterday e::: one of the prosecutors said that there was= that there is a medicine e::: for heart disease that e:: shu=should be e::: put sub-lingual(.) in order to the medicine to::: be e::: to get into the body
Strategy: Omission, Parallel Reformulation, & Parephrase	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant utterance such as “di bawah lidah” and “untuk sakit mencegah jantung”; and less important utterance such as “apakah mungkin” and “ada contoh” in producing clear TE. However, he has hastling delivery indicated by pauses “e:::” and immediate revision such as “that there was=that there is” and “...to::: be e::: to get into..”. He also puts prepositional phrase? to give explanation of the intended meaning as in “in order to the medicine to::: be e::: to get into the body”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-057
Source Expression	Target Expression	
226. LA: Kemudian saudara juga saya sudah tunjukkan kemarin itu v=video tentang meninggalnya korban. Wak=e=u=waktu dia menginum kopi dan meninggalnya korban	I: and yesterday I had also shown you e::: the video footage e::: depicting the::: victim after take=after taking a sip of the coffee and=and how the::: victim e::: died	
Strategy: Omission, Parallel Reformulation & Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling TE reproduction indicated by prolonged words and pauses “e:::”. He immediately revises his utterance as in “after take=after taking a sip”. He transfers “menginum” into “taking a sip” which has different amount of the ingested water. He also omits the redundant prepositional phrase such as “tentang meninggalnya korban”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-058
Source Expression	Target Expression	
227. LA: dan di dalam video itu tersebut kita melihat(.) bahwa korban <u>ini</u> setelah meminum dia kipas-kipas	I: and e::: the video footage shows that the victim after taking a sip e::: waving her hand towards the mouth	

((<i>practicing the waving of the hand over the mouth</i>)) kemudian dia berbicara	((<i>practicing the waving hand over the mouth</i>)), and then she spoke=she engaged in a conversation
Strategy: Paraphrase and Parallel Reformulation	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter transfers several words and phrase into longer utterance in order to explain the intended meaning such as “meminum” into taking a sip, kipas-kipas” into “waving her hand towards the mouth”, and “dia berbicara” into “she spoke=she engaged in a conversation”.	

Examination Type:		Code: W3-059
Source Expression		Target Expression
228. LA: dan dia mengatakan bahwa “cari yang manis-manis” kit=dia ambil menu, dan bi=dia bilang “kita e cari makanan yang manis-manis”		I: and then she e::: took the menu and she said “let’s find some sweet food”
Strategy: Omission		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the initial utterance “dia mengatakan bahwa “cari yang manis-manis” “, which is redundant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-060
Source Expression		Target Expression
229. LA: dan kita tidak melihat(.) bahwa korban ini setelah minum kopi, kopinya tidak ditelan, sebab kalau dia kopinya tidak ditelan berarti dia akan(.) kopinya di mulut, disimpan terus seperti tadi kalau kita(.) apa e::: seperti contohkan penuntut umum itu adalah ada obat dimasukkan lidah disimpan di mulut		I: e::: the fact that the::: victim e::: e::: engaged in conversation and speak shows that the victim did not put the coffee e::: e::: within her mouth. Otherwise, if she kept the coffee within the mouth, she could not speak
Strategy: Omission & Addition		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
Since the TE has minimum point to say which only elaborating the fact that the liquid is not swallowed, then the interpreter omits the redundant utterance such as “sebab kalau dia kopinya tidak ditelan berarti dia akan(.) kopinya di mulut,		

disimpan terus seperti tadi kalau kita(.) apa e:: seperti contohkan penuntut umum itu adalah ada obat dimasukkan lidah disimpan di mulut”. However, he decides to add information that is not mentioned in the TE, but considered as relevant factors in the context such as “the:: victim e:: e:: engaged in conversation and speak” and “if she kept the coffee within the mouth, she could not speak”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-061
Source Expression	Target Expression	
230. W: Yes, I think that is reasonable assump=assumption particularly in relation to the underside of the tongue	I: Ya, saya=ya saya kira memang itu=lah e::: adalah asumsi-asumsi terutama yang terkait dengan e::: obat yang ditaruh di bawah lidah	
231. W: Where there would be maximum absorption of a=of a substance into the blood stream	I: dimana apabila obat tersebut di taruh di bawah lidah, maka penyerapannya akan maksimal ke dalam aliran darah	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter misses to translate “reasonable” which function as the adjective to the noun “assumption” in order to say that the assumption is logical in the TE. The interpreter translates “the underside of the tongue” into “e::: obat yang ditaruh di bawah lidah” which turns the object from one of the tongue parts into a drug. He also adds “apabila obat tersebut di taruh di bawah lidah” to give more explanation.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-062
Source Expression	Target Expression	
232. W: and this is the principle upon which the heart drug works, that is placed under the tongue(.) for a period of time so that it can be desolved	I: dan ini adalah pr=prinsip atau cara kerja obat jantung, yaitu obat jantung tersebut ditaruh di bawah lidah untuk bebera=untuk beberapa waktu lamanya supaya kemudian larut dan terserap masuk ke dalam aliran darah	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has a double translation for the word “principle” that is “pr=prinsip atau cara kerja”. In the last utterance, he adds “dan terserap masuk ke dalam aliran darah” to give more explanation of the translation “desolved”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-063
Source Expression	Target Expression	
233. LA: Jadi, itu prinsip dalam jantung? Nah dalam sianida, <u>seandainya</u> umpamanya=seandainya <u>assume</u> kopi itu mengandung sianida, terus diminum, <u>ditelan</u> tentunya, karena dia bisa ngomong dalam video itu, bukan disimpan dalam mulut, sebab saya lihat di video kalau disimpan di mulut berarti minuman itu nggak disi=nggak ditelan, berarti begini dia terus ((<i>practicing how to hold some water in the mouth-fluffy cheek</i>)) menyimpan minuman itu kan? Ya, kan begitu kalau di mulut kan? Nah, jadi saya ber=melihat di video itu dia minum, dia telan, habis itu bicara, berarti tidak tinggal di dalam mulut minuman itu	I: I saw in e::: I saw in e::: e::: on the video e::: that the victim e::: (#5) took a sip and then <u>swallowed</u> it, and not <u>kept</u> the sip <u>in her mouth</u> e::: e::: or put it <under the tongue>, otherwise she would e::: her expression would be like this ((<i>practicing how to hold some water in the mouth-fluffy cheek</i>)) because e::: but that is not e::: but that was not the case because she can still engaged in conversation, she can still speak, meaning that she has swallowed the sip	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance, breaks like “e:::”, and long pause about 5 seconds. He stresses several words and phrase to say the important part such as “swallowed”, “kept”, and “in her mouth”. He omits redundant and less significant utterance such as “Jadi, itu prinsip dalam jantung? Nah dalam sianida, seandainya umpamanya=seandainya assume kopi itu mengandung sianida”, “bukan disimpan dalam mulut”, “disimpan di mulut berarti minuman itu nggak disi=nggak ditelan,” and “menyimpan minuman itu kan?”. However, he translates “diminum” into a longer phrase “took a sip”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-064
Source Expression	Target Expression	
234. W: Yes, I agree with the interpretation that had appeared in the video that she immediately swallowed the sip	I: Ya, saya setuju dengan penafsiran bapak, karena terlihat dalam video bahwa dia setelah meneguk menge=menyeruput itu langsung ditelan, tidak ditahan di bawah mulut	
Strategy: Parallel Reformulation & Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter has an immediate revision in retrieving the proportional translation as in “meneguk menge=menyeruput”. He gives an explanation for the translation of “swallowed” into “ditelan, tidak ditahan di bawah mulut”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-065
Source Expression	Target Expression	
235. LA: Baik. Dengan demikian kalau itu diminum, seandainya itu mengandung sianida, apakah itu akan ada sianida itu ditemukan di dalam lambung?	I: if the::: sip=if the that=e the coffee that she::: sip contained cyanide, would cyanide be found in the stomach?	
236. LA: yaitu tujuh puluh menit setelah dia meninggal umpamanya	I: seventy minutes after death	
Strategy: Omission and Inferencing		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
He has hastling utterance and immediate revision as in “if the::: sip=if the that=e the coffee that she::: sip”. He omits the initial part of the utterance “Baik. Dengan demikian..” and the last part “umpamanya” which are regarded as less important. He also reconstructs the longer and redundant utterance into more structured question in TE, although he delivers it in hastling rendition as in “if the::: sip=if the that=e the coffee that she::: sip contained cyanide, would cyanide be found in the stomach? “.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-066
Source Expression	Target Expression	
237. W: One would=one would thought so. I would have thought so	I: Ya, saya jug=saya juga berpikir demikian	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the initial sentence “One would=one would thought so” which has the same intended meaning as the second one.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-067
Source Expression	Target Expression	
239. W: Well it=it should be found in all specimens that I e::: indicated before. In other words, the blood and all the organs particularly that had a(.) heavy blood supply such as the liver,	I: e::: di seluruh e::: bagian tubuh terutama di organ-organ=di semua organ=maka apabila sianida masuk melalui mulut maka sianida akan ditemukan di semua organ tubuh	

(bile), lungs, and also be found in the e::: brain and eventually in the gall bladder and also in the urine. If one would to(.) analyze, in an ultimate world, all organs cyanide would be found everywhere	termasuk sebagaimana tadi yang telah saya sebutkan, yaitu di dalam darah e::: dan juga di::: dalam organ-organ yang banyak menggunakan darah; seperti misalnya hati, limpa, otak, kandung kemih dan juga e::: air seni. Dan pada akhirnya seluruh di=seluruh tubuh korban akan ditemukan sianida
Strategy: Addition	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter adds the information that is not mentioned in the SE such as “maka apabila sianida masuk melalui mulut”. However, he has a redundant and hastling translation by mentioning almost the same utterance in the initial and last utterance such as “e::: di seluruh e::: bagian tubuh terutama di organ-organ=di semua organ=” and “Dan pada akhirnya seluruh di=seluruh tubuh korban akan ditemukan sianida”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-068
Source Expression	Target Expression	
240. LA: Baik. Kemarin di persidangan ini, ada expert yang menerangkan, tetapi sebelum saya menjelaskan apa yang dikatakan expert, saya dulu akan menjelaskan kepada saudara. <u>Persidangan</u> ini ingin mengetahui suatu peristiwa yang <u>memang</u> yang harus dipecahkan.	I: e::: yesterday there was an expert that gave an account, however before I told you more about that I would like to tell you that this hearing e::: i::: is intend=wants to resolve a case	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter wants to reformulate the last SE’s sentence into more concise expression. However, he has hastling utterance and immediate revision. He transfers “Persidangan ini ingin mengetahui suatu peristiwa yang memang yang harus dipecahkan.” into “this hearing e::: i::: is intend=wants to resolve a case”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-069
Source Expression	Target Expression	
241. LA: Ada video yang menunjukkan bahwa <u>korban</u> meminum kopi(.), dan setelah dia meminum kopi lantas meninggal	I: there is a=there is a video showing e::: e::: vic=showing the victim drinking coffee and after that e::: she died	

Strategy: Parallel Reformulation
Situation: TI-LA
Role: Facilitator of Communication
The interpreter reformulates the long utterance into the shorter one. However he reproduces hastling rendition indicted by pause “e:::” and immediate revision such as “there is a=there is a video showing e::: e::: vic=showing..”

Examination Type:		Code: W3-070
Source Expression		Target Expression
242. LA: Di dalam laporan toksikologi, disebutkan, di dalam kopi itu ada sianida		I: And the::: toxicological report, it is stated that in=that=there was cyanide in the coffee
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter expresses immediate correction during the rendition such as “that in=that=there was...”, this also shows that he produces a hastling expression.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-071
Source Expression		Target Expression
243. LA: Ahli yang kemarin menyatakan bahwa adanya sianida tersebut tidaklah diketahui pasti, bisa itu terjadi sianida itu ada <u>sebelum</u> korban ini meninggal, bisa juga adalah sianida itu masuk ke dalam kopi itu <u>setelah</u> korban ini meninggal		I: The expert said that cyanide could be added e::: into the::: or put into the coffee <u>before</u> the victim drunk the coffee or::: <u>after</u> the::: e::: the victim death
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re=expresses the long and redundant SE into shorter and concise TE by reconstructing it. However, the reformulation is rendered in a hastling utterance in having the revision indicated by pauses and prolonged words such as “could be added e::: into the::: or put into”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-072
Source Expression	Target Expression	

244. LA: Jadi pertanyaannya saya adalah(.) eh belum pertanyaan, masalahnya adalah, bagaimana bisa <u>dijelaskan</u> bahwa ada korban yang meninggal minum kopi tapi=dan setelah minum kopi meninggal, tetapi saudara menyatakan di dalam tubuh korban tidak ditemukan <u>sianida</u>	I: how could=how could this=how=how come could this happen e:: if e if the=I mean the victim drank coffee, and the coffee e:: is supposed to contain cyanide, and yet after the victim is death I: {revising} <i>sorry</i>
245. LA: Bukan so=cyanide, saya tanya kopinya	I: Well e:: the:: video shows that the:: victim drunk coffee, and after=after that e:: she died. However, in the body of the victim no cyanide was found
246. LA: Bagaimana se=fakta a=video men=video menunjukkan bahwa korban meminum kopi, ya kan? Meminum kopi lantas mening=setelah minum kopi meninggal, tetapi(#2) ahli ini mengatakan di dalam tubuh korban tidak ditemukan sianida	I: (#3) What would you say e:: about this? (#5) How could you explain this?
247. LA: Bagaimana saudara bisa menjelaskan itu?	

Strategy: Omission, Inferencing & Repair

Situation: TI-LA

Role: Invisible Machine-Visible

The interpreter omits the phrases that are less significant and redundant such as “Jadi pertanyaannya saya adalah(.) eh belum pertanyaan, masalahnya adalah,..” and “meminum kopi lantas meninggal”. He reconstructs the question tag into a statement in order to provide succinct utterance. He seems to have difficulty in rendering the TE that is characterized by pauses and prolonged words. He repairs his last utterance after 5 seconds pause from the initial utterance such as “(#3) What would you say e:: about this? (#5) How could you explain this?”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-073
Source Expression	Target Expression	
249. LA: Bukan. Sa=saya tidak=saya] tidak tanya kopi itu ada dalam sianida. <u>[Minum kopi!</u>	I: Well, I=I’m] not saying that there was cyanide in the coffee. I just said e:: coffee. The victim drunk coffee, and then died, and then e:: no cyanide was found in the body of the victim	
Strategy: Addition		
Situation: TI-LA		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter adds an explanation in order to give clarification of what is aimed by the LA that is about the subsequential activities from the drinking coffee and afterward such as “The victim drunk coffee, and then died, and then e::: no cyanide was found in the body of the victim”. However, he transfers “minum kopi” only into “coffee”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-074
Source Expression	Target Expression	
250. W: Allright, well, if e you look at it from first principle as that aspect that she drank coffee. And then at the post-mortem examination there was no cyanide found in all the organs harvested tissues and fluid harves-harvested for examination apart from a small amount in the stomach	I: (#5) Ya, jadi e::: korban meminum kopi setelah itu korban meninggal dunia. Dan ketika dilakukan pemeriksaan pas=s=setelah kematian di dalam organ-organ e::: bag=di bagaian dalam tubuh korban tidak ditemukan adanya sianida e::: kecuali ada dalam jumlah kecil di dalam lambung	
Strategy: Compression & Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter generalizes two post-mortem terms into general term such as “in all the organs harvested tissues and fluid harves-harvested for examination” into “di dalam organ-organ e::: bag=di bagaian dalam tubuh korban”. This may be caused by the interpreter incapability to grasp the specific terminology. He also has an immediate revision on it and also in translating “post-mortem” into “pas=s=setelah”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-075
Source Expression	Target Expression	
251. W: And then the inference is that(.) if there were cyanide at=e::: in the body and it's only being demonstrated in one sample, then it was administered after death	I: Sehingga penjelasannya adalah seandainya ada sianida di dalam tubuh dan itupun juga ditemukan sianidanya hanya dalam satu sample saja, maka itu berarti bahwa sianida tersebut e::: masuk setelah yang bersangkutan meninggal dunia	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter tries to retrieve the most appropriate translation of “inference” into “penjelasannya” which should be “kesimpulannya” and “administrated” into “masuk” which is initiated by “e:::”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-076
Source Expression	Target Expression	
252. W: If you accept the::: result at vast value as being correct and the explanation for the small amount in the post-mortem stomach sample, then there is no toxicological evidence to support the ingestion of cyanide as a cause of death	I: Kalau e::: hasil analisis ini diterima sebagaimana adanya(#3) dan(.) sebagaimana adanya, maka tidak ada bukti toksikologi bahwa yang bersangkutan=e bahwa sianida adalah penyebab kematian dari yang bersangkutan	
Strategy: Approximation & Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter misses to transfers “the explanation for the small amount in the post-mortem stomach sample” and “the ingestion” which are the important elements of the SE in order to provide the intended meaning in TE. However, he has tried to retrieve by 3 seconds of pause (he maybe think of it) and has an immediate correction. These can be seen in “...adanya(#3) dan(.) sebagaimana adanya,..” and “yang bersangkutan=e bahwa sianida”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-077
Source Expression	Target Expression	
255. W: it could be, but it could also be due to the presence of normal hydrochloric acid which is the acid that presents in the body 256. W: hydrochloric acid	I: <i>°normal what?°</i> {asking for repetition} I: Ya, bisa saja, >tetapi juga dapat diakibatkan oleh a=asam hidroklorida yang memang ada di dalam tubuh<	
Strategy: Compression		
Situation: II – The interruption to ask clarification to the Witness		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for a repetition of a certain scientific term that is “hydrochloric acid”. He makes shorter utterance in the TE in order to be concise.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-078
Source Expression	Target Expression	
257. LA: Dalam kasus ini, dengan adanya tadi dikatakan ada(.) limposit	I: Given the fact that e::: there is likely that=that there is lymphocyte cell	

yang kronik, dan kemudian saudara mengatakan tidak ditemukan adanya sianida dalam tubuh korban, apakah dengan demikian korosif itu dapat disimpulkan karena sianida?	formation-
258. LA: °dalam kasus ini°	I: in this case=in this case there is lymphocyte cell formation and::: no cyanide was found in the body of the victim, could then::: a=a conclusion be m-
259. LA: Apakah korosif itu ditimbulkan karena sianida?	I: would=could the corrosiveness >found in the body of the victim< be e attributable or caused by cyanide?
Strategy: Parallel Reformulation	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
During the rendition, the interpreter is often truncated by the LA before finishing the complete utterance. Therefore his TE is seemed to be in a hastling utterance. However, he tries to reconstruct and revise every word or phrase that is considered less proportional in the TE such as “would=could”. He misses to translate specific term which may be important to convey such as “kronik”; and produces double translation such as “attributable or caused by...”	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-079
Source Expression	Target Expression	
260. W: if this=if the result is real, there is no cyanide found in the victim apart from the small amount in the gastric sample, taken out of autopsy, then the corrosiveness e::: is more likely to be due to the normally presence hidrocloric acid and she was suffering from(.) erosive gastritis	I: (#3) Baik, kalau sample e::: kalau=kalau sample tersebut e::: diambil dan ternyata tidak ditemukan adanya e::: sianida e::: maka adanya korosif yang ditemukan pada tubuh korban tersebut diakibatkan oleh e::: asam hip=hipo=klo=ri=da, dan ini menunjukan bahwa yang bersangkutan menderita gastritis erosif	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the prepositional phrase or additional utterance which may give less important information such as “apart from the small amount in the gastric sample, taken out of autopsy”. However, he adds an explanation to the translation of “corrosiveness” into “korosif yang ditemukan pada tubuh korban tersebut”. He has hastling rendition when re-expressing “hidrocloric” into “hip=hipo=klo=ri=da” and less accurate translation of “corrosiveness”		

which becomes “korosif”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-080
Source Expression	Target Expression	
265. MJ: °Maaf, penya::: penyakit apa itu? Bahasa Indonesianya apa itu?°	267. I: gastritis erosif itu e::: sepe=e:::	
266. LA: Penyakit apa itu tadi itu yang e::: e::: gastritis-	I: e what is erosive gastritis? Could you please explain what it is?	
268. LA: Tanya dia! Tanya dia!		
Strategy: Paraphrase & Addition		
Situation: COI / IM-V→revisi		
Role: Invisible Machine-Visible		
The MJ interrupts the conversation by two questions. The interpreter tries to answer MJ’s second question which is probably addressed to him since he asks about the Indonesian term for the disease. This is actually not appropriate to do so, and it should be the W who has the right to elaborate the answer. Then LA asks him to ask the W to give the explanation. Therefore he paraphrases the question “Penyakit apa itu tadi itu yang e::: e::: gastritis-” into “e what is erosive gastritis?” and adds a question that aimed for an explanation “Could you please explain what it is?”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-081
Source Expression	Target Expression	
269. W: Yes, erosive gastritis means that the surface lin=internal surface lining of the stomach is partially lost by the(.) biosubstance, and in this particu=or in a particular case it’s commonly the acid that is present in the stomach, hydrochloric acid. And it gives a condition of erosive gastritis, and that is just the descriptive term	I: e::: gastritis erosif itu adalah e::: itu berarti <lapisan permukaan internal lambung itu> e::: sebe=sebagian sudah tidak ada, dan tidak adanya lapisan tersebut diakibatkan oleh asam hidro=klo=ri=oleh asam hidro=hidroklorida	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the insubstantial sentence in the last utterance such as “And it gives a condition of erosive gastritis, and that is just the descriptive term” and “in this particu=or in a particular case..”. He also omits redundant utterance such as “the acid”. He produces immediate correction such as “in this		

particu=or in a particular case..”. However, he has hastling rendition as in “oleh asam hidro=klo=ri=oleh asam hidro=hidroklorida” and misses to interpret “by the(.) bio substance”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-082
Source Expression	Target Expression	
270. W: One more also need to consider some of the erosion e::: could well be due to(.) post mortem decomposition of the periode of time between death and the post mortem examination	I: Selain itu e::: korosif::: tersebut juga dapat diakibatkan oleh proses alami dekomposisi atau pemen=a=atau pembusukan tubuh yang terjadi se=e::: e::: dalam ren=rentang waktu antara kematian dan dilakukannya pemeriksaan pasca kematian	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers the word “erosion” into “korosif” which is initiated by pause “e:::”. This shows the effort of the interpreter in retrieving the equivalent translation. He has hastling rendition in TE and double translation of “decomposition” into “dekomposisi atau pemen=a=atau pembusukan tubuh”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-083
Source Expression	Target Expression	
272. LA: Ada beberapa saksi di dalam persidangan ini yang mengatakan::: seperti Hani	I: some witnesses e::: such as Hani(.) said	
273. LA: Yang juga meminum=yang ti=yang juga meminum kopi yang ada=yang sama dari yang diminum korban	I: a=a witness called=a witness named Hani also drunk the same coffee that was drunk by the victim	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reconstructs the two complicated utterances of SE which are into more structured and concise utterance in TE. He also has immediate revision such as “a=a witness called=a witness named...”.		
Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-084
Source Expression	Target Expression	
275. LA: dan::: di persidangan=di dalam=di waktu diperiksa dokter, dia mengaku meminum, tetapi waktu=di	I: Ya, and then when e::: when e::: doctor exa=examined her, she said that yes that she drunk the same coffee	

mengaku meminum kopi yang sama dengan yang diminum korban	that the victim had drunk
Strategy: Inferencing & Omission	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reconstructs the superfluous and complicated utterance into more succinct utterance, although the utterance seems to refer to SE's structure which makes the translation become less natural. He omits redundant utterance such as "dia mengaku meminum".	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-085
Source Expression	Target Expression	
276. LA: tetapi di persidangan ini dia mengatakan dia hanya meminum sedikit	I: and in the::: when=when=when she was brought before the court she said that she did drunk e::: the coffee but only a little	
277. LA: Bahkan sebelum dia meminum dia mencium dulu kopi itu	I: and even before e::: she drunk the coffee, she smelled te::: he coffe first	
278. LA: dia cium, [kemudian baru diminum	I: she smelled the coffee] and then drunk it	
279. LA: Apa::: dan tidak mati	I: and she(.) did not e::: she did not die=she does not die	
280. LA: Apa penjelasan saudara mengenai ini?	I: What would your explanation be? Concerning this	
Strategy: Paraphrase and Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates "di persidangan ini" into longer phrase "when=when=when she was brought before the court". He also has an immediate correction of "dan tidak mati" into "and she(.) did not e::: she did not die=she does not die".		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-086
Source Expression	Target Expression	
281. W: Well, it may not have been if there was cyanide in the coffee and that is an "if"	I: Apabila ada sianida di dalam kopi dan di sini e::: adalah "apabila" penekanannya adalah pada a=adalah pada "apabila"="apabila memang benar ada	
Strategy: Paraphrase		

Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter adds an extra explanation in order to emphasize the intended meaning of the word “if” such as “penekanannya adalah pada a=adalah pada ”apabila”=”apabila memang benar ada” and also gives stressing in the TE of the word “ <u>apabila</u> ”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-087
Source Expression	Target Expression	
283. W: However there are two other explanations	I: akan tetapi ada penjelasan-penjelasan lain	
284. W: And there are that there is no cyanide in the coffee at that time	I: Yaitu adalah bahwa pada waktu itu sebetulnya tidak ada sianida di dalam kopi	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter misses to translate the number of the explanation that is 2, rather he only transfers it into “penjelasan-penjelasan”. He adds unimportant utterance such as “bahwa pada waktu itu sebetulnya”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-088
Source Expression	Target Expression	
285. W: Or more importantly	I: atau yang lebih penting	
286. W: That a natural disease process present in the disease	I: Bahwa proses alami jalannya penyakit yang ada di dalam suatu penyakit	
287. W: Could have caused her death	I: yang=yang ada=yang=yang diderita oleh al=oleh almarhumah dap=itulah yang menyebabkan kematiannya	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition and immediate correction in the last utterance such as “yang=yang ada=yang=yang diderita oleh al=oleh almarhumah dap=itulah yang menyebabkan kematiannya”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-089
Source Expression	Target Expression	

290. W: One is, if she had a (leisure) amount of cyanide containing coffee, then her symptoms are likely to be less 291. LA: Langsung diterjemahkan aja! 293. W: If she drank a less amount of coffee containing cyanide then the disease, then in theory her symptoms would be less 294. MJ: [e::: Maaf! Maaf! Halo! Halo! Ss ss Saudara! {the MJ was interrupting}] 296. MJ: e::: sebentar! E::: kalo boleh yang kami tangkap tadi, supaya jelas. Apabila memang ada sianida dalam kopi, maka jumlahnya sianida sedikit, tidak akan ada dampaknya. Saat itu mungkin tidak akan ada sianida dalam kopi. Bagaimana itu coba! Coba! Itu tadi yang di=yang kami dengar	I: (#3)___ 292. I: So=sorry, sorry, apabila ia me:::ne=minum kopi yang menga=yang mengan=yang mengandung=yang jumlah sianidanya-<i>{clarifying} sorry, if she drink coffee with a less amount?</i> 295. I: Apabila ia meminum coffee yang jumlah sianidanya kurang daripada yang diminum] oleh e::: korban maka gejala-gejala yang dialaminya akan kurang <i>{the I ignore the MJ's interruption}</i>
Strategy: Paraphrase	
Situation: COI-II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter seems to have a blank moment, then LA warns to translate the utterance immediately. Unfortunately, he misses a word and makes a clarification to the W of the amount of the coffee the victim drinks that is “less”. He misses to translate “disease” into a longer phrase “yang diminum] oleh e::: korban..”. During the rendition, he keeps on continuing the utterance though the MJ is interrupting. However, he does not transfer what MJ asks to explain.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-090
Source Expression	Target Expression	
297. LA: Coba=coba dia ul=jelaskan dulu ulang apa yang dia katakannya dengan jelas!(#4) [Atau saya bikin pertanyaan=saya ulang pertanyaan saya kembali ya. Supaya=karena terjemahan yang salah bisa fatal ‘kan. Tadi korban, ‘kan min=’kan korban=ada temannya bernama Hani	I: Ya, ya, ya. <i>Oke, oke, please diulang kembali.</i>] Okey, I repeat the question once again e::: to make things clear. E::: the victim has=had a friend I: Name Hani, Hani drunk the same coffee that was drunk by the victim In e::: e::: the=the amount of coff=she drank e::: a small amount of coffee e:::	

298. LA: Bahwa Hani meminum kopi, tetapi jumlahnya sedikit dan tidak mati	but she did not die
Strategy: Omission, Parallel Reformulation & Paraphrase	
Situation: COI – Interruption asserted to the W and I	
Role: Invisible Machine-Visible	
The LA wants to repeat or reformulate the previous question, because either the answer or the translation has no relevant correlation to the question. The interpreter omits the less important utterances such as “Coba=coba dia ul=jelaskan dulu ulang apa yang dia katakannya dengan jelas!(#4)” and “Supaya=karena terjemahan yang salah bisa fatal ‘kan”. He also omits redundant utterance such as [Atau saya bikin pertanyaan=...”. He reconstructs the sentence “Tadi korban, ‘kan min=’kan korban=ada temannya bernama Hani” into more structured utterance which is delivered by immediate correction in “E::: the victim has=had a friend” and “jumlahnya” into hastling rendition “e::: e::: the=the amount of coff=she drank e::: a small amount of coffee e:::”. He transfers “kopi” into longer phrase “the same coffee that was drunk by the victim”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-091
Source Expression	Target Expression	
302. W: Well, as I said before the=she might have a lesser amount then the victim, there might have been no cyanide in the coffee at that time	I: <i>may be for a moment {asking for a pause to interpret}</i> Ya, sebagaimana yang telah saya jelaskan, mungkin jumlah yang diminum oleh Hani itu lebih sedikit daripada yang diminum oleh korban. Kemungkinan kedua adalah mungkin di dalam e::: kopi tersebut tidak ada sianida	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter adds “kemungkinan kedua” in the TE in purpose to reproduce more systematic utterance.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-092
Source Expression	Target Expression	
303. W: or	I: atau	
304. W: particularly in this case	I: Terutama dalam kasus ini	
305. W: a natural disease process could have caused the demise of e:::	I: proses jalannya penyakit secara alami e::: itu terjadi atau teramati pada	

the victim, and therefore e::: not being observable obviously e::: in the=in Hani	korban dan oleh karena itu tidak teramati pada Hani
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter misses to translate “the demise”, rather he retrieves “itu terjadi atau teramati” after the pause “e:::”. This may be caused by he cannot retrieve the proper word or influenced by the last utterance in SE such as “observable”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-093
Source Expression	Target Expression	
306. LA: Baik, kalau demi=ini halnya, apakah karena saudara tadi katakan bahwa bisa saja waktu itu kopi itu tidak mengandung sianida	I: because you said that there is a possibility that the coffee did not contains cyanide	
307. LA: dan saudara tidak menemukan sianida di dalam tubuh korban pada waktu tujuh puluh menit setelah diminum	I: and no cyanide was found in the body of the victim seventy minutes after e::: (#2) death	
308. LA: tujuh puluh menit diambil=som=diambil <i>after death</i> ya	I: Ya, seventy minutes after death	
309. LA: Ya, maka pertanyaan saya, apakah ada kemungkinan lain atau karena penyakit, atau karena apa sebabnya matinya korban tersebut?	I: so, my question is whether there is any e::: other possibilities e::: that e::: would=that caused the death of the::: victim?	
Strategy: Omission & Approximation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance in the last TE. He reconstructs the complicated and superfluous utterance in the SE into more understandable and concise utterance in TE. He omits less significant discourse marker such as “Baik, kalau demi=ini halnya,..” and phrases such as “atau karena penyakit, atau karena apa”. However, he totally change less relevant phrase in the SE into more correlated phrase in the TE regarding the context. For example, he transfers “setelah diminum” into “after e::: (#2) death. Concerning the pause “e::: (2#)” followed by the word “death” indicated that he decided to retrieve that word which is considered to be the most proper translation related to the context.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-094
Source Expression	Target Expression	

310. W: Yes, the a=the other explanation that Hani didn't suffer any symptoms	I: e:::se=Ya, penjelasan lain mengapa Hani tidak menunjukkan adanya gejala-gejala adalah
311. W: because there is no cyanide in the coffe at the time	I: karena pada waktu itu tidak ada sinida di dalam kopi
312. W: and that the victim died from another cause	I: dan korban meninggal karena penyebab <u>lain</u>
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter transforms "suffer" into "menunjukkan" which has less accurate translation. In this utterance "suffer" has the meaning of having experience which can be translated into "mengalami". However, referring to the overall TE, it does not alter the intended meaning significantly.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-095
Source Expression	Target Expression	
313. LA: Antara lain apa kira-kira penyebab yang memungkinkan, supaya jelas.(#2) [Berdasarkan pengalaman saudara?	I: what=what are the other causes that you have mentioned] based on your experience?	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits insignificant words such as "kira-kira" which has approximation value and "supaya jelas" which has no significant relation to the context. However, he puts an additional phrase to give clear elaboration of the intended meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-096
Source Expression	Target Expression	
318. W: and for example	I: misalnya	
319. W: within the brain	I: di dalam otak	
320. W: there may be a catastrophic hemorrhage	I: mungkin terjadi pendarahan katras=katastropik	
321. W: Particularly into the substance of the brain	I: terutama di dalam substansi otak	
Strategy: Reproduction		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		

The interpreter has reproduction to translate “catastrophic” into “katras=katastropik” and “substance” into “substansi” which resemble to calque. “katastropik” does not occur in Indonesian vocabulary. Meanwhile, “substansi” does exist, but makes the translation less natural.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-097
Source Expression	Target Expression	
323. W: as far as the heart is concerned	I: sedangkan untuk jantung	
324. W: there may be an infection on the heart muscle	I: mungkin terjadi infeksi pada otot jantung	
325. W: and abnormality in the coroner arteries	I: dan abnormalitas pada e::: arteri e::: pada pembuluh darah ar=arteri atau coroner	
326. W: there the major vessel which supplies the heart muscle	I: yaitu pembuluh darah utama yang memasok darah	
327. W: or there may be abnormality in the electrical circuit of the [heart	I: atau mungkin] terjadi abnormalitas dalam sirkuit listrik	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter has an immediate correction in translating “coroner arteries” into “e::: arteri e::: pada pembuluh darah ar=arteri atau coroner”. However, he misses to deliver “the heart muscle” and “..of the heart” which makes the intended meaning incomplete.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-098
Source Expression	Target Expression	
328. W: and as far as the lungs are concerned, the(.) two most common conditions are	I: dan untuk paru-paru, kondisi yang paling umum adalah	
329. W: an acute asthmatic attack	I: ((<i>asking for clarification or repetiton by moving closer to the W</i>))	
330. W: <an-acute-asthmatic-attack>	I: serangan asma yang akut	
331. W: or a massive pulmonary imbulus	I: <i>pulmonary?</i> { <i>asking for repetition</i> }	
332. W: pulmonary imbulus which is the clot in the major blood vessel to the lungs	I: atau terjadinya e::: bekuan e::: darah dalam=yang masif pada paru-paru	
Strategy: Compression		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		

The interpreter asks for a clear utterance by gesture and question to the W. The interpreter translates “the major blood vessel to the lungs” into “paru-paru”. This strategy is taken because he may have difficulty to retrieve the complete long utterance. Thus, he wants to generalize it into shorter utterance which is still related to the context of an organ that is the lungs.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-099
Source Expression	Target Expression	
333. W: there are other causes, these one are the most common 334. W: and these never been negated(#2) because of the absence of the examination of those organs	I: ada=ada=selain itu ada kasus-kasus=selain itu juga ada faktor-faktor lain >yang dapat menyebabkan kematian secara tiba-tiba dan e tidak terduga, tetapi ketiga yang tadi disebutkan itulah yang paling umum< I: dan ini e::: menjadi e::: tid=e::: menjadi dinegasikan karena tidak dilakukannya pemeriksaan terhadap organ-organ tersebut	
Strategy: Paraphrase & Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates “other causes” into longer utterance as in “faktor-faktor lain >yang dapat menyebabkan kematian secara tiba-tiba dan e tidak terduga,..” which is aimed to produce clear intended meaning. However, instead of making a clear utterance, the translation becomes superfluous. He also has immediate correction during the rendition such as “ada=ada=selain itu ada kasus-kasus=selain itu juga ada faktor-faktor lain...”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-100
Source Expression	Target Expression	
335. LA: Baik. Di dalam video, saya pribadi tidak melihat kepada gejala-gejala yang timbul dari Hani apakah dia mual-mual tidak terlihat dan tidak terlihat ada gerakan-gerakan yang menunjukkan mual karena 336. LA: teta=tetapi dia langsung normal biasa bahkan dia bisa dengan menolong=menolong Mirna dengan baik	I: in the video I did not see any movements made by Hani indicating that e::: she wo=e i i indi=indicating nausea I: e::: and=and=and=and she e::: e::: she behave e::: normally and she could e::: she could e::: even she e::: e::: help e::: Mirna	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: TI-LA		

Role: Facilitator of Communication
Considering the complicated and superfluous utterance of the SE, the interpreter seems to have difficulty indicated by hastling utterances and pauses during the rendition. He tries to reformulate the last utterance into well-organized TE. However, he tries to reproduce the proper TE by omitting the less significant word and noun phrase such as “Baik” and “gejala-gejala yang timbul dari Hani”. He also omits redundant phrase such as “apakah dia mual tidak terlihat”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-101
Source Expression	Target Expression	
337. LA: dan juga saya tidak melihat di dalam video adalah dia kejang-kejang	I: and e:: Hani also e:: did not suffer from e:: fits e:: I mean(.) as e:: as=as=the=well on the video she did not suffer from fits	
338. LA: tetapi ada saksi yang mengatakan dia melihat kejang-kejang dan ada juga saksi yang melihat mengatakan dia tidak kejang-kejang	I: however, e:: there are witnesses who said that she suf- { <i>interrupted by LA</i> }	
339. LA: eh untuk korban ya, korban maksudnya. Ada saksi yang melihat korban kejang-kejang, ada saksi juga yang melihat korban tidak kejang-kejang	I: ya, however there are witnesses who said that they saw the victim suffered e:: from seizure and e:: some=well there are also a victims who said that the victim did not suffer from seizure	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The LA interrupts the interpreter’s rendition because he wants to correct his statement. For the initial utterance, he has hastling rendition and high intensity of immediate revision. But then, after the LA revises the intended meaning by intercepting during the rendition, the interpreter omits the utterance aimed to clarified something as in “eh untuk korban ya, korban maksudnya” which is less important. However, he misses in translating “saksi” into “victims”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-102
Source Expression	Target Expression	
342. LA: apakah <u>gejala-gejala</u> yang saudara sebut tadi gejala-gejala karena kalo orang ter=apa ter=e:: kemasukan sianida	I: were the=are=are the symptoms that you have mentioned, symptoms when e:: when e:: cyanide gets into a person	
343. LA: ada:: ada:: mual-mual dan sebagainya?	I: such as nausea and other things?	
Strategy: Parallel Reformulation		

Situation: TI-LA
Role: Facilitator of Communication
The interpreter has hastling utterance in TE and makes an immediate correction in “were the=are=are the symptoms...”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-103
Source Expression	Target Expression	
344. LA: apakah gejala-gejala tersebut hanya ternampak atau timbul hanya orang-orang karena minum sianda atau juga gejala-gejala yang tadi itu juga bisa dialami oleh orang yang karena penyakit lain?	I: are the symptoms, exclusive symptoms for cyanide poisoning or e::: could the symptoms also appear e::: due to other reasons or other diseases?	
Strategy: Compression		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates “hanya ternampak atau timbul” into “exclusive”, “orang-orang karena minum sianda” into “cyanide poisoning”, and “gejala-gejala yang tadi itu juga” into “the symptoms” in order to be concise. However, he also reproduces “penyakit lain” into double version as in “other reasons or other diseases”. He has inconsistent structure because he literary refers to the SE’s question structure which uses “are” and “could” in one sentence.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-104
Source Expression	Target Expression	
345. W: No, those symptoms are not specific for cyanide. E::: they can occur e::: as manifestasion of other disease processes affecting the organs that are already listed	I: Tidak, itu e::: gejala-gejala tersebut tidak adalah gejala yang bersifat khas atau spesifik untuk sianida. Gejala-gejala tersebut juga dapat terjadi akibat e::: penyakit-penyakit yang lain	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits “affecting the organs that are already listed” because he considers it as less important.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-105
Source Expression	Target Expression	
346. LA: Apakah untuk=yang orang e::: korban karena sianida, mati karena	I: if e::: if a person dies of cyanide, e::: would the person exhibit symptoms of	

sian e::: orang yang kemasukan sianida itu(.) memang gejala-gejalanya ada kejang-kejang?	seizure?
Strategy: Omission & Inferencing	
Situation: TI-LA	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant utterance “mati karena sian e::: orang yang kemasukan sianida itu(.)..”. He also reformulates the complicated question of SE into more structured question in TE as in “would the person exhibit symptoms of seizure?”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-106
Source Expression	Target Expression	
349. W: A primary disease process affecting the brain can cause an individual to have a seizure	I: Pro e::: jalannya penyakit-penyakit yang=penyakit yaitu penyaki-penyakit yang e::: e::: mengenai otak sehingga mengakibatkan yang bersangkutan menderita kejang-kejang	
350. W: or if somenody is suffering from a heart attack for example	I: atau e misalnya karena yang bersangkutan e::: e::: atau karena orang tersebut menderita serangan jantung	
351. W: and the circulation is failing	I: dan e::: peredaran darahnya=dan terjadi gagal peredaran darah	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance and immediate revisions in his rendition such as “Pro e::: jalannya penyakit-penyakit yang=penyakit yaitu penyaki-penyakit yang e::: e::: mengenai otak”, “atau e misalnya karena yang bersangkutan e::: e::: atau karena orang tersebut” and “dan e::: peredaran darahnya=dan terjadi gagal peredaran darah”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-107
Source Expression	Target Expression	
356. PP: Apakah ahli, tes ((<i>testing the mic</i>)),apakah ahli memiliki pengalaman ketika mengotopsi jenazah yang diduga meninggal karena meminum cairan yang dicampur dengan natrium sianida?	I: do you have experience in performing autopsy on e::: persons e::: e::: who died e::: because the person had e::: taken e::: liquid containing natrium cyanide?	

Strategy: Approximation
Situation: TI-PP
Role: Facilitator of Communication
The interpreter has hastling utterance in the rendition and translates “dicampur” into “containing” which degrades the intended action to add natrium cyanide.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-108
Source Expression	Target Expression	
357. W: I’ve been involved in approximately <u>thirty</u> cases in which cyanide has played a role in the death. They’ve largely being due to inhalation of smoke, but I’ve also being (consulted) the ceses approximately <u>five</u> where cyanide was the cause of death	I: Ya, saya pernah e::: mengerjakan e tiga puluh kasus(.) dimana sianida memainkan peran yaitu karena sianida tersebut e::: dihirup dan lima kasus dimana sianida e::: masuk melalui mulut	
Strategy: Approximation & Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter retrieves the word “mengerjakan” for the word “involved” initiated by “e:::”. He omits the clause “where cyanide was the cause of death” since he considers it as less informative.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-109
Source Expression	Target Expression	
358. PP: yang saya tanyakan, apakah, lebih spesifik, artinya yang saya say=saya tanyakan apakah ahli pernah melakukan otopsi terhadap jenazah yang meninggal karena diduga meminum cairan atau katakanlah kopi yang dicampur dengan natrium sianida?	I: e::: my question is I would like to ask you specifically about whether or not you have had the experience of perfom=of performing autopsy on the body of a person who=::: because of or due to the e::: drinking of a coffee (listed) with cyanide or=of coffee containing cyanide	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling and puzzling rendition indicated by immediate change by “or” and “e:::” which makes the intended meaning is less accurately conveyed such as “the experience of perfom=of performing autopsy on the body of a person who=::: because of or due to the e::: drinking of a coffee		

(listed) with cyanide or=of coffee containing cyanide”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-110
Source Expression	Target Expression	
360. PP: No. Kalau begitu berarti saya menanyakan tentang e::: karena belum pernah berarti pendapat ahli ini berdasarkan e::: keilmuan ahli saja, bukan berdasarkan pengalaman ahli?	I: because you have known prior experience in dealing with e::: with such an autopsy e::: y=what you are going to say would be based on your scientific knowledge and not based on your expe=experience?	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits insignificant utterance related to the context such as “No. Kalau begitu berarti saya menanyakan tentang..”. He translates “belum pernah” into longer expression “you have known prior experience in dealing with e::: with such an autopsy” and noun phrase “pendapat ahli” into “e::: y=what you are going to say”. However, he misses to convey the intended meaning since he does not mention the negation such as “belum pernah” into “have known”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-111
Source Expression	Target Expression	
361. W: No, it would be based on my experience in relation to cyanide death 362. W: and in the reading of literature	I: Tidak, kesaksian yang akan saya berikan ini akan berdasarkan pada pengalaman saya dalam menangani kematian e::: yang disebabkan oleh sianida I: dan juga de=e berkaitan dengan e::: penelaahan atau pembacaan literatur	
Strategy: Paraphrase and Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers the pronoun “it” into longer expression “kesaksian yang akan saya berikan ini”. He also retrieves a double version of translation such as the words “penelaahan atau pembacaan” which initiated by “e:::”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-112
Source Expression	Target Expression	
363. W: This is a very specific case in relation to the circumstances that you’ve told me that she has consumed	I: Ya, kasus yang ba=yang=yang di e::: bahas e::: di sini adalah kasus yang bersifat sangat e::: spesifik. Saya	

coffee with cyanide. Another number of ways an individual can ingest cyanide, I haven't had an experience in this particular aspect where some lists(.) consumed cyanide in this manner, but the principle are the same	memang belum pernah mempunyai pengalaman menangani kasus seperti yang bapak sebutkan ini, akan tetapi pada dasarnya hal-hal yang terkait dengan e::: kematian karena sianida adalah sama
Strategy: Omission	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits long utterance such as "in relation to the circumstances that you've told me that she has consumed coffee with cyanide" and "Another number of ways an individual can ingest cyanide,.." which are consider less significant.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-113
Source Expression	Target Expression	
364. PP: Ok. Tadi dalam presentasi ahli, ahli juga menjelaskan sesuatu hal tentang ketergantungan (#3) suatu keadaan yang tergantung kepada terjadinya seput=se e::: seputar kematian. Atau begini, bahwa kematian harus juga dilihat dari keadaan e::: yang terjadi di seputar kematian. Keadaan apa yang dimaksud oleh ahli tersebut?	I: You said earlier in your presentation about circumstances of death. Could you please explain what you mean by circumstances of death?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits long and superfluous utterance such as "...sesuatu hal tentang ketergantungan (#3) suatu keadaan yang tergantung kepada terjadinya seput=se e:::..." and "Atau begini, bahwa kematian harus juga dilihat dari keadaan e::: yang terjadi di seputar kematian." which are less important.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-114
Source Expression	Target Expression	
365. W: I suppose I mean the=the situation in which a person dies. Such as e::: for example sudden and unexpectedly with e::: e::: a cuase that is not frankly obvious, right through to a suicidal hanging where somebody	I: Maksud saya adalah situasi e::: ketika seseorang meninggal dunia. Misalnya, orang tersebut e::: meninggal dunia secara mendadak tanpa suatu sebab yang=dan penyebabnya tidak sel=tidak selalu	

dies with a ligature around the neck or homicidal case where somebody is shot for example. These are all different circumstances	jelas, atau orang tersebut meninggal karena bunuh diri misalnya dengan cara gantung diri dimana ditemukan tali pada lehernya, atau karena orang tersebut dibunuh misalnya karena ditembak
Strategy: Omission & Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits several redundant utterances such as “I suppose” and “such as e:::”. However, he misses to transfer the last sentence which is important in providing the overall intended meaning that is “These are all different circumstances”. He has an immediate correction, though that is not concise such as “meninggal dunia secara mendadak tanpa suatu sebab yang=dan penyebabnya tidak sel=tidak selalu jelas”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-115
Source Expression	Target Expression	
366. PP: Apakah juga mempertimbangkan tentang faktor-faktor ataupun fakta-fakta yang ada sebelum korban ataupun se=sebelum seseorang itu meninggal?	I: would you also consider factors or facts e::: that existed before the e::: victim dies?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the redundant part such as “ataupun se=sebelum seseorang”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-116
Source Expression	Target Expression	
367. W: Yes, that would be part of the process, but pathologist goes through prior to performing a post-mortem examination	I: Ya, itu adalah bagian dari proses yang dijalankan atau dilakukan oleh seorang ahli toksikologi sebelum melakukan e::: pemeriksaan	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter retrieves the word “pemeriksaan” for the translation of “post-mortem examination” which is initiated by “e:::”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-117
Source Expression	Target Expression	
368. W: In other words, the circumstances in which the individual died and if possible any pre-existing medical history for review	I: dengan kata lain harus diperhatikan juga keadaan-keadaan seputar kematian dan juga e::: riwayat kesehatan atau riwayat medis dari orang yang bersangkutan	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces double translation after the pause “e:::” of the phrase “medical history” into “riwayat kesehatan atau riwayat medis”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-118
Source Expression	Target Expression	
370. W: If possible, but the ultimate source of the information is the post-mortem examination. Because- <i>((interrupted by I, W was nodding his head, so I could perform the translation))</i> 371. W: Because the::: me=the pathological condition from which the individual died may not be recorded in the medical records. It might be a new condition. Say it!	I: Ya. Jika memungkinkan, ya, tetapi e::: sumber utamanya adalah pada pemeriksaan e::: langsung em::: terhadap e::: yang bersangkutan I: Karena kondisi patologi seseorang tidak selalu terekam dalam riwayat medis, bisa saja ada timbul e::: kondisi yang baru	
Strategy: Omission		
Situation: TI - C 3 rd (but the W who proposes it)		
Role: Facilitator of Communication		
The Interpreter omits several prepositional phrases which are considered less important such as “of the information” and “from which the individual died”. He also omits the imperative sentence produced by the W such as “Say it!”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-119
Source Expression	Target Expression	
372. W: and also the circumstances surrounding the death may not necessarily be reflective of the actual	I: dan juga keadaan-keadaan yang terjadi di seputar kematian tersebut belum tentu mere= <u>merefleksikan</u> atau	

cause of death	mencerminkan penyebab kematian
Strategy: Parallel Reformulation & Compression	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter transfers the adjective “refeective” into two verbs “mere= <u>merefleksikan</u> atau mencerminkan” by immediate revision of an unfinished word. This double translation exposes his hesitation. However, he translates the phrase “the actual cause” into a word “penyebab”. The deletion of the adjective “actual” may not perfectly depict the fact of the death.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-120
Source Expression	Target Expression	
373. PP: Ok. Apakah e::: untuk menentukan kematian seseorang, e::: >maksud saya begini<, apakah(#3) sebelum korban dilakukan pemeriksaan dengan otopsi, juga diperhatikan tentang keadaan-keadaan ataupun perlakuan-perlakuan ketika seseorang sebelum diotopsi tetapi sudah menjadi jenazah? Artinya, ketika seseorang mati, kemudian e::: perlakuan otopsi itu masih memerlukan beberapa waktu lamanya, apakah keadaan sebelum diotopsi juga merupakan perhatian atau diperhatikan juga oleh seorang e::: ahli kedokteran forensic?	I: Should circumstances surrounding the autops=the autopsy of a body possibly e::: taken into account?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
Since the utterance is very long and redundant, then the interpreter decides to only take the last question and omits the rest of it, even the prepositional phrase of “...oleh seorang e::: ahli kedokteran forensic” because it has been understood by both PP and W.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-121
Source Expression	Target Expression	
374. W: Yes, they should be taken into account. But they might turn out to be entirely inconsistent with the	I: { <i>asking for repetition</i> } for instance what? Sorry, for instance, you said something-	

findings identified at autopsy. So, no circumstances=the circum=in that=in that situation the circumstances are out of benefit in determining the cause of death 375. W: I said that the(.) circumstances might not be reflective of the cause of death. In=in other word there are unrelated to why the person died although they are contemporaneous with the death	I: {clarifying} did you also say about the findings? Maybe inconsistent=may be inconsistent with the- Yah. Jadi begini e::: memang e::: es=keadaan-keadaan yang terjadi e::: seputar otopsi itu memang perlu diperhatikan. Akar=e::: akan tetapi, temuan hasil otopsi belum tentu e::: pe=pe::: belum tentu mencerminkan keadaan=tetapi keadaan-keadaan tersebut belum tentu mencerminkan hasil temuan yang sesungguhnya dari otopsi
--	--

Strategy: Paraphrase, Parallel Reformulation & Omission

Situation: TI – II

Role: Invisible Machine-Visible

The interpreter asks for repetition and clarification of the unclear statement and missed utterance to the W. He fails many utterances in the first SE, but only remember the initial sentence of it such as “Yes, they should be taken into account.”. He re-expresses the word “they” into longer phrase as in “e::: es=keadaan-keadaan yang terjadi e::: seputar otopsi itu”. He also has an immediate correction for the translation of “the(.) circumstances might not be reflective” into “belum tentu e::: pe=pe::: belum tentu mencerminkan keadaan=tetapi keadaan-keadaan tersebut belum tentu mencerminkan”. He also omits the redundant sentence like in “In=in other word there are unrelated to why the person died..”. However, he seems to miss the next sentence “although they are contemporaneous with the death” which may be important to convey the intended meaning.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-122
Source Expression	Target Expression	
376. PP: Bukan itu maksud saya. Apakah untuk menyimpulkan penyebab kematian, itu juga memperhatikan keadaan jenazah [sebelum dilakukan otopsi? 377. PP: keadaan atau perlakuan terhadap jenazah sebelum dilakukan otopsi?	I: In order-] in order to conclude e::: deter- {interrupted by the PP} I: in order to conclude the cause of death of a person, should consideration be given to <the way the body is treated or is subjected to before the autopsy is performed?>	
Strategy: Omission		
Situation: COI – Interruption of the counsel asserts to the Interpreter		
Role: Facilitator of Communication		

Before finishing the complete rendition, the PP intercepts it by clarification of his intended question. The interpreter omits the sentence “Bukan itu maksud saya.” because it has less significant correlation to the context of the previous condition of a dead body or the discussed topic.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-123
Source Expression	Target Expression	
378. W: In theory yes, but the post-mortem examination should be performed <u>prior</u> to any other manipulation of the body. It's a <u>prime</u> important to carry out the autopsy as soon as possible	I: te=e::: secara teori memang demikian, tetapi otopsi sebaiknya dilakukan sesegera mungkin secepat mungkin setelah kematian tanpa harus e::: menunggu sampai dilakukan e::: e::: sesuatu atau di=di=di=dilakukan suatu perlakuan terhadap jenazah	
Strategy: Parallel Reformulation, Paraphrase & Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter tries to reconstruct the two SE into one TE. He has hastling rendition and immediate revision such as in translating “manipulation” into longer phrase “dilakukan e::: e::: sesuatu atau di=di=di=dilakukan suatu perlakuan”. However, during the reconstruction, he also omits redundant phrases such as “post-mortem examination” and “to carry out” that have a similar meaning to the words “autopsy” and “performed”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-124
Source Expression	Target Expression	
379. PP: Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kasus ini, apakah penasehat hukum memberitahukan kepada ahli bahwa terhadap jenazah korban yang e::: dimaksud dalam perkara ini tidak dilakukan otopsi=atau begini, mendapat penolakan dari pihak keluarga untuk dilakukan otopsi? Sehingga pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah e::: laboratorium forensik e::: maksud saya pihak Rumah Sakit Bhayangkari melakukan=melakukan perlakuan yang ahli sebut tadi sebagai otopsi parsial	I: Did your legal advisor told you that e::: the family of the victim refused autopsy performed on the victim?	
Strategy: Omission		

Situation: TI-PP
Role: Facilitator of Communication
Since the utterance is long and redundant, the interpreter omits several parts which are considered to be less important and insignificant. For example, “Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kasus ini,..” and “ ... terhadap jenazah korban yang e::: dimaksud dalam perkara ini tidak dilakukan otopsi=atau begini,...”. Unfortunately, he does not do the same omission to the second utterance or has zero translation for that. Therefore the whole intended meaning cannot be conveyed in the TE.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-125
Source Expression	Target Expression	
380. W: Yes=yes I understood that there are some delay and the death was initially em=due to the family wishes that the post-mortem examination should not be performed	I: Ya, saya e::: diberitahu atau saya paham bahwa memang ada penundaan karena pihak keluarga menolak dilakukannya e::: pemeriksaan setelah kematian	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the previous utterance which has been revised by the next phrase indicated by “=” because that is no longer important. The utterance is “and the death was initially em=..”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-126
Source Expression	Target Expression	
381. PP: dan tadi di awal ahli juga sudah menjelaskan bahwa terhadap korban, ahli menge=mengetahui juga bahwa terhadap korban ini telah dilakukan formalin atau <i>embalming</i> ya? E::: sesaat atau beberapa jam setelah e::: kematian korban 382. PP: setelah kematian	I: are you aware that the victim was embalmed e::: some time or several hours after death ? {clarifying} <i>tadi bapak mengatakan beberapa jam?</i> I: several hours after death	
Strategy: Omission		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for clarification or just wants to make sure of what he has probably missed in the last SE utterance to the PP. He omits the redundant utterance such as “dan tadi di awal ahli juga sudah menjelaskan bahwa terhadap		

korban,..”

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-127
Source Expression	Target Expression	
384. PP: Apakah ahli juga mengetahui bahwa proses <i>embalming</i> itu dilakukan dengan cara memberikan formalin=cairan formalin atau larutan formalin kedalam darah=kedalam pembuluh darah sebanyak tiga liter?	I: do you know that the::: embalming involves the e::: the injection of=of formaline (selusion) into the blood stream amounting to three litters?	
Strategy: Omission & Compression		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterance such as “=cairan formalin atau larutan formalin”. He also transfers longer phrase “dilakukan dengan cara memberikan” into shorter expression “..the e::: the injection”,		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-128
Source Expression	Target Expression	
386. PP: Ahli dalam pernyataannya di depan tadi, juga menjelaskan bahwa(#1) ahli menyatakan benar terhadap hasil toksikologi(#2) e, maaf <u>mempercayai</u> . Mempercayai terhadap hasil toksikologi yang ada dalam kasus ini. (#4) Di=di keterangan yang awal ahli tadi mempercayai hasil pemeriksaan toksikologi dalam kasus ini. Apakah masih sama?	I: earlier in your e:::=earlier in your presentation you say=you said that you e::: believe or you trust the::: e::: toxico e::: the toxicological analysis results. Is that true?	
Strategy: Omission, Parallel Reformulation & Inferencing		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the initial redundant utterances and only refers to the last two sentences to interpret. However, he has hastling rendition and immediate correction in reproducing “you say=you said”. He transfers “mempercayai” into double translation that is “believe” and “trust”. He totally reconstructs the last question “apakah masih sama?” into “is that true” which has different meaning but the same intention that is to know if the W’s opinion toward the toxicological result.		

Examination Type: Cross Examination	Code: W3-129
-------------------------------------	--------------

Source Expression	Target Expression
387. W: Yes, I said that I took toxicology result at vast value, in other word as I listed	I: e::: s yang saya katakan adalah saya e::: mempercayai hasil analisis toksikologi itu sebagaimana yang tertulis, sebagaimana yang tercantum pada laporan tersebut
Strategy: Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has redundant TE in translating “at vast value” into longer phrase as in “sebagaimana yang tertulis, sebagaimana yang tercantum pada laporan tersebut”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-130
Source Expression	Target Expression	
388. PP: Mempercayai sebagaimana laporan, artinya mempercayai bahwa e::: hasil dari BB satu, BB dua sampai dengan BB tujuh seperti yang di paparan ya?	I: You said e::: you said take a vast value, but you said=so, does this mean that bel=that you believe e::: the::: that you believe in the results presented in the toxicological analisis results including BB one- {asking for repetition} tadi Bapak bilang BB berapa Pak?	
389. PP: BB satu sampai [BB tujuh itu kan ada datanya	I: B=BB=from BB one] until BB seven	
390. PP: ‘kan ada data-data itu kan jumlah-jumlah kadar-kadar ada natrium, ada ini ‘kan, mempercayai ‘kan ya? Ahli ini ‘kan mempercayai hasil itu	I: so does this mean that you believe in the results in the toxicological analisis results as provided under e::: BB one until BB seven?	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: COI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for a repetition of the missed utterance to the PP. He has hastling and complicated utterance in the initial rendition. After he asks for repetition, he decides to omit the redundant utterance such as “‘kan ada data-data itu kan jumlah-jumlah kadar-kadar ada natrium, ada ini ‘kan, mempercayai ‘kan ya?” and reconstruct the previous along with the last one into more structured TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-131
Source Expression	Target Expression	

392. PP: Ok. Selanjutnya, kami=perlu kami jelaskan bahwa berdasarkan keterangan dokter(#2) dokter Robertson, seorang toksikologi=ahli toksikologi dari Australia(#2) yang telah memberikan keterangannya (#2) kemarin	I: e::: let me tell you that based on the statements made by doctor Robertson, an Aus=an Australian toxicologist who e::: was heard e::: yesterday
Strategy: Compression	
Situation: TI-PP	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter makes a short translation of the phrase “telah memberikan keterangan” into “was heard” initiated by “e:::”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-132
Source Expression	Target Expression	
393. PP: bahwa=yang menerangkan bahwa formalin sebanyak tiga liter yang disuntikan ke dalam(#2) peredaran darah melalui pembunuh=pem=bu=luh vena	I: He said that three liters of formaline injected into the body through the e::: e::: ev=ve=ve=veins or vena’s vessel	
394. PP: terhadap kor=tubuh korban yang diperkirakan seberat enam puluh kilogram	I: into the body of the victim estimated to weight::: e::: around sixty kilograms	
395. PP: Telah menyingkirkan jejak sianida	I: Had removed traces of cyanide	
396. PP: dan jejak tiosianat	I: as well as traces of thyocyanide	
397. PP: baik di dalam darah	I: in the blood	
398. PP: di dalam-		
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling utterance and difficulty to retrieve the translation of “pem=bu=luh vena” as “the e::: e::: ev=ve=ve=veins or vena’s vessel”. This shows his effort of having immediate revision during the rendition. But he misses to interpret “pembukuh darah” into “the body” in the initial utterance.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-133
Source Expression	Target Expression	
404. PP: Anda menyatakan bahwa korban meminum kopi. Kemudian atas penjelasan ahli tadi tidak akan ditemukan karena e::: tidak	I: so, e::: the victim drunk coffee. And yet you said that coffee from the=that the cafein from the coffee e::: cannot be found on the body because e:::	

termetabolisme sehingga diasumsikan kafein bukan dari kopi yang diminum. Lantas kemana kafein atau kopi yang diminum oleh korban?	ca=ca=ca=cannot be found because it is not yet metabolized. E::: so, where has the substance gone?
Strategy: Parallel Reformulation, Omission, & Compression	
Situation: TI-PP	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has hastling utterance, and there is uncertainty in the TE. He has an immediate revision in “that coffee from the=that the caffeine from the coffee”. He omits the adverbial phrase “sehingga diasumsikan kafein bukan dari kopi yang diminum” as less significant element. He transfers “kafein atau kopi yang diminum” into shorter noun phrase “the substance”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-134
Source Expression	Target Expression	
405. W: (#4) It hasn't been metabolized because it's e::: still present, it=it is cafein, if it is metabolized that means it changed to another em=compound. What I'm (#5) what I'm saying to you is that(#2) my understanding is that the victim swallowed a small amount of coffee. And, because coffee has relatively slow absorption from the stomach compare to cyanide, for example, one would necessarily expect to find it in the short period of time between her=of her survival in the bile e::: and in the urine	I: karena koba=karena korban e meminum kopi dalam jumlah yang sedikit, dan karena penyerapan e::: kafein oleh tubuh itu lebih e lambat dibandingkan sianida, e::: maka(.) kafein tidak akan ditemukan secepat itu di dalam hati maupun empedu	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits less important utterance such as “It hasn't been metabolized because it's e::: still present, it=it is caffeine, if it is metabolized that means it changed to another em=compound.” and “for example”. He also omits redundant utterance such as “What I'm (#5) what I'm saying to you is that(#2)”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-135
Source Expression	Target Expression	

406. PP: apakah berarti ju=apakah berarti juga belum terjadi metabolisme di dalam tubuh?	I: does this mean that metabolism- {clarifying and asking for repetition} maksud bapak belum terjadi metabolisme di dalam tubuh maksudnya..Pak..maaf Pak sekali lagi
407. PP: Tadi kan dijelaskan e::: kemungkinan belum terjadi metabolisme. Apakah itu berarti belum ju=e::: >apakah belum terjadi metabolisme menurut ahli, dalam jumlah yang sedikit itu?<	I: the::: small amount of caffeine that the::: that=that=that the=ar=are you saying that the small amount of cafein has not been metabolized insi=in the body?
Strategy: Parrarel reformulation & Omission	
Situation: TI-II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter asks for repetition to get a clear understanding. He tries to reformulate the SE question into more structured TE question. However, he has hastling rendition and immediate correction as in the second rendition. He also omits redundant utterance such as “Tadi kan dijelaskan e::: kemungkinan belum terjadi metabolisme.” and unfinished utterance which is unimportant like “Apakah itu berarti belum ju=e:::”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-136
Source Expression	Target Expression	
408. W: some of them have been met=meta=metabolized, but it has to past into te system to get into the gall bladder e::: and the urine which will take sometime. And the extended met=e::: metabolism of the coffee will depend on the e::: concentration that is in e sorry, caffeine it's in the coffee. So as I sa=said to you before, in my opinion, I think it unlikely that the caf=the totality of the caffeine that was identified was due to acute absorption from e::: the consumption of the e coffee by the victim at that time	I: (#10) (working on the note) Proses metabolisme tetap terjadi e::: dan e::: proses tersebut=dan itu akan terli=dan proses metabolisme tersebut ketika terjadi maka itu akan sampai ke kandung kemih dan akan tam=singgah pada air e::: seni. Akan tetapi, e::: (#3) dan itu akan perlu waktu it=i i i itu tidak=tidak cepat berlangsungnya itu perlu waktu. Dan dalam hal ini e::: dan sa=seberapa cepat sampai di urin itu juga akan tergantung pada konsentrasi dari kafein yang terdapat e::: di dalam e::: kopi e::: dan seberapa banyak konsentrasi tersebut. Oleh karena itu sebagaimana saya katakan ba=sebelumnya bahwa sangatlah tidak mungkin bahwa kafein tersebut e::: diakibatkan atau berasal dari penyerapan kopi secara <u>cepat</u> oleh korban pada waktu itu. Sangatlah tidak mungkin bahwa totalitas kafein	

	yang dijumpai itu berasal dari absorpsi secara akut oleh korban pada waktu itu
Strategy: Paraphrase & Repair	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter puts an additional sentence in order to explain the time of the mechanism to work. However, the sentence is redundant. For example, he translates “which will take some time” into “Akan tetapi, e::: (#3) dan itu akan perlu waktu it=i i i i itu tidak=tidak cepat berlangsungnya itu perlu waktu.” He also has repair for the last TE which considered has better formulation than the previous one as in “Sangatlah tidak mungkin bahwa totalitas kafein yang dijumpai itu berasal dari absorpsi secara akut oleh korban pada waktu itu”	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-137
Source Expression	Target Expression	
409. PP: Bagaimana dengan(#2) ion Cn yang ditemukan di dalam kopi? Apakah ion Cn juga terserap?	I: what about e::: s s cyanide ions e::: found in the::: coffee? E::: Was the cyanide ion also get=e::: did the cyanide ion also o::: ion of ions also get absorbed?	
410. PP: Atau tidak kecepatan=atau juga sama seperti e::: kopi bahwa tidak sampai ke dalam empedu dan urin(#3)[penyerapan ion Cn tadi?	I: or]=or would the=or would be the same as caffeine? So that it did not get into e::: the e it=it=it did not get into the bile and e::: urine	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers the question “apakah ion Cn juga terserap?” in hastling rendition and immediate correction “E::: Was the cyanide ion also get=e::: did the cyanide ion also o::: ion of ions also get absorbed?” and so does in the last question. However, he reformulates the last question into more structured one because this last SE is complicated.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-138
Source Expression	Target Expression	
411. W: Well we, we have no evidence=no toxicological evidence that cyanide ions were absorbed having regard to the toxicology report	I: kita tidak ada bukti bahwa ion sianida telah terserap e::: se=se=sebagaimana tampak pada laporan hasil analisis toksikologi	
Strategy: Approximation		

Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter refers to the first utterance of “evidence” and seems to neglect or miss the revision of it as “toxicological evidence”, thus the translation is only “bukti”. He has the translation of “having regard to” into “se=se=sebagaimana tampak pada” which is initiated by “e:::”. This can be said that he has approximation in retrieving the proper equivalent.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-139
Source Expression	Target Expression	
413. PP: Tadi dijelaskan bahwa(.) kemungkinan minuman kopi yang megandung sianida itu sedikit yang terminum. Apakah masih betul pernyataan ahli ini?	I: did you say that-(#3)	
414. PP: Satu tegukan minuman kopi yang terminum itu sedikit. Sebelum menjelaskan ini tadi, ahli kan menjelaskan bahwa ada kemungkinan karena minuman kopi itu sedikit sehingga kopinya tidak(#2) terserap ataupun tidak sampai kepada e::: terarbsobsi kepada urin dan empedu	I: {asking for clarification} maaf, Pak. Bapak yang tadi=yang tadi bapak katakan, karena kopinya sedikit maka <u>kopinya</u> atau <u>kafeinnya</u> yang tidak terserap?	
415. PP: Tadi dijelaskan kemungkinan minum kopinya kan sedikit, begitu. Nah itu tanyakan aja seperti itu! Apakah masih sama? Ahli tadi menjelaskan, menurut ahli kemungkinan minuman kopinya sedikit yang diminum, coba! Apakah seperti itu?	I: e::: you said earlier that e::: that the::: coffee that the victim drunk e::: could=is e=is e=perhaps e::: >that perhaps the victim only drunk a small amount of coffee<	
416. PP: sehingga kafeinnya hanya sedikit yang masuk	I: so that e::: the caffeine that get into the body is also in a small amount?	
Strategy: Omission		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter first has 3 seconds pause, then the PP reproduces his utterance once again. However, the interpreter still makes clarification after that about whether the coffee or caffeine is being absorbed. Therefore he begins to translate after the third SE. He omits the redundant utterances such as “Tadi dijelaskan kemungkinan minum kopinya kan sedikit, begitu.”, “Ahli tadi menjelaskan,”, “Apakah masih sama?” and “Apakah seperti itu?”. He also omits the imperative sentence asserted to him such as “Nah itu tanyakan aja		

seperti itu!” and “coba!”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-140
Source Expression	Target Expression	
417. W: Well, in fact we don't know the actual amount of caffeine that was in the body beca- {interrupted by I} 418. W: because the test under laning miscellaneous, all excess is positive for caffeine. It doesn't(.) tell me what concentration of caffeine that was there	I: Pa=pada kenyataannya kita tidak tahu berapa jumlah kafein yang ada di dalam tubuh I: karena hasil e::: pemeriksaan tolsilo=toksikologi yang e yang di bawah kolom yang berjudul lain-lain hanya menyebutkan bahwa kafein itu positif tetapi tidak disebutkan berapa banyak atau berapa jumlahnya	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter makes longer expression for the noun phrase of “the test under laning miscellaneous,” into “hasil e::: pemeriksaan tolsilo=toksikologi yang e yang di bawah kolom yang berjudul lain-lain” in order to give an explanation. He also produces double translation of “what concentration” into “berapa banyak atau berapa jumlahnya”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-141
Source Expression	Target Expression	
419. PP: O=ok. E::: (#2) Jika seseorang meminum dua puluh milliliter cairan atau ditegaskan saja apabila seseorang meminum dua puluh milliliter minuman kopi 420. PP: apakah juga bisa dipastikan dua puluh milliliter cairan kopi tersebut sampai ke dalam lambung?	I: if a preson drinks twenty milliliters of coffee I: Could=could it be ascertained that twenty milliliters of e::: liquid also gets into the stomach?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the first utterance before it is revised that is “O=ok. E::: (#2) Jika seseorang meminum dua puluh milliliter cairan atau ditegaskan saja...” because it is no longer considered as important.		

Examination Type: Cross Examination	Code: W3-142
-------------------------------------	--------------

Source Expression	Target Expression
421. W: If the swallowing process were efficient and appropriate then one would reasonably expect that almost all of the twenty mills would have got into the stomach. That's the aim of the swallowing process	I: Apabila proses menelan e:: kopi tersebut adalah sebagaimana berlangsung sebagaimana seharusnya, maka dapat di:: maka=maka hampir seluruh dari dua puluh milliliter kopi tersebut masuk ke dalam lambung
Strategy: Paraphrase & Omission	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter transfers "efficient and appropriate" not into a single word, instead he conveys it into "sebagaimana berlangsung sebagaimana seharusnya". He also omits less significant sentence such as "one would reasonably expect" and "That's the aim of the swallowing process".	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-143
Source Expression	Target Expression	
422. PP: "Hampir" itu banyak? Misalnya, e::: kalaupun ditelan dua puluh milliliter maka yang sampai adalah sembilan belas milliliter? Atau sepuluh milliliter? Apakah bisa diperkirakan?	I: you said almost <u>all</u> of the twenty milliliters of coffee would be found in the stomach if the swallowing process is appropriate. Could you please specify what do you mean by "almost"? Does almost here refer to, say nineteen milliliter or ten milliliter or how much? How much is "almost"?	
Strategy: Addition & Inferencing		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter puts prolog in his initial TE to build up the context and avoid misunderstanding such as "you said almost all of the twenty milliliters of coffee would be found in the stomach if the swallowing process is appropriate.". He reconstructs the question " "hampir" itu banyak?" into more appropriate question like "Could you please specify what do you mean by "almost"?" and reproduces the question which asks about the quantity approximation such as "Apakah bisa diperkirakan?" into "How much is "almost"?".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-144
Source Expression	Target Expression	
423. W: The answer is that no body knows to that question. But one would expect that there would be a very thin	I: pertanyaan itu tidak dapat e::: tidak ada orang yang dapat menjawabnya, tetapi apabila seseorang meminum	

coding of coffee on the passage from the mouth to the start of the stomach, lane=that because of laning. But that would be very thin. And I can't tell you how many mills the that would take. In my view, it would be minimum. So, the large part of the twenty mills should be present in the stomach.	kopi maka kopi akan dapat ditemukan=maka lapisan kopi yang sangat tipis akan dapat a=a=akan ada=maka akan ada lapisan kopi yang sangat tipis e::: pada (#2) e::: saluran cerna dari mulut hingga lambung. Nah, saya tidak tahu berapa banyak kopi yang ada di dalam e::: lapisan yang sangat tipis tersebut. Tetapi kalau mau dihitung jumlahnya pasti sangat sedikit atau=atau minimal, e::: tetapi sebagain besar kopi itu ada di dalam atau masuk kedalam lambung
Strategy: Parallel Reformulation, Approximation, & Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has an immediate correction and hastling rendition for the translation of “..there would be a very thin coding of coffee..” into “..maka kopi akan dapat ditemukan=maka lapisan kopi yang sangat tipis akan dapat a=a=akan ada=maka akan ada lapisan kopi yang sangat tipis..”. He also retrieves the phrase “saluran cerna” initiated by “e:::” for the translation of “the passage”. He makes a longer phrase to translate “that” that is into “e::: lapisan yang sangat tipis tersebut”. In the last, he still reproduces double translation of “should be resent in the stomach” into “ada di dalam atau masuk kedalam lambung”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-145
Source Expression	Target Expression	
426. PP: OK. Ketika(.) kopi itu mengandung sianida, apakah juga terjadi arbsorsi, distribusi melalui mulut sampai dengan saluran pencernaan? Apakah juga dilakukan arbsorbsi oleh saluran mulut dan saluran pencernaan sebelum sampai kepada lambung?(#2) Maksud saya laring, faring juga bisa mengarbsobsi?(#2) Mengarbsobsi dan mendistribusi?	I: If the coffee contained cyanide, could e::: could the coffee be e::: absorbed [and distributed- <i>{interrupted by PP}</i>	
427. PP: sianida maksud saya]. Sianida yang ada di dalam kopi itu apakah juga bisa terarbsobsi oleh permukaan mulut kemudian permukaan laring faring sebelum	I: if the coffee contains cyanide, would the cyanide also be absorbed and distributed e in the::: mouth, in the larings, and in the farings before it gets into the stomach?	

di:::arbsobsi oleh lambung?	
Strategy: Paraphrase & Omission	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The PP revises his own utterance regarding to the wrong intention of coffee which should be cyanide. He interrupts the interpreter before he finishes the complete utterance. Therefore the interpreter concerns more on the last SE and immediately omits the previous SE. He translates “terarbsobsi” into “absorbed and distributed” which is still influenced by the previous utterance. He does not convey “permukaan” into “the lining” probably because he does not retrieve the word at the time which is indicated by “e:::” or he decides not to because it is already known by the W.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-146
Source Expression	Target Expression	
428. W: In theory that is a possibility that would be minimal absorption because of the rapid passage of the fluid passed those parts down the esophagus and into the stomach. The absorption would also in those areas be minimal because the blood cir=circulation in the walls of those structures is not designed nor the laning designed to absorb materials	I: e::: secara teori iya. Teori secara teori iya, tetapi absorbsi yang terjadi itu akan sangat e minimum karena cairan itu masuk dengan sangat cepat melewati saluran e cerna masuk kedalam e::: lambung. Selain itu e::: (#5) da=e::: selain itu(#1) da=e selain itu pembuluh darah yang ada di dalam dinding yang=pembuluh darah yang berada di balik lapisan yang melapisi dinding saluran cerma=cerna itu tidak dirancang untuk menyerap	
Strategy: Parallel Reformulation & Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition such as “Selain itu e::: (#5) da=e::: selain itu(#1) da=e selain itu” and immediate revision such as in translating “blood cir=circulation in the walls of those structures” into “pembuluh darah yang ada di dalam dinding yang=pembuluh darah yang berada di balik lapisan yang melapisi dinding saluran cerma=cerna itu”. He also compresses the translation of “those parts down the esophagus” into general concept as in “saluran e cerna”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-147
Source Expression	Target Expression	

429. W: The lining of the upper gastro intestinal track, in other word what you're talking about before, from the mouth to the top of the stomach is not designed to absorb food. The absorption of food is predominantly or predominantly start in the stomach and then the other parts of the small bile because of its anathomical structure	I: Yang saya maksud adalah bahwa e::: saluran cerna ya=yang=yang >saya maksud adalah bahwa saluran< cerna dari mulai e::: mulut sampai e::: sebelum saluran tersebut ke lambung, jadi bagian atas, saluran cerna bagian atas dari mulut sampai sebelum sampai ke lambung itu tidak dirancang untuk mencerna makanan, karena mencerna=karena yang dirancang untuk mencerna makanan adalah lambung
---	--

Strategy: Omission & Parallel Reformulation

Situation: TIW

Role: Facilitator of Communication

The interpreter omits technical term which is probably difficult to reproduce such as "gastro intestinal track" and less important utterance such as "in other words what you're talking about before,". However, he also omits "...and then the other parts of the small bile because of its anatomical structure", and this can be considered as unascertained whether he does it on purpose because it is less important or he actually forgets it. He has immediate correction which is indicated by coma(,) as an interval in translating "from the mouth to the top of the stomach" into "saluran< cerna dari mulai e::: mulut sampai e::: sebelum saluran tersebut ke lambung, jadi bagian atas, saluran cerna bagian atas dari mulut sampai sebelum sampai ke lambung". Finally, he transforms "absorb" which means "menyerap" into "mencerna" which means "digest". This actually has different intended meaning. Thus, this impacts PP's understanding.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-148
Source Expression	Target Expression	
430. PP: saya tidak bicara tentang mencerna makanan tetapi saya bicara tentang <i>absorbs</i> terhadap sianida	I: I'm not talking about the digestion of food. I'm talking here about cyanide absorption	
431. PP: absorpsi distribusi sianida ke dalam darah ataupun ke dal=sampai kepada organ-organ lainnya.	432. I: absorption e:::- I: absorption and distribution of cyanide in=and=so that the cyanide gets into the blood stream. Could this be done cou=or could this happen when e::: the upper e::: gastro intestinal track e::: was e::: or is exposed to cyanide including laring and(.) and=and the faring?	
433. PP: yang tidak bisa dilakukan oleh e::: permukaan mulut sampai dengan permukaan laring faring tadi		

Strategy: Omission & Inferencing
Situation: COI
Role: Facilitator of Communication
The PP just wants to clarify his intention of absorption and not digestion. However the interpreter reformulates it into a question which is rendered in hastling utterance such as “Could this be done cou=or could this happen when e::: the upper e::: gastro intestinal track e::: was e::: or is exposed to cyanide including laring and(.) and=and the faring?”. However, he omits the unnecessary utterance such as “ataupun ke dal=sampai kepada organ-organ lainnya.”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-149
Source Expression	Target Expression	
434. W: The principal of absorption of a liquid include=which=cou=for example might contain cyanide are(.) the same as the absorption of food	I: prinsip absorpsi cairan baik yang mengandung sianida maupun tidak atau termasuk yang cairan yang mengandung sianida adalah sama dengan prinsip absorpsi makanan	
Strategy: Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The additional phrases which mean to give more elaboration seem to be redundant such as “...maupun tidak atau termasuk yang cairan yang mengandung sianida...”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-150
Source Express	Interpreter Utterance / Target Ex	
435. W: and the absorption of a subs=of a fluid, for example, containing cyanide is enhance in the stomach because of the acidity of the stomach. Because that acidity will release the cyanide ion from a compound e in which it's dissolved	I: Dan cairan yang mengandung sianida itu akan semakin meningkat apabila e cairan tersebut berada di dalam lambung karena adanya asa=asam lambung. Asam lambung itulah yang akan melepas {clarifying} <i>would release cyanide ion?</i> karena cairan=karena a=a=asam lambung itulah yang akan melepas ion-ion sianida	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		

The interpreter clarifies to the W to make sure that his conception is right. He omits insignificant phrase such as “for example” and less important prepositional phrase such as “from a compound e in which it’s dissolved”. He also has hastling rendition and immediate correction in translating “because of that acidity” into “karena cairan=karena a=a=asam lambung”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-151
Source Expression	Target Expression	
438. PP: Apakah berubah menjadi HCn?	I: would the::: cyanide ion turn into or converted into HCn?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
He mentions the subject “the::: cyanide ion” and has double translation of “berubah menjadi” into “turn into or converted into”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-152
Source Expression	Target Expression	
439. W: It will be if it gets to the liver. But it won't be converted to HCn once it's absorbed into the blood stream. HCn- {interrupted by I}	I: {clarifying} you mean it would be- {interrupted by PP} I: e::: is HCn is cyanide in the form of gas? {clarifying} H-C-n, hydrogen cyanide. HCn is cyanide in the form of gas so-	
440. PP: sianida dalam bentuk gas		
Strategy: Inferencing & Praphrase		
Situation: II & COI		
Role: Invisible Machine-Visible		
The situation is overcrowded since there are many interruptions. The interpreter interrupts the W to clarify something, while he himself produces unfinished utterance because being interrupted by PP to emphasize his previous statement. Thus the interpreter turns his rendition to interpret PP's utterance. Then he re-expresses the question to the W instead of continues to deliver the W utterance.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-153
Source Expression	Target Expression	
441. W: Ask him to repeat the question	I: Tolong dipertanyakan lagi Pak! Diajukan lagi pertanyaannya Pak!	
Strategy: Repair		
Situation: QW-C 3 rd		

Role: Facilitator of Communication
The W asks the PP to re-express the question more clearly by resorting to use the third person. However, the interpreter reproduces it into two sentences. He also translates “him” into “Pak”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-154
Source Expression	Target Expression	
442. PP: Apakah ketika minuman kopi yang mengandung natrium sianida bertemu dengan asam lambung akan merubah natrium sianida menjadi (#2) hidrogen sianida? Artinya sianidanya menjadi berubah menjadi gas	I: If e::: if a drink contains cyanide and then the::: and then the drink gets into the stomach, would the acid in the stomach e(.) convert the natrium cyanide in the drink into gas=into hydrogen=hydrogen cyanide?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The TE seems to be redundant since there superfluous phrase such as “and then the::: and then the drink” and “in the drink”. The interpreter also has immediate revision in translating “menjadi (#2) hidrogen sianida” into “into gas=into hydrogen=hydrogen cyanide”. However, he omits less significant sentence such as “Artinya sianidanya menjadi berubah menjadi gas”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-155
Source Expression	Target Expression	
444. PP: Sampai berapa persen? [bisa diperkirakan? Atau dipastikan?	I: until how many percents? could you estimate?]	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Language Barrier Remove		
The interpreter omits redundant question such as “Atau dipastikan?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-156
Source Expression	Target Expression	
446. PP: Tidak bisa dipastikan?	I: cannot=you cannot certain until how many percent? Un=en=until how many percent?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-PP		

Role: Facilitator of Communication
The interpreter tries to reconstruct the SE question by adding the prepositional phrase “until how many percent”. However, the TE becomes redundant as he repeats the question such as “Un=en=until how many percent?”

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-157
Source Expression	Target Expression	
448. PP: Kira-kira e::: (#4) lima puluh persen mungkin? Ataupun dua puluh lima persen? Sebesar apa kemungkinan perubahannya? Apakah ada ahli me::: pernah(#2) pernah mengetahui, pernah membaca literatur?	I: e::: would the::: natrium at that=would the=would the natrium cyanide get converted into gas? Perhaps fifty percents? Or twenty percents? Or have you e=have you ever e::: read a literature about this? Or is there any expert e::: talking about this?	
Strategy: Addition & Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter puts an additional question as a prolog in order to provide the context which is delivered in hastling utterance such as “e::: would the::: natrium at that=would the=would the natrium cyanide get converted into gas?”. He also adds an additional question to gain more comprehensive answer such as “Or is there any expert e::: talking about this?”. However, he omits redundant question such as “Sebesar apa kemungkinan perubahannya?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-158
Source Expression	Target Expression	
449. W: I’ve not read a literature in relation to this specific subject. that’s=that’s really a toxicologist expertise	I: i=itu adalah keahlian seorang ahli pat=patologi untuk menjawabnya	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the first sentence which may be the direct answer to the previous question. He transfers the second sentence which may be interpreted as an escape answer.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-159
Source Expression	Target Expression	

452. PP2: Ya. Saudara ahli. Tadi(#1) penasehat hukum terdakwa menyatakan bahwa ahli telah diperlihatkan vidio detik-detik pada saat korban meminum hingga gejala-gejala yang dialami oleh korban	I: the legal advisor has shown you a video footage e::: showing the::: victim, and also the symptoms that the victim e::: e::: shows(.) after drinking the coffee
Strategy: Omission	
Situation: TI-PP2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the discourse marker such as “Ya. Saudara Ahli” which is regarded as less important. He misses to translate “detik-detik pada saat korban meminum” which may shows the chronological order of the video.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-160
Source Expression	Target Expression	
453. PP2 : apabila dihubungkan dengan keahlian saudara sebagai ahli patologi, apa=apa analisa ahli pada saat melihat vidio tersebut? >Analisa, ini kena apa gitu?<	I: e::: if this is linked to your expertise e::: and you are e::: what do you e::: and=and you are to perform an an an an a=analysis=or you are=if=if you are to analyze the::: the situation or the incident, what do you think has hap=happended? What it is e::: is it because of what?	
Strategy: Compression & Parallel Reformulation		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter translates “keahlian saudara sebagai ahli patologi” into shorter expression that is “your expertise”. However he has hastling rendition and fails to reconstruct the utterance even by working on immediate revision such as “e::: and you are e::: what do you e::: and=and you are to perform an an an an a=analysis=or you are=if=if you are to analyze the::: the situation or the incident, what do you think has hap=happended?” in reproducing the question of “apa=apa analisa ahli pada saat melihat vidio tersebut?”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-161
Source Expression	Target Expression	
463. PP2: Ok. Nafasnya terengah-engah, lalu ia senderkan kepala lalu meninggal dunia. Bisa tidak e::: mungkin tidak ketika dia mengis=mengibas-ngibaskan tangannya dimulut itu ((<i>practicing the</i>	I: (#9) when the victim wave her hand near the mouth ((<i>practicing the waving of the hand over the mouth</i>)) , could this indicate that sub-ling=that lingual absorption has taken place? { <i>asking for clearance of the question</i> }	

waving of the hand over the mouth)), itu menanda=itu reaksi bahwa korban itu mengalami absorbs lingual?	tapi Pak mungkin [dijelaskan=di=di=dibuat lebih jelas Pak, karena pertanyaannya kurang jelas!
Strategy: Omission	
Situation: II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter asks the PP2 to makes the question more understandable. He omits the initial sentence such as “Ok. Nafasnya terengah-engah, lalu ia senderkan kepala lalu meninggal dunia.” which is regarded as less important and redundant phrase which is revised by the next sentence such as “bisa tidak e:::...”	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-162
Source Expression	Target Expression	
464. PP2: Ya. Setelah dia minum=setelah minum kopi], setelah minum kopi dia mengibas-kibaskan tangannya [di dekat mulut- {interrupted by I}	I: stop, stop, stop Pak!] Ya. After, af=after she drunk the coffee, she wave her hand near the mouth like this ((practicing the waving of the hand over the mouth))	
466. PP2: lalu me=mengalami seperti terengah-engah nafas, reaksinya=reaksinya terengah-engah nafas	I: and then e::: [she-	
467. PP2: KESULITAN BERNAFAS]=kesulitan bernafas	I: and then she suff=she suffered from e::: difficult breathing	
468. PP2 : lalu e::: badannya me:::nyandar ke belakang	I: and then e::: she fall back [her=her head=her head fall=fall back	
469. PP2: Kejang-kejang.] Apakah pada saat dia mengibas-kibaskan tangan=tangannya di dekat mulut itu, mungin tidak dia mengalami absorbs lingual? <i>absorption</i> ?	I: would it be possible that when wave her hand near the mouth she was e::: experiencing se=lingual	
Strategy: Parallel Reformulation, Omission, & Approximation		
Situation: TI-II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter stops the PP2 in order to get a better subsequent and partial rendition. He has an immediate revision and adds “head” in translating “badannya me:::nyandar ke belakang” into “she fall back [her=her head=her head fall=fall back”. He retrieves “difficult breathing” initiated by “e:::” in transferring “kesulitan bernafas”. He omits the + redundant word, redundant phrase, and revised phrases such as “KESULITAN BERNAFAS]”,		

“*absorption?*”, and “terengah-engah nafas, reaksinya=reaksinya terengah-engah nafas”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-163
Source Expression	Target Expression	
472. W: Because lingual absorption refers as I said before to a substance predominantly under the tongue. The top of the tongue. Say it!	I: Karena lingual absorpsi atau ab=ab=penyerapan lidah sebagaimana seperti saya katakan sebelumnya itu terjadi apabila zat tersebut berada di mu=lidah	
Strategy: Reproduction & Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces “lingual absorption” into “lingual absorbs”. But then he revises it into “ab=ab=penyerapan lidah” by the conjunction “atau”. He omits the imperative sentence “Say it!” as insignificant utterance. However, he misses to convey “The top of the tongue.” which is also important to deliver.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-164
Source Expression	Target Expression	
473. W: The top of the tongue and in fact almost all of the tongue is composed of muscle	I: bagian atas lidah dan seluruh bagian lidah itu terdiri dari otot	
474. W: And therefore there will be virtually no absorption from that type of surface	I: dan oleh karena itu maka tidak dapat terjadi penyerapan pada permukaan=pada permukaan jenis tersebut	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits prepositional phrase and adverb such as “in fact” and “virtually” in his rendition since those are considered as less significant.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-165
Source Expression	Target Expression	
475. W: Lingual absorption occurs when the substance is under the tongue and is in contact with the rich vascular supply on the under surface of the tongue	I: Yang bapak sebut sebagai <i>lingual absorption</i> atau penyerapan lingual itu terjadi ketika zat tersebut berada <u>di bawah lidah</u> di tempat dimana terdapat banyak pembuluh darah, dan zat tersebut berkontak langsung dengan bagian tersebut yaitu bagian yang	

	mengan=yang mengandung banyak pembuluh darah tersebut yang berada di bawah lidah
Strategy: Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reproduces the SE into superfluous TE. There are too many redundant phrases or clauses. For example “yaitu bagian yang mengan=yang mengandung banyak pembuluh darah tersebut yang berada di bawah lidah”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-166
Source Expression	Target Expression	
487. W: What I said was that the corrotion would cause an injury to the laning of the stomach	I: yang saya katakan adalah bahwa korosi akan menye= akan menyebabkan cedera pada lambung	
488. W: and in response to that injury	I: dan untuk merespons e::: cedera tersebut	
489. W: the healing proses is initiated	I: terjadilah e::: proses penyembuhan atau=terjadilah proses penyembuhan	
490. W: and the lymphocyte is part of the healing response	I: dan limfosit adalah bagian dari respons penyembuhan tubuh	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “the laning of the stomach” into more general concept that is “lambung”		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-167
Source Expression	Target Expression	
494. PP2: e::: penyebabnya itu apa? Bisa di=dijelaskan! Penyebab e::: apa namanya te::: lim=limpos=limposit itu menyebabkan cedera pada lambung itu=itu penyakit atau apa itu? (#6) Limposit yang=yang tadi kan e::: korosi dapat menyebabkan cedera pada lambung terjadi pe::: penyembuhan dari limposit. Maksudnya limposit ini apa? Coba bisa dijelaskan lagi!	I: you said that corr=that corrotion cause=that cor=that corrotion would cause injury on the stomach or in the stomach. And then you mention about healing e::: e::: about healing process. And then you mention about <u>lymphocyte</u> . Could you please explain one a=once again e::: ck what does this mean?	
Strategy: Omission & Inferencing		

Situation: TI-PP2
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits redundant utterance such as “Coba bisa dijelaskan lagi!”. He also restructures the utterances into more orderly expression in the TE.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-168
Source Expression	Target Expression	
495. W: e::: Yes, the corrosive substance, whatever that is	I: ya, substansi atau zat yang bersifat korosif, apapun zat itu	
496. W: damages the e::: delicate lining of the inside of the stomach	I: merusak e::: lapisan yang halus yang berada di dalam lambung	
497. W: and then the body tries to heal that damage	I: kemudian tubuh akan berusaha untuk menyembuhkan kerusakan tersebut	
498. W: by what is called the healing response	I: dengan apa yang disebut dengan istilah respons penyembuhan	
Strategy: Reproduction		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter transfers “substance” into “substansi” which is followed by the other translation of “zat” related by the conjunction “atau”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-169
Source Expression	Target Expression	
500. W: as time progresses	I: dan seiring dengan=dan ketika waktu berjalan	
501. W: and the injury is hopefully healed	I: (#3) >seiring dengan berjalannya waktu< e::: dan dengan berjalannya waktu diharapkan maka e::: luka atau cedera tersebut akan e sembuh	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
Instead of expressing the most proper translation, the interpreter makes immediate revision within the rendition which produces redundant expression in TE such as “dan seiring dengan=dan ketika waktu berjalan” and “(#3) >seiring dengan berjalannya waktu< e::: dan dengan berjalannya waktu”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-170
Source Expression	Target Expression	

509. W: Hydrochloric acid has much great potential to cause corrotion	I: asam hridroklorida memiliki potensi yang lebih besar untuk menyebabkan korosi
510. W: then cyanide	I: daripada sianida
511. W: and in this regards it is interesting to note	I: dan dalam kaitan ini adalah menarik untuk dicatat atau diperhatikan
512. W: in a large number of the cases that have examined the stomach mucosa	I: dalam sejumlah besar kasus dimana mukosa lambung diperiksa
513. W: or the internal laning of the stomach	I: atau e:: lapisan internal lambung
514. W: in relation to cyanide ingestion	I: dalam kaitannya dengan masuknya sianida lewat mulut
Strategy: Approximation	
Situation: TIW	
Role: Language Barrier Remover	
The interpreter translates “to note” into double translation that is “dicatat atau diperhatikan”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-171
Source Expression	Target Expression	
519. PP2: Ok. Saudara ahli, apabila e::: (#2) organ tubuh contohnya hati, contohnya hati	I: e Mr. expert if an organ, for example liver	
520. PP2: diperiksa e::: hati dalam keadaan normal diperiksa	I: e liver in a normal stage being examined	
521. PP2: di dalamnya itu terdapat zat-zat apa saja?	I: what would you found inside the liver? What substances would you find inside the liver?	
Strategy: Omission & Repair		
Situation: TI-PP2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant utterances such as “contohnya hati” and “diperiksa e:::”. However, he repairs the last utterance or question “di dalamnya itu terdapat zat-zat apa saja?” into “what would you found inside the liver?” and revised by “What substances would you find inside the liver?”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-172
Source Expression	Target Expression	
522. W: Well, in the normal stage one wouldn’t do toxicological examination of the liver. One would normally only look at with a naked eye or take a section and look at it	I: Dalam keadaan normal e orang tidak melakukan e pemeriksaan terhadap e::: (#4) orang ti=e::: apabila ke=dip=orang=orang tidak melakukan pemeriksaan pada li=pa=pada liver	

under the microscope	atau pada hati yang normal. Tetapi kalau dilakukan pemeriksaan maka biasanya diambil irisan dari hati tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop
Strategy: Parallel Reformulation, Reproduction & Compression	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has hastling rendition and immediate correction for several times. The translation of “wouldn’t do toxicological examination” becomes “tidak melakukan pemeriksaan terhadap e::: (#4) orang ti=e::: apabila ke=dip=orang=orang tidak melakukan pemeriksaan”. Besides the immediate revision, he transfers “toxicological examination” into only “pemeriksaan”, and reproduces the word “liver” which followed by an alternative translation “hati” for the translation of “liver”. This is called reproduction. However, he misses to convey “only look at with a naked eye” which is part of the normal examination of the heart.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-173
Source Expression	Target Expression	
523. PP2: Itu terdapat zat-zat apa saja? Maksudnya apakah ada e::: i(#3) apanya e::: sianidanya kah? Adakah? Atau apa? Atau ada nitrogennya? Atau ada apa? A=ada apa zat-zat kalau diperiksa hati itu?	I: What substances would you find e::: when you conduct the examination of the liver? Would you find cyanide? Would you find hi=nitrogen? Or::: what=what=what substances would you find?	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits several unimportant questions such as “Adakah?” and “Atau ada apa?”. He also reconstructs SE question such as “Maksudnya apakah ada e::: i(#3) apanya e::: sianidanya kah?” into more concise one that is “Would you find cyanide?”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-174
Source Expression	Target Expression	
528. MJ2: itu meninggal seketika atau jatuh dulu pingsan dibawa ke rumah sakit dirawat satu dua hari atau memang seketika meninggal?	I: would the vic=e::: would the person died instantly or would the person be taken to the hospital e::: and stayed in the hospital for one or two days before::: before the person finally died?	

Strategy: Omission & Paraphrase
Situation: TI-MJ2
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits redundant utterance like “atau memang seketika meninggal”. But he also puts a prepositional phrase to explain the intended meaning such as “before::: before the person finally died”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-175
Source Expression	Target Expression	
529. W: It depends on the size of the blood clot within the brain that comes from the ruptured blood vessel and the location within the brain. It is possible for a person to die very rapidly rather than survive for couple of days with the ruptured aneurism	I: Tergantung pada bekuan darah atau gumpalan darah yang terdapat pada e::: otak yang=e=yang=e ada di dalam e::: pembuluh [darah otak tersebut. Dan- {interrupted by MJ2}	
Strategy: Parallel Reormulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
Before completing the full rendition, the interpreter is interrupted by MJ2. From the unfinished rendition, it can be seen that he has an immediate correction. But he misses to convey “the size” and “that comes from the ruptured? blood vessel” which are important.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-176
Source Expression	Target Expression	
530. MJ2: Jadi gini. Sebenarnya-Sebentar!] Persisnya saya tanya, pernah tidak ahli ini menangani seorang wanita muda yang meninggal mendadak? Tidak harus dulu dibawa ke rumah sakit, tidak makan waktu, tiba-tiba meninggal begitu	I: So, my question=precisely my question is this. Have you ever handled a case in which a young woman died <u>suddenly</u> ? E::: yeah, died suddenly	
Strategy: Compression		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter summarizes the last utterance that is “Tidak harus dulu dibawa ke rumah sakit, tidak makan waktu, tiba-tiba meninggal begitu” into short rendition “E::: yeah, died suddenly” because it is only for emphasizing the concept of sudden death.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-177
Source Expression	Target Expression	
537. W: and the most common conditions that would affect a person of the disease age are::: in=viral infections of the heart muscle	I: dan kondisi yang paling umum terjadi adalah infeksi virus pada otot jantung	
538. W: and abnormality o=of=of the conducting system	I: dan abnormalitas pada sistem konduksi	
539. W: which controls the electrical impulses of the heart	I: yang mengendalikan <impuls-impuls listrik pada jantung>	
540. W: Which in turn controls the pumping action of the heart muscles	I: yang pada gilirannya mengendalikan aksi pemompaan dari otot jantung	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter omits “that would affect a person of the disease age” which may be considered as less important. However, he translates “in turn” into “pada gilirannya”. This can alter the intended meaning since it should be transferred into “secara bergantian” which means one after the other.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-178
Source Expression	Target Expression	
541. MJ2: Baik. Yang meninggal(#1) akibat atau dengan cara sebagaimana dijelaskan oleh ahli barusan, setelah meninggal, ada tidak kelihatan tandan=tanda-tanda fisik bahwa dia mengalami itu? setelah meninggal. Apa posisi atau warna kulit begitu?	I: a=after the person died e::: of the conditions that you have just mentioned, e::: (#4) are=are=would there be any <signs that would reflect such conditions?>	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant phrase such as “setelah meninggal” and “apa posisi atau warna kulit begitu?”; and unimportant discourse marker “Baik”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-179
Source Expression	Target Expression	
542. W: At the autopsy you mean?	I: Maksud Bapak pada waktu dilakukan otopsi?	

Strategy: Paraphrase
Situation: QW
Role: Facilitator of Communication
The W asks for clarification to the MJ2. The interpreter uses “Bapak” which represents W’s face-saving act for the translation of “you”. He also transfers “the autopsy” into verb phrase “dilakukan otopsi”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-180
Source Expression	Target Expression	
543. MJ2: Tidak. <u>Kasat mata</u> , dari luar	I: No. E:: (#2) using the naked eye when the=when a person died of the conditions that you have mentioned, e::: would you see with your naked eye any signs that would reflect that the person e::: had died of such condition?	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter not only translates “ <u>Kasat mata</u> ” and omits “dari luar”, but he restates the previous expression of TE in order to give a clear understanding.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-181
Source Expression	Target Expression	
544. W: The=just to clarify, the term “naked eye” means looking at the external surface of the body? Without any assistance of part from the eyes?	I: >Ijinkan saya meminta klarifikasi dari Yang Mulia, yang mul=yang dimaksud=kan< dengan kasat mata adalah melihat [dari luar= <u>dari luar</u> secara eksternal?	
Strategy: Addition & Omission		
Situation: QW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter wants to clarify the concept of “naked eye” to the MJ2. The interpreter adds “ijinkan” and “dari Yang Mulia” in order to honor the MJ2 and proceeding. However, he omits less important question which may give an extra description of the intended meaning such as “Without any assistance of part from the eyes?”.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W3-182
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
545. MJ2: Dari luar? Contoh,] contoh, apakah lidah terjulur, atau mata <u>terbeliak</u> , atau kulit berwarna <u>biru</u> atau <u>apalah</u> ? Kasat mata dari luar!	I: Well, e::: e::: naked=naked eye exami=e::: naked eye examination that I mean is external=exter=external examination of the body. For ex=for example, e::: the::: tongue would take out, for example, or::: any other signs that would be reflective of the conditions?
Strategy: Paraphrase, Omission, & Compression	
Situation: TI-MJ2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter explains the translation of “dari luar” into longer utterance but in hastling rendition and has immediate revision such as “e::: e::: naked=naked eye exami=e::: naked eye examination that I mean is external=exter=external examination of the body”. He omits redundant clause such as “kasat mata dari luar!”. He also generalizes the mentioned signs into “or::: any other signs that would be reflective of the conditions?”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-183
Source Expression	Target Expression	
546. W: No. There are no signs which would be identifiable externally that would indicate those conditions that I have identified	I: Tidak. Tidak ada tanda-tanda yang dapat diidentifikasi secara eksternal yang a=yang a=akibat dari kondisi yang tadi telah saya sebutkan	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has immediate revision which exposes his effort in retrieving the proper translation of “that would indicate” into “yang a=yang a=akibat dari”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-184
Source Expression	Target Expression	
549. MJ2: Oke. Cukup! Cukup! SAYA SUDAH BISA TANGKAP. SEBENTAR.] Tadi PH-nya mau luruskan, gak papa saya bisa tangkap kok. E::: saya bergeser ke yang lain, ya. Tadi, ahli ini mengatakan untuk memastikan kematian itu seharusnya	I: are you saying that in order to determine the cause of death, autopsy should be performed?	

<u>otopsi-lah</u> , begitu?	
Strategy: Omission & Inferencing	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits initial utterances which are regarded as irrelevant to the next discussed topic or next question because those are the clarification of MJ2 for the previous context. Thus, he omits “Oke. Cukup! Cukup! SAYA SUDAH BISA TANGKAP. SEBENTAR.] Tadi PH-nya mau luruskan, gak papa saya bisa tangkap kok. E::: saya bergeser ke yang lain, ya.”. He also reformulates the last question into more formal question.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-185
Source Expression	Target Expression	
550. W: Yes. An autopsy which include not only the naked eye examination, but the detail examination of all the major body cavities	I: Ya. Otopsi yang meliputi bukan saja otopsi=>otopsi yang meliputi bukan saja pemeriksaan secara kasat mata atau eksternal, tetapi juga pemeriksaan secara <u>rinci</u> < {asking for repetition} detail examination of what?	
551. MJ2: {MJ2 seems already got the point, so the MJ2 interrupts} HARUSNYA OTOPSI. Intinya itu!	I: terhadap semua rongga yang ada di dalam tubuh I: dengan melihat pada=dengan memeriksa setiap organ	
552. W: a=all of the body cavities	I: baik dibagian luarnya maupun bagian dalamnya	
553. W: looking at each organ	I: dan juga	
554. W: On its outside and inside	I:[dengan mengambil e::: jaringan dari organ-organ tersebut	
555. W: And also		
556. W: taking a small piece of tissue from each organ		
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: II – MJ		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetition to make things clearer. But the MJ2 intercepts because he has already got the intended meaning. The interpreter does not translate what the MJ2 said, instead he keeps on rendering W’s utterances. He has an immediate correction of the TE such as “dengan melihat pada=dengan memeriksa setiap organ”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-186
Source Expression	Target Expression	

557. MJ2: OK. OK.] Ya. Tadi dikatakan <u>kalau karena sesuatu hal, itu tidak dapat dilakukan</u> , sebaiknya dilakukan radiologi seluruh tubuh. Kurang lebih begitu tadi? Ada sebutan seperti itu?	I; If e::: if because of a certain thing e that could not be done, should radiolo=e::: should radiology e examination the=of the whole body be performed?
Strategy: Parallel Reformulation & Omission	
Situation: TI-MJ2	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter has hastling rendition and immediate revision of the question “should radiolo=e::: should radiology e examination the=of the whole body be performed?”. It is also a reconstruction of the question “kurang lebih begitu tadi?” which combined with the previous statement to generate a question in TE. He omits redundant question such as “Ada sebutan seperti itu?” and unimportant utterance such as “Ya. Tadi dikatakan...”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-187
Source Expression	Target Expression	
558. W: e::: Yes. And on the most circumstances in e.. most cranial institutions, whole body e::: radiological examination is performed particularly by the CT scan e::: even before the commencement of the post-mortem examination	I: Ya. E::: Pemeriksaan tersebut seperti itu dilakukan yaitu e::: termasuk pemeriksaan CT scan <u>bahkan</u> sebelum e::: dilakukan otopsi terhadap jenazah	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter generalizes the long utterance such as “And on the most circumstances in e.. most cranial institutions, whole body e::: radiological examination” into “pemeriksaan tersebut” which may degrade the intended meaning. This occurs probably he cannot grasp the utterance in detail.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-188
Source Expression	Target Expression	
561. MJ2: Otopsi tidak dapat dilakukan karena satu dan lain hal, boleh bergeser ke pengambilan sample. Kurang lebih begitu tadi keterangan ahli ini yang saya tangkap. Apakah benar seperti itu?	I: If e::: well, if autopsy cannot be done because of e::: some reasons or >for some reasons autopsy cannot be done,< would it be e::: ok e::: to take a samples from the body? Because that is what I heard e::: from what you have said	

Strategy: Parallel Reformulation & Paraphrase
Situation: TI-MJ2
Role: Facilitator of Communication
The interpreter reformulates the question in SE into more structured and formal question referred to the context. He he reconstructs “apakah benar seperti itu” and “boleh bergeser” into “would it be e::: ok..”. However, he has hastling rendition? and express double translation which probably means as revision indicated by “or’ such as “autopsy cannot be done because of e::: some reasons or >for some reasons autopsy cannot be done,<”. He translates “keterangan ahli” into longer expression “what you have said”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-189
Source Expression	Target Expression	
562. W: If one couldn’t do a complete post-mortem examination then it could be replaced, but it would have a lesser value. Say it!	I: Apabila otopsi seca=a=apabila otopsi secara penuh tidak dapat dilakukan, maka e::: otopsi sebagian dapat dilakukan tetapi nilainya kurang	
563. W: In=in taking m::: a needle sample from the major organs	I: { <i>asking for repetition</i> } taking what?	
564. W: a needle sample	565. I: <i>needle?</i>	
566. W: Yes	I: e dengan mengambil sampel::: jarum e::: dari organ-organ utama tubuh	
567. W: without actually opening the body	I: tanpa e::: menyayat dan e::: tanpa membuka e::: jenazah tersebut	
Strategy: Compression, Addition, & Omission		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter translates “post-mortem examination” into shorter utterance “otopsi”. He adds “otopsi sebagian” which is not mentioned in the SE. He produces double translation of “without actually opening” into “tanpa e::: menyayat dan e::: tanpa membuka”. However, he asks for clarification to make sure certain term that is “needle”. He omits imperative sentence “Say it!” which is insignificant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-190
Source Expression	Target Expression	
568. W: How=however, this would give you limited information. And when I’m talking about taking sample from each organ, I mean after that has been looked with an naked eye, and then a small piece of that organ is cut	I: tetapi informasi yang dapat diperoleh akan sangat terbatas. Yang saya maksud dengan pengambilan sampel adalah e::: diambil sampel dari organ-organ tersebut=dari organ tubuh tersebut kemudian diiris. Setelah diiris	

off and retained, and then subjected to microscophic examination. So that is the sample I'm talking about.	kemudian di e::: periksa dibawah mikroskop
Strategy: Omission	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant sentence such as “So that is the sample I’m talking about.”. However, he misses several steps of the examination such as “I mean after that has been looked with a naked eye” and “retained”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-191
Source Expression	Target Expression	
569. MJ2: Karena tadi, dari hal itu ahli ini juga menyimpulkan untuk dalam konteks ini pengambilan sampel dari jasad dengan kualitas kurang <u>optimal</u> tersebut telah gagal menjalankan kewajibannya untuk memberikan <u>se-de-fi-ni-tif</u> mungkin penyebab kematian. (#5) Dan juga tadi saya dengar penjelasan ahli ini- (#6) apa yang mau dicari? { <i>asking the W, because he seemed to look for some documents</i> }	I: Yeah because you said that e the less e::: the optimal quality e autopsy is fail in its primary duty	
Strategy: Omission & Compression		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits insignificant utterance such as “Karena tadi, dari hal itu..”, “(#5) Dan juga tadi saya dengar penjelasan ahli ini- (#6) apa yang mau dicari?”, and prepositional phrase “untuk dalam konteks ini”. He also reproduces shorter translation for “pengambilan sampel dari jasad” into “autopsy” which is less accurate because it is only sample taking and has not been condungting the autopsy; and “kewajibannya untuk memberikan <u>se-de-fi-ni-tif</u> mungkin penyebab kematian” into “primary duty”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-192
Source Expression	Target Expression	
570. MJ2: dan dilanjutkan tadi penjelasan, pengambilan sampel diambil, ditimbang, disimpan, ada kelanjutannya coba dijelaskan!	I: and you also said that sample is taken should be weighted, and then e::: stored	

Strategy: Omission
Situation: TI-MJ2
Role: Facilitator of Communication
The interpreter omits the request of the MJ2 to explain the steps of examination such as “ada kelanjutannya coba dijelaskan!”. Thus the intention of the request cannot be delivered.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-193
Source Expression	Target Expression	
571. W: I said organs, not samples should be weighted. And then samples taken from the organs. And then stored. (#3) And prepared for microscopy	I: yang saya katakan untuk ditimbang itu bukan sampel Pak, tetapi <u>organ tubuhnya</u> yang ditimbang. Setelah itu diambil sampelnya. Kemudian sampelnya itu disimpan untuk diteliti di bawah mikroskop atau diperiksa secara mikroskopik.	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter expresses longer phrase of the word “microscopy” into “diteliti di bawah mikroskop atau diperiksa secara mikroskopik.”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-194
Source Expression	Target Expression	
572. MJ2: Nah, saya minta penegasan, tadi disimpan dan diberi formalin	I: e. You said er=e you said that the:: sample shall be:: stored e:: eu:: and with e:: formaline being administered into it	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers “tadi” into longer expression which explains the intended meaning such as “e. You said er=e you said that the:: sample..” and “diberi formalin” into “with e:: formalin being administered into it”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-195
Source Expression	Target Expression	

573. W: e No. I said they store in formalin which means that each piece of tissue taken from the organs is put into a container which contains formaline liquid. And the formalin(#2) liquid acts as a preservative(#3) until a microscop section can be prepared. This is not toxicological examination, this is microscopic examination	I: (#5) ((<i>still working on the note</i>)) yang saya maksud adalah seperti ini, e::: (#2) delapan potong jaringan tubuh itu disimpan atau dimasukan kedalam wadah yang berisi cairan formalin. Dan cairan formalin di sini berfungsi sebagai pengawet atau <i>preserver=e:::vative</i> . Ini, bukanlah analisis atau pemeriksaan toksikologi tetapi pemeriksaan mik=un=e tapi ini dilakukan untuk kepentingan pemeriksaan mikroskopik
Strategy: Compression, Omission, & Parallel Reformulation	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reproduces “each piece of tissue taken from the organs” into “delapan potong jaringan tubuh itu” which is more detail and concise. He has double translation for the word “preservative” into “pengawet atau <i>preserver=e:::vative</i> ”. He retrieves the same word of SE since he has hasitation of his translation. He has hastling utterance and immediate revision of the sentence “this is microscopic examination” into “tetapi pemeriksaan mik=un=e tapi ini dilakukan untuk kepentingan pemeriksaan mikroskopik”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-196
Source Expression	Target Expression	
574. MJ2: Iya, jadi di=disimpan, diiris atau apa sebutannya, dimasukan ke cairan formalin untuk pengawetan?	I: So, e::: the organs e::: the samples or the organs were e::: kept in a formaline liquid? And=and also di=e::: dissected?	
Strategy: Inferencing, Omission		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reformulates the question in hastling rendition in retrieving the subjects such as “e::: the organs e::: the samples or the organs”. He omits insignificant utterance “atau apa sebutannya” and have known concept “untuk pengawetan”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-197
Source Expression	Target Expression	
575. W: Yes. This is for microscophy in a normal autopsy. I’m not talking about in this particular case	I: { <i>asking for repetition</i> } they would not be? I: Ya. Tapi saya tegaskan lagi sekali	

where samples were harvested toxicology, they would not be stored in formaline 576. W: They would not be stored in formalin	bahwa ini bukanlah untuk kepentingan toksikologi. Karena apabila sampel tersebut diperiksa untuk kepentingan toksikologi maka sampel tersebut tidak akan disimpan dalam larutan [formalin]
Strategy: Addition & Omission	
Situation: TI – II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter puts additional sentence such as “Karena apabila sampel tersebut diperiksa untuk kepentingan toksikologi” which makes the TE superfluous. The omission of “This is for microscopy in a normal autopsy.” which related to the intended meaning seems ambiguous, whether it is done in purpose or unintentionally because he misses it. He also omits “this particular case” which determines the context of the discussed topic.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-198
Source Expression	Target Expression	
577. MJ2: Itu.] Itu yang mau saya tanyakan. Apakah dengan cara seperti itu, apakah formalin jadi tidak merusak(#2)- 578. MJ2: senyawa-senyawa yang ada di sampel itu. [Contohnya hati-	I: Yeah, that is the point of my question. If you store the sample in a formaline e >if you store the sample in formaline liquid,< wouldn't the formaline des- {asking for repetition} merusak apa Pak? I: destroy the comp]=the compounds in the sample	
Strategy: Paraphrase		
Situation: II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks repetition to regain the missing part. He re-expresses “dengan cara seperti itu” into longer repeated explanation such as “If you store the sample in a formalin e >if you store the sample in formalin liquid,<”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-199
Source Expression	Target Expression	
579. W: The reason for storing the sample in formaline 580. W: is to preserve the tissue 581. W: or the structure of that particular organ which you are looking 582. W: in order to look at it under the microscop	I: alasan mengapa sample disimpan dalam e se=larutan e::: formalin I: adalah untuk mengawetkan jaringan I: atau struktur dari organ yang akan diteliti atau diperiksa tersebut I: agar dapat diperiksa di bawah mikroskop	

Strategy: Paraphrase
Situation: TIW
role: Language Barrier Remover
The interpreter translates “formalin” into longer phrase “se=larutan e:: formalin”. He re-expresses “which you are looking” that is present progressive into “yang akan diteliti atau diperiksa tersebut” that if present future. From this translation the word “looking” also has double translation into “diteliti atau diperiksa”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-200
Source Expression	Target Expression	
583. W: If one would doing a toxicological examination on a piece of tissue	I: apabila pemeriksaan toksikologi akan terhadap e:: sepotong jari=e:: sepotongan jaringan	
584. W: It would not be stored in formaline	I: maka jaringan tersebut tidak akan disimpan dalam larutan formalin	
585. W: It is entirely different process	I: dan prosesnya juga sama sekali berbeda	
Strategy: Paraphrase & Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter translates “formalin” into longer phrase “se=larutan e:: formalin”. He has hastling rendition of “on a piece of tissue” into “akan terhadap e:: sepotong jari=e:: sepotongan jaringan”. Here, he also has immediate correction when rendering the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-201
Source Expression	Target Expression	
586. MJ2: Kenapa tidak bisa disimpan(.) di formalin?	I: why can't the sample be e:: preserved or stored? Why can't the sample be stored in forma=in=in=in=in=in=in=in formaline liquid? If e:: the sample is to be examined for toxicological purposes	
Strategy: Repair & Addition		
Situation: TI-MJ2		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has a better idea for the first utterance which is stated in the second rendition, although in a hastling utterance. He puts an additional		

explanation in the last utterance to gain the clear intended meaning.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-202
Source Expression	Target Expression	
587. W: Because it's not necessarily to do so. The tissues harvested for toxicological examination, in other word to analyze largely for drugs, are either immediately prepared for the various analytical processes or frozen, and then prepared at the latter time. So formaline is not really a compound that (into) the realm of toxicologist in relation to collection of samples	I: { <i>asking for repetition</i> } <i>sorry, formaline is not?</i>	
588. W: °is not (into) the realm of toxicologist in relation to collection of samples°	I: (#7) itu tidak perlu dilakukan Pak. Kalau untuk kepentingan toksikologi tidak perlu digunakan e::: larutan e::: formalin. Karena apabila pemeriksa=karena untuk kepentingan pemeriksaaan toksikologi biasanya sample tersebut <u>langsung</u> disiapkan, <u>segera</u> disiapkan untuk analisis begitu diambil dari e::: tubuh atau dibekukan untuk dianalisis di::: lain waktu. (#2) Dan e::: f=formalin itu tidak e::: tidak di::: tidak berada dalam e::: ranah toksikologi	
Strategy: Omission, Repair, & Paraphrase		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks for repetition to get a clear understanding. He omits “in other words to analyze largely for drugs” which is considered as less important. He repairs the first utterance by paraphrasing it in the next rendition to explain the intended meaning. However, he misses to transfers the last prepositional phrase “in relation to collection of samples” that provides additional information to the intended meaning. The TE becomes redundant since he restates the same expression such as “..sample tersebut langsung disiapkan..”. He also fails in conveying “toxicologist” into “toksikologi”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-203
Source Expression	Target Expression	
590. MJ: Ya. Baik, kami lanjutkan ya. (#6) Kembali kami ingatkan, ahli agar memberikan pendapat sesuai keahliannya ya, sampaikan!	I: once again I would like to remind you that as an expert you are to e::: give information that is in line with your expertise	
Strategy: Omission		
Situation: C 3 rd		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ wants to remind the W to have a proportional and comprehensive		

answer related to his expertise. The interpreter omits the discourse marker “Ya. Baik, kami lanjutkan ya” and the imperative word “sampaikan!” because those are less important.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-204
Source Expression	Target Expression	
592. MJ: dia sudah disumpah apabila berbohong ada ancaman pidana tujuh tahun sesuai pasal dua empat dua kitab undang-undang hukum pidana	I: and you have already taken an oath. So if you lied, e::: you are liable to e::: criminal sanction e::: under article seven hundred and forty two of the Indonesian penal code	
Strategy: Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The MJ reminds the W to be honest. The interpreter translates “ada ancaman pidana” into longer phrase “e::: you are liable to e::: criminal sanction” in order to be more concise and straight of the law-breaking consequence. However he misses to re-express the punishment period “tujuh tahun”. He mixies it with the number of the article “dua empat dua”. Thus, the translation becomes inaccurate such as “seven hundred and forty two”. He transfers “kitab undang-undang hukum pidana” into “Indonesian penal code”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-205
Source Expression	Target Expression	
594. MJ: Baik. Saudara katakan tadi ketika (#2) korban dibawa ke rumah sakit Waluyo tidak ada tindakan apa-apa dilakukan dokter jaga pada tanggal anam Januari dua ribu enam belas yang semestinya dilakukan otopsi	I: You said that when the e::: vitim was taken to the Abdi Waluyo hospital, the doctor on duty e::: did nothing or no procedure was e::: performed on June e::: oh sorry on=on the sixth of January e::: two thousand sixteen. Eventhough autopsy <u>should had been performed</u>	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter has an immediate revision of the translation of “pada tanggal anam Januari” into “on June e::: oh sorry on=on the sixth of January”. He also has double translation of “tidak ada tindakan apa-apa” into “e::: did nothing or no procedure”.		

Examination Type: Examination in Chief	Code: W3-206
---	---------------------

Source Expression	Target Expression
595. MJ: Ya. Apakah karena ketidakcermatan petugas rumah sakit Waluyo, tidak dilakukan otopsi, menyebabkan ahli berkesimpulan <u>tidak bisa dipastikan</u> penyebab kematian itu karena racun sianida?	I: (#3) Is it because of the e::: negligence of the (#3) e::: staff of the::: Ab=Abdi Waluyo Hospital to conduct autopsy that you arrived at the conclusion that the cause of death of the victim i=cannot be ascertained or uncertain?
Strategy: Paraphrase & Omission	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits the discourse marker “Ya” as less important word and the phrase “karena racun sianida” which has been known by the interlocutors. He has double translation of “tidak bisa dipastikan” into “i=cannot be ascertained or uncertain”. He makes longer expression for the word “berkesimpulan” into arrived at the conclusion”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-207
Source Expression	Target Expression	
597. MJ: Jangan dulu beralih karena tidak ada otopsi dan tidak bekerja secara maksimal, dokter Rumah Sakit Abdi Waluyo <u>menyebabkan</u> kematian korban itu menjadi bias (#7) Lanjut dulu!	I: Don't e::: please don't e::: este=don't e::: please don't form an opinion that because there is=there was no autopsy and because the work of the doctor was not optimal that the result was bias	
Strategy: Omission, Paraphrase & Compression		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter re-expresses the word “beralih” into longer phrase “form an opinion” because he has difficulty to retrieve the proper word. This situation also indicated by hastling rendition and pauses. He omits the command asserted to the interpreter “Lanjut dulu!” which is unrelated to the context. He conveys shorter rendition for the phrase “dokter Rumah Sakit Abdi Waluyo” into “the doctor”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-208
Source Expression	Target Expression	
599. MJ: Ya. Ini sekarang kami sampaikan <u>fakta membuktikan</u> , ya. Mayat, jasad sudah kurang lebih lima hari [dan sudah diformalin	I: Now, I would=I would like to tell you that] e::: the fact e shows that=or=it is a fact that the e::: body e::: had been there for five days	

600. MJ: Ya. Sudah diformalin, ya	I: and the body had already been embalmed
Strategy: Omission & Parallel Reformulation	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant words such as “Mayat” and “ya”. He has hastling rendition and immediate correction such as “e:: the fact e shows that=or=it is a fact that” for the translation of “fakta membuktikan”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-209
Source Expression	Target Expression	
601. MJ: Nah, yang perlu diteliti, apakah setelah jasad sudah kurang lebih lima hari	I: now, what need to be ex=examined is that if the body had been there for five days	
602. MJ: masih bisa dipastikan kandungan natrium sianida di berbagai organ tubuh?	I: can the::: content of=can the content of natrium cyanide still be found in different organs e::: of the body?	
603. MJ: sementara saudara belum pernah melakukan penelitian terhadap korban akibat sianida	I: while you had never conducted=>while you had never conducted< e::: an analysis on e::: on e::: victims e::: who died e::: of or due to cyanide	
604. MJ: Nah, pertanyaannya bagaimana pendapat ahli?	I: Now, the question is e::: what is your opinion on this?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Language Barrier Remover		
He has hastling rendition and many immediate revisions while reconstructing the TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-210
Source Expression	Target Expression	
605. W: Firstly, em::: I didn't use the term “negligence”, and I said that the autopsy was e lessen optimal e I(#3) em::: coach my comment in relation to the fact that it wasn't complete. So, that is what I mean by lessen optimal. Now, it is possible if that cyanide could be found five days afterward, e::: after somebody is died, it would depend on the whole range	607. I: Ya. Pertama-tama saya akan mengatakan bahwa itu terja=bahwa tidak dilakukannya otopsi adalah karena kelalaian dari e::: pihak Rumah Sakit Abdi Waluyo. Yang::: kemudian yang kedua mengenai tidak optimal, kenapa otop=otopsi tersebut saya katakan tidak optimal karena otopsi tersebut bukanlah op=otopsi yang penuh, yang lengkap dan e:::	

(effects) { <i>interrupted by MJ</i> }	menyeluruh. Kemudian- { <i>clarifying</i> } <i>sorry, you said, it is possible that cyanide could be found?</i>
606. MJ: Jangan terlalu panjang dulu! Terjemahkan dulu saudara!	
608. W: It is possible that cyanide could be found but the:: it=it would be important to carry out experiment under science condition to properly identify wheter it was likely or not and(#4) wheter it was likely or not to it would be present at that time	I: adalah mungkin bahwa sianida dapat ditemukan e::: tetapi untuk itu harus dilakukan pembuktian e::: dengan a=atau pe=dengan kondisi yang sama atau percobaan dengan kondisi yang sama seperti yang sesungguhnya e::: terjadi agar dapat diidentifikasi secara tepat kemungkinan ada tidaknya sianida

Strategy: Paraphrase

Situation: TI-(COI) – II

Role: Invisible Machine-Visible

The MJ intercepts the W because of the long rendition, and he asks the interpreter to do the translation first. The interpreter asks for a repetition of the missing utterance. He also puts additional phrase to give more explanation for the utterance of “it wasn’t complete” into “bukanlah op=otopsi yang penuh, yang lengkap dan e::: menyeluruh.”. He does not transfer W’s clarification directly of not using the term “negligence”, rather he reproduces implied rendition of it. Thus, he transfers “negligence” into “kelalaian”. “negligence” has intentional value to do something, while “kelalaian” has no intentional tendency in performing action. The translation of “under science condition” becomes less accurate since it is translated into “percobaan dengan kondisi yang sama seperti yang sesungguhnya e::: terjadi”. The intended meaning of the SE is the condition which is scientific, while the TE talks about a reconditioned situation which is based on the true previous condition.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-211
Source Expression	Target Expression	
609. W: My comment in relation to the autopsy was a comment and not a criticism [of a pathologist	I: Tanggapan saya] Tanggapan saya atau komentar yang saya berikan tentang e::: hal tersebut ad=bukanlah=tidak dimaksudkan sebagai <u>kritik</u> terhadap e::: patologi e::: kepada ahli patologi yang e::: terlibat dalam hal ini	
Strategy: Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter translates “my comment” into double translation that is “tanggapan saya atau komentar saya”. He generalizes “the autopsy” into “hal tersebut” initiated by “e:::”. This means he has difficulty in retrieving the TE phrase. He misses in translating “criticism [of a pathologist]” which means a criticism that comes from he himself as a pathologist into “kritik terhadap e::: patologi e::: kepada ahli patologi yang e::: terlibat dalam hal ini” that means the criticism asserted to the pathologist who is involved in the post-mortem examination.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-212
Source Expression	Target Expression	
610. W: It refer to the fact that it was incomplete, and therefore a::: an appropriate cause of death could not be identified	I: yang saya maksudkan dengan komentar >saya tidak optimal tersebut adalah karena otopsi tersebut tidaklah lengkap bukan otopsi=bukan=bukan otopsi yang lengkap dan menyeluruh< dan e::: karena itu e::: penyebab dari kematian tidak dapat dipastikan	
Strategy: Paraphrase & Approximation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
He re-expresses the first pronoun “it” into longer clause “yang saya maksudkan dengan komentar >saya tidak optimal tersebut”. He also transfers “incomplete” into “tidaklah lengkap bukan otopsi=bukan=bukan otopsi yang lengkap dan menyeluruh<”. After the pause “e:::” he translates “appropriate cause” into only “penyebab” which indicated his effort to retrieve the proper rendition in TE.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-213
Source Expression	Target Expression	
611. MJ: Jadi karena tidak lengkapnya otopsi, organ-organ itu, menyebabkan ahli memastikan kematian bukan karena sianida begitu?	I: are=are you saying that because no e::: bacuse the au=the autopsy is incomplete then you come to the e::: then you e::: then you uncertain that the(#2) that=that the victim died not because of cyanide?	
Strategy: Paraphrase & Parellel Reformulation		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition and immediate correction within the TE. He transfers “Jadi....begitu” into “are=are you saying that”, “ahli memastikan” into “then you come to the e::: then you e::: then you uncertain”, and “kematian” into “the victim died”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-214
Source Expression	Target Expression	
612. W: I don't know about the correct answer or the correct em::: cause of death is an unascertain because we don't know about other factors	I: saya tidak tahu, tetapi e::: tetapi e::: jawaban yang tepat terhadap e penyebab kematian adalah tidak dapat dipastikan karena kita tidak mengetahui faktor-faktor yang lain=karena adanya faktor-faktor yang lain yang tidak diketahui	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has immediate revision which actually has the same intended meaning, that is "because we don't know about other factors" into "karena kita tidak mengetahui faktor-faktor yang lain=karena adanya faktor-faktor yang lain yang tidak diketahui". He also reformulates SE complex sentence related by "because" into TE complex sentence related by "tetapi" in hastling rendition.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-215
Source Expression	Target Expression	
614. W: Well, e firstly that-as I've said before, there is no heart toxicological exa=e evidence 615. W: That cyanide was involved in the death	I: ya, sebagaimana seperti yang saya katakan sebelumnya, tidak ada bukti tooksikologi mengenai jantung I: yang membuktikan bahwa sianida itu e::: terlibat di dalam kematian=yang bersangkutan	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the adverb "firstly" which has less significant relevant to the context.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-216
Source Expression	Target Expression	
616. W: and, and that because of the three major organs the heart, the lungs, and the brain 617. W: which could contain disease processes	I: dan juga karena tiga organ utama tubuh yaitu jantung, paru-paru, e::: dan otak I: yang e::: merupakan tempat e::: berlangsungnya proses jalannya	

618. W: capable of causing sudden unexpected death have not been examined	penyakit I: dan dapat mengakibatkan e kematian secara mendadak tidak diperiksa
Strategy: Inferencing	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reformulates the clause with a verb such as “which could contain disease processes” into a clause with noun phrase such as “yang e::: merupakan tempat e::: berlangsungnya proses jalannya penyakit”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-217
Source Expression	Target Expression	
619. MJ: Lho, persoalannya begini saudara, ya. (#6) Saudara katakan tadi gejala sianida, ya, ditemukan kulit adanya kemerah-merahan. [Dan- 620. MJ: lambung berbintik-bintik kemerahan 621. MJ: lalu ahli katakan tadi karena jantung, hati, urin tidak diperiksa 622. MJ: maka tidak bisa dipastikan penyebab kematian itu karena apa?	I: Well, the] issue is this, e you said in your presentation that one of the symptoms of cyanide e poisoning is e::: red=dish coloration I: and then (pityhia) haemorrhage I: and you also said because e::: heart, e::: liver, and urine were <u>not</u> examined I: the=then the cause of death cannot be certain	
Strategy: Paraphrase, Omission & Compression		
Situation: COI		
Role: Language Barrier Remover		
The MJ argues what the W says. The interpreter re-expresses the word “tadi” and the phrase “gejala sianida” into longer utterance such as “in your presentation” and “that one of the symptoms of cyanide e poisoning”. He omits discourse marker “ya” and transfer noun phrase “lambung berbintik-bintik kemerahan” into shorter medical term “(pityhia) haemorrhage”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-218
Source Expression	Target Expression	
627. MJ: Nah, sementara korban meninggal dunia sesaat(.) minum atau menyedot kopi yang diduga ada campuran sianida lewat mulut. Mele- 628. MJ: dan melebihi minuman <i>lethal</i> dosis, dosis minu=minimum, ya, minuman <i>lethal</i> dosis atau dosis	I: e::: the victim died after::: e::: e::: taking a sip of coffee through a piece of straw e::: il=allegedly e::: containing cyanide I: and the doses is e::: more than the little doses	

minimum yang mematikan	
Strategy: Omission & Paraphrase	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant word and utterance such as “minum” and “minuman lethal dosis, dosis minu=minimum ,ya, minuman lethal dosis” He also omits unimportant phrase which the meaning has been understood such as “lewat mulut”. However, he reproduces longer utterance for the translation of “minum kopi” into “taking a sip of coffee through a piece of straw” initiated by “e:::”. This means he has a hard effort in retrieving the TE.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-219
Source Expression	Target Expression	
629. MJ: Dan hal ini sesuai gejala-gejala sianida seperti yang::: ahli katakan tadi mual, muntah, denyut jantung, kebingungan, <u>ketercekikan</u> , tercengal-cengal, kejang-kejang hingga mati. (#3) Ya, bisa diterjemahkan dulu kesana!	I: and the symptoms exhibited by the victim are=are=were consistent with the symptoms=with the symptoms that you have e::: described e::: such as nausea of vomiting, confusion, suffocation, and so on	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: COI/FC		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the word that difficult to translates such as “tercengal-cengal”, the word with unknown intention “denyut jantung”, and the imperative sentence asserted to the interpreter which is irrelevant to the context in “Ya, bisa diterjemahkan dulu kesana!”. He also re-expresses the phrase “hal ini” into longer expression “the symptoms exhibited by the victim”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-220
Source Expression	Target Expression	
630. MJ: Ya. Nah, pertanyaannya. Mengapa masih ahli katakan tidak dapat dipastikan kematian korban itu karena sianida?	I: Now, the question is why you still keep on saying that the cause of the::: that=that the cause of the death of the victim is unascertain	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter omits information that has been understood like in phrase “karena sianida” in order to be concise. However, he has hastling rendition of TE.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-221
Source Expression	Target Expression	
631. W: Because those symptoms are not only can find to the ingestion of cyanide 632. W: They could equally relate to pathological conditions involving the brain, the heart, or the lungs producing exactly the same symptoms	I: karena gejala-gejala tersebut tidak hanya e adalah gejala-gejala yang ti=karena gejala-gejala tersebut tidak hanya terbatas pada gejala-gejala yang timbul karena e::: karena masuknya sianida lewat mulut I: karena gejala-gejala tersebut juga dapat terjadi oleh e::: oleh k=karena adanya kondisi-kondisi patologis yang(#2) menimpa atau melibatkan jantung, otak, dan paru-paru	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces “menimpa” after two-second pause which is followed by “atau melibatkan” as the revision.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-222
Source Expression	Target Expression	
634. W: yes, there=there is a condition which I didn’t get to in my previous evidence. And if a a person suffers from a massive pulmonary imbulus that is a blood clot in the lungs that can cause sudden rapid death	I: Ya e::: ya=yaitu apa=misalnya apabila orang tersebut e::: ap=ap=ya=ya=yaitu misalnya apabila di dalam paru-paru orang tersebut terdapat e::: bekuan-bekuan darah dalam jumlah yang sangat besar karena hal tersebut dapat menyebabkan e kematian secara cepat	
Strategy: Inferencing		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter fails to re-expresses the sentence “there is a condition which I didn’t get to in my previous evidence”, rather he initially makes hastling rendition such as “e::: ya=yaitu apa=misalnya apabila orang tersebut e::: ap=ap=ya=ya=yaitu...”. He prefers to reformulate the translation of “massive pulmonary imbulus that is a blood clot” into “e::: bekuan-bekuan darah dalam jumlah yang sangat besar”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-223
Source Expression	Target Expression	
635. W: And during that process as the result of the chain physiology in the body 636. W: the person may feel nausea at it, vomit, have a change impulse rate, convulsive, and become unconscious	I: dan e::: dan dalam proses tersebut sebagai akibat dari e::: <i>chain</i> e::: <i>reaction</i> atau reaksi berantai yang ada di=yang terjadi di dalam tubuh I: maka orang=maka orang tersebut dapat me:::rasa mual, muntah, mengalami perubahan dalam denyut jantungnya, kemudian e::: e::: kejang dan akhirnya meninggal dunia	
Strategy: Reproduction		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces “the chain physiology” into “e::: chain e::: reaction atau reaksi berantai”. Since it is initiated by “e:::”, this means that has difficulty in retrieving the translation, then he carries out the phrase as it occurs in the SE to the TE. However, he revises it by “atau reaksi berantai”. The interpretation of “unconscious” into “meninggal dunia” is inaccurate since those have a different meaning of the chance of revival.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-224
Source Expression	Target Expression	
637. MJ: Sebentar. Bagaimana dia bisa menyebutkan seperti itu sementara ahli belum pernah meneliti kondisi kesehatan korban ketika dia masih hidup? 638. MJ: Nah, jadi itu hanya praduga gitu?	I: How could you say that? E::: given the fact that you have e::: never check the e condition of the victim when she was still alive I: meaning that what you have just said is simply e::: e pre::: is simply e an an an an an assumption	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition when reconstructing the SE question into TE. The interpreter reformulates SE question “jadi itu hanya praduga gitu?” into more structured TE sentence that is “meaning that what you have just said is simply e::: e pre::: is simply e an an an an an assumption”. He omits discourse marker “sebentar” as it is less important information related to the context. He also reformulates “dia” into “you”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-225
Source Expression	Target Expression	
641. W: but the consumption of cy= oh sorry, the toxicology report doesn't support the consumption of a large amount of cyanide	I: tetapi toksikolo=(.) hasil pemeriksaan toksikologi tidak mendukung et=e=adanya konsumsi sianida dalam jumlah besar	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the revised initial utterance since that is insignificant such as "but the consumption of cy- oh sorry,.."		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-226
Source Expression	Target Expression	
642. MJ: Ya, tetapi sebaliknya jika dikatakan itu kematian korban karena faktor lain atau alami, ini juga tidak dapat dipastikan. [Beliau tidak pernah- {cut by the I to translate}]	I: however, on the other hand,] if you said that the::: victim e died because of the natural e::: disease e processes or because of other factors, this e also cannot be certained e can=this can=can=can=cannot be certain as well	
Strategy: Paraphrase		
Situation: COI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
Before the MJ completes the utterance he is intercepted by the interpreter to start the rendition. The interpreter translates "faktor alami" into longer expression "the natural e::: disease e processes".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-227
Source Expression	Target Expression	
643. W: I have said if an individual died in the same short of time frame as in this particular case from the source of natural disease processes that I've identified	I: saya sudah menyaksikan orang-orang yang meninggal dunia dalam e::: kerangka waktu yang sam=yang sama seperti kerangka waktu meninggalnya korban yang diakibatkan e oleh faktor-faktor yang lain	
644. W: But the most reliable form of identifying those disease processes is by autopsy [completely]	I: yaitu] karena proses=yaitu karena proses jalanya e penyakit. Tetapi untuk dapat membuktikan secara menakutkan atau secara dapat	

	diandalkan maka otopsi secara penuh harus dilakukan
Strategy: Repair, Omission Compression & Paraphrase	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter repair the translation of “from the source of natural disease processes that I’ve identified”, that is form general concept “oleh faktor-faktor yang lain” into “yaitu] karena proses=yaitu karena proses jalanya e penyakit” in the second TE. He omits unimportant phrase “that I’ve identified” and has double translation of the word “reliable” into longer phrases “secara menyakinkan atau secara dapat diandalkan”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-228
Source Expression	Target Expression	
646. MJ: Terkait pertanyaan penasehat hukum terdakwa tadi	I: e::: with regarded the question asked by the legal advisor	
647. MJ: Hani juga meminum kopi, >ya, saksi Hani juga minum kopi<	I: e::: a witness named Hani also drunk coffee	
648. MJ: tidak seperti yang dialami korban Mirna hingga <i>collapse</i>	I: also drunk the same coffee that e the victim drunk. However, she did not collapse=she did not pass out	
649. MJ: Tetapi::: jika Hani tidak minum kopi, tidak meneguknya, tetapi hanya sekedar mencicipi	I: (#4) e::: if Hani <did not-> {interrupted by MJ}	
650. MJ: <u>tidak minum kopi [tetapi hanya mencicipi</u>	I: if Hani]=if Hani did not e::: drink the coffee <but just e tasted it>	
651. MJ: tidak sampai ditelan	I: or in e in another word, if Hani did not swell=did not swallow(.) the coffee	
652. MJ: (#5) Itu tidak bisa <u>disamakan</u> , dia sudah meneguk kopi, ‘kan begitu?	I: Then e::: you cannot say that she has e::: drunk the coffee	
653. MJ: Iya?	I: Is that true?	
Strategy: Omission		
Situation: COI		
Role: Language Barrier Remover		
The interpreter omits redundant utterances such as “Hani juga meminum kopi” and “Tetapi::: jika Hani tidak minum kopi, tidak meneguknya, tetapi hanya sekedar mencicipi”. Unfortunately, he also produces the other redundant sentence like in “also drunk the same coffee that e the victim drunk”. He also has immediate correction when translating “collapse” into “collapse=pass out”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-229
Source Expression	Target Expression	

654. W: >No, you can't say she drunk the coffe or you can't say what was in either<	I: { <i>asking for repetition</i> } sorry?
655. W: or you can't say what was in=wheter the cyanide was in it at that time or not	I: e::: tidak dapat dikatakan apakah e dia e::: memi=me=tidak meminum kopi tersebut, dan apakah di situ ada sianida atau tidak, itu tidak dapat dikatakan Pak
Strategy: Omission	
Situation: TI – II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter asks for a repetition of what he has missed. He omits redundant sentence such as “you can't say what was in”. However, he also produces redundant utterance like “itu tidak dapat dikatakan Pak”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-230
Source Expression	Target Expression	
656. MJ: Ya. Apabila memang ada sianida dalam kopi maka jumlahnya sianida sedikit, tidak akan berdampak apa-apa, itu tadi dia katakan	I: if indeed there is e e if indeed there was a cyanide=there was cyanide in the coffee then e::: that would not cause any effects, e::: that's what you said	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has immediate revision indicated by “e” such as “if indeed there is e e if indeed there was”. He misses to convey “maka jumlahnya sianida sedikit” into the TE, this may produce incomplete TE. He transfers “dia” into “you”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-231
Source Expression	Target Expression	
657. W: e::: No, she may(#2) experience some burning in the mouth. It would depend on the quantity that she consumed as to what clinical signs and symptoms that she experienced	I: Tidak, dia akan e::: mengalami se::: { <i>asking for repetition</i> } sorry she would experience something in the mouth?	
658. W: °she may tasted some burning in the mouth°	I: e Tidak, dia akan=kalau memang kopi itu mengandung sianida, maka dia akan merasakan e::: sepe=rasa terbakar di mulutnya { <i>asking the repetition for the next utt by facing his face to W, and W say it again but cannot be heard considering the very low voice, probably the same as</i>	

	<i>before</i> } tetapi gejala-gejala klinisnya akan tergantung pada <u>berapa banyak</u> yang e::: ia serap
Strategy: Addition	
Situation: TI- II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter asks for a repetition of what he has missed. He adds information that is not mentioned in the SE but related to the given context especially from the previous utterance. The sentence is “kalau memang kopi itu mengandung sianida”. He does not transfer prepositional phrase “as to as to what clinical signs and symptoms that she experienced” which may cause the intended meaning incomplete.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-232
Source Expression	Target Expression	
660. MJ: di dalam persidangan ini	I: e in this hearing	
661. MJ: sepertinya:: pendapat penasehat hukum terdakwa	I: it seems that opinion of the::: legal e advisor [of the defendand	
662. MJ: berbeda] dengan catatan kami di sini. Kalau tadi penasehat hukum mengatakan, <u>Hani</u> juga meminum kopi, ya. Tetapi catatan kami di sini Hani tidak meminum tapi [mencicipi-	I: well, here I would like] to pin point the differences bet=between what the legal advisor has said e- { <i>interrupted by MJ, because he hasn't finish the utterance</i> }	
663. MJ: Maaf dulu! Dan untuk memastikan itu, sebaiknya Hani dikonfrontir apakah dia memang menelan atau hanya sekedar mencicipi. Karena kalau begitu nanti, bias. Di satu sisi minum kopi bahan sumber sama, satu meninggal satu tidak meninggal. Ini menjadi penafsiran nanti. Itu perlu, mungkin ini diklarifikasi, mungkin hak dari penasehat hukum mempunyai pandangan ia <u>meminum</u> . Tetapi catatan kami di sini, dia tidak meminum, tetapi hanya mencicipi(.) ke lidahnya	I: Well, the legal advisor said that Hani drunk the coffee. E However our record e says=our record says that she did not drunk the coffee, she just <u>tasted</u> it. So, there are two conflicting opinions em So in order to cor=clarify this e::: Hani e::: should be asked e::: Hani should be presented and asked whether she e. actually drunk the coffee or just <u>tasted</u> it	
Strategy: Omission & Inferencing		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		

The MJ intercepts as the interpreter rendering the TE, and then it becomes unfinished. The interpreter omits redundant sentences in “Itu perlu, mungkin ini diklarifikasi, mungkin hak dari penasehat hukum mempunyai pandangan ia meminum. Tetapi catatan kami di sini, dia tidak meminum, tetapi hanya mencicipi(.) ke lidahnya”. He also reconstructs two sentences which have the same intended meaning such as “Karena kalau begitu nanti, bias.” and “Ini menjadi penafsiran nanti.” into one sentence “So, there are two conflicting opinions”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-233
Source Expression	Target Expression	
664. MJ: Masalahnya begini tadi. Hani tidak menunjukkan gejala-gejala sianida-	I: because Hani did not show any symptom of cyanide poisoning	
665. MJ: Ya. Menujukkan di kopi tidak ada sianida	I: and this shows that there is no cyanide=there was no cyanide in the coffee	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits insignificant sentence or utterance like “masalahnya begini tadi”. He has an immediate correction in “there is no cyanide=there was no cyanide”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-234
Source Expression	Target Expression	
666. MJ: akhirnya ahli tadi mengatakan korban meninggal karena penyebab lain(#2) [atau dengan tiba-tiba otak jantung, paru-paru-	I: and as a result of=as a result]. As a result of which e::: e::: it=it=it=it was said that the vctim died because of other e reasons or other factors e::: e::: such as e conditions which affec=ted the heart, the em brain, and the lungs	
Strategy: Paraphrase		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition in the initial part since he begins the utterance as the MJ has not finished his SE. So, MJ has unfinished utterance. However, the interpreter re-expresses the incomplete utterance into full rendition. For example, “[atau dengan tiba-tiba otak jantung, paru-paru-“ into “such as e conditions which affec=ted the heart, the em brain, and the lungs”. He has double translation for “penyebab lain” into “other e reasons or other		

factors”.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-235
Source Expression	Target Expression	
668. W: I haven't (facted) what Hani's clinical signs and symptoms were in relation to the cause of death in this individual- {interrupted by I ask for repetition}	I: °sorry, sorry I have not what?°	
669. W: facted	670. I: °not affected?°	
671. W: °have not facted , or put in the equation°	672. I: °oh have not facted?°	
673. W: °Ya, technical signs and symptoms°. In relation to the cause of death of(.) the disease. The cause of death relate to specifically to her=the conditions prevailing in her body at the time	I: Saya tidak menyebutkan kondisi klinis yang dialami oleh Hani setelah minum kopi. Karena yang tadi saya sebutkan itu adalah terkait dengan kondisi <u>korban</u> . e Dan apa yang e::: berdasarkan data-data yang saya dapatkan	
Strategy: Compression & Approximation		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter clarifies for unclear word or term for several times. He fails to convey “In relation to the cause of death of(.) the disease” in the TE. This may produce less accurate translation because the W intends to say that he never mentions the correlation of Hani's symptoms to the cause of death of the victim, and this is not transferred. The interpreter has approximation and generalization to translate “the conditions prevailing in her body at the time” into “berdasarkan data-data yang saya dapatkan” which is initiated by “e:::”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-236
Source Expression	Target Expression	
674. MJ: (#8) Tadi, (#3) catatan saya di sini, karena dibandingkan korban itu meminum kopi lalu meninggal, sementara Hani, temannya, itu sudah minum juga tetapi tidak menunjukkan gejala-gejala sianida. Itu sebabnya ahli tadi mengatakan di kopi itu menunjukkan tidak ada sianida. Ini 'kan jadi bias. Nah, jadi maksud saya di sini kepada jaksa penuntut umum, ini sesuai menurut hukum KUHAP, ya. Apabila	I: e::: given the e::: given the fact that e the victim died after e::: taking e::: e after drinking the coffee or taking a sip of coffee. And, however e::: Hani did not die after e::: e::: taking a sip or after drinking the coffee. And that e::: creates concrete=contradiction and also give rise to conflicting opinions. So, e::: I suggest to e::: the(.) prosecutors that e cross checking should be conducted e::: on Hani	

terjadi perbedaan, ya, pendapat dan saksi, nah itu bisa di- <i>cross check</i> kepada saksi Hani supaya ini tidak menjadi masalah nanti	
Strategy: Omission & Paraphrase	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits redundant sentence related to the previous utterance such as “Itu sebabnya ahli tadi mengatakan di kopi itu menunjukkan tidak ada sianida”; sentence that is less significant in detail for the W because it is asserted to the PP such as “ini sesuai menurut hukum KUHAP, ya. Apabila terjadi perbedaan, ya, pendapat dan saksi,”; and less important phrase such as “supaya ini tidak menjadi masalah nanti”. He shows hesitation by translating “meminum” and “minum” into “drinking the coffee or taking a sip of coffee”. He makes longer expression in transferring the phrase “jadi bias” into “e::: creates concre=contradiction and also give rise to conflicting opinions.”. Unfortunately, he misses in interpreting “tidak menunjukkan gejala-gejala sianida” into “did not die”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-237
Source Expression	Target Expression	
692. PJ: Ya. Ketika seorang yang sakit dibawa ke UGD, apa SOP atau prosedur yang harus dilaksanakan di dalam UGD tersebut?	I: When a sick person is brought to the emergency e unit. What(.) are::: the standard operating procedures that should be performed or carried out?	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits redundant word “prosedur” and phrase “di dalam UGD tersebut”. However, he still reproduces double translation for “dilaksanakan” into “be performed or carried out”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-238
Source Expression	Target Expression	
693. W: It should be a detail physical clinical examination-	I: harus dilakukan pemeriksaan klinis dan fisik secara rinci	
694. W: such as temperature, pulse, blood pressure, heart rate, ECG to look at the what the heart rate is like e::: and respiratory rate. And then depending on what the clinical signs and symptoms were. It would te=then	I: E::: pemeriksaan-pemeriksaan tersebut meliputi antara lain pemeriksaan terhadap e::: <i>pulse</i> =e::: terhadap denyut jantung. Kemudian juga pemeriksaan te::: e::: kemudian juga pemeriksaaan e::: terhadap e:::	

would necessarily to take some blood to do some e pathology investigation, and possibly various x-ray investigation e::: at least an easily. Now e as I understand it, the medical clinic w- {interrupted by I cause it's too long utt}	(#3) e::: tekanan darah, suhu, dan juga e::: pernafasan dari e::: orang yang=orang yang bersangkutan dan juga ((W was wishpering something)) 'sorry', dengan mengamati gejala-gejala klinis, dan jika::: perlu dilakukan pemeriksaan darah atau pemeriksaan ronsen
Strategy: Parallel Reformulation & Compression	
Situation: TI – II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter interrupts the W may be because it was too long and many medical terms are mentioned. He misses an important thing as the medical term such as “heart rate, ECG to look at the what the heart rate is like”. He also misses to convey “And then depending on what the clinical signs and symptoms were” into the TE. He transfers “to take some blood to do some e pathology investigation” into shorter expression like “pemeriksaan darah” and “various x-ray investigation” into “pemeriksaan ronsen”. He does not literary transfers “various” and adverbial phrase which comes in the last sentence like “e::: at least an easily”. He has an immediate translation of “pulse” into “e::: pulse=e::: terhadap denyut jantung”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-239
Source Expression	Target Expression	
695. PJ: Ronsen ya. Kemudian, ketika orang yang datang itu sudah dalam keadaan tidak sadar atau dalam keadaan meninggal, apa prosedur yang harus dilaksanakan oleh u.g.d?	I: If the person who is brought to the hospital e sorry to the=to the e emergency unit e::: is e::: already=pass out or already death, what is the s.o.p? What should be done?	
Strategy: Omission, Paraphrase, Parallel Reformulation & Repair		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits initial utterance “ronsen ya.” since it is less significant. He transfers the noun phrase “orang yang datang” into longer expression with immediate revision on it “the person who is brought to the hospital e sorry to the=to the e emergency unit”. He also has revision or restatement of the complete utterance in the last TE such as “What should be done?”		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-240
Source Expression	Target Expression	

696. W: Well it have to determine at the individual was in fact dead. So, one would need to do e pulse, blood preasure, and respirations. Just to say if they are still functioning or not. And if one could determine that they were absent, then a person would be clinicly declared dead. And it would be no point in carrying out the other investigation that I e::: listed e in that individual	I: Apabila e::: yang bersangkutan tiba di rumah sakit dalam keadaan tidak sadarkan diri atau meninggal dunia maka harus dilaks=maka harus dilakukan pemeriksaan e::: guna memastikan bahwa yang ap=ku=gun=guna menentukan apakah yang bersangkutan memang sudah meninggal atau <u>belum</u>. Dan itu dengan cara meng=menge-check atau memeriksa denyut jantung dan juga tekanan darah serta nafas. Apakah masih ada denyut jantung? Apakah tekanan darahnya masih dapat diukur? Apakah e yang bersangkutan masih bernafas? Apakah it=kalaupun ternyata tidak, maka secara klinis yang bersangkutan dinyatakan e::: meninggal dunia. Dan apabila demikian halnya, maka tidak ada gunanya untuk melakukan pemeriksaan-pemeriksaan yang sebelumnya e saya sebutkan seperti pemeriksaan pengambilan dara, atau x-ray atau dan lain atau se=mengukur suhu tubuh da=dan sebagainya
Strategy: Addition, Paraphrase & Compression	
Situation: TIW	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter adds prolog in the initial utterance in order to provide the context and clear understanding such as “Apabila e::: yang bersangkutan tiba di rumah sakit dalam keadaan tidak sadarkan diri atau meninggal dunia maka harus dilaks=maka harus dilakukan pemeriksaan”. He re-expresses the SE such as “Just to say if they are still functioning or not” into three question which is actually superfluous such as “Apakah masih ada denyut jantung? Apakah tekanan darahnya masih dapat diukur? Apakah e yang bersangkutan masih bernafas?”; and “the other investigation that I e::: listed e in that individual” into “seperti pemeriksaan pengambilan dara, atau x-ray atau dan lain atau se=mengukur suhu tubuh da=dan sebagainya”. He reproduces shorter expression which is still relevant to the discussed issue that it “if one could determine that they were absent” into “kalaupun ternyata tidak”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-241
Source Expression	Target Expression	

697. PJ: Kemudian, ketika seseorang meninggal di rumah sakit, ya, meninggal di rumah sakit, jam kematian tertulis dalam surat itu jam berapa? Atau jam saat dia meninggal atau jam(#3) tertentu yang telah dianut prosedur rumah sakit?	I: <e::: when a person dies e in a hospital e::: (#3) how to determine the=the hours or the time of death? E::: should the time of death be determined based on=should the hour of death of the person be determined on the basis of te time of death or::: based on the time of death according to the hospital?>
Strategy: Omission, Inferencing & Pararel Reformulation	
Situation: TI-PJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter omits insignificant word such as “kemudian” in the initial utterance and redundant phrase such as “meninggal di rumah sakit”. In his initial TE reproduction, he reconstructing more structured question of the first questions in the TE such as “ketika seseorang meninggal di rumah sakit, ya, meninggal di rumah sakit, jam kematian tertulis dalam surat itu jam berapa?” into “<e::: when a person dies e in a hospital e::: (#3) how to determine the=the hours or the time of death?”. However, translates the next SE question by immediate revision such as “should the time of death” revised into “should the hour of death”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-242
Source Expression	Target Expression	
698. W: The time of the death written down by the hospital would be the time of which those clinical examinations were carried out in order to=to=to=to determine whether or not they were present. And-	I: Dan e::: waktu kematian yang disebutkan di rumah sakit adalah waktu dimana pemeriksaan-pemeriksaan kli=klinis dilakukan e guna mengetahui apakah e::: (#2) hal-hal tersebut e::: masih ada atau tidak. (#8) <i>That's all?</i>	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
After waiting for 8 seconds, the interpreter wants to make sure if there is another thing that will come up since the W end up by uttering “and-“. Thus, he asks “That’s all?”. He does not make perfect paraphrase of “they” into “hal-hal tersebut” because it has not conveyed the intended meaning completely. This is apparently happened because he cannot retrieve the most proportional explanation of it after the break “e:::” and 2 seconds long pause.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-243
Source Expression	Target Expression	
700. PJ: Itu aja? Tapi ketika(#2) datang ke rumah sakit sudah meninggal, sehingga rumah sakit itu masih memerlukan waktu melakukan= <u>memastikan</u> bahwa orang yang datang itu sudah klinis atau belum, itu apakah ada jeda waktu? <i>Space</i> waktu antara kedatangan yang sudah meninggal kemudian dengan <u>surat</u> yang dikeluarkan bahwa si X meninggal jam(.) berapa disebutkan, bagaimana?	I: is there a difference in time e::: when the person is e::: when=when=when the=when the person arrived at the hospital in e::: in a step e::: when=when the person arrived at the hospital already dead, is there e::: e::: el=is there e e an interval of=an interval of time e::: between <that point and the:::> and the point in which the hospital issued e::: (#2) a statement e::: concerning the death of the person?	
Strategy: Omission & Compression		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition and several immediate revisions. However he omits insignificant initial question “Itu saja?, redundant clause “Tapi ketika(#2) datang ke rumah sakit sudah meninggal”, and less significant sentence such as “sehingga rumah sakit itu masih memerlukan waktu melakukan=memastikan bahwa orang yang datang itu sudah klinis atau belum”. He re-express more general concept of “surat yang dikeluarkan bahwa si X meninggal jam(.) berapa disebutkan” which specifically refers to the official letter that tells the time of death into “the hospital issued e::: (#2) a statement e::: concerning the death of the person” which provides the complete official document of the death person.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-244
Source Expression	Target Expression	
701. W: I don't know at what time a hospital would issue a statement concerning the death, but the time that was written in the clinical notes in relation to the time of death would be e::: the time that is accepted when that person was clinically death	I: e::: saya tidak tahu mengenai pencatatan waktu oleh pihak rumah sakit. Tetapi waktu yang tertera pada catatan klinis tentang kematian e::: yang bersangkutan adalah waktu kematian yang dapat diterima e tentang orang yang bersangkutan secara klinis	
Strategy: Omission		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		

The interpreter omits “issue a statement concerning the death” which has been known by the interlocutors.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-245
Source Expression	Target Expression	
702. PJ: Maksudnya? Apakah di catatan waktu kema=ketika orang datang ke rumah sakit sudah meninggal, apakah waktu yang tertulis di dalam surat itu adalah waktu <u>setelah dilakukan pemeriksaan atau pertolongan oleh rumah sakit?</u>	I: e::: if a person came e::: to hospital already dead, e::: is the time e::: of that refers to the time when the hospital make=made ex=examinations e::: on the body of the person e::: to::: e::: determine whether or not the person had e::: died?	
Strategy: Addition		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter has hastling rendition. He adds extra information in the last utterance “to::: e::: determine whether or not the person had e::: died” which is actually less significant and redundant.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-246
Source Expression	Target Expression	
703. W: Yes. You=e=e a person may appear clinically dead when in fact there is a heart beat or a weak pulse, and the very settle clinical signs in relation to death are only detected by=by only detected by a proper examination by qualified person. So, somebody can appear dead when in fact they not dead although there may be=there are abvious variety of situations depending on the circumtances	I: (#3) e::: (#3) Ya, karena seseorang yang secara klinis dinyatakan meninggal e::: bisa saja belum benar-benar meninggal karena masih ada denyut jantung tetapi sangat lemah at=atau e::: e::: ketika atau ketika diambil denyut jantungnya lewat sini ((<i>the I gesturing or touching his left hand pulse</i>)) juga=sebetulnya masih ada tetapi juga e::: sangat e::: lemah. Tetapi in=tet=tetapi ini hanya dapat ditentukan berdasarkan pemeriksaan yang benar-benar teliti dan(.) sebagaimana yang seharusnya dilakukan yang dilakukan oleh seo=seorang e::: tenaga medis yang benar-benar mempunyai kuallifikasi untuk itu. Dan e::: (#3) ada berbagai e::: varias=e::: dan it=dan itu ada berbagai variasi	
Strategy: Addition & Paraphrase		

Situation: TIW
Role: Facilitator of Communication
The interpreter adds “e:: bisa saja belum benar-benar meninggal” in order to make clear intended meaning. He makes a long and redundant explanation even by practicing a movement of the noun phrase “a weak pulse” into “denyut jantung tetapi sangat lemah at=atau e:: e:: ketika atau ketika diambil denyut jantungnya lewat sini ((the I gesturing or touching his left hand pulse)) juga=sebetulnya masih ada tetapi juga e:: sangat e:: lemah.”; re-express the noun phrase “a proper examination” into longer phrase “pemeriksaan yang benar-benar teliti dan(.) sebagaimana yang seharusnya”; and “qualified person” into “seo=seorang e:: tenaga medis yang benar-benar mempunyai kuallifikasi untuk itu”. But he seems fail to transfers the last SE sentence in a complete TE.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-247
Source Expression	Target Expression	
704. PJ: yang saya maksud untuk penulisan jam-jam meninggal itu? 705. PJ: yang tertulis di dalam surat=secara teradministrasi.] Administrasi bahwa yang bersangkutan meninggal jam tujuuh atau jam delapan atau jam sembilan, itu ditentukan setelah rumah sakit melakukan pemeriksaan tentunya ‘kan?	I: e u e what I mean is about the=the=the writing of the time of death. What I mean the wri- {clarifying} maksud [Bapak ma=maaf Yang Mulia- I: (#4) e what I mean is=is the time of death as stated in the adminis=at=in the:: in the:: in the statement or in the:: in the administrative letter=in the statement issued by the hospital. For example, the person(#2) <died at seven p.m. Does this time of death refers to the> e:: refers to the time of death after the hospital performed a clinical ex=examinations on the person?	
Strategy: Parallel Reformulation Omission		
Situation: TI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter clarifies to the PJ of what he does not understand, but the PJ directly restates the intention in clearer and longer utterance. He has hastling rendition. He has immediate reformulation and paraphrase in translating “tertulis di dalam surat=secara teradministrasi.]” into “as stated in the adminis=at=in the:: in the:: in the statement or in the:: in the administrative letter=in the statement issued by the hospital.”. He omits less important phrase such as “atau jam delapan atau jam sembilan.”. He also reproduces longer noun phrase in translating “pemeriksaan” into “clinical ex=examinations on the person”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-248
Source Expression	Target Expression	
706. W: Yes it does. And if you(#2) look at the comment in the notes from the hospital, it says resuscitation is stoped, patient was confirmed to be dead before medical doctor, nurse, and family. So another words there would had been an examination at that time. And a decision made that life was extinct. And that was=that would be the time of death	I: Ya e::: (#3) Ya betul. Itu di=itu di=adalah waktu ketika rumah sakit melakukan e::: e::: melakukan pemeriksaan sebagaimana disebutkan yaitu bahwa e::: (#2) upaya untuk meng::: membangkitkan kembali e::: berhenti=telah berhenti, dan e pasien dikonfirmasi meninggal dihadapan dokter medis, juru rawat, dan keluarga pada pukul delapan belas tiga puluh seperti yang tercantum pada laporan	
Strategy: Inferencing & Addition		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The SE is rendered in chronological order in determining the clinical death of a person. The interpreter misses the last two sentences which are the final steps to state the death. He also misses the utterance “And if you(#2) look at the comment in the notes from the hospital” which is the reference to take to know how to determine the death clinically. He reconstructs “So another words there would had been an examination at that time.” into “adalah waktu ketika rumah sakit melakukan e::: e::: melakukan pemeriksaan sebagaimana disebutkan”. He adds extra information related technically to the context that is “pada pukul delapan belas tiga puluh seperti yang tercantum pada laporan”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-249
Source Expression	Target Expression	
707. PJ: Jadi, adakah kemungkinan terjadi perbedaan, waktu (#3) orang mati secara nyata dengan keterangan yang ada di dalam surat kematian? Apakah ada kemungkinan terjadi perbedaan[waktu?	I: is there]=isthere a possibility e::: of e::: different e in time, between the time a person actually dies and the time stated in the death statement issued by the hospital?	
Strategy: Omission & Paraphrase		
Situation: TI-PJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the insignificant word “Jadi” and redundant question “Apakah ada kemungkinan terjadi perbedaan[waktu?”. He re=expresses “surat kematian” into longer noun phrase “the death statement issued by the hospital”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-250
Source Expression	Target Expression	
708. W: E::: there is a possibility and it would depend on the circumstances surrounding of the resuscitation, the way the individual was clinically dead. And then a resuscitation was attempted in order to restart the circulation for example. And if that didn't occur then death would be confirmed and pronounced at that time	I: ya, ada kemungkinan seperti itu. E::: dan itu=ada kemungkinan seperti itu. Tapi pada umumnya e ti=te=terhadap orang yang bersangkutan dilakukan upaya resusitasi e untuk meng=ba=untuk mengembalikan eu u::: untuk meng::: atau upaya agar yang orang tersebut e dapat sadar atau hidup kembali. Meskipun orang tersebut secara klinis sudah e meninggal dunia. Apabila upaya resusitasi tidak berhasil maka kematian yang bersangkutan dikonfirmasi dan ditetapkan	
Strategy: Reproduction & Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces “resuscitation” into similar utterance in TE that is “resusitasi”. However, it is followed by its next description in longer clause such as “e untuk meng=ba=untuk mengembalikan eu u::: untuk meng::: atau upaya agar yang orang tersebut e dapat sadar atau hidup kembali”. He puts “meskipun” which makes the translation less accurate because showing a contradiction in translating “the way the individual was clinically dead” into “Meskipun orang tersebut secara klinis sudah e meninggal dunia.”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-251
Source Expression	Target Expression	
711. MJ: ^o Sedikit lagi ^o , terkait tadi pertanyaan, Saudara selaku ahli patologi forensik, ya? Kalau tadi Hani turut mencicipi kopi::: tersebut karena penasaran bagaimana rasanya kopi itu	I: Hani e::: tasted the coffe out of curiosity because she would like to know how the coffee taste=how the coffe taste is	
Strategy: Omission		
Situation: TI-MJ		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits less important utterance in SE such as “ ^o Sedikit lagi ^o , terkait tadi pertanyaan, Saudara selaku ahli patologi forensik, ya?”		

Examination Type:	Code: W3-252
--------------------------	---------------------

Source Expression	Target Expression
712. MJ: Nah, mengapa terdakwa tidak mau mencicipi atau bila perlu menelannya karena yang memesan kopi itu adalah terdakwa Jessica. Apakah mungkin karena terdakwa sudah mengetahui kalau di fo=di kopi itu mungkin ada sianidanya? Bisa [ahli menjawabnya?	I: why did the defedant]= why the defendant did not want to taste the coffee? E::: eventhough e::: she was the one who ordered e::: the coffee. Is it=was it because she knew::: before hand that the coffee contained cyanide?
Strategy: Omission, Compression & Parallel Reformulation	
Situation: TI-MJ	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter re-expresses “mencicipi atau bila perlu menelan..” into shorter and concise expression that is “taste”. He has hastling rendition in the TE and immediate correction in transferring “Apakah mungkin” into “is it=was it”. He omits the last sentence which is less important to the context such as “Bisa [ahli menjawabnya?” and the initial discourse marker “Nah”.	

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-253
Source Expression	Target Expression	
718. PP3: Saudara ahli, penegasan saja. Silahkan diterjemahkan!	I: e mister expert, e::: this is just for confirmation	
Strategy: Omission		
Situation: TI-PP3		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits the imperative sentence “Silahkan diterjemahkan!” because it has no relevant meaning to the context.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-254
Source Expression	Target Expression	
719. PP3: setelah saudara ahli menganalisa, saya belum masuk kedalam e::: bukti toksikologi	I: after your analysis, I have=well, in this is I=I haven’t get into e::: e::: I=I have=I haven’t talk about the toxicological evidence	
720. PP3: keadaan korban setelah meminum kopi yang diduga berisi sianida	I: the state of the victim after drinking coffee i=allegedly containing cyanide	
721. PP3: apakah konsisten atau sesuai dengan presentasi saudara terhadap gejala-gejala terpapar sianida?	I: E::: were the symptoms exhibited by the victim consistence with the symptoms of cyanide poisoning that you have described in your	

	presentation?
Strategy: Inferencing & Parallel Reformulation	
Situation: COI	
Role: Facilitator of Communication	
The interpreter reconstructs the question by restating the second utterance in the third TE in order to express a more structured question. Thus the last sentence is initiated by “E::: were the symptoms exhibited by the victim...”. He has hastling rendition and immediate correction in translating “saya belum masuk kedalam..” into “I=I haven’t get into e::: e::: I=I have=I haven’t talk about”.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-255
Source Expression	Target Expression	
723. PP3: gejala-gejala yang di(.)timbulkan oleh ter=e korban setelah meminum kopi, apakah e::: data-data apa yang saudara peroleh?	I: (#5) {clarifying} <i>maaf Pak, saya tidak memahami pertanyaanya</i> I: e::: what data that e::: you have obtained e::: so that you could say that e::: the symptoms are not(#1) e::: specific? {clarifying} <i>Maksudnya bahwa gejala-gejala tersebut tidak bersifat spesifik?</i>	
724. PP3: Dat e::: data-data ap=e::: ke=data-data yang saudara peroleh, itu apa saja, sehingga e tadi saudara ahli sampaikan itu tidak apa=itu tidak=tidak hanya gejala seperti itu saja gitu lho?	I: e are not specific] for cyanide poisoning because you said that e::: such symptoms are e could also e::: happened in e::: conditions other then cyanide poisoning?	
725. PP3: Ya, tadi ‘kan bilanganya gitu. Ada data – [ada gejala lain		
Strategy: Inferencing		
Situation: COI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter asks the PP3 to make clear question. He also wants to clarify whether his understanding is right or wrong that the symptoms are not specific. He has hastling rendition indicated by many of “e:::”. Since the SE is difficult to understand and complicated, he tends to use inferencing such as “tidak hanya gejala seperti itu saja” into “the symptoms are not for cyanide poisoning” and “ada gejala lain” into “such symptoms are e could also e::: happened in e::: conditions other then cyanide poisonings”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-256
Source Expression	Target Expression	
726. W: Yes they can. And that’s why I’ve said that is not e::: specific. If somebody- {interrupted by I}	727. I: Yes, but the question is what data do you have? How could you say that? what is the data that you have to	

	prove then?
Strategy:	
Situation: IWQ –II	
Role: Invisible Machine-Visible	
The interpreter starts talking before the W finishes his utterance. He says to the W that it is not the correct answer of the PP3 question, rather he restates the questions in three types. This is inappropriate to do so.	

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-257
Source Expression	Target Expression	
728. W: from my medical training and studies, I know what the clinical signs and symptoms are exhibited by individuals	I: dari studi dan pelatihan kedokteran yang saya jalani, saya tahu e::: mengenai gejala-gejala	
729. W: Suffering various diseases	I: yang dialami oleh orang-orang yang menga=yang menderita berbagai	
730. W: such as I've described tonight	macam penyakit I: seba=sebagaimana yang telah saya jelaskan sebelumnya	
Strategy: Compression		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter generalizes the noun phrase “the clinical signs and symptoms” into “gejala-gejala” and specific adverb of time “tonight” into “sebelumnya”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-258
Source Expression	Target Expression	
731. PP3: Oke. Oke, Sauda=saudara ahli, persidangan ini ada fakta dari saksi Devi, manajer kafe. Silahkan diterjemahkan dulu!	I: e Mr. Expert there::: e::: there is a fact e::: from Devi, the::: manager of e the café	
732. PP3: menyatakan mencicipi minuman yang sama diminum oleh korban	I: Devi e stating that she had e::: tasted the same e::: drink that e::: had e::: that the::: victim em had drunk	
733. PP3: lidah saksi terasa terbakar, mual, dan pusing	I: and the::: and Devi said that her em tongue was burned, and then he e::: and then she felt nausea, and e::: then	
734. PP3: ya	{clarifying} pusing?	
I: and e::: felt dizzy		
Strategy: Omission		
Situation: COI – II		

Role: Invisible Machine-Visible
The interpreter clarifies his hesitation of the word “pusing”. He omits imperative sentence asserted to him “Silahkan diterjemahkan dulu!” since it is less significant.

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-259
Source Expression	Target Expression	
737. PP3: keterangan saksi Hani, keterangan saksi Devi selaku manajer kafe, keterangan salah satu karyawan Rosi, saya tidak menyebut semuanya, salah satu saja jelas e diterjemahkan dulu!	I: the accounts e made by Hani and Devi as the café’s manager and also one of the employee, I did not mention all of them	
738. PP3: semuanya itu adalah saksi fakta	I: all of them are e::: witnesses	
Strategy: Omission & Compression		
Situation: COI		
Role: Facilitator of Communication		
The PP3 is making an opinion as an initiation to his question. The interpreter omits the redundant phrase “salah satu saja jelas” and insignificant imperative sentence “diterjemahkan dulu!”. He misses to mentions “Rosi” in the TE. He generalizes “saksi fakta” into “witnesses”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-260
Source Expression	Target Expression	
739. PP3: melihat kondisi korban setelah minum kopi	I: looking at the condition of the victim after drinking coffee	
740. PP3: keadaannya mulut keluar buih	I: e::: [foa-	
741. PP3: napasnya berat	I: foams came out from the mouth-	
742. PP3: tangan kakinya kejang]	I: and e she suffered from difficult e breathing and.. {asking for repetition} <i>kaki dan tangannya apa pak? Kejang?</i>	
743. PP3: kejang	I: and her hands, and her feet e::: was in seizure (#1) [or were in seizure	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: COI – II		
Role: Invisible Machine-Visible		
The interpreter makes sure that what he heard is right. He has an immediate revision after 1 second in translating “kejang” into “e::: was in seizure (#1) [or were in seizure”.		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-261
Source Expression	Target Expression	
751. W: Well, as I've said those clinical signs and symptoms are consistence with cyanide ingestion. But that's not confirmed on the toxicology	I: sebagaimana yang sudah saya katakan, gejala-gejala terse=gejala-gejala klinis tersebut e::: konsisten dengan gejala-gejala klinis akibat keracunan sianida, tetapi tidak ada bukti toksikologi	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TIW		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter transfers the phrase "cyanide ingestion" into longer phrase "gejala-gejala klinis akibat keracunan sianida".		

Examination Type: Cross Examination		Code: W3-262
Source Expression	Target Expression	
752. PP3: yang saya tanyakan, saya belum mencap=menjangkau kepada bukti toksikologi. Yang saya jel=e tanyakan, apakah gejala itu konsisten dengan gejala terpapar sianida?	I: Well, I haven't already touch on e::: the toxicological evidence. My question is whether the symptoms e::: exhibited by the victim are::: consistent with the symptoms of ss:::cyanide poisoning?	
Strategy: Paraphrase		
Situation: TI-PP3		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces "gejala itu" into longer expression "the symptoms e::: exhibited by the victim" in order to make clear intended meaning.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-263
Source Expression	Target Expression	
757. LA: Iya. Cepat aja ya. E::: apakah saudara ahli pernah menangani kasus minum karena sianida?	I: Have you ever=have you ever handled e::: cases o e e associated with e in which or involving the drinking of cyanide?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits insignificant initial utterance "Iya. Cepat aja ya.". He also has an unclear and immediate revision in translating "kasus minum karena sianida" into "e::: cases o e e associated with e in which or involving the		

drinking of cyanide”.

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-264
Source Expression	Target Expression	
759. LA: O, tidak hanya itu pertanyaannya. Kedua, setelah mendengar pembicaraan tersebut, apakah saudara masih tetap pendapat saudara bahwa dalam kasus ini=bahwa kematian korban dalam kasus ini tidak dapat ditentukan?	I: After listening to the arguments, are you=do you=a a are you s s still stake to your opinion e::: that the cause of death of the victim is uncertain?	
Strategy: Omission & Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role: Facilitator of Communication		
The interpreter omits unimportant utterance “O, tidak hanya itu pertanyaannya. Kedua,..” and the redundant one such as “bahwa dalam kasus ini”. He makes immediate correction of the translation of “apakah saudara” into “are you=do you=a a are you”.		

Examination Type: Examination in Chief		Code: W3-265
Source Expression	Target Expression	
761. LA: Apakah juga saudara tetap dengan pendapat saudara bahwa kematian korban ini tidak dite=bukan karena sianida?	I: and do you s also still e::: stake to your opinion or stand by your opinion that the cause of=that the death of victim is not because of cyanide?	
Strategy: Parallel Reformulation		
Situation: TI-LA		
Role : Facilitator of Communication		
The interpreter reproduces two translation indicated by “or” in translating “tetap” into “stake toor standby...”. He has an immediate correction in translating “bahwa kematian korban ini tidak dite=bukan karena sianida” into “that the cause of=that the death of victim is not because of cyanide”.		

DATA TRANSCRIPTION OF THE EXPERT WITNESSES EXAMINATIONS 1

The first expert witness examination

Witness: Beng Beng Ong

Presiding judge : PJ

Member of the judge: MJ

Public Prosecutor: PP

Legal Advisor: LA

Witness: W

Interpreter: I

1. PJ: identitas dari ahli ya, yang akan diterjemahkanlah ya / I: °He asked your identity..
2. LA: langsung terjemahkan. Apa yang dikatakan hakim, diterjemahkan langsung. Setiap – setiap majelis ngomong apa_ sampaikan
3. I: ya, memang saya tadi ...
4. LA: ya. langsung pakai mic
5. I: pakai mic
6. PJ: e::: begini ya. Setelah kita tanyakan identitas dari ahli, juga sebagai penterjemah(.) agar mengucapkan sumpah di persidangan ya / I: yeah, so::: after we asked your identity, we also would like you and also the(.) translator or the interpreter to take an oath before the (#2) before this court
7. W: yes my lord / I: ya Yang Mulia
8. PJ: untuk penterjemahnya sendiri juga bersumpah ya
9. I: Ya
10. PJ: Ya. Nama Beng Beng Ong? / I: your name's Beng Beng Ong?
11. W: Yes My Lord / I: Ya
12. PJ: Tempat tanggal lahir? / I: Your(.) place and date of birth?
13. W: E(#1) Penang(#1) Ten November nineteen sixty four / I: Penang, sepuluh November sembilan belas enam puluh empat
14. PJ: Jenis Kelamin? Laki-laki ya? / I: Sex? Your sex?
15. W: Male / I: Laki-laki
16. PJ: agama? / I: Your religion?
17. W: e(.) Budhis / I: Budha
18. PJ: apa itu?
19. I: AGAMA BUDHA
20. PJ: agama budha. Alamat tempat tinggal? / I: e(.) your e(.) address?
21. W: e::: now I'm staying in Ten=The Enclave number ten, The enclif underwood in Queensland, Australia / I: number ten the encliff underwood di Queensland, Australia
22. PJ: nanti di::: tertulis ya, supaya... / I: he asking for the written address. Please write down your address. And later <on give it to the judges>
23. PJ: kewarganegaraan? / I: what is your citizenship? Nationality?
24. W: e. Australian / I: Australia, warga Negara Australia

25. PJ: apakah ada hubungan keluarga dengan terdakwa? / I: do you have any e::: family relationship with the::: e::: sus=e=with the=with=with(.) the dete=with the defendant?
26. W: No / I: Tidak
27. PJ: bersediakah bersumpah menurut agama? / I: so you are going to take an oath e::: according to your religion? To=To what religion?
28. W: I can take an oath according to religion or to affirmation / I: (.) saya bisa mengambil sumpah menurut agama atau menurut afirmasi
29. PJ: kemudian sekarang Pak penterjemahnya
30. I: ya
31. PJ: Namanya?
32. I: nama saya Arif
33. PJ: Suryo Buwono ya?
34. I: iya betul
35. PJ: tempat tanggal lahir
36. I: enam januari enam puluh lima. Semarang, 6 januari enam puluh lima
37. PJ: agamanya?
38. I: Kristen
39. PJ: Kristen. Alamat tempat tinggal?
40. I: Taman Tahun Lestari Blok C 15 No. 25, Cengkareng, Jakarta Barat
41. PJ: Bisa ditunjukkan?
42. I: ada di KTP saya Pak. Tadi saya kasi potokopi KTP saya, alamat lengkap ada di sana semua
43. PJ: Warga Negara bapak?
44. I: Indonesia
45. PJ: bersedia bersumpah juga?
46. I: ya
47. PJ: sebagai penterjemah?
48. I: Ya
49. PJ: silahkan sekarang ahli dulu / I: So, now please stand up. Please stand up and take an oath
50. MJ: Come here
51. I: Come here
52. MJ: diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris
53. I: ke bahasa Inggris, oke, ya
54. MJ: ya. jadi kami akan mengucapkan secara Bahasa Indonesia karena itu bahasa nasional kita ya. nanti supaya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris / I: ya. ya. he will say in Indonesian because it is our national language. Then I will translate it into English for you
55. MJ: ya, mulai / I: start
56. MJ: Demi Sang Hyang Adi Budha / I: in the name of e. Sang Hyang Adi Budha. In the name of Sang Hyang Adi Budha. Please just repeat
57. W: in the name of- ((turn on the microphone)) in the name of Sang Hyang Adi Budha
58. MJ: saya bersumpah / I: I swear
59. W: I swear

60. MJ: saya sebagai ahli / I: I as an expert
61. W: I as an expert
62. MJ: dalam perkara ini / I: in this case
63. W: in this case
64. MJ: akan memberikan keterangan / I: (.) will give statements
65. W: Will give statements
66. MJ: pendapat / I: opinions
67. W: opinions
68. MJ: soal-soal / I: (#3) in- (clarifying) maksudnya soal-soal isu?
69. MJ: ya
70. I: Issues
71. W: Issues
72. MJ: sesuai keahlian saya di bidang pathologi / I: in accordance with my expertise in pathology
73. W: in accordance with my expertise in pathology
74. MJ: dengan sebenar-benarnya / I: as truthful as possible
75. W: as truthful as possible
76. MJ: tidak lain daripada yang sebenarnya / I: and nothing but the truth
77. W: and nothing but the truth
78. MJ: ya. terima kasih / I: thank you
79. I: saya?
80. PJ: sekarang saudara
81. I: ya (not using mic, unclear utterance)
82. PJ: Ya, jadi ahli dan penterjemah sudah bersumpah sesuai agamanya / I: so the witness and the::: et=interpreter has already taken an oath
83. PJ: untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh::: penasehat hukum, jaksa penuntut umum, maupun majelis hakim / I: and our here to e::: answer all the question asked by the e::: public prosecutor as well as by the judges=by the penal of the judges
84. PJ: untuk yang pertama kami persilahkan kepada penasehat hukum / I: I will give the floor first to the e::: e::: legal advisor
85. PJ: silahkan / I: please, the floor is yours

Type:

Examination-in-chief

86. LA: first of all I would like to thank you very much for Mr. Beng Ong for your presence in this court to testify regarding my client case. E::: because according to Indonesian law we have to provide it in Indonesian language, so, will be::: translated by him as the interpreter. Thank you / I: ya, kami mengucapkan terima kasih kepada e::: Mr. Ong Beng Beng atas kesediannya untuk hadir dalam persidangan ini sebeg=sebagai saksi. Karena di dalam persidangan ini e::: yang digunakan adalah bahasa Indonesia maka bahasa Indonesialah yang akan dipakai selama jalannya persidangan

87. LA: e:: Mr. Beng Ong (#2) sebelum saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada saudara / I: Mr. Ong Beng Beng before I ask you questions
88. LA: saya pertama-tama ingin (.) mengetahui e:: ss=kurikulum vitae daripada ahli / I: first of all I would like to know your curriculum vitae, curriculum vitae of you as an expert
89. LA: e:: untuk me=me=untuk mempercepat mungkin atau mungkin saya bisa:: karena di sini sudah ada *translation*-nya, saya minta saudara coba menjelaskan dulu sedikit *overview* – *overview* daripada e:: CV saudara / I: to suit up the process well actually al=we=A=a=we already have the translation. However it would be good if could also e:: give us a brief description of your CV. Just brief of it
90. LA: sebab kalau saya bacakan ini ada beberapa puluh halaman jadi cukup *overview* saja / I: because your CV contains e ten of pages. Just a brief overview
(*There was a slideshow that may help the interpreter rendition*)
91. W: at the momen (#1) I'm working as a senior forensics pathologist / I: saat ini saya bekerja sebagai patologis forensic senior
92. W: in the Queensland Health and Scientific Service in Brisbane / I: di Dinas Kesehatan dan Keilmuan Queensland di Brisbane
93. W: since two thousand and two / I: sejak tahun dua ribu dua
94. W: I also hold the senior lecture course / I: saya juga memegang jabatan dosen senior
95. W: in the school of medicine university Queensland / I: di fakultas kedokteran Universitas Queensland
96. W: I:: started training in pathology / I: saya memulai pendidkan atau pelatihan saya di bidang patologi
97. W: in:: nineteen ninety two / I: pada tahun Sembilan belas Sembilan puluh dua
98. W: and e (#2) in the initial stages / I: (clarifying) sorry..?
99. W: initial stages / I: dan pada tahap awal
100. W: I trained in Malaysia / I: saya mendapatkan pelatihan atau pendidikan di Malaysia
101. W: Before I:: qualified / I: sebelum saya e:: memenuhi kualifikasi
102. W: I went to Singapore / I: saya pergi ke sing=saya pergi ke Singapura
103. W: And United Kingdom / I: dan juga ke Inggris
104. W: to complete my training / I: untuk menyelesaikan pelatihan saya
105. W: so at the moment / I: jadi pada waktu e:: itu
106. W: My qualification / I: kualifikasi saya
107. W: include / I: meliputi
108. W: MBBS / I: MBBS
109. W: Basic medical degree / I: e:: *basic medical degree* a::tau e:: ijazah e:: gelar sarjan=sarjana e:: medis tingkat dasar
110. W: I also hold / I: dan saya juga e:: memegang

111. W: diploma of medical jurisprudence in pathology / I: saya memiliki diploma e::: di bidang yurisprudensi medis. Diploma yuirspridensi medis di bidang patologi
112. W: by the society of apothecaries, London / I: yang dikeluarkan oleh *society of apothecaries* e::: London
113. W: I also hold the master of pathology / I: saya juga e::: ada=memegang e atau mempunyai gelar master di bidang patologi, atau magister patologi
114. W: From university of Malaya, Kuala Lumpur / I: dari universitas Malaya di Kualu Lumpur
115. W: I am also / I: saya juga
116. W: a live member of the college of pathologist / I: adalah anggota seumur hidup dari kolose e=dari *college of pathologist*
117. W: academy of medicine Malaysia / I: akademi kedokteran Malaysia
118. W: I'm also a fellow / I: saya juga adalah e:: s=saya juga adalah ss:: e::: so::: e a=ada juga *fellow* atau::: e anggo=anggota
119. W: Royal College of Pathologist Australasia / I: dari Royal *College Pathologist* Australasia
120. W: and I for the foundation fellow / I: dan saya juga adalah e=dan saya juga adalah anggota yayass=yayasan
121. W: faculty of forensics and legal medicine / I: dari fakultas::: forensic dan ke=kedokteran forensic dan hukum
122. W: Royal College of Vitiation/ I:dari *Royal College of Vitiation*
123. W: United Kingdom / I: Inggris
124. LA: e::: coba saudara jelaskan kepada kami mungkin e::: kira-kira apa pengalaman-pelama=pengalaman yang sudah pernah anda lakukan sebagai seorang e::: e::: ahli patologi forensic / I: please explain to us your experience as a forensics pathologist- (*interrupted by W*)
125. W: e::: my main (#3) e type of work / I: e::: pekerjaan=jenis pekerjaan utama saya (*the data of the CV were also presented on the slide*)
126. W: is to perform post-mortem examination / I: adalah melakukan pemeriksaan *post-mortem* atau pemeriksaan pasca kematian
127. W: and I've performed / I: dan saya sudah
128. W: roughly two thousand five hundred cases / I: melaku::: e::: sedan::: e::: dan saya sudah melakukan pemeriksaan seperti itu kira-kira dalam dua ribu lima ratus kasus
129. LA: No, no, no (protest)
130. I: two thousand five hundred cases right?
131. W: Yes
132. I: two thousand five hundred?
133. LA: two thousand?
134. I: two thousand five hundred cases – dua ribu lima ratus kasus
135. W: apart from(#2) the::: autopsy work / I: e::: selain pekerjaan otopsi
136. W: I::: am an examiner / I: saya adalah seorang e::: pemeriksa, seorang *examiner*
137. W: for the::: Royal College of pathologist Australasia / untuk Royal College pathologist Australasia

138. W: In forensics pathology / I: di bidang patologi forensic
139. W: I'm also in the committee / I: saya juga duduk dalam e::: kepanitiaan atau komite
140. W: of the Royal College / I: dari Royal College
141. W: In the appointment of Oversea Trained Specialist / I: berdasarkan pengangkatan spresialis terlatih
142. W: I'm=I also a reviewer / I: saya juga adalah seorang e::: *reviewer* atau pengkaji::: ulang
143. W: for::: several forensics journals / I: saya adalah seorang yang e::: mengkaji::: be::: u=pengkaji ulang untuk beberapa jurnal forensic
144. W: and I'm also in the international criminal court of list of expert for forensics pathology / I: >dan saya juga berada dalam< e::: pengadilan inter=e=krim=Mahkamah inter=kr=Internasional kri=mahkamah=mahkamah kriminal internasional di bid=untuk bidang patologi
145. LA: apakah juga saudara pernah juga ditugaskan untuk melakukan beberapa kegiatan sebagai tim forensic mungkin di Inggris atau di luar negeri? / I: have you ever been assigned to work as part of a forensic team in Eng=in the UK or overseas?
146. W: I've been into at at at least two / I: sekurang-kurangnya dua kali
147. W: one is to Kosovo / I: yang pertama di::: ke Kosovo
148. W: and the second is in Bali, Indonesia / I: dan yang kedua di:: Bali. Saya ditugaskan ke Bali, Indonesia
149. LA: kalau di Kosovo itu untuk apa itu? Untuk melakukan kegiatan apa di Kosovo? / I: why=why did you go to Kosovo? What=what for?
150. W: is after the::: (#3) the civil war / I: setelah perang saudara
151. W: they were::: (#2) examining bodies that have=that have been tortured / I: dilakukan pemeriksaan terhadap e::: jenazah atau mayat yang mengalami penyiksaan
152. W: and I::: was(.) a pathologist under the(#3) British Forensic / I: dan::: saat itu saya bertugas sebagai seorang patologis di bawah tim forensic Inggris
153. LA: kalau yang di Bali, apa yang=siapa yang ber=siapa yang menugaskan saudara ke Bali? / I: what about your assignment in Bali? Who=who=who assigned you to go to Bali?
154. W: it was through the::: Australian Federal Police / I: melalui Kepolisian Federal Australia
155. W: because of the::: bombing disaster in Bali / I: karena bom Bali
156. LA: o, jadi saudara melakukan pemeriksaan apa di Bali? / I: what examination did you performed in Bali?
157. W: I performed post-mortem examination on the::: victims / I: saya melakukan pemeriksaan pasca kematian pada korban (#3) bom Bali tersebut
158. LA: apakah itu juga diketahui oleh Polisi Republik Indonesia? / I: e::: was=was that=did=did you do that in the knowledge of the in in Indonesian=Police of Indonesia=Indonesian National Police?

159. W: Yes, and e:: I think I was given e:: certificate of appreciation / I: ya, dan saya juga bahkan diberi sertifikat penghargaan
160. LA: oleh siapa? / I: By whom?
161. W: Indonesian police / I: oleh kepolisian republic Indonesia
162. LA: atas apa itu? / I: for what?
163. W: for existing in the:: (#3) Bali bombing disaster / I: untuk bantuan yang diberikan e:: dalam e:: pemeriksaan bom Bali
164. LA: bisa saudara(.) tunjukkan salah satu dari sertifikatnya! / I: could you show to us the:: token of appreciation that you get from the Indonesian police, Indonesian National Police!
165. LA: kepada ahli=Yang Mulia
166. W: Yes (maju dia)
167. I: ini fotokopinya Pak, bukan asli (ngomong ke H)
168. LA: nanti bisa kita berikan yang asli (ngomong ke H)
169. MJ: Drs. Da'i Bachtiar? / I: yes, ⁰Da'i Bachtiar, the head of the National Police of that time
170. W: ⁰It must be / I: ⁰ya, ya, pastilah begitu
171. LA: jelasin, jelasin ((ask the I to explain the documents))
172. I: ya, ini=This is=this is for=for the judges?
173. W: ya / I: ya. Ya, silahkan Pak! Bisa=boleh=boleh di:::(bawa. Terima kasih ((sit down again))
174. LA: apakah juga selain bertugas ke Kosovo dan Bali, apakah juga saudara pernah sebagai relawan patologi feorensik di Negara lain? Antara lain Samoa, Brunei, Singapore, dan e Australia? / I: apart from being assigned to Kosovo and Bali, have you also perf=Have you been=Have you also been assigned to the countries such as Samoa, Brunei, em:: and:: Australia?
175. W: I've been in(.) expert forensic witness / I: saya pernah menjadi saksi e:: ahli forensik
176. W: In Malaysia / I: di Malaysia
177. W: Singapore / I: Singapura
178. W: Brunei and Australia / I: Brunei dan Australia
179. W: I have worked as a forensics pathologist / I: saya bekerja sebagai seorang patologis=ahli patologi forensic
180. LA: in Samoa / I: di Samoa
181. W: a part from Australia / I: selain jug=selain bekerja di Australia
182. LA: saya::: tidak membacakan semua karena terlalu banyak sekali ini / I: I'm not=I'm not going to read all of-
183. LA: saya hanya.. / I: all your CVs because there are so many
184. LA: saya hanya menanyakan yang terakhir saja mengenai soal apakah ada *publish* mengenai suatu artikel atau buku atau apa sa=apa saja yang saudara tulis? / I: but then I would like to ask you, have ever e:: e:: have you ever make or have ever e:: wri=written articles for:: publication or for:: e journals?

185. W: I have published(#2) about nineteen / I: ya, saya pernah menerbitkan sekitar sembilan belas:: ar=artikel=art=artikel atau tulisan
186. W: on pathology / I: di bidang patologi
187. W: in various medical journal / I: di berbagai jurnal medis
188. W: I've also / I: saya juga
189. W: had published / I: telah menerbitkan
190. W: Three chapters / I: tiga:: bab
191. W: of forensic pathology subjects / I: di bidang atau di e:: bidang patologi forensik
192. W: in international text book / I: di:: *text book* internasional
193. LA: baik. Saya kira kami tidak menanyakan lagi:: soal CV. Cukup nanti ini kami serahkan kepada Yang Mulia / I: e:: I think my question concerning your:: qualification=your:: as stated in your CV is:: enough. So I'll give your CV to e:: (#2) the honorable Judges
194. LA: Baik, saudara ahli. E:: sebelum saudara e (.) kami hadirkan di persidangan ini, sebelumnya saya telah mengirim kepada saudara beberapa dokumen / I: well before e:: Mr. expert witness=before e you came here, I have earlier sent you several documents
195. W: Yes
196. LA: dan doku=dan dokumen itu telah kami terjemahkan dalam e bahasa Inggris dengan penterjemah yang disumpah / I; and we have al=and we have also translated the documents into English e e:: sorry, the documents we have al=we have also translated the documents and:: e:: by sworn translator
197. W: Yes, that's correct / I: ya, itu betul
198. LA: sehingga=sehingga kami yakini dan percaya apa ya=apa yang kami serahkan pada saudara itu sesuai dengan aslinya dalam bahasa Indonesia / I: so I'm sure and I'm confident that the:: the documents that I have e:: submitted to you, >I mean the translation<, are in line with e:: or accord with the:: <Indonesian originals>
199. W: Yes
200. LA: oleh karena itu, pertama-tama agar bisa kita teruskan e:: persidangan ini, saya akan mengklarifikasi dulu bukti-bukti tersebut. Pertama pernah saya kirimkan kepada saudara adalah surat dari Kepolisian Republik Indonesia yang ditujukan kepada Rumah Sakit Waluyo / I: so, to proceed further, I would like to e:: (*interrupted by LA*)
201. LA: saya=saya transfer sekitar:: buat juga di=di:: transkrip di sini / I: I would like to con=firm=I would like to=to:: I would like you to confirm that have sent to you the letter e:: from the:: (#2) Police:: of Jakarta the ne=from the:: from the Jakarta province=from the Jakarta=from the Central Jakarta Police to e:: Adbi Waluyo Hospital ((*perumably assited by the slide*))
202. LA: itu tertanggal, turun dulu, tertanggal enam januari dua ribu enam belas / I: dated January the sixth two thousand sixteen

203. LA: nomor=nomornya B lima tiga garis miring satu garis miring dua kosong satu enam garis miring setro TA / I: num=number B slash fifty three slash e::: I slash two thousand sixteen slash sextral TA
204. LA: kedua, kami kirimkan juga pada saudara surat balasan daripada rumah sakit Waluyo / I: and I have also sent to you e::: replay from the Wal=Abdi Waluyo hospital
205. LA: yaitu nomor nol::: - / I: number zero zero four-
206. LA: nol nol empat(#2) Di=DIR garis miring ersa::: Em ya, garis miring ER-SA-EM ya garis miring satu romawi garis miring dua ribu enam belas / I: slash DIR slash RSAW slash I slash two thousand sixteen
207. LA: kemudi=di dalamnya (#3) di dalam surat ini=o, saya jelaskan dulu surat yang pertama tadi adalah surat yang::: coba pertama yang dari polisi yang=liat dulu- / I: let=let me explain the first letter
208. LA: surat yang dari polisi / I: the first letter from the police
209. LA: adalah surat yang di:::tunjukan kepada rumah sakit Waluyo yang meminta tentang rekam medis daripada e::: ker=e::: korban Mirna / I: is a letter address to the Abdi Waluyo Hospital e::: re=requiring for the medical records of the victim, of victim Mirna
210. LA: kemudian jawaban dari rumah sakit Waluyo / I: and then the replay letter from the Abdi Waluyo hospital
211. LA: adalah menerangkan tentang_ kematian daripada {the video is cut} .. didalamnya juga disebutkan bahwa / I: and it also mentions
212. LA: di dalam surat tersebut ada suatu::: dua container / I: it is mentioned in the letter that there are two containers
213. LA: ada dua container yakni (#2) sepul=yang berisi sepuluh cc, ya itu ya, / I: two containers containing ten cc respectively
214. LA: ga=yaitu adalah *gastric fluid* yaitu adalah artinya adalah cairan lambung yang diambil dari::: cairan lambung yang diambil dari::: korban / I: containing- (interrupted)
215. LA: dari korban Mirna dua::: *container* dan kemudian hal itu diserahkan kepada(.) keluarga *as follow* e::: untuk di=*follow up*=untuk di=ditindak lanjuti / I: S so::: (#2) e::: te::: e there are(.) samples::: in(.) two containers=e sample of::: two containers containing ten cc of aspirate (#2) respectively and this are delivered to::: the::: family (#2) of the victim
216. LA: kemudian di dalam surat tersebut di:::sebutkan juga / I: the latter also mentions
217. LA: bahwa kemudian e::: kemudian korban Mirna telah dibawa untuk di::: dibawa ke rumah duka tanggal dua puluh dua / I: that the victim e.. Mirna had been brought to::: e::: the::: house of mo=mourning
218. LA: selanjutnya kami juga telah menyerahkan kepada saudara, surat penyitaan yang dibuat oleh polisi / I: and I have also=I have also sent you a letter of confiscation from the police
219. LA terhadap(#3) satu pipet berisi cairan yang dibuat=yang disita tadi dari(##) Dermawan Salikhin / I: of a vile=of of of a vile containing e::: liquid

220. LA: yaitu tujuh puluh kalau e::: jam e::: jam (#3) coba lihat jamnya. Atas. Atas. Ya (minta slidenya ke atas) / I: a rest take=taken from the e::: victim's body
221. LA: lebih kurang jam Sembilan belas empat puluh / I: at nineteen forty
222. LA: [jadi artinya kalau kita sebutkan- (*the Interpreter keep continuing the translation*) / I: hours-]
223. LA: kalau kita sebutkan kematian adalah lapan belas::: tiga puluh maka itu adalah tujuh puluh menit setelah meninggalnya korban Mirna telah diambil cairan dari lambung tersebut / I: so, the aspirate was taken about seventy minutes after::: the death of the victim
224. LA: tujuh puluh menit kalau kita hitung dari- / I: seventy minutes if we calculate that from time of death of the victim
225. LA: dan kemudian itu telah disita oleh polisi / I: and that has been confiscated by the police
226. LA: pada jam (#3) lihat jamnya (asking the operator to show the slide) terus. Terus. Terus. Kita lihat jamnya. Atau mungkin di bawahnya. Coba di atasnya ada jamnya diambil. Malamnya jam dua puluh dua. Paling tinggi mungkin. Paling atas. Ya, ini. *On this day by this day* jam enam=tanggal enam juga malam yang sama pada jam dua puluh tiga wib / I: at twenty e::: (interrupted by LA) / LA: dua puluh tiga wib / I: at eleven e::: at eleven p.m
227. LA: jadi lebih kurang hanya beberapa jam kemudian telah disita oleh polisi / I: so, several hours later e::: that has been confiscated <by the police>
228. LA: kemudian setelah ini kami juga telah menyerahkan pada saudara / I: and after this we have also sent to you
229. LA: yaitu adalah surat (#3) lapporan berita acara laporan dari *laboratory* POLRI / I: e::: e::: e::: a report from the::: e::: police laboratory
230. LA: terus (asking the operator to continue the slide) ya. dimana di dalam=coba nomernya dulu nomernya biar dicatat / I: please show the number of the letter
231. LA: nomornya adalah nomor lab, nol lapan enam titik A garis miring PP garis miring dua nol satu enam / I: so number LAB e::: and then zero eight six dot A slash KPA slash two thousand sixteen
232. LA: tanggal dua puluh satu Januari / I: dated January the twenty first
233. LA: dua ribu=dua ribu enam belas / I: Two thousand sixteen
234. LA: kemudian / I: and then
235. LA: yang diperiksa di sini. Itu ada *evidence* itu yang diperiksa adalah / I: e=examination e::: was performed on
236. LA: satu gelas::: sisa minuman Vietnam *ice coffee* / I: one glass of remaining Vietnamese Ice Coffee
237. LA: *containing* atau beri=berisi seratus lima puluh milliliter / I: containing more or less one hundred and fifty milliliters
238. LA: dan disebut sebagai BB satu / I: here and now after refer to as BB one-
239. LA: Kemudian satu botol- / I: or evidence number one. And then the-

240. LA: sisa minuman *ice coffee* / I: one bottle of remaining Vietnamese ice coffee
241. LA: berisi dua ratus milliliter / I: containing more or less two hundred milliliters
242. LA: selanjutnya disebut *BB(.) two=B(.) BB=BB two* mestinya=*B=BB (.) Let me check with the::: BB one? BB two=BB two* / I: Here and after refer to as BB two or evidence number two
243. LA: Kemudian satu botol (#3) satu::: nomor tiga=satu botol- / I: number three
244. LA: yaitu adalah kopi pembanding. Isinya kira-kira tiga ratus lima puluh milliliter. Selanjutnya disebut sebagai *BB three=BB tiga* / I: one bottle of comparison drink containing more or less three hundred and fifty milliliters which was made by the coffee=made by the café, here and after refer to as BB three
245. LA: Apakah saudara dapat bisa memberikan penjelasan kepada pengadilan ini kira-kira apa yang saudara temukan dan bisa saudara sampaikan e::: kepada pengadilan ini untuk dapat pengadilan ini me=untuk membantu pengadilan ini tentang hal-hal sebab kematian daripada korban? / I: so could you tell the court e::: based on your expertise e::: e::: matters e::: on::: the::: case that lead to the death of the victim which could(.) be of help or to assistant e::: for the court?
246. W: I have prepare a power point presentation / I: saya telah mempersiapkan presentasi power point
247. LA: silahkan, bisa digunakan, silahkan / I: yes, you may use:::it please
248. W: so what I'm gonna talk about / I: jadi yang ingin saya sampaikan (*the interpreter was assisted by the translated text on the slide*)
249. W: is::: an overall view or (overll) but simplified view of cyanide poisoning or toxicity / I: adalah tentang keracunan sianida secara e::: gar=garis besarnya atau gambaran umum tentang keracunan sianida
250. W: and then / I: dan kemudian
251. W: refer to the case / I: saya akan mengacu pada kasus ini
252. W: and discuss the finding / I: dan membahas temuan-temuan yang didapat
253. W: so cyanide is a known potent toxin / I: jadi sianida adalah racun yang (.) dik=yang kuat
254. W: and it came in many forms / I: dan::: e::: ada berbagai macam(.) bentuknya
255. W: there is a form that came as a gas / I: ada yang berbentuk gas
256. W: and then there is a form in salt. In salt. In organic salt / I: ada yang bentuknya seperti garam
257. W: which is the one we are referring to / I: yang::: e::: kita::: acu di sini=yaitu yang kita acu di sini
258. W: and also in the environment there are few natural occurring cya=cyanide source / I: dan di::: lingkungan e::: hidup juga ada beberapa sumber yang secara alami mengandung sianida

259. W: certain vegetables / I: misalnya sayur-sayuran tertentu
260. W: and even in cigar=in cigarette smoke / I: dan bahkan dalam asap rokok
261. W: so when a person is exposed to cyanide / I: jadi ketika seseorang::: e::: terpajang sianida
262. W: they experience a few symptoms / I: mereka akan mengalami beberapa=akan menunjukkan beberapa gejala
263. W: they can experience nausea and vomiting / I: antara lain mual dan muntah
264. W: and::: if it's more e::: respiratory difficulties / I: kesulitan bernafas
265. W: e::: symptom such as headache and dizziness / I: gejala seperti sakit kepala dan pusing atau pening
266. W: and if the::: dose is(#3) extensive or eat(.) a lot and the dose is high / I: dan kalau dosisnya tinggi
267. W: they can go into seizure or fits / I: korban bisa kejang-kejang
268. W: and eventually death will occur / I: dan akhirnya meninggal dunia
269. W: the::: in general / I: secara umum
270. W: how fast cyanide causes death / I: seb=e pertanya=seberapa cepat sianida dapat mengakibatkan kematian
271. W: depends on the::: route of administration / I: tergantung dari cara masuknya sianida tersebut kedalam tubuh
272. W: In cyanide gas / I: apabila berbentuk gas
273. W: before going to the lungs / I: maka::: gas yang >mengandung sianida tersebut akan masuk kedalam paru-paru<
274. W: and will cause death very rapidly / I: dan akan menyebabkan kematian cukup cepat
275. W: if the dose is=if the concentration is high / I: apabila konsentrasinya tinggi
276. W: If through the mouth / I: apabila masuk lewat mulut
277. W: The::: (#2) rapidity of death / I: maka kecepatan meninggalnya korban
278. W: is usually slower / I: biasanya lebih=biasanya lebih lama
279. W: this is because / I: ini disebabkan karena
280. W: The::: ingested poison / I: racun yang di::: e::: telan
281. W: have to=have= have to go into the stomach / I: harus masuk ke lambung
282. W: before it's being partially absorbed / I: sebelum diserap sebagian
283. W: Some of it may also go to the intestine / I: beberapa dari racun tersebut mungkin juga bisa masuk ke usus
284. W: before it been absorbed / I: sebelum diserap
285. W: It is absorbed / I: ketika sudah diserap
286. W: it will travel to the blood / I: maka racun tersebut akan e::: ikut masuk kedalam aliran darah
287. W: through the liver / I: melalui hati
288. W: liver is a big filtering organ / I: hati adalah organ se se sa e::: adalah organ penyaring yang besar

289. W: So, initially / I: jadi pada awalnya
290. W: the poison / I: racun tersebut
291. W: will be neutralized / I: akan dinetralisir
292. W: by the liver tissue / I: oleh jaringan-jaringan yang ada di dalam hati
293. W: if the dose is higher / I: apabila dosisnya lebih tinggi
294. W: it would then part=go through the liver / I: apa dosisnya lebih tinggi maka sek=ketika racun tersebut sampai ke hati
295. W: He will go to the liver / I: maka::: se se e::: setelah itu e::: racun tersebut akan melewati hati
296. W: and::: into the heart / I: dan masuk ke jantung
297. W: and::: is spread to all of the body / I: dan dari jantung kemudian akan disebar ke seluruh tubuh
298. W: and::: this is why / I: dan itulah sebabnya
299. W: the effect of the poison / I: mengapa efek (.) dari racun tersebut
300. W: is::: slowly slower / I: lebih sedikit lebih lambat
301. W: and::: it's been described in the literature / I: dan juga telah diuraikan dalam literature
302. W: taking more than five::: minutes or even longer / I: akan memakan waktu lebih dari lima menit=lima menit atau bahkan lebih
303. W: to even hours / I: bahkan hingga::: beberapa jam
304. W: I have e::: with me (the W was facing to the I) >I have with me< / I: ya, ada pada saya
305. W: an article- (*interrupted by the LA*)
306. LA: oh ya, bisa saudara::: tampilkan=tunjukkan kepada yang=kepada Yang Mulia! / I: please show this=can you show=show this to the::: judges=to the honorable judges (all of the court actors were moving foward)
307. LA: can you explain it
308. W: ya.
309. LA: biasanya sudah diterjemahkan 'kan?
310. W: this is an article from a text book / I: di sini ada artikel yang diambil dari *text book*
311. W: medical toxicology / I: yaitu::: *medical toxicology* atau toksikologi medis
312. W: and there is a chapter of cyanide / I: dan ada::: bab tentang sianida
313. W: I refer to you to this section / I: saya akan menunjukan kepada anda bagian yang ini
314. W: the sub topic=the sub topic "clinical presentation" / I: e::: sub topik "presentasi klinis"
315. W: "and the onset of effect" / I: "dan::: mulai munculnya efek"
316. W: I will just read the relevant section / I: saya akan membaca bagian yang relevan
317. W: in the second paragraph / I: dalam paragraf kedua
318. W: inhalation produce the most rapid of effect / I: (the interpreter was doing sight translation) e::: penghirupan(#2) jika dihirup akan

- menghasilkan efek yang paling cepat=efeknya a=akan tera=akan paling cepat jika dihirup
319. W: and then jumping to the last sentence of the paragraph / I: kemudian saya akan loncat ke kalimat terakhir dari paragraph tersebut
320. W: inhalation of higher (#2) is (inhale) concentration / I: penghirupan konsentrasi da=yang lebih tinggi
321. W: can result in severe clinical toxicology / I: dapat mengakibatkan toksiko=toksik=toksikologi klinis yang lebih parah
322. W: or death within seconds to minutes / I: atau kematian dalam hitungan detik hingga menit
323. W: and then beginning of the next paragraph / I: kemudian e::: a=a=pada awal paragraph
324. W: ingestion in of en=ingo=inorganic cyanide compound / I: e::: masuknya ke::: dalam e::: masuknya kedalam e::: organ pencernaan=kedalam::: organ pencernaan ke=o=senyawa sianida *inorganic*
325. W: example / I: contohnya
326. W: cyanide salt / I: (looking for the word in the text book) *cyanide...*
327. W: salt / I: garam sianida
328. W: or metal cyanide / I: atau sianida logam
329. W: and in this case it also refers to cyanide / I: dan dalam hal ini=ini= dalam=dan dalam hal ini, hal ini juga mengacu pada so=sodium sianida
330. W: is generally followed by onset of clinical effect / I: biasanya diikuti oleh munculnya efek klinis
331. W: within thirty minutes / I: dalam waktu tiga puluh menit
332. W: I think that's all / I: (*no meaning transfer*)
333. LA: yah (*all the court actors come back to their seat*)
334. LA: Baik. Tadi saudara menjelaskan ada dua hal. Pertama saudara jelaskan adalah bahwa kalau sianida itu masuk melalui penghirupan berbeda akibatnya dengan kalau melalui mulut / I: so basically you are explaining that e::: cyanide the=the=the cyanide if inhaled the effect will be different from when it is ingested
335. W: Yes / I: ya
336. LA: coba saudara bedakan. Kalau itu=ini tadi 'kan bukan soal kematian 'kan? Saya mau konfirmasi dulu. Apakah yang kita bicarakan ini bukan kematian tapi adalah akibatnya kalau *collapse* gitu kira-kira? / I: e::: let me confirm e::: with you first. Here we are not talking about death, but about collapse. Is it true?
337. W: Yes / I: ya
338. LA: Jadi, apa bedanya kalau seseorang menghirup sianida, berapa menit dia bisa(.) *collapse*? Bukan mati ya. Dan kalau dia minum melalui minuman, berapa menit dia bisa *collapse*? Pengalaman saudara dan artikel=menjelaskan artikel tadi / I: based on your experience, what is the different in term of (#2) e::: the time ellpase=the=the time ellapse when=when somebody inhale cyanide and when somebody ingests cyanide be=before they e::: collapse

339. W: in(.) generally / I: pada umumnya
340. W: inhalation will be faster than ingestion / I: penghirupan e::: masuk e::: se=lewat e::: pernafasan=jalur pernafasan itu lebih cepat daripada masuk e::: efeknya kan lebih cepat terlihat dibandingkan apabila masuknya lewat jalur pencernaan
341. W: is also of course dependent / I: tetapi tentu saja hal ini juga tergantung
342. W: to the::: concentration / I: pada konsentrasi
343. W: of the poison / I: dari racun tersebut
344. W: so, higher dose / I: jadi, dosis yang lebih tinggi
345. W: effects faster / I: akan memberikan efek yang lebih cepat
346. W: and lower doses / I: dan dosis yang lebih rendah
347. W: the effect will be slower / I: akan memberikan efek yang lebih lambat
348. LA: bagaimana kalau dengan yang diminum? / I: what about the- (interrupted by LA)
349. LA: maksud saya begini. Seandainya dengan *volume* yang sama. Dihirup volumenya umpamanya seratus milligram, kemudian ditelan juga seratus. Mana lebih cepat dia *collapse*? Bukan mati, *collapse* / I: okey, let's say the amount of cyanide is one hundred milligram. One is inhaled, the other one is ingested. Which one would e::: induce::: collapse::: faster?
350. W: Definitely inhalation
351. LA: *inhalation*
352. I: yang jelas e::: jelas sekali kalau dihirup itu lebih cepat
353. LA: Tadi artikel yang saudara sampaikan dikatakan di sana, kalau diminum itu lebih kurang paling cepatnya adalah tiga puluh menit? Saya salah menafsirkan atau bagaimana? Coba jelaskan kembali! / I: e::: you said=you cited in the articles e::: ingested e::: the victim would collapse after thirtdy minutes. Is that true? Or::: please [give e::: us e::: some explanations
354. W: the=the article stated] / I: artikel tersebut menyatakan
355. W: clinical symptoms / I: gejala-gejala klinis
356. W: will arise roughly after thirty minutes / I: akan muncul e::: set=kas=kira-kira seki=set=sekitar setelah tiga puluh menit
357. LA: Jadi, klinis=ciri-ciri klinis yang minum sianida akan muncul lebih kurang setelah tiga puluh menit? / I: so, clinical symptoms, due to the ingestion of cyanide, would appear e::: after thirty minutes more or less?
358. W: Yes / I: ya
359. LA: Ya. Kalau ada seseorang umpamanya(#2) kalau begitu kita lihat(#2) minum sianida kemudian(#2) langsung *collapse*-nya lima menit. Apakah juga itu bisa dikatakan indikasinya karena sianida? / I: if a person ingests e::: cyanide and within five minutes e::: he or she collapses. Could it be refer to as e::: e::: could=could=could it be concluded that the::: pers=that is because that the person collpases due to cyanide?
360. W: e::: we probably have to do an examination to confirm. We cannot comfirm based on(#3) the clinical circumstances / I: kita harus melakukan pemeriksaan (clarifying) *examination? examination because* ki=kita tidak bisa hanya melihat dari sisi klinis saja

361. LA: tetapi saudara mengatakan ciri-cirinya itu baru muncul tiga puluh menit / I: but you said that the symptoms would appear after thirty minutes
362. W: yes, and because of that I cannot confirm that is due to cyanide / I: ya, dan oleh karena itu saya tidak dapat mengkonfirmasi=tidak dapat memberikan konfirmasi bahwa apabila e::: bahwa itu dise=diakibatkan oleh sianida kalau=kalau *collapse* hanya dalam waktu lima menit
363. LA: o, begitu. Coba saudara::: coba lihat=lihat=putar dulu yang:: Mirna itu (ask the operator to show the video of Mirna). Kita bisa melihat di sini bahwa Mirna itu minum / I: we can see here that Mirna is drinking
364. LA: Kalau kami tidak keliru, supaya lebih cepat, ini lebih kurang setelah(#2) kurang dua menit dia *collapse* / I: If I'm not =if I=If I'm not wrong, less than two minutes later she collapses
365. LA: nah, berdasarkan teori yang tadi::: yang telah diartikan dan sampaikan. Kalau orang *collapse* minum lebih ku=tidak lebih daripada dua menit atau tidak sampai lima menit, apakah itu ciri-ciri karena matinya sianida? E::: e::: *collapse*-nya bukan matinya dulu. *Collapse*-nya karena sianida? / I: so based on the theory and also based on your experience, if somebody collapse after drinking something within a periode of less than five minutes=within two minutes or less than five minutes. E::: Could it be concluded that this is because of cyanide?
366. W: I wouldn't suspect that is cyanide / I: saya tidak akan mencurigai bahwa hal tersebut dis:::akibatkan oleh sianida
367. W: I would consider other causes / I: saya akan mempertimbangkan penyebab-penyebab lain
368. W: including natural disease / I: termasuk penyakit s s yang ada pada tubuh secara alami
369. LA: Baik. Bisa saudara teruskan presentasi saudara / I: please continue your presentation=please go on with your presentation
370. W: so::: I just talk about the::: general features in cyanide during autopsy / I: sekarang saya akan menjelaskan ciri-ciri umum yang dijumpai pada korban keracunan sianida pada waktu dilakukan otopsi
371. W: the::: color of the skin / I: warna kulit
372. W: will be bright red / I: menjadi merah terang
373. W: Because cyanide is(.) a partially corrosive / I: karena sianida bersifat korosif
374. W: there will be erosion of the stomach / I: maka akan terjadi pengikisan pada lapisan lambung
375. W: and if we look(#2) under the microscope of the stomach lining / I: dan kalau kita melihat lapisan lambung di bawah mikroskop
376. W: They show a particular feature / I: akan tampak e::: ciri-ciri tertentu
377. W: known as basal cell reculation / I: yang disebut dengan istilah vakuolasi sel basal
378. W: can we turn to the next slide (ask for the operator to go to the next slide) This::: is a feature / I: ini adalah ciri-ciri
379. W: as illustrated in the journal / I: sebagaimana diilustrasikan di jurnal

380. W: can I have a pointer please! ((ask for the operator to borrow the pointer but the LA who lend his pointer. The W and I, then came closer to the slide screen)) when you process e::: tis=tissue in slide= in a glass slide / I: when you process a tissue? (clarifying)
381. W: into a glass slide
382. I: glass slide? (clarifying)
383. W: hu uh
384. I: slide?
385. W: slide
386. I: Ketika anda memproses jaringan tubuh dalam suatu s s (clarifying) *slide? Glass?*
387. W: ya, glass slide. Microscopying glass / I: O::: di=di gelas i=itu di kaca= kaca yang digunakan untuk melihat di bawah mikroskop itu 'kan ada kaca kotak itu 'kan ((the hand was moving to illustrate the glass slide)). Nah, kalau kita melihat(.)nya di bawah kaca seperti itu di::: bawah mikroskop=dengan kaca seperti itu di bawah mikroskop
388. W: in order to see the cells / I: maka untuk melihat sel
389. W: we::: use some stains / I: mak=kita akan menggunakan semacam pewarna atau-
390. W: usually the cells / I: biasanya sel tersebut
391. W: will be stained / I: akan berwarna
392. W: in this=in cyanide poisoning / I: tetapi dalam kasus keracunan sianida
393. W: some of the cells will loose the staining / I: beberapa dari sel-sel tersebut akan kehilangan pewarnaannya
394. W: and this is known as the::: statement vacuolation / I: dan inilah=ini dikenal dengan istilah vakuolasi
395. W: e::: if you can see, the cells all here has appeared of staining you can see that's a bit of grey::: color in the::: sitoplasm / I: anda bisa melihat di sini, di sel-sel yang ada di sini itu ada sedikit warna seperti abu-abu, itu yang disebut dengan pewarnaan atau *staining*
396. W: and then some of the cells by the side. Like here, here. You come to this side is around all here ((the W pointing on the slide picture)) / I: tapi kalau yang sel-sel yang disebelah sini yang tadi ditunjukan dengan sinar laser
397. W: these cells do not stain / I: sel-sel itu tidak berwarna, tidak ada pewarnaannya
398. W: This appears / I: ini muncul::: atau terlihat
399. W: as=the=as a particular feature / I: ini merupakan e::: ciri tertentu, ciri khas:::
400. W: for::: cyanide e::: for::: erosion caused by cyanide poisoning / I: ini merupakan ciri::: khas dari pengikisan lapisan lam=pada lapisan lambung yang diakibatkan oleh keracunan sianida
401. W: oke we can go back to the- ((back to the seat)) (*interrupted by LA*)
402. LA: Saya mau bertanya. Apakah ini::: saudara temukan di dalam pemeriksaan yang telah dilakukan oleh e::: yang saya=dokumen saya

- yang saya serahkan kepada saudara? / I: >I would like to ask you question. Did you find this in the documents that I have sent you?<
403. W: e::: this feature / I: ciri-ciri seperti ini
404. W: was not described / I: tidak diuraikan
405. W: by the pathologist / I: oleh patolo=oleh ahli patologi
406. W: when he described this the::: description of the=when he described the slice / I: ketika e::: ia menjelaskan=ketika ia memberikan penjelasan
407. LA: kalau demikian halnya, apa menja=apa kesimpulan saudara? Kalau(#2) kalau=seharusnya ap=seharusnya harus dijelaskan ini? / I: so what is your conclusion then?
408. W: I::: probably I have to conclude it all=to all=all of the overall features rather than just one feature / I: sorry? (clarifying)
409. W: I'd like to::: make the conclusion later / I: O, saya akan memberikan kesimpulannya nanti setelah semuanya saya jelaskan
410. LA: Jadi ini nggak ada ya dalam laporan toksologi ya? / I: so, once again e::: in the toxicology report that have been sent to you, you did not find this?
411. W: e::: is::: the autopsy report. Yes I did not find this / I: ya, saya tidak menemukan uraian seperti ini dalam laporan tersebut
412. LA: Silahkan! Te=teruskan! / I: e::: please go on!
413. W: besides(#2) there is(#2) because e::: when you ingest cyanide salt / I: karena ketika e::: seseorang e::: menelan garam sianida
414. W: some of the salt will be released / I: beberapa dari garam tersebut akan di::: e::: lepaskan
415. W: as hydrogen cyanide / I: akan=akan terlepas sebagai hydrogen sianida
416. W: which is the toxin gas we are talking about / I: yai=yang merupakan gas beracun yang tadi sudah kita bicarakan
417. W: is similar to the smell of bitter almond / I: gas ini dijelaskan memiliki bau yang mirip atau serupa dengan kacang almond pait
418. W: although I have to say / I: meskipun saya harus mengatakan
419. W: not every body / I: tidak setiap orang
420. W: can smell this particular smell / I: dapat <mencium bau khusus ini>
421. W: so all the findings / I: jadi e::: semua temuan ini
422. W: the bright red discolouration / I: >yang tadi telah disebutkan< yaitu e::: warna kulit e::: merah terang
423. W: erosion of stomach with basal cell vacuolation / I: pengikisan pada lapisan lambung yang menunjukkan adanya vakuolasi sel basal
424. W: and the hydro=the=the=the bitter almond smell / I: dan bau(.) <kacang almon pahit>
425. W: was not found in the=or was not found in the post-mortem report / I: tidak dijumpai atau tidak dij=tidak dijumpai di dlam laporan *post-mortem* atau laporan pasca kematian
426. W: if a person die from cyanide / I: apabila seseorang meninggal dunia karena sianida
427. W: we expect / I: kami mengharapkan

428. W: cyanide to be positive / I: maka tentunya diharapkan bahwa e::: pemerik=hasil pemeriksaan sianida akan menunjukkan hasil positif
429. W: In the blood / I: di dalam darah
430. W: and internal organ / I: dan juga di dalam organ tubuh bagian dalam
431. W: This is because / I: ini dikarenakan
432. W: in order for cyanide to take effect / I: agar sianida dapat e::: me=dapat berefek
433. W: it has to enter into the system / I: atau dapat menun. Menunjukkan efeknya. Maka sianida tersebut harus terlebih dahulu masuk ke=menjalar ke seluruh tubuh (*the I revised the previous translation but also continued the next utterance*)
434. W: if a person has died from oral inges=ingestion / I: apabila seseorang meninggal karena menelan sianida
435. W: the level in cyanide=the level of cyanide / I: maka tingkat sianida
436. W: in the stomach / I: yang ada di dalam lambung
437. W: will be expected to be very high / I: dapat diharapkan akan menjadi sangat tinggi
438. W: ok next (ask the operator to go to the next slide). Okey. So so, this is just::: the general overall / I: ini adalah e::: hal-hal yang bersifat umum secara keseluruhan
439. W: and now we talk about the::: autopsy examination / I: >jadi tadi itu adalah hal yang bersifat umum.< Sekarang kita akan membahas tentang pemeriksaan otopsi (interrupted by the LA)
440. LA: sebelum ke otopsi::: *I wanna ask* e::: sa=saya mau tanya. Di dalam pemeriksaan kita di sini, ada juga di e::: ditemukan dalam hati si=sianida? / I: so e::: e::: before you go on to e::: autopsion examination >I would like to ask you.< Is=in=in during the::: examination here, did you find any traces of e::: cyanide in the::: liver?
441. W: I think the toxicology report says that there was no cyanide detected
442. LA: tidak ada ya? (*the LA directly responded to the W before the I made the translation*)
443. I: di::: e::: e::: laporan toksikologi menyebutkan tidak ada di::: liver di::: atau hati tidak ada
444. LA: Go ahead! / I: silahkan! E::: please go on! (*Still helped by the slide*)
445. W: the first thing before we do an autopsy / I: hal pertama yang perlu dilakukan sebelum kita melakukan otopsi
446. W: especially in a person / I: apabila pada=terutama pada orang
447. W: who was firstly healthy / I: yang sebelumnya sehat-sehat saja
448. W: then collapse suddenly / I: dan tiba-tiba tidak sadarkan diri
449. W: we have to consider several causes / I: maka::: perta=maka kita harus mempertimbangkan kemungki=e::: beberapa e::: kemungkinan-kemungkinan penyebab yang ada
450. W: first and for most / I: pertama-tama dan yang terutama

451. W: I would consider natural disease / I: saya akan mempertimbangkan(#2) penyebab(#2) penya=ya=penyakit yang terjadi secara alami sebagai penyebabnya
452. W: like e::: pathology or abnormality / I: seperti misalnya penyakit yang bersifat patologis atau anomalitas
453. W: in the brain, lung, heart / I: yang terjadi pada otak, paru-paru, jantung
454. W: and also a few of rare causes / I: dan juga beberapa penyebab-penyebab lainnya yang langka atau jarang terjadi
455. W: I also consider / I: saya juga akan mempertimbangkan
456. W: poisoning / I: kemungkinan adanya=terjadinya keracunan
457. W: as a cause of death / I: sebagai penyebab kematian
458. W: so in order to find the cause of death / I: jadi untuk menemukan penyebab kematian
459. W: an autopsy should be performed / I: harus dilakukan otopsi
460. W: to confirm / I: untuk mengkonfirmasi
461. W: or rule out / I: atau mengkesampingkan
462. W: the causes of death / I: penyebab kematian
463. W: and::: a full toxicology analysis / I: dan analisis toksikologi secara lengkap dan menyeluruh
464. W: should be performed / I: harus dilakukan
465. W: so we=we refer to this case / I: sekarang kita akan mengacu pada kasus ini
466. W: there was::: no autopsy performed / I: di dalam kasi=di=di dalam kasus ini tidak dilakukan otopsi
467. W: the::: because of that / I: dan oleh karena itu
468. W: natural cause of death / I: maka penyebab kematian alami
469. W: cannot be ruled out / I: tidak dapat dikesampingkan
470. W: The finding difficultly described in cyanide poisoning / I: temuan-temuan khas::: keracunan sianida
471. W: was not described / I: juga tidak diuraikan
472. W: the only examination / I: satu-satunya pemeriksaan
473. W: was::: opening the abdomen / I: a=adalah dengan membuka e::: perut
474. W: to::: collect toxicologist specimen / I: untuk mengambil spesimen toksikologi
475. W: that is / I: yaitu
476. W: the stomach contents / I: isi lambung
477. W: bile and liver / I: kemudian juga empedu dan e::: hati
478. W: and urine / I: dan urin atau air seni
479. W: only the::: stomach has been open / I: hanya=yang dibuka hanya perut
480. W: and the finding has been described / I: dan kemudian diuraikan temuan-temuannya
481. W: This:::, the finding by the pathologist / I: temuan-temuan yang didapat oleh ahli patologi
482. W: was that the ero=there was erosion in the stomach / I: adalah adanya pengikisan e::: pada::: lapisan lambung

483. W: and this is:: this finding is(#2) this finding is described / I: dan temuan ini di::jelaskan=dideskripsikan
484. W: on a case=on a body / I: pada tubuh
485. W: that(#2) that the post-mortem was performed three days later / I: maaf (*revised*), pada jenazah:: sewaktu dilakukan pemeriksaan pasca kematian tiga hari setelah kematian
486. W: and also has been embalmed / I: dimana pada waktu itu jenazah sudah diformalin
487. W: the erosion I find=the finding of erosion I find is a bit unusual / I: temuan adanya erosi atau:: e:: pengikisan itu menurut hemat saya a=agak tidak lazim
488. W: As you mean / I: ap=dengan mengasumsikan
489. W: that she has actually ingested cyanide / I: apabila diasumsikan bahwa korban memang benar-benar menelan sianida
490. W: why is that / I: mengapa demikian
491. W: the coffee=the volume of poison / I: karena volume racun
492. W: in this case the coffee / I: yang dalam hal ini adalah kopi
493. W: was(#2) very little / I: adalah sangat sedikit
494. W: described by the toxicologist / I: yang diejelaskan atau diuraikan oleh ahli:: e:: oleh ahli racun atau toksikolog
495. W: that(.) e:: about twenty (miles) / I: yaitu sekitar:: ((facing the W for clarifying))
496. W: twenty milliliters / I: dua puluh <milli-liter>
497. W: twenty milliliters / I: dua puluh milliliter
498. W: but the erosion in the stomach / I: tetapi pengikisan atau erosi yang terjadi pada lambung
499. W: was described as extensive / I: di::jelaskan sebagai e:: sebagai pengikisan yang sangat parah, sangat ekstensif, sangat banyak
500. W: I expect / I: maka:: saya curiga
501. W: if there is an erosion at all / I: apabila memang itu ternyata benar-benar pengikisan atau erosi
502. W: it will be very local / I: maka pengikis=e:: maka pengikisan atau erosi yang diakibatkan oleh keracunan sianida itu akan sangat bersifat tempatan. Jadi tidak menyeluruh tetapi hanya pada satu:: (#2) tempat saja
503. W: the changes(#2) the changes described by pathologist / I: perubahan-perubahan yang diuraikan atau dijelaskan oleh ahli patologi
504. W: could also be due to post-mortem change / I: juga dapat diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pasca kematian
505. W: and the effect of embalming / I: dan juga efek dari e:: pemberian formalin
506. W: and not due to erosion / I: dan bukan diakibatkan karena terjadinya erosi
507. W: [and of course / I: atau pengikisan. Dan tentunya]
508. W: and of course / I: dan tentunya

509. W: as I stated earlier / I: sebagaimana yang telah saya sampaikan sebelumnya
510. W: there was no description in the microscopy / I: tidak ada deskripsi atau uraian dalam mikroskopi
511. W: of basal cell vacuolation / I: dari vakuolasi sel basal
512. W: and then we review the result / I: kemudian e::: kita mengulas kembali hasil(#2) toksikologinya
513. W: we have the stomach(#2) which is refer as BB five / I: e::: barang bukti nomor lima yaitu e::: lambung
514. W: been detected with cyanide / I: dimana terdeteksi adanya sianida
515. W: of point zero two(#2) milligrams / I: sebanyak nol koma dua puluh milligram
516. W: in the bile and liver which is BB(#2) six / I: di empedu dan juga di hati
517. W: cyanide was not detected / I: sebagaimana dinyatakan sebagai barang bukti nomor enam, tidak dideteksi adanya sianida
518. W: So I mention that the urine is also negative / I: air seni juga negative
519. W: which is BB seven / I: yaitu barang bukti nomor tujuh
520. W: what is also surprising / I: yang juga e::: mengejutkan
521. W: which is BB four / I: adalah barang bukti nomor empat
522. W: which is(.) described as::: the stomach aspirate / I: yang menjelaskan tentang cairan lambung
523. W: this is the specimen / I: sorry? (ask repetition)
524. W: this is the specimen / I: ini adalah spesimen
525. W: I believe / I: yang saya yakini
526. W: has been extracted / I: telah diambil
527. W: from the::: victim / I: dari korban
528. W: soon after death / I: segera setelah korban meninggal dunia
529. W: so this specimen / I: jadi spesimen ini
530. W: has not gon=gone through / I: masih belum melalui
531. W: post-mortem change / I: perubahan pasca kematian
532. W: and this result=and=and the result of this is negative / I: dan hasilnya adalah negative (*interrupted by LA*)
533. LA: *can we come back* – oh sori, bisa kita kembalikan dulu, pastikan dulu apakah itu betul negatif cairan lambung itu? (#2) *surprise!*
534. I: apakah betul cairan lambung itu? (asking repetition)
535. LA: Ya negative. Yang tadi B=BB empat itu. Karena itu cairan lambung yang diambil dari Mirna sebelum dia(.) menjatuhkan diri / I: could you=could you confirm that the::: the BB four, the stomach aspirate is e::: taken from the body of the victim e::: shortly af=after(#2) [death=shortly after death
536. W: This=this] is dependent on what is mentioned on the toxicology report / I: ini tergantung pada apa yang disebut dalam laporan toksikologi
537. LA: *let me compare again*=eh sori, biar=biar saya cocokan dulu, karena ini *surprise* / I: let me compare this first because this real indeed very surprising

538. LA: Karena ini 'kan cairan lambung yang baru diambil dari tubuhnya korban [tujuh puluh menit / I: because(#2) BB four refers to the aspirate-]
]
539. LA: tujuh puluh menit setelah dia mati ternyata negative 'kan begitu? / I: taken(.) shortly before the death(.) of the::: victim
540. W: either before shortly after death / I: *either*=bisa jadi sebelum atau tak lama setelah korban meninggal
541. LA: oh ya, co=memang cocok kok buk=tapi mungkin saya beritahukan kepada Yang Mulia / I: yes indeed (all of the court members move forward to the PJ)
542. PJ: silahkan penuntut umum
543. I: barang bukti nomor empat
544. LA: Ph-nya enam / I: the Ph is six, *Ph-nya enam*
545. LA: arseniknya negatif / I: ar=kadar arsen negatif
546. LA: ion sianida negatif / I: ion sianida negatif
547. LA: ion natrium negatif / I: ion natrium negatif
548. LA: sianida tadi negatif ya?
549. I: sianida tadi negatif. BB empat pak, yang dilihat barang bukti nomor empat
550. LA: arsenic negatif / I: ar=arsenic negatif
551. LA: sianida negatif / I: si=sianida negatif
552. I: BB empat, barang bukti nomor empat. Barang bukti nomor empat mengacu pada cairan lambung yang diambil lewat pipet. Ya itu, di situ. Pestisida juga negatif
553. PJ: °cukup (all the court acturs return to their place)
554. LA: jadi BB empat yaitu cairan lambung dari::: Mirna yang diambil dari=cairan Mirna yang disita polisi itu, saya ulangi lagi, Ph-nya enam kom=enam ko=enam koma nol, arsenik negatif-
555. PJ: tolong ditunjukkan ya!
556. I: [so, once again-
557. LA: ion] sianida negatif, ion natrium negatif, pestisida juga negatif, dan lain negatif / I: so, once again I would like to high light BB e::: four or evidence number four in which the Ph is six, and then the arsenic level is nega=arsenic presence is negative, ion cyanide is negative, ion sodium is negative, pesticide is negative
558. LA: ok. Silahkan teruskan! / I: Go ahead! Go ahead. Go ahead. You just go ahead!
559. W: if a person(#2) if a person has died from cyanide poisoning / I: apabila seseorang meninggal karena keracunan sianida
560. W: especially taken orally / I: terutama apabila sianida tersebut e::: masuk lewat mulut
561. W: this is what I do, this is the result I expect / I: maka akan mengakibatkan hal-hal berikut
562. W: one is that the level of cyanide in the stomach / I: yang pertama adalah tingkat sianida yang dijumpai pada lambung
563. W: is usually very high / I: biasanya sangat tinggi

564. W: and in some case report / I: dan dalam e::: beberapa kasus
565. W: more than one thousand milligrams / I: bisa mencapai lebih dari seribu milligram per liter
566. W: and can I refer to a couple of e::: case report ((*take a document as aguideline*)) / I: dan mungkin saya bisa mengacu pada beberapa laporan kasus
567. W: this is a case report, these are case reports / I: ini adalah laporan kasus
568. W: reported in a journal / I: yang dilaporkan dalam jurnal
569. W: American journal of forensic medicine and pathology / I: yaitu *American Journal*=jurnal Am=*American journal of forensic* ((looking at the document)) e::: e::: jurnal Amerika e::: kedokteran forensic dan patologi
570. W: by German authors / I: sorry? {*asking repetition*}
571. W: by German authors. By German authors / I: o::: yang ditulis oleh(#2) penulisnya orang Jerman
572. W: They::: quoted five case reports / I: di dalam e::: tulisan ini mereka e::: mengutip lima laporan kasus
573. W: out of which / I: dimana dari kasus-kasus tersebut
574. W: two cases / I: ada dua kasus
575. W: where the::: stomach contents were tested / I: dimana isi lambung diuji=diperiksa
576. W: and I will briefly go to this two cases / I: dan saya akan secara singkat menjelaskan tentang kedua kasus tersebut
577. W: the first case / I: kasus yang pertama
578. W: was a thirty eight years old goldsmith / I: menimpa seorang e::: tukang emas(.) berusia(.) tiga puluh delapan tahun
579. W: and::: the reason why::: goldsmith is important is because he has access to cyanide / I: dan mengapa disini e::: tukang emas, karena tukang emas itu(.) mempunyai akses(.) ke sianida, dapat memperoleh sianida
580. W: so he was founded / I: dan tukang emas ini dijumpai meninggal dunia
581. W: in the morning / I: pada pagi hari
582. W: by his wife in the shop / I: oleh istrinya- ((*facing the W to ask for unclear utterance*))
583. W: in his shop / I: di toko=di tokonya
584. W: there was a vial containing / I: dijumpai adanya *vial* yang mengandung
585. W: cyanide / I: sianida
586. W: af=After the=after being analyzed / I: setelah dilakukan analisa, analisis
587. W: this autopsy / I: otopsi ini
588. W: was performed three days later / I: dilakukan tiga hari setelah kematian dari tukang emas yang bersangkutan
589. W: and::: the toxicology results / I: dan hasil toksikologinya
590. W: are as follows / I: adalah sebagai berikut
591. W: I=I was just mention the relevant results / I: saya hanya akan menyebutkan hasil-hasil yang relevan saja

592. W: the blood / I: darah
593. W: eighty point nine milligram per liter / I: delapan puluh koma:: e::: ka=ka=kadar yang ji=kadar sianida yang dijumpai dalam darah adalah delapan puluh koma sembilan milligram per liter
594. W: liver / I: pada:: hati
595. W: seventeen point six milligrams per kg / I: dijumpai tujuh belas koma enam <mili-gram> per kilogram
596. W: and bile / I: dan pada empedu
597. W: twenty one point three / I: dijumpai sebesar dua puluh satu koma tiga milligram per liter
598. W: and the gastric contents / I: dan isi lambung
599. W: one point two six / I: dan pada isi lambung dijumpai sebesar satu koma dua puluh enam gram per liter
600. W: so it's gram not milligram ya / I: jadi ini gram Pak, bukan milligram tapi gram
601. W: so if converted is / I: kalau di::: jadikan milligram
602. W: one thousand two hundred and sixty milligram per liter / I: <seribu dua ratus enam puluh milligram per liter> kalau dari gram dijadikan milligram
603. W: and=and in another case / I: dalam kasus yang lain
604. W: is a seventy years old wife of a chemist / I: yang::: kasus ini menimpa e::: istri dari seorang ahli kimia yang berusia tujuh puluh tahun
605. W: she has removed a poultry substance described by the husband as toxic / I: dia telah(.) <menelan> suatu^ substansi atau zat yang oleh e::: suaminya di:::asum=dideskripsikan sebagai beracun
606. W: and she has (elligately) ingested a spoonful / I: dan dia menelan satu sendok
607. W: she was then discovered a few minutes later / I: dan dia ditemukan beberapa menit kemudian
608. W: it was not mentioned how long / I: tapi tidak disebutkan berapa lama
609. W: and=and=and admitted to have consumed the powder / I: dan dia telah me::: (#3) mengaku=dan dia mengaku dia telah menelan e::: bubuk tersebut
610. W: then she experienced concussion / I: kemudian dia menjadi kejang-kejang
611. W: and died / I: dan meninggal dunia
612. W: about two hours later / I: kira-kira dua jam sesudahnya
613. W: and analysis of cyanide / I: dan analisis sianida
614. W: the blood / I: dan hasil analisis menemukan
615. W: the blood / I: kandungan dalam darah
616. W: forty two point five milligram / I: empat puluh dua koma lima milligram per liter
617. W: and gastric / I: dan pada::: lambung
618. W: one point two gram per liter / I: satu koma dua gram per liter
619. W: or one thousand [two hundred milligram / I: atau seribu dua ratus] milligram per liter

620. I: (The I and the W came forward to the PJ to show the document, followed by other court actors) ini adalah e::: salinan dari jurnal tersebut. Jurnalnya ini. Ini nama jurnalnya di sini Pak.
621. LA: apa yang mau ingin saya jelaskan dengan itu? Apakah jumlah yang masuk sianida itu kalau besarnya segini, maka yang ditemukan di dalam lambungnya segini? Kira-kira begitu? / I: what the=what the=actually what do you want to(.) say by showing e::: this cases=cases reports? Are you going to say that if the amount of cyanide ingested is this and then the=the amount of cyanide that found in the e::: stomach would be this? Or what?
622. W: I::: this is to illustrate / I: sorry (asking for clear utterance) ((*moving closer his ear*))
623. W: this is to illustrate / I: ini adalah untuk mengilustrasikan
624. W: when(.) cyanide is taken orally / I: ketika sianida di:::masuk lewat mulut atau di=dim=dim=ditelan
625. W: we expect very high level of stomach e::: of cyanide in the stomach / I: maka::: s s kadar sianida yang ditemukan dalam lambung akan menjadi sangat tinggi
626. I: ini silahkan Pak ((gave the document to the PJ and back to the slide))
627. W: and then we come to the next point continuing on / I: sekarang akan kita lanjutkan
628. W: apart from the stomach / I: selain lambung
629. W: we expect the level in the bile and liver / I: tingkat atau=atau kandungan sianida yang e::: sorry kandungan yang dijumpai pada::: tingkat yang dijumpai pada empedu dan hati
630. W: should be positive / I: harusnya positif
631. W: the other specimen taken / I: spesimen lain yang diambil
632. W: which is the urine / I: yaitu air seni
633. W: may or may not be positive / I: bisa jadi positif bisa juga tidak
634. W: depend on how fast the person dies / I: tergantung seberapa cepat yang bersangkutan meninggal dunia
635. W: because it takes time for the cyanide in the kidney / I: karena perlu waktu bagi racun sianida di dalam ginjal
636. W: to be::: expected out as a urine / I: untuk dikeluarkan sebagai air seni (*interrupted by PJ*)
637. PJ: e::: apakah ahli ini bisa::: bahasa Malaysia? Bisa? / I: are you able to speak Malayan language?
638. W: I know a little / I: tau, bisa tapi sedikit, katanya
639. W: I think that(.) next slide! / I: slide, Slide berikut!
640. W: we know(.) from literature / I: kita tahu dari literatur
641. W: post-mortem(#2) period(#2) post-mortem change / I: bahwa perubahan e::: yang terjadi pasca kematian
642. W: can reduce cyanide level / I: dapat mengurangi tingkat sianida
643. W: but it would not reduce to the stage / I: tetapi(#2) (*clarifying*) would =would not reduce to the?

644. W: to the stage, to the extent / I: tetapi biasanya tidak akan mengu=mengurangi hingga pada tingkat
 645. W: that is not detected / I: sampai ti=hingga pada tingkat yang tidak dapat dideteksi
 646. W: and also in the=in the stomach / I: dan juga pada lambung
 647. W: the level is so low / I: tingka=e:: tingkatnya sangat rendah
 648. W: as you know=as you can see from the(#2) result / I:

Type:

Cross examination

649. PP: yang ingin saya tanyakan. Bisa saudara ahli jelaskan tanda-tanda seseorang yang menimba=yang meninggal akibat serangan jantung / I: could you please explain to(.) me a symptom of a person <died of heart attack?>
 650. W: symptoms or findings? / I: sym=sym=gejala yang bapak maksud?
 651. PP: ya / I: symptoms of person dying e::: of heart attack
 652. W: As far as I know they have chest pain. They have chest pain / I: ya, setahu saya mereka menderita e::: mengalami sakit e::: pada atau nyeri pada bagian dada
 653. W: then they may have e::: few nausea / I: mungkin juga e::: mual
 654. W: and::: e::: sweating / I: berkeringat
 655. W: and a bit of breathlessness / I: dan e::: kesulitan bernafas
 656. W: and then of course they can collapse and(.) die / I: dan tentu saja kemudian tidak sadarkan diri dan meninggal dunia
 657. W: in most of our cases with heart attack / I: dalam sebagian besar kasus serangan jantung
 658. W: they just die suddenly. The(#2) the patient just die suddenly / I: <pasien meninggal tiba-tiba>
 659. W: without any of the symptoms / I: tanpa menunjukan gejala-gejala yang tadi disebutkan
 660. PP: kalau untuk seseorang yang meninggal dikarenakan(#2) paru-paru atau paru-paru(#2) radang otak, bisa saudara ahli jelaskan apa gejala-gejalanya? / I: if somebody dies of e::: paru-paru e::: of lung e::: lung problems(#1) or::: meningitis(#1) men=meningitis=meningitis, e::: the inflammation of the brain, meningitis. Could you please explain to us the::: symptoms?
 661. W: I think that for::: first we we we we go to the::: meningitis. Because it's an infection, they would have fever / I: pertama-tama saya akan menjelaskan gejala yang terkait dengan radang otak atau meningitis. Karena itu disebabkan ol=oleh infeksi, maka gejala-gejalanya akan mencakup e demam
 662. W: and because it infect the::: the brain, they would have headache / I: dan karena::: yang terkena adalah otak maka yang bersangkutan akan sakit kepala

663. W: and sometime they can have spasm of the neck / I: dan kadang-kadang aka=e:: mereka dapat mengalami kekejangan atau kejang-kejang pada leher
664. W: and if this serious, if the condition is serious / I: dan apabila kondisinya serius
665. W: they can:: become unconscious and eventually die / I: mereka dapat menjadi tidak sadarkan diri dan pada akhirnya meninggal dunia
666. W: as for lung problem / I: untuk e:: gangguan pada:: paru-paru
667. W: it is too general question / I: pertanyaannya ini terlalu umum
668. W: not a specific illness / I: karena tadi anda menyebutkan paru-paru tanpa menyebut suatu penyakit yang spesifik
669. W: so, all I can say that they probably present with some respiratory problem if=if it's serious enough / I: maka yang dapat saya katakan adalah gejala-gejalanya adalah masalah e::ck mas=gangguan-gangguan pada pernafasan. Apabila memang penyakitnya sudah(.) parah atau serius
670. PP: Ya. apabila dihubungkan dengan gejala-gejala yang saudara ahli jelaskan tadi(#3) dihubungkan dengan rekaman yang saudara ahli pernah lihat tadi, rekaman dimana korban Mirna meminum e:: mengalami gejala-gejala / I: connected to the explanation and also with the:: e:: e:: this e:: in the:: connected into:: it it it with the:: explanation that you have given and also connected to the e:: e:: s video s video that has been shown in which the victim, in this case Mirna, e:: shows=showed symptoms
671. PP: ada tidak(#2) tanda-tanda(#3) yang saudara jelaskan tadi? penyakit jantung? E:: radang otak? Paru-paru? Yang sesuai dengan rekaman yang saudara lihat / I: do you found any symptoms(.) like the one that you have just described for mening=meningitis? For:: e:: heart attack? And also e:: lung(#2) problems?
672. W: all I saw(#1) was that she(#1) suddenly collapse backward / I: yang saya lihat pada tayangan video tersebut adalah e:: ia, Mirna tiba-tiba e:: tidak sadarkan diri dan ja=e:: jatuh ke belakang. Kepalanya terjatuh ke belakang
673. PP: apakah dalam video tersebut saudara ahli melihat bahwa(#2) Mirna itu mengibas-kibaskan mulutnya? ((*practicing the waving over the mouth*)) / I: did you see e.. on the video that Mirna e:: used her hand to be e:: in front of her mouth and wave the hand like this. As if e:: like(.) as if fanning ((*practicing the waving over the mouth*))
674. W: I saw that(#2) we:: that movement by her / I: ya, saya melihat gerakan-gerakan seperti itu
675. PP: itu dilakukan pada saat setelah meminum(.) minuman / I: that movements e:: were made after e:: taking the sip
676. W: I don't disagree. I don't disagree [what=what is in the video here / I: saya] tidak=saya bukan=saya ti=saya bukan tidak setuju dengan itu
677. PP: Tidak. Yang saya tanyakan, apakah saudara ahli melihat rekaman itu, tanda-tandanya, pada saat setelah meminum tiba-tiba Mirna itu mengibas-kibaskan mulutnya ((*practicing the waving over the mouth*)) / I: did you

- on the video that after taking sip e::: Mirna then e::: put her hand in front of the=of her mouth and then wave the hand? ((*practicing the waving over the mouth*))
678. W: e the video was blurred. But I think that was she did / I: e::: videonya itu kabur. Tetapi e::: saya kira ya::: mungkin::: sepe=mungkin dia seperti itu
679. PP: apabila seseorang meminum minuman yang mengandung sianida / I: if a person drinks e::: beverage which contains cyanide
680. PP: selama ini setelah ahli membaca literatur, membaca jurnal, apa yang akan dirasakan oleh lidah pada saat seseorang meminum minuman yang mengandung sianida? / I: so far after you read journals, literatures, and other scientific e::: e::: text books, what would a person e::: feel on the tongue after ingesting cyanide?
681. W: there is actually nothing much on the taste of(#2) on how the person feel of taste of cyanide / I: sebetulnya tidak e::: banyak dal=mengenai rasa=soal rasa sianida sebetulnya tidak=tidak banyak yang dapat dirasakan ketika seseorang itu e::: menelan e::: meminum sianida
682. W: but I presume that the taste will be unpleasant / I: tapi saya kira::: e::: rasanya akan tidak enak
683. PP: apakah berasa panas atau apa? / I: would the person feels::: something hot(#1) in the mouth >after ingesting cyanide?<
684. This is=this was not described in the literature / I: ini tidak dijelaskan, tidak diuraikan dalam literatur
685. PP: Oke. Berlanjut. Saudara ahli(#3) tahu tidak tanda-tanda apabila seseorang mengalami kegagalan organ dalam menggunakan oksigen (#2) [apabila organ (#2) / I: yeah, do you-]
686. PP: tidak dapat menggunakan oksigen tanda-tanda gejala terhadap orang tersebut seperti apa? / I: what symptom do you know=do=do you know what symptom would appear if the internal organs >failed to take oxygen?<
687. W: eventually it means that internal organ will not work / I: jadi pada intinya, organ bagian dalam kalau tidak dapat memperoleh oksigen [tidak akan bekerja
688. W: and they will-] and they will under=they will go into multiple organ failure / I: dan e::: kemudian akan terjadi kegagalan organ=berbagai kegagalan organ
689. W: and the person will feel very ill / I: dan orang yang bersangkutan akan merasa sangat sakit, sangat-sangat e::: merasa sangat tidak enak badan
690. W: and will go into::: may go into coma and eventually death / I: dan kemudian akan jatuh koma dan akhirnya meninggal dunia
691. PP: apakah tanda-tanda yang s ahli jelaskan tadi(#4) sesuai dengan rekaman yang saudara ahli tadi lihat? Bisa tidak(#2) itu(.) reaksinya seperti itu? / I: due the::: explanation that you have given, e::: are also(.) apparent or visible on the::: video recording that you have seen. (#3) it=is it possible that subs=e::: that such e::: symptoms em:::(#3) that that that >the symptoms are like that?<

692. W: What I:: saw from the video / I: apa yang saya lihat dari video
693. W: was a sudden collapse / I: adalah bahwa yang bersangkutan tiba-tiba e:: tidak sadarkan diri
694. W: and there are more(#2) and=and=there are many causes for sudden collapse / I: dan ada banyak penyebab mengapa seseorang tiba-tiba kolaps atau tidak sadarkan diri
695. W: it could be break into a brain(.) tissue / I: hal itu mungkin dapat disebabkan oleh terjadi e:: karena adanya jaringan pada otak yang pecah
696. W: lung(#2) or heart=heart or some other [rare=rare causes- (interrupted by PP)
697. PP: yang saya [tanyakan-]
698. I: [atau gangguan pada jantung dan paru-paru (*the I keep translating*)
699. PP: saudara ahli] yang saya tanyakan, apakah gejala itu bisa disebabkan dikarenakan kegagalan organ dalam menggunakan oksigen? / I: e:: as far as as this case is concerned, concerning Mi=Mirna, the symptom that Mirna has shown, can:: <you conclude that> base=can you conclude based on the symptom that this is because of the failure of internal organs to take oxygen?
700. W: No. like I said, in a person who sudden collapse, there can be many other causes of that / I: Tidak. Dalam e:: pada orang yang tiba-tiba e:: kolaps atau tidak sadarkan diri ada berbagai macam penyebab
701. PP: apakah salah satunya penyebabnya itu adalah karena organ tidak dapat menggunakan oksigen? / I: is::: one of the re=one of the reason for death is it because the internal organs are not able or cannot(.) take oxygen?
702. W: if::: the internal organs cannot use oxygen, then of course::: if is=effect the primer organ like the brain(.) or the heart. Then of course a person can die suddenly / I: kalau yang e kalau yang terkena adalah organ-organ utama seperti jantung maupun e:: otak maka yang bersangkutan akan meninggal langsung
703. PP: kalau *collapse*. Yang saya tanya::: >Itu 'kan *collapse* tadi, saudara ahli bilang bahwa dalam rekaman itu dia *collapse*.< Apakah itu bisa diakibatkan dikarenakan adanya fungsi organ yang tidak dapat menggunakan oksigen? Itu saja pertanyaannya / I: Now my ques=my question is you see that e:: Mirna::: that the victim collapsed(.) >on the video, you see on the video that the victim collapsed.< Now, can this because(#2) e:: by failure of internal organs::: to(.) take oxygen?
704. W: Yes. But(#1) yes / I: ya
705. PP: Ya. saudara ahli, tadi saudara ahli mengatakan bahwa korosif yang::: ada dalam(#2) tubuh itu dikarenakan adanya zat-zat yang mengandung korosif / I: e. you said that e::: the::: corrosiveness on::: stomach lining is caused by e::: corrosive material(#1) that is ingested. (#2)That is taken into the body
706. W: I said that if::: the pathologist has found(#3) if the pathologist have e::: concluded that e::: the stomach lining has shown(#2) is corro=is corroded then it has to be due to corro=corros=corrosive material / I:

- apabila hasil pemeriksaan patologi menyebutkan bahwa terjadinya korosi pada e::: lapisan lambung, maka itu disebabkan oleh e::: ko=e::: mat=materi atau oleh materi yang bersifat korosif
707. PP: Materi yang bersifat korosif. Bisa saudara ahli jelaskan materi-materi apa yang=yang mengakibatkan lambung itu korosif? / I: Could you ex=could you explain what mat=what materials would corrode(.) <the stomach?>
708. W: any corrosive material, like e::: strong acid, strong alkaline / I: setiap materi yang bersifat korosif=yang bersifat sangat korosif seperti misalnya asam atau alka=atau basa yang sangat kuat
709. PP: asam=asam itu [maksudnya apa?
710. I: asam]
711. PP: asam?
712. I: asam yang sangat kuat
713. PP: asam yang sangat kuat itu::: seperti apa contohnya? / I: You=you said about the strong acid. Could you please explain what is strong acid?
714. W: like strong hy=hy=hydrogen chloride, hy=hy=hydrogen sulfide / I: seperti misalnya hidroge=hydrogen klorida dan hi=hi=dan hidrogen sulfida e::: sorry, hidrogen sulfid yang sangat kuat
715. PP: apabila zat-zat itu masuk ke dalam tubuh / I: if the substance get into the body
716. PP: apakah masih dapat ditemukan di bagian lambung tersebut? / I: can the substance e::: be found on::: <stomach lining> or on=on in the stomach?
717. W: yes / I: ya
718. PP: Yes. Apabila dalam penelitian laboratorium tidak ditemukan zat-zat =zat-zat lain kecuali sianida / I: if labor=if laboratory(.) test(#2) found that(#2) no other e::: substances e::: were found except for cyanide
719. PP: apakah ada peluang(#2) zat-zat lain selain sianida masuk kedalam tubuh? / I: is there any::: possibility or any chance for other materials(.) for materials other than cyanide to get into the body?
720. W: like I said the first thing / I: sabagaimana yang telah saya katakan yang pertama
721. W: we got to [confirm that / I: kita haru-].
722. W: there is actually corrosion in the stomach / I: kita harus mengkonfirmasi bahwa memang sesungguhnya ada korosi pada lambung
723. W: the=that is why I always say that we should do a full autopsy / I: itulah sebabnya saya selalu mengatakan bahwa harusnya dilakukan otopsi secara lengkap dan menyeluruh
724. W: because if we do a full autopsy / I: karena kalau dilakukan otopsi secara lengkap dan menyeluruh
725. W: if there is corrosive material / I: maka apabila ada materi yang bersifat korosif
726. W: then / I: maka
727. W: there should be also cor=corrosion / I: maka juga harus ada korosi

728. W: on the mouth(.) including the tongue / I: pada mulut termasuk pada lidah
729. W: and the esophagus / I: dan juga kerongkongan
730. W: but because::: no autopsy was performed / I: akan tetapi karena tidak dilakukan otopsi
731. W: is only very local finding(#2) the finding of corrosion is::: only limited to the stomach / I: jadi temuan adanya korosi hanya terbatas pada lambung saja, hanya sebagian saja
732. W: and because of that / I: dan oleh karena itu
733. W: I'm doubtful / I: maka saya ragu-ragu
734. W: whether the finding is actually corros=e::: the finding(#2) by the pathologist actually(#2) [corrosion / I: apakah-] (#3) ((*the I looking at the W to ask for repetition*))
735. W: whether the finding that the pathologist actually corrosive stomach / I: apakah temuan(#2) hasil pemeriksaan patologi tersebut benar-benar(.) lambung yang terkorosi
736. PP: anda(.) tidak yakin? / I: you are not sure?
737. PP: ragu-ragu [tadi. ragu-ragu mengatakan- / I: you said] you are in doubt. You said you are in doubt. You are not sure
738. W: yes, about the fact that the::: stomach is corrosive / I: ya, tentang fakta bahwa lambung tersebut korosif
739. PP: anda ragu-ragu tapi anda tadi di=di=di::: kat=ditanyakan oleh penasehat hukum “apakah ini(.) karena sianida?” saudara(.) ahli bilang “tidak”. Ragu-ragu atau tidak? / I: but earlier when the legal=when the legal advisor asked you question, you said that e::: whether this is because of cyanide, and your answer was or your replay was that no. so, I want to ask you what is your real answer? Is it=are you in doubt? Is doubtful is the answer? Or “NO” is the answer? What is your real answer?
740. W: I'm not really sure the question(#2) but this is what I have to say / I: saya tidak begitu yakin dengan pertanyaannya, akan tetapi inilah yang dapat saya katakan
741. PP: ya
742. W: if^ there is(#2) corrosion / I: apabila ada korosi
743. W: then of course there should be e::: a cause for the corrosion / I: maka tentunya harus ada penyebab korosi tersebut
744. W: but if there is no / I: tetapi kalau tidak ada korosi
745. W: then::: there might not be any corrosion / I: maka tidak::: akan ada korosi
746. W: if there is::: corrosion / I: kalau ada korosi
747. W: I noted like what you say / I: saya mencatat=memperhatikan sebagaimana yang anda katakan
748. W: that cyanide was only detected in the stomach / I: bahwa sianida hanya dideteksi atau terdeteksi terdapat di dalam lambung
749. W: the::: toxicologist / I: ahli racun atau toksikolog
750. W: did not report / I: tidak melaporkan

751. W: that there is any other(.) poison or corrosion / I: adanya racun atau korosi yang lain
752. W: in this report / I: dalam laporannya
753. W: and that is because from the way I read / I: dan itu karena dari:: e:: dari cara saya membaca
754. W: he did not attempt to look for anything else / I: karena dari=dari apa yang saya baca dari laporan tersebut >dari semua pembahasan tersebut itu adalah karena< ia tidak mencoba untuk melihat yang lainnya
755. W: in a typical toxicology report like what I get in Australia / I: dalam laporan toksikologi yang e:: khas sebagaimana yang saya dapat=kan di Australia
756. W: the report will say / I: laporan mengatakan=laporan tersebut mengatakan
757. W: X mate=X(#2) material is detected / I: *x material* terdeteksi
758. W: no other drugs or alcohol is detected / I: tidak ada:: obat-obat lainnya atau alcohol yang terdeteksi
759. W: I do not see this statement in the report / I: dan saya tidak menya=melihat adanya pernyataan seperti itu di dalam laporan ini
760. W: so I take it that / I: oleh karena itu maka saya beranggapan
761. W: that the tox=tox=toxicologist has not(#2) performed any further test / I: bahwa ahli racun yang bersangkutan atau toksikolog tersebut tidak melakukan pengujian-pengujian lainnya
762. PP: apakah sianida merupakan material yang bersifat korosif? / I: is cyanide corrosive? Is cyanide a corrosive material?
763. W: it is corrosive to a certain extend / I: sianida bersifat korosif <pada batas tertentu>
764. W: but the effect, the the the strongest effect of cyanide is not the corrosive, is the:: the toxin that causes the:: inability for the cell to use the oxygen / I: Tetapi e:: efek yang paling(#3) besar atau pe=yang efek yang paling besar dari sianida bukanlah efek korosif, akan tetapi ketidakmampuan organ adalah racun yang atau toksin yang mengakibatkan ketidakmampuan organ untuk mendapatkan oksigen
765. PP: Ya. apabila seseorang e:: me::minum cairan yang mengandung(#3) racun(#2) dan tersisa berapa yang ada di bagian tubuh bagaian dalam. Itu yang menghitung berapa bisa hilang kandungan itu apakah patologi atau toksikologi? / I: if a person ingest a toxin(#2) and:: then e:: <who has(#2) the authority to:: say:: the content of the(#2) toxin left(#2) in the:: body?> Is it the authority of the:: pathologist or the authority of the toxicologist?
766. W: the pathologist perform the post-mortem / I: ahli patologi melakukan e:: *post-mortem*
767. W: examining the organs / I: dengan memeriksa semua organ
768. W: and take appropriate specimen for toxicology / I: dan mengambil specimen <untuk toksikologi>
769. W: and(#3) and when the toxicology result come back / I: dan ketika hasil toksikologinya kembali

770. W: he will look at the case entirely / I: ia akan melihat pada kasus tersebut secara keseluruhan
771. W: take into account the findings of the internal organs / I: dengan memperhatikan atau mempertimbangkan temuan-temuan yang diperoleh dari organ-organ bagian dalam tubuh
772. W: just to e sorry, just to::: correction / I: maaf koreksi
773. W: in take into account the external findings / I: akan dipertimbangkan juga temuan-temuan eksternal
774. W: internal findings which is the internal organs / I: dan juga temuan-temuan internal yang dalam hal ini adalah organ-organ bagian dalam tubuh
775. W: and the toxicology result / I: dan hasil toksikologi
776. W: and based on all these / I: dan berdasarkan semuanya ini
777. W: then he will give a cause of death / I: maka ia akan e::: memberikan penyebab kematian
778. W: we::: usually do not like to give a cause of that just based on one result / I: kita biasanya tidak memberikan e::: penyebab kematian berdasarkan hanya satu hasil saja
779. PP: Maksud saya begini. Apabila ada yang masuk dua puluh mili, namun di dalam diketemukan satu mili, itu yang dapat menjelaskan hilangnya(.) yang sembilan belas mili itu apakah ahli patologi ataukah ahlli tok=sikologi? / I: Okey. What=what=my >question is actually this. What I mean is this.< If for example, the victim ingest a twenty milliliters of cyanide, however the::: the cyanide found left in the body is only one milliliter. So, there is a loss of nineteen milliliter. The qu=who has the authority to explain? E::: e::: to explain about this e::: ababout the different. Is it the::: pathologist or the toxicologist?
780. W: I think that=first of all I think you miss=the the the volume is missundertood / I: saya kira pertama-tama volumenya itu e::: e::: di sini terjadi salah pengertian e::: tentang volume
781. W: twenty mills is less to have been absorbed / I: e::: diduga ada dua puluh milliliter yang diserap
782. W: but it doesn't mean this twenty milli of cyanide / I: tetapi itu tidak berarti ada sianida sebes=sebanyak dua puluh milliliter
783. W: is twenty mills of coffee containing cyanide / I: yang dimaksud di sini adalah dua puluh milliliter kopi yang mengandung sianida
784. W: and according to the toxicologist / I: dan menurut toksikologi
785. W: it=there is about two hundred and ninety over grams / I:<ada sekitar dua ratus Sembilan puluh(#2) delapan de=milligram>
786. W: of sodium cyanide / I: sodium sianida
787. W: that is the toxicologist calculation / I: itu adalah perhitungan yang dilakukan oleh ahli racun atau toksikologi
788. W: This two hundred and ninety::: plus cyanide / I: sianida <sebanyak> >dua ratus sembilan puluh delapan milligram tersebut<

789. W: will be mixed with whatever(.) liquid that is still remaining in the(#2) stomach / I: akan bercampur dengan cairan apapun yang masih tersisa di dalam lambung
790. W: and when=when the toxicologist calculate the(#4) the amount of(#2) the cyanide / I: dan ketika:: e:: ahli racun menghitung e:: jumlah sianida
791. W: he(#2) calculate has a concentration / I: ia menghitungnya dengan memperhatikan konsentrasi
792. W: not the amount of cyanide / I: dengan memperhatikan konsentrasinya bukan jumlah sianidanya
793. PP: Ya. jadi siapa yang berhak memberikan penghitungan terhadap e e racun-racun yang ada di dalam tubuh? Kenapa bisa jadi segini? Kenapa bisa jadi segono? Kenapa bisa jadi begitu? Itu apakah ahli toksikologi ataukah ahli(.) patologi? / I: so who has the right to:: e:: determine e:: to to determine or to say that the:: content of e:: that the:: cyanide left in the body is this amount the^ different(.) with the cyanide being ingested is that amount? Is it the pathologist or the:: toxicologist? Where is the authority to say?
794. W: I think(#3) the question is very:: (#3) abstract. But all I can say is that(#3) the pathologist is the one who examine the body / I: pertanyaannya sangat abstrak. Tetapi yang dapat saya katakan adalah bahwa ahli patologi akan memeriksa jenazah
795. W: and:: / I: dan
796. W: he will collect specimen / I: ia akan mengumpulkan spesimen
797. W: for the toxicologist to test / I: untuk diuji oleh ahli racun atau toksikolog
798. W: so the toxicologist / I: jadi ahli racun tersebut
799. W: apart from examine the specimen / I: selain melakukan pemeriksaan terhadap spesimen yang diambil
800. W: do not even come close to the body / I: bahkan tidak(.) datang mendekat ke jenazah tersebut
801. W: so I think that the tox=toxicologist would not be con=would be:: the one / I: jadi saya kira toksikolog=ahli racun atau toksikolog tidak akan menjadi orang
802. W: that will measure the(#1) volume of the gastric contents during the time of autopsy / I: yang akan mengukur volume dari isi e:: (#3) lambung(.) pada waktu otopsi dilakukan
803. W: Yes, they will measure the volume / I: Ya, mereka akan mengukur volumenya
804. W: when it is sent to the lab / I: ketika sudah dikirim ke laboratorium
805. W: but not during the autopsy / I: tetapi tidak pada waktu otopsi dilakukan
806. PP: >saudara ahli, yang ingin saya tanyakan,< apakah ketika ahli <toksikologi> menyatakan bahwa seseorang itu a a:: ada racun serangga. Dan ahli patologi mengatakan bahwa seseorang itu mati dikarenakan racun. Dan ahli toksikologi mengatakan dia:: racunnya itu adalah racun serangga yang dapat mematikan. Apakah bisa seseorang langsung bisa

- dikatakan penyebab kematiannya=kematiannya adalah dikarenakan racun serangga? / I: if for example if a toxicologist says that the cause of death of a person is because of e:: insecticide or e:: e:: and=while the pathol= while the pathologist says that the cause of the death of the person is because of em:: toxin. Em:: Could it be ascertained that the:: cause of the death of the person is actually because of insecticide?
807. W: like I said as a pathologist I would take into account all the findings / I: sebagaimana yang telah saya katakan sebelumnya sebagai seorang patologi saya akan e:: mene=e:: mengumpulkan semua(.) hasil temuan
808. W: if I perform an autopsy and I think that a person is die of some form of poisoning / I: kalau saya melakukan otopsi dan saya berpikir bahwa jen=orang tersebut meninggal karena(.) keracunan
809. W: and:: the report from the toxicologist says that is poisoning / I: dan laporan dari ahli e:: toksikologi mengatakan bahwa yang bersangkutan itu keracunan
810. W: or:: just a correction / I: e koreksi maaf
811. W: if=e the report from the toxicologist will say that is a a a little level of poison / I: apabila laporan dari ahli toksikologi mengatakan bahwa ada keracunan e:: e:: ada keracunan tetapi dalam(.) jumlah yang se::dikit
812. W: there is a little level of poison / I: atau dalam jenjang=dalam tingkat yang sedikit=tingkat [keracunan yang- (*the W revised the utterance*)
813. W: little, little e:: deadly, deadly level] / I... oh sorry, e:: dalam tingkat keracunan yang mematikan. Maaf! Maaf!
814. W: and then, from=fro=from my findings and the toxicology result / I: maka dari temuan saya dan juga dari hasil toksikolo=e::=hasil toksikologi
815. W: I would all(.) conclude / I: saya akan menyimpulkan
816. W: that the(.) the:: person / I: bahwa (.) orang yang bersangkutan
817. W: has died from poisoning / I: meninggal karena keracunan
818. W: that=that the toxicologist has determined / I: yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh ahli toksikologi
819. W: the toxicologist / I: ahli toksikologi tersebut
820. W: usually will give(.) you the level(#2) the concentration of the drug or=or the poison / I: biasanya akan memberikan kepada anda e:: konsentrasi atau tingkat dari keracunan=dari racun yang ada
821. W: but is]=but is the pathologist / I: tetapi patol=ahli patologi-LAH
822. W: would interpret the result / I: yang menafsirkan hasilnya
823. W: and conclude whether it is=is=is=it is=is=it is the cause of death / I: dan menyimpulkan(#2) bahwa itulah(#2) penyebab kematiannya
824. PP: ahli tadi menjelaskan bahwa sianida(#1) dapat ditim=ditemukan paska kematian / I: you said earlier that cyanide could be found e:: post-mortem
825. PP: yang ditemukan dalam darah, hati, lambung / I: and that cyanide could be found on e:: i=in the blood, in the:: e:: liver, <and also> in the stomach

826. PP: sesuai dengan simposium yang telah saksi baca itu ya / I: in accordance with the::: results of the::: e::: proceeding of the symposium that you have e::: read
827. W: yes, that's correct / I: ya, itu betul
828. PP: apakah(#3) semuanya(#2) wajib ditemukan sianida? >Maksudnya tadi 'kan darah, hati, lambung.< Apakah ketiga dalam simposium itu harus ada ketiga-tiganya sianida atau hanya salah satu saja? / I: a=according to the::: result of the symposium. E::: in order to::: e::: e::: s shu=shu=shall cyanide be found, >in the case of cyanide poisoning<, shall cyanide be found in the blood, in the::: liver, and also in the stomach? Is it(.) a must? Is it like=is it is it a must that cyanide has to be found in the blood, in the liver, and also in the stomach? In the stomach [in the case of-
829. W: if it's]=it's due to post-mortem production? / I: e::: apakah it=e::: maksudnya yang me=yang Bapak maksud apakah e::: e::: karena sia=sianida tersebut dihasilkan pasca kematian? Maksud Bapak apa tadi?
830. PP: tadi dalam symposium dikatakan bahwa sianida itu da=e::: dapat dihasilkan pasca kematian / I: in y=in the symposium=the result of the symposium says that cyanide to be produced post= post-mortem
831. PP: yang-
832. W: yes, correct / I: ya
833. PP: yang ditemukan::: da=di darah, hati, lambung / I: found=and the cyanide is found in e::: em::: post-mortem? is found in blood, stomach, and also liver
834. PP: apakah itu musti semua-semuanya ditemukan sianida? Kalau dalam pasca setelah kematian ya? / I: does this apply to all cases of post-mortem e::: (#3) examination?
835. W: again::: the post-mortem production(#3) is dependent on several process / I: sekali lagi e::: dihasilkannya sianida pasca kematian itu tergantung pada beberapa proses
836. W: some of the unde=process is chemical / I: beberapa proses tersebut bersifat kimiawi
837. W: some of the process is due to bacteria producing the cyanide / I: beberapa proses lainnya diakibatkan karena adanya bakteri yang menghasilkan atau memproduksi sianida
838. W: because of this different(#2) origin / I: oleh karena(#2) asal-usul yang berbeda tersebut
839. W: the production is also inconsistent / I: maka produks=maka produksinya atau dihasilkannya sianida tersebut juga(#2) tidak(.) konsisten
840. I: inconsistent? (*clarifying*)
841. W: yes
842. I: ya. tidak konsisten
843. W: so, you may find in the blood / I: jadi, anda dapat menemukannya di dalam darah
844. W: and not anywhere else / I: tetapi tidak ditemukan di tempat yang lain

845. W: or similarly you can find in the=in=in the stomach / I: atau, bisa juga ditemukan di lambung
846. W: and not anywhere else / I: dan tidak ditemuakn di tempat=di organ-organ yang lain
847. PP: bisa saudara ahli jelaskan setelah ahli membaca beberapa jurnal atau simposium. Maksimal yang bisa dihasilkan daripada e::: sianida yang dikarenakan paska kematian itu berapa banyak? / I: e based on the journals and periodicals and e::: literatures that you have e::: read, how much cyan=cyanide could be::: e::: ho=could be produced em(#2) at most (#3) in maximum?
848. W: they didn't quantify / I: e::: mereka tidak-
849. W: e the article I show::: they quantify. The article I showed quantify / I: artikel yang saya tunjukkan tadi, itu memberikan kuantifikasi
850. W: some but not most of the article does not quatify / I: tetapi sebagian besar artikel lainnya tidak memberikan kuantifikasi
851. W: but they mention was / I: tetapi yang mereka sebutkan adalah
852. W: the::: level / I: [tingkat
853. W: produce] / I: tingkat yang dihasilkan
854. W: is felly low / I: adalah sangat rendah
855. W: felly low : I: sangat rendah
856. W: (#4) felly low not *sangat..*
857. PP: sangat rendahnya itu kalau ditafsirkan ada penafsiran lebih tidak para hali-ahli yang menyatakan sangat rendah itu seberapa banyak atau seberapa ini? Ada nggak? / I: when you said very low- (*interrupted by W to correct the I*)
858. W: "felly", "fe:::lly", F E L L Y
859. I: "very low"? ya, "very low", "very very low"
860. W: not "very low", ["fe:::lly low"
861. I: very, very.] Ya, when you said very low, could you e::: say how much? Could you mention the amount?
862. W: if you(#1) want(.) I can based on the article I have used / I: e::: saya akan men:::jawabnya berdasarkan artikel(#2) yang::: tadi saya tunjukan
863. W: it's said=mentioned e::: what=up to one microgram per milliliter / I: hingga::: satu microgram per:::? (*asking for repetition*)
864. W: milliliter / I: milliliter. Hingga satu microgram per milliliter
865. W: and if I've to convert it to::: / I: dan kalau dikonversi ke
866. W: milligram per liter / I: ke milligram per liter
867. W: ((*making a note for converting*)) I think is e it is one milligram per::: liter / I: saya kira akan mejadi satu milligram per liter ((*read the conversion note*))
868. PP: cukup saya

Type:

Cross Examination by the 2nd and 3th PP

869. PP2: sebelum kami bertanya, perlu kami ingatkan, atau begini mohon maaf. E::: saya pertegas lagi. Apakah ahli berkewarga-negaraan

- Australia? / I: e:: before I ask question, I would like to confirm whether or not you are an Australian citizen?
870. W: yes / I: ya
871. PP2: ok, ya. meskipun begitu perlu kami:: sampaikan, kami:: beritahukan kepada ahli ini bahwa ahli tadi sudah disumpah(#2) >untuk memberikan keterangannya< / I: In spite of this, however, I would like to e:: remind you that you have been e:: that you have already taken an oath
872. W: ok, yes / I: ya
873. PP2: dalam hukum Indonesia, ketika seorang ahli sudah disumpah maka ahli harus menerangkan sesuatu yang dianggap benar secara keilmuan / I: under Indonesian law when an expert has taken an oath= an oath before a court, then the expert is supposed to tell something that is e:: regarded as or considered as true e:: scientifically
874. PP2: karena / I: because
875. PP2: kalau(#2) keterangan itu tidak benar atau keterangan palsu, maka menurut hukum Indonesia, ahli akan diancam pidana / I: because that the statement is not correct or e false or=or false the:: expert e:: will be liable to:: e:: criminal e:: prosecution
876. PP2: dengan ancaman maksimum pidana penjara selama tujuh tahun / I: are liable to imprisonment for a maximum of seven years
877. PP2: bisa dimengerti? / I: could you understand this?
878. W: Yes. To lie, to:: commit to lie in court is also offend in Australia / I: Ya. saya dapat memahaminya karena melakukan hal yang tadi disebutkan juga adalah suatu pelanggaran di Australia
879. PP2: Ok. Ok. E:: sebelum bertanya ke materi, kami:: akan(.) bertanya dulu. Apa(.) maksud(.) ahli datang ke Indonesia? / I: before I ask you about the:: presentation that you have made, I would like to first ask, what is the objective or the intention of you coming to Indonesia?
880. W: I was:: consulted by Mr. Otto / I: saya diminta konsultasi oleh bapak Otto
881. W: regarding this case / I: mengenai kasus ini
882. W: I was:: given the information / I: saya:: diberi informasi
883. W: and after reviewing the information / I: dan setelah e:: mempelajari dan menganalisis informasi tersebut
884. W: I told Mr. Otto / I: saya memberi tahu(.) pak Otto
885. W: that I can assist(.) him in / I: dan bahwa saya dapat membantunya
886. W: kapan ahli datang ke Indonesia? / I: when did you come to Indonesia?
887. LA: Yang Mulia, saya kira ini pertanyaan-pertanyaan yang nggak ada kitannya dong! Keahlian saya kira..
888. PP2: mohon maaf Yang [Mulia (*started to be crowded*)]
889. LA: karena ini soal-soal [orang datang kapan?! Saksi datang kapan?! Nggak ada akitannya dengan kasus ini- / I: e:: I think this is e:: unnecessary questions e:: no realtion
890. LA: Itu nanti:::] kalau soal itu saya kira. Tapi tanyalah mengenai soal keahliannya. Kapan datang? Di mana tidur? 'kan nggak ada kaitannya

- urusan ini / I: >there is no no any relation where=asking [where you staying, where you come-<
891. PJ: Semua tenang!] Semua [tenang ya!
892. PP2: Mohon ijin Majelis. Kami bertanya tentu ada alasannya. Tapi akan nanti akan=tapi ini bagaimana kami akan mendapatkan keterangan ahli ini seperti apa, kita mempertimbangkan seperti apa, tergantung dari pertanyaan-pertanyaan di awal kami. Tetunya kami juga perlu untuk mengetahui apakah ahli ini e::: kapabel untuk memberikan keterangannya di persidangan. Jadi mohon e::: tidak dipotong pertanyaan kami untuk kami tanyakan, pengetahuan kami tentang e::: keadaan ahli ini. Karena ahli ini adalah sebenarnya berasal dari Australia, [tidak di Indonesia / I: sorry, we we we ask the question=we] ask the question is not because= not for=for no reason at all. Because we also would like to know whether he is really capable or not to serve as a witness
893. LA: [Yang Mulia-
894. PJ: makanya=makanya] di dalam persidangan ini::: kita sepakati, yang berhak untuk menjawab pertanyaan adalah ahli. Apakah pertanyaan dari penuntut umum akan dijawab atau tidak adalah ahli. Sehingga tidak terjadi kegaduhan dalam persidangan. Saya pikir begitu ya! silahkan penuntut umum! / I: so I would like to::: say that the one who has the e::: e::: who has the right to answer the question from the e::: for public prosecutors are the expert. In this case you ((*pointing overing he hand to the W*)). So please go ahead! ((*facing to the PP to go ahead*))
895. PP2: saya akan mulai [pertanyaan (interrupted by LA) =sejak kapan saudara datang ke Indonesia?
896. LA: coba tadi:::] terjemahannya ditambahain tadi. Bapak hakim belum lengkap disampaikan. (*asking the I to add the translation*)
897. I: Ya. E::: pak hakim e::: mengatakan bahwa yang berhak untuk menjawab supaya tidak menimbulkan kebingungan ata kekacauan, yang berhak untuk menjawab di::: dalam pertanyaan yang diajukan oleh jaksa penuntut umum adalah e::: ahli (*why the I restated in Indonesian language rather than English*)
898. LA: tadi ada kata apa maaf Yang Mulia tadi bahwa apakah=apakah tidak terserah pada ahli
899. I: dan juga, iya, betul, dan juga apakah e::: pertanyaan tersebut akan dijawab atau tidak itu terserah pada ahli. (*the I then realized that he should translate to W in English*) So, it depends on you whether you want to answer the question or not
900. PP2: Ok. E::: Saya ulangi pertanyaannya, bahwa(.) kapan(.) ahli(.) datang ke Indonesia? / I: so I would like to repeat my question. When did you come to Indonesia?
901. W: I came on Saturday / I: hari sabtu
902. PP2: tanggal? / I: on what=on which date? What date?
903. W: third of September / I: tiga September
904. PP2: Tiga September. Ok. E::: (#2) dengan(.) visa=dengan apa ahli=dengan visa::: maaf, dengan visa apa ahli datang ke Indonesia? / I:

- using what visa did=did you come to Indonesia? With what visa did you come to Indonesia?
905. W: I (didn't) I came with the visitor visa / I: e::: visa::: kunjungan
906. PP2: visa kunjungan itu::: visa kunjungan untuk apa? Bisa ditanyakan! / I: is it visitor visa(#2) what(#2) e::: visitor visa for what kind of visit?
907. W: there is e::: no form to fill / I: tidak ada formulir yang diisi
908. I: no form to fill? (asking to clarify)
909. W: ((*nodding his head*))
910. I: tidak ada formulir yang diisi
911. PP2: bisa ditunjukkan(#2) visa nya! Mungkin ke depan / I: can you show us the visa, that you have got!
912. W: is the passport / I: di passpor=ada di passpor. Visanya ada di passport Pak
913. PP2: Ok. Apakah ahli e::: melaksanakan konsultasi kemudian memberikan keterangan ahli di depan persidangan ini sebagai(.) profesinya? / I: so you=do you consult=do you give consultation and then give an expert witness before this court in accordance with your profession?
914. W: yes / I: ya
915. PP2: apakah::: mendapatkan *fee* untuk itu(#2) dari-? ((*pointing his hand to the LA*) / I: do you [receive fee from that? (*crowded*)
916. LA: keberatan Yang Mulia.] Keberatan Yang Mulia, itu sangat tidak etis. Saksi anda pun saya tidak tanya seperti itu! SANGAT TIDAK ETIS! / I: it is very very unethical of=of you to ask such question
917. PJ: ya. ya. supaya tenang ya! supaya tenang! SUPAYA TENANG!
918. LA: DIMANA ADA *EXPERT* YANG TIDAK DIBAYAR?!
919. PP3: jadi::: mohon ijin Majelis, agar diperjelas di sini kenapa tujuannya jaksa penuntut umum menanyakan dari awal tentang maksud kedatangan ini. Dalam undang-undang nomer::: sebelas(.) tahun dua ribu=tahun= nomer enam tahun dua ribu sebelas tentang imigrasi pasal delapan(.) tentang PP nomer tiga satu pasal delapan puluh Sembilan itu. Visa kunjungan itu dalam rangka hanya tugas pemerintahan, pendidikan, sosbud, wisata, bisnis, keluarga, jurnalistik, singgah untuk perjalanan ke Negara lain. Sementara, untuk visa tinggal terbatas; anda tadi 'kan menjelaskan bahwa anda visa tinggal=e::: visa kunjungan; kalau dalam rangka pekerjaan, dalam rangka profesi dan menerima bayaran anda di sini diwajibkan untuk pasal seratus dua menggunakan visa injil ter i=e::: visa tinggal terbatas. Menurut undang-undang nomer(#3) enam tahun dua ribu sebelas, pelanggaran itu diancam pidana. Artinya, kita menghormati(#2) persidangan ini, kita junjung tinggi. Kalau seandainya seorang ahli menjelaskan(#2) bahwa profesinya, bahwa keterangannya, dasarnya di sini terhadap pelanggaran pidana. Nah kita 'kan sama-sama menjelaskan di sini. Makanya tujuannya seperti itu kami menyampaikan. Mohon dijelaskan dulu! / I: [^o...according to Indonesian law it is not lawful according to Indonesian law^o (the I is translating to W in low

- voice. Unclear, because did not use the mic. The I seemed to merely sum up all the long utterance)
920. LA: Yang Mulia. Yang Mulia.] Yang Mulia(#3) Yang Mulia(#2) kal-
921. PP3: datang ke Indonesia saja m-
922. W: before I come-
923. I: and you=and you are liable to e::: to criminal- (the I stop the translation as he known that all the court actors had been discussing with their own partner)
924. W: ((*gave a signal to stop the translation of I by his hand*))
925. PJ: sebentar ya Majelis, skors sebentar ya.

Skorsing

(When it is continued, the court is crowded)

926. PP4: ..dan harus dihormati. Ini hukum kita, [kedaulatan kita
927. LA: YANG MULIA-
928. PP4: ini hukum kita, kedaulatan kita dan anda tidak bisa menyamakannya dengan di luar negeri, saudara penasehat hukum
929. LA: biar Yang Mulia, saya jelas-
930. PP4: Seperti itu yang pertama. Aturan imigrasi sudah jelas. Harusnya memang ada aturan-aturan yang harus di-
931. LA: tidak ada, BACAKAN JUGA! NGGAK ADA-
932. PP4: sudah, tadi sudah dibacakan]
933. PJ: ngomongnya secara bergantian ya! ngomongnya secara bergantian ya!
934. LA: kata-katanya itu 'kan nggak seperti itu
935. PJ: yang bisa kita dengar ya! ya! bicaranya bergantian!
936. LA: [SAYA MAU BETANYA. Apakah ada larangan-
937. PP4: begini, ya. keterangan ahli ini bisa dianggap sah apabila kedatangannya juga secara sah
938. LA: [o^ tidak^ tidak^ tidak^ !!
939. PP4: kalau datang secara ilegal, apakah keterangan] dapat dikatakan sah? Itu 'kan belum tentu Yang Mulia. Itu 'kan tidak bisa seperti itu. Makanya sekarang kita dulu=cari dasarnya terlebih dahulu. Jangan langsung-
940. LA: CONTOH! CONTOH! Waktu-
941. PP4: ketengah-tengah. SEBENTAR!
942. LA: coba ditanya dulu Yang Mulia!
943. PP4: ini giliran saya penasehat hukum!]
944. PJ: CUKUP! CUKUP! CUKUP! cukup ya! (*the I keep translating to the W of what had been going on, but did not use mic. So, the voice was unclear*)
945. LA: Yang Mulia saya mau tanya dulu! WAKTU DI BALI, yang bersangkutan ini Yang Mulia, waktu datang ke Bali, dia tidak juga minta visa kerja. Dia melakukan yang sama di Bali(#2) *are you get the visa?* / I: so when you came to Bali, did you get e::: official=did you get the::: official visa?
946. W: I get e::: I presume the::: same type of visa / I: (*clarifying*) the same sorry?

947. W: the same type of visa without filling any form / I: ya, jadi waktu saya ditu=gaskan ke Bali waktu itu, waktu bom Bali itu, saya datang juga sama menggunakan visa kunjungan. Dan saya tidak diharuskan untuk mengisi formulir apapun!
948. PJ: ya, cukup! cukup ya!
949. PP4: itu tugas Negara pada saat itu ya? pada saat itu tugas Negara, bukan-
950. LA: [ya..berarti..!]
951. PJ: coba ya! begini ya! COBA DIDENGAR! COBA DIDENGAR! Majelis bicara ya! ya! bahwa:: ahli ini(#2) telah didengar dalam persidangan ini. Andaikan jaksa mengajukan keberatan, seharusnya diajukan sejak pada awal persidangan, ya! Maka(.) karena ini sudah(.) berlangsung, ya. Karena ini sudah berlangsung, maka saksi ini akan tetap kita dengar. Kemudian apabila ada keberatan dari jaksa penuntut umum akan kita catat dalam persidangan. Kemudian apabila masalah pelanggaran imigrasi yang ap=apakah itu dilakukan atau tidak itu adalah kewenangan jaksa untuk e:: membidangnya, ya. ya, begitu ya! sudah^ klir ya! Silahkan penuntut umum untuk bertanya (*the I in low voice translating to the W*)
952. PP4: siap Yang Mulia.
953. PP2: Terima kasih majelis. Ahli e::: ahli apakah pernah selain yang di::: (#2) telah diterangkan tadi tentang melakukan pem=melakukan pemeriksaan patologi forensic di Indonesia yaitu pada kasus bom Bali, apakah ahli pernah melakukan forensic lain selain kasus bom Bali itu di Indonesia? / I: apart from the::: forensic pathology examination that you::: conducted during the Bali bombing in Indonesia. Have you ever done any other e::: pa=forensic pathology examination in oth=in Indonesia?
954. W: no / I: tidak
955. PP2: apakah ahli pernah melakukan e.. patologi forensik ataupun otopsi terhadap kasus(#3) <kematian karena keracunan sianida?> / I: have you ever performed an autopsy or have you ever performed a forensic pathology examination on e::: e::: on e::: on a body e::: suspected e::: on a body that is::: suspect=suspected of=whose death is suspected of e. cyanide poisoning?
956. W: Yes / I: Ya
957. PP2: e::: di mana itu? / I: where?
958. W: in Brisbane / I: di Brisbane
959. PP2: Di Brisbane. Sianida seperti apa yang di::: e::: kasus kematian sianida seperti apa yang di:::lakukan oleh ahli di Brisbane tersebut? / I: what case of cyanide poisoning did you examined in Brisbane?
960. W: is a case of a boy / I: kasusnya menimpa seorang anak laki-laki
961. W: who use e::: chemical to produce hydrogen cyanide / I: yang menggunakan bahan-bahan kimia untuk memproduksi hydrogen sianida
962. W: and die as a result / I: dan men=sebagai akibatnya meninggal dunia

963. PP2: Hidrogen sianida. Berarti apakah betul e::: sianida tersebut berbentuk gas? / I: you said hydrogen cyanide. Does it mean that the::: cyanide is in the form of gas?
964. W: yes / I: ya
965. PP2: Oke. Ahli tadi me:::nerangkan e::: tingkat kecepatan matinya sianida dalam bentuk gas itu lebih cepat daripada keracunan sianida dalam bentuk garam / I: you early=earlier you said that e::: death by cyanide poisoning through inhalation is faster than e::: through ingestion of e::: <cyanide salt>
966. PP2: yang::: masuk melalui oral atau berupa makanan dan minuman / I: e::: so- (*interrupted by PP2*)
967. PP2: yang garam tadi masuknya e::: ke sianida e::: sianida kedalam karena e::: makanan >atau minuman atau secara mulut< e::: dari=dari seorang Mirna? / I: what I mean is the::: ingestion of e::: cyanide salt of::: through an orally?
968. W: Yes. Inhalation is always faster than oral intake / I: Ya. penghirupan selalu mengakibatkan kematian lebih cepat daripada apabila di=e::: masuk lewat mulut
969. PP2: sianida yang masuk lewat mulut, ini tadi ahli menjelaskan e::: memiliki waktu antara lima menit(.) atau lebih sampai e::: beberap=sampai beberapa jam. Betul? / I: is it true you said earlier that e::: cyanide poisoning e::: or::: e::: I mean e::: orally=oral cyanide poi=poisoning will take about em::: (*interrupted by PP2*)
970. PP2: *five minutes* / I: five minutes or even=and also hours(#2) before death?
971. W: Yes. Usually the first symptom that come out is the::: the first::: presentation that come out is the symptom not=not death / I: Ya. Yang pertama kali muncul adalah manifestasi gejala keracunan bukan langsung meninggal dunia
972. PP2: Ya. yang dimaksud ahli itu lima menit sampai beberapa jam itu adalah manifestasi gejala atau kematian? / I: you said earlier, you mentioned five minutes e until s hours(#2) minutes until=minutes=five minutes to hours=until hours. And::: what do you mean by that? do you refer to(.) the manifestation of symptoms or do you refer to death? Five minutes after cyanide poisoning
973. W: I refer to manifestation of symptoms / I: yang saya maksud adalah manifestasi gejala keracunan sianida, bukan kematian
974. PP2: Tes (testing the mic). Gejala yang muncul lima menit sampai beberapa jam tersebut apakah(#1) dalam suatu dosis yang sama ataupun tergantung besar kecilnya dosis? Maksud saya ketika dosisnya kecil apakah juga lima menit mulai muncul gejala- (*interrupted by advertisement*)

Type:

Examination-in-chief

975. W: literature has says / I: e::: literature mengatakan

976. W: they would take at least(.) five minutes if not longer for symptom to:: manifest / I: biasanya manifestasi itu terjadi e:: lima menit bahkan lebih
977. I: e::: sorry the judges would like to drink. So, please e pause e break=small break. Sorry. Please go on! Please go ahead!
978. W: in(#2) in a case like this where(#4) in a case like this where the victim has only taken(.) a sip / I: dalam kasus ini korban hanya me::ngambil=hanya minum seteguk
979. W: the(.) amount of cyanide / I: jumlah sianida
980. W: though adequate to kill / I: meskipun cukup untuk membunuh
981. W: is::: just above the little level / I: hanya sedikit di atas dosis mematikan
982. W: and::: the=the manifestation / I: dan manifestasinya
983. W: may take even up to hours / I: dapat memakan waktu hingga beberapa jam
984. W: and death can occur only=may=may occur after this:::. And death may occur only after this / I: dan kematian dapat terjadi setelah hal tersebut
985. LA: Jadi::: seumpannya tadi *assumed* ya, kita::: katakanlah dalam kasus ini memang masih selum=masih di:::persoalkan. Tetapi *assumed* kita a=katakanlah kita asumsikan bahwa ada masuk duapuluh milliliter kedalam tubuh korban. *Assumed* ya / I: let us assume that twenty milliliter of cyanide get=got into the body of the victim
986. LA: dan ka. dan katanya jumlah itu e::: *equal to be::: e::: equ=e::: sama* dengan dua ratus sembilan puluh delapan milliliter sianida / I: and that amount is equal to <two::: hundred(.)> milliliter of cyanide
987. LA: Ya. lantas, bagaimana itu bisa(#2) terjadi bahwa kalau itu ada, bagaimana itu bisa menjadi::: negative di lambungnya? / I: so how could =how come could that be if that three li=e::: wa::: If that really is, e::: that the=that(#2) the result of that examination found negative in the::: e::: stomach?
988. W: some of the cyanide(#3) will be(#2) absorbed in the body to(#2) cause effect to the bo. To the person / I: e::: beberapa dari sianida tersebut dapat terserap di dalam tubuh sehingga menyebabkan efek=menimbulkan efek pada yang bersangkutan
989. W: there will be still a fair amount / I: akan tetapi masih tetap ada jumlah yang::: cukup
990. W: still(#2) left in the stomach / I: yang tertinggal di lambung
991. W: for detection / I: untuk dapat dideteksi
992. LA: berapa kira-kira jumlah yang mungkin tertinggal di *stomach* kalau itu masuk se=kira-kira dua ratus sembilan puluh delapan? / I: How much cyanide e::: could be left in the stomach in this case?
993. W: I think is::: very difficult to estimate because we don't know what really happen to this Indonesian person / I: sangat sulit untuk diperkirakan karena kita ti=kita tidak tahu pasti yang sesungguhnya terjadi pada yang bersangkutan

- 994.W: but(.) assuming that the::: (#3) the stomach contains a bit of fluid / I: tetapi kalau kita asumsikan bahwa di dalam lambung ada sedikit e::: cairan
- 995.W: when you deliquesce two hundred ninety eight e::: grams=two hundred grams of e::: cyanide / I: (asking to clarify) two hundred?
- 996.W: two hundred(#2) grams=milligrams / I: ketika sianida sebanyak dua ratus milligram itu ter-encerkan(#2) atau diencerkan di dalam lambung
- 997.W: the concentration will be very high, still very high / I: maka konsentrasinya akan sangat tinggi, masih akan sangat tinggi
- 998.W: Like for example / I: seperti misalnya
- 999.W: if there is hundreds mills of fluid in the stomach / I: (asking to clarify) hundred?
- 1000.W: hundred mills=hundred milliliter / I: kalau ada e::: cairan sebanyak seratus milliliter di dalam lambung
- 1001.W: the::: concentration will be about two thousand / I: maka konsentrasinya akan menjadi sekitar dua ribu
- 1002.W: so even is some is e::: used up / I: ((*facing the W to ask repetition*))
- 1003.W: even if some of the cyanide has been used up / I: jadi sekalipun sebagian dari sianida tersebut sudah di:::serap
- 1004.W: there will still be::: a=was=e=a high concentration left behind / I: oleh tubuh maka tetap bagaimanapun tetap masih ada e::: konsentrasi sianida dalam jumlah besar
- 1005.LA: besar itu sampai diatas::: diatas nol koma dua atau gimana? / I: you mean how much when you say a large e::: [contain of cyanide? Could you mention the range?
- 1006.W: Range] The range. The range would be expect to be e::: about hundreds to thousands / I: kisarannya antara ratusan hingga=sorry hundred? (*asking for a repetition*)
- 1007.W: to thusands / I: antara ratusan hingga ribuan
- 1008.W: and this has been illustrated in the two case report / I: dan ini sudah di:::ilustrasikan dalam dua laporan kasus
- 1009.LA: kalau umpamanya tadi dikatakan, asumsi juga ini ya, asumsi, bahwa tadi masuk tadi kemudian di::: dicecerkan dalam lambung, kemudian terserap dalam tubuh. Apakah juga masih terlihat itu(.) di dalam(.) liver=hati? / I: let say, if the cyanide e::: after ingest of=the ingestion of cyanide, the cyanide would get to=would get to the stomach. And then the cyanide would go into the system. Will::: the cyanide be detected in the liver?
- 1010.W: I think that definitely / I: Ya, sudah PASTI
- 1011.LA: Pasti. Dalam kasus ini ditemukan nggak e::: di dalam hati? / I: in this case e::: <has any cyanide been found on the liver?>
- 1012.W: according to the toxicology result, no / I: berdasarkan hasil toksikologi, tidak
- 1013.LA: sementara Yang Mulia dari kami itu dulu
- 1014.LA2: Ahli, saya teruskan. Tadi ahli mengatakan ciri-ciri orang kena sianida itu merah-merah. Tolong dijelaskan lebih detail! / I: e::: you said

- earlier in your presentation that one of the symptoms of cyanide poisoning is bright-red-discoloration. E::: could you please explain or elaborate more on that?
- 1015.W: the reason why the::: person look brightly or- / I: alasan mengapa korban keracunan sianida itu kulitnya beru=berubah warnanya menjadi e::: merah terang
- 1016.W: is::: because of the way cyanide works / I: adalah karena cara sianida bekerja
- 1017.W: the::: cyanide will inhibit(#2) an enzyme known as::: chyto=cytochrome C four thirty / I: (*asking for repetition*) sorry, the cyanide will?
- 1018.W: will in=will inhibit an enzyme known as chyto=cytochrome / I: e::: sianida akan menghambat enzim yang dikenal dengan nama *chytochrome*
- 1019.W: to=to put in simple terms / I: atau secara sederhananya dapat di se=se=katakan
- 1020.W: it will stop the::: body / I: e sianida akan menghentikan(.) tubuh
- 1021.W: from using oxygen / I: untuk menggunakan oksigen
- 1022.W: so all the blood / I: (*asking for repetition*) all the?
- 1023.W: the blood in the body / I: oleh karena itu maka semua darah=seluruh darah yang ada di dalam tubuh
- 1024.W: will contain oxygen / I: e::: mengandung oksigen
- 1025.W: as we know / I: sebagaimana kita ketahui
- 1026.W: oxygen=oxygenated blood / I: darah yang mengandung oksigen atau yang teroksigenasi
- 1027.W: is bright red in color / I: berwarna merah terang
- 1028.W: and(#2) the blood that has=where oxygen has been taken away / I: dan darah yang oksigennya sudah diambil
- 1029.W: will be more(.) dark or dusky red / I: akan berwarna merah gelap
- 1030.W: and because::: there is a lot of oxygenated blood in a(.) person who died from cyanide toxicity / I: (*clarifying*) oxygenated?
- 1031.W: blood / I: dan oleh karena pada e::: orang yang keracunan sianida itu ada banyak sekali darah yang teroksigenasi
- 1032.W: they appear(#2) redder than usual / I: maka itu akan terlihat dari kaulitnya. Dimana kulit yang bersangkutan akan berwarna lebih merah dari biasanya
- 1033.LA2: e::: apakah tidak berwarna gelap bibirnya ini?
- 1034.I: (*asking for repetition*) sorry?
- 1035.LA2: bibirnya ini, apakah tidak warnanya gelap kehitaman / I: what about the::: lips? Wouldn't the lips e::: be e colors turns into e::: <dark and blackish::: color?>
- 1036.W: there is less tendency for this change to occur in a person who die from cyanide poisoning / I: (*asking for repetition*) sorry?
- 1037.W: less tendency for this to change in a person who died from cyanide poisoning / I: e::: untuk orang yang meninggal karena keracuna sianida, tendensi seperti itu sangat kurang

- 1038.LA2: apa warnanya?
- 1039.I: kurang ada tendensi seperti itu untuk=untuk orang yang meninggal karena keracunan sianida. Karena dikatakan e::: kehitaman 'kan? Gelap dan kehitaman pada warna pada bibir itu, itu tidak=kurang dapat ditendensikan bahwa itu adalah akibat dari keracunan sianida
- 1040.LA2: cukup
- 1041.LA: Satu lagi ya. Tadi ada yang tertinggal / I: One more thing. Something is left=is being left. The picture-
- 1042.LA: Tadi saudara jelaskan soal gambar ini. Ini saudara jelaskan bahwa::: ada(#1) fakuolasi sel basal / I: earlier you have explained about this picture. You mentioned that this::: is a picture of vacuolation(#1) of the basal cell
- 1043.LA: bisa saudara jelaskan kembali, karena saudara katakan ini adalah salah satu ciri atau tanda dari seorang meninggalnya sianida, tetapi saudara tidak temukan di dalam pemeriksaan toksikologi yang ada. Itu tolong [di jelaskan kembali! / I: Ya.] could you please explain once again because earlier you mentioned that vacuolation is a sign of a::: cyanide poisoning which you could not e::: found in the report
- 1044.W: Ok. Let me clarify / I: Baiklah. E::: ijin saya untuk memberikan klarifikasi
- 1045.W: This picture / I: Gambar ini
- 1046.W: has been seen in people who die from(#2) cyanide toxicity / I: Maaf. Ciri-ciri ini, yang tadi disebut yaitu fakuolasi, itu telah ditemukan pada orang-orang yang meninggal dunia karena keracunan(.) sianida
- 1047.W: and shows erosion of stomach / I: yang menunjukkan adanya pengikisan pada lapisan lambung
- 1048.W: in the pathologist report / I: dalam laporan patologi
- 1049.W: he actually examined the stomach / I: sebetulnya(.) dilakukan e::: pemeriksaan terhadap lambung
- 1050.W: and described the histology report / I: dan kemudian diuraikan laporan histologinya
- 1051.W: he::: did not describe / I: akan tetapi dalam hal ini tidak diuraikan
- 1052.W: this feature / I: ciri-ciri seperti itu tidak di::: e::: uraikan. Tidak dideskripsikan
- 1053.LA: Jadi kalau demikian dengan tidak diuraikan atau tidak adanya ciri-ciri ini di dalam laporan toksikologi, apa kesimpulan saudara dengan adanya tidak dilaporkan ini? / I: so given the fact that there are no such features in the toxicology reports. What conclusion can you make [about this?
- 1054.W: e::: the first is] the first is=is a correction. Is not the toxicology report, is the pathology report / I: e::: maaf pertama-tama ijin saya mengoreksi. E::: yang dimaksud e::: laporan patologi, bukan laporan toksikologi
- 1055.W: the::: second, has I mentioned earlier / I: yang kedua sebagaimana yang telah saya sebutkan sebelumnya

- 1056.W: you don't just take only one feature / I: anda tidak hanya=tidak dapat hanya seke=mengambil satu ciri saja
- 1057.W: you look at the overall features / I: anda harus melihatnya secara keseluruhan ((*practicing moving around the hand*))
- 1058.W: and then you make a conclusion / I: kemudian barulah anda bisa mengambil kesimpulan
- 1059.W: and based on this as I mentioned in my slide / I: dan berdasarkan hal ini sebagaimana yang telah saya sebutkan dalam *slide* saya
- 1060.W: this::: (#2) the the the victim / I: korban
- 1061.W: did not show any(#2) features of any cyanide toxicity / I: tidak menunjukan adanya ciri-ciri keracunan sianida
- 1062.W: the clinical features are not typical / I: ciri-ciri klinis=ciri-ciri klinisnya tidaklah khas
- 1063.W: and the toxicology(.) analysis does not point to cyanide / I: dan analisis toksikologinya juga tidak menunjuk adanya keracunan sianida
- 1064.W: and when you based on overall of these::: features / I: dan kalau kita melihat keseluruhan ciri-ciri ini
- 1065.W: then my conclusion is that / I: maka kesimpulan saya adalah
- 1066.W: the cause of death is not ascertained / I: ma=penyebab kematian tidak dapat dipastikan
- 1067.W: and(#2) she does not appear to die from cyanide toxicity / I: dan(#2) korban tampak tidak meninggal karena keracunan sianida
- 1068.LA: Baik. Terima kasih. Cukup Yang Mulia / I: thank you
- 1069.PJ: silahkan penuntut umum

Type:

Cross examination & Examination-in-chief by PJ and MJ (Binsar)

- 1070.I: e::: handle about two thousand and five hundred cases, now the question is have ever e::: handled a case concerning e::: a young person(.) e::: oral concerning a person who died(.) young?
- 1071.W: yes/ I: ya
- 1072.MJ2: sudah pernah?
- 1073.W: Yes, we=our department/ I: Ya, department tempat e::: saya bekerja
- 1074.W: we count=we have about ten cases a year/ I: e::: mendapat kira kira sepuluh kasus setahun
- 1075.MJ2: sepuluh kasus setahun?/ I: ten cases per year?
- 1076.W: on e::: based on(#3) roughly two thousand cases/ I: berdasarkan kira kira dua ribu kasus
- 1077.MJ2: oke, penyebabnya apa? / I: [what is the cause of the death?
- 1078.W: the main] the most common cause / I: penyebab yang paling umum adalah
- 1079.W: is::: some sort of::: heart problem / I: semacam e::: gangguan pada jantung
- 1080.MJ2: gangguan jantung? / I: what else? "*Apalagi*" maksud bapak? (*clarifying*)
- 1081.MJ2: apalagi? / I: what else?

- 1082.W: and::: o=occasionally is due to seizure or fit/ I: dan e::: kadang kadang juga bisa disebabkan oleh e::: ayan atau::: kejang kejang
- 1083.W: and(.) very rarely / I: kelojotan atau kejang kejang dan sangat sangat jarang
- 1084.W: is due to::: en=endokrin problem / I: dapatlah disebabkan karna gangguan pada endokrin
- 1085.MJ2: gangguan?
- 1086.I: gangguan pada endokrin, endokrin
- 1087.MJ2: apa itu? / I: [What is endokrin?
- 1088.MJ2: fungsinya apa itu?] / I: what is endokrin [problem?
- 1089.W: because](#1) there is not enough hormone / I: yaitu karna tidak ada cukup hormon
- 1090.W: especially adrenaline / I: khususnya adrenalin
- 1091.W: and the person can go into (#2) shock and die / I: dan itu akan mengakibatkan orang yang bersangkutan menjadi mengalami e::: cekaman atau *shock* dan kemudian meninggal dunia
- 1092.MJ2: mati mendadak? Atau(#2) yang disebut terakhir tadi ada dulu gejala beberapa waktu atau karna terkejut mendengar sesuatu? Atau santai saja tiba tiba mati begitu? minum, mati? / I: is it=is it because, I meant the death that you ha=that >you have handled I meant death cases that you have handled< (.) is it because of=because something has happened and then the person become shocked and then died as the result ? or e::: have ever also handled cases in which the person e::: suddenly dies(.) without any presiding e::: or without any(#2) certain circumst=tenses ?
- 1093.W: most of the time / I: (#2) sebagian besar
- 1094.W: the::: collapse is not witness / I: is not? (*asking for repetition*)
- 1095.W: is not witness / I: sebagian besar e. pada sebagian besar e. waktu e::: (#2) ke=keadaan tidak sada=ketika yang bersangkutan atau ketika seseorang itu menjadi tidak sadar, itu tidak ada yang menyaksikan, no witness
- 1096.W: and by the time they discover=they are discovered / I: dan pada saat ketika::: ee::: orang tersebut ditemukan
- 1097.W: they already=they've already passed away / I: orang yang bersangkutan sudah meninggal dunia
- 1098.W: in some other cases / I: dalam kasus kasus yang lain
- 1099.W: they can actually (#2) collapse / I: (#3) orang ter=e orang e orang tersebut e::: kolaps atau menjadi tidak sadarkan diri
- 1100.W: unexpectedly / I: tanpa diduga(.) atau sekonyong konyong
- 1101.W: some of the case=some these cases / I: beberapa dari kasus kasus ini
- 1102.W: are associated with exercise / I: berhubungan(#2) atau berkaitan dengan olahraga
- 1103.W: and mainly these are heart cases / I: dan pada umumnya ini adalah kasus ke=kematian karena jantung
- 1104.MJ2: ada hubungannya karna jantung? / I: so, generally speaking it is because of heart problems?

- 1105.W: yes. / I: ya
- 1106.MJ2: kalau selain kematian seperti itu karena jantung, kemungkinan lain karena apa? / I: e::: appart from e::: heart problems, are there any other possibilities (#2) deadly to such e sudden dead?
- 1107.W: one possibility is a condition known as pulmonary embolism / I: salah satu kemungkinannya adalah suatu kondisi yang dikenal sebagai-em=embolism? (*clarifying*)
- 1108.W: embolism of the(.) lungs pulmonary embolism / I: ((*coughing*)) embolisme pada paru paru
- 1109.MJ2: maksudnya? / I: what do you mean? [What is embolism on the lungs?
- 1110.W: that means that] for some reasons(.) clot has formed in the blood vessel / I: maksudnya adalah e::: karena sebab-sebab tertentu terjadi(.) pembe=kuan atau terjadi gumpalan pada aliran darah
- 1111.W: and(.) some of these blood vess=e=clots were escaped / I: dan beberapa dari gumpalan-gumpalan yang ada pada::: pembuluh darah tersebut akan terlepas
- 1112.W: travel in the blood vessel to the heart / I: e::: kemudian masuk ke dalam aliran darah(.) hingga masuk sampai ke jantung
- 1113.W: [and-
- 1114.MJ2: Jadi begini,] saya langsung aja. Dari awal tadi sebenarnya(.) penjelasan ahli ini(#3) / I: from [the beginning-
- 1115.MJ2: poin yang] krusial yang saya dengar tadinya dari ahli ini adalah(#4) e::: mengesampingkan kematian alami. (#4) Jangan dikesampingkan kema=kurang lebih begitu. Penyebab kematian alami(.) tidak boleh di=tidak bisa dikesampingkan dalam kasus seperti ini / I: you said earlier that natural death cannot be ruled out in this case?
- 1116.W: Yes. / I: Ya betul
- 1117.MJ2: Jadi yang mana maksudnya kematian alami? (#4) yang (#4) tidak boleh dikesampingkan dalam *case* ini / I: so [what do you-
- 1118.MJ: tadi itu poin pertama] yang disampaikan ahli ini / I: so, what do you mean, which one which natural death, you meant when you said that natural death cannot be ruled out in this case, which natural death?
- 1119.W: I've named a few / I: saya telah menyebutkan beberapa diantaranya
- 1120.W: but the most common / I: tetapi yang paling umum
- 1121.W: will be related to the heart / I: adalah yang berkaitan dengan jantung.
- 1122.MJ2: itu kema=itu yang disebut sebut sebagai kematian alami? / I: is that what you meant by natural death?
- 1123.W: yes / I: ya
- 1124.MJ2: Bukan kaitan dengan genetika tadi? karena tadi yang disebut kaitannya dengan genetika / I: e::: but you also mentioned that it might have something to do with the genetics of the person
- 1125.W: Ya, the genetics of the person can cause the heart to be upnormal, and then the death is considered natural / I: ya, karena genetika seseorang dapat mengakibatkan abnormalitas pada jantung dan

- kemudian ketika orang tersebut meninggal maka e::: penyebab kematiannya dapat dikatakan penyebab kematian alami.
- 1126.MJ2: oh begitu.
(*the video does not move from 12.27 – 12.50*)
- 1127.W:poisoning that is considered un-natural death / I: ya, karena keracunan itu dianggap sebagai kematian yang tidak alami atau tidak wajar
- 1128.MJ2: °Ok. Cukup Pak°
- 1129.MJ: ((coughing)) Ya, kami lanjutkan. Sodara(#3) Beng Beng Ong(.) ya, Beng Beng Ong.
- 1130.W: Yes
- 1131.MJ: ini ada beberapa hal yang menarik(.) dari(.) penjelasan ahli karna muncul perbedaan mengenai kandungan sianida, ya, yang disampaikan oleh ahli(.) penyebab meninggalnya seseorang / I: and there is an interesting thing e::: about the differences in the cya=in cyanide contents(.) which cause or which lead to the death of the person
- 1132.MJ: Ya, jadi penekanan pertanyaan kami hanya menandakan beberapa yang sudah(.) dipertanyaan, ya, / I: so the emphasize of the questions I'm going to ask would only to confirm e::: questions e::: that have already been asked=to confirm replay the questions that've already been asked
- 1133.MJ: Ya. Pertama. Menurut ahli berdasarkan pengamatan, tadi ya, ap- / I: first, according to your opinion based on your e::: observations
- 1134.MJ: apakah korban itu menghirup sianida, lewat kopi atau meminum kopi lewat sedotan? / I: did the victim inhale cyanide (#2) or::: drink=or drink it using a straw?
- 1135.MJ: Jawab dulu! / I: did the::: in your opinion e::: <did the victim inhale cyanide or drink cyanide using a straw?>
- 1136.W: if she has indeed taken cyanide / I: kalau memang dia benar-benar e::: mengambil [sianida]
- 1137.W: it will be- (interrupted by MJ)
- 1138.MJ: Saya tidak begitu!] Ndak begitu jawabnya. Berdasarkan pengamatan(.) dia / I: based on your [observation]
- 1139.MJ: di cctv] itu dikatakan ,ya, di cctv. Apakah itu korban, >menurut pengamatan dia,< meminum, meneguk, atau menghirup? Tanya! / I: ok, based on [your-
- 1140.MJ: kopi itu, kopi ya] / I: based on your observation of the video that has been shown(#4) did the victim inhale cyanide e::: that comes out(.) of(.) the(.) Vietnamese ice coffee <or::: take a sip or drink it(#2) using a straw?>
- 1141.W: I think yes, she has taken a sip using a straw / I: saya kira e::: ia e ya=yang bersangkutan me:::nga=minum seteguk e::: menggunakan e::: sedotan.
- 1142.MJ: e::: meminum seteguk ya? Melalui sedotan? / I: so, taking a sip using a straw?
- 1143.W: Yes. [It-
- 1144.MJ: betul?] / I: is that true?

- 1145.W: Yes, from the=the::: the video yes / I: ya dari gambar ini, dari video ini.
- 1146.MJ: Ya, dan memang menurut saksi(.) Hani(.) juga di sedot ya. Satu teguk ya. / I: and according to another e::: to witness Hani, it is also e::: the victim also take e::: took a sip
- 1147.MJ: Ya. Sesuai laporan cctv tadi ((*coughing*)) ketika korban menyedot ya / I: (#3) in line with the cctv e::: re=e::: report e::: or e::: when the::: victim took a sip
- 1148.MJ: tiba-tiba dalam hitungan detik / I: suddenly within minutes
- 1149.MJ: langsung tangan korban itu ya, mirna itu mengibas ngibas mulut / I: the hand of the victim in thia=in this case e::: mirna e::: wave::: wave like this ((*waving the hand near the mouth*)) in front of the mouth
- 1150.MJ: kemudian menolak kopi itu disodorkan kepada(.) terdakwa, kita lihat juga disitu ya / I: and then refuse the coffee and then put the coffee toward the::: defendant
- 1151.MJ: pertanyaanya / I: the question
- 1152.MJ: Jika menurut ahli tadi bahwa korban meninggal tidak dapat dipastikan karna sianida. Sementara reaksi korban mengibas ngibas mulut lalu kejang kejang, pusing hingga pingsan. Bukankah itu merupakan salah satu sifat-sifat sianida yang telah mulai bereaksi ditubuh korban? / I: you said that e::: the cause of death are due to cyanide poisoning cannot be established or cannot be e::: >the cause of the victim cannot be ascertained <, however, if you take a look at the video, the video shows that the::: victim after taking a sip than e::: she e::: use her hand and wave it in front of the mouth ((*the I was waving the hand in front of his mouth*)) and then she e::: ce:::=covered from e::: con=confusion or fit, and then e::: collapse. Ar::: aren't=aren't these consistent with the symptom of cyanide poisoning?
- 1153.W: if she indeed have a fit then it will be consistent, but I do not see any(#2) features of any fits and em::: not sure whether any witnesses describe °that she has been- / I: kalau memang e::: korban itu kejang kejang e::: maka itu merupakan salah satu dari gejala keracunan sianida. Tetapi di sini saya tidak melihat korban kejang-kejang, atau apakah ada orang lain disekitarnya yang melihat korban kejang kejang?
- 1154.MJ: Ya, itu kan menurut pengamatan dia menurut pengamatan kami juga lain ya, menurut fakta di persidangan juga lain ya, kami yang dapat menyimpulkan itu nanti. Tapi, jangan berkemungkinanlah, kami ingin ada ketegasan, kejelasan(.) sifat sifat sianida tadi 'kan sudah memenuhi unsur itu, apakah *conform* dengan penjelasan dari pada ahli? / I: e::: because that's what you see, because what your e::: your e::: your opinion or your interpretation of what you see is different from e::: what we see and also from what other people see. E::: So e::: know we would like to know, because e::: >if you take a look at the symptoms, the symptoms suffered by the victim,< are these consistent with e::: cyanide poisoning? So, please don't give us possibilities! We want confirmation

- 1155.MJ: e::: ditambahkan sedikit. Masalahnya hitungan detik, ketika diminum(#2), itu kopi, langsung ada reaksi, itu loh / I: because e::: that happen within seconds e::: after sipping the coffee, the symptoms or the manifestation occur or appeared
- 1156.MJ: Jawab!
- 1157.W: the::: (#2) the appearance of the symptoms / I: muncul=munculnya gejala gejala
- 1158.W: appears to be too rapid for::: oral ingestion of cyanide / I: sorry? (*asking for repetition*)
- 1159.W: appears to be too rapid for oral ingestion of cyanide / I: >munculnya gejala=munculnya gejala=gejala tersebut< itu tampak terlalu cepat untuk keracunan sianida
- 1160.W: and::: because of that- (interrupted by the MJ)
- 1161.MJ: Berdasarkan teori dia tadi terlalu cepat, menunjukan(.) perbedaan menghirup(#2) dengan meminum, ini bagaimana ini? / I: you said too rapid, right? But you also mentioned the differences between cya=cyanide poisoning by inhalation and cyanide poisoning by ingestion, what about that? If=if there is a possibility that she inhale the:: em:::- (interrupted by MJ)
- 1162.MJ: ya, katakan fakta menunjukan(.) korban(#2) meneguk, bukan menghirup / I: ok, e::: the fact e::: show=shows=the fact e::: the fact showed that e::: the victim ingest and not inhale.
- 1163.W: if she has=if she has inhaled (#1) enough cyanide gas then she can collapse very rapidly / I: kalau e::: korban e::: menghirup gas sianida dalam jumlah yang cukup(.) banyak maka korban akan e::: tidak sadarkan di=diri dalam waktu sangat cepat
- 1164.W: but, it=it also means that the people near by / I: tetapi itu juga berarti bahwa orang-orang yang ada di sekitarnya
- 1165.W: may feel the effect of the gas / I: juga akan merasakan dampak dari gas sianida tersebut
- 1166.W: and this was not seeing in the video / I: dan ini tidak terlihat di video.
- 1167.MJ: tapi faktanya(#3) faktanya cepat, hitungan detik ia langsung *collapse*(.) ketika meminum kopi itu / I: but the fact is that e::: it all happens very quickly within seconds after taking e::: a sip of the coffee
- 1168.W: ((*not directly answer the question for long pause*))
- 1169.MJ: Jawab! / I: (#5) (*trying to help by translating the MJ utterenace "jawab"*) so, what is your replay to this?
- 1170.W: I::: (#3) I think that(#3) yah, I thank that the(.) the possibility you ment=e::: *Yang Mulia* mention(.) is possible. (#3) But it also could be at the same time she happen to collapse naturally happen to be at that time / I: saya kira yang tadi e::: yang tadi yang mulia katakan itu e::: ada kemungkinan seperti itu. Tetapi juga ada kemungkinan bahwa yang bersangkutan itu kolaps atau menjadi tidak sadarkan diri karna e::: penyebab penyebab yang sifatnya=atau karna penyakit yang sifatnya alami.
- 1171.MJ: Ya, baik, itu menurut ahli ya / I: well, that is your-

- 1172.MJ: [kami tidak bisa memaksakan dia / I: that is according to your right?]
- 1173.MJ: tapi kami harapkan jawaban saudara itu lebih tegas / I: we can not force you, but we expect that your answer would be::: firmer
- 1174.MJ: ya, jangan “jika”, “jika” / I: don’t use the word “if”, “if”, “if”
- 1175.W: I understand that e::: Your Honor wants me to give e::: very firm answer / I: saya mengerti bahwa yang mulia menginginkan saya untuk memberikan jawaban yang sangat tegas.
- 1176.MJ: betul / I: that is right
- 1177.MJ: e::: perlu diketahui, apalagi terlebih setelah ditemukan sekalipun sedikit sisa cairan ya, sianida di lambung korban itu, bukankah itu salah satu bukti bahwa sesungguhnya korban meminum kopi itu ada campuran sianida? / I: Let alone after e::: cyanide has found on the::: in the stomach of the vic=of=of the victim, isn’t this a proof that e= the victim has ingested cyanide that is contained=that was contained in the coffee?
- 1178.W: (#3) I mentioned earlier /I: tadi sudah saya sebutkan
- 1179.W: sorry, I’ll replace it / I: ya, maaf, saya akan mengganti kalimat saya
- 1180.W: Yes, it’s possible(.) that the::: (#2) cyanide that is found in her stomach(#2) originally from the coffee / I: Ya, ada kemungkinan bahwa sianida yang ditemukan di dalam lambung itu berasal dari kopi
- 1181.W: but also there is possible / I: tetapi juga ada kemungkinan
- 1182.MJ: Ya
- 1183.W: that it can be due to post mortem production / I: bahwa sianida tersebut diakibatkan oleh dia=e::: oleh dihasilkannya sianida pasca kematian. (#2) Oleh sianida yang terbentuk di dalam tubuh pasca kematian.
- 1184.MJ: begitu? / I: is that so?
- 1185.W: the::: problem is that the collection of the::: stomach content was done three days later / I: masalahnya adalah karena isi lambung it=e::: pengambil isi lambung, itu baru dilakukan tiga sehari setelah yang bersangkutan meninggal dunia.
- 1186.MJ: bukan tiga hari, kalau tidak salah catatan kami lima hari itu / I: well, not three days, if I am not mistaken based on our record five days after the death of the victim
- 1187.LA: tanggal sembilan Yang Mulia.
- 1188.MJ: iya, kita tidak terlalu mempersoalkan tiga hari atau lima hari ya. Ini yang jelas- / I: we=we are not going to make an issue of whether e::: it is three days or five days after death=after the death of the victim
- 1189.MJ: Tetapi sebentar ya / I: but wait
- 1190.MJ: e::: otopsi, (#2) apakah juga bisa didapat hasilnya(.) setelah katakan bertahun-tahun masih bisa ditemukan penyebab seseorang itu meninggal dunia(.) lewat otopsi? / I: ((coughing)) can the cause of death of a person be as=be ascertained or determined (#2) e::: if otopsi is done or is performed on the::: body years after death?
- 1191.W: no, that’s because the(.) cyanide level would have altered due to(.) post mortem changing / I : tidak, karena e::: tingkat sianida itu akan e:::

- berkurang, berkurang dan berkurang karena e::: perubahan-perubahan pasca kematian.
- 1192.MJ: menguap begitu ya? / I: you meant evaporate ? the cyanide will evaporate?
- 1193.W: both evaporation and deterioration caused by chemical and bacteria reaction / I: ya e::: karena penguapan tetapi juga karena reaksi kimia yang diakibatkan oleh bakteri at=atau pembusukan karna bakteri.
- 1194..MJ: Baik, apakah seseorang meninggal dunia itu tidak bisa dilihat ya, dari pengambilan darah dan atau sampel lambung? Tidak harus lewat otopsi / I: can't e::: e::: can't the cause of death of a person be determined or ascertained by taking sample=by taking blood sample or by taking sample from other internal or=organs without having to resort to autopsy?
- 1195.W: only if the(#2) circumstances is(#2) supportive / I: apabila keadaannya mendukung atau memungkinkan
- 1196.W: and also / I: dan juga
- 1197.W: the toxicology result / I: hasil toksikologinya
- 1198.W: is conclusive / I: bersifat konklusif
- 1199.MJ: apabila?
- 1200.I: apabilla hasil toksikologinya=hasil pemeriksaan racun-racun yang ada bersifat konklusif. Konklusif itu artinya bersifat final, menyimpulkan.
- 1201.W: Like an example / I: Misalnya
- 1202.W: we have a person who suspected to have taken cyanide overdose / I: ada e::: orang yang diduga telah e::: menga=telah mengambil a a telah menel=e::: mengambil e::: te=telah menelan sianida atau mengalami overdosis sianida
- 1203.W: at the scene,(#2) at the scene / I: e::: pada tempat e::: kejadian perkara
- 1204.W: you may find some cyanide chemical=some cyanide salt / I: dapat ditemukan e::: mungkin dapat ditemukan adanya e::: seperti e::: *shot?* (*clarifyng*)
- 1205.W: cya=cyanide(#2) slat, *garam* / I: e::: dapat ditemukan garam sianida
- 1206.W: and::: the post mortem toxicology / I: dan toksikologi pasca kematian
- 1207.W: shows little vital level of cyanide / I: <menunjukkan tingkat sianida> =dosis atau dosis sianida atau tingkat sianida yang mematikan
- 1208.W: in the blood / I: di dalam darah, *in the blood?* (*calrifying*)
- 1209.W: with that, we can safely conclude / I: dan, dengan itu, maka dapat disimpulkan=dapat disimpulkan secara aman dap-
- 1210.W: that this::: person has died from cyanide toxicity / I: bahwa orang yang bersangkutan meninggal karena keracunan sianida
- 1211.MJ: Oh begitu ya. Jadi, e::: kami ingin lebih tegas lagi, karena dalam korban ini satu satunya(.) bisa mendeteksi ada sianida hanya lewat sampel lambung, karena otopsi tidak dilakukan. Apakah, kembali pertanyaan kami tadi:::, melalui, ya, cairan atau sisa cairan atau yang ada nol koma dua milliliter di dalam lambung itu sudah dapat dipastikan kalau terdakwa it=maaf, kalau korban itu meninggal karena racun

- sianida? / I: given the fact that e::: zero point two milliliter of cyanide is found in the stomach of the victim, can it be ascertained that the cause of death of the victim is because of cyanide poisoning?
- 1212.W: e::: no, because the level is too low / I: tidak, tidak dapat dipastikan, karena tingkat atau kadar sianida yang a=ka=karena kadar sianida yang dijumpai di lambung itu terlalu rendah
- 1213.W: and also / I: dan juga
- 1214.W: the=it is not detected in the li- / I: karena sianida tidak terdeteksi di
- 1215.W: liver and bile / I: di empedu dan hati
- 1216.MJ: Nah, itu persoalannya. Bukankah karena si korban itu sudah keburu meninggal apalagi ada formalin, sehingga semua itu(#1) sianida tadi ya menyebar ya sudah menyerap ke berbagai tubuh, itu sebabnya negatif ya ketika dilihat hati, urin, darah, otak dan lain lain. Apakah itu bukan karena disebabkan karena sudah kurang lebih tiga hari mayat korban itu diperiksa lewat sampelnya sehingga tidak ditemukan lagi itu, coba! / I: is that e::: is=is there any possibility that e::: the absence of e. cyanide in the bile and also in the::: liver and also in other organs except in the stomach is due to the a fact that sample was taken three days after dead? Or(#2) ya, because of that, or-
- 1217.W: Yes. Yes, it will decrease / I: Ya. Ka-
- 1218.MJ: Ya, jadi karena sudah sekitar tiga harian(.) meninggal korban, makanya tidak ditemukan ya? / I: e i e i well, yes because e::: because e::: sample was taken three days after the death of the victim, that is why e::: e::: that is why e::: cyanide can not be found in the::: other organs?
- 1219.W: Yes, it's possible/ I: itu ada kemungkinan seperti itu.
- 1220.MJ:Ya terimakasih. Nah kemudian, itu di dalam keterangan ahli toksikologi Indonesia, itu disebutkan ya, kalau kurang dari dua puluh milliliter(.) disedot oleh korban kopi atau yang meracun sianida itu, tidak akan bisa masuk ke lambung. Nah, dibandingkan dengan pendapat ahli tadi harus seribu milliliter, jumlah kandungan ini tidak mungkin bisa terdeteksi oleh toksikologi Indonesia, karena memang alat-alat kedokteran di Indonesia ini kurang memadai seperti di Australia. Itu bagaimana pendapat ahli?/ I: so an Indonesian toxicologist says that if the among is e::: (*clarifying*) *tadi bapak mengatakan dua puluh milliliter?*
- 1221.MJ: dua puluh(.) milli=gram liter / I: twenty milligram per liter than the::: than that cannot be detected because e::: the::: e::: the equipment or the::: e::: the=the detectors available in Indonesia are not as sophisticated as the ones in Australia,[that's according to-
- 1222.MJ: Jadi e::: penterjemah], maaf, untuk lebih jelasnya, jadi kalau kurang dari dua puluh::: tadi tidak bisa masuk, jadi kalau lebih- / I: so if it is less than twenty milligrams, then-
- 1223.MJ: tapi lebihnya ini tidak bisa kita ukur apakah dua puluh lima [atau-
- 1224.I: (*clarifying*) tidak bisa masuk, maksudnya tidak bisa masuk kemana?
- 1225.MJ: Ya, kita tidak bisa memastikan dua puluh milliliter itu::: e::: atau milligram itu persis, tapi dibandingkan dengan pendapat ahli tadi harus:::

- itu sudah termasuk kalau kecepatan matinya begini seribu milli=gram atau liter. Nah kenapa(#2) menurut kami itu tidak bisa terdeteksi, karena alat-alat kedokteran di Indonesia tidak secanggih dari pada di Australia. Itu bagaimana pendapat, [iya ahli disitu? / I: Oh, so you said] that e:::] you me=you said that earlier you mentioned that in or=in order for=in order to=to determine the cause of death because of cyanide poisoning, the content of cyanide in the stomach will be about one thousand. If only zero point(.) twen=zero point two or twenty milligrams, then cannot be determined, cannot be ascertained. But then is it because e::: because the detector=the detec=detec=the detecting equipment available in Indonesia is not as sophisticated as the one in Australia?
- 1226.W: e::: I cannot answer that because e::: a=again, this is due to e::: toxicology instruments / I: saya ti=saya tidak dapat menjawab pertanyaan ini karena ini berkaitan dengan instrument atau al=peralatan yang digunakan oleh ahli toksikologi.
- 1227.MJ: Ya, inikan terkesan jauh sekali perbandingannya ya, menurut ahli Australia ini seribu milligram perliter, sedangkan menurut toksikologi Indonesia(#1) dua puluh milli=gram, ya, perliter. Nah itu jauh perbedaannya, itu mana yang benar itu? / I: because the difference is so e::: wide so broad e::: in=in Indonesian patho=pathologist says that e= mention twenty milligram perliter, you mention one thousand milligram per liter, which one is true? [Which one is correct?
- 1228.W: I think] what I mention is::: theoretical / I: yang saya sebutkan itu adalah berdasarkan teori
- 1229.W: this=the detection of(.) zero point two milligram / I: (#3) terdeteksinya sianida sebesar atau sebanyak nol koma dua e. mili- (clarifying) tadi berapa? nol [koma dua milligram? per liter?
- 1230.MJ: Oh, itu berdasarkan teori ya? Nol koma dua mili=gram perliter. Ya]
- 1231.W: is by::: (#1) detec=using instrumentation / I: itu menggunakan instrumentasi, menggunakan alat untuk mendeteksi
- 1232.W: and ofcourse I believe that the instrumentation is well-being (#2) more accurate than just a theory / I: dan saya percaya bahwa alat yang digunakan itu atau instrumentasinya itu tentu lebih akurat dari pada teori.
- 1233.MJ: Oh begitu ya, lebih akurat jawaban yang (#1) nol koma dua karena itu langsung ya, diteliti dari pada teori tadi ya? / I: so you – you are saying that the zero point two milliliter of cyanide found is more accurate than the one thousand milli=gram e::: that you mention earlier because this is theoretical.
- 1234.W: yes / I: ya.
- 1235.MJ: *Thank you.* Kemudian, kematian Mirna (#4) saudara katakan tidak pasti disebabkan karena sianida / I: you said that the death of Mirna, it is=it cannot be ascertained that the death of mirna is due to cyanide poisoning
- 1236.MJ: Ya, karena sianida nya masuk kedalam tubuh terlalu sedikit, hanya satu teguk, katakana begitu. Tetapi fakta hanya hitungan detik kembali ya, ketika korban meminum kopi langsung *collapse*. Mengapa

- demikian? / I: because the=because the sip of cyanide that the victim has taken e. is just a sip. Now, however, after taking the sip, e:: the:: victim collapse e:: quite quickly. Why? Why it was so?
- 1237.MJ: Dan katakan lagi mengapa ini berulang ulang saya mempertegas karena kesimpulan dari pada ahli ini tidak dapat dipastikan korban meninggal karena sianida / I: and why you keep on saying that the:: that e:: <the cause of death> due to cyanide poisoning cannot be ascertained?
- 1238.W: Again I said that this is based on e:: assumption of circumstantial / I: jadi sekali lagi saya katakan bahwa ini berdasarkan asumsi a=yang bersifat sirkumtensial atau keadaan
- 1239.W: from the:: history / I: dari riwayat
- 1240.W: it=ap=it appears that she has collapsed after taking coffee / I: kalau kita melihat urutan kejadiannya e:: a e:: tampak atau terlihat bahwa mirna itu e:: kolaps atau tidak sadarkan diri setelah minum kopi
- 1241.W: but the autopsy(.) or the toxicology result / I: tetapi hasil toksikologi nya
- 1242.W: is not conclusive / I: tidak bersifat konklusif
- 1243.W: and because it's not conclusive / I: dan karena tidak konklus=tidak konklusif
- 1244.W: I don't think- (*interrupted by MJ*)
- 1245.MJ: Coba, dasarnya tidak konklusif karena apa? Ini jangan jadi berputar putar! / I: why you keep on saying or why you said that it is not conclusive that the toxicology result is not conclusive? On what bases could you say that?
- 1246.W: it's because only the stomach collected has a level of cyanide / I: karena e:: yang ad=e:: tingkat sianida yang dijumpai adalah hanya pada e:: sampel yang diambil dari lambung
- 1247.W: and negative on the liver and bile / I: sementara pada hati dan empedu negatif
- 1248.W: and also negative-
- 1249.MJ: Jangan! Jangan jadi kembali mondar mandir itu tadi sudah terjawab di atas itu, walaupun sedikit itu, yes. Itu memang ada, kemungkinan besar disana keracunan, karena ini adalah dalam sampel 'kan? Dan sudah kita katakn tadi, itu semua terjadi tidak ada di urin tidak ada di hati karena memang sudah beku darah semua, sudah ada formalin, "yes" dia bilang tadi / I: e:: that e:: the=the e:: cyanide cannot be found in the liver and also in the e:: in=in the bile because of e:: because of the embalming, you have also [said about that.
- 1250.W: Yes, yes,] but the other thing is that the(.) sample from the aspirate is also negative / I: tetapi e:: hal lainnya adalah bahwa sampel yang diambil dari cairan lambung juga negatif
- 1251.MJ: Ha? (asking for clearance)
- 1252.I: sampel yang diambil dari cairan juga negatif.
- 1253.MJ: yang nol koma dua milliliter itu? / I: what about the zero point two milliliter found in the stomach?

- 1254.W: No, I meant the:: BB four, the aspirate / I: maksud saya adalah barang bukti nomor empat yaitu cairan lambung
- 1255.MJ: Tapi yang positifnya ada, kan? / I: However, e:: the positive one is also present?
- 1256.W: So, we have a contradictory result. One result is positive, one result is negative / I: Artinya, ada hasil yang bersifat bertentangan satu dengan yang lain atau kontradiktif. Hasil yang satu positif, hasil yang satunya lagi negatif
- 1257.MJ: Nanti biar kami yang menyimpulkannya, ya. Baik,[lanjut / I: let us now]=let us later on conclude, make our own conclusion
- 1258.MJ: Nah ini, kembali lagi diotak-atik sana, bukti tidak ada menunjukkan karena sianida, itu kesimpulan ya, apakah dengan sisa sianida yang terkandung di dalam lambung lagi tadi, dari hasil forensic yang mengatakan bahwa di dalam kopi tercampur sianida. Bagaimana saudara bisa mengatakan tidak dapat menunjukkan bahwa di dalam kopi itu tidak ada sianida? Jadi soal besar kecilnya urusan lain / I: (*asking for repetition*) *bahwa apa pak? Bahwa di dal=bahwa tidak ada sianida? Tadi Bapak ngom-*
- 1259.MJ: tidak ada sianida di kopi. Dia tidak menyebabkan meninggalnya bukan karena sianida begitu loh. Sementara di dalam, ya, lambung, ya, ada (.) terkandung (.) sisa dari pada sianida / I: Ok. How could you say=how come could you say that the cause of death of the victim is not because of cyanide poisoning, given the fact that cyanide e::: is found in the stomach, and also given the fact that cyanide is also found in the coffee?
- 1260.W: Yes, if you(#1) conclude this to, it does suggest that the victim has died from cyanide / I: Ya, kalau kita mengambil kesimpulan berdasarkan kedua hal yang=berdasarkan dua hal yang tadi bapak sebutkan, maka de=kesimpulannya adalah bahwa korban tersebut meninggal karena e::: keracunan sianida
- 1261.W: But, there is an alternate explanation / I: akan tetapi ada penjelasan alternative
- 1262.W: for the presence of cyanide in the stomach / I: ((*facing closer to the W, asking for clearance*))
- 1263.W: for the presence of cyanide in the stomach / I: in=in=in [the stomach-
- 1264.MJ: penjelasan alternative itu] [berdasarkan ilmu ya- (*interrupted by the I*)
- 1265.I: belum selesai pak, pak,] belum selesai pak ((*signaling his hand to stop talking to the MJ*)) in the stomach? In the stomach? (*clarifying*)
- 1266.W: Yes / I: e::: untuk e::: tetapi ada penjelasan alternatif mengena=untuk adanya=untuk e::: untuk keberadaan sianida di dalam lambung
- 1267.W: and that is post mortem production / I: dan itu adalah karena sianida tersebut e::: terbentuk pasca kematian.
- 1268.H: Ya. Kalau begitu penjelasan tersebut dari ahli itu apakah itu berdasarkan teori? Atau berdasarkan penelitian dan pengalaman (.) ahli? / I: the e::: the e::: the one that you have just explained that is e::: the

- presence of cyanide is due to post-mortem change, is it based on theory only or based on your experience?
- 1269.W: Yes, theory says that it can be produced post-mortem / I: teori mengatakan bahwa sianida dapat terbentuk pasca kematian
- 1270.W: We don't know in this case / I: kami tidak tahu dalam hal ini
- 1271.W: it is definitely due to post-mortem or::: real cyanide intake / I: apakah disebabkan karena e::: terbentuknya sianida pasca kematian atau karena korban memang e::: menelan e::: sianida
- 1272.W: and because of that I cannot make a firm conclusion / I: dan oleh karena itu saya tidak dapat mengambil kesimpulan yang tegas. *°There is also another question based on your experience. "Is it based on theory only or based on the experience?"*^o (repeat the question that haven't been answered by the W)
- 1273.W: e::: in=in terms of experience / I: dari sisi pengalaman
- 1274.W: the more cases I see / I: e::: dari kasus kasus yang saya::: lihat
- 1275.W: we=we know that(#2) this case=the more cases the ap=presentation can be very non specific / I: manifestasi e::: manifestasi dari ke=e::: manifestasinya dapat bersifat non specific
- 1276.W: and bec-because of all these- (interrupted by MJ)
- 1277.MJ: Apa maksudnya non specific? / I: What do you mean by non specific? What do you meant by manifestation no=could be non specific?
- 1278.W: like for example / I: misalnya, contohnya
- 1279.W: e::: if a person die from heart attack / I: apabila seseorang meninggal karena serangan jantung
- 1280.W: we know that they have chest pain / I: kita tahu bahwa mereka akan mengalami rasa nyeri pada dada
- 1281.W: but we know=now that we know that it's not always the case / I: tetapi sekarang kita tahu bahwa tidak selalu harus seperti itu
- 1282.W: so the more cases you see / I: jadi semakin banyak kasus yang anda tangani
- 1283.W: we know that (#2) some of the cases doesn't follow the textbook description / I: kita tahu bahwa ada kasus kasus yang tidak mengikuti uraian yang dijelaskan di di dalam buku *textbook*
- 1284.W: so when we comeback to this one / I: sekarang kita kembali ke::: masalah ini, ke kasus ini
- 1285.W: because there's an alternative explanation / I: karena adanya penjelasan alternative
- 1286.W: we always take the::: cautious (#2) decision / I: kami selalu e mengambil keputusan dengan sangat cermat dan hati hati
- 1287.W: and, the=my conclusion is that we cannot decide on the cause of death / I: dan kesimpulan saya bahwa e::: penyebab dari kematian dalam kasus ini tidak dapat dipastikan.
- 1288.MJ: Baik, kalau tidak dapat dipastikan penyebab kematian Mirna, bukan karna sianida, lalu menurut ahli karena disebabkan apa? / I: So, you

- cannot ascertain the death of Mirna due to cyanide poisoning, then in your opinion(#1) what is the cause of death of Mirna=of the victim?
- 1289.W: the::: most common cause / I: penyebab yang paling umum
- 1290.W: may be some form of heart desaiase / I: adalah e::: suatu e::: serangan at=suatu penyakit jantung
- 1291.W: it might be abnormarlity of the blood se=vessel supplying the heart / I: bisa saja ada abnormalitas pada e::: pemnuluh darah yang memasok darah ke jantung
- 1292.W: or it might be abnormality of the redeem, cardiac redeem system / I: atau kemungkinan juga ar=abnormal=abnormalitas [pada sistem e::: jantung
- 1293.MJ: Sebentar,] kami potong. Itu 'kan (.) tidak berdasarkan penelitian langsung kepada si korban- / I: but that's not based on direct e. examination performed on the body of the victim?
- 1294.W: Yes, that's correct / I: Ya, betul
- 1295.MJ: Secara kusus saja jangan secara umum. Ya, secara kusus. Kalau emang tidak tahu ya sudah, tidak tahu / I: can=can you give a specific replay not a general replay? If you really don't know, just say that you don't know.
- 1296.W: So, we don't=I don't [know the cause of death / I: saya tidak tahu penyebab kematiannya
- 1297.MJ: Ya, lebih bagus begitu ya.] Nanti kami yang akan menyimpulkannya. Nah [kemudian kalau- / I: we will be the one who] conclude=to make the conclusion
- 1298.MJ: >Tadi sebenarnya sudah ditanya juga kalau disebut kematian korban itu karena secara alami atau keturunan, genetik. Nah itu tidak perlu kami tanyakan lagi karena dia 'kan sehat sehat saja datang<, ke tempat itu. Nah biasanya kalau seseorang sehat (#2) lalu meminum sesuatu yang mengganggu kesehatannya tiba-tiba terjadi *collapse*, itu apa itu yang terjadi? / I: if a person e::: >well you have already explained about like genetic< and other things before, ho=but if a person is healthy and then the person drinks e::: beverage and then suddenly the person collapse
- 1299.MJ: apa [karena minum tadi? / I: what]=what is happening=what=what was happening (.) there? Is it because of the beverage?
- 1300.W: (#3) I think that(.) given this history / I: saya kira mengingat e::: riwayat(#1) yang terjadi
- 1301.W: my first suspicion / I: kecurigaan saya yang pertama
- 1302.W: it might be something to do with the beverage / I: mungkin itu terkait se=de=e= dengan e::: minuman.
- 1303.MJ: Ya. Kecurigaan karena minuman ya? / I: So, suspicion e::: associated with the drink or the beverage?
- 1304.W: Yes / I: Ya
- 1305.MJ: Ya. Baik, proses sianida masuk tadi ke tubuh ya. Masuk lewat mulut, tenggorokan, lambung, dari beberapa sianida tersebut mungkin akan diserap melalui lambung; >ini kata ahli tadi<: diserap darah maka beberapa sianida masuk ke usus keseluruh sistem tubuh. Tempat pertama

- mengalir sianida adalah masuk ke hati. Di dalam hati itu::: disebutkan akan berusaha mendeteksi sianida masuk, kalau terlalu banyak jumlahnya, maka sianida akan melewati hati, ke jantung, dari jantung tersebar ke seluruh organ tubuh. Nah, pertanyaannya, proses peredaran sianida ini tidak sempat mengalir ke seluruh organ tubuh karena si korban sudah langsung *collapse* bahkan meninggal dunia, apakah setelah korban sudah *collapse* ya, kejang kejang, masih bisa mengalir sianida (.) ke darah ke usus dan yang lain lainnya? / I: e::: if the::: victim already collapses, could cyanide e::: still e::: be::: spread into e::: the other parts of the internal organs, to heart=to the heart, to the brain:::, to another internal organs?
- 1306.W: as long as the person has not died (#1) and the heart is still beating / I: selama yang bersangkutan masih hidup dan jantungnya masih berdenyut
- 1307.W: then the::: (#2) cyanide will be=can=can be spread to the rest of the body / I: maka e. sianida yang masuk ke dalam tubuh tersebut dapat tersebar ke seluruh tubuh.
- 1308.MJ: Oh, gitu ya. Baik, sesuai tadi pertanyaan jaksa, apabila zat zat itu masuk dalam tubuh, apakah masih ditemukan dalam lambung tersebut? Kata ahli tadi “yes”. Jika dalam penelitian tidak ditemukan zat lain selain sianida, adakah peluang masuk zat lain selain sianida di tubuh korban? Jawabannya ya atau tidak! / I: if toxi=cology result shows that there is no other substances=that there are no substances other than cyanide in the body of=of the victim, e::: is=is=is=is=is=is there a possibility of=of other substances in the body of the victim? Or can other substances get in to the body of the victim? Given the result=given the toxicology result that no other substances are found in the body except for cyanide.
- 1309.W: (*asking the I*) he wants me to answer yes or no?
- 1310.I: (*answering*) ya=ya=ya, he wants=he wants you to answer yes or no
- 1311.W: the short answer will be ‘no’ / I: jawaban singkatnya adalah ‘tidak’.
- 1312.MJ: Tidak? bukan ‘yes’?
- 1313.W: Sorry, e::: what is the question again? / I: *Sorry*, tolong ditanyakan lagi diajukan lagi pertanyaannya Pak! Tolong disebutkan lagi pertanyaannya!
- 1314.MJ: Begini, tadikan apabila zat zat itu(.) masuk di dalam tubuh apak- / I: if the substances get in to the body
- 1315.MJ: apakah masih ditemukan di dalam lambung tersebut? Jawabnya “yes” / I: can the substance be found in the::: stomach? And then your answer was ‘yes’
- 1316.MJ: Nah, pertanyaannya jika di dalam penelitian tidak ditemukan zat lain selain::: racun sianida / I: Now the question is, if examination found there are=that are no=that there are no substances other then cyanide found in the body
- 1317.MJ: Pertanyaannya, apakah (.) masih ada peluang masuk zat lain selain sianida di tubuh korban? / I: >the question is whether there are

- possibilities< or there are cha=chance for other substances to get in to the::: body of the victim?
- 1318.MJ: Jawabnya tadi saya tuntun “yes, no” / I: So e::: I only want e::: e::: the answer shall be either ‘yes’ or ‘no’!
- 1319.W: I think the answer is no, there is no change for other toxin to enter the body / I: jawabanya adalah tidak, tidak ada kemungkinan untuk e::: racun lain untuk masuk ke dalam darah. Eh *sorry*, ke dalam badan.
- 1320.MJ: selain sianida? / I: except for cyanide?
- 1321.W: Yes / I: Ya
- 1322.MJ: *Thank You*. Ini mungkin yang terakhir ini. Tadi disebutkan ditemukan sianida merupakan proses::: karena ada bakteri yang memproduksi sianida. Produksi sianida tidak konsisten karena tidak ditemukan di tempat yang lain. Apakah karena tidak ditemukan sianida di tempat lain, sementara di tempat lambung ditemu=ditemukan kandungan sianida, belum bisa dipastikan bahwa si korban meninggal akibat sianida? / I: even though cyanide is found in the stomach but cy=cyanide is not found in other internal organs such as bile and liver. So, it cannot be e::: e::: concluded that e::: that the death is not caused by cyanide poisoning. (*clarifaying*) Bahwa=maksudnya karena hal itu maka tidak dapat disimpulkan bahwa kematiannya disebabkan oleh kera=oleh karena keracunan sianida? Gitu Yang=apakah itu [yang Bapak katakan?
- 1323.MJ: bahwa si korban meninggal akibat sianida]
- 1324.I: tidak?
- 1325.MJ: Saya ulangi. Apakah karena tidak ditemukan sianida di tempat yang lain selain(.) di lambung (.) ya. Sementara di tempat lambung ditemukan kandung sianida=kandungan sianida. Belum bisa dipastikan bahwa si korban meninggal akibat sianida? / I: e::: is it because e::: the cause of the death of the victim cannot be ascertained. Is it because e::: e::: there is no cyanide that can be found in other internal organs? Except for::: stomach
- 1326.W: Yes / I: Ya
- 1327.MJ: Nah, ini nyambung sedikit. Berapa banyak kasus kematian karena sianida di Negara bagian Brisbane atau Australia yang saudara tangani? / I: how much cases of cyanide death or death by cyanide that you have e::: handled in e::: Brisbane, Australia?
- 1328.W: I::: actually done e::: such several cyanide cases before I came. And there are only two cyanide death /I: saya melakukan=sebetulnya saya melakukan penelitian di bidang e::: sianida dalam kasus-kasus sianida dan ada dua kematian yang diakibatkan oleh sianida
- 1329.W: And I performed one of them. ((*the I come closer to get clear utterance*)) I perfomed an autopsy of one of them / I: saya melakukan otopsi terhadap salah satunya
- 1330.MJ: Berapa? Berapa banyak?
- 1331.I: sa=satu. Ada dua orang, ada dua kasus kematian karena sianida dan saya melakukan otopsi terhadap SALAH SATUNYA, berarti satu
- 1332.MJ: Baik. Cukup

- 1333.PJ: Ahli. Menurut ahli ada berapa jenis atau macam sianida? / I: according to e::: in your opinion or::: e::: how many types of cyanide are there?
- 1334.W: E::: in my knowledge=to my knowledge there are many types / I: sepengetahuan saya ada banyak jenis
- 1335.W: one is the gassy form / I: salah satunya berbentuk gas
- 1336.W: The other one is the cyanide salt or in::: w cyanide / I: (clarifying) sorry? E::: yang lainnya adalah berbentuk garam atau garam sianida
- 1337.W: and then we have a few which is mixed in=and found in natural- / I: dan kemudian ada juga yang bersifat campuran yang dijumpai di alam
- 1338.W: like in plants / I: seperti misalnya di dalam tumbuh-tumbuhan
- 1339.W: or in the ground / I: atau di dalam tanah
- 1340.PJ: atau(.) dapat didapat di ekstrak gitu? Atau dari::: penyaringan? atau dari apa(.) sianida itu? Bisa berbentuk garam:: itu(.) melalui prose apa? / I: you said that e::: cyanide can take the form of salt. Which process e::: shall be there in order for cyanide to=get=e::: to take the form of salt?
- 1341.W: I have no idea / I: saya tidak tahu
- 1342.PJ: Tidak tahu. Ahli menganalisa(.) laporan toksikologi mengenai lambung ya, yang ada kandungan=ada kandungan nol koma dua=puluh milligram per liter. Apakah(.) membaca si::: ahli? / I: So e::: have you read the::: toxicology report that there was e::: zero point two milliliters of cyanide found in the stomach
- 1343.W: Yes / I: ya
- 1344.PJ: Apakah ahli juga(#2) menganalisa atau membaca hasil lab terhadap kopi Vietnam(#2) yang mengandung(.) sianida? / I: did you::: have you read or analyzed the::: e::: Viet=the report on Vietnamese coffee e::: that contained cyanide?
- 1345.W: Yes / I: Ya
- 1346.PJ: Apakah ada persamaan jenis atau macam sianida yang terdapat di lambung maupun yang ada di dalam sisa minuman es kopi Vietnam tersebut? / I: are there any similarities between cyanide found in the stomach and cyanide found in the e::: coffee?
- 1347.W: e::: according to the::: the toxicologist reports state that both are::: due to sodium cyanide all / I: e::: berdasarkan hasil e::: laporan hasil peng=pemeriksaan toksikologi disebutkan bahwa kedua-duanya adalah dalam bentuk garam sianida
- 1348.W: sodium cyanide / I: (revising) Sorry, maaf, dalam bentuk e::: sodium sianida
- 1349.PJ: Apa maksud sodium sianida itu? / I: what do you mean by sodium cyanide? ((the W faced to the I with confused sight)) What do you mean by sodium cyanide? [What is sodium cyanide?
- 1350.W: it is the:::] em::: it is the compound of the cyanide mixed with sodium / I: senyawa sianida yang bercampur dengan sodium
- 1351.PJ: Jadi kesimpulannya bahwa yang di dalam lambung dan yang di dalam::: gelas kopi es Vietnam sama ya? / I: So, the co=e::: the

- conclusion is that e::: the::: cyanide found in the stomach and the cyanide found in the::: coffee is the same?
- 1352.W: Yes / I: Ya
- 1353.PJ: Kemudian terhadap::: sianida=sodium sianida apabila tertumpah baik di dalam pakain maupun di dalam kulit, apa reaksi yang dapat timbul? / I: what reactions would e::: happen=would be there if sodium cyanide is spilled e::: on the skin
- 1354.W: e::: sodium cyanide solution(#3) we have mentioned that is straightly corrosive / I: e cairan sodium sianida tadi telah disebutkan itu bersifat sedikit korosif
- 1355.W: So it may burn the skin / I: jadi dapat membakar kulit
- 1356.PJ: Bagaimana rasa=rasa menurut literatur? Apakah::: (#2) pedih atau perih atau gatal atau::: [bagaimana? / I: What is the] sensation=what is the sensation when cya=sodium cyanide burns the skin according to literature? Is it e::: e::: will=will the victim e::: feel itchy or::: heat::: or hot or what?
- 1357.W: I think that it will be irritation, initially / I: e saya kira e::: pada awalnya akan terjadi iritasi pada kulit
- 1358.W: and if it's(#3) for long::: contact, if it's further e::: further for long contact / I: dan kalau terjadi kontak terus-terusan atau berkelanjutan, berlarut-larut
- 1359.W: it will cause pain / I: akan menimbulkan rasa::: nyeri
- 1360.W: And possible(#3) a wound on the skin / I: dan akan menimbulkan luka e::: pada kulit. Kemungkinan akan menimbulkan luka pada kulit
- 1361.PJ: Biasanya sianida digunakan untuk apa? / I: usually cyanide is used for what?
- 1362.W: Is used in a view industry, this include / I: digunakan di industri termasuk
- 1363.W: making of pesticide / I: dalam pembuatan pestisida
- 1364.W: some are::: formation metallic compounds / I: dalam pembentukan e::: senyawa logam
- 1365.W: e::: I think they used by goldsmith / I: sianida juga digunakan oleh tukang emas
- 1366.W: and also, of course in a chemistry used by chemist or in experiment / I: dan juga tentunya digunakan oleh e::: ahli-ahli kimia ketika mereka melakukan eksperimen
- 1367.PJ: ada tambahan dari penasehat hukum?
- 1368.LA: ada, Yang Mulia

DATA TRANSCRIPTION OF THE EXPERT WITNESSES EXAMINATIONS 2

The second expert witness examination
Presiding judge : PJ
Member of the judge: MJ
Public Prosecutor: PP
Legal Advisor: LA
Witness: W
Interpreter: I

Witness: Michael Robertson

1. PJ: ada ahli yang akan dihadirkan?
2. LA: ada Yang Mulia
3. PJ: Ada. kami persilahkan! Penterjemah, ya. Penterjemah sumpah yang telah diucapkan pada persidangan yang lalu tetap berlaku pada persidangan hari ini, ya. untuk penterjemah ini ya! Kemudian kia tanyakan, siapa nama daripada ahli yang akan di:::ajukan? / I: Please mention your name! what is your name?
4. W: My name is Michael Robertson / I: namanya Michael Robertson
5. PJ: ada::: kuri=kurikulum vitae-nya? / I: do you have e::: curriculum vitae with you? Curriculum vitae?
6. W: Yes / I: Ya, Pak. Ada
7. PJ: Ada, ya. E::: kemudian begini, sebelum kita lanjutkan, agar supaya tidak menjadi perdebatan. Apakah kedatangan ke Indonesia sudah dipenuhi sebagaimana disyaratkan oleh::: [pengaturan imigrasi? / I: in order]=so you=in order to avoid any debate about e your arrival to Indonesia, have you fulfill all immigration requirements? Re=have you fulfill all immigration requirements?
8. W: Yes. I believe so. / I: Ya, saya yakin sudah.
9. PJ: atau visanya bisa::: anu? / I: what is your visa?
10. W: Business visa / I: Visa bisnis
11. PJ: Visa bisnis? An=a=untuk jadi ahli apakah diperlukan adanya visa khusus(.) atau visa(.) tinggal terbatas atau visa kunjungan? Coba gimana? Coba di:::tuntaskan dulu! / I: you are here on what visa? Is it limited stay [visa or=or visitor visa or what?
12. W:Limited stay.] I think it's limited stay business visa, thirty days / I: jadi visa bisnis kunjung=e::: visa bisnis tinggal terbatas (*clarifying*) for thirty days?
13. PJ: ada tanggapan dari::: penasehat hukum?
14. LA: Ya, Yang Mulia. Jadi semua persyaratan untuk ini sudah dipenuhi, karena kami sendiri juga yang mengajukan rekomendasinya dan mengurusnya. Surat dari imigrasi pun kami sudah peroleh. Dan kedatangannya di sini menjadi kunjungan ijin terbatas tiga puluh hari. Dan ini spesial dikeluarkan hanya untuk persidangan ini saja. Walaupun dia akan pulang besok tapi ijin tinggal khusus didapat / I: ((*doing whisper interpreting*))

15. PJ: Jaksa ada tanggapan?
16. PP: Kami cek dulu
17. PJ: Silahkan! Silahkan maju aja, dibawa maju aja! / I: °please come forward with your visa° ((*all the court actors come forward*))
18. PJ: Silahkan penasehat hukum! Kurikulum vitae-nya? CV-nya? ((*asking the CV*)). Ya, silahkan
19. PJ: Ya, namanya Dr. Michael Robertson=Robertson Ph.D, medic?
20. W: Yes / I: betul
21. PJ: Ya, betul, ya. Pekerjaan / I: °Your job=your occupation°
22. PJ: konsultan / I: consultant
23. PJ: Pharmalogis=pharmakologis forensic dan teknologi kimia? / I: °Pharmacological=pharmacological forensic technological and chemical consultant?°
24. W: Yes
25. PJ: Ya, itu ya
26. PJ: apakah ada hubungan keluarga dengan terdakwa? / I: do you have any family relation with the::: defendant?
27. W: No / I: tidak
28. PJ: Tidak. Bersedia untuk bersumpah / I: °Are you willing to take an oath? Are you willing to take an oath?°
29. W: Yes / I: ya
30. PJ: silahkan berdiri! Agamanya? Agama? / I: what is your religion?
31. W: Anglican Christian / I: Kristen anglikan ((*the I and W stand up*))
32. PJ: Kristen. Kebangsaan? / I: °what is your nationality?°
33. W: Australian / I: Australia
34. PJ: Australia, ya. Silahkan! / I: please come forward ((*the I and W moved forward*))
35. Operator (O): Jarinya gini ((*raising two fingers with the right hand*)) I: two like this one ((*also practicing*))
36. O: hadap ke sini / I: two fingers ya, facing the judges
37. MJ: saya berjanji / I: I:: Promise / S: I:: Promise
38. MJ: Bahwa saya / I: that I / S: that I
39. MJ: sebagai ahli dalam perkara ini / I: as an expert in this case / S: as an expert in this case
40. MJ: akan memberikan pendapat / I: will::: give opinion / S: will give opinion
41. MJ: soal-soal / I: concerning matters / S: concerning matters
42. MJ: sesuai dengan / I: in line with / S: in line with
43. MJ: keahlian dan pengetahuan saya / I: my expertise and my experience / S: my expertise and my experience
44. MJ: yang sebenar-benarnya / I: (#2) as true e:: as possible / S: as true as possible
45. MJ: tidak lain daripada / I: and nothing but / S: and nothing but
46. MJ: [yang sebenarnya / I: the truth] / S: the truth
47. MJ: semoga Tuhan menolong saya / I: my God help(.) Me / S: my God help me

48. MJ: Ya, silahkan duduk! / I: Yes, thank you. Please be seated
49. MJ: untuk:: CV-nya jaksa penuntut umum sudah mendapatkan? Belum ya? atau boleh dipoto / I: °the chief judge give the CV to the° =the chief judge give the CV to the prosecutors
50. I: You have another copy?
51. PJ: Ya, supaya di::sepakati dulu bahwa penterjemah ini dulu sudah bersumpah untuk sebagai:: penterjemah persidangan yang lalu. Tadi saya ingatkan bahwa sumpah penterjemah ini tetap berlaku pada persidangan hari ini. Namun demikian kita kembalikan apakah penterjemah ini untuk disumpah lagi atau_ cukup berlaku sumpah yang ter-

Type:

Examination-in-chief

52. LA: Mr. Michael Robertson, Ph. D, first of all I would like to thank you very much on behalf of my client and also my team for your present in this court room. But according to Indonesian law, you have to=you have to testify before the court in Indonesian language. And we provide the:: translator=interpreter for you. Baik. E:: (#3) ditranslate! / I: ya, jadi e:: terima kasih kepada Bapak Michael Robertson atas kehadirannya di:: e:: persi=persidangan ini. E:: dan e men=untuk e:: telah bersedia hadir dalam persidangan ini=dalam mengikuti peraturan in=yang berlaku di Indonesia maka persidangan harus diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. Itulah sebabnya maka e kami memeinta seorang penerjemah untuk mendampingi anda
53. LA: e:: (#4) I will call you expert, not doctor Michael. Are you agree about that?
54. W: [Yes
55. I: dan dalam] persidangan=dan dalam persidangan ini kami akan menyebut anda sebagai ahli, bukan dokter Michael. Apakah anda setuju? “Ya”
56. LA: Baik. Terima kasih. Saya ingin bertanya kepada saudara sedikit mengenai *you* punya kurikulum vitae-nya itu kira-kira e:: pendidikan anda dulu coba! / I: I would like to ask you about your curriculum vitae, about your education
57. W: I did a science degree specializing in pharmacology and toxicology at Monash university / I: Jadi saya adalah e:: saya adalah sarjana e:: dari Mona=universitas Monash di Australia e:: dan mengambil jurusan e:: toksikologi dan kimia
58. W: I then did an honor degree in forensic toxicology / I: kemudian saya mengambil e:: studi lebih lanjut dibidang toksikologi forensic
59. W: And a Ph.D in medicine specializing forensic toxicology at Monash university / I: dan juga e:: hingga mencap=hingga mendapatkan gelar Ph. D dengan spesi=dengan spesialisasi pada toksikologi forensic di universitas Monash, Australia

60. W: I have worked as a forensic toxicologist for more than twenty five years now / I: saya telah bekerja sebagai ahli toksikologi forensic selama dua puluh lima tahun
61. LA: saya membaca di sini juga ada saudara sebagai *post doctoral fellow forensic toxicology national medical service* dan dari Penival=Pennsylvania, un=un=United State it=itu ap=gimana itu? Bisa dijelaskan? / I: Y=you=I read in your curr=your curriculum vitae that you have also some degree from the Pennsylvania e u in=in=in the United State? >Could you please explain about it or elaborate on this?<
62. W: e::: a post e::: doctoral study=e sorry post=post graduate study e::: national medical services is just one year of extra study like traineeship to be e::: e e a professional forensic toxicologist / I: itu adalah stu=e::: studi ekatra atau studi tambahan selama kira-kira satu tahun dimana saya dilatih untuk menjadi seorang professional di bidang toksikologi forensic
63. LA: Di sini juga saudara mencantumkan saudara juga sebagai *professional experience* saudara adalah *independent forensic consultanting Australia*, bisa saudara jelaskan jabatan-jabatan apa saja itu? / I: you also mentioned in your curriculum vitae that you are independent e toxico=e::: (interrupted by LA)
64. LA: forensik / I: forensic toxicologist consultant. Could you explain please or elaborate on this?
65. W: Yes. So, I (.) work independently of::: the police or the prosecution or the defends. I work independently with whomever wants to or need to use my services / I: Ya, artinya saya bekerja secara indepeden. Saya tidak independen dari pihak kepolisian maupun dari pihak kejaksaan maupun dari pihak terdakwa. Saya bekerja untuk e::: siapa yang menggunakan jasa saya
66. LA: Baik. Saudara juga menyebutkan di sini *national advisor for workplace drug and alcohol testing program*. Bisa dijelaskan mengenai ini? / I: you also mentioned that you are national advisor for drug and te=e::: and testing program. Could you please el=elaborate on this?
67. W: Yes. I held when::: drug testing is being developed. I assist some companies in doing the testing / I: >jadi saya ikut membantu< ketika suatu obat dikembangkan dan juga saya ikut membantu dalam pengujian terhadap obat tersebut
68. LA: saudara juga menyatakan di sini sebagai *forensic toxicologist in senior=senior scientist director of expert services*. Bisa jelaskan apa ini? / I: You=you also mentioned that °you are senior toxicologist in director of scientist or something scientist. Could you please on this?°
69. W: When I finish my post doctoral fellowship at National Medical Services / I: ketika saya menyelesaikan e::: studi e post=post doctoral atau pas=post doctoral saya(.) di universitas
70. W: They employed me as a forensic toxicologist and::: as an expert in science in a [laboratory / I: saya]. (asking for repetition) science what?
71. W: in a laboratory / I: in a? (asking for repetition)

72. W: in a lab / I: >*in laboratory, okey*.< Saya dipekerjakan sebagai seorang tok=ahli toksikologi forensic dan juga seorang ilmuwan di laboratorium
73. LA: apakah juga saudara juga membuat pab=publikasi, selama(.) saudara=karir saudara? / I: °do you write for publication during your carrier as a forensic toxicologist?°
74. W: Y:::es I have. I've done many publications em::: present to the conferences as well / I: >Ya, saya telah menulis di beberapa publikasi dan juga memberikan presentasi dalam konferensi<
75. LA: Saya kira saya nggak dila – diulang-ulang karena sudah ada di presentasi itu adalah sekilas *profile* atau CV daripada saudara / I: (unclear utterance due the very low voice with no mic) –°because, sorry, this has been in your CV°
76. LA: Baik. Saudara ahli (#2) anda diundang di sini untuk membantu pengadilan agar ada suatu perkara yang diha=dihadapi ini menjadi terang dan jelas / I: e::: Mr. expert you are here to help the court so that e::: so that the case e::: being addressed could e become clear or clarified
77. W: Yes. But that is what I believe why I'm here for / I: Ya. Itulah=saya yakin itulah sebabnya mengapa saya berada di sini
78. LA: Oleh karena itu anda cukup rileks di sini bisa menjelaskan opini anda secara independen / I: so that's why you are here in a relax manner and able to ex=explain your e::: opinion or to give your opinion independently
79. W: Yes. I=I would give my opinion independently. I=I agree / I: Ya. >Saya akan memberikan pendapat saya secara independen.< Saya setuju.
80. LA: Saya sudah=kami sudah memberikan beberapa dokumen kepada saudara sebelum persidangan ini / I: we have already given you some documents prior to this hearing
81. W: Yes you have / I: ya sudah
82. LA: Jadi, apakah saudara mempunyai semacam opini atau pendapat atau analisa setelah membaca dokumen-dokumen yang kami berikan tersebut? / I: do you have any opinions or::: e::: after you given the documents=after you read all the documents?
83. LA: atau semacam report? / I: or reports? (*the W seemed cunfused*) Do you have opinions after reading all the reports?
84. LA: presen=presentasi umpamanya / I: or=or=or Sorry, or do you have e::: do you come with the presentation to be presented after reading all the reports?
85. W: e Yes, I prepare the small presentation / I: Ya, saya menyiapkan suatu e::: presentasi
86. LA: boleh saudara e::: ((*asked the W, by his hand, to give the presentation*)) saudara tayangkan di sini? Presentasikan kepada kami? / I: could you please e::: show the presentation here?
87. W: Yes / I: so that we all could see?
88. LA: Silahkan! Anda bisa mulai / I: Please. Y=y=you can now start ((*the slide contained English and its Indonesian translation, but the I kept translating what the W uttered in the court*))

89. W: So, we would start with talking about cyanide in general / I: Jadi kita akan mulai dengan e::: berbicara tentang sianida secara umum
90. W: Cyanide is known as a poison toxin, it can affect the body / I: sianida diketahui sebagai racun keras yang dapat berpengaruh terhadap tubuh manusia
91. W: it can also be present naturally in(.) normal people by exposure to food, medicine, cigarette where they work / I: tetapi juga bisa ditemukan dalam kadar rendah secara normal di dalam tubuh karena makanan, karena rokok, karena obat-obatan, atau karena terpapar di tempat kerja
92. W: so the normal level of cyanide in healthy people can vary depending on how much that they have been exposed to and how long they have been exposed to em- / I: jadi kadar sianida kad=ya=kadar sianida da=dalam tubuh manusia bervariasi. Tergantung pada e::: seberapa banyak mereka terpapar oleh sianida dan berapa lama mereka terpapar sianida
93. W: cyanide can also cause an illness and death / I: sianida juga dapat mengakibatkan sa=e::: penyakit dan kematian
94. W: and this can be caused by inhaling or breathing in hydrogen cyanide / I: dan sakit=atau kematian tersebut dapat diakibatkan karena menghirup hidrogen sianida
95. W: it can also be eating or oral ingestion when you take it through to your mouth / I: sianida juga dapat tertelan atau masuk melalui mulut
96. W: and although(.) concentration of amount that cause death vary / I: dan sekalipun jumlah atau konsentrasi sianida yang dapat mengakibatkan itu bervariasi
97. W: It is generally accepted that approximately two point nine milligrams per kilogram body weight / I: secara umum diterima s s dua koma sembilan milligram per kilogram atau seratus lima puluh=atau seratus delapan puluh milligram e::: (*making self correction*) sorry, you=per=per body weight= dengan meli=e e e tergantung pada=dengan melihat pada berat badan yang bersangkutan
98. I: (clarifying) heh? Body weight?
99. W: Yes. So, two point nine milligrams cyanide for every kilogram of the person weight / I: (*making correction*) Oh, maaf. Dua koma Sembilan milligram sianida untuk setiap kilogram berat badan atau tu=e::: berat badan manusia atau tubuh manusia
100. W: approximately that much can cause death / I: dan::: jumlah sebanyak itu=kira-kira dalam jumlah sebanyak itulah sianida dapat mengakibatkan kematian

(*Presentation*)

101. I: apabila sianida tertelan atau masuk dalam mulut
102. W: the cyanide first goes to the stomach and then to the intestine / I: pertama-tama sianida akan sampai atau masuk ke lambung kemudian ke usus
103. W: and then it gets absorbed into the blood strain / I: setelah itu terserap masuk ke dalam aliran darah

104. W: where circulate around the whole body / I: dan beredar ke seluruh tubuh
105. W: and has its effects in the brain, in the liver, and all of the tissue of the body / I: dan e::: mempunyai efek ke::: otak, ke hati, dan ke seluruh jaringan tubuh
106. W: in people that have died inhalation or breathing in(.) cyanide / I: pada orang yang meninggal dunia karena menghirup e sianida atau karena sianida masuk melalui saluran pernapasan
107. W: most cyanide is found in the lungs, the liver, and the blood / I: maka sebagian besar=maka sianida dalam jumlah besar akan ditemukan pada paru-paru, hati, dan darah
108. W: When cyanide is eaten or taken through the mouth / I: apabila sianida tertelan atau masuk melalui mulut
109. W: Most of the cyanide is found in the stomach, and in the liver, and in the blood / I: Maka sianida dalam jumlah besar akan ditemukan dalam lambung, hati , dan darah
110. W: the way cyanide causes death / I: cara sianida menyebabkan kematian
111. W: is to interfere or prevent a cell in our body from using oxygen / I: adalah dengan cara menghalangi atau mencegah sel yang ada di dalam tubuh kita untuk menggunakan oksigen
112. W: cyanide can also be metabolized or converted to thiocyanide / I: sianida juga dapat di=e:::ubah atau mengalami proses metabolisme menjadi tiosianat
113. W: and thiocyanide is also able to be detected in the body of the cyanide e::: in=ingestion / I: dan sianida juga a=akan terdeteksi dalam jaringan tubuh setelah sianida tersebut masuk ke dalam tubuh
114. W: when someone takes too much cyanide / I: ketika seseorang e::: mengambil sianida dalam jumlah yang terlalu besar
115. W: This can cause em::: breathing difficulties / I: maka hal ini dapat menyebabkan kesulitan bernapas
116. W: it might cause nausea, vomiting, seizures / I: mual, muntah, kejang
117. W: and it might cause someone to collapse, may be enter a coma and then might die if they've had enough cyanide / I: dan juga dapat menyebabkan seseorang menjadi tidak sadarkan diri dan kemudian mengalami koma hingga pada akhirnya meninggal dunia
118. W: in cases, so this is from publication where death occurs shortly after ingestion / I: pada kasus-kasus, dan ini diambil dari e::: terbitan-terbitan dimana kematian terjadi tidak lama setelah sianida masuk lewat mulut
119. W: The level of cyanide would be expected to be high in the stomach, high in the blood, and high in the liver / I: maka sianida dalam ka=kadar tinggi akan ditemukan di dalam lambung, darah, dan hati
120. W: and lower level in the urine / I: dan sianida dalam kadar yang lebih rendah akan ditemukan pada air seni
121. W: In all cases of cyanide fatality or death that I aware of / I: dalam semua kasus kematian sian=karena sianida yang saya ketahui

122. W: cyanide was also found in the urine even when death was quite quick /
I: sianida juga ditemukan di dalam air seni sekalipun kematian terjadi dengan cepat
123. W: with respect to the documents that I have been provided / I: dengan mengacu pada dokumen yang telah diberikan kepada saya
124. W: I understand the following facts / I: saya memahami fakta-fakta berikut
125. W: Ms. Sal=Salikhin collapse shortly after
(*the video is cut*)
126. W: then it would same the most likely cause of the cyanide in the stomach / I: maka sepertinya penjelasan yang paling mungkin mengenai mengapa ada sianida di dalam lambung
127. W: is=is from=is a post mortem artifact or has occurred after death / I: adalah karena terjadinya perubahan setelah kematian atau sianida terse=atau karena sianida tersebut terbentuk setelah kematian
128. W: if some blood was in the stomach that contain cyanide / I: apabila ada darah dalam lambung yang mengandung sianida
129. W: or if bacteria were in the stomach / I: atau mungkin karena ada bakteri di dalam si=e::: lambung
130. W: It can lead to a small amount of cyanide being produced after death / I: maka hal tersebut dapat mengakibatkan terbentuknya sianida dalam lambung setelah kematian
131. W: if=if this is post mortem artifact / I: apabila ini(.) disebabkan oleh perubahan yang terjadi setelah kematian
132. W: then the present of cyanide in the stomach / I: maka adanya sianida di dalam lambung
133. W: would not the evidence of the ingestion of cyanide / I: bukanlah bukti masuknya sianida lewat mulut
134. W: Urine was also=there was no cyanide found in the urine / I: selain itu di dalam air seni juga tidak ditemukan adanya sianida
135. W: this is also unusual, given most cases would have urine e cyanide in the urine / I: ini juga tidak lazim karena pada umumnya ditemukan sianida di dalam air seni
136. W: similarly, bile and liver sample were also negative / I: begitu pula halnya dengan sampel empedu dan hati yang juga ternyata negative
137. W: and would have been ex=expected to be positive if someone have died from cyanide / I: padahal seharusnya positif jika yang bersangkutan meninggal karena sianida
138. W: so, the only cyanide was found in the stomach / I: satu-satunya sianida di=hanya dijumpai di lambung
139. W: and if this is a post mortem artifact / I: dan apabila itu disebabkan karena perubahan yang terjadi setelah kematian
140. W: there is no toxicological evidence for the ingestion of cyanide / I: maka tidak ada bukti toksikologi masuknya sianida lewat mulut

141. W: there were some some experiments performed that I saw in the documents / I: ada beberapa experiment atau rekontruksi yang dilakukan yang saya baca dalam dokumen yang diberikan kepada saya
142. W: one experiment estimated how much volume is in one sip / I: salah satunya memperkirakan berapa banyak volume dalam satu seruput
143. W: But, this was done not using many people / I: tetapi ini tidak dilakukan dengan e.. banyak orang
144. W: and different people are likely to sip different volume / I: dan::: e::: orang-orang yang berbeda akan menyeruput dalm volume yang berbeda-beda pula
145. W: So it is my opinion / I: jadi menurut hemat saya
146. W: That (.) the result of this experiment / I: hasil dari experiment ini
147. W: are speculative and unreliable / I: bersifat spekulatif dan tidak dapat diandalkan
148. W: I do not believe it can be determine with any certainty / I: saya tidak percaya bahwa hal ini dapat secara telak ditetapkan atau ditentukan
149. W: But only twenty milliliters of liquid was consumed, it might have been less it might have been more / I: bahwa hanya dua puluh milliliter cairan yang dikonsumsi, bisa saja kurang bisa saja lebih
150. W: Experiments were also used to try and predict the time of ingestion / I: rekonstruksi atau eksperimen juga digunakan untuk memprediksi waktu masuknya (.) sianida melalui mulut
151. W: But these experiments assumed a number of e::: e::: a number of facts / I: tetapi eksperimen tersebut atau rekonstruksi tersebut mengasumsikan sejumlah fakta
152. W: such as the temperature of the coffee when the cyanide was added / I: seperti suhu atau temperatur e::: kopi ketika sianida ditambahkan
153. W: Whether all sodium=all sorry, wheter all coffee have the same amount of sodium or different amount of sodium / I: apakah koipi tersebut memiliki jumlah sodium yang sama atau jumlah sodium yang berbeda
154. W: and also appeared to assume it was a liquid and not a solid that was added / I: dan sepertinya diasumsikan bahwa sianida yang ditambahkan kedalam kopi adalah sianida cair bukan sianida padat
155. W: If it was a liquid / I: apabila sianida tersebut berbentuk cair atau dalam bentuk cair
156. W: an amount of cyanide might already have degraded before being added to the coffee / I: maka sianida tersebut mungkin sudah terdegradasi sebelum e::: di=ditambahkan atau dimasukkan ke dalam kopi
157. W: however it seemed to have been assumed to the experiment / I: akan tetapi, sepertinya diasumsikan un=telah diasumsikan dalam eksperimen tersebut
158. W: that thare was no degradation and that the cyanide and the sodium were exactly the same when it was added to the coffee / I: tidak ada degradasi dan bahwa kadar atau jumlah sianida dan sodiumnya tetap sama seperti ketika ditambahkan kedalam kopi

159. W: If the temperature of the coffee at the café was higher / I: apabila temperature kopi pada kafe e:: lebih tinggi
160. W: higher than the temperature in the experiment / I: lebih tinggi daripada temperature pada waktu rekonstruksi dilakukan
161. W: the cyanide might have degraded faster than in the=the experiment / I: maka sianida akan dapat=mungkin dapat terdegradasi lebih cepat daripada pe=waktu eksperimen atau rekonstruksi dilakukan
162. W: and then as I said if it was a liquid form / I: dan sebagaimana saya katakan, jika dalam bentuk cair
163. W: maybe some of the cyanide had already degraded, and therefore the experiment is=is wrong there too / I : mungkin dari beberapa sianida sudah terdegradasi dan oleh karena itu maka e:: rekonstuk=rekontruksi tersebut menjadi keliru
164. W: I, I saw no evidence in the e. documentation / I: saya tidak melihat adanya bukti di dalam dokumentasi
165. W: That these:: e these variations were looked at / I: Bahwa (#1) variasi-variasi ini atau variabel-vaiabel=variasi-variasi ini diperhatikan
166. W: and therefore the result could be wrong if those variation em=lead to different degradation / I: oleh karena itu maka hasilnya dapat saja salah apabila variasi-variasi tersebut menyebabkan degradasi-degradasi yang berbeda
167. W: so based on the experiment that I read in the documentation / I: jadi berdasarkan e:: rekonstruksi atau hasil rekonstruksi yang saya lihat di dalam dokumentasi yang diberikan kepada saya
168. W: and all the variables that I've just described / I: dan juga dengan meng=lihat pada variable-variabel yang tadi baru saja saya jelaskan
169. W: I do not think the experiment can be relay upon to determine the time cyanide was added to the coffee / I:saya kira eksperimen atau rekonstruksi tersebut tidak dapat diandalkan untuk menetapkan kapan waktu sianida dimasukan kedalam kopi
170. W: thank you / I: terima kasih
171. LA: terima kasih kepada ahli / I: Thank you. Thank you sir, for your=your explanation
172. LA:Tolong semua yang saya ucapkan diterjemahkan langsung gitu ya. Jangan berbicara berdua aja. Jadi saudara tadi sudah menjelaskan dari awal bagaimana mekanisme sianida secara umum / I: so, you have already explained from the beginning until cyanide mechanism in general
173. LA: dan juga saudara jelaskan juga dalam kasus yang kita hadapi sekarang ini / I: and you have also explained e:: that in relation to the case that we are dealing with
174. LA: saudara tadi mengatakan bahwa:: ada dua kemungkinan cara masuknya sianida kedalam tubuh / I: You mention that there are two possibilities of cyanide entering the body
175. LA: satu melalui hidung / I: the first(.) route is through inhalation
176. LA: satu lagi melalui mulut / I: the second is(.) through ingestion

177. LA: saya tidak akan bicara tentang dari mulut=dari yang=dari hidung tapi saya bicara yang dari mulut / I: I'm not going to talk about inhalation, I'm going to talk about e::: cyanide ingestion
178. LA: saudara juga tadi menjelaskan bahwa kalau orang mengkonsumsi sianida dari mulut / I: you also explain that if a person consume cyanide b=by a way of mouth or ingest cyanide
179. LA: saudara mengatakan "maka sianida tersebut akan masuk kedalam lambung dan kemudian didistribusikan kedalam tubuh" / I: the cyanide will get into the stomach and then circulated e::: throughout the body
180. LA: Bolehkah saudara jelaskan, setelah(.) sianida itu masuk kedalam mulut=kedalam lambung bagi=dari=bagi=tahap-tahapan yang bisa terdistribusi kedalam tubuh itu mana yang dilalui dulu? / I: could you please explain stages of e::: e or=internal organ of the body that would e= be exposed to cyanide after cyanide is ingested?
181. W: Yes. So, first the stomach / I: Ya, pertama(.) masuk ke lambung
182. W: Then the intestine / I: kemudian ke usus
183. W: then it moves into the blood strain / I: kemudian masuk kedalam aliran darah
184. W: It would then move into the liver / I: kemudian masuk ke hati
185. W: The liver would then go to the lungs and the heart and the brain / I: kemudian dari hati ke::: paru-paru ke jantung dan juga ke otak
186. W: and also the kidneys, so to the urine / I: dan juga ke ginjal sehingga::: se=e ada pada air seni
187. LA: Kalau begitu, kapan seseorang bisa mati atau meninggal ketika mengkosu=mengonsumsi? Apakah kalau sianidanya itu hanya masuk di dalam lambung saja tidak terdistribusi kedalam tubuh yang lain? Orang itu bisa mati atau tidak? / I: If so, then when would a person die of cyanide? If cyanide <gets into stomach>=just into the stomach(.) and not(.) all over the body, <would the person die?>
188. W: No. they would not die. The cyanide must get two places like the brain that uses a lot of oxygen and the heart that uses a lot of oxygen / I: Tidak. Orang itu tidak akan mati. Sianida harus sampai ke otak dan juga ke jantung supaya orang tersebut dapat meninggal dunia karena otak dan jantung menggunakan banyak sekali oksigen
189. W: So the cyanide is throughtout the body by the time the person dies / I: >Jadi pada saat yang bersangkutan atau pada se=se e orang tersebut meninggal dunia maka sianida tersebut sudah haurs beredar ke seluruh tubuh<
190. LA: Baik. Jadi(#2) harus masuk sampai ke::: ja=e jantung dan otak. Nah, sekarang pertanyaan saya. Kalau umpamanya, seseorang itu telah dimasuki=kemasukan sianida dan telah menyerang jantung, bahkan tadi dikatakan sampai ke otak, apakah kita bisa(.) teliti perjalanan daripada sianida tersebut sampai ke jantung atau ke otak? / I: if cyanide=if cyanide is ingested and::: the cyanide has e::: gotten into the brain and the heart, is there a way or would it be possible to trace the=the=the way::: the e the=the::: that the cyanide has travelled inside the body?

191. W: No. sometime you can test stomach contains for cyanide and that will tell you that the following ingestion / I: tidak. Kadang-kadang kita bisa mengecek e kadar sianida di dalam isi lambung apabila sianida tersebut masuk lewat mulut
192. W: and the cyanide in the lungs but not in the stomach that might be consistent with inhalation or breathing / I: dan apabila sianida ditemukan dalam paru-paru tetapi tidak ditemukan di lambung maka kemungkinan sianida tersebut terhirup(.) masuk lewat saluran pernapasan

Type:

Cross Examination

193. PP2: Lalu, bagaimana dengan tiosianat? Apakah e *embalming* dalam hal ini formalin juga bisa mendegradasi atau::: bahkan menghancurkan tiosianat? / I: What about thyocyanide? Could embalming or formaldehyde also break=down tiocyanide?
194. W: Yes / I: ya
195. PP2: e::: sekarang(.) kasusnya adalah ini pemeriksaan setelah tiga hari. E::: tadi anda sudah dapat dokumen ya dari::: penasehat hukum, mengenai e::: pemeriksaan e::: data-data ini, ((*pointing at the slide*)) data-data ini semua / I: well, the case was that examination was=e::: examination was performed after three days. I believe that you have already got the data and e::: reports concerning this
196. PP2: Baik. Sekarang data-data ini yang anda tahu, itu diperiksa setelah berapa lama(.) setelah kematian dari korban? / I: Now e::: the data that appear on the screen as long as you know due the base of your knowledge e::: (*clarifying*) maksudnya berapa lama?
197. PP2: berapa lama diperiksa oleh lab ini(#2) sejak kematian. (#2) (*the I still don't get it*) Sepengetahuan ahli, di sini 'kan ada data yang diberikan oleh::: e penasehat hukum. Nah ini data-data ini ada hasilnya di sini, itu diperiksa berapa lama oleh si pemeriksa ini setelah kematian dari korban? BB-BB ini lho?
198. I: maksudnya berapa lama pemeriksaan dilakukan untuk mendapatkan data ini?
199. PP2: Bukan, diperiksaanya berapa lama setelah kematian korban?
200. I: O, oke. E::: as far as you know how long e::: tes::: how=how long did examination e::: how=how long the examination performed that e they come=up with the data or they got the data as e::: that was appear on the screen?
201. W: the only information that I have / I: satu-satunya informasi yang saya dapatkan
202. W: is that testing took place on the twenty first / I: adalah bahwa pengujian berlangsung pada tanggal e::: dua puluh satu
203. W: I don't know after how many days or just one day / I: saya tidak tahu apakah itu berlangsung setelah beberapa hari atau hanya terpaut satu hari

204. PP2: Baik. Saudara ahli (#2) e::: ngadep ke depan ya. Saudara ahli tahu kematian dari korban itu kapan? / I: e::: Mr. expert, do you know e::: when e::: when the victim(#2) died?
205. W: e::: I have been reported the sixth / I: saya berdasarkan laporan tanggal enam
206. PP2: enam januari? / I: sixth of January?
207. W: Yes / I: ya
208. PP2: Baik. Kalau memang seperti itu, enam Januari, dan ada laporannya tadi anda katakan, saya ikuti perkataannya “tanggal dua puluh satu”. Apa yang bisa terjadi dengan sianida dan tiosianat yang ada dalam tubuh? Apabila memang pemeriksaannya setelah berlangsung bebera=sangat lama itu / I: you said that the::: e::: report was issued or was made in e::: on the twenty first. Now, while the victim died on the sixth of January. What could happen e::: in between?
209. W: e::: between death and the testing? / I: maksud Bapak antara e::: kematian dan pengujian?
210. PP2: Ya. / I: Yes.
211. W: E::: cyanide can degrade, so it can come down / I: e::: sianida dapat terurai atau berkurang
212. W: It can get converted to hydrogen cyanide and then evaporate / I: dapat menguap atau diubah menjadi hidrogen sianida
213. W: e::: and it can also be formed by bacteria depending on how it stored from thyocyanide and things like- / I: dan juga dapat terbentuk oleh bakteri tergantung pada bagaimana cara dan berapa lama e::: disimpan
214. W: °and that’s usually in low level=the formation is normally low level° / I: dan biasanya sianida yang terbentuk itu sedikit
215. PP2: Jadi e bisa terurai dan bisa menurun sianid=kadar sianida dan tiosianatnya ya. Bagaimana kalau itu ditambahkan formalin? Apa reaksinya? Sudah ini pemeriksaannya lama ditambah formalin(.) sebanyak tiga::: liter(#1) melalui darah / I: So, e::: the examination took place long after the death. And::: cyanide e::: could e degrade or be degraded. Now, what would happen if cyanide=if formalin=formalin of=if three litters of formalin was injected into the body?
216. W: I would expect(.) the::: formalin in the blood strain / I: (#2) e::: tentunya formalin tersebut akan masuk kedalam aliran darah
217. W: to remove any cyanide in the blood strain / I: dan menyingkirkan sianida yang ada di dalam darah
218. W: e maybe depending on(.) how much whether it gone into the liver, I don’t know / I: mungkin tergantung(.) dari berapa banyak yang masuk ke hati, saya tidak tahu
219. W: I don’t think it would get into the bladder where the urine is or the stomach / I: saya kira mungkin tidak akan sampai- (*asking for repetition*) *sorry, once again please, “I don’t think it would get- ”*
220. W: can’t get into the kidney e [or into the bladder / I: e Ya, saya] kira itu tidak akan sampai ke::: ginjal atau ke kandung kemih
221. W: e::: or to the e::: to the stomach / I: atau ke::: lambung

222. PP2: tapi e::: secara umum itu dapat menghilangkan sianida dan tiosianat dengan adanya waktu dan juga formalin itu sendiri / I: but, generally speaking, e::: the period of time that elapse would e::: degrade or=or would remove both cyanide and(.) tiocyanide?
223. W: e formaldehyde do you mean? / I: maksud=maksud Bapak apa yang dapat menghilangkan? Maksud Bapak formalin?
224. PP2: formalin [dapat menghilangkan
225. I: formalin? ya,] ya, ya
226. W: formalin, even short time, will degrade cyanide and thyocyanide / I: Formalin bahkan dalam jangka waktu yang pendek akan mengurai akan sianida dan tiosianat
227. PP2: Baik. E::: sekarang(.) di BB::: lambung. Ini::: BB lima ada, Ph-nya lima koma lima. Anda lihat? ((*pointing at the slide*)) / I: Now e::: please take a look at BB five. The Ph is::: five point five
228. PP2: e menurut saudara ahli, apa yang bisa mengakibatkan BB=e Ph-nya itu lima koma lima? Padahal, secara umum Ph::: lambung itu satu sampai tiga / I: In your opinion, what could cause the PH of the stomach to the five point five while normally the=the PH would be e::: between one to three?
229. W: e::: there may be some(#1) food / I: mungkin ada=karena ada makanan
230. PP2: dan langsung saja, apakah bisa diakibatkan oleh sianida? Mengingat juga ini 'kan pemeriksaannya, pemeriksaan lambung dari korban / I: can this be caused by cyanide? Because this relates to the examination of the stomach of the victim?
231. W: e::: it's possible, but PH higher than three is caused by something that's alkaline / I: e::: mungkin saja PH yang lebih tinggi daripada tiga disebabkan oleh sesuatu yang bersifat basa
232. W: and because cyanide can be alkaline that=that can explain it / I: karena sianida dapat bersifat alkalin maka(.) hal ini dapat=juga dapat menjelaskan
233. PP2: Baik. E::: anda tahu juga bahwa yang diminum oleh korban adalah *Vietnamese ice coffee*? [Apakah anda tahu? / I: are you]=are you aware or did you=do you know that e::: what the::: victim drunk was Vietnamese ice coffee?
234. W: that is what I have been told / I: itulah yang::: diberitahukan kepada saya
235. PP2: dan di *Vietnamese ice*=di gelas *Vietnamese ice coffee* itu ada ion sianat yang ini, positif tujuh ribu empat ratus dan tujuh ribu sembilan ratus / I: and in the glass::: there was found=there was cyanide ion(.) <seven thousand four hundred milligrams per liter>
236. PP2: Iya. Dan dalam rekaman vidio yang anda lihat, apakah anda juga melihat bahwa si::: e korban itu meminum Vietnamese ice coffee itu? / I: and in the video e::: footage that you have seen e::: did you see that the::: victim e::: took a sip or drunk the Vietnamese ice coffee?

237. W: It was a little bit difficult to see but(.) people tell me that she sipped it, so I believe she=I believe what I'm told / I: Sulit untuk dilihat, tetapi saya diberi tahu atau orang-orang memberi tahu saya bahwa mere=bahwa korban meminumnya. Ya, saya percaya saja apa yang dikatakan orang
238. PP2: Baik. Kalau memang seperti itu apakah anda juga dapat data bahwa ada:: orang-orang yang ikut mencicipi dan merasakan gejala-gejala seperti keracuna sianida? Seperti mual, pusing, dan melihat korban ada kejang-kejang / I: did you get the data that e:: (.) there are also(#2) e witnesses who s::saw that the victim showed symptoms such as nausea, e:: e:: dizziness, and(#1) seizure?
239. PP: yang tadi anda katakan bahwa konsisten sebagai gejala-gejala jeracunan sianida / I: which you earlier said that these:: symptoms are consistent with the symptoms of cya=e:: of cyanide poisoning
240. W: e:: I'm not sure what documents that is / I: saya tidak e:: yakin, tidak pasti dokumen e:: mana itu
241. PP2: Baik. Saudara ahli kalau memang seperti itu, >apakah gejala-gejala seperti yang tadi anda katakan bahwa< ada mual, ada:: pusing, ada kejang-kejang, >apakah itu tadi yang anda katakan gejala konsisten seperti gejala keracunan sianida?< / I: if that the case, then the symptoms that you have described earlier such as e:: nausea:: or seizure:: e:: and so on, is this consistent with symptoms of cyanide poi=poisoning?
242. W: Yes, it can be consistent with cyanide, it can be consistent with a lot of things, but it can be consistent with cyanide / I: ya, dapat konsisten dengan e:: gejala e:: keracunan sianida tapi juga dapat konsisten dengan ge=gejala-gejala yang diakibatkan oleh yang lain
243. PP2: Baik. Kalau memang dari rangkaian yang tadi saya seba=sebutkan ada:: meminum kopi di kopi itu ada r=a=sianida dan itu ada gejala-gejala sianida dihubungkan dengan PH yang tadi anda katakana BB lima, BB lima itu lima koma lima, yang itu juga bisa dikarenakan e:: keracunan sianida. Apakah bisa dikatakan atau mem=e:: probabilitasnya besar bahwa ini adalah hasil dari keracunan sianida? / I: e:: given BB one e:: in which s:: ion cyanide e:: was found in a large amount, and given e:: BB five in which the PH is:: e:: (#2) is=is that amount as stated. Could this:: e:: be:: used to:: conclude e:: that(#2) this is e:: case of cyanide poisoning?
244. W: E:: without finding cyanide, no / I: tanpa menemukan adanya sianida, tidak
245. PP2: menemukan di mana? / I: finding cyanide where?
246. W : sorry, in the stomach / I: di lambung
247. PP2: di lambung? Jadi tanpa menemukan sianida di lambung, anda mengatakan itu tidak mungkin itu karena keracuna sianida? [Itu saja? / I: are]=are you saying that without finding cyanide in the stomach, cyanide poisoning is not possible?
248. W: e:: No. with no cyanide in the urine or in the stomach e:: immediately after death. There is no toxicological evidence that the cyanide was swallowed / I: Tidak. Tanpa=tidak. Tanpa adanya sianida

- yang ditemukan di dalam lambung dan juga di dalam e::: urin atau air seni e::: setelah e::: kematian e::: dalam masa kematian, maka tidak ada bukti e toksikologi bahwa itu adalah kracunan sianida
249. PP2: Te=lanjutkan dulu!
250. W: was the PH e::: is a little high and is=could be caused by it, is no evidence of cyanide, and high PH can be caused by other things / I: P=e=ba=e=PH yang lebih tinggi daripada PH yang e::: biasanya itu e::: bisa saja disebabkan oleh hal-hal yang lain. Walaupun tadi juga bisa diakibatkan oleh yang tadi Bapak katakan
251. PP2: e kalau seperti ini bagaimana? E::: sianida memang tidak ditemukan di hati, tdak ditemukan juga di empedu dan di urin. Tapi pada saat e::: korban meminum(.) sianida, itu::: ada::: bagian-bagian lain dari si=e::: dari::: e::: komponen-komponen minuman itu yang masuk kedalam organ tubuh. Contohnya adalah kafein ini (pointing at the slide) di:::terjemahkan dulu! / I: indeed cyanide was not found on the in in in the heart, in the bile e::: and e::: (#2) also in=how=however and also in the=in als=however other component of the::: coffee e::: was found such as caffeine
252. PP2: Ya, dan kafein. Itu::: dengan adanya kafein itu ditemukan di dah=di hati, di lambung, dan di urin. Apakah tidak dapat dikatakan bahwa sianida beserta teman-temannya yang berupa kafein itu memang sudah terserap dalam tubuh? / I: the fact that caffeine can be found in the liver, in the stomach, and in the urine. Don't you think that this suggest that e::: s=cyanide=and others have also been absorbed(#2) e::: (#2) in the body or by the body?
253. PP2: ditambah lagi ada sianida dalam jumlah besar di e::: *Vietnamese ice coffee itu* / I: given the fact that the=that cyanide in a large amount was found e::: in the Vietnamese coffee
254. W: Caffeine will be found in all those tissues from someone who drinks coffee / I: kafein(#2) akan dijumpai pada jaringan-jaringan tubuh orang yang minum kopi
255. W: and someone who drinks tea / I: dan juga pada jaringan-jaringan tubuh orang yang minum teh
256. W: e e so it could have been from the day before, could have been two days before, it doesn't tell me that it was from that drink / I: jadi bisa saja kafein itu berasal minuman yang diminumnya satu hari sebelumnya atau dua hari sebelumnya, dan ini tidak lalu harus e::: mengata=e e dan ini tidak harus meng=tidak harus mengatakan bahwa ini diakibatkan minuman ko=es kopi tersebut
257. PP2: faktanya memang setelah meminum e es kopi itu ia langsung melaku=menimbulkan reaksi. Langsung dikaitkan saja dengan reaksi-reaksi konsisten dengan sianida yang tadi anda katakan. Apakah dari rangkaian keseluruhan itu tidak bisa anda nilai? Kenapa harus parsial-parsial saja? / I: the fact is that after e drinking the coffee, the::: victim suffered from symptoms consistent with cyanide poisoning. E::: w:::why

- is your explanation partial? Why can't you say that this is because of cyanide poisoning?
258. W: I can say that the symptoms might be consistent with cyanide / I: saya dapat mengatakan bahwa gejala-gejalanya itu mungkin konsisten dengan keracunan sianida
259. W: but the toxicological evidence / I: akan tetapi bukti toksikologinya
260. W: is not prove of cyanide ingestion, because other=other=or could because=the symptoms could because by other things / I: tidak membuktikan masuknya sianida melalui mulut karena gejala-gejala tersebut juga dapat diakibatkan oleh faktor-faktor yang lain
261. PP2: Baik, yang tadi anda katakan 'kan ada yang::: BB empat itu diambil tujuh puluh menit setelah kematian / I: you said earlier that BB four samples were taken seventy minutes after death
262. PP2: sebanyak nol koma satu milligram per liter / I: amounting e::: to zero point one(#2) milligrams per litter
263. PP2: Ya. e::: dari=apa=dari sudut pandang anda, apa saja yang bisa mengakibatkan e::: kadar sianida nol koma satu itu terurai? / I: what could cause the::: zero point one cyanide(#1) be::: (#1) degraded?
264. PP2: iya, nol koma satu::: e milligram di dalam cairan lambung yang tadi / I: I'm referring to zero point one milligram of cyanide found in the stomach
265. PP2: nol koma satu milliliter cairan lambung, ya
266. I: *sorry* (clarifying), nol koma satu milliliter?
267. PP2: ya
268. I: zero point one milliliter e::: of gastric e::: liquid
269. PP2: Apa saja e yang bisa mengakibatkan hal itu menguap atau hilang atau terurai? / I: what factors would cause the cyanide to::: get converted into gas or degraded?
270. W: e::: storage temperature, [PH- / I: penyimpanan] suhu
271. W: the=the PH if it is very acidic it can cause the turning to gas / I: PH kalau sangat asam dapat berubah me=dapat berubah menjadi gas::: menjadi uap
272. PP2: sudah itu aja? / I: is that all?
273. W: may be other thing but that's all I can think of / I: mungkin ada hal-hal yang lainnya tapi untuk saat ini itulah yang terpikir oleh saya
274. PP2: ya, baik. Saya ingin ke-

Type:

Cross examination by MJ

275. MJ: Ya. Jadi, sebelum kami masuk ke pertanyaan lebih lanjut, kami melihat(.) e::: pandangan atau pendapat doktor Michael Robertson ini cukup bagus dan menarik. Akan tetapi perlu kami minta kejujuran dia, ya. Bilang dulu! / I: I=well, I found=I found that your explanation and opinion is quite interesting and honest=and honest
276. MJ: sekalipun, barangkali ada masalah dia sebelumnya, ya. Itu tidak kami persoalkan. Akan tetapi ingin kejujuran, karena yang ber=saksi di

- persidangan ini haruslah orang yang baik, ya. Jadi apakah memang benar apa yang disampaikan oleh jaksa tadi, ada pernah masa lalu dia begitu? Hanya itu saja! / I: Well, we are not going to make an=we are not going to make any issue with your past. However, because anybody standing trial or:: attending hearing in this court is to be e:: good person, we(.) just would like to know whether e:: the report that had been stated before e:: wa:: is true?
277. W: e:: if the report is personal, I prefer not to answer the personal things. Em I'm not aware of the report e:: that the detail of the report that you are offering to / I: kalau laporan tersebut mengen=mengenai hal-hal yang bersifat pribadi, saya memilih untuk tidak memberikan komentar. Saya tidak tahu e:: rincian dari laporan tadi
278. MJ: Baik. Ya. Kemudian kami masuk kepada materi ya. E:: ahli selaku:: ahli toksikologi forensik ya? (#2) coba diulangi sekali lagi, apa saja bahaya yang ditimbulkan oleh racun sianida? / I: e:: in your capacity as a forensic toxicologist, please repeat once again e:: what are the danger of e:: cyanide(.) as a poison!
279. W: So, cyanide, the danger is it's stop the body being able to use oxygen- / I: bahayanya adalah bahwa sianida dapat menghambat kemampuan tubuh untuk e:: mengguna=e:: kan oksigen
280. W: and because our brain and our heart use a lot of oxygen over time / I: karena jantung dan juga otak manusia menggunakan banyak ok=selalu e:: menggunakan banyak oksigen=selalu membutuhkan banyak oksigen
281. W: this can cause the brain:: to:: e:: shut down / I: maka:: e:: terhambatnya aliran oksigen ke otak akan menyebabkan otak tersebut e:: tidak dapat berfungsi
282. W: or=or loose proper function / I: atau kehilangan fungsi e::=nya untuk s=untuk dapat bekerja dengan baik
283. W: and this can lead to dizziness, breathing problems/ I: dan ini dapat menyebabkan e:: pusing, e:: kesulitan bernapas
284. W: concussion or shaking / I: e:: kejang-kejang
285. W: and then coma and death, and also the heart can stop beating / I: dan kemudian koma, dan meninggal dunia. Selain itu, jantung juga dapat berhenti e ber=denyut
286. MJ: Begitu ya. Nah, kemudian:: bentuk kulit kalau pertama sekali e:: dia kemasukan racun sianida itu:: apakah kemerah-merahan atau kebiru-biruan? / I: e:: if e:: a person is exposed to cyanide, what would the color of the skin of the person be? <reddish or bluish?>
287. W: from a toxicologist perspective, the blood inside the body can turn quite cherry red / I: dari e:: sudut pandang toksikologi, darah yang terdapat di dalam tubuh dapat berubah warnanya menjadi merah seperti pada buah ceri
288. W: sometime this can lead to a person looking more red, but the question should probably be asked to the pathologist / I: kadang-kadang hal ini dapat megakibatkan orang yang bersangkutan memiliki kul=kulit yang

- warnanya lebih merah. Akan tetapi pertanyaan ini seharusnya diajukan kepada seorang ahli patologi
289. MJ: Ya. Nah, kemudian::: karena begitu bahayanya e::: racun sianida ini, ya. Biasanya pengguna racun sianida ini dilakukan::: untuk kepentingan::: apa? / I: because of the danger of cyanide poisoning, <what will usually cyanide be::: used for?>
290. W: Cyanide e::: used to be used e::: in industry, in electro plating, different form of industry / I: sianida digunakan dalam industri dalam e::: elektro- (*asking for repetition*) *electro what?*
291. W: electro plating / I: dalam e::: pem=pele=pem=pemelatan secara elektro=dalam plat-plat elektro=dalam pelapisan e::: elektro dan juga da=e yang jelas di dalam industry
292. W: it's also found naturally in some fruits and seeds as well / I: selain itu sianida juga secara alami ditemukan di dalam e::: makanan, di dalam buah-buahan dan e dan- (*clarifying*) *and fruit and vegetables?*
293. W: seeds / I: dan biji
294. W: em and in some sciences we use cyanide or cyanide containing compound in the laboratory / I: dan e::: sianida atau senyawa yang mengandung sianida juga digunakan dalam laboratorium
295. MJ: Kalau begitu, kalau::: ini merupakan satu gejala akibat sianida kopi tersebut tercampur, ini suatu penyimpangan, racun sianida ini masuk ke kopi atau ke::: minuman? / I: (#4) if(.) cyanide is found in the coffee e does this::: mean that(.) there is e- (*clarifying*) *tadi yang Bapak maksud penyimpangan?*
296. MJ: Ya, satu penyimpangan. Tapi::: mohon ijin ya, saudara memberikan penjelasan pengertian juga harus::: tepat ya. Jangan samapai salah. Ya, jadi ini 'kan untuk industri-industri tadi katanya. Ada tapi ini juga ternyata 'kan ada kasus-kasus e::: sianida e::: masuk di tubuh berbagai::: katakan orang ya. dan kasus yang sudah pernah ia tangani, akibat daripada racun, tentu sudah ada. Nah, dalam kasus ini 'kan sianida ini(.) ada diduga tercampur di dalam kopi, begitu. Apakah ini jadi merupakan suatu(.) penyimpangan jarang digunakan sesungguhnya itu kepada::: [untuk membunuh orang / I: You said that] e::: you said that cyanide is used in industry. But in this case, cyanide is found in coffee. Is this a de=deviation?
297. W: Yes. I would not expect it to be normally in coffee / I: Ya. itu suatu penyimpangan. Karena e::: seharusnya tidak ada di kopi
298. MJ: bukan ditujukan untuk makanan-makanan begitulah? untuk meracun begitu? / I: (#5) so cyanide is not e::: intended for food or for poisoning people?
299. W: correct / I: ya
300. MJ: Begitu? Namun e::: untuk mendapatkan sianida ini apakah mudah atau gampang? Di Australia juga(.) dapat dicari=ditemukan secara bebas? / I: can cyanide be obtained or purchased freely in Australia?
301. W: e::: No. it is very hard to get hold in Australia / I: Tidak. Sangat sulit untuk dapat memperoleh sianida di Australia

302. MJ: Sangat sulit. Kalaupun misalnya dapat, itu harus dapat ijin? / I: *if one could manage, however e::: could manage to get cyanide e::: should the cyanide=the cyanide comes with per=with permission or with e permit?*
303. W: Yes. Cyanide is controlled. So it's illegal to have without proper permit / I: Ya. Karena e::: sianida adalah zat yang dikendalikan, jadi adalah illegal untuk mendapatkan sianida tanpa ijin
304. MJ: Kalau sampai ada yang mendapatkan itu di Australia tanpa ijin, itu akibatnya hukumnya apa di sana? / I: *if a person manage=e=manage=if a person manages to get cyanide without proper permit, what would the legal consequences be?*
305. W: e I'm not a lawyer, but I would guess that he would be criminal / I: saya bukan seorang ahli hukum, e::: tetapi saya kira akan=hal itu akan menimbulkan konsekuensi pidana
306. MJ: Begitu ya. Baik, sekarang::: masuk ke masalah kandungan-kandungan tadi. Apakah masih bisa terdeteksi? Pakai alat apa? Setelah seseorang meninggal dunia lebih dari tiga hari atau katakan lima hari, masih diketahuikah(#2) ada tidaknya semacam sianida di dalam hati, urin, otak, jantung, dan lain-lain? / I: *can cyanide still be detected in urine, in the heart, in the::: liver and other e::: bodily organs e::: after the person dies for five days?*
307. W: Yes, depending on how much cyanide is presence. In the beginning, I would expect it would still be detectible / I: Ya, masih dapat terdeteksi. Tetapi itu tergantung pada berapa banyak sianida yang masuk kedalam pada mulanya
308. MJ: alat apa yang dipakai itu? / I: *what instrument e::: could e::: could be used to::: make e::: such detection?*
309. W: e gastro-mathography, mass-spectrometry / I: *gaskromatografi dan::: mas:::spektometri=spektometri masa*
310. MJ: Begitu ya? Apakah ada di Indonesia ini::: nanti::: kita tanyakan pada::: ahli yang lain ya / I: *wheter or not such instrument e::: e::: exist in Indonesia, we would ask that to another expert*
311. W: certainly / I: ya
312. MJ: Per=pernah dia tahu kalau di Indonesia ada alat itu? / I: Are you aware e::: whether or not such instruments e::: exist in Indonesia?
313. W: e::: e::: up, up on the::: table G - CMS! (asking to show the slide again) / I: *di::: tabel ini Pak, ini tertulis di metode, itu ditulis G-C-M-S*
314. W: and LCMS Liquid Chromatography Mass-spectrometry / I: dan LCMS. G::: itu artinya Gas kromato=e:::grapi mass-spectrometri, sedangkan LCMS itu adalah liquid kromatografi mass-spectrometri
315. W: so that tells me the laboratory has the technics or the instruments, but I don't know what they use them for. Could have been caffeine / I: itu artinya laboratorium mempunyai instrument tersebut=mempunyai alat tersebut tetapi saya tiak tahu untuk apa alat tersebut digunakan. Mungkin untuk kafein
316. W: I don't know if that was used for e::: e::: cyanide / I: saya tidak tahu apakah alat ini juga digunakan untuk mendeteksi sianida

317. MJ: O begitu? Jadi dari situ ada di Indonesia ya? / I: so::: from e::: the method described in the table the instruments exi=do exist in Indonesia?
318. W: yes / I: ya
319. MJ: Baik. Terus::: dapatkah saudara simpulkan(#2) sianida tadi tidak ditemukan di hati, di jantung, otak, urin ya, air seni, karena sianida cepat diurai dalam tubuh dan terikat dalam sel yang tidak bisa dideteksi oleh alat. Artinya apakah karena sianida sudah beredar ke seluruh tubuh karena kafein zat kopi sudah keluar di air seni dan sudah terlihat gejala-gejala pingsan sampai korban meninggal dunia. Bagaimana pendapat ahli? / I: e::: (#2) caffeine e::: is(#3) is not e::: found >e sorry<, caffeine is found in the urine e::: does it mean that the caffeine is already e::: been extruded(.) out of the body. E::: while cyanide e::: is not so that e::: the effect of cyanide poisoning is=was felt by the victim. What is your opinion on this?
320. W: I expect the caffeine in the urine was(#1) a combination of the milk / I: kafein yang ditemukan dalam air seni itu saya kira merupakan kombinasi dari susu
321. W: but also tea and coffee drink=drunk in early days=earlier days / I: tetapi juga kopi dan the yang diminum e::: pada hari-hari sebelumnya
322. W: caffeine will be found in the urine for two or three days after you drink tea or coffee / I: kafein akan ditemukan dalam air seni dua atau tiga hari setelah(.) anda minum the atau kopi
323. W: so there is no way to determine / I: jadi tidak dapat di:::tentukan
324. W: if that caffeine came from the milk or from tea or coffee from earlier times / I: apakah e::: kafein tersebut berasal dari e::: kopi susu ataukah dari kopi dan teh yang diminum pada hari sebelumnya
325. MJ: Tadi saudara katakan tiga hari bisa. Ini 'kan dalam(.) hitungan(#1) katakan detik atau::: hari itu, ya, satu hari. Apakah tidak kopi, susu itu yang lebih dominan, ya, yang terdeteksi di dalam tubuh korban? / I: (clarifying) dalam tiga hari maksud Bapak?
326. MJ: Ndak. >Saudara bilang tadi 'kan tiga hari pun katanya itu masih bisa diketahui.< Tetapi ini 'kan(.) hari itu juga, katakan tanggal enam Januari, ya. Jadi, apakah bukan itu yang lebih dominan yang muncul ya, e::: di dalam::: organ-organ tubuh jika dilakukan e::: penelitian? / I: you said that e::: that e::: coffee::: sorry, you said that caf=caf=caf=you said earlier that e::: e::: >the substance could still be detected three days after death.< But e::: this=but samples e::: this sample was taken e::: exactly on the same day e on the same day. E::: so, could this mean that e::: the::: caf=caffeine e::: should=should=shouldn't the caffeine be more e::: in the milk be more dominant? Given that the sample were=that the sample was taken on the same day e::: of the death
327. W: (#7) e::: the caffeine was in the urine at the time of the death? / I: apakah kafein tersebut berada di dalam air seni pada::: waktu kematian?
328. W: It only says positive, so it doesn't tell me how much it presents / I: di dalam laporan hanya disebutkan positif. Jadi tidak dijelaskan berapa banyak kafein yang ada di dalam air seni

329. W: So this just tells me / I: Jadi ini hanya sekedar menjelaskan(.) kepada saya
330. W: that in the previous two or three days prior to her death / I: bahwa dalam waktu dua atau tiga hari sebelum kematiannya
331. W: She had consumed caffeine / I: yang bersangkutan e::: telah mengkonsumsi kafein
332. W: It doesn't tell me where it came from, what type of drink, or the time that she drunk the drink / I: tidak jel=tidak=dan ini tidak menjelaskan pada saya kapan, dari mana asal kafein tersebut, dari minuman apa atau jenis minuman apa yang mengandung kafein tersebut
333. W: I'm not sure that was the question / I: saya tidak e::: yakin mengenai hal tersebut
334. MJ: Ya, tapi yang kami maksudkan(.) yang paling dominan menghasilkan ya, akibat yang diminum itu::: adalah hari yang terakhir bukan hari yang kedua dan yang ketiga, itu, yang saya maksudkan. Betulkah seperti itu? /
335. I: (*clarifying*) maksud bapak kafein yang ditemukan::: yang dia=dalam sampel yang diambil tujuh puluh menit setelah kematian tersebut. Maksud Bapak itu atau gimana Pak? Bisa tolong dijelaskan Pak!
336. MJ: Termasuk itu, tapi kami tadi yang sedikit jadi mulai bingung karena dibilang dua-tiga hari pun masih di(.)temukan. Tapi yang jadi masalah bagi kami adalah pada hari H kejadian itu. Apakah itu lebih dominan? yang lebih efektif untuk didapatkan hasilnya? / I: Oke. You said earlier caffeine can still be detected two or three days after death. I would like to know wheter the amount of caffeine found e::: e::: on the s=on the day of::: death would be more compare to e. it was detected two or three days later?
337. W: Caffeine is very stable / I: kafein cukup stabil
338. W: so it doesn't breakdown or degrade like many other drugs / I: jadi tidak e::: terpecah atau terurai seperti e::: zat-zat lainnya
339. W: so, I would expect to be about the same / I: ((*facing the W to ask repetition*)) en? en?
340. W: I would expect the amount to be about the same three days later / I: jadi saya kira jumlahnya kurang lebih akan sama e::: tiga hari sesudahnya
341. MJ: Baik / I: atau tiga hari kemudian
342. MJ: Baik. Berdasarkan::: penjelasan::: ahli tadi disimpulkan bahwa korban(.) itu::: meninggal(.) tidak dapat dipastikan karena minum kopi_ bersianida karena kandungan sianida dikatakan teralu sedikit ya? atau katakana berjumlah nol koma dua milligram per liter. Namun yang menjadi permasalahan- Artikan dulu! / I: it cannot be e::: e::: it can:::=you said that cannot be ascertained that the cause of death of the victim is because of cyanide poisoning because e::: the cyanide e::: because the cyanide present in the stomach of the victim e::: was only zero point two milligrams e::: which is e::: too little
(*The video is cut*)
343. W: but the- / I: tetapi=tetapi ada yang e::: terkonversi menjadi gas

344. MJ: Justru yang menjadi masalah, ini bukan hidup lagi, tiba-tiba sudah meninggal. Bagaimana masih bisa masuk ke darah? / I: so the problem is that the person already dies. How could e::: cyanide gets into the blood? or the blood strain?
345. W: Because the cyanide got into the blood strain before they died. So in the(.) hour before they died, that absorb cyanide from the stomach into the blood and around the body. That's how the cyanide kill them / I; karena penyerapan e::: sianida >masuk kedalam darah itu terjadi sebelum yang bersangkutan meninggal dunia.< Jadi sudah ada di dalam darah pada waktu itu
346. MJ: Ya. kami mau ingin mempertegas sekali lagi. Kalau begitu apakah saudara ahli dapat memastikan bahwa tidak ditemukannya sianida di berbagai organ tubuh seperti hati, jantung, urin tadi karena korban sesungguhnya sudah terlebih dahulu meninggal dunia di atas lima hari? Lalu sianida itu tentu sudah jadi menyerap ke seluruh tubuh. Faktor itukah yang menyebabkan bahwa kandungan sianida di lambung menjadi berkurang atau menjadi sedikit? Itu pertanyaan intinya / I: e::: e::: the main question is=is=is=given the fact that the victim died for five years, would=would this mean that cyanide has already been e absorbed in the liver, in the heart, in the(.) urine, so that the amount of cyanide found in the stomach is very little or=or=or=or only small amount of it is found in the stomach?
347. W: when I review the literature, so as other scientist that have studied this cases / I: ketika saya mengacu pada literatur dengan mem=mem=dengan mempelajari apa yang dikatakan oleh ilmuan-ilmuan lain mengenai hal ini
348. W: when a person takes a cyanide through the mouth and then dies within thirty minutes or one hour / I: ketika seseorang me:::masuk sianida kedalam mulut dan kemudian meninggal dunia dalam waktu tiga puluh menit atau satu jam
349. W: Very high level of cyanide are still found in the stomach / I: maka sianida dalam jumlah yang sangat besar masih ditemukan di lambung
350. W: I have not read any study / I: saya belum pernah membaca satu studi pun
351. W: when someone has died quickly after the cyanide(.) ingestion / I: yang dimana seseorang meninggal dengan cepat setelah e::: sianida masuk melalui mulutnya
352. W: where no cyanide was present in the stomach / I: dimana tidak ditemukan adanya sianida di dalam lambung
353. MJ: Ya. Apakah(.) mungkin ada kekeliruan dari hasil lab=boratorium forensik yang dilakukan di Indonesia? Jadi sehingga tidak menjadi(.) permasalahan masalah kandungan nol koma sekian itu? / I: is::: (#4) e::: is there e::: mistake(.) made in the Indonesian laboratory? So that e::: zero point two cyanide find in the stomach e::: is- (*asking for repetition*) apa Pak tadi "*sehingga nol koma dua-*"?

354. MJ: Ya, dia 'kan berpatokan harus dengan jumlah yang besar, semetara kandungan-kandungan yang kita lihat di sini e::: cukup sedikit. Apakah ada kemungkinan ke::: eror lah ya, kesalahan(.) kandungan-kandungan yang dilakukan oleh laboratorium kita di Indonesia? Menurut dia bagaimana? / I: You said earlier e::: that in case of cy=in case of cyanide poisoning that e e leading to that e::: s e e e a::: huge amount or=or big amount of cyanide e::: is normally found in the stomach. In this case however only little amount e::: is found. Does this indicate that there is an error or a mistake in e::: e::: made in the::: Indonesian lab=laboratory? Or::: what? What is your opinion about this?
355. W: Well, that is possible. So, as I said earlier e::: maybe no cyanide was::: not enough cyanide was drunk. May be- / I: Ada kemungkinan, seperti yang telah saya katakan sebelumnya, mungkin sianida yang e::: terminum itu tidak cukup banyak
356. W: and so what was consumed has degraded or disappeared became gas / I: dan apa yang dikonsumsi kemudian terurai atau terdegradasi menjadi gas
357. W: Maybe it was what happened to the samples after they were collected and stored / I: [mungkin itu disebabkan oleh apa yang terjadi pada sampel setelah diambil dan disimpan
358. MJ: bukan. kami tidak-]
359. W: or maybe was the::: method of detection and the analysis maybe i=i=there was a mistake / I: atau mungkin ada kesalahan pada metode analisis atau metode deteksi yang dilakukan
360. MJ: Begitu ya? Baik. Bisa saudara menjelaskan di pengadilan ini, dari perhitungan penurunan kadar racun, ya, kadar racun yang ada::: kemungkinannya racun ditaruh(#3) di dalam(#2) katakan kopi ya, itu::: bisa ndak diperkirakan oleh::: ahli ini(#4) pada saat-saat efektifnya, ya, racun sianida itu di dalam satu minuman, itu berapa lama? / I: can you estimate the e::: how=how long would e cyanide poison be effective?. *(clarifying) maksudnya berapa lama efektif?*
361. MJ: Efektifnya satu racun itu di dalam satu kopi. [Satu jam? dua jam? / I: in e::: in=in=in coffee? How e::: could you es=estimate how long cyanide in::: a coff=in=in coffee would be effective? E::: would=would=con=would continue to have its effect? Is it one hour, two hours or how long?
362. W: Wha=it depends how much is in the coffee, but it could be many hours, it could be a day or more / I: tergantung pada jumlah yang ada di dalam koipi tersebut. Bisa beberapa jam, bisa satu hari atau lebih
363. MJ: Bisa juga hanya sebentar? Tiga uluh menit misalnya? / I: is it possible that the effect would e::: be done for only a short period of time, let say thirty minutes?
364. W: e::: I don't think so, because if I look at the amount that are presented, as long as cyanide is present it would be active if someone drinks it / I: saya kira tidak demikian kalau saya melihat jumlah sianida yang ada. Sianida tersebut akan aktif ketika orang tersebut meminumnya

365. MJ: Baik. Apakah sianida itu efektif kalau dicampur dengan air panas? / I: would e::: the eff=would cyanide=cyanide become effective if mixed with hot water?
366. W: That might've degraded faster. Temperature can degrade cyanide faster / I: sorry? (*asking for repetition*)
367. W: Temperature, so, hot water / I: Ya. >Ya, itu akan menyebabkan sianida terdegradasi atau terurai dengan lebih cepat karena< temperatur e yang tinggi akan menyebabkan degra=e::: degradasi sianida lebih cepat
368. W: but I don't think ten minutes to twenty minutes it would=may be in a view hours / I: tetapi saya kira waktunya bukan sepuluh atau dua puluh menit, tetapi beberapa jam
369. MJ: Begitu ya? Baik. Dalam fakta, ini korban Mirna meninggal saat minum kopi hanya hitungan detik ya? korban *collapse*. Artikan dulu! / I: e::: as a matter of fact the victim collapse after e::: taking a sip e::: e::: the vic=the victim collapse within em::: seconds after taking a sip
370. MJ: Ya, tidak perlu diartikan! Jika demikian halnya bisakah saudara ahli, ya, menjelaskan di dalam persidangan ini, adakah kemungkinan si pembuat kopi atau peracik kopi atau pengantar kopi atau terdakwa Jessica terlibat memasukan sianida di dalam kopi Mirna? / I: (#3) e that's=that's=if this is the case could you(.) e::: conclude that the person who makes the coffee,<the barista who blend the coffee, and the employee who bring the coffee to the table, or the defendant that is Jessica is the one who:::> put cyanide into the coffee?
371. W: That is certainly possible if e e e::: th=the result don't tell me who put the cyanide in the coffee / I: ada kemungkinan, tetapi hasil ini tidak menjelaskan kepada saya siapa yang menaruh sianida ke dalam kopi
372. MJ: ada kemungkinan yang tiga pihak tadi ya? E::: soal itu urusan lain ya. [Kemudian- / I: So, there are] three per=e::: there are possibilities for the::: three persons that I have mention earlier to put the::: cyanide into the coffee? But that would be another issue
373. W: Yes, it's=it's all possible / I: Ya, itu mungkin. [Semua mungkin
374. MJ: Ya, tapi] dia 'kan ahli forensic juga 'kan itu ya? Jadi, kalau begitu, dari ketiga tadi, e peracik kopi, pengantar atau penyaji kopi, dan pemesan dalam hal ini terdakwa, siapa? Bisa ndak dia memberikan jawaban penjelasan, siapa yang lebih dominan diantara peracik kopi, penyaji kopi atau pemesan kopi memasukan racun katakan kedalam gelas kopi itu? / I: could you say which one is=which one of the three is more likely to put the cyanide into the coffee? Is it the person who orders the coffee or is it the barista who e::: make the coffee or is it the e::: e e e employee who deliver e::: the coffee to the table?
375. W: I don't think you can say whether the one is more likely than the other. Perhaps the person making the coffee, because when they're carrying the coffee they can add when they carrying it but(.) they could all add I guess / I: Ya, tidak dapat e::: dipastikan siapa yang e::: memasukan sianida kedalam kopi e::: karena semuanya berpotensi e::: untuk melakukan hal tersebut. Orang yang membuat kopi pun ketika

- kopinya sudah selesai dibuat dan e::: siap untuk diantarkan bisa saja e::: itu e::: mema=bisa saja memasukan sianida ke dalam kopi
376. MJ: Tapi 'kan yang lebih dominan tadi saya katakan. Kemudian, tadi dikatakan kalau e::: sianida itu dicampur di air panas itu 'kan menguap? / I: So my question is which one of the three is more likely=was more likely to put cyanide into the::: coffee? e::: and also another thing is that e::: when cyanide e::: get into contact with hot temperature e::: the cyanide would degrade?
377. W: (#4) Yes, it maybe bre=with=with hot temperature. It could've=it could have been added to the milk perhaps. E::: e::: so::: I don't=I don't think you can determine which one was more likely than the other one. I think they=they=it's=It's=It's too hard to tell. These results don't let me determine how the cyanide got into the coffee / I: Ya, memang sianida dapat terdegradasi pada suhu e yang tinggi. Sianida juga dapat dimasukan kedalam minuman e::: kopi tersebut. Kalau pertanyaan Bapak adalah siapa yang paling e::: mungkin atau paling dominan menaruh sianida dalam kopi itu adalah pertanyaan yang e::: sulit sekali atau tidak dapat dijawab dalam hal ini e::: karena data-data yang ada di situ (pointing at the slide) tidak dapat menjelaskan hal tersebut
378. MJ: Baik. Ahli katakan tadi tidak ada bukti sianida masuk dari mulut. Sementara menurut fakta, sianida masuk lewat sedotan dari mulut setelah meneguk kopi lewat sedotan. Bukan, maaf, lewat dubur, ya. Mengapa ahli mengatakan bahwa tidak bisa dipastikan minum masuknya dari mulut? Apa itu? / I: Why did=why did you say that e::: you cannot cer=you cannot be certain that e::: cya=that cya=cyanide was ingested? Given the fact that e::: the person e::: took a sip of the::: cyanide list coffee using a straw
379. W: Only because of the toxicological data does not provide evidence that cyanide was drunk. It might have been drunk but the toxicological evidence doesn't support(.) [the::: drinking of cyanide / I: Ka=karena] bukti-bukti toksikologi yang ada tidak mendukung hal tersebut. Mungkin saja sianida e::: memang e::: tertelan atau diminum, tetapi bukti-bukti siani=e::: bukti-bukti toksikologi yang ada tidak mendukung hal tersebut
380. MJ: Begitu? Terus sianida dapat terbentuk pada kopi? Ya 'kan? Tanya dulu! / I: cyanide can be form in the coffee can't it?
381. W: I=I'm not sure if can be formed in the coffee. No / I: saya tidak yakin apakah sianida dapat terbentuk di dalam kopi. Tidak
382. MJ. Baik. Bila ada zat tambahan, katakan isobutil nitrit / I: if there an additional substance, say isobutyl nitrite
383. MJ: apakah zat itu(#3) senyawa dengan kopi? / I: (*asking for repetition*) *se apa Pak? [Senyawa?*
384. MJ: Senyawa.] Bereaksi di dalam kopi? / I: would=would=would that substance react or (bane) into e::: the coffee?
385. W: e::: No. It may=if it is in the coffee it=it would just be there with the coffee=with the caffeine / I: Kalau memang ada di dalam kopi maka e zat itu akan berada bersama dengan kofi, dengan kopi dengan kafein

386. MJ: Baik. Apakah dengan masuknya zat itu, ya, di kopi, mengakibatkan kopi itu menjadi tercemar? / I: would the entry of such substance cause e::: <the coffee to be polluted?>
387. W: e::: I=I=if it's not meant there, then yes that would pollute the coffee, I would guess, yes / I: kalau saat itu tidak dimaksudkan untuk tidak berada di situ maka ya, itu akan mencemari kopi tersebut
388. MJ: Dan apabila siapapun yang meminumnya, kalau itu zat kimia yang beracun, itu akan mengakibatkan orang itu meninggal? / I: and ev=everyone who drinks of it if the substance is toxic, then the person who drinks it would die? (#2) Is that true?
389. W: If they drink enough or they just get sick or maybe unwell, it depends how much they take / I: Ya, tergantung pada berapa banyak yang diminum yang dikonsumsi
390. MJ: Ya katakanlah sesuai menurut standar, itu akan mengakibatkan orang itu meninggal? / I: If e::: the person drank according to the standard, would that make the person die?
391. W: What do you mean=What you do mean by according to the standard? / I: Ya, apa yang Bapak maksud dengan menurut standar? Tadi Bapak mengatakan sesuai dengan standar?
392. MJ: Ya sesuai menurut standar Ahli. Ap=ap- / I: according to your standard(.) as an expert
393. W: (#4) Would they die? I=I=I don't know if they would die? / I: Saya=apakah maksud Bapak apakah mereka e::: apakah akan meninggal dunia? Saya tidak tahu Pak
394. MJ: Meninggal dunia, tentu. Ya, standar maksudnya 'kan, dua koma sembilan:::, jadi bukan nol koma dua,(#2) begitu lho! Sebagaimana yang(.) dikatakan tadi syarat-syarat seseorang meninggal itu harus menemu=menemukan kandungan-kandungan sebagaimana yang ditentukan oleh ahli-ahli itu / I: because it is said earlier=you said earlier in your presentation, that in order for e::: toxic substance to cause death, the amount of toxic substance should e::: should be::: e::: should be little that is two point nine milligrams per kilograms as stated in=on the slide
395. W: I'm sorry, for cyanide, maybe I misunderstood the question. Yes, for cyanide? / I: Maaf, saya mungkin saya salah memahami pertanyaan Bapak. Yang Bapak maksud itu sianida?
396. MJ: Sianida atau racun lah i e::: zat-zat kimia, lainnya / I: So, well y=yes the s s cyanide or::: other poisons or other chemical substances
397. W: Other chemical substances have different potency, different ability to kill. So, that is only for cyanide / I: Yang disebutkan di sini hanya berlaku untuk sianida. Kalau tadi dikatakan zat-zat kimia yang lain, itu memiliki tingkat kekerasan yang berbeda-beda untuk membunuh orang
398. MJ: Ya, lebih bagus kalau memang di=dimaksudkan di sini sianida. (#2) Kalau memang maksudnya sianida, silahkan / I: well if cyanide is indeed intended, then please go ahead!
399. W: Sorry I don't understand / I: Saya=maaf Pak saya tidak memahami yang Bapak maksudkan

400. MJ: Begini lho, masak nggak mengerti. Tadi 'kan akibat sedikit=nya sianida di lambung(.) tidak dapat dipastikan dia meninggal karena itu / I: it was said earlier that because the cyanide e::: found in the stomach is too small=is too small in amount, that's why e::: cyanide e::: e::: poisoning e cannot be e::: ascertained as e::: as the cause of death
401. MJ: Ya. Lalu, tadi kita kaitkan dengan pertanyaan, apakah dengan masuknya satu zat, ya di kopi, mengakibatkan kopi itu menjdai tercemar dengan- / I: and then we link this up=and then we link this up with the question that if a substance is put into the coffee, would the coffee get polluted or becomes polluted?
402. MJ: dan akibat adanya pencemaran tadi, bisakah mengakibatkan orang itu meninggal? Tentu, tadi dikatakan tergantung kandungan. Ya, kandungannya sesuai menurut standar ahli / I: and you and=and=and because of that if the=if the::: drink e::: was e::: consumed, the person who consume the drink would die. And then you are+you said that "well it depends on the amount of- (the video is cut)
403. I: how to prevent an a=an acid from getting concerted into gas when e::: the coffee is::: or was being prepared?
404. W: e::: acid will turn it into gas. So, low PH will turn it into a gas / I: asam atau=atau segala sesuatu dengan PH rendah akan mengubah atau mengkonver=akan mengkor=mengubah atau mengkonversi e::: racun tersebut menjadi gas
405. W: So, as long as the PH is above seven, it shouldn't turn into=they aren't quickly turn into gas / I: Jadi sejauh PH-nya itu diatas tujuh, maka itu tidak akan e::: dengan cepat berubah menjadi gas atau uap
406. MJ: Begitu? Nah, tadi ahli katakan sianida yang menyebabkan(#1) adanya korosif? Ya to?! Lalu, sianida menghilang. Karena bukti-bukti tidak cukup menyatakan ada sianida di dalam tubuh korban sehingga sulit mengatakan korban meninggal karena sianida. Bilang dulu! / I: you said that cyanide would cause corrosive=ness and then cyanide would disappear. However because the cyanide found in the body of the victim was too small, then there is no sufficient evidence to say that the victim e::: die=died of cyanide poisoning
407. MJ: Pertanyaan / I: now, the question
408. MJ: Bagaimana saudara bisa mengatakan seperti pertanyaan tadi? sementara saudara katakan, untuk memastikan meninggalnya korban harus ahli patologi, 'kan saudara juga ahli patologi fores=forensik? / I: how could you say that=how=how could you make=could you make that statement given that you said earlier that in order to cause e::: to determine the cause of death i e::: it is a pathologist who should e::: e::: who should be responsible or should=should have the authority to=to do so. Are=are=are you=are you a pathologist as well?
409. W: No, I'm not a pathologist. But I can give an opinion to the pathologist. They may say to me- / I: Ya. Saya bukan seorang ahli patologi, tetapi saya dapat meberikan opini atau pendapat kepada ahli po=patologi

410. W: They might have said “could what we found kill someone?” / I: m=mereka dapat mengatakan “apakah hasil temuan yang kami peroleh dapat membunuh seseorang?”
411. W: and then when they look for other things that might have killed that person / I: kemudian ahli patologi tersebut akan melihat pada faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan e::: yang bersangkutan meninggal dunia atau dapat membunuh yang bersangkutan
412. W: and if they do not find the any other cause of the death / I: dan kalau ahli patologi tersebut tidak mene=tidak menemukan faktor –faktor lain yang dapat menyebabkan kematian korban
413. W: then they would take my recommendation that what was found could have killed the person / I: maka ahli patologi tersebut akan me:::ngambil rekome=rekomendasi saya e::: bahwa apa yang ditemukan e oleh ahli tokso=toksikologi tersebut menyebabkan e::: kematian korban yang bersangkutan
414. W: and then that becomes the cause of death, but they are the one that determine- / I: dan kemudian itulah yang dijadikan penyebab kematian dari korban yang bersangkutan. Tetapi hal itu dilakukan oleh ahli patologi
415. MJ: Ya. Dua lagi pertanyaan / I: Two more questions. Bear with me
416. MJ: Karena tidak ada bukti-bukti, disebut tadi toksikologi untuk masuknya sianida lewat mulut / I: Because there is no toxicological evidence that cyanide(.) had been ingested
417. MJ: maka dapat dipastikan menurut ahli tadi, Mirna meninggal bukan karena sianida / I: then it could be a certain according to you as an expert that Mirna died not <because of cyanide poisoning>
418. MJ: pertanyaan / I: the question is
419. MJ: Bagaimana saudara bisa mengatakan sianida(.) atau kopi bukan masuk dari mulut? tadi sebenarnya sudah saya singgung ini tapi::: [saya pertegas lagi / I: How could you] say that cyanide or coffee is not ingested or not went through the mouth
420. MJ: Ya. Sementara fakta membuktikan bahwa kopi diduga bercampur sianida dan masuk lewat mulut? [Bukan di tempat lain / I: well the] fact shows=well the fact shows that coffee e::: was suspect=that(.) coffee was suspected(#2) to get in=to the body through the mouth (*clarifying*) *Bapak tadi mengatakan yang bagian terakhir, diduga bahwa kopi atau kafein yang masuk kedalam mulut Pak?*
421. MJ: (#2) Mana?
422. I: Yang bagian terakhir, yang tadi Bapak katakan. Bapak mengatakan kopi atau kafein yang asuk kedalam mulut?
423. MJ: Sementara fakta membuktikan bahwa kopi diduga bercampur sianida. Dan masuk lewat mulut,ya, lewat sedotan. Bukan lewat yang lain seperti dikatakan juga lewat dari::: dubur / I: Well the fact e::: shows that coffee e::: mix with cyanide got into e::: the body e::: by way of ingestion or=or through the e::: mouth and not through the anus
424. W: e::: i:: Yes, I ss::: I’ve assumed that amount of coffee was::: ((*practicing the drinking by hand*)) em ingested through the mouth / I:

- Ya, saya asumsikan bahwa e::: ada kopi dalam jumlah tertentu yang masuk kedalam mulut
425. W: I don't know how much was ingested through the mouth / I: saya tidak tahu ada berapa banyak kopi yang e::: diminum at=mela=e::: atau masuk melalui mulut
426. W: So I=I don't know if enough to cause death or enough to just cause::: sickness / I: Sa=jadi saya tidak tahu apakah jumlah yang masuk tersebut cukup untuk mengakibatkan kematian atau hanya e::: akan mengakibatkan yang bersangkutan e::: sakit atau tidak enak badan
427. W: But again I say there was no toxicological evidence to prove that cyanide in high concentration was ingested that cause- / I: tetapi sekali lagi saya katakan, tidak ada bukti toksikologi bahwa sianida dalam jumlah besar telah masuk lewat mulut
428. W: And so as a toxicologist I can't show that cyanide was ingested because that evidence doesn't allow me to show that cyanide was ingested / I: Jadi sebagai ahli toksikologi saya tidak dapat menunjukan bahwa sianida telah masuk melalui mulut karena bukti-bukti yang ada tidak memungkinkan saya untuk menunjukkan bahwa sianida telah masuk lewat mulut
429. MJ: Apa teorinya itu? 'kan udah dibilang tadi faktanya! / I: What theory wha=is that? I have already said the fact
430. MJ: Baik. Terakhir ini. Bisakah saudara pastikan(.) bahwa sianida tersebut(#2) dicampur atau terjadi penambahan sesuatu zat kimia oleh seseorang pada kurun waktu jam berapa hingga jam berapa? / I: could you e::: say e::: at what time e::: the cyanide was put into the::: drink or::: a chemical sul=substance was put into the drink? At what time?
431. W: No. Can't be=can't be determined / I: Tidak. Tidak dapat ditentukan
432. : Tidak bisa ya? / I: cannot?
433. I: tidak dapat
434. W: too difficult / I: terlalu sulit
435. MJ: Baik. Cukup / I: Fine. enough
436. PJ: ada tambahan? Lima menit ya?
437. LA: ada. Sepuluh menit lah. Sepuluh menit
438. PJ: sepuluh menit ya

Type:

Examination-in-chief

439. LA: karena waktu, saya akan cepat
440. LA: (the video is cut) dua puluh smebilan=enam empat=dua puluh Sembilan sampai lebih kurang enam belas tuga puluh sekian ya. Coba terjemahkan!
441. I: (*asking for repetition*) enam belas dua puluh Sembilan sampai?
442. LA: Berapa tadi? (*asking the other LA*) hah? Berapa? Enam belas tiga puluh sampai enam belas::: empat lima begitu ket=itu keterangan daripada ahli / I: according to the statement by e::: made by another expert that is Mr. Nur Saman, the cyanide was- (*clarifying*) *maksudnya*

sianida masuk kedalam minuman itu antara pukul enam belas tiga puluh hingga enam belas empat lima?

443. LA: ya. ya

444. I: the cyanide was put into the coffee e::: between sixteen e::: between four thirty p.m. and four=four forty five p.m.

445. LA: Ya. Jadi saudara mengatakan bahwa apa yang disampaikan oleh Nur Saman itu adalah=tadi di presentasi saudara adalah spekulatif? / I: and that is why you said that what Mr.e::: Nur Saman had said e::: is speculative?

446. W: Yes. / I: Ya, betul

447. LA: Bisa saudara jelaskan kembali alasannya kenapa itu spekulatif! / I: Could you please explain the reason as the why the statement is speculative?

448. W: Because the way I understand the experiment to have occurred / I: Karena cara saya memahami eksperimen tersebut e::: terjadi atau dilakukan

449. W: E::: he assumed a certain amount of sodium was present / I: ia mengasumsikan ada sodium dalam jumlah tertentu

450. W: He assumed that the same amount of::: the cyanide(.) and ion was present / I: ia mengasumsikan ada e::: ion sianida dalam jumlah yang sama

451. W: and::: he must have assumed the temperature of the coffee when the cyanide was added to it / I: dan ia pasti juga mengasumsikan bah=e e te=tentang suhu atau temperatur dari kopi ketika sianida dimasukan ke dalam kopi tersebut

452. W: So if the temperature of the coffee was hotter or colder than the experiment assumed / I: Jadi e::: apakah e::: e::: temperature dari kopi tersebut lebih panas atau lebih dingin maka eksperimen yang dilakukan itu didasarkan pada asumsi

453. W: or if the cyanide was added as a liquid or it's added as a=a as a solid / I: begitu pula apakah sianida tersebut dimasukkan dalam bentuk cair atau dalam bentuk padat

454. W: Or that the cyanide, if it was in a liquid, may avoid the broken down before it was added to the- / I: atau apakah sianida tersebut apabila dalam bentuk cair sudah terdegradasi atau terurai sebelum sianida tersebut dimasukkan kedalam kopi

455. W: or the- (*interrupted by PJ*)

456. PJ: Cukup! Cukup ya penasehat. Gantian / I: Enough. Enough please. Enough. °Ten minutes°

457. PJ: sepuluh menit. [Ya. sepuluh menit ya!]

Type:

Cross Examination

458. PP: Terima kasih Yang Mulia.] Saudara ahli. Saudara ahli tadi, mungkin bisa di::: apa terjemahkan secara cepat! / I: Baik. Mr. Expert you said

459. PP: Saudara ahli mengatakan *circum of death*, kematian, karena sianida. tapi bukti toksikologi tidak disampaikan e::: e::: tidak mendukung. Apakah seperti itu? / I: are you saying that e::: (*clarifying*) tadi apa? Cause=causes of death?
460. PP: ahli setuju, *circum of death*
461. I: “*circum*” itu apa Pak?
462. PP: e::: penyebab kematian, tadi dari awal. Tadi itu ‘kan ditanya rekan saya-
463. I: “penyebab” itu “*cause*”
464. PP: e::: apa namanya?
465. I: *circumstances*?
466. PP: Ya. *circumstances*
467. I: *circumstances of death*?
468. PP: Ya
469. I: Maksudnya apa Pak?
470. PP: Tadi ‘kan dijelaskan di sini, saya tulis di sini, semua yang di e::: fakta yang me=dijalur oral itu sudah dijelaskan bahwa setuju bahwa itu karena sianida, karena e::: apa namanya di::: melalui jalur oral. Tetapi bukti-bukti yang ada di tubuhnya, bukti toksikologi tidak mendukung. Apakah seperti itu? / I: is it true that you have said that e::: cyanide(#2) e::: that cyanide was::: (*clarifying*) maksudnya sianida itu ada, tetapi bukti-bukti toksikologinya tidak mendukung, be gitu Pak?
471. PP: Ya / I: that the=that cyanide was present. However, toxicological evidence does not support that
472. W: Where was the cyanide present? In the milk? / I: tadi Bapak bilang had=ada sianida yang Bapak maksud itu sianida yang di mana? Yang di minuman kopi susu? [Atau-
473. PP: minuman kopi susu] / I: in the::: yes, in the milk. In in in in in in in in the Vietnamese coffee
474. W: Yes. So, e::: I accept that cyanide was in the Vietnamese coffee / I: Ya, saya menerima ba=adanya sianida kopi Vietnam
475. W: I don’t know when it was added to the coffee / I: saya tidak tahu kapan sianida itu dimasukkan ke dalam kopi
476. W: e::: and I accept that some of the coffee looked like have been drunk / I: dan asya juga e::: menerima bahwa kopi tersebut sepertinya e::: telah diminum
477. W: I don’t know how much was drunk / I: tetapi saya tidak tahu berapa banyak yang diminum
478. W: e::: and then when the samples were analyzed / I: dan kemudian ketika sampelnya dianalisis
479. W: There was no evidence in the sample that cyanide=significant amount of cyanide were drunk / I: tidak ada bukti di dalam sampel bahwa ada e::: sianida dalam jumlah besar yang e::: diminum atau terminum
480. PP: sampel yang dimaksud sampel dalam lambung atau sampel minuman? / I: which sample do you mean? Sample in the stomach or sample in the e Vietnamese coffee?

481. W: Sorry. In the=in the body. So, urine, stomach- / I: maaf maksud saya yang ada di dalam tubuh, di dalam air seni, di dalam lambung, dan sebagainya
482. PP: Saudara ahli mengatakan “formalin akan menyingkirkan atau mengenyahkan sianida” apakah benar? / I: You said that “formaline would remove e::: cyanide”
483. PP: Apabila fakta di persidangan(.) ada dokter, dijelaskan juga di persidangan, sudah memasukkan tiga liter formalin melalui pembuluh darah vena terhadap korban / I: A doctor has injected three litters of formaline e through the vein in to the e::: vic=i::: into the body of the victim
484. PP: Udah? (*asking to the I, if the translation is done*)Kemudian, setelah diinjeksi apakah pengaruh formalin dalam gugus reaksi kimia dengan sianida setelah pemeriksaan, >pada saat pemeriksaan,< apakah dominan menyingkirkan seperti yang di(.)sampaikan oleh saudara ahli? / I: after the injection of formalin o=of formaline into the body of the victim, would the::: formalin=would there be chemical reaction between formalin and the cyanide? as a result of which cyanide was removed from the body
485. W: e::: in the blood vessels. So the blood vessel the=the=the vein in the artery is where the formalin was injected. E::: so therefore any cyanide in the blood(.) would be removed if it came into contact with formalin e::: / I: Dalam pembuluh darah. Yaitu e::: tempat dimasukkannya formalin. Begitu formalin bersentuhan dengan pembuluh darah maka sianida yang ada dalam pembuluh darah tersebut akan disingkirkan(.) atau terdegradasi
486. PP: Apakah dominan menyingkirkan(.) e::: apa ion sianit di dalam(.) darah, hati, empedu, urin? / I: e::: would the injection of formalin dominantly remove e the e cyanide found in the::: liver, in the::: urine, and in the bile?
487. W: I would not expect the formalin to go into the urine / I: e::: seharusnya formalin tidak sampai ke air seni=ti=tidak akan masuk ke air seni
488. W: because we usually don't have blood in our urine. So it's protected, so the formalin can't get to our urine / I: karena biasanya tidak ada darah yang masuk kedalam air seni, jadi air seni itu terlindungi
489. W: It may have got into the liver depending on how much formalin was put in the body / I: tetapi formalin bisa saja masuk ke::: hati tergantung pada berapa banyak formalin yang dimasukkan kedalam tubuh
490. PP: tiga liter / I: three litters
491. W: i i i we have sick litters in our body. So depending on how much it was pushed around / I: e::: di dalam tubuh ada enam e liter e::: darah. Jadi tergantung berapa banyak da=e darah yang ter=e:::tolak atau tersingkirkan oleh masuknya formalin
492. W: so it's possible that(.) if the liver came in contact with formalin, and that was the liver that was tested / I: jadi ada kemungkinan e::: hati tersebut e bersinggungan dengan formalin. Tetapi untuk itu e::: harus dibuktikan melalui pengujian

493. W: That all the cyanide would have been gone / I: maka sianida yang ada di dalam hati akan hilang
494. PP: Pengujiannya seperti apa? Jelaskan! / I: what kind of testing should be performed on the::: liver e::: to find out that the cyanide that was e::: initially present was gone due to the injection of formalin?
495. W: You have to look for formalin in that liver. Because we can't look the cyanide, so we look for formalin and found it / I: Jadi harus dicek apakah ada formalin di dalam hati. Karena di hati tidak ada sianida, jadi harus diperiksa apakah di dalam hati ada formalin atau tidak
496. PP: Apakah e::: tiga liter formalin yang tadi diinjeksi, itu bisa menghilangkan(.) tiosianat? / I: (*clarifying*) *menghilangkan apa? Tiosianat*. Would e the three litters of formalin that was injected removed tiocyanide? (*the W asking the clearance in low voice*) Removed thyocyanide. Thyocyanide
497. W: Oh, yes, it would / I: Ya
498. W: if it came in contact with the formalidehyde, yes / I: Ya. kalau ber=kalau tiosianat tersebut bersinggungan dengan formalin, ya
499. PJ: Cukup ya! Cukup! Cukup! / I: That's enough
500. PP2: Satu lagi boleh?
501. PJ: Apakah ini mau diteruskan samapai habis(.) maghrib atau nanti saksi ahli yang lain?
502. LA: saya kira Yang Mulia, karena ini harus pulang mala mini juga, saya pikir sudah selesai Yang Mulia / I: °so, it's finish because you have to::: go e::: back to Australia^o

**DATA TRANSCRIPTION OF
THE EXPERT WITNESSES EXAMINATIONS 3**

The third expert witness examination Witness: Richard Byron Collins
Presiding judge : PJ
Member of the judge: MJ
Public Prosecutor: PP
Legal Advisor: LA
Witness: W
Interpreter: I

1. PJ: e::: penterjemah ya, saya ingatkan kembali bahwa persidangan hari ini sumpah::: penterjemah akan berlaku(#2) pada hari ini ya.
2. I: Iya Yang Mulia
3. R PJ: Kemudian, kita tanyakan, siapa nama ahli yang diajukan ini? / I: The Judge would like to know, what is your name, please?
4. W: My name is Richard Byron Collins / I: Nama saya adalah Richard Byron Collins /
5. PJ: Ada CV atau identitas? / I: Do you bring your CV with you or your identity?
6. W: Yes I did, both (take the documents) / I: (*no translation*)
7. PJ: Bisa dibawa ke depan. Silahkan jaksa penuntut umum maupun pensehat hukum! (all the court actors come forward)
8. PJ: CV-nya ada kopinya? Sudah (all the court actors back to the seat)
9. PJ: Ya sesuai::: curriculum vitae bahwa namanya adalah Richard(#2) Byron Collins ya? / I: based on your curriculum vitae your name is Richard Byron Collins?
10. W: Yes it is / I: Ya
11. W: Yes it is
12. H\PJ: Alamat- / I: Your address
13. PJ: PO BOX tiga enol tujuh dua / I: PO BOX three e::: zero seven two
14. PJ: Kilongwest / I: Kilongwest
15. PJ: Fix / I: Fix
16. PJ: tiga dua satu delapan / I: three two one eight
17. PJ: That's correct / I: Itu betul /
18. PJ: tanggal lahir, tiga puluh satu Oktober [ambilan belas emat empat / I: Your date of birth,] thirty first of October ninety (#3) (clarifying) *berapa pak empat empat? fourty four?*
19. PJ: Kebangsaan Australia
20. W: Yes correct
21. I: Your nationality Australia?
22. W: Yes I am / I: Ya betul
23. PJ: Ahli ini diajukan untuk::: ahli apa? / I: You are here as an expert witness(.) for what? A::: What is your expertise?
24. PJ: atau saya tanyakan kepada penasehat dulu / I: or-
25. LA: ahli patologi

26. PJ: ahli patologi
27. W: I am=I am a consultant of forensic pathologist / I: saya adalah e:: konsultan patologi forensic
28. PJ: Sebelum dilanjutkan apakah::: persyaratan untuk datang ke Indonesia sudah dipenuhi? / I: Have you fulfill all the requirements e::: all immigration requirements of (.) all the requirements for coming into Indonesia? Have you already fulfill all the requirements for coming into Indonesia?
29. W: Yes I have / I: Ya saya sudah /
30. PJ: Ada tanggapan dari penuntut umum? / I: °Any new responses from the:::-°
31. PJ: Kemudian, perlu kami tanyakan, ada hubungan keluarga dengan terdakwa? / I: do you have any familia relati=relationship with the defendant?
32. W: No I don't / I: Tidak
33. PJ: Agamanya yang dianut? / I: What is your religion?
34. W: I am a Christian / I: saya adalah seorang Kristen
35. PJ: Bersediakah untuk berjanji sebelum memberikan pendapat? / I: Are you willing to take a promise before you give your testimony
36. W: Yes I am / I: Ya saya bersedia
37. PJ: Silahkan berdiri / I: Please stand up (The W and the I stand up and come forward)
38. MJ: Ya, sampaikan kepada dia kita tetap berbahasa Indonesia, ya / I: Ya. So in this hearing we=o=this hearing will be e::: done in Indonesian language
39. W: I understand / I: Ya saya memahaminya Yang Mulia
40. MJ: Supaya diikuti ya / I: Please follow me
41. MJ: saya berjanji / I: I promise / W: I promise
42. MJ: bahwa saya sebagai ahli / I: °that I as an expert° / W: that I as an expert
43. MJ: dalam perkara ini / I: °in this case° / W: In this case
44. MJ: akan memberikan pendapat / I: °will give my=will give opinion° / W: will give opinion
45. MJ: Sesuai dengan keahlian saya / I: °in accordance with my expertise° / W: in accordance with my expertise
46. MJ: sesuai dengan pengetahuan saya / I: °in accordance with my knowledge° / W: in accordance with knowledge
47. MJ: dengan sebenar-benarnya / I: °as truth full as possible° / W: as truth full as possible
48. MJ: tidak lain daripada yang sebenarnya / I: °and nothing but the truth° / W: and nothing but the truth
49. MJ: kiranya Tuhan menolong saya / I: °my God help me° / W: my God help me
50. MJ: Ya, silahkan duduk / I: °Yes, please be seated°
51. PJ: Silahkan duduk (The W and I back to seat). Kira-kira ada batasan waktu yang akan di=untuk::: kedatangan beliau di Indonesia?

52. LA: Bagaimana Yang Mulia?
53. PJ: Ada batasan waktu yang=kedatangan dia di Indonesia?
54. LA: e::: memang dia e::: harus pulang besok
55. LA: what time your flight tomorrow? / I: what time is your flat tomorrow?
56. W: five a.m tomorrow morning / I: lima pagi
57. LA: Mungkin kita::: masih ada saksi satu lagi kita, mungkin kita::: masing-masing maksimum dua jam mungkin Yang Mulia
58. PJ: Ya. Jadi::: karena terbatasnya waktu, penasehat hukum meminta supaya dua jam untuk peasehat hukum, dua jam untuk (.) jaksa / I: (doing translation without mic)
59. LA: Mungkin keanyakan Yang Mulia, satu setengah satu setengah mungkin Yang Mulia
60. PJ: Oh begitu? Satu setengah sampai maghrib tapi tetep juga, ya
61. LA: Brarti sampai-
62. PJ: Ya, satu setengah jam. Nanti satu setengah jam untuk jaksa dan selebihnya untuk majelis ya. Ya, kami persiahkan!
63. LA: Tapi mungkin karena *translator* jadi lama ya. Kita coba dulu satu setengah jam Yang Mulia
64. PJ: Gimana?
65. LA: satu setengah jam kalau nanti ini 'kan, kita ambah tiga puluh menit
66. PJ: Jadi supaya di(.)persiapkan oleh penuntut umum waktunya satu setengah jam supaya diinventarisir apa=apa yang akan di:::tanyakan, juga kepada penasehat hukum. Silahkan penasehat hukum!
(during the conversation of PJ and LA, the I keep translating the utterances in low voice)

Type:

Examination-in-chief

67. LA: Mr. Byron Collins, On behalf of my client I'd to thank you very much for your present I this court
68. W: Thank you
69. I: a::: Mr.e::: Byron Collins e::: atas nama klien saya, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan anda untuk hadir dalam persidangan ini, terima kasih
70. REF LA: tapi karena memang e::: prosiding kita harus berbahasa Indonesia, saya=kita di sini berbahasa Indonesia dan sudah ada exp=e::: penterjemah yang kami siapkan di sini / I: however, e::: in this hearing the::: floor language is Indonesian, and however we have already provided an interpreter, so there shall be no problem
71. W: thank you / I: (no translation)
72. LA: Kepada ahli,(#4) saudara di sini diminta keterangannya sebagai ahli patologi forensik / I: Mr. Expert, you e::: you are here e::: you are=you are here to be heard as a forensic pathologist
73. W: [Yes, that's correct

74. O LA: Jadi kami] harapkan saudara dapat bisa menjelaskan pada persidangan ini, hal-hal yang berkaitan dengan keahlian saudara untuk mendapatkan menjadi perkara ini menjadi terang dan jelas / I: and we hope that you could give your expert opinion e::: during this hearing, so that the case becomes e::: e::: clearer
75. W: Yes I will / I: (*no translation*)
76. REF LA: Sebelum saudara datang persidangan ini, kami sudah memberikan beberapa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kasus ini dan bera=kami tidak perlu menyebutkan satu per satu, dan untuk itu mungkin apakah saudara sudah menyiapkan semacam(.) presentasi pendahuluan agar kita dapat..dapat penjelasan dari kasus ini? / I: before you ca=before you came to this hearing we have already provided you with documents, and=and=and this not necessary to mention e::: what the documents are. However, are=are=are=have you already prepared some presentations?
77. W: Y=y=yes I have / I: Ya, sudah
78. O LA: Kalau begitu halnya, kami persilahkan saudara bikin presentase, dan kita dibatasi waktu hanya satu setengah jam saya di sini, jatah saya, jadi mohon supaya semuanya efektif berjalan / I: So, please go ahead with your presentation and please be reminded that we have limited time only one and a half hours
79. W: Thank you / I: Terima kasih
(*The presentation was showed through the slide, so the I would be heped by the translation, but he still focused on the utterance*)
80. W: It is my understanding that following the drinking through straw of an amount of ice Vietnamese coffee on the afternoon of the sixth of the first two thousand and sixteen. The late Ms. Salikhin shortly here after passed out and did not respond to any conversation/ I: Pemahaman saya adalah bahwa setelah mnum lewat sedotan sejumlah es kopi Vietnam di sore hari pada tanggal satu januari dua ribu enam belas. Almarhumah Ny. Salikhin tak lama sesudahnya tidak sadarkan diri dan tidak merespon se=tiap percakapan
81. W: She was then taken to the medical clinic inside the shopping center where no procedures were carried out. And she was subsequently transferred by private car to nearby hospital. Arriving at the emergency department at eighty hundred hours six p.m on the sixth of the first two thousand sixteen / I: Kemudian ia dibawa ke klinik pengobatan di pusat perben=di pusat perbelanjaan tersebut tetapi tidak ada prosedur yang dilakukan. Ia kemudian dipindahkan ke Rumah Sakit terdekat dengan mobil pribadi. Tiba di UGD pukul enam sore pada tanggal enam januari dua ribu enam belas
82. W: it would appear at this time that she was in cardio respiratory arrest. And this part resuscitation attempts she failed to respond being clear death at eighty thirty hours or six thirty p.m approximately seventy minutes after drinking the coffee / I: pada saat itu ia tampaknya mengalami gagal jantung dan paru-paru. Dan meskipun dilakukan upaya

untuk membuatnya sadar kembali, ia tidak bereaksi dan dinyatakan meninggal dunia pukul enam tiga puluh sore(#3) se=se=kira-kira tujuh puluh menit setelah minum kopi

83. W: seen the brain examination was reported as showing no abnormality and the sample of gastric fluid was harvested at the requested of the family / I: pemeriksaan otak dengan CT scan dilaporkan menunjukkan tidak adanya abnormalitas dan sampel cairan lambung diambil atas permintaan keluarga
84. W: the disease was embalmed of which the post-mortem examination was performed on the tenth of the first two thousand and sixteen / I: jasad almarhumah diberi formalin, setelah itu dilakukan pemeriksaan pasca kematian pada tanggal sepuluh Januari dua ribu enam belas
85. S: in a death which is sudden, unexpected, and suspicious it would be reasonable to expect that the autopsy would be performed by pathologist, forensic pathologist with suitable expertise. And within the constraints of the facilities and appropriateness, the following procedures would be carried out / I: dalam kematian yang terjadi secara mendadak atau tidak terduga dan mencurigakan adalah wajar mengharapkan dilakukannya otopsi oleh seorang ahli patologi atau patologi forensik dengan keahlian yang sesuai. Dan dalam hal adanya kendala fasilitas atau kepatutan prosedur berikut akan dilakukan
86. W: en=Entire body radiology include=usually CT scanning / I: radiologi seluruh tubuh biasanya dengan CT scanning
87. W: complete external examination (naked eye) with additional documentation of relevant findings(.) stroke abnormality using color photography / I: pemeriksaan eksternal secara lengkap atau kasat mata dengan dokumentasi tambahan dengan temuan atau abnormalitas yang relevan
88. LA: Atau mungkin kalau digit=kalau di situ nggak bisa cocok yang di situ itu mungkin dibaca aja yang dia punya. O::: sudah? Oke. Oke
(The slide was error for a moment)
89. W: complete external examination (naked eye) with additional documentation of relevant findings stroke abnormality using color photography / I: pemeriksaan eksternal secara lengkap atau kasat mata dengan dokumentasi tambahan dengan temuan atau abnormalitas yang relevan menggunakan fotografi berwarna
90. W: three body cavity internal examination (head, chest, abdomen-pelvis) / I: pemeriksaan internal terhadap tiga rongga tubuh yaitu kepala, dada, dan perut atau pinggul
91. W: removal and visual examination of all major body organ such as brain, thyroid gland, heart, respiratory tree including lungs, liver, gall bladder, kidneys, adrenaline gland, pancreas, and genital organs in addition gastro intestinal track should be opened and examined in its entirety / I: pengambilan dan pemeriksaan visual terhadap semua organ utama tubuh seperti otak, kelenjar tiroid, jantung, saluran pernafasan

- termasuk paru-paru, hati, kandung empedu, ginjal, kelenjar adrenal, pankreas, dan alat kelamin
92. W: the body should be weighted and measured. All organs weighted and representative samples taken from each organ (in other tissue if appropriate) was subsequence histological (light microscope examination) / I: jasad harus ditimbang dan diukur. Semua organ ditimbang dan sampel yang representative diambil dari tiap organ dan jaringan lainnya jika perlu. Untuk pemeriksaan histologi selanjutnya (pemeriksaan mikroskopik ringan)
 93. W: the following ancillary investigation may also be performed at the discretion of the pathologist, depending on the circumstances of the death and the microscopic findings / I: pemeriksaan tambahan berikut juga dapat dilakukan jika diputuskan demikian oleh ahli patologi, tergantung pada keadaan-keadaan seputar kematian dan temuan-temuan mikroskopik
 94. W: (a) toxicological analysis on tissues, fluids such as blood peripheral, stomach and contents, liver, bile, urine, and vitreous humor / I: (a) analisis toksikologi pada jaringan atau cairan seperti darah(.) peripheral, lambung dan isinya, hati, empedu, air seni dan cairan antara lensa mata dan retina
 95. W: biochemistry / I: biokimia
 96. W: (c) microbiology / I: (c) mikrobiologi
 97. W: (d) haematology / I: (d) hematologi
 98. W: (e) genetic screening in brain (DNA) / I: (e) pemindaian genetic (DNA)
 99. W: once the results of all the various investigations listed above have been completed and documented in written report form, it is the ultimate and sole responsibility of the pathologist to provide the cause of death which in reality may be “definitive”, “considered most likely” or “unascertained.” / I: begitu hasil berbagai pemeriksaan yang disebut di atas sudah lengkap dan didokumentasikan dalam bentuk laporan, maka menjadi tanggung jawab utama dan satu-satunya dari ahli patologi untuk memberikan penyebab kematian yang dalam kenyataannya dapat bersifat “definitif”, “dianggap paling mungkin”, atau “tidak dapat dipastikan.”
 100. W: the pathologist could be assisted by the various experts / specialist in the areas involved in the ancillary investigations, in forming the conclusion in relation to the death of an individual, but all the autopsy findings including macroscopic and microscopic, must be properly considered in this process and it is only the medically trained pathologist who would be expected to possess such expertise / I: ahli patologi dapat dibantu oleh berbagai ahli atau spesialis lain di bidang-bidang yang terkait dengan pemeriksaan tambahan, dalam menyusun kesimpulan sehubungan dengan kematian seorang individu. Tetapi semua temuan otopsi, baik makroskopik maupun mikroskopik, harus sepatutnya dipertimbangkan dalam proses ini dan hanya ahli patologi yang terlatih secara medis sajalah yang dapat diharapkan memiliki keahlian demikian

101. W: in this case, only a limited autopsy was performed (for whatever reason) with the following findings, inter alia, being documented / I: dalam kasus ini, hanya dilakukan otopsi terbatas (apapun alasannya) dengan temuan-temuan berikut ini yang antara lain didokumentasikan
102. W: (a) the body had been embalmed / I: jasad telah difor=jasad telah diformalin
103. W: (b) no injury found on the body, although it was stated in the report that “contu=contusion undetermined due to embalming” / I: (b) tidak ditemukan adanya cedera pada jasad meski dalam laporan disebut ada tidaknya “memar tidak dapat ditentukan karena jasad telah diformalin”
104. W: (c) no skeletal fractures found / I: (c) tidak ditemukan tulang retak
105. W: (d) protrusions found on the waist(#2) cuticle distended containing brown liquid / I: (d) dijumpai tonjolan-tonjolan pada kulit ari daerah pinggang yang menggembung mengandung cairan berwarna cokelat
106. W: (e) abdomen and chest partially open with small intestine being found reddish, large intestine being found pale / I: (e) perut dan dada sebagian terbuka dengan usus kecil dijumpai berwarna kemerah-merahan dan usus besar ditemukan pucat warnanya
107. W: gastric found “reddish with spots” and black mucosa (in the region of the fundus) / I: lambung ditemukan berwarna kemerah-merahan berbintik-bintik dan mukosa hitam ditemukan e.. ditemukan pada daerah (fundus)
108. W: Liver brown with smooth surface / I: hati berwarna cokelat dengan permukaan mulus
109. W: lung from bottom, found with black-reddish spot / I: paru-paru dari bawah dijumpai dengan bintik hitam kemerahan
110. W: other organs, pale in colour / I: organ-organ perut lainnya berwarna pucat
111. W: it is unclear from the autopsy report if the organs were only examined situ or removed and sectioned to display their internal surfaces / I: tidaklah jelas dari laporan otopsi apakah organ-organ dalam tubuh hanya diperiksa di tempat atau diambil dan diiris untuk dilihat permukaan dalamnya
112. W: however, it is apparent that the respiratory tree was not ex=examined in its entirety, nor were the heart or brain, all very important structures in determination of a cause of death / I: akan tetapi, saluran pernafasan jelas tidak diperiksa secara keseluruhan, begitu pula jantung atau otak padahal semuanya ini sangat penting untuk menentukan penyebab kematian
113. W: the only histological section taken was stomach, which was described in showing “erosive and ulcerative gastric mucosa.” With a light (mild) lymphocyte cell formation / I: satu-satunya bagian jaringan tubuh yang diambil adalah lambung yang digambarkan tampak “erosif atau terkikis, ulseratif atau berborok”, dengan dengan formasi sel limfosit lunak
114. W: the autopsy findings, as documented in the post-mortem examination are non specific and any abnormality could possibly be caused by post-mortem decomposition / I: temuan-temuan otopsi sebagaimana

didokumentasikan dalam pemeriksaan setelah kematian bersifat tidak spesifik dan setiap abnormalitas mungkin dapat disebabkan oleh proses dekomposisi atau pembusukan setelah kematian

115. W: given the absence of cyanide in the stomach sample collected shortly after death and presence in the stomach sample collected three days later, assuming the procedures of analysis were the same the most likely explanation of the point two milligram of cyanide is post-mortem artifact. Example perhaps from normal levels in blood that may have entered the stomach and or post-mortem production / I: karena tidak ada sianida dalam sampel isi lambung yang diambil tak lama setelah kematian dan adanya sianida dalam sampel isi lambung yang diambil tiga hari sesudahnya, maka jika diasumsikan bahwa prosedur analisisnya adalah sama, penjelasan yang paling mungkin mengapa terdapat sianida sebesar nol koma dua milligram per liter adalah karena terjadi suatu proses setelah kematian yang menyebabkan sianida yang aslinya tidak ada menjadi ada. Misalnya, mungkin karena sianida dalam kadar normal yang ada dalam darah masuk ke lambung dan atau karena terbentuknya sianida setelah kematian
(commercial break)
116. W: cyanide is one of the most rapidly acting poison producing cellular hypoxia by inhibition of cythochrome oxidize / I: sianida adalah salah satu racun yang paling cepat kerjanya menghambat enzim sitokrom oksidase sehingga jaringan tubuh kekurangan oksigen atau hipoksia
117. W: symptom may occur within sec=seconds of inhalation of hydrogen cyanide or within a few minutes of ingestion of cyanide salt. However, sym=symptom onset may be delight for after approximately twelve hours following ingestion of cyanogenic glycosides, nitriles or thiocyanide. For all practical purposes the absorption time and associated onset of symptom predominantly depend on the solubility of the cyanide containing compound in the pH of the fluid into which it is placed / I: gejala dapat timbul dalam hitungan detik setelah menghirup HCn atau dalam hitungan menit setelah garam sianida masuk lewat mulut. Namun, munculnya gejala dapat tertunda hingga dua belas jam setelah masuknya glisoides sianogenik, nitril atau tiosianat. Pada kenyatannya, waktu absorpsi dan munculnya gejala sangat tergantung pada solubilitas atau keterlarutan senyawa yang mengandung sianida dan PH cairan tempat senyawa tersebut dimasukkan
118. W: acute cyanide poisoning significantly and adversely affects all of the major organ systems of the body, as a consequence of cellular hypoxia, being particularly evident in the central nervous system, initially consequent upon stimulation, which is rapidly followed by depression / I: keracunan sianida akut secara signifikan mempengaruhi semua sistem organ utama tubuh sebagai konsekuensi terjadinya hipoksia sel, terutama terlihat jelas pada sistem saraf pusat, awalnya tergantung stimulasi yang dengan cepat diikuti oleh depresi

119. W: the symptoms exhibited by an individual who is suffering from acute cyanide poisoning are protean and may include nausea, vomiting, tachycardia (rapid=rapid heart rate), confusion, suffocation, tremor, bradycardia (slow heart rate) and eventually, cardio-respiratory arrest with death / I: gejala-gejala yang ditimbulkan oleh individu yang keracunan sianida akut ada beraneka ragam dan dapat meliputi mual, muntah, denyut jantung cepat, kebingungan, ketercekikan, termor, denyut jantung lambat, dan akhirnya gagal jantung dan paru dan kematian
120. W: in relation to the toxicology results in this case, it should be understood that I am not a toxicologist and therefore do not have the expertise to properly assess the reliability of the procedures employed in the analysis / I: terkait hasil toksikologi dalam kasus ini, hendaknya dipahami bahwa saya bukan ahli toksikologi dan karena itu tidak memiliki keahlian untuk menilai keandalan prosedur yang digunakan dalam analisis
121. W: however, for the purpose of my comments, I have accepted that the results listed in the relation=in relevant investigation report are valid, reliable and as such, cyanide was not detected in the following samples / I: Namun, dalam komentar saya, saya menerima bahwa hasil-hasil yang dicantumkan dalam Laporan Penyelidikan adalah sahih atau valid, dapat diandalkan dan dengan demikian, sianida tidak terdeteksi dalam sampel-sampel berikut
122. W: BB four, I understand this to be gastric fluid from the hospital taken seventy minutes after death / I: BB empat, saya memahami hal ini=saya memahami ini adalah cairan lambung dari rumah sakit yang diambil tujuh puluh menit setelah kematian
123. W: BB six, jar containing bile and liver from the autopsy / I: BB enam, yaitu wadah ya=berisi empedu dan hati yang diambil dari jasad
124. W: BB seven, two tubes of urine from the autopsy / I: BB tujuh, dua tabung berisi air seni yang diambil dari jasad
125. W: apparently, the only sample in which cyanide was identified was BB five, gastric fluid from the autopsy, the concentration of which was listed as point two milligram per liter / I: satu-satunya sampel di mana sianida teridentifikasi adalah BB lima, cairan lambung yang diambil dari jasad yang konsentrasinya dicantumkan sebesar nol koma dua milligram per liter
126. W: in summary, having regard to the absence of cyanide in all the autopsy samples, except for a low level in the stomach contents, for which there are multiple explanations, when assessed in conjunction with nil cyanide concentration in the hospital gastric sample and more importantly, the incomplete autopsy examination which has failed to suitably negate the possibility that a natural disease process resulted in the death of Ms. Salihin, it is my robust opinion, that the cause of death should be stated as “unascertained” / I: akhirnya dengan memperhatikan tidak adanya sianida dalam semua sampel yang diambil dari jasad, kecuali dalam kadar rendah dalam isi lambung, yang dapat dijelaskan dengan

berbagai faktor ketika dinilai dalam kaitannya dengan nihilnya konsentrasi sianida dalam sampel cairan lambung dari rumah sakit dan yang lebih penting pemeriksaan yang tidak lengkap terhadap jasad yang telah gagal untuk meniadakan kemungkinan bahwa kematian Nyonya Salihin diakibatkan oleh proses alami jalannya penyakit, maka dengan ini saya tegaskan pendapat saya bahwa penyebab kematian harus dinyatakan “tidak dapat dipastikan”

127. W: in conclusion, the less than optimal=optimal quality autopsy has failed in its primary duty to the deceased and her family, the accused and the Justice System, which is to provide, as definitively as possible, the cause of death. Thank you / I: ke=kesimpulannya, pengambilan sampel dari jasad dengan kualitas kurang optimal tersebut telah gagal menjalankan kewajibannya terhadap almarhumah dan keluarganya, terdakwa dan Sistem Peradilan, yaitu untuk memberikan sedefinitif mungkin penyebab kematian. Terima kasih

Type:

Examination-in-chief

128. LA: Terima kasih atas penjelasannya / I: Thank you for your explanation
 129. W: Thank you / I: *(no translation)*
 130. O LA: Dari penjelasan tersebut saya ingin memulai dulu pertanyaan saya agar kita menjadi jelas, sebenarnya bagaimana hubungan seorang (#2) pathologist dengan ahli pathologist forensik dengan (#3) ahli (#3) e::: apa (#3) >toksologi?< / I: To make things clearer=to clarify things e::: I would first ask you e::: this question. What is the different between a forensic pathologist and a forensic toxicologist?
 131. W: A forensic pathologist is a medically trained person / I: seorang e::: pathologi forensik adalah seorang yang secara medis terlatih
 132. REP W: He was then specialized in a sub-area of forensic pathology / I: dengan e::: spesialisasi pada sub-area forensic pathologi=pa=patologi forensik
 133. AD W: A forensic toxicologist is a scientist who is specially trained in the::: analysis and interpretation of samples / I: sedangkan seorang ahli tok=e::: toksikologi forensik adalah seorang ilmuwan yang terlatih untuk mengana=alisis serta menafsirkan sample
 134. O LA: baik kalau begitu halnya, kalau ada dalam suatu kematian, suatu kematian yang(.) artinya bukan karena penyakit tetapi kematian karena e::: sesuatu hal yang diduga=yang=yang akan dibawa ke pengadilan sebagai proses hukum / I: is there is a death e::: which is not caused by natural diseases but by something that e::: e::: could be e::: e::: brought to the court
 135. REF LA: Apakah=siapa diantaranya yang bisa menentukan kematian korban tersebut? Apakah itu toksokologis apakah memang itu adalah pathologis? / I: which of the two experts has the authority to determine or to establish the cause of death e::: the=the forensic pathologist or the forensic toxicologist?

136. W: The forensic pathologist / I: Ahli patologi forensik
137. LA: apakah seorang toksikologis berwenang untuk menenta...menetapkan suatu kematian korban? / I: Does a forensic toxicologist have the authority to establish or=and determine=or determine the cause of death?
138. W: The forensic patho=e=toxicologist may have any import in relation to determining the cause of death / I: Seorang ahli=ahli e::: toksikologi forensik dapat memberikan masukan yang terkait dengan penyebab kematian-
(there are some signals disturbance of the TV one live show that causes a dragging)
139. O W: but the forensic toxicologist is not trained in the interpretation of the other areas involved in a complete post mortem examination / I: akan tetapi seorang ahli patologi forensik tidak terlatih untuk melakukan e::: analisis terhadap bidang=dalam bidang-bidang lain yang berkaitan dengan e::: pasca kematian
140. LA: Apakah dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang ahli toksologis hanya sifatnya membantu pathologis untuk menentukan kematian seorang korban? / I: if that is the case then, can it be said that a forensic toxicologist e::: e::: is just there=there to assist e::: a forensic pathologist?
141. W: Yes that is correct / I: Ya, itu betul /
142. O LA: Baik, dalam kasus ini, tadi saudara menggunakan istilah pak=e::: otopsi, padahal sebenarnya dalam kasus ini yang diambil adalah hanya sample. Apakah yang saudara maksudkan itu::: apa=apakah itu dimasukan kategori otopsi karena hanya dengan pengambilan sample saja? / I: In your presentation you mentioned autopsy, while in fact e::: only samples e::: were taken from the body. What do you actually mean e::: by autopsy in your presentation?
143. AD W: What I meant by the term autopsy is a complete examination of the body- / I: yang saya maksudkan dengan istilah otopsi adalah pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh terhadap jasad
144. LA: apa sa=apa-apa=kalaupun otopsi dilakukan apa-apa saja itu yang dilakukan dalam pemeriksaan otopsi itu? / I: If an autopsy is performed, <what would be examined?>
145. W: It could reas=reasonably be expected that a=if a proper autopsy well-performed in order to produce a reasonable cause of death, it- / I: Dapat diharapkan bahwa ketika otopsi dilakukan tujuannya adalah untuk menegakkan penyebab kematian
146. W: Then they should first be(.) an external examination of the body / I: yang pertama dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan secara eksternal terhadap jasad
147. W: The three major cavities of the body that is the head, chest, and abdomen should be opened / I: kemudian tiga tubuh utama yaitu kepala, dada, dan perut harus dibuka

148. PAR W: To display all the organs / I: sehingga organ-organ yang ada di dalam ketiga rongga tubuh utama tersebut dapat dilihat
149. AD W: which should all then be removed ver=by variety of procedures / I: yang kemudian harus diambil=dikeluarkan dari tubuh dengan menggunakan berbagai cara atau prosedur
150. W: with each organ then being examined / I: dan tiap-tiap organ kemudian diperiksa
151. W: both on its external surface and on its cuts surface / I: (*clarifying*) – *what is the difference of cuts surface and the external surface?*
152. O W: Cuts=cuts surface is meant so the organs are opened with the dissecting knife and the inside of the organ is looked at / I: baik secara eksternal, diperiksa secara dari:: luar maupun dengan cara dibelah atau diiris sehingga bagian dalam organ tersebut dapat diperiksa
153. W: each organs should be weighted / I: (asking for clearance) *Should be what?*
154. W: weighted / I: setiap organ harus ditimbang
155. AD W: And a small sample from each organ should be harvested to be put in formalin and looked at under the microscope, that is what is called the microscopic examination of the body / I: kemudian, sebagian dari organ tersebut harus diambil, dimasukan ke dalam wadah atau tabung yang diberi formalin, untuk kemudian diperiksa di bawah mikroskop. Itulah yang disebut dengan istilah pemeriksaan mikroskopik
156. W: In addition, depending on the circumstances of the death / I: selain itu, tergantung pada keadaan-keadaan yang ter=yang terjadi atau ada diseputar kematian
157. W: other test might be done in order to assist the pathologist, particularly toxicology / I: Tes-tes lainnya dapat dilakukan untuk membantu ahli pathologi, terutama tes-tes atau e:: tes-tes toksikologi
158. O LA: Baik, dalam kasus ini(#2) dimana yang diambil adalah sample-sample saja dari satu dari rongga tubuhnya, dari perut ya, dari stomach. Apakah dengan demikian saudara mengatakan ini otopsi sudah dilakukan atau bagaimana? / I: In this case however, only samples were taken e:: from(.) the stomach. Would you refer to this as an autopsy? Or what?
159. W: ee...there are number of terms, one could use, it could be called a partial or incomplete autopsy or limited autopsy / I: ada sejumlah istilah yang dapat digunakan untuk menyebut hal ini. Dapat disebut sebagai otopsi parsial atau sebagian, atau istilah lainnya adalah otopsi tidak lengkap, atau- (*asking for repetition*) *another thing, the last one is e:: e:: incomplete? The other one is-*
160. W: limited / I: a=a=a=atau otopsi terbatas
161. D MKR LA: Baik. Dari tiga term terse=dari tiga istilah tersebut tadi kalau untuk menentukan kematian apakah harus full otopsi atau bisa salah satu diantara yang tiga tadi itu / I: now, in order to determine or establish the cause of death, which one of e:: I would like to know whether e:: e:: a full autopsy is required or whether e:: one of the three e:: e:: e::

- autopsies that you have mentioned would e:: suffice=suffice=would be sufficient?
162. AD W: Depending on the circumstances of the death, particularly if it were suspicious the only proper autopsy to be performed is a complete post mortem examination / I: tergantung pada keadaan-keadaan yang terjadi di seputar kematian. Akan tetapi apabila kematian itu dicurigai atau patut dicurigai, maka otopsi yang seharusnya dilakukan adalah otopsi penuh atau otopsi yang lengkap dan menyeluruh
163. O LA: Baik. Saudara telah melihat, membaca semua dokumen-dokumen, dan saudara sampai pada sebuah kesimpulan bahwa dalam kasus ini saudara berpendapat (#2) dengan beberapa pertimbangan-pertimbangan tadi, termasuk karena tidak dilakukan full otopsi, saudara mengatakan bahwa kematian korban Mirna tersebut tidak dapat dipastikan / I: e:: You have already read all the documents that have been provided to you, and you e:: are also aware that no full autopsy had been performed. And therefore you came to a conclusion that the:: cause of death of the victim Mirna e:: is un=ascertain or cannot be ascertained
164. PAR LA: apakah itu karena, satu, karena tidak dilakukan *full* otopsi? Ataukah juga karena tidak ditemukan sianida dalam tubuh korban? Atau apa saja? untuk bisa menj=menj=menjelaskannya? / I: Why do you come to the conclusion that the cause of death is unascertained? Is it because e:: there is=is it because no full autopsy was performed? Is it because no cyanide was found in the body? Or what?
165. W: It is basically because there is no full autopsy was performed. And- / I: pada dasarnya adalah karena tidak dilakukannya otopsi penuh
166. W: And therefore significant disease processes which(#2) could involve the brain, the heart, or the lungs and ca=and cause sudden death have not been e:: searched for / I: Dan oleh karena itu maka proses-proses penye=yang signifikan yang diakibatkan oleh penyakit yang dapat mengakibatkan kematian secara mendadak tidak diteliti
167. REF LA: apakah saudara setuju bahwa bio mer..*bio marker* atau ciri-ciri atau tanda tanda dari kematian daripada e:: seorang karena sianida itu adalah terdapatnya sianida atau tiosianat yang ada di dalam tubuh korban antara lain di dalam *urine* ,di dalam darah, atau di dalam *liver*? / I: do you agree that one of the bio markers for cyanide poisoning is the:: findings of cyanide or *thiocyanate* in e:: in parts of the body such as in urine, blood, and liver ?
168. W: Yes / I: Ya
169. LA: Apakah saudara (#2) dalam pem=dalam pemeriksaan saudara dalam data ini apakah saudara menemukan sianida atau=eb=bukan sianida, apakah saudara menemukan tiosianat di dalam *urine*, di dalam e:: liver, apa di dalam darah ? / I: In this case, did you find thiocyanate in urine, blood, and liver?
170. W: There was not reported / I: tidak ada laporan
171. LA: Tidak dilaporkan
172. I: Tidak dilaporkan

173. PAR LA: Itu tidak dilaporkan, apakah dengan demikian bisa dikatakan kita asumsikan atau kita di=kita konklusikan bahwa dengan tidak adanya dilaporkan, maka tidak ada tiosianat tersebut? / I: can we assume or can we conclude that because e::: that is not reported, there is no thiocyanate?
174. W: (#5) No, because it hasn't been reported / I: tidak, karena tidak dilaporkan
175. LA: Apakah seharusnya dalam suatu otopsi itu harus dilaporkan? / I: In=in=in=in=in autopsy should the presence of thiocyanate be reported?
176. AD W: For a complete analysis, yes, it would be appropriate / I: Ya, untuk analisis secara lengkap dan menyeluruh, karena itulah yang sepatutnya dilakukan
177. LA: Bagaimana bekerjanya sianida di dalam tubuh tersebut? / I: How does cyanide work inside the body?
178. W: The cyanide ion gets in=side the cells where inhibit a vital enzyme / I: ion sianida akan mengikat sel yang kemudian menghalangi e::: enzim-enzim utama
179. W: that particular cellular enzyme is involved in the production of e::: fuel for the cells fire oxygen and- / I: enzim-enzim sel tersebut te=te=e=terlibat dalam e::: me::: upaya menghasilkan bahan bakar bagi sel yaitu oksigen
180. W: and if the oxygen which is normally part of the e::: enzyme can't attach itself to it because the cyanide is there / I: dan apabila=dan=se=oksi=sehingga oksigen tidak dapat melekatkan dirinya pada enzim tersebut karena adanya sianida
181. W: Then cell lacks(.) one of its vitral=vital nutrients and will eventually die because of lack of oxygen / I: akibatnya maka sel tidak dapat memperoleh e::: *nutrient* atau::: e::: zat-zat vital yang diperlukannya sehingga pada akhirnya sel tersebut mati
182. LA: Baik. Tolong di:::keluarkan dulu data tentang (#4) hasil laboratorium (ask the operator) / I: Please show the (laboratoryly) result
183. REF LA: Baik. Saudara tadi mengatakan seorang=saudara bukanlah seorang ahli toksologi, tapi adalah seorang pathologis dan tidak=tidak e::: punya *expertise* dibidang toksologi; dan saudara mengatakan bahwa apa yang diaporkan toksokolo=toksokologi ini dapat membantu pathologis untuk dapat menentukan sebab-sebab kematian / I: you said you are a pathologist not a toxicologist, however you also said that(.) e::: the opinion of a toxicologist could assist a pathologist in determining e::: or establishing the cause of death
184. W: Yes I did / I: Ya betul
185. REF LA: Apakah, di sini ada laporan yang dibuat oleh toksokologi=toksokologis di Indonesia, (#2) yaitu dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa hal yaitu mungkin saudara sudah tahu dan saya tidak ulangi lagi yaitu BB satu, BB dua, BB tiga, BB empat, BB lima, BB enam, dan BB tujuh. Di dalam BB tujuh=di dalam BB empat itu(.) ada hasil yaitu sianidanya ditemukan(.) yaitu negatif. BB4 ini adalah cairan lambung yang diambil dari(.) lambung korban tujuh puluh

menit setelah korban meninggal. (#3) Pertanyaan saya(.) adalah jumlah yang diambil in adalah, yang di sampelnya di sini adalah nol koma satu. Kemudian, (#3) pertanyaan saya lah, apakah ada kemungkinan karena itu telah diperiksa enam belas ha=lima belas hari kemudian sehingga jumlah yang nol koma satu tersebut ada kemungkinannya (#3) berubah umpamanya atau berkurang atau menguap? / I: Now this is e::: toxicology e::: analysis=analy=analysis e::: report done by an Indonesian toxicologist. I am going to refer to e::: BB four in which the cyanide is reported negative=>in which a cyanide is negative<. Now e::: I=in BB four is m::: based on the ana=analysis of gastric liquid taken seventy minutes after death. And now I would like to know e::: (#3) e::: (#2) why is=why is the=why it is so? Is it because e::: the::: cyanide=becau=is it because the sample taken is only zero opint one? Meaning that the-
(interrupted by LA)

186. LA: Bukan begitu pertanyaannya. Bahwa bukti ini telah diperiksa empat bela=lima belas hari kemudian seteah meninggal / I: OK. And then this e::: this e=evidence was e::: examined e::: fifteen days later after=after death

187. LA: pertanyaan saya, apakah bukti yang nol koma satu tersebut yang dari cairan lambung, karena diperiksa lima belas hari kemudian, apakah itu bisa (#2) berubah karena menguap dan sebagainya? / I: (long pause and no translation)

188. D MKR LA: Saya ulangi ya. Ada bukti BB empat. Bukti BB empat ini diambil tujuh puluh menit sebelum, eh setelah dia meninggal. Bukti ini, diperiksa lima belas hari kemudian. Itu dulu. / I: Ok. E::: BB four e::: was e::: taken seventy e::: from=was taken e::: based on::: was taken from the gastric liquid seventy minutes after death. And then BB four was examined fifteen days hereafter

189. LA: *FIFTEEN days*

190. I: fifteen days hereafter

191. LA: Ya. Pertanyaan saya / I: now, my question is

192. PAR LA: apakah ada kemung=apakah mungkin karena ini diperiksa lima belas hari kemudian, ada mungkin menguap mungkin, sianidanya yang di dalam bukti tersebut / I: would it be=would it be possible that because e::: examination was performed fifteen days lat=later the cyanide had been converted into gas?

193. W: Yes, that is theoretically possible / I: ya, ada kemungkinan

194. LA: apakah juga mungkin tidak? / I: (long pause and no translation)

195. LA: apakah juga mungkin tidak? / I: e::: is there a possibility that that does not happen?

196. W: Yes there is, and I think until (there're) experiment's done e::: to answer this particular question one has to except the result at fast value as they are that it was in fact negative and that being a real meaning / I: Ya, kemungkinan sebaliknya juga ada dan ee..untuk itu perlu dilakukan juga e::: pemeriksaan atau eks=atau eksperimen, akan tetapi sepanjang I se e::: e::: a=akan tetapi bagaimanapun juga karena hasilnya sudah ada, maka

- hasil seperti inilah yang harus diterima(#3) sebagai hasil yang e::: sesuai apa adanya
197. O LA: Jadi walaupun di dalam teori bisa ada kemungkinan-kemungkinan perubahan, saya ulangi lagi, jadi saudara sebagai pathologis harus menerima apa adanya hasil daripada laboratorium ini? / I: so even though in theory e::: changes may occur, you as a pathologist e::: accept e::: this result?
198. W: Yes / I: ya
199. AD LA: Baik. Pertanyaan saya adalah(#3) tujuh puluh menit setelah meninggal diambil cairan hasilnya negatif / I: my question is seventy minutes after death gastric liquid was taken and the result was negative
200. O LA: kemudian, setelah empat hari=lebih kurang empat hari kemudian (#2) diperiksa semuanya isi lambung termasuk adalah yang ter=terdapat dalam bukti::: nomor 5 (#2) setelah diembalm setelah di=di=di:::formalin / I: several days later after e::: the body was embalmed, samples were taken again
201. LA: ternyata hasilnya menjadi nol koma dua / I: and that is the::: and that is- (*interrupted by LA*)
202. LA: bukan, bukan, bukan begitu, ternyata ditemukan hasil ada sianida di dalam=di dalam lambung sebesar nol koma dua / I: and=and that was depicted under BB e five, it turned out that e::: zero point two milligram per liter cyanide was found
203. LA: Pertanyaan saya bagaimana itu bisa terjadi? / I: now, my question is how come could this happen?
204. W: I think the most likely explanation for the very small amount of cyanide in the- / I: penjelasan paling umum mengapa dijumpai sianida dalam ju=jumlah sangat sedikit adalah
205. W: is a consequence of possibly a number of factors / I: karena ini merupakan konsekuensi kemungkinan dari sejumlah faktor
206. W: the cyanide that could have been in the blood norm=in a normal individual could have (urged) under the surface of the stomach and into the fluid / I: sianida yang e::: secara normal ada di dalam darah mungkin saja keluar dari e::: aliran darah dan masuk ke dalam e::: lambung
207. W: as a process of post mortem decomposition / I: sebagai proses e::: dekomposisi atau pembusukan setelah kematian /
208. W: and in this regard / I: dan dalam kaitannya dengan hal ini /
209. W: there were a number of hemorrhage or black spots on the internal surfaces of the stomach / I: ada sejumlah pendarahan yang tampak sebagai bintik-bintik hitam pada bagian dalam e::: lambung
210. W: which have most likely come from degraded blood vessel / I: yang kemungkinan besar diakibatkan oleh pembuluh darah yang terdegradasi
211. W: the other possibility for the presence is the post mortem generation of cyanide from the stomach or from materials that already present in the stomach / I: penyebab e::: penyebab lainnya adalah timbulnya sianida dari e::: lambung atau dari materi yang memang sudah ada di dalam lambung /

212. O LA: Baik. Saya mau tanya. Apakah formalin ketika proses *embalming* (.) itu bisa(.) menghancurkan atau:: menghancurkan atau merusak atau meny=meniadakan sianida yang ada di dalam tubuh? / I: can e:: formalin destroy cyanide?
213. W: Yes it can / I: Ya dapat
214. LA: Apakah sian=per=formalin itu yang masuk dari, misalnya apa, pembuluh apa, vena atau apa di dalam ininya, di dalam paha itu? / I: e:: formalin usually gets into the body through which vein? Through vein?
215. D MKR W: Well in this particular case it will (a pain) put in the vein in the femur vein in the embalming process as I understand ?/ I: Ya, sebag=dalam proses e:: e:: pemberian formalin biasanya dimasukan melalui pembuluh femur
216. O LA: Ya, dalam kasus ini formalin dimasukan lebih kurang tiga:: liter melalui paha ya, pembuluh apa namanya saya nggak tahu, pembuluh darah ya? /I: In=in=in this case three litters of formalin had been injected into the body
217. W: Yes / I: Ya
218. REF LA: Nah apakah formalin yang dimasukan dalam pembuluh darah tersebut dapat juga mempengaruhi seandainya ada sianida di dalam lambung? Bukan di dalam darah maksud saya / I: would the formalin that was injected into the:: blood stream affect e:: the content or of cyanide in the stomach?
219. W: I would think it unlikely, but in order to be certain one would need to do an experiment in relation to that e:: question / I: e:: menurut say=menurut hemat saya tidak mungkin. Akan tetapi untuk memastikan mungkin perlu dilakukan eksperimen
220. LA: Dengan demikian, apa=apakah dara=saudara dapat menyimpulkan(.) nol koma dua sianida(.) yang ditemukan dalam lambung setelah di*embalming* tig atau empat hari kemudian itu <adalah bukan karena> dihan=bukan karena sisa ya, jadi bukan karena sisa dari sianida yang tadinya masuk besar tapi <gara-gara adanya formalin menjadi tersisa jadi nol koma dua?> / I: so:: e:: can it be concluded that zero poit two milligrams per liter of cyanide find in the stomach is not(.) there because it is left e:: there a=after the em:: after the embalming process e:: to place
221. W: Yes I think one could reasonably e:: conclude that the most likely cause of the cyanide e presence in the sample is nothing to do with the formalin / I: Ya, saya kira dapat secara e:: wajar disimpulkan bahwa adanya sianida sebesar nol koma dua milligram di dalam lambung tersebut bukan dikarenakan oleh masuknya formalin
222. LA: Baik. Saya mau bertanya lagi. Kalau sianida masuk ke dalam tubuh bukan karena *ingestion*, >jadi saya cerita ini melalui eh, bukan karena *inhaler*=bukan karena mela=dihisap tapi< melalui mulut / I: Now, in cases where cyanide is ingested
223. LA: Apakah semua yang masuk dari mulut itu, sianida akan pasti ada di dalam lambung? / I: Will all cyanide be surely found in the stomach?

224. W: In theory there may be very small amounts in the lining of the gastro intestinal track from the mouth the stomach that it would largely be found in the stomach / I: Secara teori ada sejumlah kecil yang ditemukan pada lapisan saluran cerna dari mulut ke lambung, akan tetapi sebagian besar ditemukan di dalam lambung
225. LA: Apakah mungkin, kemarin ada ahli di sini e::: ditanya penuntut umum mengatakan, ada contoh yaitu adalah obat yang diletakkan di bawah lidah ya, di bawah lidah se=untuk *heart attack* untuk sakit mencegah jantung / I: e::: yesterday e::: one of the prosetors said that there was= that there is a medicine e::: for heart disease that e::: shu=should be e::: put sub-lingual(.) in order to the medicine to::: be e::: to get into the body
226. LA: Kemudian saudara juga saya sudah tunjukkan kemarin itu v=video tentang meninggalnya korban. Wak=e=u=waktu dia menginum kopi dan meninggalnya korban / I: and yesterday I had also shown you e::: the video footage e::: depicting the::: victim after take=after taking a sip of the coffee and=and how the::: victim e::: died
227. REP LA: dan di dalam video itu tersebut kita melihat(.) bahwa korban ini setelah meminum dia kipas-kipas ((*practicing the waving of the hand over the mouth*)) kemudian dia berbicara / I: and e::: the video footage shows that the victim after taking a sip e::: waving her hand towards the mouth ((*practicing the waving hand over the mouth*)), and then she spoke=she engaged in a conversation
228. O LA: dan dia mengatakan bahwa “cari yang manis-manis” kit=dia ambil menu, dan bi=dia bilang “kita e cari makanan yang manis-manis” / I: and then she e::: took the menu and she said “let’s find some sweet food”
229. LA: dan kita tidak melihat(.) bahwa korban ini setelah minum kopi, kopinya tidak ditelan, sebab kalau dia kopinya tidak ditelan berarti dia akan(.) kopinya di mulut, disimpan terus seperti tadi kalau kita(.) apa e::: seperti contohkan penuntut umum itu adalah ada obat dimasukkan lidah disimpan di mulut / I: e::: the fact that the::: victim e::: e::: engaged in conversation and speak shows that the victim did not put the coffee e::: e::: within her mouth. Otherwise, if she kept the coffee within the mouth, she could not speak
230. W: Yes, I think that is reasonable assump=assumption particularly in relation to the under side of the tongue / I: Ya, saya=ya saya kira memang itu=lah e::: adalah asumsi-asumsi terutama yang terkait dengan e::: obat yang ditaruh di bawah lidah
231. W: Where there would be maximum absorbtion of a=of a substance into the blood strain / I: dimana apabila obat tersebut di taruh di bawah lidah, maka penyerapannya akan maksimal ke dalam aliran darah
232. W: and this is the principle upon which the heart drug works, that is placed under the tongue(.) for a period of time so that it can be desolved / I: dan ini adalah pr=prinsip atau cara kerja obat jantung, yaitu obat jantung tersebut ditaruh di bawah lidah untuk bebera=untuk beberapa

waktu lamanya supaya kemudian larut dan terserap masuk ke dalam aliran darah

233. REF LA: Jadi, itu prinsip dalam jantung? Nah dalam sianida, seandainya umpamanya=seandainya *assume* kopi itu mengandung sianida, terus diminum, ditelan tentunya, karena dia bisa ngomong dalam video itu, bukan disimpan dalam mulut, sebab saya lihat di video kalau disimpan di mulut berarti minuman itu nggak disi=nggak ditelan, berarti begini dia terus ((*practicing how to hold some water in the mouth-fluffy cheek*)) menyimpan minuman itu kan? Ya, kan begitu kalau di mulut kan? Nah, jadi saya ber=melihat di video itu dia minum, dia telan, habis itu bicara, berarti tidak tinggal di dalam mulut minuman itu / I: I saw in e::: I saw in e::: e::: on the video e::: that the victim e::: (#5) took a sip and then swallowed it, and not kept the sip in her mouth e::: e::: or put it <under the tongue>, otherwise she would e::: her expression would be like this ((*practicing how to hold some water in the mouth-fluffy cheek*)) because e::: but that is not e::: but that was not the case because she can still engaged in conversation, she can still speak, meaning that she has swallowed the sip
234. PAR W: Yes, I agree with the interpretation that had appeared in the video that she immediately swallowed the sip / I: Ya, saya setuju dengan penafsiran bapak, karena terlihat dalam video bahwa dia setelah meneguk menge=menyeruput itu langsung ditelan, tidak ditahan di bawah mulut
235. LA: Baik. Dengan demikian kalau itu diminum, seandainya itu mengandung sianida, apakah itu akan ada sianida itu ditemukan di dalam lambung? / I: if the::: sip=if the that=e the coffee that she::: sip contained cyanide, would cyanide be found in the stomach?
236. LA: yaitu tujuh puluh menit setelah dia meninggal umpamanya / I: seventy minutes after death
237. W: One would=one would thought so. I would have thought so / I: Ya, saya jug=saya juga berpikir demikian
238. LA: Disamping di dalam lambung, di mana lagi sianida itu akan dili=terdapat dalam tubuh kalau itu mengandung sianida? / I: In addition to be found in the stomach in which other part of the body would cyanide be also found? If she really ingest cyanide
239. W: Well it=it should be found in all specimens that I e::: indicated before. In other words, the blood and all the organs particularly that had a(.) heavy blood supply such as the liver, (bile), lungs, and also be found in the e::: brain and eventually in the gall bladder and also in the urine. If one would to(.) analyze, in an ultimate world, all organs cyanide would be found everywhere / I: e::: di seluruh e::: bagian tubuh terutama di organ-organ=di semua organ=maka apabila sianida masuk melalui mulut maka sianida akan ditemukan di semua organ tubuh termasuk sebagaimana tadi yang telah saya sebutkan, yaitu di dalam darah e::: dan juga di::: dalam organ-oragan yang banyak menggunakan darah; seperti misalnya hati, limpa, otak, kandung kemih dan juga e::: air seni. Dan pada akhirnya seluruh di=seluruh tubuh korban akan ditemukan sianida

240. LA: Baik. Kemarin di persidangan ini, ada *expert* yang menerangkan, tetapi sebelum saya menjelaskan apa yang dikatakan *expert*, saya dulu akan menjelaskan kepada saudara. Persidangan ini ingin mengetahui suatu peristiwa yang memang yang harus dipecahkan. / I: e::: yesterday there was an expert that gave an account, however before I told you more about that I would like to tell you that this hearing e::: i::: is intend=wants to resolve a case
241. LA: Ada video yang menunjukkan bahwa korban meminum kopi(.), dan setelah dia meminum kopi lantas meninggal / I: there is a=there is a video showing e::: e::: vic=showing the victim drinking coffee and after that e::: she died
242. LA: Di dalam laporan toksikologi, disebutkan, di dalam kopi itu ada sianida / I: And the::: toxicological report, it is stated that in=that=there was cyanide in the coffee
243. LA: Ahli yang kemarin menyatakan bahwa adanya sianida tersebut tidaklah diketahui pasti, bisa itu terjadi sianida itu ada sebelum korban ini meninggal, bisa juga adalah sianida itu masuk ke dalam kopi itu setelah korban ini meninggal / I: The expert said that cyanide could be added e::: into the::: or put into the coffee before the victim drunk the coffee or::: after the::: e::: the victim death
244. LA: Jadi pertanyaannya saya adalah(.) eh belum pertanyaan, masalahnya adalah, bagaimana bisa dijelaskan bahwa ada korban yang meninggal minum kopi tapi=dan setelah minum kopi meninggal, tetapi saudara menyatakan di dalam tubuh korban tidak ditemukan sianida / I: how could=how could this=how=how come could this happen e::: if e if the=I mean the victim drank coffee, and the coffee e::: is supposed to contain cyanide, and yet after the victim is death
245. LA: Bukan so=cyanide, saya tanya kopinya / I: (*revising*) sorry
246. O LA: Bagaimana se=fakta a=video men=video menunjukkan bahwa korban meminum kopi, ya kan? Meminum kopi lantas mening=setelah minum kopi meninggal, tetapi(#2) ahli ini mengatakan di dalam tubuh korban tidak ditemukan sianida / I: Well e::: the::: video shows that the::: victim drunk coffee, and after=after that e::: she died. However, in the body of the victim no cyanide was found
247. LA: Bagaimana saudara bisa menjelaskan itu? / I: (#3) What would you say e::: about this? (#5) How could you explain this?
248. W: (#4) I think that the e::: e::: most reasonable e::: explanation is that (#2) there was insufficient cyanide in the coffee if=if it were in fact there / I: penjelasan yang paling mungkin adalah e::: sianida yang ada di dalam kopi itu tidak mencukupi e::: ti e::: [tidak cukup kalau memang=kalau memang ada
249. LA: Bukan. Sa=saya tidak=saya] tidak tanya kopi itu ada dalam sianida. [Minum kopi! / I: Well, I=I'm] not saying that there was cyanide in the coffee. I just said e::: coffee. The victim drunk coffee, and then died, and then e::: no cyanide was found in the body of the victim

250. W: Allright, well, if e you look at it from first principle as that aspect that she drank coffee. And then at the post-mortem examination there was no cyanide found in all the organs harvested tissues and fluid harvested for examination apart from a small amount in the stomach / I: (#5) Ya, jadi e::: korban meminum kopi setelah itu korban meninggal dunia. Dan ketika dilakukan pemeriksaan pas=s=setelah kematian di dalam organ-organ e::: bag=di bagian dalam tubuh korban tidak ditemukan adanya sianida e::: kecuali ada dalam jumlah kecil di dalam lambung
251. W: And then the inference is that(.) if there were cyanide at=e::: in the body and it's only being demonstrated in one sample, then it was administered after death / I: Sehingga penjelasannya adalah seandainya ada sianida di dalam tubuh dan itupun juga ditemukan sianidanya hanya dalam satu sample saja, maka itu berarti bahwa sianida tersebut e::: masuk setelah yang bersangkutan meninggal dunia
252. W: If you accept the::: result at vast value as being correct and the explanation for the small amount in the post-mortem stomach sample, then there is no toxicological evidence to support the ingestion of cyanide as a cause of death / I: Kalau e::: hasil analisis ini diterima sebagaimana adanya(#3) dan(.) sebagaimana adanya, maka tidak ada bukti toksikologi bahwa yang bersangkutan=e bahwa sianida adalah penyebab kematian dari yang bersangkutan
253. LA: Baik. Saya kembali=coba diputar visum at refetum / I: I would like to refer to the visum at refetum
(commercial break)
254. LA:dan kemudian ditemukan korosif, apakah bisa itu dikatakan karena sianida? / I: Now, after the victim was embalmed e::: and corrosiveness e::: was found in the::: body, could this be due to cyanide?
255. W: it could be, but it could also be due to the presence of normal hydrochloric acid which is the acid that presents in the body / I: °normal what?° (asking for repetition)
256. W: hydrochloric acid / I: Ya, bisa saja, >tetapi juga dapat diakibatkan oleh a=asam hidroklorida yang memang ada di dalam tubuh<
257. LA: Dalam kasus ini, dengan adanya tadi dikatakan ada(.) limposit yang kronik, dan kemudian saudara mengatakan tidak ditemukan adanya sianida dalam tubuh korban, apakah dengan demikian korosif itu dapat disimpulkan karena sianida? / I: Given the fact that e::: there is likely that=that there is lymphocyte cell formation-
258. LA: °dalam kasus ini° / I: in this case=in this case there is lymphocyte cell formation and::: no cyanide was found in the body of the victim, could then::: a=a conclusion be m-
259. LA: Apakah korosif itu ditimbulkan karena sianida? / I: would-could the corrosiveness >found in the body of the victim< be e tributable or caused by cyanide?
260. D MKR & REF W: if this=if the result is real, there is no cyanide found in the victim apart from the small amount in the gastric sample, taken out

- of autopsy, then the corrosiveness e:: is more likely to be due to the normally presence hidrochloric acid and she was suffering from(.) erosive gastritis / I: (#3) Baik, kalau sample e::: kalau=kalau sample tersebut e::: diambil dan ternyata tidak ditemukan adanya e::: sianida e::: maka adanya korosif yang ditemukan pada tubuh korban tersebut diakibatkan oleh e::: asam hip=hipo=klo=ri=da, dan ini menunjukkan bahwa yang bersangkutan menderita gastritis erosif
261. LA: gastritis erosif? / I: erosive gastritis?
262. W: Yes / I: Ya, gastritis erosif
263. D MKR LA: Jadi bukan korosif karena sianida? / I: So, meaning that the corrosiveness is not due to the cyanide?
264. W: That so / I: Ya, demikianah
265. MJ: °Maaf, penya...penyakit apa itu? Bahasa Indonesianya apa itu?°
266. LA: Penyakit apa itu tadi itu yang e::: e::: gastritis-
267. I: gastritis erosif itu e::: sepe=e:::
268. LA: Tanya dia! Tanya dia! / I: e what is erosive gastritis? Could you please explain what it is?
269. REF W: Yes, erosive gastritis means that the surface lin=internal surface lining of the stomach is partially lost by the(.) biosubstance, and in this particu=or in a particular case it's commonly the acid that is present in the stomach, hidrochloric acid. And it gives a condition of erosive gastritis, and that is just the descriptive term / I: e::: gastritis erosif itu adalah e::: itu berarti <lapisan permukaan internal lambung itu> e::: sebe=sebagian sudah tidak ada, dan tidak adanya lapisan tersebut diakibatkan oleh asam hidro=klo=ri=oleh asam hidro=hidroklorida /
270. W: One more also need to consider some of the erosion e::: could well be due to(.) post mortem decomposition of the periode of time between death and the post mortem examination / I: Selain itu e::: korosif::: tersebut juga dapat diakibatkan oleh proses alami dekomposisi atau pemen=a=atau pembusukan tubuh yang terjadi se=e::: e::: dalam ren=rentang waktu antara kematian dan dilakukannya pemeriksaan pasca kematian
271. LA: Baik, saya kembali lagi kepada yang ada di video / I: I would like to refer back to e::: what was on the video
272. LA: Ada beberapa saksi di dalam persidangan ini yang mengatakan::: seperti Hani / I: some witnesses e::: such as Hani(.) said
273. LA: Yang juga meminum=yang ti=yang juga meminum kopi yang ada=yang sama dari yang diminum korban / I: a=a witness called=a witness named Hani also drunk the same coffee that was drunk by the victim
274. W: Yes / I: Ya
275. LA: dan::: di persidangan=di dalam=di waktu diperiksa dokter, dia mengaku meminum, tetapi waktu=dia mengaku meminum kopi yang sama dengan yang diminum korban / I: Ya, and then when e::: when e::: doctor exa=examined her, she said that yes that she drunk the same coffee that the victim had drunk

276. LA: tetapi di persidangan ini dia mengatakan dia hanya meminum sedikit / I: and in the::: when=when=when she was brought before the court she said that she did drunk e::: the coffee but only a little
277. LA: Bahkan sebelum dia meminum dia mencium dulu kopi itu / I: and even before e::: she drunk the coffee, she smelled te::: he coffe first
278. LA: dia cium, [kemudian baru diminum / I: she smelled the coffee] and then drunk it
279. LA: Apa::: dan tidak mati / I: and she(.) did not e::: she did not die=she does not die
280. LA: Apa penjelasan saudara mengenai ini? / I: What would your explanation be? Concerning this
281. W: Well, it may not have been if there was cynide in the coffee and that is an “if” / I: Apabila ada sianida di dalam kopi dan di sini e::: adalah “apabila” penekanannya adalah pada a=adalah pada ”apabila”=”apabila memang benar ada”
282. W: She lakely had a small amount, not enough to cause any symptom / I: maka e::: maka dia mungkin e::: e::: maka mungkin e::: jumlahnya sedikit, sehingga tidak menyebabkan gejala apapun
283. W: However there are two other explanations / I: akan tetapi ada penjelasan-penjelasan lain
284. W: And there are that there is no cynide in the coffee at that time / I: Yaitu adalah bahwa pada waktu itu sebetulnya tidak ada sianida di dalam kopi
285. W: Or more importantly / I: atau yang lebih penting
286. W: That a natural disease process presence in the disease / I: Bahwa proses alami jalannya penyakit yang ada di dalam suatu penyakit
287. W: Could have caused her death / I: yang=yang ada=yang=yang diderita oleh al=oleh almarhumah dap=itulah yang menyebabkan kematiannya
288. LA: Kurang jelas maksudnya coba diulangi. Bisa diulangi kembali penjelasannya? / I: e::: could you please e=explaine once again what you’ve just explained
289. W: Yes, there are a number of explanations / I: ada sejumlah penjelasan mengenai hal tersebut
290. W: One is, if she had a leisure amount of cynide containing coffee, then her symptoms are likely to be less / I: (#3)___
291. LA: Langsung diterjemahkan aja!
292. I: *So=sorry, sorry, apabila ia me:::ne=minum kopi yang menga=yang mengan=yang mengandung=yang jumlah sianidanya- (clarifying) sorry, if she drink coffee with a less amount?*
293. W: If she drank a less amount of coffee containing cynide then the desiasse, then in theory her symptoms would be less
294. MJ: [e::: Maaf! Maaf! Halo! Halo! Ss ss Saudara! (the MJ was interrupting)]
295. I: Apabila ia meminum coffee yang jumlah sianidanya kurang daripada yang diminum] oleh e::: korban maka gejala-gejala yang dialaminya akan kurang (*the I ignore the MJ’s interruption*)

296. MJ: e:: sebentar! E:: kalo boleh yang kami tangkap tadi, supaya jelas. Apabila memang ada sianida dalam kopi, maka jumlahnya sianida sedikit, tidak akan ada dampaknya. Saat itu mungkin tidak ada sianida dalam kopi. Bagaimana itu coba! Coba! Itu tadi yang di=yang kami dengar
297. LA: Coba=coba dia ul=jelaskan dulu ulang apa yang dia katakannya dengan jelas! (#4) [Atau saya bikin pertanyaan=saya ulang pertanyaan saya kembali ya. Supaya=karena terjemahan yang salah bisa fatal 'kan. Tadi korban, 'kan min='kan korban=ada temannya bernama Hani / I: *Ya, ya, ya. Oke, oke, please diulang kembali.*] Okey, I repeat the question once again e:: to make things clear. E:: the victim has=had a friend
298. LA: Bahwa Hani meminum kopi, tetapi jumlahnya sedikit dan tidak mati / I: Name Hani, Hani drunk the same coffee that was drunk by the victim In e:: e:: the=the amount of coff=she drank e:: a small amount of coffee e:: but she did not die
299. LA: Kopi yang diminum tersebut adalah kopi yang sama yang diminum korban / I: The coffee that Hani drunk was the same coffee that was drunk by the victim
300. W: Yes I understand that / I: (*no translation*)
301. LA: Apa=ap=apa=penjela=bagaimana saudara bisa:: apa penjelasan saudara dengan ini? / I: What e:: could you say about this?
302. W: Well, as I said before the=she might have a lesser amount than the victim, there might have been no cynide in the coffee at that time / I: *may be for a moment (asking for a phause to interpret)* Ya, sebagaimana yang telah saya jelaskan, mungkin jumlah yang diminum oleh Hani itu lebih sedikit daripada yang diminum oleh korban. Kemungkinan kedua adalah mungkin di dalam e:: kopi tersebut tidak ada sianida
303. W: or / I: atau
304. W: particularly in this case / I: Terutama dalam kasus ini
305. W: a natural disease process could have caused the demise of e:: the victim, and therefore e:: not being observable obviously e:: in the=in Hani / I: proses jalannya penyakit secara alami e:: itu terjadi atau teramati pada korban dan oleh karena itu tidak teramati pada Hani
306. LA: Baik, kalau demi=ini halnya, apakah karena saudara tadi katakan bahwa bisa saja waktu itu kopi itu tidak mengandung sianida / I: because you said that there is a possibility that the coffee did not contains cynide
307. LA: dan saudara tidak menemukan sianida di dalam tubuh korban pada waktu tujuh puluh menit setelah diminum / I: and no cynide was found in the body of the victim seventy minutes after e:: (#2) death
308. LA: tujuh puluh menit diambil=som=diambil *after death* ya / I: Ya, seventy minutes after death
309. LA: Ya, maka pertanyaan saya, apakah ada kemungkinan lain atau karena penyakit, atau karena apa sebabnya matinya korban tersebut? / I: so, my question is whether there is any e:: other possibilities e:: that e:: would=that caused the death of the:: victim?

310. W: Yes, the a=the other explanation that Hani didn't suffer any symptoms / I: e:::se=Ya, penjelasan lain mengapa Hani tidak menunjukkan adanya gejala-gejala adalah
311. W: because there is no cynide in the coffe at the time / I: karena pada waktu itu tidak ada sinida di dalam kopi
312. W: and that the victim died from another cause / I: dan korban meninggal karena penyebab lain
313. LA: Antara lain apa kira-kira penyebab yang memungkinkan, supaya jelas.(#2) [Berdasarkan pengalaman saudara? / I: what=what are the other causes that you have mentioned] based on your experience?
314. W: The most likely causes which would produce a sudden and unexpected death / I: penyebab-penyebab atau faktor-faktor yang dapat menyebabkan kematian secara tiba-tiba dan tidak terduga
315. W: are related to the following organs: the brain- / I: adalah yang berkaitan dengan organ-organ tubuh berikut: otak
316. W: heart / I: jantung
317. W: and the lungs / I: dan paru-paru
318. W: and for example/ I: misalnya
319. W: within the brain / I: di dalam otak
320. W: there may be a catastrophie hemorrhage / I: mungkin terjadi pendarahan katras=katastropik
321. W: Particularly into the substance of the brain / I: terutama di dalam substansi otak
322. W: another condition in the brain is epilepsy / I: kondisi lain di dalam otak adalah epilepsi
323. W: as far as the heart is concerned / I: sedangkan untuk jantung
324. W: there may be an infection on the heart muscle / I: mungkin terjadi infeksi pada otot jantung
325. W: and abnormality in the coroner arteries / I: dan abnormalitas pada e::: arteri e::: pada pembuluh darah ar=arteri atau koroner
326. W: there the major vessel which supplies the heart muscle / I: yaitu pembuluh darah utama yang memasok darah
327. W: or there may be abnormality in the electrical circuit of the [heart / I: atau mungkin] terjadi abnormalitas dalam sirkuit listrik
328. W: and as far as the lungs are concerned, the(.) two most common conditions are / I: dan untuk paru-paru, kondisi yang paling umum adalah
329. W: an acute asthmatic attack / I: ((*asking for clarification or repetiton by moving closer to the W*))
330. W: <an-acute-asthmatic-attack> / I: serangan asma yang akut /
331. W: or a massive pulmonary imbulus / I: *pulmonary?* (asking repetition)
332. W: pulmonary imbulus which is the clot in the major blood vessel to the lungs / I: atau terjadinya e::: bekuan e::: darah dalam=yang masif pada paru-paru
333. PAR W: there are other causes, these one are the most common / I: ada=ada=selain itu ada kasus-kasus=selain itu juga ada faktor-faktor lain

- >yang dapat menyebabkan kematian secara tiba-tiba dan e tidak terduga, tetapi ketiga yang tadi disebutkan itulah yang paling umum<
334. W: and these never been negated(#2) because of the absence of the examination of those organs / I: dan ini e::: menjadi e::: tid=e::: menjadi dinegasikan karena tidak dilakukannya pemeriksaan terhadap organ-organ tersebut
335. LA: Baik. Di dalam video, saya pribadi tidak melihat kepada gejala-gejala yang timbul dari Hani apakah dia mual-mual tidak terlihat dan tidak terlihat ada gerakan-gerakan yang menunjukkan mual karena / I: in the video I did not see any movements made by Hani indicating that e::: she wo=e i i indi=indicating nausea
336. LA: teta=tetapi dia langsung normal biasa bahkan dia bisa dengan menolong=menolong Mirna dengan baik / I: e::: and=and=and=and she e::: e::: she behave e::: normally and she could e::: she could e::: even she e::: e::: help e::: Mirna
337. LA: dan juga saya tidak melihat di dalam video adalah dia kejang-kejang / I: and e::: Hani also e::: did not suffer from e::: fits e::: e::: I mean(.) as e::: as=as=the=well on the video she did not suffer from fits
338. LA: tetapi ada saksi yang mengatakan dia melihat kejang-kejang dan ada juga saksi yang melihat mengatakan dia tidak kejang-kejang / I: however, e::: there are witnesses who said that she suf- (*interrupted by LA*)
339. LA: eh untuk korban ya, korban maksudnya. Ada saksi yang melihat korban kejang-kejang, ada saksi juga yang melihat korban tidak kejang-kejang / I: ya, however there are witnesses who said that they saw the victim suffered e::: from seizure and e::: some=well there are also a victims who said that the victim did not suffer from seizure
340. LA: tentunya hal itu akan menjadi penilaian hakim / I: that would off course be e::: e::: assessed by the judge
341. LA: Pertanyaan saya adalah / I: my question is
342. LA: apakah gejala-gejala yang saudara sebut tadi gejala-gejala karena kalo orang ter=apa ter=e::: kemasukan sianida / I: were the=are=are the symptoms that you have mentioned, symptoms when e::: when e::: cynide gets into a person
343. LA: ada::: ada::: mual-mual dan sebagainya? / I: such as nausea and other things?
344. LA: apakah gejala-gejala tersebut hanya ternampak atau timbul hanya orang-orang karena minum sianda atau juga gejala-gejala yang tadi itu juga bisa dialami oleh orang yang karena penyakit lain? / I: are the symptoms, exclusive symptoms for cynide poisoning or e::: could the symptoms also appear e::: due to other reasons or other diseases?
345. W: No, those symptoms are not specific for cynide. E::: they can occur e::: as manifestasion of other disease processes affecting the organs that are already listed / I: Tidak, itu e::: gejala-gejala tersebut tidak adalah gejala yang bersifat khas atau spesifik untuk sianida. Gejala-gejala tersebut juga dapat terjadi akibat e::: penyakit-penyakit yang lain

346. LA: Apakah untuk=yang orang e::: korban karena sianida, mati karena sian e::: orang yang kemasukan sianida itu(.) memang gejala-gejalanya ada kejang-kejang? / I: if e::: if a person dies of cynide, e::: would the person exhibit symptoms of seizure?
347. W: They may do. Not necessarily, but may do / I: Bisa jadi seperti itu, tetapi tidak harus demikian
348. LA: Gejala apalagi penyakit lain yang mungkin karena kejang-kejang? / I: what other diseases would e::: cause seizure?
349. W: A primary disease process affecting the brain can cause an individual to have a seizure / I: Pro e::: jalannya penyakit-penyakit yang=penyakit yaitu penyaki-penyakit yang e::: e::: mengenai otak sehingga mengakibatkan yang bersangkutan menderita kejang-kejang
350. W: or if somenody is suffering from a heart attack for example / I: atau e misalnya karena yang bersangkutan e::: e::: atau karena orang tersebut menderita serangan jantung
351. W: and the circulation is failing / I: dan e::: peredaran darahnya=dan terjadi gagal peredaran darah
352. W: The brain will experience lack of oxygen / I: sehingga otak kekurangan oksigen
353. W: and therefore a perse=a a a seizure=seizure could be produced / I: Sehingga- (commercial break)

Type:

Cross Examination

354. PP: Apakah itu artinya ahli juga melakukan otopsi atas e::: seorang atau jenazah begitu? / I: Does it mean e::: does this mean that you also e::: perform autopsy on e::: bodies?
355. W: Yes I do, and during my career I have perform approximately eleven thousand post-mortem examinations / I: Ya, dan e::: selama karir saya, saya telah melakukan e::: sekitar sebelas ribu pemeriksaan
356. PP: Apakah ahli, tes ((testing the mic)),apakah ahli memiliki pengalaman ketika mengotopsi jenazah yang diduga meninggal karena meminum cairan yang dicampur dengan natrium sianida? / I: do you have experience in performing autopsy on e::: persons e::: e::: who died e::: because the person had e::: taken e::: liquid containing natrium cynide?
357. W: I've been involved in approximately thirty cases in which cynide has played a role in the death. They've largely being due to inhalation of smoke, but I've also being (consulted) the ceses approximately five where cynide was the cause of death / I: Ya, saya pernah e::: mengerjakan e tiga puluh kasus(.) dimana sianida memainkan peran yaitu karena sianida tersebut e::: dihirup dan lima kasus dimana sianida e::: masuk melalui mulut
358. PP: yang saya tanyakan, apakah, lebih spesifik, artinya yang saya say=saya tanyakan apakah ahli pernah melukan otopsi terhadap jenazah yang meninggal karena diduga meminum cairan atau katakanlah kopi yang dicampur dengan natrium sianida? / I: e::: my question is I would

like to ask you specifically about wheter or not you have had the experience of perform=of performing autopsy on the body of a person who=::: because of or due to the e::: drinking of a coffee (listed) with cynide or=of coffee containing cynide

359. W: No / I: Tidak

360. PP: *No*. Kalau begitu berarti saya menanyakan tentang e::: karena belum pernah berarti pendapat ahli ini berdasarkan e::: keilmuan ahli saja, bukan berdasarkan pengalaman ahli? / I: because you have known prior experience in dealing with e::: with such an autopsy e::: y=what you are going to say would be based on your scientific knowledge and not based on your expe=experience?

361. W: No, it would be based on my experience in relation to cynide death / I: Tidak, kesaksian yang akan saya berikan ini akan berdasarkan pada pengalaman saya dalam menangani kematian e::: yang disebabkan oleh sianida

362. W: and in the reading of literature / I: dan juga de=e berkaitan dengan e::: penelaahan atau pembacaan literatur

363. W: This is a very specific case in relation to the circumstances that you've told me that she has consumed coffee with cynide. Another number of ways an individual can ingest cynide, I haven't had an experience in this particular aspect where some lists(.) consumed cynide in this manner, but the principle are the same / I: Ya, kasus yang ba=yang=yang di e::: bahas e::: di sini adalah kasus yang bersifat sangat e::: spesifik. Saya memang belum pernah mempunyai pengalaman menangani kasus seperti yang bapak sebutkan ini, akan tetapi pada dasarnya hal-hal yang terkait dengan e::: kematian karena sianida adalah sama

364. PP: Ok. Tadi dalam presentasi ahli, ahli juga menjelaskan sesuatu hal tentang ketergantungan (#3) suatu keadaan yang tergantung kepada terjadinya seput=se e::: seputar kematian. Atau begini, bahwa kematian harus juga dilihat dari keadaan e::: yang terjadi di seputar kematian. Keadaan apa yang dimaksud oleh ahli tersebut? / I: You said earlier in your presentation about circumstances of death. Could you please explain what you mean by circumstances of death?

365. W: I suppose I mean the=the situation in which a person dies. Such as e::: for example sudden and unexpectedly with e::: e::: a cuase that is not frankly obvious, right through to a suicidal hanging where somebody dies with a ligature around the neck or homicidal case where somebody is shot for example. These are all different circumstances / I: Maksud saya adalah situasi e::: ketika seseorang meninggal dunia. Misalnya, orang tersebut e::: meninggal dunia secara mendadak tanpa suatu sebab yang=dan penyebabnya tidak sel=tidak selalu jelas, atau orang tersebut meninggal karena bunuh diri misalnya dengan cara gantung diri dimana ditemukan tali pada lehernya, atau karena orang tersebut dibunuh misalnya karena ditembak

366. PP: Apakah juga mempertimbangkan tentang faktor-faktor ataupun fakta-fakta yang ada sebelum korban ataupun se=sebelum seseorang itu

- meninggal? / I: would you also consider factors or facts e::: that existed before the e::: victim dies?
367. W: Yes, that would be part of the process, but pathologist goes through prior to performing a post-mortem examination / I: Ya, itu adalah bagian dari proses yang dijalankan atau dilakukan oleh seorang ahli toksikologi sebelum melakukan e::: pemeriksaan
368. W: In other words, the circumstances in which the individual died and if possible any pre-existing medical history for review / I: dengan kata lain harus diperhatikan juga keadaan-keadaan seputar kematian dan juga e::: riwayat kesehatan atau riwayat medis dari orang yang bersangkutan
369. PP: Jadi tetap e::: juga memperhatikan riwayat kesehatan ataupun riwayat medis dari e::: orang yang bersangkutan ya? / I: so, the medical history or the health history of the person should also be taken into account?
370. W: If possible, but the ultimate source of the information is the post-mortem examination. Because- (*interrupted by I, W was nodding his head, so I could perform the translation*) / I: Ya. Jika memungkinkan, ya, tetapi e::: sumber utamanya adalah pada pemeriksaan e::: langsung em::: terhadap e::: yang bersangkutan
371. W: Because the::: me=the pathological condition from which the individual died may not be recorded in the medical records. It might be a new condition. Say it! / I: Karena kondisi patologi seseorang tidak selalu terekam dalam riwayat medis, bisa saja ada timbul e::: kondisi yang baru
372. W: and also the circumstances surrounding the death may not necessarily be reflective of the actual cause of death / I: dan juga keadaan-keadaan yang terjadi di seputar kematian tersebut belum tentu merefleksikan atau mencerminkan penyebab kematian
373. PP: Ok. Apakah e::: untuk menentukan kematian seseorang, e::: >maksud saya begini<, apakah(#3) sebelum korban dilakukan pemeriksaan dengan otopsi, juga diperhatikan tentang keadaan-keadaan ataupun perlakuan-perlakuan ketika seseorang sebelum diotopsi tetapi sudah menjadi jenazah? Artinya, ketika seseorang mati, kemudian e::: perlakuan otopsi itu masih memerlukan beberapa waktu lamanya, apakah keadaan sebelum diotopsi juga merupakan perhatian atau diperhatikan juga oleh seorang e::: ahli kedokteran forensic? / I: Should circumstances surrounding the autopsy=the autopsy of a body possibly e::: taken into account?
374. W: Yes, they should be taken into account. But they might turn out to be entirely inconsistent with the findings identified at autopsy. So, no circumstances=the circumstances in that situation the circumstances are out of benefit in determining the cause of death / I: (*asking for repetition*) *for instance what? Sorry, for instance, you said something-*
375. W: I said that the(.) circumstances might not be reflective of the cause of death. In=in other words there are unrelated to why the person died although they are contemporaneous with the death / I: (*clarifying*) *did you also say about the findings? Maybe inconsistent=may be inconsistent with the-* Yah. Jadi begini e::: memang e::: es=keadaan-keadaan yang terjadi e::: seputar otopsi itu memang perlu diperhatikan. Akar=e::: akan

- tetapi, temuan hasil otopsi belum tentu e::: pe=pe::: belum tentu mencerminkan keadaan=tetapi keadaan-keadaan tersebut belum tentu mencerminkan hasil temuan yang sesungguhnya dari otopsi
376. PP: Bukan itu maksud saya. Apakah untuk menyimpulkan penyebab kematian, itu juga memperhatikan keadaan jenazah [sebelum dilakukan otopsi? / I: In order-] in order to conclude e::: deter- (interrupted by the PP)
377. PP: keadaan atau perlakuan terhadap jenazah sebelum dilakukan otopsi? / I: in order to conclude the cause of death of a person, should consideration be given to <the way the body is treated or is subjected to before the autopsy is performed?>
378. W: In theory yes, but the post-mortem examination should be performed prior to any other manipulation of the body. It's a prime important to carry out the autopsy as soon as possible/ I: te=e::: secara teori memang demikian, tetapi otopsi sebaiknya dilakukan sesegera mungkin secepat mungkin setelah kematian tanpa harus e::: menunggu sampai dilakukan e::: e::: sesuatu atau di=di=di=dilakukan suatu perlakuan terhadap jenazah
379. PP: Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kasus ini, apakah penasehat hukum memberitahukan kepada ahli bahwa terhadap jenazah korban yang e::: dimaksud dalam perkara ini tidak dilakukan otopsi=atau begini, mendapat penolakan dari pihak keluarga untuk dilakukan otopsi? Sehingga pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah e::: laboratorium forensik e::: maksud saya pihak Rumah Sakit Bhayangkari melakukan=melakukan perlakuan yang ahli sebut tadi sebagai otopsi parsial / I: Did your legal advisor told you that e::: the family of the victim refused autopsy performed on the victim?
380. W: Yes=yes I understood that there are some delay and the death was initially em due to the family wishes that the post-mortem examination should not be performed / I: Ya, saya e::: diberitahu atau saya paham bahwa memang ada penundaan karena pihak keluarga menolak dilakukannya e::: pemeriksaan setelah kematian
381. PP: dan tadi di awal ahli juga sudah menjelaskan bahwa terhadap korban, ahli menge=mengetahui juga bahwa terhadap korban ini telah dilakukan formalin atau *embalming* ya? E::: sesaat atau beberapa jam setelah e::: kematian korban / I: are you aware that the victim was embalmed e::: some time or several hours after death ? (*clarifying*) *tadi bapak mengatakan beberapa jam?*
382. PP: setelah kematian / I: several hours after death
383. W: Yes I was / I: Ya
384. PP: Apakah ahli juga mengetahui bahwa proses *embalming* itu dilakukan dengan cara memberikan formalin=cairan formalin atau larutan formalin kedalam darah=kedalam pembuluh darah sebanyak tiga liter? / I: do you know that the::: embalming involves the e::: the injection of=of formaline (selusion) into the blood stream amounting to three litters?
385. W: Yes / I: Ya

386. PP: Ahli dalam pernyataannya di depan tadi, juga menjelaskan bahwa(#1) ahli menyatakan benar terhadap hasil toksikologi(#2) e, maaf mempercayai. Mempercayai terhadap hasil toksikologi yang ada dalam kasus ini. (#4) Di=di keterangan yang awal ahli tadi mempercayai hasil pemeriksaan toksikologi dalam kasus ini. Apakah masih sama? / I: earlier in your e::=earlier in your presentation you say=you said that you e::: believe or you trust the::: e::: toxico e::: the toxicological analysis results. Is that true?
387. W: Yes, I said that I took toxicology result at vast value, in other word as I listed / I: e::: s yang saya katakan adalah saya e::: mempercayai hasil analisis toksikologi itu sebagaimana yang tertulis, sebagaimana yang tercantum pada laporan tersebut
388. PP: Mempercayai sebagaimana laporan, artinya mempercayai bahwa e::: hasil dari BB satu, BB dua sampai dengan BB tujuh seperti yang di paparan ya? / I: You said e::: you said take a vast value, but you said=so, does this mean that bel=that you believe e::: the::: that you believe in the results presented in the toxicological analysis results including BB one- (asking for repetition) tadi Bapak bilang BB berapa Pak?
389. PP: BB satu sampai [BB tujuh itu kan ada datanya / I: B=BB=from BB one] until BB seven
390. PP: 'kan ada data-data itu kan jumlah-jumlah kadar-kadar ada natrium, ada ini 'kan, mempercayai 'kan ya? Ahli ini 'kan mempercayai hasil itu / I: so does this mean that you believe in the results in the toxicological analysis results as provided under e::: BB one until BB seven?
391. W: I don't have any information which would allow me to dispute those results / I: saya tidak mempunyai informasi yang dapat=yang memung=s=yang memungkinkan saya untuk membantah hasil-hasil tersebut
392. PP: Ok. Selanjtnya, kami=perlu kami jelaskan bahwa berdasarkan keterangan dokter(#2) dokter Robertson, seorang toksikologi=ahli toksikologi dari Australia(#2) yang telah memberikan keterangannya (#2) kemarin / I: e::: let me tell you that based on the statements made by doctor Robertson, an Aus=an Australian toxicologist who e::: was heard e::: yesterday
393. PP: bahwa=yang menerangkan bahwa formalin sebanyak tiga liter yang disuntikan ke dalam(#2) peredaran darah melalui pembunuh=pem=bu=luh vena / I: He said that three liters of formaline injected into the body through the e::: e::: ev=ve=ve=veins or vena's vessel
394. PP: terhadap kor=tubuh korban yang diperkirakan seberat enam puluh kilogram / I: into the body of the victim estimated to weight::: e::: around sixty kilograms
395. PP: Telah menyingkirkan jejak sianida / I: Had removed traces of cynide
396. PP: dan jejak tiosianat / I: as well as traces of thyocynide
397. PP: baik di dalam darah / I: in the blood
398. PP: di dalam-

399. LA: Interupsi Yang Mulia-
400. PP: organ-organ / I: in the organs
401. LA: Saksi tidak menyatakan menyingkirkan, dapat menyingkirkan.
Tolong dikoreksi
402. PJ: Supaya diulang jaksa,[jawaban dari pada-
403. LA: pertanyaan=pertanyaannya yang salah] (the video is cut)
404. PP: Anda menyatakan bahwa korban meminum kopi. Kemudian atas penjelasan ahli tadi tidak akan ditemukan karena e::: tidak termetabolisme sehingga diasumsikan kafein bukan dari kopi yang diminum. Lantas kemana kafein atau kopi yang diminum oleh korban? / I: so, e::: the victim drunk coffee. And yet you said that coffee from the=that the kafein from the coffee e::: cannot be found on the body because e::: ca=ca=ca=cannot be found because it is not yet metabolized. E::: so, where has the substance gone?
405. W: (#4) It hasn't been metabolized because it's e::: still present, it=it is kafein, if it is metabolized that means it changed to another em compound. What I'm (#5) what I'm saying to you is that(#2) my understanding is that the victim swallowed a small amount of coffee. And, because coffee has relatively slow absorption from the stomach compare to cynide, for example, one would necessarily expect to find it in the short period of time between her=of her survival in the bile e::: and in the urine / I: karena koba=karena korban e meminum kopi dalam jumlah yang sedikit, dan karena penyerapan e::: kafein oleh tubuh itu lebih e lambat dibandingkan sianida, e::: maka(.) kafein tidak akan ditemukan secepat itu di dalam hati maupun empedu
406. PP: apakah berarti ju=apakah berarti juga belum terjadi metabolisme di dalam tubuh? / I: does this mean that metabolism- (*clarifying and asking for repetition*) *maksud bapak belum terjadi metabolisme di dalam tubuh maksudnya..Pak..maaf Pak sekali lagi*
407. PP: Tadi kan dijelaskan e::: kemungkinan belum terjadi metabolisme. Apakah itu berarti belum ju=e::: >apakah belum terjadi metabolisme menurut ahli, dalam jumlah yang sedikit itu?< / I: the::: small amount of caffeine that the::: that=that=that the=ar=are you saying that the small amount of kafein has not been metabolized insi=in the body?
408. W: some of them have been met=meta=metabolized, but it has to past into te system to get into the gall bladder e::: and the urine which will take sometime. And the extended met=e::: metabolism of the coffee will depend on the e::: concentration that is in e sorry, caffeine it's in the coffee. So as I sa=said to you before, in my opinion, I think it unlikely that the caf=the totality of the caffeine that was identified was due to acute absorption from e::: the consumption of the e coffee by the victim at that time / I: (#10) (working on the note) Proses metabolisme tetap terjadi e::: dan e::: proses tersebut=dan itu akan terli=dan proses metabolisme tersebut ketika terjadi maka itu akan sampai ke kandung kemih dan akan tam=singgah pada air e::: seni. Akan tetapi, e::: (#3) dan itu akan perlu waktu it=i i i i itu tidak=tidak cepat berlangsungnya itu

- perlu waktu. Dan dalam hal ini e::: dan sa=seberapa cepat sampai di urin itu juga akan tergantung pada konsentrasi dari kafein yang terdapat e::: di dalam e::: kopi e::: dan seberapa banyak konsentrasi tersebut. Oleh karena itu sebagaimana saya katakan ba=sebelumnya bahwa sangatlah tidak mungkin bahwa kafein tersebut e::: diakibatkan atau berasal dari penyerapan kopi secara cepat oleh korban pada waktu itu. Sangatlah tidak mungkin bahwa totalitas kafein yang dijumpai itu berasal dari absorpsi secara akut oleh korban pada waktu itu
409. PP: Bagaimana dengan(#2) ion Cn yang ditemukan di dalam kopi? Apakah ion Cn juga terserap? / I: what about e::: s s cynide ions e::: found in the::: coffee? E::: Was the cynide ion also get=e::: did the cynide ion also o::: ion of ions also get absorbed?
410. PP: Atau tidak kecepatan=atau juga sama seperti e::: kopi bahwa tidak sampai ke dalam empedu dan urin(#3)[penyerapan ion Cn tadi? / I: or]=or would the=or would be the same as caffeine? So that it did not get into e::: the e it=it=it did not get into the bile and e::: urine
411. W: Well we, we have no evidence=no toxicological evidence that cynide ions were absorbed having regard to the toxicology report / I: kita tidak ada bukti bahwa ion sianida telah terserap e::: se=se=sebagaimana tampak pada laporan hasil analisis toksikologi
412. W: would you excuse me ((*drunk some water*)) / I: Mohon, mohon ijin untuk minum Yang Mulia
413. PP: Tadi dijelaskan bahwa(.) kemungkinan minuman kopi yang mengandung sianida itu sedikit yang terminum. Apakah masih betul pernyataan ahli ini? / I: did you say that-(#3)
414. PP: Satu tegukan minuman kopi yang terminum itu sedikit. Sebelum menjelaskan ini tadi, ahli kan menjelaskan bahwa ada kemungkinan karena minuman kopi itu sedikit sehingga kopinya tidak(#2) terserap ataupun tidak sampai kepada e::: terabsorpsi kepada urin dan empedu / I: (*asking for clarification*) maaf, Pak. Bapak yang tadi=yang tadi bapak katakan, karena kopinya sedikit maka kopinya atau kafeinnya yang tidak terserap? /
415. PP: Tadi dijelaskan kemungkinan minum kopinya kan sedikit, begitu. Nah itu tanyakan aja seperti itu! Apakah masih sama? Ahli tadi menjelaskan, menurut ahli kemungkinan minuman kopinya sedikit yang diminum, coba! Apakah seperti itu? / I: e::: you said earlier that e::: that the::: coffee that the victim drunk e::: could=is e=is e=perhaps e::: >that perhaps the victim only drunk a small amount of coffee<
416. PP: sehingga kafeinnya hanya sedikit yang masuk / I: so that e::: the caffeine that get into the body is also in a small amount?
417. W: Well, in fact we don't know the actual amount of caffeine that was in the body beca- (*interrupted by I*) / I: Pa=pada kenyataannya kita tidak tahu berapa jumlah kafein yang ada di dalam tubuh
418. W: because the test under laning miscellaneous, all excess is positive for caffeine. It doesn't(.) tell me what concentration of caffeine that was there / I: karena hasil e::: pemeriksaan toksikologi yang e yang di

- bawah kolom yang berjudul lain-lain hanya menyebutkan bahwa kafein itu positif tetapi tidak disebutkan berapa banyak atau berapa jumlahnya
419. PP: O=ok. E::: (#2) Jika seseorang meminum dua puluh milliliter cairan atau ditegaskan saja apabila seseorang meminum dua puluh milliliter minuman kopi / I: if a person drinks twenty milliliters of coffee
420. PP: apakah juga bisa dipastikan dua puluh milliliter cairan kopi tersebut sampai ke dalam lambung? / I: Could=could it be ascertained that twenty milliliters of e::: liquid also gets into the stomach?
421. W: If the swallowing process were efficient and appropriate then one would reasonably expect that almost all of the twenty mills would have got into the stomach. That's the aim of the swallowing process / I: Apabila proses menelan e::: kopi tersebut adalah sebagaimana berlangsung sebagaimana seharusnya, maka dapat di::: maka=maka hampir seluruh dari dua puluh milliliter kopi tersebut masuk ke dalam lambung
422. PP: Hampir itu banyak? Misalnya, e::: kalaupun ditelan dua puluh milliliter maka yang sampai adalah sembilan belas milliliter? Atau sepuluh milliliter? Apakah bisa diperkirakan? / I: you said almost all of the twenty milliliters of coffee would be found in the stomach if the swallowing process is appropriate. Could you please specify what do you mean by "almost"? Does almost here refer to, say nineteen milliliter or ten milliliter or how much? How much is "almost"?
423. W: The answer is that no body knows to that question. But one would expect that there would be a very thin coding of coffee on the passage from the mouth to the start of the stomach, lane=that because of laning. But that would be very thin. And I can't tell you how many mills the that would take. In my view, it would be minimum. So, the large part of the twenty mills should be present in the stomach. / I: pertanyaan itu tidak dapat e::: tidak ada orang yang dapat menjawabnya, tetapi apabila seseorang meminum kopi maka kopi akan dapat ditemukan=maka lapisan kopi yang sangat tipis akan dapat a=a=akan ada=maka akan ada lapisan kopi yang sangat tipis e::: pada (#2) e::: saluran cerna dari mulut hingga lambung. Nah, saya tidak tahu berapa banyak kopi yang ada di dalam e::: lapisan yang sangat tipis tersebut. Tetapi kalau mau dihitung jumlahnya pasti sangat sedikit atau=atau minimal, e::: tetapi sebegini besar kopi itu ada di dalam atau masuk kedalam lambung
424. PP: Ok. Jadi di seluruh dinding saluran itu juga akan ada e::: sisa atau tersisa juga=terpapar juga oleh(.) kopi ya? / I: so, the::: e:::..e.. dige=the digesting pass=passage from mouth to em stomach would also be exposed to the coffee that was drunk?
425. W: Yes, e::: but for a very brief period of time / I: Ya, tetapi untuk jangka waktu yang sangat pendek
426. PP: OK. Ketika(.) kopi itu mengandung sianida, apakah juga terjadi arbsorsi, distribusi melalui mulut sampai dengan saluran pencernaan? Apakah juga dilakukan arbsorbsi oleh saluran mulut dan saluran pencernaan sebelum sampai kepada lambung?(#2) Maksud saya laring,

- faring juga bisa mengabsorpsi? (#2) Mengabsorpsi dan mendistribusi? / I: If the coffee contained cyanide, could it be absorbed [and distributed- (*interrupted by PP*)
427. PP: sianida maksud saya]. Sianida yang ada di dalam kopi itu apakah juga bisa terabsorpsi oleh permukaan mulut kemudian permukaan laring faring sebelum didistribusikan oleh lambung? / I: if the coffee contains cyanide, would the cyanide also be absorbed and distributed in the mouth, in the larynx, and in the pharynx before it gets into the stomach?
428. W: In theory that is a possibility that would be minimal absorption because of the rapid passage of the fluid passed those parts down the esophagus and into the stomach. The absorption would also in those areas be minimal because the blood circulation in the walls of those structures is not designed nor the lining designed to absorb materials / I: secara teori iya. Teori secara teori iya, tetapi absorpsi yang terjadi itu akan sangat minimum karena cairan itu masuk dengan sangat cepat melewati saluran cerna masuk kedalam lambung. Selain itu (#5) selain itu (#1) selain itu pembuluh darah yang ada di dalam dinding pembuluh darah yang berada di balik lapisan yang melapisi dinding saluran cerna itu tidak dirancang untuk menyerap
429. W: The lining of the upper gastro intestinal track, in other word what you're talking about before, from the mouth to the top of the stomach is not designed to absorb food. The absorption of food is predominantly or predominantly start in the stomach and then the other parts of the small bile because of its anatomical structure / I: Yang saya maksud adalah bahwa saluran cerna ya yang saya maksud adalah bahwa saluran cerna dari mulai mulut sampai sebelum saluran tersebut ke lambung, jadi bagian atas, saluran cerna bagian atas dari mulut sampai sebelum sampai ke lambung itu tidak dirancang untuk mencerna makanan, karena mencerna yang dirancang untuk mencerna makanan adalah lambung
430. PP: saya tidak bicara tentang mencerna makanan tetapi saya bicara tentang absorpsi terhadap sianida / I: I'm not talking about the digestion of food. I'm talking here about cyanide absorption
431. PP: absorpsi distribusi sianida ke dalam darah ataupun ke dalam organ-organ lainnya.
(*I starts to interpret as the PP seems to stop the utterance, but unfortunately continue the utterance*)
432. I: absorption-
433. PP: yang tidak bisa dilakukan oleh permukaan mulut sampai dengan permukaan laring faring tadi / I: absorption and distribution of cyanide in=and=so that the cyanide gets into the blood stream. Could this be done or could this happen when the upper gastro intestinal track was or is exposed to cyanide including larynx and pharynx?

434. W: The principal of absorption of a liquid include=which=cou=for example might contain cynide are(.) the same as the absorption of food / I: prinsip absorpsi cairan baik yang mengandung sianida maupun tidak atau termasuk yang cairan yang mengandung sianida adalah sama dengan prinsip absorpsi makanan
435. W: and the absorption of a subs=of a fluid, for example, containing cynide is enhance in the stomach because of the acidity of the stomach. Because that acidity will release the cyanide ion from a compound e in which it's dissolved / I: Dan cairan yang mengandung sianida itu akan semakin meningkat apabila e cairan tersebut berada di dalam lambung karena adanya asa=asam lambung. Asam lambung itulah yang akan melepas (*clarifying*) *would release cynide ion?* karena cairan=karena a=a=asam lambung itulah yang akan melepas ion-ion sianida
436. PP: Asam akan melepas ion-ion sianida? / I: you mean e::: the acid in the stomach would release the cynide ion?
437. W: It will sis-, sorry, it will assist in the release of the cynide ion because of the particular chemical reaction involved with the acid / I: akan membantu asam yang ada di dalam lambung akan membantu melepas ion sianida karena terjadinya reaksi kimia
438. PP: Apakah berubah menjadi HCn? / I: would the::: cynide ion turn into or converted into HCn?
439. W: It will be if it gets to the liver. But it won't be converted to HCn once it's absorbed into the blood stream. HCn- (*interrupted by I*) / I: (*clarifying*) you mean it would be- (*interrupted by PP*)
440. PP: sianida dalam bentuk gas / I: e::: is HCn is cynide in the form of gas? (*clarifying*) H-C-n, hydrogen cynide. HCn is cynide in the form of gas so-
441. W: Ask him to repeat the question / I: Tolong dipertanyakan lagi Pak! Diajukan lagi pertanyaannya Pak!
442. PP: Apakah ketika minuman kopi yang mengandung natrium sianida bertemu dengan asam lambung akan merubah natrium sianida menjadi (#2) hidrogen sianida? Artinya sianidanya menjadi berubah menjadi gas / I: If e::: if a drink contains cynide and then the::: and then the drink gets into the stomach, would the acid in the stomach e(.) convert the natrium cyanide in the drink into gas=into hydrogen=hydrogen cynide?
443. W: It may impart, yes / I: (*clarifying*) *It may be? it may impart?* E::: ya, sebagian ya
444. PP: Sampai berapa persen? [bisa diperkirakan? Atau dipastikan? / I: until how many percents? could you estimate?]
445. W: No / I: Tidak
446. PP: Tidak bisa dipastikan? / I: cannot=you cannot certain until how many percent? Un=en=until how many percent?
447. W: I don't think anybody would know that how many percent / I: Saya kira tidak ada orang yang tahu persentasenya
448. PP: Kira-kira e::: (#4) lima puluh persen mungkin? Atau pun dua puluh lima persen? Sebesar apa kemungkinan perubahannya? Apakah ada ahli me::: pernah(#2) pernah mengetahui, pernah membaca literatur? / I: e:::

- would the::: natrium at that=would the=would the natrium cynide get converted into gas? Perhaps fifty percents? Or twenty percents? Or have you e=have you ever e::: read a literature about this? Or is there any expert e::: talking about this?
449. W: I've not read a literature in relation to this specific subject. that's=that's really a toxicologist expertise / I: i=itu adalah keahlian seorang ahli pat=patologi untuk menjawabnya
450. PP: OK. (make clarification to the I) toksikologi? / I: *sorry*, toksikologi, ya Pak
451. PP: dilanjutkan oleh rekan kami silahkan

Type:

Cross Examination

452. PP2: Ya. Saudara ahli. Tadi(#1) penasehat hukum terdakwa menyatakan bahwa ahli telah diperlihatkan vidio detik-detik pada saat korban meminum hingga gejala-gejala yang dialami oleh korban / I: the legal advisor has shown you a video footage e::: showing the::: victim, and also the symptoms that the victim e::: e::: shows(.) after drinking the coffee
453. PP2 : apabila dihubungkan dengan keahlian saudara sebagai ahli patologi, apa=apa analisa ahli pada saat melihat vidio tersebut? >Analisa, ini kena apa gitu?< / I: e::: if this is link to your expertise e::: and you are e::: what do you e::: and=and you are to perform an an an an a=analysis=or you are=if=if you are to analyze the::: the situation or the incident, what do you think has hap=happended? What it is e::: is it because of what?
454. W: I don't understand, I don't understand the question / I: saya tidak e::: tau pertanyaannya. Saya tidak= tidak memahami pertanyaannya Pak
455. PP2 : vidio tersebut kan ada gejala-gajala pada saat minum:::, terus mengibas-ngibaskan-
(*the video is cut*)
456. PP2: dan setelah itu dia merasakan pusing, tersesak nafas, terengap-engap nafas, lalu senderkan kepala- / I: [and=and afterthat, and after that-
457. LA: Interupsi Yang Mulia.] Itu pertanyaan jaksa *misleading*, karena Mirna udah mati, dia tidak pernah bilang dia pusing
458. PP2: Maksudnya, ini 'kan keterangan Hani
459. LA: Lho nggak, yang mati 'kan Mirna, yang [merasakan pusing-
460. PP2: ya 'kan keterangan Hani, ya
461. LA: dia nggak pernah bilang pusing. Dia bilang *awful*]
462. PJ: Coba tenang! Semua tenang! Semua tenang!
463. PP2: Ok. Nafasnya terengah-engah, lalu ia senderkan kepala lalu meninggal dunia. Bisa tidak e::: mungkin tidak ketika dia mengis=mengibas-ngibaskan tangannya dimulut itu ((*practicing the waving of the hand over the mouth*)), itu menanda=itu reaksi bahwa korban itu mengalami absorbs lingual? / I: (#9) when the victim wave her hand near the mouth ((*practicing the waving of the hand over the mouth*)), could this indicate that sub-ling=that lingual absorption has taken place. (*asking for clearance of the question*) tapi Pak mungkin

[dijelaskan=di=di=dibuat lebih jelas Pak, karena pertanyaannya kurang jelas!]

464. PP2: Ya. Setelah dia minum=setelah minum kopi], setelah minum kopi dia mengibas-kibaskan tangannya [di dekat mulut- (*interrupted by I*) / I: *stop, stop, stop Pak!*] Ya. After, af=after she drunk the coffee, she wave her hand near the mouth like this ((*practicing the waving of the hand over the mouth*))
465. PP2: lalu menyatakan tidak enak / I: and then said that e::: it's awfull
466. PP2: lalu me=mengalami seperti terengah-engah nafas, reaksinya=reaksinya terengah-engah nafas / I: and then e::: [she-
467. PP2: KESULITAN BERNAFAS]=kesulitan bernafas / I: and then she suff=she suffered from e::: difficult breathing
468. PP2 : lalu e::: badannya me:::nyandar ke belakang / I: and then e::: she fall back [her=her head=her head fall=fall back
469. PP2: Kejang-kejang.] Apakah pada saat dia mengibas-kibaskan tangan=tangannya di dekat mulut itu, mungkin tidak dia mengalami absorbs lingual? / I: would it be possible that when wave her hand near the mouth she was e::: experiencing se=lingual absorption?
470. W: I think it hardly unlikely / I: menurut saya sangat tidak mungkin
471. PP2: alasannya apa? / I: what is the reason? Why?
472. W: Because lingual absorption refers as I said before to a substance predominantly under the tongue. The top of the tongue. Say it! / I: Karena lingual absorpsi atau ab=ab=penyerapan lidah sebagaimana seperti saya katakan sebelumnya itu terjadi apabila zat tersebut berada di mu=lidah
473. W: The top of the tongue and in fact almost all of the tongue is composed of muscle / I: bagian atas lidah dan seluruh bagian lidah itu terdiri dari otot
474. W: And therefore there will be virtually no absorption from that type of surface / I: dan oleh karena itu maka tidak dapat terjadi penyerapan pada permukaan=pada permukaan jenis tersebut
475. W: Lingual absorption occurs when the substance is under the tongue and is in contact with the rich vascular suplay on the under surface of the tongue / I: Yang bapak sebut sebagai *lingual absorption* atau penyerapan lingual itu terjadi ketika zat tersebut berada di bawah lidah di tempat dimana terdapat banyak pembuluh darah, dan zat tersebut berkontak langsung dengan bagian tersebut yaitu bagian yang mengan=yang mengandung banyak pembuluh darah tersebut yang berada di bawah lidah
476. PP2: Saya jadi bingung lagi, kemarin ahli yang kemarin menyatakan mungkin terjadi li=a=absorpsi lingual kalau ini tidak=tidak mungkin ya? OK saya lanjutkan lagi e::: pertanyaannya. Tadi-
477. PJ: Sebentar, sebentar, sebentar, minum dulu
478. PP2: Iya, karena ahli sebelumnya menyatakan bahwa mungkin, gitu. Makanya saya tanyakan / I: I=I=I [said
479. PJ: Coba tenang] dulu! Seperti saya katakan tadi bahwa jangan membenturkan atau meng=antara pendapat ahli yang(.) dulu dan yang

- sekarang karena pendapat ahli masing-masing berdiri sendiri apakah nanti ada e::: kesesuaian atau tidak itu adalah hak daripada jaksa penuntut umum untuk dicantumkan dalam tuntutananya yah! Demikian juga sebaliknya hak daripada penasehat hukum untuk dicantumkan dalam nota pembelaannya yah!
480. I: (whispering to the W of what was happening, but the sound is not reachable)
481. PP2: Terima kasih majelis sudah mengingatkan kami kembali
482. PJ: Ya, ini karena anggota mau ijin ke belakang sebentar atau Bapak Ibu semua kalau mau ijin
(skorsing)
483. I: You said that it=it=it was the infla=it was the inflammation that made the stomach of the victim corroded
484. PP2: betul tidak? / I: is that true?
485. W: No. that's=that's not what I said / I: I=i=itu bu=tadi itu bukan yang saya katakan
486. PP2: Seperti apa yang saudara katakan / I: what- (the W directly answer the question)
487. W: What I said was that the corrotion would cause an injury to the laning of the stomach / I: yang saya katakan adalah bahwa korosi akan menye=akan menyebabkan cedera pada lambung
488. W: and in response to that injury / I: dan untuk merespons e::: cedera tersebut
489. W: the healing proses is initiated / I: terjadilah e::: proses penyembuhan atau=terjadilah proses penyembuhan
490. W: and the lymphocyte is part of the healing respons / I: dan limfosit adalah bagian dari respons penyembuhan tubuh
491. W: but this=but that particular type of cell / I: akan tetapi s=sel tipe=ten=e sel tipe tertentu tersebut
492. W: does not occur in the early acute phase / I: <tidak terjadi atau tidak terbentuk pada tahap awal akut>
493. W: it generally takes two to three days at least for a lymphocyte cell collection to be readily identified / I: biasanya diperlukan waktu dua atau tiga hari e::: bagi terbentuknya e::: sel-sel e::: limfosit atau terkumpulnya sel-sel limfosit untuk dapat diidentifikasi
494. PP2: e::: penyebabnya itu apa? Bisa di=dijelaskan! Penyebab e::: apa namanya te::: lim=limpos=limposit itu menyebabkan cidera pada lambung itu=itu penyakit atau apa itu? (#6) Limposit yang=yang tadi kan e::: korosi dapat menyebabkan cedera pada lambung terjadi pe::: penyembuhan dari limposit. Maksudnya limposit ini apa? Coba bisa dijelaskan lagi! / I: you said that corr=that corrotion cause=that cor=that corrotion would cause injury on the stomach or in the stomach. And then you mention about healing e::: e::: about healing process. And then you mention about lymphocyte. Could you please explaine one a=once again e::: ck what does this mean?

495. W: e::: Yes, the corrosive substance, whatever that is / I: ya, substansi atau zat yang bersifat korosif, apapun zat itu
496. W: damages the e::: delicate lining of the inside of the stomach / I: merusak e::: lapisan yang halus yang berada di dalam lambung
497. W: and then the body tries to heal that damage / I: kemudian tubuh akan berusaha untuk menyembuhkan kerusakan tersebut
498. W: by what is called the healing response / I: dengan apa yang disebut dengan istilah respons penyembuhan
499. W: and this goes through number of different phases / I: dan ini(.) melalui atau terjadi melalui sejumlah e::: b ini berlangsung melalui sejumlah fase
500. W: as time progresses / I: dan seiring dengan=dan ketika waktu berjalan
501. W: and the injury is hopefully healed / I: (#3) >seiring dengan berjalannya waktu< e::: dan dengan berjalannya waktu diharapkan maka e::: luka atau cedera tersebut akan e sembuh
502. W: Lymphocytes are involved in this healing process / I: limfosit terlibat dalam proses penyembuhan
503. W: not necessarily on early stages / I: tapi tidak dalam tahap yang sangat awal
504. W: As I said / : sebagaimana yang telah saya katakan
505. W: generally takes the passage of a couple of days / I: biasanya memakan waktu beberapa hari
506. W: before lymphocytes are readily identifiable in the healing response / I: sebelum limfosit dapat diidentifikasi di dalam respons penyembuhan
507. PP2: Saudara ahli, bisa saudara ahli jelaskan perbedaan korosif(#1) yang disebabkan natrium sianida / I: (#4) (*seems to wait what the other thing to compare with*) Mr. expert, could you ex=could you explain e::: the differences between corrosiveness due to natrium cyanide
508. PP2: dengan korosif yang disebabkan asam hidroklorida? / I: and corrosiveness due to hydrochloric acid
509. W: Hydrochloric acid has much great potential to cause corrosion / I: asam hidroklorida memiliki potensi yang lebih besar untuk menyebabkan korosi
510. W: then cyanide / I: daripada sianida
511. W: and in this regards it is interesting to note / I: dan dalam kaitan ini adalah menarik untuk dicatat atau diperhatikan
512. W: in a large number of the cases that have examined the stomach mucosa / I: dalam sejumlah besar kasus dimana mukosa lambung diperiksa
513. W: or the internal lining of the stomach / I: atau e::: lapisan internal lambung
514. W: in relation to cyanide ingestion / I: dalam kaitannya dengan masuknya sianida lewat mulut
515. W: the changes that the pathologist generally sees / I: perubahan-perubahan yang pada umumnya di(.)lihat oleh ahli patologi
516. W: under the microscope / I: di bawah mikroskop
517. W: are different / I: adalah berbeda

518. W: from erosive gastritis / I: dari(#1) erosi yang diakibatkan oleh gastritis
519. PP2: Ok. Saudara ahli, apabila e::: (#2) organ tubuh contohnya hati, contohnya hati / I: e Mr. expert if an organ, for example liver
520. PP2: diperiksa e::: hati dalam keadaan normal diperiksa / I: e liver in a normal stage being examined
521. PP2: di dalamnya itu terdapat zat-zat apa saja? / I: what would you found inside the liver? What substances would you find inside the liver?
522. W: Well, in the normal stage one wouldn't do toxicological examination of the liver. One would normally only look at with a naked eye or take a section and look at it under the microscope / I: Dalam keadaan normal e orang tidak melakukan e pemeriksaan terhadap e::: (#4) orang ti=e::: apabila ke=dip=orang=orang tidak melakukan pemeriksaan pada li=pa=pada *liver* atau pada hati yang normal. Tetapi kalau dilakukan pemeriksaan maka biasanya diambil irisan dari hati tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop
523. PP2: Itu terdapat zat-zat apa saja? Maksudnya apakah ada e::: i(#3) apanya e::: sianidanya kah? Adakah? Atau apa? Atau ada nitrogennya? Atau ada apa? A=ada apa zat-zat kalau diperiksa hati itu? / I: What substances would you find e::: when you conduct the examination of the liver? Would you find cynide? Would you find hi=nitrogen? Or::: what=what=what substances would you find?
524. W: There will be a multiple number of cynide, oh, sorry, multiple number of chemical compounds that one might find depending on the analytical procedures e used. And in some individuals e::: who have a cynide level normally in the blood stream, it would be identified the analysis or the appropriate analysis of a liver sample / I: (*asking for repetation*) *it would be appropriate in?*
525. W: it would be identified in appropriate
(*commercial break*)

Type:

Cross Examination and Examination-in-chief

526. W: and=and there is no associated precipitating cause generally / I: (*asking for repetition*) *no associated ?*
527. W: precipitating cause of the rapture of the aneurism / I: Oh, dan e::: tidak ada dan pada umumnya tidak ada penyebab pa=penyebab yang memicu terjadinya *rapture* dan *aneurism* tersebut
528. MJ2: itu meninggal seketika atau jatuh dulu pingsan dibawa ke rumah sakit dirawat satu dua hari atau memang seketika meninggal? / I: would the vic=e::: would the person died instantly or would the person be taken to the hospital e::: and stayed in the hospital for one or two days before::: before the person finally died?
529. W: it depends on the size of the blood clot within the brain that comes from the ruptured blood vessel and the location within the brain. It is possible for a person to die very rapidly rather than survive for couple of days with the ruptured aneurism / I: Tergantung pada bekuan darah atau

- gumpalan darah yang terdapat pada e::: otak yang=e=yang=e ada di dalam e::: pembuluh [darah otak tersebut. Dan- (*interrupted by MJ2*)
530. MJ2: Jadi gini. Sebenarnya- Sebentar!] Persisnya saya tanya, pernah tidak ahli ini menangani seorang wanita muda yang meninggal mendadak? Tidak harus dulu dibawa ke rumah sakit, tidak makan waktu, tiba-tiba meninggal begitu / I: So, my question=precisely my question is this. Have you ever handled a case in which a young woman died suddenly? E::: yeah, died suddenly
531. W: Yes, and I have said that in those case that I deal with there are three main areas which may have caused that sudden death / I: Ya, dan e::: dalam kasus-kasus kematian seperti itu yang saya tangani, ada tiga penyebab=ada tiga penyebabnya
532. MJ2: Apa itu? / I: what are the three causes
533. W: Well, the=the three areas, the first area I've described is the brain, the se- go on! / I: Jadi ada tiga area, ada=ada tiga area, yang pertama adalah otak
534. W: the second organ-
535. MJ2: Otak, he eh
536. W: the second organ is the heart / I: yang kedua adalah jantung
537. W: and the most common conditions that would affect a person of the disease age are::: in=viral infections of the heart muscle / I: dan kondisi yang paling umum terjadi adalah infeksi virus pada otot jantung
538. W: and abnormality o=of=of the conducting system / I: dan abnormalitas pada sistem konduksi
539. W: which controls the electrical impulses of the heart / I: yang mengendalikan <impuls-impuls listrik pada jantung>
540. W: Which in turn controls the pumping action of the heart muscles / I: yang pada gilirannya mengendalikan e aksi pemompaan dari otot jantung
541. MJ2: Baik. Yang meninggal(#1) akibat atau dengan cara sebagaimana dijelaskan oleh ahli barusan, setelah meninggal, ada tidak kelihatan tandan=tanda-tanda fisik bahwa dia mengalami itu? setelah meninggal. Apa posisi atau warna kulit begitu? / I: a=after the person died e::: of the conditions that you have just mentioned, e::: (#4) are=are=would there be any <signs that would reflect such conditions?>
542. W: At the autopsy you mean? / I: Maksud Bapak pada waktu dilakukan otopsi?
543. MJ2: Tidak. Kasat mata, dari luar / I: No. E::: (#2) using the naked eye when the=when a person died of the conditions that you have mentioned, e::: would you see with your naked eye any signs that would reflect that the person e::: had died of such condition?
544. W: The=just to clarify, the term "naked eye" means looking at the external surface of the body? Without any assistance of part from the eyes? / I: >Ijinkan saya meminta klarifikasi dari Yang Mulia, yang mul=yang dimaksud=kan< dengan kasat mata adalah melihat [dari luar=dari luar secara eksternal?

545. MJ2: Dari luar? Contoh,] contoh, apakah lidah terjulur, atau mata terbeliak, atau kulit berwarna biru atau apalah? Kasat mata dari luar! / I: Well, e::: e::: naked eye exami=e::: naked eye examination that I mean is external=exter=external examination of the body. For ex=for example, e::: the::: tongue would take out, for example, or::: any other signs that would be reflective of the conditions?
546. W: No. There are no signs which would be identifiable externally that would indicate those conditions that I have identified / I: Tidak. Tidak ada tanda-tanda yang dapat diidentifikasi secara eksternal yang a=yang a=akibat dari kondisi yang tadi telah saya sebutkan
547. LA: (*the LA asked to re-interpret the missing part*) Tolong di:::terjemahan tadi itu ada kulit tadi tidak diberi tahu tadi. Tadi terpotong terjemahannya tadi. Yang Mulia tadi mengatakan tanda-tanda lidah keluar, kulit biru-
548. I: (*the I defends*) Tadi saya sudah [mengatakan kok. Saya sudah mengatakan itu tadi.
549. MJ2: Oke. Cukup! Cukup! SAYA SUDAH BISA TANGKAP. SEBENTAR.] Tadi PH-nya mau luruskan, gak papa saya bisa tangkap kok. E::: saya bergeser ke yang lain, ya. Tadi, ahli ini mengatakan untuk memastikan kematian itu seharusnya otopsi-lah, begitu? / I: are you saying that in order to determine the cause of death, autopsy should be performed?
550. W: Yes. An autopsy which include non only the naked eye examination, but the detail examination of all the major body cavities / I: Ya. Otopsi yang meliputi bukan saja otopsi=>otopsi yang meliputi bukan saja pemeriksaan secara kasat mata atau eksternal, tetapi juga pemeriksaan secara rinci< (*asking for repetition*) detail examination of what?
551. MJ2: (MJ2 seems already got the point, so the MJ2 interrupted) HARUSNYA OTOPSI. Intinya itu!
552. W: a=all of the body cavities / I: terhadap semua rongga yang ada di dalam tubuh
553. W: looking at each organ / I: dengan melihat pada=dengan memeriksa setiap organ
554. W: On its outside and inside / I: baik dibagian luarnya maupun bagian dalamnya
555. W: And also / I: dan juga
556. W: taking a small piece of tissue from each organ / I: [dengan mengambil e::: jaringan dari organ-organ tersebut
557. MJ2: OK. OK.] Ya. Tadi dikatakan kalau karena sesuatu hal, itu tidak dapat dilakukan, sebaiknya dilakukan radiologi seluruh tubuh. Kurang lebih begitu tadi? Ada sebutan seperti itu? / I: If e::: if because of a certain thing e that could not be done, should radiolo=e::: should radiology e examination the=of the whole body be performed?
558. W: e::: Yes. And on the most circumstances in e.. most cranial (*berkenaan dengan tengkorak*) institutions, whole body e::: radiological examination is performed particularly by the CT scan e::: even before the

- commencement of the post-mortem examination / I: Ya. E:: Pemeriksaan tersebut seperti itu dilakukan yaitu e:: termasuk pemeriksaan CT scan bahkan sebelum e:: dilakukan otopsi terhadap jenazah
559. MJ2: Baik. Kalaupun itu tidak bisa dilakukan, <boleh dengan pengambilan sample.> Apa begitu? / I: However, if that cannot be done, would it be e:: okay or:: to:: just take samples from the body?
560. W: °e:: And what will be done with the samples?° / I: dan lalu apa yang akan dilakukan dengan sample tersebut?
561. MJ2: Otopsi tidak dapat dilakukan karena satu dan lain hal, boleh bergeser ke pengambilan sample. Kurang lebih begitu tadi keterangan ahli ini yang saya tangkap. Apakah benar seperti itu? / I: If e:: well, if autopsy cannot be done because of e:: some reasons or >for some reasons autopsy cannot be done,< would it be e:: ok e:: to take a samples from the body? Because that is what I heard e:: from what you have said
562. W: If one couldn't do a complete post-mortem examination then it could be replaced, but it would have a lesser value. Say it! / I: Apabila otopsi secaa=apabila otopsi secara penuh tidak dapat dilakukan, maka e:: otopsi sebagian dapat dilakukan tetapi nilainya kurang
563. W: In=in taking m:: a needle sample from the major organs / I: (*asking for repetition*) taking what?
564. W: a needle sample
565. I: needle?
566. W: Yes / I: e dengan mengambil sampel:: jarum e:: dari organ-organ utama tubuh
567. W: without actually opening the body / I: tanpa e:: menyayat dan e:: tanpa membuka e:: jenazah tersebut
568. W: How=however, this would give you limited information. And when I'm talking about taking sample from each organ, I mean after that has been looked with an naked eye, and then a small piece of that organ is cut off and retained, and then subjected to microscophic examination. So that is the sample I'm talking about. / I: tetapi informasi yang dapat diperoleh akan sangat terbatas. Yang saya maksud dengan pengambilan sampel adalah e:: diambil sampel dari organ-organ tersebut=dari organ tubuh tersebut kemudian diiris. Setelah diiris kemudian di e:: periksa dibawah mikroskop
569. MJ2: Karena tadi, dari hal itu ahli ini juga menyimpulkan untuk dalam konteks ini pengambilan sampel dari jasad dengan kualitas kurang optimal tersebut telah gagal menjalankan kewajibannya untuk memberikan se-de-fi-ni-tif mungkin penyebab kematian. (#5) Dan juga tadi saya dengar penjelasan ahli ini- (#6) apa yang mau dicari? (*asking the W, because he seemed to look for some documents*) / I: Yeah because you said that e the less e:: the optimal quality e autopsy is fail in its primary duty
570. MJ2: dan dilanjutkan tadi penjelasan, pengambilan sampel diambil, ditimbang, disimpan, ada kelanjutannya coba dijelaskan! / I: and you also said that sample is taken should be weighted, and then e:: stored

571. W: I said organs, not samples should be weighted. And then samples taken from the organs. And then stored. (#3) And prepared for microscopy / I: yang saya katakan untuk ditimbang itu bukan sampel Pak, tetapi organ tubuhnya yang ditimbang. Setelah itu diambil sampelnya. Kemudian sampelnya itu disimpan untuk diteliti di bawah mikroskop atau diperiksa secara mikroskopik.
572. MJ2: Nah, saya minta penegasan, tadi disimpan dan diberi formalin / I: e. You said er=e you said that the:: sample shall be:: stored e:: eu:: and with e:: formaline being administered into it
573. W: e No. I said they store in formalin which means that each piece of tissue taken from the organs is put into a container which contains formaline liquid. And the formalin(#2) liquid acts as a preservative(#3) until a microscop section can be prepared. This is not toxicological examination, this is microscopical examination / I: (#5) (still working on the note) yang saya maksud adalah seperti ini, e:: (#2) delapan potong jaringan tubuh itu disimpan atau dimasukkan kedalam wadah yang berisi cairan formalin. Dan cairan formalin di sini berfungsi sebagai pengawet atau *preservative*. Ini, bukanlah analisis atau pemeriksaan toksikologi tetapi pemeriksaan mikroskopik tapi ini dilakukan untuk kepentingan pemeriksaan mikroskopik
574. MJ2: Iya, jadi di-disimpan, diiris atau apa sebutannya, dimasukkan ke cairan formalin untuk pengawetan? / I: So, e:: the organs e:: the samples or the organs were e:: kept in a formaline liquid? And=and also di=e:: dissected?
575. W: Yes. This is for microscopy in a normal autopsy. I'm not talking about in this particular case where samples were harvested toxicology, they would not be stored in formaline / I: (*asking for repetition*) *they would not be?*
576. W: They would not be stored in formalin / I: Ya. Tapi saya tegaskan lagi sekali bahwa ini bukanlah untuk kepentingan toksikologi. Karena apabila sampel tersebut diperiksa untuk kepentingan toksikologi maka sampel tersebut tidak akan disimpan dalam larutan [formalin
577. MJ2: Itu.] Itu yang mau saya tanyakan. Apakah dengan cara seperti itu, apakah formalin jadi tidak merusak(#2)- / I: Yeah, that is the point of my question. If you store the sample in a formaline e >if you store the sample in formaline liquid,< wouldn't the formaline des- (*asking for repetition*) *merusak apa Pak?*
578. MJ2: senyawa-senyawa yang ada di sampel itu. [Contohnya hati- / I: destroy the comp]=the compounds in the sample
579. W: The reason for storing the sample in formaline / I: alasan mengapa sample disimpan dalam e se=larutan e:: formalin
580. W: is to preserve the tissue / I: adalah untuk mengawetkan jaringan
581. W: or the structure of that particular organ which you are looking / I: atau struktur dari organ yang akan diteliti atau diperiksa tersebut
582. W: in order to look at it under the microscop / I: agar dapat diperiksa di bawah mikroskop

583. W: If one would doing a toxicological examination on a piece of tissue / I: apabila pemeriksaan toksikologi akan terhadap e::: sepotong jari=e::: sepotongan jaringan
584. W: It would not be stored in formaline / I: maka jaringan tersebut tidak akan disimpan dalam larutan formalin
585. W: It is entirely different process / I: dan prosesnya juga sama sekali berbeda
586. MJ2: Kenapa tidak bisa disimpan(.) di formalin? / I: why can't the sample be e::: preserved or stored? Why can't the sample be stored in forma=in=in=in=in=in=in=in formaline liquid? If e::: the sample is to be examined for toxicological purposes
587. W: Because it's not necessarily to do so. The tissues harvested for toxicological examination, in other word to analyze largely for drugs, are either immediately prepared for the various analytical processes or frozen, and then prepared at the latter time. So formaline is not really a compound that (into) the realm of toxicologist in relation to collection of samples / I: (*asking for repetition*) sorry, *formaline is not?*
588. W: °is not (into) the realm of toxicologist in relation to collection of samples° / I: (#7) itu tidak perlu dilakukan Pak. Kalau untuk kepentingan toksikologi tidak perlu digunakan e::: larutan e::: formalin. Karena apabila pemeriksa=karena untuk kepentingan pemeriksaan toksikologi biasanya sample tersebut langsung disiapkan, segera disiapkan untuk analisis begitu diambil dari e::: tubuh atau dibekukan untuk dianalisis di::: lain waktu. (#2) Dan e::: f=formaline itu tidak e::: tidak di::: tidak berada dalam e::: ranah toksikologi
589. MJ2: °Cukup
590. MJ: Ya. Baik, kami lanjutkan ya. (#6) Kembali kami ingatkan, ahli agar memberikan pendapat sesuai keahliannya ya, sampaikan! / I: once again I would like to remind you that as an expert you are to e::: give information that is in line with your expertise
591. W: Yes. I undertand that / I: Ya. Saya memahai hal itu
592. MJ: dia sudah disumpah apabila berbohong ada ancaman pidana tujuh tahun sesuai pasal dua empat dua kitab undang-undang hukum pidana / I: and you have already taken an oath. So if you lied, e::: you are liable to e::: criminal saction e::: under article seven hundred and fourty two of the Indonesian penal code
593. W: Yes, I understand that / I: Ya, saya paham
594. MJ: Baik. Saudara katakan tadi ketika (#2) korban dibawa ke rumah sakit Waluyo tidak ada tindakan apa-apa dilakukan dokter jaga pada tanggal anam Januari dua ribu enam belas yang semestinya dilakukan otopsi / I: You said that when the e::: vitim was taken to the Abdi Waluyo hospital, the doctor on duty e::: did nothing or no procedure was e::: performed on June e::: oh sorry on=on the sixth of January e::: two thousand sixteen. Eventhough autopsy should had been performed
595. MJ: Ya. Apakah karena ketidakcermatan petugas rumah sakit Waluyo, tidak dilakukan otopsi, menyebabkan ahli berkesimpulan tidak bisa

- dipastikan penyebab kematian itu karena racun sianida? / I: (#3) Is it because of the e::: negligence of the (#3) e::: staff of the::: Ab=Abdi Waluyo Hospital to conduct autopsy that you arrived at the conclusion that the cause of death of the victim i=cannot be certain or uncertain?
596. MJ: Nah, ini ada faktanya / I: Now, e::: there is a fact
597. MJ: Jangan dulu beralih karena tidak ada otopsi dan tidak bekerja secara maksimal, dokter Rumah Sakit Abdi Waluyo menyebabkan kematian korban itu menjadi bias (#7) Lanjut dulu! / I: Don't e::: please don't e::: este=don't e::: please don't form an opinion that because there is=there was no autopsy and because the work of the doctor was not optimal that the result was bias
598. MJ: Tetapi kalau saudara ahli mengatakan tidak bisa menyimpulkannya, itu masih masuk akal / I: if as an expert you said that you cannot any conclusion, that's still make sense.
599. MJ: Ya. Ini sekarang kami sampaikan fakta membuktikan, ya. Mayat, jasad sudah kurang lebih lima hari [dan sudah diformalin / I: Now, I would=I would like to tell you that] e:: the fact e shows that=or=it is a fact that the e::: body e::: had been there for five days (03:12:29)
600. MJ: Ya. Sudah diformalin, ya / I: and the body had already been embalmed
601. MJ: Nah, yang perlu diteliti, apakah setelah jasad sudah kurang lebih lima hari / I: now, what need to be ex=examined is that if the body had been there for five days
602. MJ: masih bisa dipastikan kandungan natrium sianida di berbagai organ tubuh? / I: can the::: content of=can the content of natrium cynide still be found in different organs e::: of the body?
603. MJ: sementara saudara belum pernah melakukan penelitian terhadap korban akibat sianida / I: while you had never conducted=>while you had never conducted< e::: an analysis on e::: on e::: victims e::: who died e::: of or due to cynide
604. MJ: Nah, pertanyaannya bagaimana pendapat ahli? / I: Now, the question is e::: what is your opinion on this?
605. W: Firstly, em::: I didn't use the term "negligence", and I said that the autopsy was e lessen optimal e I(#3) em::: coach my comment in relation to the fact that it wasn't complete. So, that is what I mean by lessen optimal. Now, it is possible if that cynide could be found five days afterward, e::: after somebody is died, it would depend on the whole range (effects) (*interrupted by MJ*)
606. MJ: Jangan terlalu panjang dulu! Terjemahkan dulu saudara!
607. I: Ya. Pertama-tama saya akan mengatakan bahwa itu terja=bahwa tidak dilakukannya otopsi adalah karena kelalaian dari e::: pihak Rumah Sakit Abdi Waluyo. Yang::: kemudian yang kedua mengenai tidak optimal, kenapa otop=otopsi tersebut saya katakan tidak optimal karena otopsi tersebut bukanlah op=otopsi yang penuh, yang lengkap dan e::: menyeluruh. Kemudian- (*clarifying*) sorry, you said, it is possible that cynide could be found?

608. W: It is possible that cyanide could be found but the::: it=it would be important to carry out experiment under science condition to properly identify whether it was likely or not and (#4) whether it was likely or not to it would be present at that time / I: adalah mungkin bahwa sianida dapat ditemukan e::: tetapi untuk itu harus dilakukan pembuktian e::: dengan a=atau pe=dengan kondisi yang sama atau percobaan dengan kondisi yang sama seperti yang sesungguhnya e::: terjadi agar dapat diidentifikasi secara tepat kemungkinan ada tidaknya sianida
609. W: My comment in relation to the autopsy was a comment and not a criticism [of a pathologist / I: Tanggapan saya] Tanggapan saya atau komentar yang saya berikan tentang e::: hal tersebut ad=bukanlah=tidak dimaksudkan sebagai kritik terhadap e::: patologi e::: kepada ahli patologi yang e::: terlibat dalam hal ini
610. W: It refers to the fact that it was incomplete, and therefore a::: an appropriate cause of death could not be identified / I: yang saya maksudkan dengan komentar >saya tidak optimal tersebut adalah karena otopsi tersebut tidaklah lengkap bukan otopsi=bukan=bukan otopsi yang lengkap dan menyeluruh< dan e::: karena itu e::: penyebab dari kematian tidak dapat dipastikan (03:16:52)
611. MJ: Jadi karena tidak lengkapnya otopsi, organ-organ itu, menyebabkan ahli memastikan kematian bukan karena sianida begitu? / I: are=are you saying that because no e::: because the au=the autopsy is incomplete then you come to the e::: then you e::: then you uncertain that the(#2) that=that the victim died not because of cyanide?
612. W: I don't know about the correct answer or the correct em::: cause of death is an unascertain because we don't know about other factors / I: saya tidak tahu, tetapi e::: tetapi e::: jawaban yang tepat terhadap e penyebab kematian adalah tidak dapat dipastikan karena kita tidak mengetahui faktor-faktor yang lain=karena adanya faktor-faktor yang lain yang tidak diketahui
613. MJ: faktor-faktor lain itu, sekiranya dia ketahui, faktor lain seperti apa itu? / I: You said e::: unascertain because of a lack of other factors. What e::: factors do you mean?
614. W: Well, e firstly that-as I've said before, there is no heart toxicological exa=e evidence / I: ya, sebagaimana seperti yang saya katakan sebelumnya, tidak ada bukti toksikologi mengenai jantung
615. W: That cyanide was involved in the death / I: yang membuktikan bahwa sianida itu e::: terlibat di dalam kematian=yang bersangkutan
616. W: and, and that because of the three major organs the heart, the lungs, and the brain / I: dan juga karena tiga organ utama tubuh yaitu jantung, paru-paru, e::: dan otak
617. W: which could contain disease processes / I: yang e::: merupakan tempat e::: berlangsungnya proses jalannya penyakit
618. W: capable of causing sudden unexpected death have not been examined / I: dan dapat mengakibatkan e kematian secara mendadak tidak diperiksa

619. MJ: Lho, persoalannya begini saudara, ya. (#6) Saudara katakan tadi gejala sianida, ya, ditemukan kulit adanya kemerah-merahan. [Dan- / I: Well, the] issue is this, e you said in your presentation that one of the symptoms of cynide e poisoning is e::: red=dish coloration
620. MJ: lambung berbintik-bintik kemerahan / I: and then (pityhia) haemorrhage
621. MJ: lalu ahli katakan tadi karena jantung, hati, urin tidak diperiksa / I: and you also said because e::: heart, e::: liver, and urine were not examined
622. MJ: maka tidak bisa dipastikan penyebab kematian itu karena apa? / I: the=then the cause of death cannot be certain
623. W: It was the heart, liver, and brain. Not urine / I: yang tadi saya sebutkan adalah e::: jantung, e::: (#2) otak, dan- (*asking for repetition*) heart, liver, and? /
624. W: brain / I: *brain*. Jantung, hati, dan otak, bukan urin seperti yang tadi Bapak katakan
625. MJ: O, bukan urin? / I: bukan
626. MJ: Baik, saya ikuti apa yang disampaikan ahli tadi / I: well, I'll follow what you have said
627. MJ: Nah, sementara korban meninggal dunia sesaat(.) minum atau menyedot kopi yang diduga ada campuran sianida lewat mulut. Mele- / I: e::: the victim died after::: e::: e::: taking a sip of coffee through a piece of straw e::: il=allegedly e::: containing cynide
628. MJ: dan melebihi minuman *lethal* dosis, dosis minu=minimum ,ya, minuman *lethal* dosis atau dosis minimum yang mematikan / I: and the doses is e::: more than the little doses
629. MJ: Dan hal ini sesuai gejala-gejala sianida seperti yang::: ahli katakan tadi mual, muntah, denyut jantung, kebingungan, ketercekikan, tercengal-cengal, kejang-kejang hingga mati. (#3) Ya, bisa diterjemahkan dulu kesana! / I: and the symptoms exhibited by the victim are=are=were consistent with the symptoms=with the symptoms that you have e::: described e::: such as nausea of vomiting, confusion, suffocation, and so on
630. MJ: Ya. Nah, pertanyaannya. Mengapa masih ahli katakan tidak dapat dipastikan kematian korban itu karena sianida? / I: Now, the question is why you still keep on saying that the cause of the::: that=that the cause of the death of the victim is unascertain
631. W: Because those symptoms are not only can find to the ingestion of cyanide / I: karena gejala-gejala tersebut tidak hanya e adalah gejala-gejala yang ti=karena gejala-gejala tersebut tidak hanya terbatas pada gejala-gejala yang timbul karena e::: karena masuknya sianida lewat mulut
632. W: They could equally relate to pathological conditions involving the brain, the heart, or the lungs producing exactly the same symptoms / I: karena gejala-gejala tersebut juga dapat terjadi oleh e::: oleh k=karena

- adanya kondisi-kondisi patologis yang(#2) menimpa atau melibatkan jantung, otak, dan paru-paru
633. MJ: Maksudnya e::: paru-paru si korban begitu? / I: you mean the lung of the victims? The lungs of the victim?
634. W: yes, there=there is a condition which I didn't get to in my previous evidence. And if a a person suffers from a massive pulmonary embolus that is a blood clot in the lungs that can cause sudden rapid death / I: Ya e::: ya=yaitu apa=misalnya apabila orang tersebut e::: ap=ap=ya=ya=yaitu misalnya apabila di dalam paru-paru orang tersebut terdapat e::: bekuan bekuan darah dalam jumlah yang sangat besar karena hal tersebut dapat menyebabkan e kematian secara cepat
635. W: And during that process as the result of the chain physiology in the body / I: dan e::: dan dalam proses tersebut sebagai akibat dari e::: *chain e::: reaction* atau reaksi berantai yang ada di=yang terjadi di dalam tubuh
636. W: the person may feel nausea at it, vomit, have a change impulse rate, convulsive, and become unconscious / I: maka orang=maka orang tersebut dapat me:::rasa mual, muntah, mengalami perubahan dalam denyut jantungnya, kemudian e::: e::: kejang dan akhirnya meninggal dunia
637. MJ: Sebentar. Bagaimana dia bisa menyebutkan seperti itu sementara ahli belum pernah meneliti kondisi kesehatan korban ketika dia masih hidup? / I: How could you say that? E::: given the fact that you have e::: never check the e condition of the victim when she was still alive
638. MJ: Nah, jadi itu hanya praduga gitu / I: meaning that what you have just said is simply e::: e pre::: is simply e an an an an an assumption
639. W: Yes, it's a list of conditions which could produce the same clinical signs and symptoms / I: ada=ada=ada kondisi-kondisi=ada sejumlah kondisi-kondisi yang dapat menga=yang dapat mengakibatkan terjadinya gejala-gejala klinis yang sama
640. W: Which were identified in the disease / I: yang teridentifikasi dalam penyakit
(commercial break)
641. W: but the consumption of cy- oh sorry, the toxicology report doesn't support the consumption of a large amount of cyanide / I: tetapi toksikolo=(.) hasil pemeriksaan toksikologi tidak mendukung et=e=adanya konsumsi sianida dalam jumlah besar
642. MJ: Ya, tetapi sebaliknya jika dikatakan itu kematian korban karena faktor lain atau alami, ini juga tidak dapat dipastikan. [Beliau tidak pernah- (*cut by the I to translate*) / I: however, on the other hand,] if you said that the::: victim e died because of the natural e::: disease e processes or because of other factors, this e also cannot be certain e can=this can=can=can=cannot be certain as well
643. W: I have said if an individual died in the same short of time frame as in this particular case from the source of natural disease processes that I've identified / I: saya sudah menyaksikan orang-orang yang meninggal dunia

- dalam e::: kerangka waktu yang sam=yang sama seperti kerangka waktu meninggalnya korban yang diakibatkan e oleh faktor-faktor yang lain
644. W: But the most reliable form of identifying those disease processes is by autopsy [completely / I: yaitu] karena proses=yaitu karena proses jalanya e penyakit. Tetapi untuk dapat membuktikan secara menyakinkan atau secara dapat diandalkan maka otopsi secara penuh harus dilakukan
645. MJ: Baik. Sekarang ada pertanyaan yang menarik ini. / I: Well. Now there is a very interesting question for you
646. MJ: Terkait pertanyaan penasehat hukum terdakwa tadi / I: e::: with regarded the question asked by the legal advisor
647. MJ: Hani juga meminum kopi, >ya, saksi Hani juga minum kopi< / I: e::: a witness named Hani also drunk coffee
648. MJ: tidak seperti yang dialami korban Mirna hingga *collapse* / I: also drunk the same coffee that e the victim drunk. However, she did not collapse=she did not pass out
649. MJ: Tetapi::: jika Hani tidak minum kopi, tidak meneguknya, tetapi hanya sekedar mencicipi / I: (#4) e::: if Hani <did not-> (*interrupted by MJ*)
650. MJ: tidak minum kopi [tetapi hanya mencicipi / I: if Hani]=if Hani did not e::: drink the coffee <but just e tasted it>
651. MJ: tidak sampai ditelan / I: or in e in another word, if Hani did not swallow=did not swallow(.) the coffee
652. MJ: (#5) Itu tidak bisa disamakan, dia sudah meneguk kopi, 'kan begitu? / I: Then e::: you cannot say that she has e::: drunk the coffee
653. MJ: Iya? / I: Is that true?
654. W: >No, you can't say she drunk the coffe or you can't say what was in either< / I: (*asking for repetition*) sorry?
655. W: or you can't say what was in=wheter the cynide was in it at that time or not / I: e::: tidak dapat dikatakan apakah e dia e::: memi=me=tidak meminum kopi tersebut, dan apakah di situ ada sianida atau tidak, itu tidak dapat dikatakan Pak
656. MJ: Ya. Apabila memang ada sianida dalam kopi maka jumlahnya sianida sedikit, tidak akan berdampak apa-apa, itu tadi dia katakan / I: if indeed there is e e if indeed there was a cynide=there was cynide in the coffee then e::: that would not cause any effects, e::: that's what you said
657. W: e::: No, she may(#2) experience some burning in the mouth. It would depend on the quantity that she consumed as to what clinical signs and symptoms that she experienced / I: Tidak, dia akan e::: mengalami se::: (*asking for repetition*) sorry she would experience something in the mouth?
658. W: °she may tasted some burning in the mouth° / I: e Tidak, dia akan=kalaupun memang kopi itu mengandung sianida, maka dia akan merasakan e::: sepe=rasa terbakar di mulutnya (*asking the repetition for the next utt by facing his face to W, and W say it again but cannot be heard considering the very low voice, probably the same as before*) tetapi

- gejala-gejala klinisnya akan tergantung pada berapa banyak yang e::: ia serap
659. MJ: Ya. Tetapi sebenarnya maksud kami begini. Supaya tidak ada salah persepsi / I: Well, actually what I mean is this. In order to avoid any missperception
660. MJ: di dalam persidangan ini / I: e in this hearing
661. MJ: sepertinya::: pendapat penasehat hukum terdakwa / I: it seems that opinion of the::: legal e advisor [of the defendand
662. MJ: berbeda] dengan catatan kami di sini. Kalau tadi penasehat hukum mengatakan, Hani juga meminum kopi, ya. Tetapi catatan kami di sini Hani tidak meminum tapi [mencicipi- / I: well, here I would like] to pin point the differences bet=between what the legal advisor has said e- (*interrupted by MJ, because he hasn't finish the utterance*)
663. MJ: Maaf dulu! Dan untuk memastikan itu, sebaiknya Hani dikonfrontir apakah dia memang menelan atau hanya sekedar mencicipi. Karena kalau begitu nanti, bias. Di satu sisi minum kopi bahan sumber sama, satu meninggal satu tidak meninggal. Ini menjadi penafsiran nanti. Itu perlu, mungkin ini diklarifikasi, mungkin hak dari penasehat hukum mempunyai pandangan ia meminum. Tetapi catatan kami di sini, dia tidak meminum, tetapi hanya mencicipi(.) ke lidahnya / I: Well, the legal advisor said that Hani drunk the coffee. E However our record e says=our record says that she did not drunk the coffee, she just tasted it. So, there are two conflicting opinions em so in order to cor=clarify this e::: Hani e::: should be asked e::: Hani should be presented and asked whether she e. actually drunk the coffee or just tasted it
664. MJ: Masalahnya begini tadi. Hani tidak menunjukkan gejala-gejala sianida- / I: because Hani did not show any symptom of cynide poisoning
665. MJ: Ya. Menunjukkan di kopi tidak ada sianida / I: and this shows that there is no cynide=there was no cynide in the coffee
666. MJ: akhirnya ahli tadi mengatakan korban meninggal karena peneybab lain(#2) [atau dengan tiba-tiba otak jantung, paru-paru- / I: and as a result of=as a result]. As a result of which e::: e::: it=it=it=it=it was said that the vctim died because of other e reasons or other factors e::: e::: such as e conditions which affec=ted the heart, the em brain, and the lungs (but *the H2 still continuing his utt – it seems that H2 having special type in uttering since the pause is not consistent and sometime confusing*)
667. MJ: coba dijelaskan! / I: could you please explain about this!
668. W: I haven't (facted) what Hani's clinical signs and symptoms were in relation to the cause of death in this individual- (*interuptrd by I ask for repetition*) / I: °sorry, sorry I have not what?°
669. W: facted
670. I: °not affected?°
671. W: °have not facted , or put in the equation
672. I: °oh have not facted?°
673. W: °Ya, technical signs and symptoms°. In relation to the cause of death of(.) the disease. The cause of death relate to specifically to her=the

conditions prevailing in her body at the time / I: Saya tidak menyebutkan kondisi klinis yang dialami oleh Hani setelah minum kopi. Karena yang tadi saya sebutkan itu adalah terkait dengan kondisi korban. e Dan apa yang e::: berdasarkan data-data yang saya dapatkan

674. MJ: (#8) Tadi, (#3) catatan saya di sini, karena dibandingkan korban itu meminum kopi lalu meninggal, sementara Hani, temannya, itu sudah minum juga tetapi tidak menunjukkan gejala-gejala sianida. Itu sebabnya ahli tadi mengatakan di kopi itu menunjukkan tidak ada sianida. Ini ‘kan jadi bias. Nah, jadi maksud saya di sini kepada jaksa penuntut umum, ini sesuai menurut hukum KUHAP, ya. Apabila terjadi perbedaan, ya, pendapat dan saksi, nah itu bisa di-*cross check* kepada saksi Hani supaya ini tidak menjadi masalah nanti / I: e::: given the e::: given the fact that e the victim died after e::: taking e::: e after drinking the coffee or taking a sip of coffee. And, however e::: Hani did not die after e::: e::: taking a sipr or after drinking the coffee. And that e::: creates concre=contradiction and also give rise to conflicting opinions. So, e::: I suggest to e::: the(.) prosecutors that e cross checking should be conducted e::: on Hani
675. LA: Yang Mulia, apa kami diijinkan untuk memberikan klarifikasi penjelasan karena kami disebut-sebut tadi?
676. PJ: Begini aja. Bahwa Hani ‘kan tidak pernah diperiksa apakah dia mengandung sianida atau tidak. Sehingga ‘kan tidak bisa dikomentari mengenai Hani oleh ahli. Karena yang dikomentari oleh ahli itu ‘kan hasil laboratorium tentang isi lambung korban dan e::: apa namanya ck contoh-contoh dari organ, ya ‘kan. Jadi tidak bisa disejajarkan pendapat terhadap Hani (the I keep translating the utterance to the W in wishpering voice)
677. LA: Betul. Saya sangat setuju sekali yang mulia. Yang saya ingin klarifikasi adalah tadi Yang Mulia mengatakan bahwa ada=karena disebutkan pernyataan kami, bahwa Hani mengaku di pengadilan ini menelan. Dia mencicipi, dan saya tanya “ketika saudara cicipi apakah saudara membuang?” Dia bilang, “saya tidak ngelepeh”. “Trus kemana barang itu?”. “Saya telan” dia bilang. Jadi, Yang Mulia, tidak ada perbedaan, itu satu. Jadi dia mengaku “saya telan”. Boleh dilihat rekaman. Saya punya rekaman juga. Kedua, ada fakta, saksi dokter dari Waluyo ketika ditanya “apakah kata Hani ke=apakah..” pertanyaan Jaksa pada dokter tersebut “ apakah Hani meminum atau mencicipi?” dokter tersebut mengatakan “Hani mengaku kepada saya, dia meminum”. Fakta ketiga, keterangan dokter juga yang di dalam=dikeluarkan oleh dokter Waluyo disebutkan “seorang bernama Hani..” , tolong diputar, (asking the operator) “seorang bernama Hani datang kepada kami mengaku meminum minuman yang s=kopi yang sama yang dibu=diminum oleh=oleh e::: temannya”. Ini=ini apanya di BAP. Yang tadi=yang tadi dokter Waluyo. Jadi ada tiga bukti yang meyakinkan kita bahwa memang Hani meminum kopi tersebut. Tapi benar yang mulia katakan tadi apakah itu mengandung sianida, itu kita tidak tahu. Jadi- (the I keep translating to the W in low voice, simultaneously)

678. MJ: Jadi gini saudara penasehat hukum. Saya pun tadi, supaya tidak salah persepsi, bukan mempersoalkan e::: keterangan ahli terhadap Hani. Tetapi saya sebenarnya justru ingin juga mengklarifikasi seperti pernyataan penasehat hukum kepada e::: ahli. Catatan saya, ia adalah mencicipi dan tidak menelan. Sedangkan saudara tadi [menelan. Namun-. Maaf dulu, tapi itu, tapi itu.
679. LA: Menelan, Yang Mulia, Seratus persen menelan.] Boleh buka rekaman di persidangan-
680. MJ: Dengar dulu! Tapi untuk meng-*cross check* itu makanya kita tanyakan, ya, saksi yang bersangkutan, Hani. Apakah dia memang benar menelan atau tidak?
681. LA: Tidak perlu (dicroscek) Yang Mulia. Karena dia sudah bersaksi mengatakan "menelan". BAP, panitra pasti ada!
682. MJ: kalau begitu kami menyimpulkannya nanti
683. LA: Ya, Yang Mulia
684. MJ: kami yang mengambil pertimbangan nanti
685. LA: Jelas itu Yang Mulia! Semua dunia me=me=me=melihat itu direkaman TV
686. PJ: Coba ya, penonton jangan ngomong ya!
687. LA: Bisa dilihat dalam rekaman kita. Bisa dilihat di dalam rekaman majelis. Bisa juga dilihat keterangan saksi. Jelas sekali dia mengatakan "saya tidak melepeh" maka saat itu penonton meledek saya karena saya tidak mengerti arti "melepeh" waktu itu. "apa itu arti melepeh?" saya bilang. Dia bilang "oh, tidak dibuang". "jadi kemana barang itu?". Dijawab "saya telan".
688. PJ: Ya. Cukup ya. Cukup ya. Jadi berita acara Hani sudah terekam di dalam berita acara ya? Tentang pendapat ahli ini, tentunya tidak bisa untuk mengomentari bagaimana keadaan Hani karena keadaan Hani tidak pernah di(#2)lab dan dibaca oleh ahli ini. Ya, jadi tidak bisa kita konfrontasi atau kita benturkan dengan pendapat ahli, ya. (the I still continue to interpret simultaneously in low voice)
689. PJ: Ya, silahkan. Oh toilet ya. Skors ya. / I: ^otoilet break^o (commercial break)
690. PJ: Anda ini seorang dokter ya? / I: Mr. expert you are a doctor aren't you?
691. W: Yes I am / I: Ya
692. PJ: Ya. Ketika seorang yang sakit dibawa ke UGD, apa SOP atau prosedur yang harus dilaksanakan di dalam UGD tersebut? / I: When a sick person is brought to the emergency e unit. What(.) are::: the standard operating procedures that should be performed or carried out?
693. W: It should be a detail physical clinical examination- / I: harus dilakukan pemeriksaan klinis dan fisik secara rinci
694. W: such as temperature, pulse, blood preasure, heart rate, ECG to look at the what the heart rate is like e::: and respiratory rate. And then depending on what the clinical signs and symptoms were. It would te=then would necessarily to take some blood to do some e pathology

investigation, and possibly various x-ray investigation e::: at least an easily. Now e as I understand it, the medical clinic w- (*interrupted by I cause it's too long utterance*) / I: E::: pemeriksaan-pemeriksaan tersebut meliputi antara lain pemeriksaan terhadap e::: *pulse*=e::: terhadap denyut jantung. Kemudian juga pemeriksaan te::: e::: kemudian juga pemeriksaan e::: terhadap e::: (#3) e::: tekanan darah, suhu, dan juga e::: pernafasan dari e::: orang yang=orang yang bersangkutan dan juga ((W was wishpering something)) °*sorry*°, dengan mengamati gejala-gejala klinis, dan jika::: perlu dilakukan pemeriksaan darah atau pemeriksaan ronsen

695. PJ: Ronsen ya. Kemudian, ketika orang yang datang itu sudah dalam keadaan tidak sadar atau dalam keadaan meninggal, apa prosedur yang harus dilaksanakan oleh u.g.d? / I: If the person who is brought to the hospital e sorry to the=to the e emergency unit e::: is e::: already=is pass out or already death, what is the s.o.p? What should be done?
696. W: Well it have to determine at the individual was in fact dead. So, one would need to do e pulse, blood preasure, and respirations. Just to say if they are still functioning or not. And if one could determine that they were absent, then a person would be clinicly declared dead. And it would be no point in carrying out the other investigation that I e::: listed e in that individual / I: Apabila e::: yang bersangkutan tiba di rumah sakit dalam keadaan tidak sadarkan diri atau meninggal dunia maka harus dilaks=maka harus dilakukan pemeriksaan e::: guna memastikan bahwa yang ap=ku=gun=guna menentukan apakah yang bersangkutan memang sudah meninggal atau belum. Dan itu dengan cara meng=menge-*check* atau memeriksa denyut jantung dan juga tekanan darah serta nafas. Apakah masih ada denyut jantung? Apakah tekanan darahnya masih dapat diukur? Apakah e yang bersangkutan masih bernafas? Apakah it=kalaupun ternyata tidak, maka secara klinis yang bersangkutan dinyatakan e::: meninggal dunia. Dan apabila demikian halnya, maka tidak ada gunanya untuk melakukan pemeriksaan-pemeriksaan yang sebelumnya e saya sebutkan seperti pemeriksaan pengambilan dara, atau x-ray atau dan lain atau se=mengukur suhu tubuh da=dan sebagainya
697. PJ: Kemudian, ketika seseorang meninggal di rumah sakit, ya, meninggal di rumah sakit, jam kematian tertulis dalam surat itu jam berapa? Atau jam saat dia meninggal atau jam(#3) tertentu yang telah dianut prosedur rumah sakit / I: <e::: when a person dies e in a hospital e::: (#3) how to determine the=the hours or the time of death? E::: should the time of death be determined based on=should the hour of death of the person be determined on the basis of te time of death or::: based on the time of death according to the hospital?>
698. W: The time of the death written down by the hospital would be the time of which those clinical examinations were carried out in order to=to=to=to determine whether or not they were present. And- / I: Dan e::: waktu kematian yang disebutkan di rumah sakit adalah waktu dimana

pemeriksaan-pemeriksaan kli=klinis dilakukan e guna mengetahui apakah e::: (#2) hal-hal tersebut e::: masih ada atau tidak. (#8) That's all?

699. W: Ya

700. PJ: Itu aja? Tapi ketika(#2) datang ke rumah sakit sudah meninggal, sehingga rumah sakit itu masih memerlukan waktu melakukan=memastikan bahwa orang yang datang itu sudah klinis atau belum, itu apakah ada jeda waktu? *Space* waktu antara kedatangan yang sudah meninggal kemudian dengan surat yang dikeluarkan bahwa si X meninggal jam(.) berapa disebutkan, bagaimana? / I: is there a difference in time e::: when the person is e::: when=when=when the=when the person arrived at the hospital in e::: in a step e::: when=when the person arrived at the hospital already dead, is there e::: e::: el=is there e e an interval of=an interval of time e::: between <that point and the:::> and the point in which the hospital issued e::: (#2) a statement e::: concerning the death of the person?

701. W: I don't know at what time a hospital would issue a statement concerning the death, but the time that was written in the clinical notes in relation to the time of death would be e::: the time that is accepted when that person was clinically death / I: e::: saya tidak tahu mengenai pencatatan waktu oleh pihak rumah sakit. Tetapi waktu yang tertera pada catatan klinis tentang kematian e::: yang bersangkutan adalah waktu kematian yang dapat diterima e tentang orang yang bersangkutan secara klinis

702. PJ: Maksudnya? Apakah di catatan waktu kema=ketika orang datang ke rumah sakit sudah meninggal, apakah waktu yang tertulis di dalam surat itu adalah waktu setelah dilakukan pemeriksaan atau pertolongan oleh rumah sakit? / I: e::: if a person came e::: to hospital already dead, e::: is the time e::: of that refers to the time when the hospital make=made ex=examinations e::: on the body of the person e::: to::: e::: determine whether or not the person had e::: died?

703. W: Yes. You=e=e a person may appear clinically dead when in fact there is a heart beat or a weak pulse, and the very subtle clinical signs in relation to death are only detected by=by only detected by a proper examination by qualified person. So, somebody can appear dead when in fact they not dead although there may be=there are obvious variety of situations depending on the circumstances / I: (#3) e::: (#3) Ya, karena seseorang yang secara klinis dinyatakan meninggal e::: bisa saja belum benar-benar meninggal karena masih ada denyut jantung tetapi sangat lemah at=atau e::: e::: ketika atau ketika diambil denyut jantungnya lewat sini ((*the I gesturing or touching his left hand pulse*)) juga=sebetulnya masih ada tetapi juga e::: sangat e::: lemah. Tetapi in=tet=tetapi ini hanya dapat ditentukan berdasarkan pemeriksaan yang benar-benar teliti dan(.) sebagaimana yang seharusnya dilakukan yang dilakukan oleh seo=seorang e::: tenaga medis yang benar-benar mempunyai kualifikasi untuk itu. Dan e::: (#3) ada berbagai e::: varias=e::: dan it=dan itu ada berbagai variasi

704. PJ: yang saya maksud untuk penulisan jam-jam meninggal itu? / I: e u e what I mean is about the=the=the writing of the time of death. What I mean the wri- (*clarifying*) maksud [*Bapak ma=maaf Yang Mulia-*
705. PJ: yang tertulis di dalam surat=secara teradministrasi.] Administrasi bahwa yang bersangkutan meninggal jam tujuuh atau jam delapan atau jam sembilan, itu ditentukan setelah rumah sakit melakukan pemeriksaan tentunya ‘kan? / I: (#4) e what I mean is=is the time of death as stated in the adminis=at=in the::: in the::: in the statement or in the::: in the administrative letter=in the statement issued by the hospital. For example, the person(#2) <died at seven p.m. Does this time of death refers to the> e::: refers to the time of death after the hospital performed a clinical ex=examinations on the person?
706. W: Yes it does. And if you(#2) look at the comment in the notes from the hospital, it says resuscitation is stoped, patient was confirmed to be dead before medical doctor, nurse, and family. So another words there would had been an examination at that time. And a decision made that life was extinct. And that was=that would be the time of death / I: Ya e::: (#3) Ya betul. Itu di=itu di=adalah waktu ketika rumah sakit melakukan e::: e::: melakukan pemeriksaan sebagaimana disebutkan yaitu bahwa e::: (#2) upaya untuk meng::: membangkitkan kembali e::: berhenti=telah berhenti, dan e pasien dikonfirmasi meninggal dihadapan dokter medis, juru rawat, dan keluarga pada pukul delapan belas tiga puluh seperti yang tercantum pada laporan
707. PJ: Jadi, adakah kemungkinan terjadi perbedaan, waktu (#3) orang mati secara nyata dengan keterangan yang ada di dalam surat kematian? Apakah ada kemungkinan terjadi perbedaan[waktu? / I: is there]=isthere a possibility e::: of e::: different e in time, between the time a person actually dies and the time stated in the death statement issued by the hospital?
708. W: E::: there is a possibility and it would depend on the circumstances surrounding of the resuscitation, the way the individual was clinically dead. And then a resuscitation was attempted in order restart the circulation for example. And if that didn’t occur then death would be confirmed and pronounced at that time / I: ya, ada kemungkinan seperti itu. E::: dan itu=ada kemungkinan seperti itu. Tapi pada umumnya e ti=te=terhadap orang yang bersangkutan dilakukan upaya resusitasi e untuk meng=ba=untuk mengembalikan eu u::: untuk meng::: atau upaya agar yang orang tersebut e dapat sadar atau hidup kembali. Meskipun orang tersebut secara klinis sudah e meninggal dunia. Apabila upaya resusitasi tidak berhasil maka kematian yang bersangkutan dikonfirmasi dan ditetapkan
709. PJ: ada tambahan dari penasehat hukum?
710. LA: karena waktunya sudah habis, cukup Yang mulia
711. MJ: °Sedikit lagi°, terkait tadi pertanyaan, Saudara selaku ahli patologi forensik, ya? Kalau tadi Hani turut mencicipi kopi::: tersebut karena penasaran bagaimana rasanya kopi itu / I: Hani e::: tasted the coffe out of

curiosity because she would like to know how the coffee taste=how the coffee taste is

712. MJ: Nah, mengapa terdakwa tidak mau mencicipi atau bila perlu menelannya karena yang memesan kopi itu adalah terdakwa Jessica. Apakah mungkin karena terdakwa sudah mengetahui kalau di fo=di kopi itu mungkin ada sianidanya? Bisa [ahli menjawabnya? / I: why did the defendant]= why the defendant did not want to taste the coffee? E::: eventhough e::: she was the one who ordered e::: the coffee. Is it=was it because she knew::: before hand that the coffee contained cynide?

713. W: I don't know / I: Saya tidak tahu

714. MJ: O, tidak bisa menjawabnya? / I: meaning that you cannot answer the question?

715. W: Well, that's right. I don't=I don't know what her thought were at that time / I: Ya, betul. Saya tidak tahu apa pikirannya pada waktu itu

716. MJ: Baik. Cukup. Terima kasih / I: thank you

717. PJ: ada tambahan? Ya, lima menit ya

CROSS EXAMINATION

718. PP3: Saudara ahli, penegasan saja. silahkan diterjemahkan! / I: e mister expert, e::: this is just for confirmation

719. PP3: setelah saudara hali menganalisa, saya belum masuk kedalam e::: bukti toksikologi / I: after your analysis, I have=well, in this is I=I haven't get into e::: e::: I=I have=I haven't talk about the toxicological evidence

720. PP3: keadaan korban setelah meminum kopi yang diduga berisi sianida / I: the state of the victim after drinking coffee i=allegedly containing cynide

721. PP3: apakah konsisten atau sesuai dengan presentasi saudara terhadap gejala-gejala terpapar sianida? / I: E::: were the symptoms exhibited by the victim consistence with the symptoms of cynide poisoning that you have described in your presentation?

722. W: Yes they are, but they are not=there is not the only condition that produces those symptoms / I: Ya, tetapi e::: bukan hanya itu saja yang dapat mengakibatkan timbulnya gejala-gejala seperti itu

723. PP3: gejala-gejala yang di(.)timbulkan oleh ter=e korban setelah meminum kopi, apakah e::: data-data apa yang saudara peroleh? / I: (#5) (*clarifying*) maaf Pak, saya tidak memahami pertanyaanya

724. PP3: Dat e::: data-data ap=e::: ke=data-data yang saudara peroleh, itu apa saja, sehingga e tadi saudara ahli sampaikan itu tidak apa=itu tidak=tidak hanya gejala seperti itu saja gitu lho? / I: e::: what data that e::: you have obtained e::: so that you could say that e::: the symptoms are not(#1) e::: specific? (*clarifying*) Maksudnya bahwa gejala-gejala tersebut tidak bersifat spesifik?

725. PP3: Ya, tadi 'kan bilanganya gitu. Ada data – [ada gejala lain / I: e are not specific] for cynide poisoning because you said that e::: such symptoms are e could also e::: happened in e::: conditions other then cynide poisoning?

726. W: Yes they can. And that's why I've said that is not e::: specific. If somebody- (*interrupted by I*)
727. I: Yes, but the question is what data do you have? How could you say that? what is the data that you have to prove then?
728. W: from my medical training and studies, I know what the clinical signs and symptoms are exhibited by individuals / I: dari studi dan pelatihan kedokteran yang saya jalani, saya tahu e::: mengenai gejala-gejala
729. W: Suffering various diseases / I: yang dialami oleh orang-orang yang menga=yang menderita berbagai macam penyakit
730. W: such as I've described tonight / I: seba=sebagaimana yang telah saya jelaskan sebelumnya
731. PP3: Oke. Oke, Sauda=saudara ahli, persidangan ini ada fakta dari saksi Devi, manajer kafe. Silahkan diterjemahkan dulu! / I: e Mr. Expert there::: e::: there is a fact e::: from Devi, the::: manager of e the café
732. PP3: menyatakan mencicipi minuman yang sama diminum oleh korban / I: Devi e stating that she had e::: tasted the same e::: drink that e::: had e::: that the::: victim em had drunk
733. PP3: lidah saksi terasa terbakar, mual, dan pusing / I: and the::: and Devi said that her em tongue was burned, and then he e::: and then she felt nausea, and e::: then (*clarifying*) pusing?
734. PP3: ya / I: and e::: felt dizzy
735. PP3: keterangan Hani, saksi yang lain / I: Hani's account, Hani is another witness
736. PP3: merasakan panas di lidah, pahit, dan pedas / I: Hani's e::: said that::: e::: <she e felt hot on the palate, and also(#2) bitterness>
737. PP3: keterangan saksi Hani, keterangan saksi Devi selaku manajer kafe, keterangan salah satu karyawan Rosi, saya tidak menyebut semuanya, salah satu saja jelas e diterjemahkan dulu! / I: the accounts e made by Hani and Devi as the café's manager and also one of the employee, I did not mention all of them
738. PP3: semuanya itu adalah saksi fakta / I: all of them are e::: witnesses
739. PP3: melihat kondisi korban setelah minum kopi / I: looking at the condition of the victim after drinking coffee
740. PP3: keadaannya mulut keluar buih / I: e::: [foa-
741. PP3: napasnya berat / I: foams came out from the mouth-
742. PP3: tangan kakinya kejang] / I: and e she suffered from difficult e breathing and.. (*asking for repetition*) kaki dan tangannya apa pak? Kejang?
743. PP3: kejang / I: and her hands, and her feet e::: was in seizure (#1) [or were in seizure
744. PP3: di dalam]=di dalam slide saudara dijelaskan gejala keracunan sianida akut / I: in your sl=slide presentations you explain symptoms associated with acute cynide poisoning
745. PP3: adalah mual, muntah / I: and they include nausea, vomiting
746. PP3: *tremor* / I: tremor
747. PP3: gagal jantung / I: e::: cardiac arrest

748. PP3 : dan tadi yang sudah dijelaskan dan tentunya ahli sudah tahu / I: and other things that you have already mentioned I believed that you already know
749. PP3: dengan keadaan seperti itu / I: with that conditions
750. PP3: bagaimana pendapat ahli? / I: with those conditions, what are your opinion?
751. W: Well, as I've said those clinical signs and symptoms are consistence with cynide ingestion. But that's not confirmed on the toxicology / I: sebagaimana yang sudah saya katakan, gejala-gejala terse=gejala-gejala klinis tersebut e::: konsisten dengan gejala-gejala klinis akibat keracunan sianida, tetapi tidak ada bukti toksikologi
752. PP3: yang saya tanyakan, saya belum mencap=menjangkau kepada bukti toksikologi. Yang saya jel=e tanyakan, apakah gejala itu konsisten dengan gejala terpapar sianida? / I: Well, I haven't already touch on e::: the toxicological evidence. My question is whether the symptoms e::: exhibited by the victim are::: consistent with the symptoms of ss:::cynide poisoning?
753. W: Yes they are / I: Ya
754. PJ: Cukup ya? cukup! <Cukup! Cukup!>
755. LA: Saya ada sedikit Yang Mulia. Saya kira tadi habis waktu, jadi saya nggak tanya tadi. Tiga menit=dua menit aja, dua menit. Lho, tadi 'kan dibilang habis waktu tadi, jadi saya nggak gunakan waktu saya karena sebenarnya sudah habis. Anda tidak punya kesempatan. Cuma karena dikasih Yang Mulia untuk-
756. PJ: Hak-hak yang saya tawarkan tadi belum digunakan. Silahkan gunakan! Dua menit ya.
757. LA: Iya. Cepat aja ya. E::: apakah saudara ahli pernah menangani kasus minum karena sianida? / I: Have you ever=have you ever handled e::: cases o e e associated with e in which or involving the drinking of cynide?
758. W: e. Yes. But not coffee / I: Ya. Tetapi bukan kopi
759. LA: O, tidak hanya itu pertanyaannya. Kedua, setelah mendengar pembicaraan tersebut, apakah saudara masih tetap pendapat saudara bahwa dalam kasus ini=bahwa kematian korban dalam kasus ini tidak dapat ditentukan? / I: After listening to the arguments, are you=do you=a a are you s s still stake to your opinion e::: that the cause of death of the victim is uncertain?
760. W: Yes I do / I: Ya
761. LA: Apakah juga saudara tetap dengan pendapat saudara bahwa kematian korban ini tidak dite=bukan karena sianida? / I: and do you s also still e::: stake to your opinion or stand by your opinion that the cause of=that the death of victim is not because of cynide?
762. W: Well, there is no evidence to support that e. the cause of death / I: tidak ada bukti untuk mendukung e sianida sebagai penyebab kematiannya
763. LA: Terima kasih Yang Mulia

764. PJ: Cukup ya. Cukup. Ada tanggapan? Tidak ada ya. Terima kasih, boleh meninggalkan ruang siding / I: Thank you very much. You are allowed to leave e::: the room

765. W: thank you

**National Association of Judiciary Interpreters & Translators
Code of Ethics and Professional Responsibilities**



▪ **Preamble**

Many persons who come before the courts are non- or limited-English speakers. The function of court interpreters and translators is to remove the language barrier to the extent possible, so that such persons' access to justice is the same as that of similarly-situated English speakers for whom no such barrier exists. The degree of trust that is placed in court interpreters and the magnitude of their responsibility necessitate high, uniform ethical standards that will both guide and protect court

▪ **Applicability**

All NAJIT members are bound to comply with this Code.

Canon 1. Accuracy

Source-language speech should be faithfully rendered into the target language by conserving all the elements of the original message while accommodating the syntactic and semantic patterns of the target language. The rendition should sound natural in the target language, and there should be no distortion of the original message through addition or omission, explanation or paraphrasing. All hedges, false starts and repetitions should be conveyed; also, English words mixed into the other language should be retained, as should culturally-bound terms which have no direct equivalent in English, or which may have more than one meaning. The register, style and tone of the source language should be conserved.

Guessing should be avoided. Court interpreters who do not hear or understand what a speaker has said should seek clarification. Interpreter errors should be corrected for the record as soon as possible.

Canon 2. Impartiality and Conflicts of Interest

Court interpreters and translators are to remain impartial and neutral in proceedings where they serve, and must maintain the appearance of impartiality and neutrality, avoiding unnecessary contact with the parties. Court interpreters and translators shall abstain from comment on matters in which they serve. Any real or potential conflict of interest shall be immediately disclosed to the

Court and all parties as soon as the interpreter or translator becomes aware of such conflict of interest.

Canon 3. Confidentiality

Privileged or confidential information acquired in the course of interpreting or preparing a translation shall not be disclosed by the interpreter without authorization.

Canon 4. Limitations of Practice

Court interpreters and translators shall limit their participation in those matters in which they serve to interpreting and translating, and shall not give advice to the parties or otherwise engage in activities that can be construed as the practice of law.

Canon 5. Protocol and Demeanor

Court interpreters shall conduct themselves in a manner consistent with the standards and protocol of the Court, and shall perform their duties as unobtrusively as possible. Court interpreters are to use the same grammatical person as the speaker. When it becomes necessary to assume a primary role in the communication, they must make it clear that they are speaking for themselves.

Canon 6. Maintenance and Improvement of Skills and

Knowledge

Court interpreters and translators shall strive to maintain and improve their interpreting and translation skills and knowledge.

Canon 7. Accurate Representation of Credentials

Court interpreters and translators shall accurately represent their certifications, accreditations, training and pertinent experience.

Canon 8. Impediments to Compliance

Court interpreters and translators shall bring to the Court's attention any circumstance or condition that impedes full compliance with any Canon of this Code, including interpreter fatigue, inability to hear, or inadequate knowledge of specialized terminology, and must decline assignments under conditions that make such compliance patently impossible.



HIMPUNAN PENERJEMAH INDONESIA (HPI)

(ASSOCIATION OF INDONESIAN TRANSLATORS)

Alamat Terdaftar/Registered Address:

Pusat Dokumentasi Sastra HB Jassin, Taman Ismail Marzuki,
Jl. Cikini Raya No. 73, Jakarta 10330

Sekretariat/Sekretariat:

Jl. Pinang Emas VI/UQ-12, Jakarta Selatan 12310, Indonesia

T: (62-21) 7161 7397 • F: (62-21) 765 4603 • E: sekretariat@hpi.or.id • www.hpi.or.id

Kode Etik Profesi Penerjemah

Himpunan Penerjemah Indonesia

Sebagaimana Disahkan oleh Kongres XI HPI di Jakarta tanggal 30 November 2013

Mukadimah

Sejarah kebudayaan bangsa-bangsa di dunia, khususnya yang mengenal aksara, dari zaman kuno hingga masa kini, telah menunjukkan pentingnya kegiatan penerjemahan (dalam arti penerjemahan tulis dan lisan) sebagai sarana efektif untuk mengembangkan saling pengertian antarbangsa.

Aktivitas penerjemahan di Indonesia sudah berlangsung selama kurang lebih seribu tahun, malah lebih dari itu karena kita tahu bahwa *Kakawin Ramayana* berbahasa Jawa Kuno, yang disadur dari sebuah karya Sanskerta, dikarang pada abad ke-9.¹

Selain itu, pengalaman panjang berbagai bangsa yang rajin belajar dari terjemahan karya bangsa lain menyimpulkan bahwa kekayaan pengetahuan yang terkandung dalam karya terjemahan meningkatkan khazanah pengetahuan bangsa sendiri. Hal itu mencakupi perbendaharaan kata yang mereka serap dari naskah dalam bahasa sumber yang memperkaya perbendaharaan kata bahasa mereka sendiri. Begitu juga, karya-karya sastra besar dari bangsa lain ternyata dapat menjadi ilham, rangsangan, dan bahan belajar tentang dunia, ideologi, konsep, teori sejarah dan masyarakat, cara hidup, dan bahkan arti kehidupan. Pengalaman berbagai budaya di Indonesia pun menunjukkan peran positif penerjemahan; salah satu buktinya adalah susastra daerah, misalnya susastra Jawa dan Melayu berkembang, selain berkat kreativitas pujanganya dan juga karena penerjemahan atau penyaduran karya asing dari bahasa Sanskerta, Arab, dan Parsi.

Dalam perkembangannya, penerjemahan juga berperan dalam bidang sosial, politik, pendidikan, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Karena itu, penerjemahan menduduki tempat yang strategis dalam kehidupan masyarakat.

Dengan manfaat yang tidak ternilai bagi pengembangan budaya bangsa seperti itu, penerjemahan merupakan sarana yang efektif bagi pengembangan sumber daya manusia. Penerjemahan merupakan salah satu sarana pencerdasan dan pencerahan bangsa. Namun, sebagai bidang yang mandiri, penerjemahan menuntut adanya kode etik profesi tersendiri untuk melindungi penerjemah dan masyarakat dari praktik-praktik yang tidak terpuji dan bahkan melanggar hukum.

Oleh karena itu, Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) menganggap perlu adanya Kode Etik Profesi Penerjemah ("Kode Etik"), yang mengatur sikap, perilaku, dan standar kinerja penerjemah.

¹ Henri Chambert-Loir dalam Pendahuluan, Sadur, Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.



I. DEFINISI

Penerjemah dan juru bahasa didefinisikan sebagai berikut:

1. **Penerjemah** adalah penerjemah tulis (*translator*);
2. **Juru bahasa** adalah penerjemah lisan (*interpreter*).

Selanjutnya dalam Kode Etik ini, sebutan penerjemah berlaku baik untuk penerjemah tulis (*translator*) maupun juru bahasa (*interpreter*).

II. JANJI PENERJEMAH

Penerjemah berjanji:

1. menjunjung tinggi dan menerapkan asas-asas Pancasila;
2. menerapkan standar kinerja yang tinggi guna mencapai hasil yang terbaik dengan perilaku yang etis dan praktik bisnis yang sehat;
3. menolak pekerjaan yang:
 - a. isinya melanggar peraturan perundang-undangan, kecuali atas perintah pihak yang berwenang dan penerjemah yang bersangkutan diberi kekebalan hukum;
 - b. tidak sesuai dengan tingkat kemampuan yang disyaratkan;
 - c. menempatkan diri penerjemah berada pada situasi benturan kepentingan; [Contoh situasi "benturan kepentingan" ialah seorang penerjemah yang melakukan penerjemahan dokumen pengadilan suatu kasus yang salah satu pihak dalam kasus hukum adalah saudara kandung penerjemah tersebut.]
4. tidak memanipulasi pesan yang terkandung di dalam bahasa sumber sedemikian rupa sehingga menyebabkan arti dalam bahasa sasaran menjadi sama sekali berbeda. Pengecualian dapat diberikan terhadap pekerjaan penerjemahan yang memerlukan manipulasi pesan sebagai bentuk kreativitas yang sah dan secara tegas dinyatakan dalam lingkup pekerjaan yang diberikan kepada penerjemah;
5. menerima pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik;
6. selalu menjaga profesionalisme dan menjunjung integritas dalam berhubungan dengan pihak mana pun;
7. dalam hubungan kerja antarpenerjemah:
 - a. saling menghormati dan tidak melakukan persaingan yang tidak sehat;
 - b. memupuk kerja sama dan solidaritas;
8. dalam hubungan kerja dengan klien:
 - a. menjamin kepentingan klien dalam materi yang diterjemahkan sebagaimana penerjemah menjaga kepentingan diri sendiri;
 - b. menaati tenggat waktu penyerahan pekerjaan yang sudah disepakati dengan klien;
 - c. menghormati hak-hak klien dan tidak mencampuri urusan antara klien dan pihak lain;
 - d. menjaga kerahasiaan informasi yang terkandung dalam materi yang diterjemahkan, sepanjang klien menganggap informasi tersebut rahasia;



9. sepanjang menyangkut kompetensi, berusaha mengalihkan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan baik dan benar, dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. menguasai bahasa sumber (baik bahasa asing maupun bahasa daerah) dan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dengan tingkat penguasaan yang tinggi;
 - b. memiliki pengetahuan yang memadai tentang pokok bahasan dan peristilahannya dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran;
 - c. mempunyai akses pada sumber informasi dan bahan referensi serta mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai peranti pendukungnya; dan
 - d. terus-menerus berupaya menjaga, meningkatkan, memperluas, dan memperdalam pengetahuan tentang penerjemahan.

III. SANKSI

1. Jika diduga terjadi pelanggaran Kode Etik oleh seorang atau sekelompok anggota HPI, maka Badan Pengurus HPI wajib melaporkan pelanggaran tersebut kepada Dewan Kehormatan HPI yang akan melakukan verifikasi dan memberi rekomendasi kepada Badan Pengurus HPI.
2. Atas dasar rekomendasi Dewan Kehormatan HPI, Badan Pengurus HPI dapat mengenakan sanksi kepada seorang atau sekelompok anggota HPI yang melanggar Kode Etik.
3. Sanksi yang dikenakan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, mulai dari lisan, peringatan tertulis, pembekuan keanggotaan (skorsing) selama jangka waktu tertentu hingga pemberhentian secara tidak hormat sebagai anggota HPI sesuai dengan AD/ART.

Jakarta, 30 November 2013

ttd

Ketua Presidium,
Dr. Sugeng Hariyanto, MSc.
HPI-01-06-0103

ttd

Wakil Ketua Presidium,
Drs. Baharuddin, M. Hum
HPI-01-13-0923

ttd

Sekretaris Presidium,
Claryssa Suci Puspa Dewi
HPI-01-10-0204

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU ADI PUTRA GINTING
Jabatan/Pekerjaan : KETUA HPI KOMDA DIY- JATENG (Juru BAHASA)
Instansi Asal : HPI

Menyatakan bahwa hasil penelitian dengan judul:

Court Interpreting Strategies in Expert Witnesses Examination of Jessica Kumala Wongso Court Session

dari mahasiswa:

Nama : Taufiq Jati Murtaya
Program Studi : Linguistik Terapan
NIM : 16706251042

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemakaian strategi "transcoding" dalam analisa lewung memadai. Mohon dipertimbangkan lebih ditingkatkan ulang.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2018



Validator

[Signature]
WAHYU ADI PUTRA GINTING

*) coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adventina Putranti
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Sastra Inggris (Juru Bahasa)
Instansi Asal : Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Menyatakan bahwa hasil penelitian dengan judul:

Court Interpreting Strategies in Expert Witnesses Examination of Jessica Kumala Wongso Court Session

dari mahasiswa:

Nama : Taufiq Jati Murtaya
Program Studi : Linguistik Terapan
NIM : 16706251042

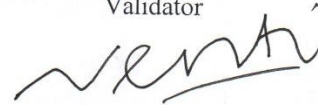
(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 September 2018

Validator



Adventina P.

*) coret yang tidak perlu